

# **Kamus Kawi-Indonesia**

**Wojowasito, 1977. ([sastra.org](http://sastra.org))**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
PENDAHULUAN.....	3
- Huruf A - .....	7
- Huruf B - .....	25
- Huruf C - .....	34
- Huruf D - .....	38
- Huruf E - .....	46
- Huruf G - .....	48
- Huruf H - .....	55
- Huruf I - .....	60
- Huruf J - .....	64
- Huruf K - .....	68
- Huruf L - .....	82
- Huruf M - .....	88
- Huruf N - .....	95
- Huruf O - .....	101
- Huruf P - .....	101
- Huruf R - .....	118
- Huruf S - .....	125
- Huruf T - .....	141
- Huruf U - .....	154
- Huruf W - .....	160
- Huruf Y - .....	171

## PENDAHULUAN

Pada waktu saya memberikan kuliah mengenai bahasa Kawi atau Jawa-Kuno kepada para mahasiswa Amerika pada The University of Michigan, tahun 1973/1974, saya menjumpai kesulitan bahwa mereka itu sangat tergantung kepada keterangan saya mengenai kata - kata yang terdapat di dalam naskah Jawa-Kuno sebelum mereka itu dapat memahami arti bagian kalimat atau seluruh kalimat. Di luar jam-jam kuliah satu-satunya yang dapat mereka kerjakan ialah menyalin-tulis naskah berhuruf Jawa-Kuno ke dalam huruf Latin, atau mengulang bahan pelajaran yang telah dibicarakan. Kamus ini saya dasarkan khusus pada H. H. Juynboll: "Oudjavaansch-Nederlandsche Woordenlijst" (1923), ditambah dengan bahan dari buku-buku Jawa-Kuno yang saya miliki, misalnya Prasasti Indonesia I, II, (Dr. J. G. de Gasparis), Tantri Kamandaka (Dr. C. Hooykaas), dan beberapa dari Kamus Kawi-Indonesia yang pernah saya susun atas dasar bahan dari Drs. Soewita Santosa (1965), semuanya masih dengan urutan abjad Sanskreta, yaitu:

a. vokal: 1. a, ě, o (= eu), i, u, r, e, ai, o.

b. konsonan: 2. k, kh, g, gh, ng.

3. c, ch, j, jh, ñ.

4. ṭ, ṭh, ḍ, ḍh, n.

5. t, th, d, dh, n.

6. p, ph, b, bh, m.

7. y, r, l, w.

8. ś, [1] ṣ, s, h.

Oleh karena banyak permintaan, baik dari mahasiswa asing, terutama yang berbahasa Inggris, maupun dari mahasiswa Indonesia, maka Kamus Kawi-Indonesia ini saya susun sesuai dengan urutan abjad Latin, seperti kamus-kamus dengan abjad Latin yang lain misalnya Kamus Inggris-Indonesia, Perancis-Indonesia, Indonesia-Inggris, dan sebagainya. Adapun bagi kalangan yang lebih luas sekarang sedang digarap Kamus tribahasa yaitu Kawi-Indonesia-Inggris, pula dengan urutan abjad Latin yang sama seperti berikut:

--- iv ---

a (ā) , b , c , ś , d (ḍ) , e (ě) , g , h , i (ī) , j , k , l , m , n , ñ , o , p , r (ṛ) , s (ṣ) , t (ṭ) , u (ū) , v , w , y

Walaupun kamus ini jauh dari sempurna, dan hanya didasarkan atas bahan yang terbatas, namun diharapkan pula menolong mereka yang ingin mempelajari Jawa-Kuno pada tingkat permulaan.

## ***Petunjuk untuk para pemakai:***

### ***I. Vokal (huruf hidup).***

a	dibaca sebagai	a	dalam	<i>pada</i> ,	misalnya	hana
ě	"	e	"	<i>kerang</i> ,	"	hěľěm
i	"	i	"	<i>peti</i> ,	"	kari
u	"	u	"	<i>pupu</i> ,	"	tunu
ay	"	ai	"	<i>wahai</i> ,	"	tambay
o	"	o	"	<i>orang</i> ,	"	orasaputra

ö tak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, tetapi hampir sama dengan ucapan di dalam bahasa Sunda eu, misalnya *landeuh*, *lanceuk* dan sebagainya atau di dalam bahasa Jerman ö, misalnya: *Wörter*, *schön*, *Möwe*, dan sebagainya.

ā dibaca lebih panjang daripada a

ī " i

ū " u

e dibaca sebagai (é dalam *éjékan*).

### ***II. Konsonan (huruf mati).***

a. Huruf Kerongkongan: k - kh - g - gh - ng

b. Huruf langit - langit: c - ch - j - jh - ñ

c. Huruf lidah: ʈ - ʈh - d - dh - n

d. Huruf gigi: t - th - d - dh - n

e. Huruf bibir: p - ph - b - bh - m

f. Huruf setengah harkat: y - r - l - w

g. Huruf mendesis: ś - ś - s

--- v ---

*Perhatian:*

1. ñ dibaca sebagai ny.
2. Perbedaan ucapan antara k dan kh, g dan gh, c dan ch, dan sebagainya, ialah bahwa k, g, c dan sebagainya diucapkan sebagai biasa, sedangkan kh, gh, ch dan sebagainya diucapkan sambil mengeluh.
3. Perbedaan antara ś, ṣ, dan s tidak tajam, hampir sama saja.

Untuk memudahkan usaha menemukan sebuah kata yang dicari, di samping urutan abjad tersebut di atas, perlu kiranya aturan sandhi berikut diperhatikan:

- |              |           |           |
|--------------|-----------|-----------|
| 1. a + a = ā | i + i = ī | u + u = ū |
| a + ā = ā    | i + ī = ī | u + ū = ū |
| ā + ā = ā    | ī + ī = ī | ū + ū = ū |

2. ě hilang dan tidak mengubah vokal yang ada di mukanya:

- |           |           |           |
|-----------|-----------|-----------|
| a + ě = a | u + ě = u | ö + ě = ö |
| i + ě = i | o + ě = o |           |

3. a + u = o                      a + i = e

4. u dan i yang diikuti oleh vokal bukan ě, berturut-turut berubah menjadi w dan y.

5. ö dan o yang diikuti oleh vokal bukan ě, berubah menjadi w.

Kemungkinan lain yang barangkali menimbulkan kesulitan dalam mencari kembali kata dasarnya (= *entry* - nya) ialah bentukan-bentukan (= katajadian = derivatives) yang merupakan homonim atau yang berbunyi sama, misalnya:

- |                  |   |
|------------------|---|
| angawit          | dapat berasal dari kata awit dan kawit                    |
| amuragakĕn       | dapat berasal dari kata purug dan wurug                   |
| anapih(i)        | dapat berasal dari kata sapih dan tapih                   |
| anambe (anambay) | dapat berasal dari kata sambe (sambay) dan tambe (tambay) |
| anawwang         | dapat berasal dari kata sawwang dan tawwang               |

Semua homonim tersebut di atas, yang arti akhirnya ditentukan konteks, disebabkan oleh kenyataan bahwa pemakaian prefix (= awalan) (m)a + nasalisasi atau prenalisasi vokal atau konsonan pertama dari kata dasarnya menghasilkan bentuk silabel (sukukata) pertama yang sama dari bentukannya yaitu: ang-, am- dan an-.

Perubahan mengenai konsonan-konsonan pertama yang berbeda dari kata dasar menjadi silabel (sukukata) yang sama dari kata-bentukan itu terbatas jumlahnya dan dapat dinyatakan seperti berikut:

- a. p, b, dan w berubah menjadi m, sehingga kata-kata seperti:
  1. manggěng, mapag, mayu, mara berasal dari: panggěng, pāpag, payu, para.
  2. marabas, misani, mamuar, mamulus berasal dari: barabas, bisa, buat, bulus.
  3. (a)mangun, (a)mangkěl, (a)mangsula, mungkus berasal dari: wangun, wangkěl, wangsul, wungkus.
- b. huruf pertama s dan t dapat berubah menjadi n, sehingga kata-kata seperti:
  1. mananḍung, manaḍe, anaput, anambut berasal dari: sanḍung, saḍe, saput, sambut.
  2. aninggilis, aningting, anitir, anitisi berasal dari: tinggilis, tingting, titir, titis.

Jumlah kata seluruhnya kira-kira 13.000 kata-pembuka (= entries) dan kira-kira 7.542 kata berasal dari bahasa Sanskerta. Jadi nyata bahwa pengaruh bahasa Sanskerta adalah besar sekali. Tetapi pengaruh itu terbatas kepada kosakata (vocabulary), sedangkan tatabahasa Kawi tidak menunjukkan pengaruh bahasa Sanskerta sama sekali.

**Malang, 17 Agustus 1977.**

**S. Wojowasito.**

## - Huruf A -

**A:** I. awalan kata kerja aktif; misalnya: (gawe) → (agawe) berbuat, membuat; II. akhiran irrealis dengan arti: agar supaya, hendak, dianggap sebagai, berharap, misalnya: alun → (aluna) seperti ombak; III. awalan dengan arti: tidak, tanpa, misalnya: (wighnam) rintangan; (awighnam) tanpa rintangan  
**Abab:** (mābab-abab) dalam aturan; teratur.  
**Abah:** (abab-abah) pakaian kuda; abah-abah.  
**Abala:** lemah; lembek.  
**Abalang:** lempar; buang; (inabalangakēn) dilempar; dibuang.  
**Ābandha:** I. atan.  
**Abar:** (angabar-abar) bersinar-sinar.  
**Abda:** awan; musim hujan.  
**Abdhi:** lautan.  
**Abdhikanyā:** dewi Laksmi.  
**Abēn:** (mengabēn) melempari.  
**Abēr:** (angabērakēn) melawan; merintangi; melemahkan.  
**Abēt:** (umabēt) memukul.  
**Ābhā:** I. keindahan; gaya; II. suara; kata.  
**Abhāgya:** tak beruntung; melarat.  
**Abhakṣyabhakṣaṇa:** makan barang-barang haram.  
**Ābharāṇa:** perhiasan.  
**Abhāwa:** tidak ada.  
**Abhaya:** aman; tenteram; (angabhaya), mencari keamanan; (abhayā) semoga tenteram.  
**Abhayamūdra:** sikap tangan sang Buddha yang menjadi lambang ketenteraman.  
**Abhibhawa:** lebih kuat; menang.  
**Abhicāra:** sihir-sihir; tukang sihir; (mangabhicāra) menyihir.  
**Abhicāraka:** tukang sihir; menyihir.  
**Abhicāri:** (abhicārin) menyihir.  
**Abhihata:** terpukul; terkena; terdesak; (inabhihata) dipukul.  
**Abhihita:** dikatakan; dikeluarkan.  
**Abhijana:** keturunan; bangsawan.  
**Abhijit:** menang; nama sebuah korban untuk dewa Soma (bulan).  
**Abhīka:** pertemuan; (angabhīka) merayu-rayu.  
**Abhikāma:** keinginan; cinta.  
**Abhikuṭak:** berbunyi tak-tak.  
**Abhilāṣa:** keinginan; harapan; hasrat; rencana.  
**Abhimāna:** sombong; permusuhan; (kabhimanan) kesombongan; ketololan.  
**Abhimānasampat:** penuh kesombongan.  
**Abhimantra:** do'a; berkah; (inabhimantra)

dido'akan; diberkahi.

**Abhimata:** harapan; kasih; penghargaan; ketetapan putusan; (inabhimata) diharapkan; diputuskan dalam hati; ditetapkan.

**Abhimukha:** menghadap ke.

**Abhinawa:** baru; aneh; asing; (kābhinawa) heran takjub.

**Abhiniweśa:** senang hidup; keinginan.

**Abhiprāya:** maksud; tujuan; rencana.

**Abhirāma:** cantik; indah; keindahan.

**Abhirūpa:** cantik; indah; sopan.

**Abhisambuddha:** bangun jiwanya; (mangabhisambuddha) terbangun jiwanya.

**Abhiśāpa:** kutuk; sumpah.

**Abhiṣeka:** penobatan; penabalan; (angabhiṣeka) menobatan; menabalkan.

**Abhiṣekakrama:** upacara penobatan.

**Abhiwāda:** hormat; tegur sapa; (angabhiwāda) menghormati; menegur.

**Abhiyoga:** hak.

**Abhogya:** tak termakan.

**Abhojana:** berpuasa.

**Abhyāgata:** jamu; tetamu.

**Abhyantara:** hadapan; istana; bagian dalam istana.

**Abhyarcana:** penghormatan.

**Abhyāsa:** latihan; kebiasaan; ulangan; (mābhyāsa) berlatih; (mangabhyāsa) berlatih; membiasakan; (inbhyāsa) dilatih; (pangabhyāsanān) tempat berlatih.

**Abhyudaya:** penyelesaian yang menyenangkan; hasil baik.

**Abo:** bau busuk.

**Abuk:** (angabuk) membual; mengaku-aku; (mangabuk) maju dengan ragu-ragu.

**Abul:** (mabul) berbual; membual.

**Abut:** (inabut) diambil; dicabut.

**Acalā:** bumi; dunia.

**Acala:** gunung; tak bergerak.

**Acalapati:** nama dewa Śiwa.

**Ācāmana:** berkumur; minum; mencuci muka; (ācāmanāya) mandi.

**Ācāmanīya:** air untuk kumur; air pencuci muka.

**Acar:** (angacar-acar) bermain-main; bersenang-senang.

**Ācāra:** tingkah laku (baik).

**Ācārī:** I. ang; perempuan; pelayan.

**Ācāryya:** guru; pendeta; (umācāryyā) akan mengadakan penghormatan terakhir.

**Acchabhalla:** beruang.

**Acchedya:** kuat; tak terpatahkan; tak terputuskan.

**Acchedyābhedya:** kokoh; kuat; tak terpatahkan dan tak terpisahkan.

**Acesa:** I. angsoka (grandi flora kerr); II. senang; tidak susah.

**Acetana:** pelupa; suka lupa; orang yang suka lalai.

**Acintya:** tak terbayangkan; sesuatu yang tak dapat dibayangkan; luar biasa; (sang hyang acintya) Tuhan.

**Acintyagamya:** tak masuk akal; tak dapat dipikirkan; barang mustahil.

**Acintyapada:** dunia yang tak dapat dibayangkan.

**Acintyarūpa:** berujud mustahil.

**Acintyaśakti:** sakti luar biasa; maha sakti.

**Acintyaśūnyatā:** sepi luar biasa; sunyi senyap.

**Acirabhā:** petir.

**Acokṣa:** tak dapat dimakan; najis; haram.

**Acor:** menghina; menyindir; meremehkan.

**Acung:** (acung-acung) nama tumbuh-tumbuhan.

**Acyuta:** nama Wisnu.

**Acyutasamīpa:** disisi Tuhan yang baka dan abadi.

**Ad:** → (at) (kataganti orang ke -2).

**Aḍa:** → (hada).

**Aḍā:** kataseru untuk menyatakan penyesalan; cih!

**Aḍah:** jahat.

**Adak:** (inadak-adak) diinjak-injak; terdesak.

**Adal:** (adal-adal) nama tumbuh-tumbuhan (croton tiglium).

**Aḍam:** (umaḍam) menyebarkan bau bawang.

**Aḍang:** sedia; selesai; → (haḍang); (angaḍang) bersedia; menunggu; (umaḍang) sedia; melawan; bersiap; (inaḍang) diadang; dihambat; (kaḍang) kebetulan.

**Ādara:** hormat; khidmat; (sādara) dengan hormat.

**Ādarśa:** cermin.

**Adas:** banyak.

**Adbhuta:** aneh; mengherankan; hebat; menakutkan; (mengadbhutākēn) mengherankan; (inadbhuta) ditakuti; (kādbhuta) takjub; ketakutan.

**Ade:** berbeda; berlainan; salah; → (hade).

**Adēg:** sikap; berdiri; tokoh; penobatan; pemerintahan; pembangunan; jumlah; (angadēg) memerintah; (pangadēg) pemerintahan; tingginya; (pengadēgan) kedudukan; pangkat; tempat.

**Adēh:** (angadēh) mendesak; menghalau; (mangadēh) mendesak; menghalau; (kādhēhan) diserang; didesak.

**Aḍēng:** sabar; tenang.

**Ādeśa:** berita; perintah; petunjuk; (inādeśa) diberi petunjuk; diajari; (pangādeśa) arti; maksud; perkiraan.

**Adhaḥ:** bawah; di bawah; rendah.

**Adhaḥjanma:** berasal dari kelahiran rendah.

**Adhaḥkriyā:** kasta yang hina.

**Adhama:** rendah; hina.

**Adharmma:** kejahatan; tak adil.

**Adharmmarakṣaka:** pelindung kejahatan.

**Adharmmayuddha:** berperang dengan tak jujur.

**Adhastha:** berdiri (ada) di bawah.

**Adhi:** atas; tinggi; pertama; (inadhi) dijadikan guru pertama; dijadikan atasan.

**Adhidewa:** dewa yang tinggi.

**Adhidewatā:** yang tertinggi di antara dewa.

**Adhigama:** pendapatan; pengetahuan; pelajaran.

**Adhigamya:** mungkin didapat; mungkin diketahui; harus dipelajari.

**Adhiguṇa:** bersifat baik; sifat-sifat yang tinggi (baik); sangat berjasa.

**Adhika:** lebih besar; lebih kuat; lebih baik; lebih bagus; lebih banyak; lebih tinggi; paling utama.

**Adhikabhayangkārī:** sangat menakutkan.

**Adhikāra:** kekuasaan tertinggi; kepala; paling tinggi.

**Adhikarmmika:** menengadahkan.

**Adhiloka:** alam yang tertinggi.

**Adhimukti:** keyakinan yang teguh.

**Adhiniśam:** (pada) waktu malam.

**Adhiparwa:** bagian yang pertama (dari buku Mahabhārata).

**Adhipati:** raja tertinggi.

**Adhipuruṣa:** jiwa yang besar; orang yang besar.

**Adhirāja:** I. ukota kerajaan.

**Adhiratha:** sais; kusir.

**Adhisenāpati:** panglima tertinggi.

**Adhiṣṭhāna:** tempat kedudukan; tempat tinggal; kekuasaan; (mangadhiṣṭhāna) mengambil; menduduki jabatan di bawah; (inadhiṣṭhāna) dipanggil; (pangadhiṣṭhāna) dasar; pangkal; jabatan; (pinakapangadhiṣṭhāna) diambil sebagai dasar.

**Adhiṣṭhita:** ditaruh.

**Adhiwijñā:** sangat pandai; sangat berpengalaman.

**Adhiwinnā:** seseorang isteri yang terdesak ke belakang kedudukannya, karena suaminya kawin lagi.

**Adhiwira:** pahlawan yang besar.

**Adhomuka:** dengan muka tunduk.

**Adhwā:** (adhwān) hilang.

**Adhwaryyu:** pendeta yang sedang melakukan pekerjaan/tugas.

**Adhya:** bersiap-siap; → (adi).

**Adhyakṣa:** saksi; kadi; hakim pertama; pengawas;



(kadhyakṣa) berkedudukan sebagai hakim pertama.  
**Adhyāpaka:** guru.  
**Adhyātmaka:** l.mu kebatinan tertinggi.  
**Adhyātmakasukha:** kebahagiaan batin tertinggi.  
**Adhyāya:** bab; bagian; pelajaran; murid; (mangadhyāya) mempelajari; membaca; (pangadhyāyan) usaha belajar.  
**Adi:** (adya) akan dihiasi; (angadyani) menerima baik; memilih; (pangadyan) penerimaan; persetujuan; (adyan-adyan) penerimaan. persetujuan.  
**Ādi:** permulaan; pertama-tama; terutama; nomor satu; (mangādi) mulai dengan; (makādi) terutama; (pangādi) ketua; penghulu; (pinakādi) dijadikan pemimpin.  
**Ādidewa:** dewa yang tertinggi; (pinakādidewa) dianggap jadi dewa yang tertinggi.  
**Ādidewatā:** yang terpenting di antara dewa-dewa.  
**Ādisajjana:** orang-orang saleh dahulu kala.  
**Ādisṛṣṭi:** penciptaan pertama.  
**Ādiśūra:** pahlawan yang hebat.  
**Āditya:** matahari; dewa Surya; anak dewi Aditi; (dwādaśāditya) putra dewa Aditi yang 12 orang.  
**Ādityakuṇḍala:** lingkaran matahari; anting-anting yang ujudnya seperti lingkaran dan sangat berkilau-kilauan.  
**Aḍom:** sejuk; teduh.  
**Adri:** gunung.  
**Adrīndratana:** keturunan raja gunung; keturunan dewa Śiwa.  
**Aḍṛṣṭa:** (telah) tidak melihat.  
**Adṛśya:** tidak kelihatan; (inadṛśya) disembunyikan.  
**Adu:** (adun) harus diusahakan; (angadu) bertanding; mengadu; (inadu) diadu.  
**Adwaya:** hanya satu; tiada duanya.  
**Adwayajñāna:** tawhid; pengetahuan (kesadaran) akan keesaan Tuhan.  
**Adwayasāstra:** l.mu (buku) tentang ke Esa-an; ilmu tauhid.  
**Adwayātmaka:** persatuan (telah bersatu) dengan Yang Esa.  
**Adwitiya:** tak ada duanya; tak ada bandingannya.  
**Adyāpi:** bahkan sampai kini → (yadyapi)  
**Adyapin:** bahkan sampai.  
**Adyūta:** bercahaya-cahaya; (inadyuta) disinari; (kādyūta) diterangi; (padyut) pelita; obor.  
**Ag:** (ak). bahwa saya.  
**Aga:** gunung.  
**Agag:** (mengagagi) bangun; berdiri; bangkit; (inagag) diangkat; dibangun; diaju-ajukan.

**Agah:** (inagah-agah) dikobar-kobarkan.  
**Agal:** kuat; berani; besar.  
**Āgama:** l.mu pengetahuan; hukum; agama; kitab undang-undang.  
**Āgamajña:** ahli ilmu agama.  
**Āgamasāstra:** buku tuntunan keagamaan.  
**Agami:** kepala batu; bengal; keras kepala.  
**Āgamokta:** segala sesuatu yang termaktub di dalam buku tuntunan agama.  
**Agamya:** tak terlalui; tak dapat dilalui.  
**Aganilaya:** burung.  
**Agara:** halaman; tempat tinggal.  
**Agaru:** agallochum; gaharu; cendana.  
**Agati:** tak ada jalan; mustahil; bingung; tak bergerak.  
**Agēm:** (angagēm) memegang; menggenggam; (mangagēm) memegang; menggenggam; (inagēmaken dipegang); (kagēm) dipegang; terpegang; (pyagēm) surat keputusan; piagam.  
**Agēr:** agar-agar; ganggang laut.  
**Agharamukha:** muka manis; si muka manis; nama murid bagawan Samiti.  
**Aghṛni:** kejam; tak mempunyai rasa sayang; tak berbelas kasihan.  
**Agil:** (ugal-agil) bergoyang; berguncang; oleng.  
**Āgneya:** tenggara.  
**Āgneyagrha:** rumah yang mudah terbakar.  
**Āgneyastha:** ada di tenggara.  
**Agneyāstra:** anak panah anugerah dewa Agni.  
**Agni:** api; dewa api.  
**Agnibrata:** nama sejenis tapa yang menyiksa tubuh dengan api.  
**Agnidah:** orang yang membakar.  
**Agnidarana:** api pembakar mayat.  
**Agnihotra:** pemujaan dewa Agni.  
**Agnijaya:** mengalahkan api.  
**Agnisamskara:** upacara pemujaan dewa Agni.  
**Agnisthāpanamantra:** nama sejenis mantra untuk memuja dewa Agni.  
**Agra:** puncak; bagian depan; ujung; pemimpin; (mangagra) naik sampai di puncak; (pinakāgra) dijadikan bagian depan; sebagai bagian depan.  
**Agraha:** tak dapat dimasuki.  
**Agrāhya:** tidak ketahuan; tidak kelihatan.  
**Agraja:** kakak.  
**Agranāsikā:** melihat kepada ujung hidung (dalam semadi).  
**Agrasēkhara:** panglima perang.  
**Agul:** (agul-agul) perkasa; berani; sombong.  
**Agus:** (angagus-agus) meringkik-ringkik.

**Agya:** cepat-cepat.

**Aha:** I. ah! aduhai!; II. tentu; sudah tentu; III. hari.

**Ahā:** sedia; (inahākēh) disediakan; (pangahā) sedia; menerima.

**Ahāh:** ah! aduhai!

**Ahal:** (angahal) mencuri; (mangahal) memetik; (mahal awaknya) pergi dengan diam-diam.

**Ahangkāra:** tamak; mementingkan diri sendiri; → (ahēngkara).

**Ahangkṛti:** tamak; kepentingan pribadi.

**Āhāra:** makanan; pengambilan; (mangāhāra) makan; (pinakāhāra) dimakan.

**Ahas:** (umahas) mengembara; menjelajah.

**Ahasta:** tak bertangan.

**Ahata:** tak dipukul; belum dicuci; baru (buat pakaian).

**Ahēngkāra:** (ahamkāra) sombong; angkara.

**Ahihatya:** pembunuh Vitra, ialah dewa Indra.

**Ahil:** (ahila) jarang-jarang.

**Ahimya:** berujud seperti ular.

**Ahingsa:** tak menyiksa makhluk hidup.

**Ahita:** berhati jahat; kejahatan.

**Aho:** I. Wahai! aduhai!; II. terang; hari; (maho) terang.

**Ahorātra:** hari dan malam; siang malam.

**Ahorātrakāla:** waktu siang dan malam.

**Ahorātri:** siang dan malam.

**Ahu:** lekas-lekas; cepat-cepat.

**Ahub:** bayang-bayang; bayangan.

**Ahūr:** (ahūrakēh) memilih.

**Ahuta:** tak dikorbankan.

**Āhūtaprapalāyī:** tak memenuhi panggilan hakim.

**Āhūtī:** korban; selamatkan.

**Ahwalā:** kokoh; kuat.

**Āhwanā:** seruan; (mangāhwāna) berseru; memanggil; (kāhwāna) dipanggil.

**Āhwaya:** nama.

**Ai:** hai; wahai; aduhai.

**Aig:** cepat.

**Aikacchātra:** kekuasaan tunggal.

**Air:** air; air (śanti) air suci.

**Airāwana:** lembu kenaikan Indra.

**Airṛtāstra:** anak panah raksasa.

**Aiśanya:** (aiśani) timur laut.

**Aiśwaryya:** kekuasaan; kekayaan; (kaiśwaryyan) kekuasaan; kekayaan.

**Aja:** jangan; semoga tidak.

**Ajā:** kambing.

**Ajak:** (angajak) mengajak; mempersilahkan.

**Ajang:** (ajang-ajangan) bergembira.

**Ajanya:** malapetaka; bencana.

**Ajap:** (angajap) mengigau; (mangajap) mabuk; sangat ingin; (mangajap-ajap) gila akan; (inajap) diingini sekali.

**Ajar:** beritahu; pemberitahuan; ajaran; (ājar) memberitahu; (ajar-ajar) guru; petapa; (mājar-ajar) mengatakan; memberitahukan; (mangajar) mengajar(kan); memberitahukan; (pājarēh) katakanlah; beritahukanlah.

**Ajāta:** tak lahir; tak timbul.

**Ajatakāmarasa:** belum pernah bercumbu-cumbuan.

**Aje:** (halēr aje) lalat hijau.

**Ajēng:** puteri; mau; bersedia; (angajēnganā) akan menerima; (umajēng) menerima.

**Ajer:** cair.

**Aji:** I. buku pengetahuan; ilmu buku suci; pengetahuan; mantra; cela; pelajaran; (angaji) mengucapkan mantra; (mangaji) mempelajari; (pangajyan) pelajaran; nilai; II. (ingajen) dihargai; dinilai.

**Ajihmaga:** anak panah.

**Ajina:** kulit.

**Ajinapatra:** kelelawar betina.

**Ajir:** (mangajir) membatasi.

**Ājñā:** perintah; (sājñā) ya ...; (daulat ...); (angājñā) memerintah; (inājñān) diperintah; (inājñākēh) dinobatkan.

**Ājñālangghana:** pendurhakaan (perintah); melanggar, pelanggaran (perintah).

**Ajñāna:** kebodohan.

**Ājñāna:** kesadaran; kebangunan.

**Ajñānapaṭala:** selubung kebodohan.

**Ajñātacryya:** orang yang tidak dikenal kelakuannya.

**Ajñātasambatsara:** tahun kegelapan.

**Ajñātawāsa:** seseorang yang tak dikenal tempat tinggalnya.

**Ajum:** (angajum) mengatur; menyelesaikan.

**Ajyahuti:** korban(dan do'a).

**Ak:** singkatan daripada kataganti orang ke-1. Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan: bahwa saya, bila saya, sebab saya; biar ku-; hendak ku-; (ak kadi malupa) bahwa saya seperti lupa; (ak pare) bila ia datang pada; (ak hana) ketika saya ada.

**Ākalpa:** perhiasan; rias.

**Akampya:** tak bergerak; tetap; kuat; teguh; tak berubah-ubah.

**Akar:** akar.

**Akāra:** huruf a.

**Ākāra:** I. bentuk; ujud; tokoh; II. kira-kira; jarak waktu atau tempat; sesudah masa(waktu);

menghabiskan waktu; (tan kākaran) terus-menerus; tiada hentinya; (sākāra) seluruh jarak.

**Ākarṇṇapūrṇa:** di tarik hingga telinga.

**Ākarṣaṇa:** penarikan; daya tarik; (kākarṣaṇa) tertarik; terpicat; (pangākarṣaṇa) daya tarik; daya picat.

**Ākāśa:** angkasa; langit.

**Ākāśacāra:** burung.

**Ākāśagāmi:** melalui angkasa; terbang; burung.

**Ākāśaśabda:** suara dari angkasa; suara dari langit.

**Ākāśatulya:** bagaikan udara; bagaikan langit.

**Ākāśawākya:** suara dari angkasa; suara dari langit.

**Akēn:** I. seperti; sebagai; seolah-olah; → (angkēn); II. akhiran; dalam bahasa Indonesia sama dengan akhiran -kan atau -i.

**Akēp:** mangkēp, menggonggong.

**Akila:** (akhila) penuh; utuh; asli; murni; suci.

**Akin:** (umakin), (makin); bertambah; → (makin) dan (angkin).

**Ākiñcanya:** kemiskinan.

**Akol:** gemuk; berat; kuat.

**Akrodha:** tidak marah.

**Akr̥ta:** tidak selesai; tidak sempurna.

**Akr̥takr̥tya:** tidak mengerjakan hal yang harus dikerjakan; tidak menjalankan tugasnya.

**Ākr̥ti:** bentuk; ujud.

**Akṣamā:** (kṣamā) sabar; maaf; ampun; (angakṣama) memaafkan; (inakṣamākēn) diberi maaf; diberi izin; (pangakṣama) maaf; ampun; izin.

**Akṣara:** huruf; tulisan; sukukata.

**Akṣata:** padi urai; gabah.

**Ākṣepa:** penghina.

**Akṣi:** mata; (kakṣi) terlihat kelihatan.

**Akṣobhyapratima:** patung Akṣobhya.

**Akṣobhyatatwa:** hakikat Akṣobhya.

**Akṣobhyawimba:** patung Akṣobhya.

**Akṣohiṇi:** (akhsauhini) pasukan; kesatuan tentara; seratus juta; seribu juta.

**Aku:** aku; saya; (angaku) mengaku; mengakui;

(mangakwa) supaya mengakui; (umaku)

menanggung; mempertanggung-jawabkan;

(umakwakēn) jika seandainya diduga(dikira) bahwa;

(inaku) diaku; diakui; (kāku) diaku; (pangaku)

pengakuan; (akua) akan menjadi milikku

**Akup:** (ngakup) menggonggong; → (akēp).

**Akupa:** nama kura-kura yang menjadi alas bukit Mandara untuk mengaduk air susu.

**Akus:** kusa; (angakus) mengusa; (kākus) dikusa.

**Akusara:** percaya kepada; (mākusāra) percayalah; (pangakusara) kepercayaan.

**Ākyā:** (ākhyā) nama; bernama.

**Ākyāna:** (ākhyāna) ceritera; dongeng; pemberitahuan.

**Ākyānakī:** (ākhyānakī) nama irama; nama lagu.

**Ākyāti:** (ākhyāti), termashur; terkenal; ternama.

**Alā:** (umalā) tergantung; terluar; berjela-jela; berjuntai.

**Alabadha:** tidak tercapai.

**Alābu:** buah labu.

**Alad:** I. nyala; (angaladi) membakar; (umalad) menjilat; II. (mālad) memotong.

**Alah:** I. sangat; II. sebab; III. alah; (pangalah) alat untuk mengalahkan; kemenangan; (tamalah) banyak; (tan alah) banyak.

**Alakṣana:** tidak bertanda-tanda; tanpa tanda.

**Alakṣya:** tidak kelihatan; tidak nampak.

**Alaku:** rambut.

**Alāl:** gelisah; tak sabar; (angalal) resah; gelisah karena rindu.

**Alam:** I. penuh; cukup; puas; II. (alam-alam) terharu oleh keindahan.

**Ālambhana:** usaha; perbuatan.

**Ālāna:** tiang; tempat menambat gajah.

**Alang:** I. (kapalang-alang) meragukan; ragu-ragu; II. (umalang) melintang; III. (inalang-alang) dihindari; IV. (angalangi) melawan; (angalang-alangi) menghalang-halangi; V. (pangalang-alang) ladang; alang-alang.

**Alangghana:** tidak tercapai.

**Alangghaniya:** tak dapat dicapai.

**Alangghya:** tak ada bandingnya; tak dapat dilalui.

**Alangkāra:** perhiasan.

**Alap:** ambil; (angalap) mengambil; mencari; (umalap) mengambil; merampas; (kālapan) terambil; terampas.

**Alap-alap:** burung elang.

**Alapkēna:** usaha; musyawarah.

**Alas:** hutan; (angalas) pergi ke hutan.

**Alasa:** lambat; lesu; lelah.

**Alāwu:** buah labu.

**Ālaya:** tempat.

**Alēh:** payah; sedih; (angalēh) bersedih.

**Alēk:** sedih.

**Alēm:** (angalēm) memuji.

**Alēmbana:** (ālambana) saling pegang; berpegang-pegangan.

**Alēngkāra:** perhiasan; → (alangkāra).

**Alēr:** pematang.

**Ali:** kumbang; lebah.

**Alib:** sangat; kejam.

**Alih:** dua; ganti; tukar; (angalih) berpindah; memindahkan; (mangalih) jauh; (inalihakēn) ditapis; (kapaliha) hendak di bagi; (pinalih) dibagi dua.

**Alik:** I. (angalik) berputar; berbalik-balik; II. (mangalik-alik) merintih-rintih; meratap-ratap; III. (umalik) mengintai.

**Alila:** tiba-tiba memperlihatkan diri.

**Aliling:** (alilingan) berputar (putar).

**Alimun:** (mangalimun) berselubung.

**Aling:** (angaling-aling) mengintai; melihat sambil bersembunyi; (kāling) tertutup; tersembunyi; (alingan) bersembunyi.

**Ālinggana:** pelukan.

**Alintang:** (umalingtangakēna) supaya diseberangkan.

**Alisyus:** angin puyuh; (angalisyus) membadaai.

**Alit:** kecil; halus; (malit) kecil; halus; mungil; (pinahalit) diperkecil; diperhalus.

**Aliwat:** dilampaui; lampau; (aliwatan) diliwati; (mangaliwati) meliwati; melampaui; (aliwatakna) untuk diseberangkan.

**Aliwawar:** taufan; badai.

**Ālocita:** pikir; timbang-timbang; (mangālocita) mempertimbangkan; merundingkan; memikirkan; (inālocita) dipikir-pikir.

**Alok:** (angalokakēn) berseru-seru; menyerukan; menyoraki; (palok) kata orang.

**Alpa:** kecil; sedikit; tak berharga; (angalpa) memandang ringan; meremehkan; (inalpa) dipandang ringan; diremehkan; (pangalpa) orang yang suka memandang ringan kepada orang lain; orang yang sombong.

**Alpaṇa:** sedikit jasa.

**Alpaka:** tak menurut; membangkang.

**Alpakāya:** lemah; tak berdaya.

**Alpamitra:** sedikit teman.

**Alpapādi:** agak sulit.

**Alpaśakti:** tidak sakti.

**Alpasāra:** tak berdaya.

**Alpaśeṣa:** bersisa sedikit; sedikit sisa.

**Alpawastu:** (barang) tak berarti.

**Alpayuṣa:** umur pendek.

**Aluh:** senang hidupnya.

**Alum:** layu.

**Alun:** I. ombak; gelombang; (angalun) berombak; bergelombang; (aluna) seperti ombak; II. (alun-alun) lapangan.

**Alup:** (angalup) menggonggong; menangis.

**Alus:** halus; (angalus) menghaluskan; (alusēn) dihaluskan.

**Ama:** I. baik; bagus; II. ayah; (rama) ayah.

**Amah:** I. (angamah-amah) mengancam; (pengamah-amah) ancaman; II. kataseru.

**Aman:** diam; tidak bersuara.

**Amaṇḍita:** tak dihiasi.

**Amang:** ayah, wali.

**Amānuṣa:** luar biasa; aneh; mengherankan.

**Amānuṣādbhuta:** amat mengagumkan.

**Amānuṣāgamya:** tidak dapat/sukar didatangi/manusia.

**Amānuṣākṛti:** tokoh yang luar biasa; dengan bentuk luar biasa.

**Amara:** tak dapat mati; dewa.

**Amarabhawana:** tempat tinggal dewa; sorga.

**Amaradāru:** pinus deodora (tumbuh-tumbuhan).

**Amaragati:** mencapai keabadian.

**Amarakāminī:** bidadari.

**Amarāngganā:** bidadari.

**Amaranīla:** batu nilam.

**Amarapura:** kota dewa.

**Amarasanggha:** kelompok-kelompok dewa; para dewa-dewa.

**Amarendra:** raja dewa-dewa (Indra).

**Amātya:** menteri; penasihat raja.

**Amātyagāṇa:** kelompok menteri-menteri; menteri-menteri; para menteri.

**Amātyawangśa:** keluarga menteri.

**Amāwāśya:** (amāwāśyā) malam bulan baru.

**Ambah:** (angambah) mengalami; menginjak; (mangambah) menginjak; (kāmbah) terinjak; dikuasai; ditindas.

**Amban:** (tan ryamban) gelisah.

**Ambang:** (ambang-ambang) nama sejenis pohon; (mambang) mengapung.

**Ambara:** angkasa.

**Ambarakara:** burung; bidadari.

**Ambaratala:** angkasa.

**Ambawang:** embacang.

**Ambay:** (ambay-ambay) kain berbunga.

**Ambe:** (umambe) berseru; memanggil.

**Ambēk:** hati; pikiran; perasaan; maksud; napas; (makāmbēk) berpikir; (pyambēk) kemauan; (pāmbēkan) napas.

**Āmbēng:** ((yan)) (pangambēng) kalau dihentikan; (kalau) didiamkan.

**Ambhoja:** bunga teratai biru; → (ambhujā).

**Ambhojinī:** kolam yang banyak bunga teratainya.

**Ambodhara:** awan; → (ambudhara).

**Ambuda:** awan.

**Ambudhara:** awan.

**Ambudhi:** laut.

**Ambudhuwīci:** gelombang lautan; nama sebuah sajak/irama-irama.

**Ambudoda:** malam.

**Ambuh:** air.

**Ambuja:** tunjung; bunga teratai biru.

**Ambul:** (angambul) menyerang bersama-sama.

**Ambulung:** (ambulungan) cawat.

**Ambumuk:** awan.

**Ambung:** cium; (mengambung-ambungan) berciuman; (inambung) dicium.

**Ambuwāha:** awan.

**Ambyan:** serambi; balai-balai.

**Amedhya:** najis; kotor.

**Amedhyamedhya:** najis dan suci.

**Amëng:** (amëng) bermain-main; bercengkerama; bergaul; bersenang-senang; (pāmeng-amëng) permainan; (tamëng-amëng) bermain-mainlah!

**Amër:** (angamër) mencumbui; merayu-rayu; (inamër) dipelihara; diperhatikan; dimanjakan; diperlengkapi; (pangamër) rayuan; (amërën) hendaknya dipelihara; hendaknya diperhatikan.

**Amës:** campur; (angamës) mencampuri; merayu-rayu; (inamës) dicampur; (amësa) akan mengingini.

**Amişapuji:** memuji-muji untuk mendapatkan sesuatu; bertanam tebu di bibir; pandai bermulut manis.

**Amithya:** tidak bohong; tidak curang; benar-benar.

**Amitra:** tak berteman.

**Amogha:** tiba-tiba; selanjutnya; tetapi; pasti; sungguh-sungguh; walaupun.

**Amoghaśakti:** sungguh-sungguh kuasa.

**Amoghasiddhi:** I. mempunyai kekuatan gaib yang hebat. II. nama seorang dhyānibuddha dalam agama Buddha Mahāyāna.

**Ampak:** (ampak-ampak), kabut; (mampak-mampak) turun duduk.

**Ampal:** ampal(nama sejenis serangga, pengganggu tanaman).

**Ampang:** (kāmpangan) dipandang ringan agaknya(sebaiknya supaya).

**Ampëh:** (angampëh) menghentikan; menahan; (māmpëh) berhenti; berkurang; (tan ampëh) terus menerus; tidak ada hentinya.

**Ampët:** (mampët)(darah) tak ke luar lagi; (inampët) ditahan; disumbat; (tan ampët) tak tertahan.

**Ampil:** (umampil) ikut; turut.

**Amping:** (ampingan) bersembunyi.

**Ampir:** (mampir) singgah; datang; berkunjung; (kāmpir) kena.

**Ampis:** (angampis-ampis) sangat miskin.

**Ampit:** pinggang.

**Ampu:** tuan; → (mau).

**Ampuh:** hebat; kuat; sakti; mujarab; (angampuhan) bergemuruh bagai topan.

**Ampun:** maaf.

**Amput:** (tan pāmput-amputan) dengan segera; dengan tak segan-segan.

**Ampyal:** nama sejenis bambu.

**Amṛta:** air hidup.

**Amṛtabhoga:** minum air hidup.

**Amṛtadeha:** yang tubuhnya hidup abadi.

**Amṛtaloka:** tempat tinggal para dewa.

**Amṛtamanthana:** pengadukan lautan air susu untuk mendapatkan air hidup.

**Amṛtamaya:** terdiri atas air hidup; abadi.

**Amṛtatatwa:** kehidupan abadi.

**Amṛtopama:** bagaikan air hidup.

**Amṛtosadha:** obat yang kekuatannya seperti air hidup; obat yang sangat mujarab.

**Amudra:** tiada bandingnya.

**Amuk:** (angamuk) mengamuk; → (wūk).

**Amukha:** tidak berkepala; tidak bermulut.

**Amun:** (mangamun) mendengung; mendesing.

**Amung:** (angamung) merindukan.

**Amut:** (amut-amut) ingatlah!

**An:** kalau; bahwa; sebab; sehabis; apabila; ketika.

**Anādara:** tak hormat.

**Anādi:** abadi; baka.

**Anādijanma:** penjelasan yang akan datang.

**Anāgata:** waktu yang akan datang.

**Anāgatakala:** waktu yang akan datang.

**Anāgataprabhu:** raja yang akan datang.

**Anagni:** tanpa api.

**Anak:** anak; (anak-anak) kekasih; (panakan) ibu.

**Anak darā:** gadis; → (rarā).

**Anakbi:** I.teri; (makānakbi) beristerikan; (kānakbyan) tempat tinggal isteri.

**Anala:** api; dewa api.

**Ānāla:** kandang.

**Analabahni:** api.

**Anam:** anyam.

**Anāmaya:** sehat; tidak membinasakan.

**Ānana:** mulut; hutan.

**Anangga:** cinta; dewa cinta.

**Ananggadīpa:** api cinta.

**Ananggaloka:** alam dewa Kama.

**Ananggapada:** alam dewa Kama.

**Ananta:** tak berakhir.

**Anantabhoga:** nama ular pendukung dunia putra

dewi Kadrū.

**Anantara:** tak lama kemudian.

**Anantarabhrātā:** kakak langsung.

**Anantāsana:** tempat sang Ananta.

**Anantawikrama:** yang kuat sekali.

**Anantawikramottunggadewa:** gelar raja Dharmawangsa.

**Ananumāna:** tiada ampun.

**Ananyamtya:** (ananyamati) khusuk; rajin; giat.

**Anapatya:** tak beranak; tak berketurunan; (anapatyā) semoga tidak mempunyai keturunan; akan tidak mempunyai keturunan.

**Anarawata:** terus-menerus; tak henti-hentinya.

**Anargha:** tak ternilai.

**Anāryya:** buruk.

**Anāśraya:** merdeka; bebas.

**Anātha:** tak berdaya.

**Anāwṛṣṭi:** musim tak ada hujan.

**Aṇḍa:** telur; bumi; dunia.

**Aṇḍabhuwana:** dunia.

**Aṇḍah:** turun.

**Aṇḍaja:** (sesuatu) yang lahir dari telur.

**Aṇḍakuṇḍākya:** disebut dunia; dinamai dunia.

**Aṇḍalana:** bergoyang-goyang.

**Aṇḍapada:** dunia; alam.

**Aṇḍēg:** berhenti; beristirahat; (angaṇḍēg) hamil.

**Aṇḍēh:** sisa yang tersebar; (angaṇḍēh) menindas; menekan; (maṇḍēha) turun; (inaṇḍēhan) ditindas; didesak.

**Aṇḍēk:** pendek; turun; merosot; (māṇḍēk) dekat; (kāṇḍēk) merosot.

**Anděl:** diam; percaya; tinggal; (anganděl) percaya; (umanděl) diam; (kanděl) dipercaya; (andēlan) tempat beristirahat.

**Aṇḍēm:** melempar; → (haṇḍēm amaṇḍēm) melempar; (umaṇḍēm) mendekam.

**Andha:** buta; gelap.

**Andhakāra:** gelap; kegelapan.

**Andhakūpa:** mata air yang tersembunyi.

**Andhalocana:** buta.

**Andhanu:** (mangandhanu) membentang; membujur.

**Andhatāmisra:** silau; gelap sekali.

**Andhibhūta:** menjadi buta.

**Andhu:** sumur.

**Andika:** I. perintah; II. kau; kamu.

**Andong:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Andul:** I. nama bunga; II. (inandul) ditusuk.

**Andya:** → (ndya).

**Andyan:** tuan yang budiman.

**Aneh:** aneh; ajaib.

**Aneka:** aneka; bermacam-macam; berbeda-beda; tidak satu.

**Anekabhāwa:** bermacam-macam sifat.

**Anekabhoga:** bermacam-macam makanan.

**Anekabhūsa:** bermacam-macam hiasan.

**Anekapa:** gajah.

**Anekarasa:** bermacam-macam kenikmatan (rasa).

**Anekarūpa:** bermacam-macam ujud (bentuk).

**Anekasangkhyā:** banyak sekali.

**Anekawākya:** bermacam-macam suara; tidak sepakat.

**Anekawarṇa:** beranekawarna.

**Anekawidhi:** bermacam-macam hal (keadaan).

**Ang:** katasandang tentu; → (ng).

**Angak:** berkotek; berkokok.

**Angan:** ringan; → (hangan).

**Angang:** membuka; terbuka.

**Angap:** menganga; terbuka; (mangap) menganga; terbuka.

**Angar:** (angar-angar) segar; berkilau-kilau.

**Angas:** mengingkari; (angangas) mengingkari; (mangas) mengingkari.

**Angēn:** (angēn-angēn) pikiran; ingatan; (mangēn-mangēn) berpikir; ingat; (angēn-angēnan) pikir-pikirkanlah; (kāngēn) terpikir; rindu.

**Anggā:** (anggā) I. mau; (tan anggā) tidak mau; (manggā) mau; II. (anggā) tubuh; (makāngga) bertubuh; (pinakāngga) dijadikan pusat; menjadi pusat.

**Anggada:** I. gelang; II. nama panglima tentara kera dalam ceritera Rama.

**Anggakāra:** berani; perkasa.

**Anggal:** (anganggal-angal) mengantuk. mengangguk-angguk.

**Angganā:** perempuan.

**Anggang:** (anggang-anggang) bergerak kian kemari; mengapung; (manggang-manggang) bergerak kian kemari; bergoyang-goyang.

**Anggap:** (menganggap-anggap) tersengal-sengal; terengah-engah.

**Anggara:** hari Selasa.

**Anggarakṣa:** pengawal; (pinakānggarakṣa) dijadikan pengawal; menjadi pengawal.

**Anggas:** I. cicit; II. (anganggas) menantang.

**Anggay:** (nanggay) berpakaian.

**Anggayasṭi:** tubuh yang langsing.

**Anggēg:** tempat; kedudukan.

**Anggēh:** pertalian; perhubungan; berguna untuk; tetap; (angānggēh) berkaum; (mānggēh) tentu;

tepat; pasti; tenteram; aman; selalu; terjamin; (makānggēh) berpegang teguh kepada; (kānggēhi) dianggap.

**Anggēk:** (kānggēk) berhenti; terpaksa; terpesona; tertusuk; terkejut; tertahan.

**Anggo:** (manganggo) memakai; (inganggo) dipakai.

**Anggong:** biasa; selalu; tetap melakukan.

**Anggop:** (anggopa) akan beristirahat.

**Angguh:** mengizinkan; (manguha) akan mengizinkan.

**Anggul:** (manganggul) menangkis; menepis; mendorong; menolak; (kanggul) tertolak; tertangkis.

**Anggulī:** jari.

**Anggulīyaka:** cincin.

**Anggulyagra:** ujung jari.

**Anggur:** terus-menerus; (anganggur) duduk berpangku tangan; tidak bekerja.

**Angguṣṭa:** l.u jari; (sāngguṣṭa) sebesar ibu jari.

**Anggut:** (anggut-anggut) mengangguk-ngangguk; mengantuk.

**Anghing:** tetapi; kecuali; hanya.

**Angin:** I. angin; (angin-angin) angin keras; (kānginan) tertiup angin; (angina) bagaimana angin; → (hangin); II. (angin-angin) segolongan manusia; (pangin-angin) segolongan manusia.

**Angir:** (mangir) bersemangat; giat; (mangirakēn) meledakkan; menggelembungkan.

**Angit:** mengayam; (inangit) dianyam; (angit-angitan) anyaman.

**Angkak:** (mangkak) bangun; berdiri; menjadi tegang dan besar.

**Angkan:** → (angkēn).

**Angkas:** bergegas; tidak tenang; tidak sabar; (angkas-angkas) bergegas-gegas; bergesa-gesa; (mangkas-angkas) marah.

**Angkat:** keberangkatan; berangkat; (mangkat) pergi; (angkatakēn) berangkatkan; (kāngkat) berangkat; (tāngkat) berangkatlah!

**Angkēn:** I. tiap-tiap; masing-masing; II. sebagai; sama dengan; dapat dibandingkan dengan; dianggap sebagai; (mangkēn) menuntut haknya terhadap; (kāngkēn) dapat disamakan dengan; (angkēna) dapat dibandingkan dengan.

**Angkēp:** (mangkēp) tak bergerak; diam; (umangkēp) tak bergerak; diam.

**Angkin:** makin; semakin.

**Angkul:** (mangangkul-angkul) sebentar-sebentar bangun.

**Angkup:** nama sejenis bunyi-bunyian.

**Angkura:** ranting muda yang sedang tumbuh; tunas muda; warisan; (tan pāngkura) luar biasa.

**Angkus:** kusa; (angangkus) mengkusa; (inangkusan) dikusa.

**Angkuśa:** kusa.

**Angluh:** khawatir; cemas; ragu-ragu; (tat angluh) tanpa henti; tetap; tak kunjung; berkurang; (mangluh) khawatir; (inangluh) dikhawatirkan.

**Angö:** sadar; siuman; (mangö) merenung; bersanjak.

**Angöb:** takjub; heran.

**Angras:** sedih; nyeri; terharu.

**Angśa:** bagian; penjelmaan; harta pusaka; daerah takluk; (angśā-pratyangśa) bahu membahu; keturunan; (angśana) dijadikan daerah takluk.

**Angsal:** tidak ada; berkurang; tidak hadir.

**Angsar:** (angangsar) bergeser; berputar.

**Angśāwatārā:** penjelmaan dewa menjadi manusia di dunia.

**Angsēng:** (mangsēng) maju; mendesak; sesak.

**Angsing:** (inangsing) ditahan; tertahan.

**Angsö:** maju; menghampiri; (mangsö) maju; mulai bekerja; (umangsö) maju; mulai beraksi; (inangsö) dihamiri; (sāngswa) pada waktu akan maju.

**Angsū:** (inangsu) diambil (airnya); (pangangson) tempat mengambil (air).

**Angu:** (mangu) ragu-ragu; termangu-mangu.

**Angun:** (angun-angun) bergegas-gegas.

**Anguy:** (manguy-manguy) terbang tinggi; naik.

**Anih:** hilang; tidak; hancur.

**Anila:** angin; dewa Angin-Angin; (kānilan) tertiup angin.

**Anilabrata:** sumpah angin: maksudnya ialah mengucapkan sumpah tidak akan mundur dari medan pertempuran.

**Anilagāmī:** (berjalan) secepat angin.

**Anilamatra:** bagaimana angin; ukuran angin; (sānakanilamatra) I. sebesar anak angin; kecil sekali; sedikitpun; II. sebagai putra dewa Angin.

**Anilaputra:** anak dewa Angin; nama lain bagi sang Hanuman atau Bhima.

**Anilasama:** sama dengan angin.

**Anilasuta:** putra dewa Angin.

**Anilātmaja:** anak dewa Angin; nama lain bagi sang Hanuman atau Bhīma.

**Animan:** tipis; halus.

**Anindita:** rajin; saksama; tak bernoda.

**Anindyabhojana:** makanan yang baik.

**Anindyaguṇa:** sifat rajin.

**Anindyajāti:** dari kelahiran tak bernoda.

**Anindyaśārathi:** kusir yang pandai sekali.  
**Aniṣṭhagandha:** bahu busuk.  
**Anitya:** tidak tetap; tak kenal.  
**Anityahetuka:** menyebabkan tak tetap; (tak kenal).  
**Anityatā:** tidak kenal; tidak tetap.  
**Aniwāryya:** tak tertahan; tak terlawan.  
**Añjali:** sembah; penghormatan; (angañjali) menghormat dengan menyembah; (pangañjali) penghormatan.  
**Añjana:** tinta; celak.  
**Añjur:** (mapangañjur) berpelopor; (inañjurakēn) diseseli.  
**Anna:** makanan.  
**Annādibhoga:** makanan dan lain-lain kenikmatan.  
**Annapacana:** cara masak makanan.  
**Annapati:** nama lain bagi Sawitu, Agni atau Ciwa.  
**Anopama:** (anupama) tak ada bandingnya.  
**Anopamya:** (anaupamya) tak ada bandingnya.  
**Anta:** akhir; batas; kematian; penetapan; penyelesaian; (pinakanta) diakhiri; dibatasi; dengan sebagai yang terakhir (akhir).  
**Antaḥḥṛdaya:** hati sanubari.  
**Antaḥpura:** tempat tinggal orang-orang perempuan; ruang wanita.  
**Antaḥśalya:** sakit dalam hati.  
**Antaji:** jarak waktu.  
**Antaka:** kematian; akhir; batas; kehancuran.  
**Antakāgni:** api maut; api kematian.  
**Antakapura:** kota kediaman Yama.  
**Antara:** antara; jarak; dalam; lain; beda; kesempatan; (pāntarāning) di antara.  
**Antarāla:** angkasa; langit.  
**Antarangga:** sukma; hati.  
**Antarātma:** jiwa; hati; batin.  
**Antarāya:** alangan; rintangan.  
**Antardhāna:** tulang; lenyap.  
**Antargata:** ada di dalam; ada di antara; masuk; menyelinap; tersembunyi; (kāntargata) terkurung.  
**Antarhita:** hilang; pergi.  
**Antarīkṣa:** angkasa; langit.  
**Antarlīṇa:** gaib; hilang.  
**Antaśapa:** penawaran sumpah; penyelapan kutuk.  
**Antēb:** mantēb; tetap; berat.  
**Antēn:** I. adik; → (ari); II. berhenti.  
**Antēng:** diam; tenang.  
**Antēp:** (inantēpakēn) dijatuhkan; didorong.  
**Antewāsa:** tetangga; teman.  
**Antewāsi:** murid.  
**Anti:** (anganti) menanti; berdiam; (inanti) ditunggu; (pakantyan) tuan; mempelai laki-laki; (sakamanten)

dalam pada itu; sementara itu; (tanganti) tunggulah.  
**Antih:** (mangantih) memintal benang.  
**Antoh:** → (toh).  
**Antra:** I. perut.  
**Antuk:** I. kembali; pulang; (mantuk); kembali; (tāntuk) kembalilah; II. hasil; pendapatan; (antuk-antuk) buah tangan; (pakantuk) pendapatan.  
**Antun:** → (antēn) II. (umatun) berhenti; (tankāntun) tak berhenti; tak ketinggalan.  
**Antus:** (mangantusakēn) menantikan; menunggu; (antusakna) tunggulah, mintalah; maaf!  
**Antya:** terakhir; terendah; habis; batas; → (hēnti).  
**Antyaja:** nama orang dari kasta terendah.  
**Antyanta:** (atyata) sangat; terlalu; alangkah.  
**Anu:** I. kataganti orang tak tentu; seseorang di polan; sesuatu barang; sesuatu hal; (sānu) dari satu asal; (sang anu) si polan; II. yang; → (anung).  
**Aṇu:** atom.  
**Anubhāgya:** salam; penghormatan; penyambutan; (anganubhāgya) menyambut dengan hormat.  
**Anubhāwa:** kesenangan; derajat; martabat; kekuasaan.  
**Anubhūta:** telah dialami; telah dirasakan; telah dinikmati.  
**Anucara:** mengetahui; menyusul; pengikut; pelayan.  
**Anudātta:** diucapkan dengan nada rendah.  
**Anudina:** tiap-tiap hari.  
**Anugama:** mengikuti.  
**Anugraha:** anugerah; kurnia; hadiah; (anganugraha) menganugerahi; (angugrahāna) akan dianugerahi; (kānugerahan) anugerah; dianugerahi; (tanganugrahe) berilah anugerah; ampunilah!  
**Anugrahāna:** anugerah.  
**Anuja:** I. yang lahir kemudian; adik; II. nama sejenis bunga.  
**Anujña:** mengizinkan.  
**Anujñāna:** I. in.  
**Anujñāta:** telah diizinkan.  
**Anukāra:** meniru; membantu; (manganukāra) meniru; membantu.  
**Anukrama:** aturan tetap.  
**Anukṛta:** meniru, mengikuti.  
**Anukūla:** kasih; sesuai; terpuji; menyenangkan.  
**Anumāna:** I. belas kasih; perlindungan; (anumānākēn) kasih kepada; mengasihani; (anumānan) dapat dimaafkan; (in anumāna) dimaafkan; II. teladan; misal; kesimpulan; (manganumāna) menarik kesimpulan;



(panganumāna) teladan; kesimpulan.

**Anumata:** I.in; persetujuan; perkenan;  
(anganumata) mengizinkan; (kānumata) disetujui.

**Anumoda:** persetujuan; (anumodā) bersedia;  
(manganumoda) menyetujui.

**Anunāsika:** huruf (bunyi) sengau (hidung).

**Anung:** yang.

**Anuniśam:** tiap malam.

**Anupama:** tiada bandingan; tiada tara.

**Anurāga:** kasih; cinta; (kānurāgan) dicintai;  
kecintaan.

**Anūru:** tak berkaki; tak berpaha; nama putera dewi  
Winata yang kemudian menjadi kusir dewa Surya.

**Anuśana:** perintah; nasihat.

**Anusmaraṇa:** mengingat-ingat; (panganusmaraṇa)  
ingatan; kenangan.

**Anuṣṭhāna:** kewajiban; perbuatan; (inanuṣṭhāna)  
dikerjakan; (sānuṣṭhāna) segala kewajiban.

**Anuswāra:** bunyi sengau.

**Anuttama:** paling tinggi; paling bagus; paling besar;  
paling mulia.

**Anuttarasukha:** kebahagiaan tertinggi.

**Anuwartta:** berturut-turut.

**Anuwīkṣa:** pemeriksaan; penyelidikan.

**Anwahaṃ:** berhari-hari.

**Anwam:** muda.

**Anwaya:** lanjutan; keturunan; keluarga;  
(manganwaya) menggantikan.

**Anweṣa:** penyelidikan.

**Anwita:** memiliki.

**Anyā:** lain; sesuatu; berbeda.

**Anyabhṛta:** nama burung.

**Anyabhūmi:** lain-lain negeri.

**Anyadharani:** negeri-negeri lain.

**Anyarūpa:** ujud lain.

**Anyatas:** lain.

**Anyawādī:** berbuat lain daripada yang dikatakan.

**Apa:** I. apa; sebab; apabila. II. kecuali; jauh  
daripada.

**Apaājita:** timur laut.

**Apacāra:** pelanggaran; jangan curang; kecurangan;  
kelakuan jahat; (inapacāra) berbuat curang;  
berkelakuan jahat.

**Apad:** sebab kamu; → (apat).

**Apāda:** yang lain daripada jalan utama.

**Āpaddharmma:** kecelakaan; bencana.

**Āpadgata:** ada dalam kesulitan.

**Apagama:** kepergian.

**Āpah:** air.

**Apahāsa:** mentertawakan; memperolok-olokan.

**Āpahpakṣa:** nama segolongan petapa.

**Apahpati:** dewa laut; → (apāmpati).

**Apak:** I. → (apa); II. karena saya; (angapak-  
angapaka) tidak puas dengan.

**Apakāra:** kerusakan; penghinaan; perbuatan jahat;  
(angapakāra) merusak; menghina.

**Apakaraṇa:** kerusakan; penghinaan.

**Apakārī:** penjahat.

**Apakrama:** perbuatan jahat; orang jahat; menyalahi  
tatatertib; (inapakraman) diperlakukan tidak adil.

**Apalīnga:** nama busuk; kelaliman.

**Apamāna:** penghinaan.

**Apamārgga:** jalan simpangan.

**Apāmpati:** nama lain bagi Waruṇa, yang menjadi  
dewa Air.

**Apan:** sebab.

**Apāna:** nafas.

**Āpaṇa:** pasar.

**Apar:** (apan) sebab.

**Apara:** kemudian; lain.

**Aparadeśa:** daerah lain.

**Aparāga:** kebalikan; permusuhan.

**Aparāhna:** petang hari.

**Aparakta:** pucat.

**Aparan:** apa; bagaimana; mengapa; siapa.

**Aparimita:** tak terhitung; banyak sekali; luar biasa.

**Apasawya:** bukan kiri; kanan.

**Apasmāra:** pingsan.

**Apat:** sebab kamu; → (apad).

**Apaṭa:** buta huruf; (sāpaṭa) barang siapa yang buta  
huruf.

**Apatak:** pada hal saya tidak.

**Apatha:** tak ada jalan; tanpa jalan.

**Apaṭi:** tirai.

**Apatkāla:** waktu yang sulit.

**Apatnīka:** tidak beristeri.

**Āpatti:** peristiwa; hal; bencana.

**Apatya:** keturunan; anak.

**Apawāda:** bantahan; teguran; cemooh.

**Apawargga:** penutup; akhir; pembebasan.

**Apawarggamārgga:** jalan pembebasan.

**Apayan:** bukankah.

**Apayapan:** bukankah.

**Apeda:** sangat besar.

**Apēk:** (bau) apak.

**Apekṣa:** (apekṣa) memeriksa; memperhatikan;  
menanti; (mangapekṣa) menunggu; (inapekṣa)  
diperiksa; dipertimbangkan.

**Apēs:** lemah; lunak; tak berdaya; (apēs-apēs) sangat  
lunak; (kapēsan) payah.

**Apeya:** tak terminum; tak boleh diminum.

**Apeyapeya:** minum; minuman keras.

**Aphala:** tak berubah.

**Api:** I. juga; pun; walaupun; (apituwi) bahkan; II. api; → (apuy); III. menyucikan; (mangapi) menyucikan; disucikan (dengan api); IV. pura-pura; (mapi) berbuat seolah-olah; pura-pura; (inapyan) ditiru; (apyapya) akan berbuat seolah-olah; V. menghias;

**Āpīḍa:** karangan bunga.

**Apit:** apit; jepit; cepit.

**Apradānā:** tidak memberi.

**Apradhāna:** orang bawahan.

**Apraja:** tak mempunyai anak.

**Aprajña:** bodoh; tidak tahu.

**Aprakampya:** tetap; tak bergerak; tak berguncang.

**Apramāṇa:** tak terhitung; tak terhitung.

**Aprameya:** tak terkirakan; tak ada bandingnya; tak terukur.

**Apraṇaya:** tak mempunyai perhatian.

**Aprasangga:** tak sesuai; tak berhubungan.

**Aprasasta:** tercela; jahat; kotor; tidak suci.

**Apratihata:** tidak takut; berani.

**Apratima:** tak ada bandingnya.

**Apratiṣṭha:** tak mempunyai dasar; goyah; tak tetap.

**Apratyadhirakṣa:** penjagaan yang baik.

**Aprayatna:** tidak mempunyai kegiatan.

**Aprayoga:** tidak pantas; tidak berguna.

**Aprayukta:** luar biasa; jarang bertemu.

**Apriya:** tidak enak; tak sayang; tak berkasih.

**Apsantun:** bidadari.

**Apsarā:** bidadari.

**Apsarāgaṇa:** kelompok bidadari.

**Apsarī:** bidadari.

**Apsarīceṭīkā:** I. ang daripada bidadari-bidadari.

**Apsu:** dalam lautan (air).

**Āpta:** telah dicapai; telah didapat; telah lengkap; dipercaya.

**Āpti:** pendapatan; keinginan; kehendak.

**Apūpa:** kue-kue.

**Apura:** maaf; ampun.

**Apūrwwa:** tak ada bandingnya; belum pernah terjadi; keajaiban.

**Apus:** tali; ikatan; (apus-apus) ikatan; (angapusi) mengikat; (inapusan) diikat.

**Apuspa:** tak berbunga.

**Aputra:** tak mempunyai anak.

**Apuy:** api; (inapuyan) dibakar; (pinakāpuy) dijadikan api; sebagai api; (pangapuy) api unggun; (apuya) seperti api.

**Āpya:** air; seperti air.

**Āpyāyana:** penuh; lengkap; akhir; (umāpyāyana) menolong; (ināpyāyanan) dibantu.

**Ar:** I.; beliau; mereka; → (an); (n); R.

**Ara:** pohon ara.

**Arab:** (arab-arab) abor: (angarab) berkorban; menyala; (mangarab-arab); berkilau-kilau; (marab-murub) menyala berkobar-kobar.

**Ārādhana:** panggilan; (mangārādhana) memanggil; (inārādhana) dipanggil; (pangārādhana) panggilan; (ārādhanā) supaya berkumpul.

**Arāga:** tak bernafsu.

**Arah:** (arah-arah) I. tempat; letak; arah; (angarah-arah) membidik; mengarahkan; (apangarah) bersedia; merencanakan; II. kataseru; bukan? wahai!

**Arahara:** tanah tandus; arah.

**Arajas:** tak bernoda; tak bernafsu.

**Arak:** (inarak) diarak.

**Ārakṣaka:** menjaga; melindungi.

**Aram:** cabang dan daun.

**Ārām:** teman penghibur; hiburan.

**Ārambha:** permulaan pekerjaan; campur tangan; usaha; (angārambha) mengerjakan.

**Ārambhana:** → (ārambha).

**Aramya:** tidak indah; tidak menyenangkan.

**Aran:** nama; → (ngaran) dan (haran); (māran) bernama; (pangaran) nama; (inaran) dinamai; disebut.

**Araṇa:** embun.

**Ārana:** jauh; asing; aneh.

**Āraṇa:** lurah; jurang.

**Arang:** jarang.

**Araṇi:** kayu yang dipergunakan untuk membuat api korban.

**Araṇya:** hutan; jauh; negara asing.

**Araṇyaka:** hutan; buku yang harus dipelajari di hutan.

**Aras:** sentuh; → (haras); (angaras) menyentuh; mengusap; mencium.

**Arasa:** tak ada rasanya; lemah.

**Arāti:** musuh.

**Aratni:** siku; sendi.

**Ārāwa:** (arawa) sorak-sorai; teriakan; riuh.

**Arawinda:** bunga teratai yang mekar pada waktu siang.

**Arayana:** (inarayana) dijamu.

**Arbuda:** sepuluh juta.

**Arcala:** (pinahārcala) diguncang-guncangkan.

**Arcca:** I. penghormatan; penyembahan; II. arca;

patung.

**Arccaṇa:** penghormatan; pemujaan; (angarcṇa) menghormati; memuji-muji; (pangarcṇan) tempat memuja.

**Arcci:** sinar.

**Arddha:** sangat; setengah; agak; salah.

**Arddhalepa:** tidak hormat; tidak sopan.

**Arddhana:** keinginan.

**Arddhanārī:** dewi Uma yang digambarkan bersama dengan dewa Śiwa, jadi setengah perempuan setengah laki-laki.

**Arddhanārīśwara:** → (arḍdhanārī).

**Arddhani:** kendi berbentuk angsa.

**Arddhcandra:** anak panah yang matanya berbentuk bulan sabit (setengah bulan), yang ke luar dari lautan air susu ketika diaduk.

**Arddhrāja:** setengah kerajaan.

**Ādra:** basah; berair.

**Ādrā:** nama serasi bintang.

**Arēk:** (angarēki) mencium; (marēk-arēkan) bercium-ciuman; (arēkana) untuk dicium.

**Arēm:** bercinta.

**Ārēmbha:** → (ārambha); (mangārēmbha) memutuskan.

**Arēn:** (marēn) berhenti; (tan arēn) tak hentinya.

**Arēp:** (marēpakēna) akan menghadapi.

**Argaḍa:** halangan; rintangan.

**Argala:** halangan; rintangan.

**Arggha:** I. jamuan; air pembasuh kaki; sebagai penghormatan tamu; II. harga; nilai.

**Argghapātra:** tempat air pemasuh kaki untuk (tamu).

**Argghya:** air pembasuh kaki untuk penyambutan jamu.

**Arhantikā:** pendeta wanita dari agama Buddha.

**Arhat:** I. san kamil; orang sempurna.

**Ari:** I. musuh; II. henti; tinggal; sembuh; (māri) berhenti; sembuh; (marya) supaya berhenti; supaya tidak lagi; (kāri) ketinggalan; (aryakna ninghulun) akan hamba tinggalkan; ditinggalkan; (tan ari) terus-menerus; III. adik.

**Arih:** I. juga; pula; II. menenangkan; menghibur; (angarih-arih) menghibur; menenangkan; (inarih) diizinkan.

**Arihan:** pembunuh musuh.

**Arijana:** musuh; permusuhan.

**Arik:** sejenis pajak tanah; (arik-arik) berbagai-bagai.

**Arikta:** tidak kosong.

**Aring:** I. jinak; asyik; (maring) asyik; bersenang-senang. II. (inaring-aring) dimasak.

**Arip:** mengantuk.

**Aris:** membuat; lemah; lunak; perlahan-lahan; (angaris-aris) merayu-rayu; mencumbui; menyabarnya nyabarkan; (inaris) diampuni; (inaris-aris) disabarkan; dirayu-rayu.

**Ariṣṭa:** alamat jelek; (angariṣṭākēn) membinasakan; (umariṣṭakna) akan menjerumuskan ke dalam lembah kebinasaan; (pangariṣṭa) kerugian.

**Arit:** arit; potong; (angarit) menyimpang; (inarit) dipotong; (kārit) terluka; terpotong; (pangarit-aritan) tempat pemotongan.

**Ariti:** nama sejenis besi.

**Ariwuwu:** (angariwuwu) menghibur; memberi selamat; (mangariwuwu) memelihara; (inariwuwu) dihibur.

**Arjja:** → (rēja).

**Arjjana:** usaha; kegiatan; (mangarjjana) berusaha.

**Ārjjawa:** jujur; baik hati.

**Arjjuna:** I. putih; terang; gemilang; II. nama anak Pāndu yang ketiga; III. nama tumbuh-tumbuhan; terminalia arjuna.

**Arjjunī:** sapi; lembu.

**Arkka:** matahari; dewa Matahari.

**Arkkaripu:** musuh Surya; Rāhu.

**Arkawimba:** bulatan matahari.

**Arma:** puing-puing.

**Arṇṇah:** tempat; letak; (karṇṇah) ditempatkan; diletakkan; (parṇṇah) letak.

**Arṇṇawa:** laut; ombak; banjir; (mangarṇṇawa) bagaikan laut; bagaikan banjir.

**Āroha:** pengendara; kenaikan; pinggang.

**Aron:** lebih baik bila ...

**Āropaṇa:** perintah; bantuan; persekutuan; (angaropaṇa) menyetujui; membantu.

**Aros:** (aros-aros) I. siaran tertulis; II. beruas-ruas; (maros) meruas (seperti ruas).

**Arppaṇa:** penghidangan; penyajian; (angarppaṇākēn) menghidangkan; menyajikan.

**Arppita:** telah dihidangkan.

**Arṣaya:** (āśraya) pertolongan; perlindungan; (inarṣaya) diminta pertolongan.

**Artha:** hal; perkara; maksud; uang; hasil; keuntungan; (angartha) mengerti; memahami; (mangartha) mengerti; memahami.

**Arthadāna:** hadiah berupa uang.

**Arthakara:** berguna; bermanfaat.

**Arthanā:** do'a; permohonan.

**Arthapati:** orang kaya; raja.

**Artheśwara:** nama lain bagi dewa Kuwera (Dewa Kekayaan).

**Ārtta:** terkena oleh; sedih; sakit.

**Arug:** pisau; (mangarug) bersenjatakan pisau; (inarug) ditetak/ditusuk dengan pisau; (silih arug) saling menetak dengan pisau.

**Aruh:** (angaruh-aruhan) menyebabkan; menjerumuskan; (inaruh-aruhan) ditegur; (aruh-aruhan) saling panggil; berpanggil-panggilan.

**Aruṇa:** I. matahari pagi; fajar; II. anak sang Winatā, kakak sang Garuda yang menjadi kusir dewa Matahari.

**Aruṇarun:** sejenis ikan laut.

**Arus:** arus; ombak; (angarus) mengalir.

**Arut:** (mangarut-arut) meratap; mengaduh; merintih-rintih.

**Arwwā:** arwan; kuda; cepat.

**Arwwati:** kuda betina.

**Arwwuda:** → (arbuda) seratus juta.

**Āryya:** bangsawan; berpangkat.

**Āryyadeśa:** wilayah bangsa Aryya.

**Āryyagūṇa:** berbudi; budiman; sopan santun.

**Āsā:** I. arah; mata angin; II. sedih; putus asa; (māsā) bersedih; berkhawatir; (mangāsākēn) mengkhawatirkan; mencemaskan; salah (aca) salah harapan; kecewa.

**Asab:** (inasaban) dihaluskan; diasah halus-halus.

**Aśabda:** diam.

**Āśābhuta:** menjadi kecewa.

**Āśāḍha:** bulan ke-12.

**Asadṛśa:** tak sama; berbeda.

**Asah:** (angasah) mengasah; (inasah) diasah.

**Asahasa:** tak bersemangat; tidak cepat-cepat; tidak tergesa-gesa.

**Asajjana:** orang yang jahat.

**Asama:** tak ada bandingannya.

**Aśamaka:** tertumpuk batu.

**Asāmauya:** tak biasa; aneh.

**Asana:** angšana (terminalia tomentosa).

**Aśana:** makanan.

**Āsana:** tempat duduk.

**Āsanadaḥ:** menyembuhkan orang jahat; memberi tempat bersembunyi bagi orang jahat.

**Āsanantaka:** (santānika) nama bunga.

**Asanggata:** tak pantas; tak ada perlawanan.

**Aśangka:** kekawatiran.

**Asangkya:** (asangkya) tak terhitung; (masangkya) tak terhitung.

**Aśani:** kilat.

**Asāra:** tak berguna.

**Aśaraṇa:** tak berdaya.

**Asat:** mungkir; bohong.

**Aśattha:** pohon cemara.

**Aśatthama:** putera sang hyang Drona.

**Asatya:** kebohongan; bohong.

**Āsawa:** minuman keras.

**Asāyaka:** tidak berpanah.

**Aścaryya:** jarang; takjub; (kāścaryyan) takjub; keheran-heranan.

**Asēh:** (masēh) mencuci; membersihkan; (inasēhan) dicuci; dibersihkan.

**Aseh:** banyak.

**Asēp:** → (asöp).

**Asi:** I. pedang; II. sedang; lagi (pula).

**Asiddha:** tidak selesai; tidak langsung; tidak sempurna.

**Asiddhakāryya:** setelah tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

**Asidhāra:** sumpah untuk menaruh pedang antara suami isteri di tempat tidur.

**Asih:** I. lagi; II. cinta; kasih; teman; kekasih; (angasih-asih) mengiba-iba; (angasih asihi) mengasihi; mencintai; (māsih) kasih; kasihan; (kāsih) kekasih; (pangasih) tanda cinta; (tāsyasih) kasih inilah; (silih-asih) berkasih-kasihan.

**Asin:** garam; asin.

**Asing:** sembarang; barang apa/siapa.

**Asipatrawana:** hutan yang pohon-pohonnya berdaun pedang.

**Asir:** (asir-asiran) banyak.

**Āśīrwāda:** pujian; ucapan selamat; salam; (ināśīrwāda) diberi salam; (pangāśīrwāda) pujian; ucapan selamat.

**Āśīrwīṣa:** ular yang berbisa.

**Asita:** hitam.

**Asitapaksa:** setengah bulan yang hitam.

**Āśītkāla:** dahulu kala.

**Askāra:** (saṃskāra) upacara; selamat; (pasangaskāra) upacara; selamat; → (sangaskāra).

**Askṛta:** (pangaskṛta) nama.

**Aśma:** batu.

**Aśmawiṣṭaka:** batu bara.

**Asö:** maju; (inasö) diserang; (masö) maju; (tasö) majulah.

**Asöm:** asam.

**Asöp:** (asēp) dupa; asap; (pasēpan) tempat dupa; pedupaan.

**Āsparśa:** (saṃsparśa) persentuhan; (mangāsparśa) menyentuh; menyinggung; (ināsparśa) disentuh; tersebar.

**Asra:** air mata; darah.

**Āśraddhā:** tak saleh; tak beriman; tak setia.

**Āśrama:** I. pertapaan; II. tingkatan penghidupan pada triwangca.

**Āśrama:** tidak payah; tidak lelah.

**Āśraya:** bantuan; pertolongan; (angāśraya) minta bantuan; (pinakāśraya) diminta bantuannya; (pangāśrayan) pengungsian; (āśrayan) hendak (harus), patut diminta bantuannya.

**Āśrayāśa:** api.

**Asṛgdharā:** kulit.

**Aśru:** airmata.

**Aśrupāta:** tangis.

**Astā:** anak panah; peluru.

**Aṣṭa:** delapan.

**Asta:** rumah; tempat tinggal; tempat matahari/bulan tenggelam.

**Aṣṭabasu:** delapan orang dewa.

**Aṣṭabrata:** delapan perkara yang harus diketahui oleh seorang raja.

**Astācala:** gunung tempat matahari tenggelam.

**Aṣṭacora:** delapan orang pencuri.

**Aṣṭadala:** 8 helai daun; (makāṣṭadala) berdaun 8 helai.

**Aṣṭadaśaparwwa:** mahābhārata, 18 bagian.

**Aṣṭadeśa:** delapan penjuru angin, delapan arah.

**Astādri:** gunung tempat matahari tenggelam.

**Aṣṭaduṣṭa:** 8 orang penjahat.

**Astagiri:** gunung; tempat matahari tenggelam.

**Aṣṭaguṇa:** lipat depanan; mahir; (kāṣṭaguṇa) dilebihi lipat depan.

**Aṣṭalingga:** delapan rupa tubuh Śiwa; delapan buah tanda.

**Astām:** lagi pula; tak dikatakan tentang; juga; (astāmakēn) tak dikatakan tentang; (astamyan) jangankan.

**Astamaya:** matahari tenggelam.

**Aṣṭamī:** hari ke-8 dari setengah bulan (yang pertama atau yang terakhir).

**Aṣṭamūrtti:** delapan rupa tubuh Śiwa.

**Aṣṭapada:** binatang berkaki 8.

**Astapaddha:** (akṣapāṭa) hakim; jaksa.

**Astaparwata:** gunung tempat matahari tenggelam.

**Aṣṭāsani:** pendeta.

**Aṣṭasañjña:** delapan buah nama dewa Śiwa.

**Aṣṭasari:** kesenangan yang suci; kesukaan yang suci.

**Aṣṭaśata:** delapan ratus.

**Aṣṭaseni:** pendeta.

**Aṣṭatanu:** delapan tubuh Śiwa.

**Aṣṭawīdha:** delapan jalan untuk mencapai mokṣa, tersebut dalam ajaran agama Buddha Mahayana.

**Astenya:** (astainya) tidak mencuri.

**Aṣṭeśwaryan:** delapan buah keajaiban ahli-ahli sihir.

**Asteya:** tidak mencuri.

**Āsthāpanasewana:** nama sejenis mantra.

**Asthāwara:** makhluk yang tak bergerak.

**Asthi:** tulang.

**Asthira:** tidak kuat; goyah.

**Asthita:** tidak ada.

**Asthiti:** kekacauan.

**Asthūla:** langsing; halus.

**Asthūlaśarīra:** yang bertubuh langsing; berbadan halus.

**Asti:** ada.

**Astika:** nama seorang pendeta; putra pendeta Jaratkaru yang dapat membebaskan para nāga dari korban ular.

**Astikacarita:** cerita sang Astika.

**Astodayagiri:** gunung tempat matahari terbit dan tenggelam.

**Astra:** anak panah; peluru.

**Astradharmakārya:** pertandingan memanah; pertandingan ilmu senjata.

**Astrāgara:** gudang senjata.

**Astri:** (inastren) dipuji-puji; (ingastryan) dihormati; (pangastryan) tanah lapang; balairung.

**Astrottama:** anak panah yang sakti.

**Astu:** ya; begitulah; (angastwakén) mengizinkan; menyetujui; (inastu) diberkahi; (pangastu) restu.

**Astungkāra:** pujian; izin; persetujuan; berkah; (angastungkāra) memuji-muji; (pangastungkāra) pujian.

**Astuti:** (stuti) pujian; (angastuti) memuji-muji; menghormati.

**Asu:** anjing; serigala; (angasu) I. memburu; berburu; II. berbuat jahat; (asu hasang) serigala.

**Aśubhacihna:** alamat tak baik; alamat buruk.

**Aśubhada:** sudah dipelajari; sudah belajar; bodoh.

**Aśubhakarma:** perbuatan jahat; perbuatan tak baik.

**Aśubhanimitta:** alamat buruk.

**Aśuci:** najis; kotor.

**Aśuddha:** kotor; tak dikenal.

**Asuḥṛd:** tidak mempunyai teman.

**Asujimāsa:** (aśwayuja) bulan Aświna.

**Asuk:** (umasuk) masuk.

**Asukamātra:** (asukhamātra) duka nestapa.

**Asula:** (angasula) menggerutu; mengeluh.

**Asulabha:** sudah didapat; jarang ada.

**Asundara:** jelek; buruk (tidak cantik).

**Asura:** raksasa.

**Asurādhīpa:** raja raksasa.  
**Asurapati:** raja raksasa.  
**Asurāri:** musuh raksasa, dewa Wisnu.  
**Asurasanggha:** gerombolan raksasa.  
**Asustha:** sakit.  
**Aśwā:** kuda betina.  
**Aśwa:** kuda.  
**Āswāda:** kenikmatan; kesenangan.  
**Aswadharma:** melalaikan tugas.  
**Aśwakuṭi:** kandang kuda.  
**Aśwalalita:** kuda yang bermain-main; nama lagu (irama).  
**Aśwamedha:** korban kuda.  
**Āswāsa:** hiburan; (umāśwāsa) menghibur.  
**Aśwaśikṣā:** pengetahuan tentang kuda.  
**Āsya:** mulut; muka; kepala; (makāsyā) mempunyai yang paling depan.  
**At:** kataganti orang ke dua; bahwa engkau; → (t).  
**Ata:** kata penegasan arti; diterjemahkan dengan: saja; hanya; jadi; dan → (atah).  
**Atag:** seruan; panggilan; perintah; (matag) menyuruh; (anatag) berseru; memanggil; (inatag) dipanggil; disuruh.  
**Atah:** I. lah; saja; hanya; semata-mata; II. (atah-atahan) tak tertujuan.  
**Atak:** buah sejenis kacang; ukuran; (satak) satu (atak).  
**Atanu:** cinta; dewa Cinta; tak bertubuh.  
**Ātapatra:** payung.  
**Ātatāyī:** penjahat.  
**Ateka:** yaitu pada waktu itu.  
**Ateki:** yakni; pada waktu ini; dalam hal ini.  
**Atēr:** (angatērakēn) mengantarkan; memimpin; (inatēr) dibawa; (atērēn) antarkanlah!  
**Atha:** maka; hatta; lalu dan sebagainya.  
**Athaca:** maka; lalu; dan lagi.  
**Atharwaweda:** weda yang berisi mantra-mantra sihir penolak bencana ataupun marabahaya.  
**Athawā:** atau; apalagi.  
**Ati:** I. amat; sangat; II. mengharapkan; mengira; (ati-ati) mengharapkan; III. (mati) mau; ingin; (kati) diperlakukan mesra.  
**Atibhāgya:** amat berbahagia.  
**Atibhakti:** sangat ta'at; sangat berbakti.  
**Atibhāra:** sangat berat.  
**Atibhīṣaṇa:** amat mengerikan.  
**Atibrata:** sangat saleh; amat suci.  
**Atidambha:** sangat menyesatkan.  
**Atidarppa:** sangat congkak; sangat gembira; sangat giat.

**Atidhīra:** sangat berani; sangat tetap hati.  
**Atidhūrtta:** sangat licin.  
**Atidibya:** sangat dihormati; sangat sakti.  
**Atidīna:** sangat hina; sangat sedih.  
**Atidūhkita:** sangat sedih.  
**Atidurgga:** sangat sulit didatangi.  
**Atidurjjaya:** sangat sulit dialahkan.  
**Atiduṣkara:** sangat sulit dikerjakan.  
**Atiduṣṭa:** sangat jahat.  
**Atigadgada:** sangat menggagap.  
**Atigambhīra:** sangat dalam.  
**Atiharṣa:** amat senang.  
**Aṭik:** (aṭik-aṭikan) sangat erat.  
**Atika:** yaitu; pada waktu itu; ketika itu.  
**Atikang:** (atika) + (ng) (kata sandang tentu).  
**Atikānta:** sangat disukai.  
**Atikaśmala:** sangat kotor.  
**Atikāṣṭa:** sangat; terlalu; amat; sekali.  
**Atikātara:** sangat takut.  
**Atiki:** yakni; pada waktu ini; ketika ini; sekarang.  
**Atilajja:** sangat malu.  
**Atilunṭa:** sangat gelisah.  
**Atimahāghora:** sangat keras.  
**Atimoha:** amat tercengang.  
**Atimohata:** amat sombong.  
**Atimohita:** sangat mabuk.  
**Atimūḍha:** sangat bodoh.  
**Atimūrcca:** sangat pingsan.  
**Atīndriya:** luar biasa.  
**Atinīca:** sangat hina; sangat rendah.  
**Atinirmmala:** sangat suci.  
**Atinīścaya:** sangat pasti; sangat yakin.  
**Atipranata:** sangat hormat.  
**Atiprasangga:** sangat terdorong untuk.  
**Atipūtā:** sangat suci.  
**Atirabhasa:** sangat hebat.  
**Atirabhasan:** akan diserang dengan amat hebat.  
**Atirodra:** sangat menakutkan.  
**Atirūkṣa:** sangat rusak; sangat kering.  
**Atisādara:** sangat hormat; sangat ramah.  
**Atisādhu:** amat budiman.  
**Atisahaṣa:** amat suka.  
**Atisakta:** sangat kuasa; sangat gemar.  
**Atisakti:** sangat sakti.  
**Atisambhrama:** amat ramah.  
**Atisānta:** sangat sabar; sangat tenang.  
**Atisaphala:** amat subur; sangat berhasil.  
**Atisāra:** amat kuat.  
**Atisatya:** sangat setia; sangat jujur.  
**Atisāya:** sangat; luar biasa; alangkah; (katicayan)

keajaiban; kesaktian.

**Atiśayita:** dilebihi; dikalahkan.

**Atiśīghra:** amat cepat.

**Atiśobha:** amat indah.

**Atiśobhita:** amat elok.

**Atiśoka:** amat sedih.

**Atiśokamānasa:** sangat bersedih hati.

**Atisomya:** amat ramah; sangat menarik.

**Atisūkṣma:** amat halus; amat licin.

**Atisundara:** amat cantik.

**Atiśūra:** sangat perkasa.

**Atīta:** past participle dari (i); (yang) telah lampau.

**Atiwāhya:** sangat.

**Atiwijña:** sangat pandai.

**Atiwiśāla:** sangat lebar.

**Atiwiśmaya:** sangat heran.

**Atiwrddhi:** sangat berkembang.

**Atiyatna:** sangat hati-hati; sangat waspada; sangat seksama.

**Ātma:** jiwa; pikiran.

**Ātmabhū:** ada dengan sendirinya.

**Ātmaja:** anak.

**Ātmaka:** hakekatnya; terdiri atas.

**Ātmamātra:** hanya jiwa; jiwa semata.

**Ātmaprasaṅga:** menyombongkan diri.

**Ātmarakṣa:** perlindungan diri sendiri; pertahanan diri sendiri; pertahanan diri sendiri; penjagaan diri sendiri; (makātmarakṣa) mempunyai pengawal pribadi; (pinakātmarakṣa) diajdikan pengawal pribadi.

**Ātmasūnu:** anak kandung.

**Ātmya:** hakekat.

**Atol:** makan.

**Atön:** berhati; lemah; memperhatikan (katön) sangat diingini.

**Ator:** melayani (minuman).

**Atpada:** tunduk dengan hormat; merendahkan diri.

**Aṭṭahāsa:** gelak; ketawa.

**Atukta:** tak berhubungan; tak sesuai.

**Atur:** → (hatur).

**Atus:** ratusan; (inatus-(atus)) beratus-ratus; (inatus iwu) ratusan ribu; (pasatus) peratus; (sātus) seratus.

**Atyadbhuta:** sangat indah; amat mengherankan.

**Atyanta:** sangat; luar biasa; alangkah.

**Atyantabhāra:** sangat berat; amat besar.

**Atyasambhawa:** sangat mustahil; amat tidak sesuai.

**Atyucca:** amat tinggi.

**Atyugra:** amat hebat; sangat tinggi.

**Atyujjwala:** gemerlapan.

**Aum:** kata untuk pembukaan sebuah mantra atau

do'a dan dianggap mempunyai kekuatan gaib; artinya sama dengan kata "amin" dalam do'a orang Islam dan Nasrani; (aum awighnam astu) semoga tak ada aral melintang; semoga tak ada gangguan; amin!

**Awa:** (angawakñ) mencerca; → (hawa).

**Awā:** jerih; terang; (āwā) berkilauan; bercahaya terang; (mawā) bersinar-sinar; jernih.

**Awadhi:** waktu; batas.

**Awadhīrana:** penolakan.

**Awag:** (angawag-awag) menerka-nerka; asal saja; sembarangan.

**Awaghāta:** dialahkan; dirobuhkan; (inawaghāta) diserang beramai-ramai; ditepiskan; ditangkis; ditolak.

**Awagraha:** rintangan; tanda penghilangkan huruf.

**Āwāhana:** seruan.

**Awahiri:** I.i hati.

**Awahśrēṅkala:** rantai besi.

**Awajña:** penghinaan.

**Awak:** badan; tubuh; (māwaka) sekiranya; menguasai; (angawaki) mengalami; (makawak) berbadan; (pangawak) tokoh; (pangawakñ) kerjakan sendiri; (pinawākta) (segala apa) yang menjadi penjelmaanmu; (awaknya) dia sendiri.

**Awakarnaya:** tidak mendengarkan.

**Awakeśi:** pohon tak berbuah.

**Awalā:** (abalā) perempuan; wanita.

**Awalagna:** I. tinggal; II. pinggang.

**Awalangghana:** pelanggaran; melanggar.

**Awalepa:** sombong; penghinaan; (mawalepa) sombong; menghina; menganggap rendah; (sāwalepa) sombong; menganggap rendah.

**Awalokana:** melihat; pandangan; mendengar; (mawalokana) melihat; memandang; mendengar.

**Awamāna:** kepala besar; sombong; kurang ajar; terlampau berani; penghinaan.

**Awān:** I. tinggi; (māwan) tinggi; II. jalan; → (hawan); (māwan) pergi; III. kendaraan; (mawan) berkendara; IV. nama sejenis ikan laut.

**Awandhawa:** tak berkeluarga; tak berteman.

**Awang:** (awang-awang) angkasa; (mangawang-awang) terbang.

**Awanggawīṣaya:** negeri Awangga.

**Awānī:** dunia; bumi.

**Awanimitta:** alamat buruk.

**Awānīpati:** raja.

**Awantñ:** (mawantñ) membinasakan; merusak (kan).

**Awapāta:** jatuh; kejatuhan.

**Awar:** (awar-awar) ficus septica.

**Awara:** lebih rendah; kurang sedikit; lebih kecil; lebih muda; lebih dekat; (awarā) akan menjadi lebih rendah; (āwāra) menolak; mempersulit; mengganggu; (mawari ri) mengganggu; (pangawara) kesulitan; gangguan.

**Āwaraṇa:** selimut; sekat.

**Awardhamana:** tidak berkembang.

**Awartamana:** tidak jalan; tidak jadi.

**Āwartta:** pusaran air; rambut keriting.

**Awarūthinī:** pasukan; kesatuan tentara.

**Awas:** (mangawas) melihat; → (wās).

**Awasa:** kuil; candi.

**Awasāna:** batas; akhir; kemudian; (māwasāna) akhirnya; merupakan akhir; (makawasāna) berakhir.

**Awasara:** kesempatan; peluang; waktu yang tepat.

**Awaśarīra:** penjelmaan.

**Awaśeṣa:** sisa.

**Awāstawa:** tak berujud; tidak ternyata.

**Awasthā:** keadaan; peristiwa; (mangawastha) membawa; (sāwasthā) segala peristiwa; segala pengalaman.

**Awastuka:** tak nyata; tak sungguh.

**Awasya:** perlu; harus.

**Awat:** (angawat) ingin; memanggil; (inawatakēn) dipanggil.

**Awatangṣa:** karangan bunga.

**Awatāra:** penjelmaan; hasil; (māwatara) menjelma; sendiri.

**Awawāda:** perintah.

**Away:** (angaway-away) menggamit; memanggil dengan lambaian tangan; → (awe).

**Awayawa:** I. tubuh; bagian tubuh; II. ujud.

**Awe:** (angawe) melambai; memanggil dengan isyarat tangan; (inawe) dilambai; (silih-awe) saling lambai.

**Awedya:** tak diakui; tak dikenal.

**Awēr:** (inawēr) ditarik.

**Āweśa:** pintu; masuk; (angaweśa) mempengaruhi; (mangaweśa) memiliki; meresap; (kāweśa) dipengaruhi.

**Āweśya:** (kāweśyan) daerah; tempat tinggal.

**Awēt:** (inawēt) terkelupas.

**Awibhāga:** utuh; tak terbagi.

**Awibhāwya:** tak dapat dibedakan.

**Awicārita:** tak dirundingkan; (awicāritan) tidak dirundingkan.

**Awicinna:** (awicchinna) terus-menerus; tiada putusnya.

**Awidyā:** kebodohan; ketidaktahuan.

**Awidyamāna:** tidak ada.

**Awighna:** tanpa gangguan; kelancaran.

**Awighnamastu:** semoga tidak ada gangguan.

**Awih:** penyakit; (awihēn) berpenyakit.

**Awik:** (angawik) membuka mulut.

**Awin:** (angawin) menemani; (pangawin) tombak; → (hawin).

**Awing:** (awing-awing) tutup; (awing-awingan) bersembunyi; tertutup oleh.

**Awir:** (awir-awir) nama sejenis jala; (angawir-awir) terjulai ke bawah.

**Awis:** I. hancur; habis; kalah. II. ranting.

**Āwiśa:** masuk; → (aweśa); (kāweśa) dipengaruhi.

**Āwiśesa:** tanpa perbedaan.

**Awit:** (angawit) bersedia; menghambat; mengganggu; (mangawit) bertemu; (umawit) menunggu; (inawit) disiapkan; (kāwit) kebetulan; (pangawit) hambatan.

**Awiwākṣita:** diamkanlah; marilah kita diamkan saja; tak perlu dibicarakan.

**Awiweka:** tanpa selidik; (mawiweka) tanpa menyelidiki (lebih dahulu).

**Awuk:** hilang; busuk.

**Awur:** (awur-awur) gelap; (angawur) bingung; sembarangan.

**Awyāhata:** tidak (ter)kena; tidak terluka; tak terganggu.

**Awyawahārika:** tanpa diperiksa; tanpa pengadilan.

**Awyaya:** kekal; tak berubah-ubah.

**Ayah:** besi.

**Ayahkāra:** pandai besi.

**Ayak:** (ayak-ayak) bergerak-gerak.

**Ayam:** I. ayam; (ayam wana) ayam beroga; II. (mangayam-ayam) berkehendak; ingin; (angayam-ayam) berkehendak; ingin.

**Ayan:** penyakit ayan (epilepticus).

**Ayap:** I. (ayap-ayap) kelihatan datang dari jauh; II. (angayap) menghadap; (mangayap) mengelilingi dan menyertai; (inayap) disertai dan dikelilingi.

**Ayat:** (mayat) menarik; (angayati) menakut-nakuti dengan membidikkan; (inayat) dibidik; (rayat) ia menarik.

**Āyatana:** tempat; kuil.

**Ayatanasthāna:** tempat antara sorga dan neraka.

**Āyay:** hai! wahai; cis!

**Ayēm:** sabar, tenang.

**Ayēng:** (angayēng) berkeliling; (angayēngi) mengelilingi; mengurung; (ingayēngan) di kelilingi.

**Ayi:** adik; → (rayi).

**Ayogra:** sejenis penggada.



**Āyogya:** tak pantas; tak sesuai.  
**Ayom:** (kayoman) dipercaya; (ayom-ayoman) bermusyawarah.  
**Ayomaya:** dibuat dari pada besi.  
**Ayomayahata:** dibuat daripada besi tempa.  
**Ayomayamukha:** berujung besi (anak panah).  
**Ayonija:** tidak lahir dari rahim.  
**Ayu:** (angayu) bersaing dalam.  
**Ayubhāgya:** persetujuan; (mangayubhāgya) menyetujui.  
**Āyudha:** senjata; (pinakāyudha) dijadikan senjata; (sāyudha) dengan senjata.  
**Āyudhawara:** senjata yang terpilih.  
**Āyuh:** hidup.  
**Ayun:** I. medan perang; tempat berlatih; (silih-ayun) serang-menyerang; II. dahulu; muka; (ayunan) hadapan. III. ayun; goyang; (ayunan) ayunan; digoyang-goyangkan; (inayun) diayun.  
**Āyurveda:** I. mu ketabiban.  
**Āyuṣa:** umur; usia.  
**Āyuṣya:** umur panjang.  
**Ayuta:** juta.  
**Ayuyu:** ketam; kepiting.

#### - Huruf B -

**Babad:** (amabad) memotong; merambah.  
**Babah:** (babahan) gapura.  
**Babak:** I. patah; terkelupas; (mabak) merobek; II. (ambabak lungguh) mendapat tempat tinggal.  
**Babal:** dicabik; disusupi; dipatahkan.  
**Babar:** (ambabar) membabar; membuka; (mababaran) bubaran.  
**Babat:** bagian.  
**Babatan:** lantai yang dipertinggi.  
**Babu:** (abuabu) beribu.  
**Bacangah:** sejenis wayang; wayang bacangah.  
**Bacingah:** berbagai-bagai; lapangan luar.  
**Bacot:** hidung; mulut.  
**Badal:** (amadal) menolak.  
**Baḍama:** golok  
**Baḍawāgni:** (waḍawāgni) api neraka.  
**Baḍawang:** kura-kura.  
**Baddha:** terikat; tertangkap; ikat kepala.  
**Bade:** alat pembakaran mayat.  
**Badēs:** (ambabadēs) ternoda.  
**Badha:** (wadha) mati; maut.  
**Bādhaka:** (wādhaka) rintangan.  
**Badyag:** sejenis minuman keras.

**Badyag:** sejenis minuman keras.  
**Bagañjing:** kuil.  
**Bagor:** kijang betina.  
**Bahak:** I. (ambahak) merampok. II. sejenis burung buas yang besar.  
**Bahang:** mabuk.  
**Bahēlung:** tulang; → (balung).  
**Bahēm:** geraham.  
**Bahi:** I. an.  
**Bahiri:** I. (bheri) gendang; II. kulit kayu.  
**Bahni:** (wahni api).  
**Bahnibrata:** (wahnibrata) sumpah api.  
**Bahnidhāraṇa:** (wahnidhāraṇa) pembakaran mayat.  
**Bahnimaya:** (wahnimaya) api; terdiri dari api.  
**Bahu:** I. bahu; leher; II. banyak.  
**Bāhu:** I. bahu; lengan; II. banyak.  
**Bahud:** (ambahud) kejam; membunuh.  
**Bāhudaṇḍa:** tangan yang menghukum.  
**Bahula:** I. tebal; rapat; besar; kuat; banyak; II. karena; sebab; selama.  
**Bāhulya:** daripada; lebih-lebih; apalagi.  
**Bahumantra:** berbagai-bagai mantra.  
**Bāhupāda:** tangan dan kaki.  
**Bāhurakṣa:** pelindung tangan; gelang.  
**Bahuśiṣya:** bermurid banyak.  
**Bahuwangśa:** berketurunan banyak.  
**Bahuwidha:** banyak; berbagai-bagai.  
**Bāhwābharaṇa:** perhiasan lengan.  
**Bahwṛca:** pendeta ahli Rgweda.  
**Bajang:** kecil; kate; kerdil; (pabajangan) makam anak-anak.  
**Bajing:** bajing.  
**Bajo:** (mambajo) melalui lautan; menyeberang lautan.  
**Bajra:** (wajra), kilat; berlian; (binajra) disambar kilat.  
**Bajradhara:** (wajradhara) membawa halilintar; (kabajradharan) pengikut (bajrāyaṇa) (agama Tantra).  
**Bajraghosa:** (wajraghosa) halilintar.  
**Bajrāgni:** (wajrāgni) api petir.  
**Bajrājñāna:** nama sang Buddha.  
**Bajralepa:** (wajralepa) lapisan berlian.  
**Bajramaya:** (wajramaya) terdiri atas halilintar.  
**Bajrāṅkara:** nama sang Buddha.  
**Bajrapañjara:** (wajrapañjara) sangkar terdiri dari berlian; nama susunan tempur.  
**Bajrasadrśa:** (wajrasadrśa) bagaikan berlian; menyerupai berlian.  
**Bajraśanī:** (wajraśanī) pahat baja; pahat berlian.  
**Bajrāyaṇa:** (wajrayāṇa) nama madzab Tantri.

**Bajropama:** (wajropama) seperti (bajra); menyerupai (bajra); → (bjra).  
**Baka:** I. burung bangau; II. nama seorang raksasa.  
**Bakal:** calon isteri; tunangan; (ambakalana) harus mulai lagi.  
**Bakamurkha:** burung bagau yang bodoh.  
**Bakar:** (binakar) dibakar.  
**Bakaripu:** musuh Baka; nama lain bagi Bhīma.  
**Bakasēm:** sayur asam.  
**Bakikuk:** nama sejenis ayam (gallus bangkiwa).  
**Bakikul:** (bakikulēn) berjalan sempoyongan; berdagang tak teratur; memelihara hubungan cinta tak resmi.  
**Bakiti:** semut; (ambakiti) bagaikan semut; ke luar menyerupai semut.  
**Bakṣaṇa:** (babhaksana) makan.  
**Bakta:** (babaktan) buah tangan; ompang-ompang.  
**Bakung:** bakung (crinum asiaticum).  
**Bāla:** anak-anak muda.  
**Bala:** I. kekuatan; (mabala) kuat; II. tentara; anak buah.  
**Balabag:** papan.  
**Balabar:** (abalabar) lari; angkat kaki; (amalabar) meluap.  
**Balabur:** hujan yang luar biasa, yang jatuh di musim kering; (kabalaburan) kehujan.  
**Balādhika:** perwira; panglima; hulubalang.  
**Balaka:** jujur; lurus hati; berterus-terang.  
**Bālaka:** muda; anak-anak kecil.  
**Balakang:** punggung.  
**Balakrama:** prajurit biasa.  
**Balanak:** I.an belanak.  
**Balang:** I. belalang; II. (mabalangan) berlempar-lemparan.  
**Balapati:** panglima perang.  
**Balapradhāna:** panglima perang.  
**Balasah:** (makabalasah) tersebar; terhambur; cerai-berai.  
**Balasamūha:** kumpulan tentara.  
**Balasanggha:** kelompok prajurit; (se) kelompok prajurit.  
**Balātkāra:** kekerasan; perkosaan.  
**Balawān:** kuat; kuasa.  
**Balay:** bangunan; balai; → (bale).  
**Bale:** (bale nyāsa) bangunan samping.  
**Balēm:** (abalēm) I. lambat; gagah; pendek; rendah; II. (balēman) bara api.  
**Bali:** lagi; (kabali) terpukul; mundur; → (balik).  
**Bālī:** balin; I. kuat; teguh; unggul; II. tidak; bukan.  
**Balik:** telah; lagi; sebagai gantinya; (abalikakēn)

heran; (malika) akan membelot; akan lari kepada musuh; (kabalik) terpukul mundur; terbalik.  
**Balinguh:** balingubalinguh bersemangat; bernafsu.  
**Bāliputra:** putera Bali.  
**Balisah:** gelisah.  
**Bālitānaya:** putera Bāli.  
**Balmīka:** (walmīka) busut; sarang semut.  
**Balu:** janda.  
**Balumbang:** mata air; kolam; tebat.  
**Balun:** (abalun) yatim.  
**Balung:** tulang.  
**Balut:** (abalut) balut (mata).  
**Bāmahasta:** (wāmahasta) tangan kiri.  
**Bāmakara:** (wāmakara) tangan kiri.  
**Bamakṛti:** mati sebagai pahlawan.  
**Bāmana:** (wāmana) kurcaci; orang kerdil.  
**Bāmi:** (wāmin) menyembur.  
**Bamodara:** (ambhodhara) awan; (ambamodara) menginjak awan.  
**Bāmoru:** (wāmoru) paha kiri.  
**Bāṇa:** anak panah.  
**Bañak:** angsa; (bañak angrēm) angsa mengeram; nama susunan pasukan tempur.  
**Banantēn:** sejenis bahan pakaian halus.  
**Bañar:** nama ikan.  
**Banara:** nama tumbuh-tumbuhan (smilax zeylanica).  
**Banaspati:** I. pohon; II. hantu hutan.  
**Banawa:** perahu; → (banwa).  
**Bañcal:** (amañcal) membuang; menyepak.  
**Bañcana:** (wañcana) bencana; tipu daya; kekecewaan.  
**Bañcang:** (bañcangan) I. pembayaran utang si ayah oleh anaknya; II. jerat.  
**Bañcanopāya:** akal dan fitnah.  
**Bañcar:** (kabañcaran) gugur bagaikan bunga bangsa.  
**Baṇḍang:** (baṇḍangan) tawanan perang.  
**Baṇḍēm:** (ambaṇḍēm) melontari; melempari.  
**Bandēng:** I.an bandeng.  
**Bandha:** I. ikatan; (mambandha) mengikat; II. badan; (babandha) mayat; (silih bandha) tangkap-menangkap.  
**Bandhana:** I.atan; rantai.  
**Bandhapāśa:** tali dan jerat.  
**Bandhu:** saudara.  
**Baṇḍi:** nama obat.  
**Bandoga:** pohon pandan.  
**Baṇḍot:** (binaṇḍot) diikat; → (baṇḍut); ula (baṇḍotan) sejenis ular berbisa.

**Baṇḍung:** bersama-sama; bertanding; bersaing; (abaṇḍung) mengawani; menyertai; (ambaṇḍung) menyamai; (silih-baṇḍung) saling menolong.

**Baṇḍusa:** peti mati; peti; (maṇḍusa) menguburkan.

**Baṇḍut:** (baṇḍut-baṇḍut) ditolong; (kabaṇḍut) dijerat; dililit.

**Baṇḍyaga:** orang asing; musafir.

**Bāṅg:** (abāṅg) merah; (binang) dicat merah; (kabāṅgan) menjadi merah; marah.

**Bangbang:** I. nama sebuah alat musik; II. kemerah-merahan; coklat muda; (binangbang) dicat kemerah-merahan.

**Bangbaṭu:** bagian tertentu dari istana.

**Bangġggi:** kuat.

**Bangġt:** (abangġt) banget; cepat.

**Banggi:** ketakutan; bahaya.

**Bangiwen:** dulu.

**Bangkak:** I. kejam; II. (bangkak-bangkak) nama burung.

**Bangkapo:** sejenis ikan laut yang besar.

**Bangkġt:** I. kebahagiaan; (binangkġtan) dipertajam; II. melebihi; unggul.

**Bangkiwa:** (ambangkiwa) berbuat seperti ayam beroga.

**Bangkġrak:** (babangkġrak) burung bangkġrak (burung air).

**Banglus:** nama ikan.

**Bango:** bangau (ciconia yay).

**Bangras:** hebat; berbahaya.

**Bangsġl:** (binangsġl) dipagari.

**Bangśapatra:** (wamśapatra) alang-alang; ilalang.

**Bangsawara:** nama kain cita.

**Bangsi:** (wamśī) seruling; (mabangsi) meniup seruling.

**Bangun:** I. bentuk; seperti; II. bangun; berdiri; (amangun) bangun; membangunkan.

**Bangus:** berangus.

**Bāṇī:** (waṇī) nama lain bagi dewi Saraswatī.

**Baṇija:** (waṇijan) pedagang; saudagar; berdagang.

**Baṇġjakarma:** (waṇġjakarma) perdagangan.

**Baning:** kura-kura.

**Baṇjar:** banjar; baris; lingkungan.

**Baṇjur:** (abaṇjuran) langsung.

**Bañol:** badut; (abañol) lucu; berbuat jenaka.

**Bantal:** bantal.

**Bantġn:** (pabantġnan) korban.

**Baṇteng:** banteng; sapi jantan.

**Bantġr:** (abantġr) cepat.

**Banting:** (ambanting) membanting.

**Bañu:** air; (mabañu) mandi.

**Baṇwa:** perahu; → (banawa).

**Baṇyaga:** nahkoda.

**Baṇyāga:** pedagang; → (banyaga).

**Bāp:** banyak; sangat; timbunan; (abāp) bertimbun-timbun; bergolong-golong.

**Bapa:** ayah.

**Bapra:** (wapra) dinding; makam.

**Baprakeśwara:** (waprakeśwara) hantu gunung.

**Baprorddha:** (waprorddha) di atas tembok.

**Bapuh:** (wapuh) badan.

**Bara:** berat; beban; (kabaran) keberatan; tak berdaya; → (bhāra).

**Barabal:** (amarabal) mengalir; meluap.

**Barabas:** (marabas) mengalir; meluap.

**Baranang:** (ambaranang) merampok; pembakar; (mabaranang) terbakar.

**Barang:** I. sia-sia; hilang; II. barang (apa/siapa); III. (binarang) diserang dengan berang.

**Barasat:** (makabarasat) lari tunggang-langgang.

**Barat:** angin; angin keras; (ambarat katiga) bagaikan angin dari bulan ketiga.

**Barġbġk:** dencing; derak.

**Barġbġl:** (makabarġbġl) terus-menerus jatuh berdikit-dikit; mengalir; → (barabal).

**Barġbġt:** riuh; berisik.

**Barġp:** (ambarġpi) mendahului; mengepalai.

**Bari:** dan; kadang-kadang; ketika; kalau; (bari-bari) selalu; senantiasa; apapun juga; siapapun juga; (bāryyan) berbagai-bagai; tiap-tiap; masing-masing; (sabarinya) setiap waktu kalau; selama; sedangkan.

**Baribin:** berisik; mengganggu; bingung.

**Barkakan:** nama buah.

**Barpġt:** berhenti; lenyap; mati; kedip; berkedip-kedip.

**Barpulung:** berkumpul.

**Barubi:** nama sejenis tumbuh-tumbuhan.

**Barubuh:** (makabarubuh) jatuh berkaparan; (kabarubuh) terguling; terbuang; binasa.

**Barubus:** (barubusan) muncul; timbul; bertunas.

**Bāruṇa:** barat.

**Baruṇa:** I. (waruna) nama dewa Baruna, dewa Lautan; II. barat.

**Baruṇāstra:** (waruṇāstra) anak panah dewa Baruna.

**Barung:** (ambarung) menyertai; memukul "saron" besar.

**Barwang:** beruang.

**Barwung:** luka bernanah.

**Baśa:** (waśa) harapan; kehendak; perintah; kekuasaan; (baśā) akan berkuasa; (baśa-baśa) sangat kuasa.

**Basah:** I. busuk; II. (basahan) pakaian kebesaran.  
**Basaja:** biasa; sengaja.  
**Basama:** mungkin; barangkali.  
**Basanta:** (wasanta) musim bersemi.  
**Basantatilaka:** (wasantatilaka) bunga di musim semi; nama irama sanjak.  
**Bāsawah:** (wāsawa) nama lain bagi dewa Indra.  
**Basu:** (wasu) makhluk sejenis dewa.  
**Basundharā:** (wasundharā) bumi.  
**Basundharī:** (wasundharī) bumi.  
**Bata:** batu bata; (ambata) bagaikan dinding; seperti dinding.  
**Baṭang:** (babaṭang) bangkai.  
**Batang:** I. pelataran; II. (binatang-batang) dipertinggi; III. dialahkan; IV. katabantu bilangan.  
**Batěk:** (sabatěk) bersama-sama.  
**Batuk:** dahi; depan.  
**Batur:** I. lantai yang dipertinggi; tangga; (mabatur) bertangga; II. pelayan; (abatur) kepala. III. khasanah.  
**Bawi:** babi.  
**Bawis:** segera; cepat-cepat.  
**Bawita:** lahab.  
**Bawu:** fajar pagi.  
**Baya:** nama kain atau pola.  
**Bāyabya:** (wāyawya) anak panah dari dewa Bayu; barat laut.  
**Bāyabyastha:** ada di sebelah barat laut.  
**Bayan:** burung bayan.  
**Bayang:** (abayangan) I. ragu-ragu; berjalan berkeliling; II. (binabayang) diangkut pergi.  
**Bayangkarya:** (binayangkarya) orang yang baru kawin.  
**Bayong:** nama ikan.  
**Bāyu:** (wāyu) angin; nafas; daya hidup.  
**Bāyubajra:** (wāyubjra) topan; badai.  
**Bāyubajrasadṛśa:** (wāyubajrasadṛśa) bagaikan angin dan kilat.  
**Bāyubhakṣa:** (wāyubhakṣa) hidup dari angin.  
**Bāyubrata:** (wāyuwrata) sumpah angin.  
**Bāyumitra:** (wāyumitra) sahabat dengan bayu.  
**Bāyuputra:** (wāyuputra) putera Bayu; Hanuman.  
**Bāyusuta:** (wāyusuta) putera dewa Bayu; Hanumann.  
**Bāyutanaya:** (wāyutanaya) putera dewa Bayu ialah Hanuman.  
**Bāyuwega:** (wāyuwega) cepat bagaikan angin.  
**Bāywāhāra:** hidup dari angin; → (bayubhakṣa).  
**Bāywākāśādhika:** angin, angkasa dan lain-lain.  
**Bāywātmaja:** (wāywātmaja) putera dewa Bayu

ialah Hanuman.  
**Běběd:** I. kain; ikat pinggang; II. ikan yu; III. bebat; (amběběd) membebad.  
**Běběk:** (pamběběkan) tempat pengumpulan.  
**Bebek:** bebek; itik.  
**Běběng:** terhalang; (amběběng) menghalangi; merintangi.  
**Běcik:** (aběcik-běcik) baik; cantik.  
**Bědol:** (binědol) hancur atau tercabut.  
**Běga:** menggagap.  
**Běger:** muda; gembira.  
**Běhak:** cabik.  
**Beji:** sejenis alat musik.  
**Běk:** penuh; → (iběk) .  
**Běkěl:** (biněkělan) dibekali.  
**Běkiki:** nama ikan.  
**Bela:** mati mengikuti orang yang dikasihi; (pabelan) senjata yang dipergunakan untuk "bela".  
**Bělah:** belah; pecah.  
**Bělēk:** (aběbělēk) dalam jumlah yang besar.  
**Belek:** sakit mata.  
**Bělět:** (kabělět) tak tertahan lagi.  
**Běñcah:** (biněñcah) dipecah.  
**Běndu:** marah.  
**Běněm:** (aměněm) membakar dalam abu bara.  
**Běněr:** benar; lurus; (aběněr) benar; lurus; tentu; (aměněr-měněr) langsung menuju.  
**Běng:** tiruan bunyi.  
**Běngang:** membuka mulut; (biněngang) dibuka; terbuka.  
**Běngběng:** ruangan tertutup.  
**Běngkat:** 1. pergi; keberangkatan; 2. kamar.  
**Běñjit:** anak babi.  
**Běntar:** pecah; cabik; belah.  
**Běnter:** panas; terang.  
**Běntis:** betis.  
**Běñu:** (aběběñon) berkelakar.  
**Běñud:** takjub; terkejut.  
**Běras:** beras.  
**Běřěběg:** (kaběřěběg) berisik; gaduh.  
**Berěm:** nama sejenis kain hitam.  
**Běřěm:** nama sejenis minuman keras (dari beras).  
**Beres:** (paberes) anjing pemburu.  
**Beri:** sejenis alat musik; → (bheri).  
**Běriwok:** berkumis & berjenggot tebal.  
**Besan:** kedua orang tua suami isteri; → (bisan).  
**Běsar:** I. murbei; II. besar.  
**Běsi:** sejenis bangau.  
**Běsur:** kepala batu.  
**Bět:** semak-semak.

**Bĕtah:** I. juga; II. ulet; tahan uji; bertahan; tabah.

**Betala:** sejenis senjata.

**Bĕtĕk:** juru masak.

**Bĕtur:** (abĕnturan) berlanggaran; bertumbukan; berbenturan.

**Bhadrā:** sabar; pengampun.

**Bhadrawāda:** alamat baik; nama bulan yang kedua.

**Bhadrawantan:** bulan yang kedua.

**Bhadreśwara:** nama lain bagi dewa Śiwa.

**Bhadrika:** yang terbaik; nama irama sanjak.

**Bhāga:** bagian; bahagia; (samabhāga), sama bagian (nya); → (bhage).

**Bhagawān:** pendeta; tuan; Tuhan.

**Bhagawatī:** nama lain bagi dewi Durgā.

**Bhage:** (bhāgya) bahagia; (bhageya) selamat bahagia; selamat datang.

**Bhagna:** patah; putus; rusak; hancur; mati; gagal.

**Bhagnapratijña:** orang yang mengingkari sumpahnya; pembohong.

**Bhāgyamān:** berbahagia.

**Bhaikṣa:** sedekah.

**Bhaikṣakarmma:** pengemis.

**Bhairawa:** I. nama lain bagi dewa Śiwa; (mabhairawa) menakutkan; mengerikan; II. pendeta Śiwa; (mamberawa) bertindak sebagai pendeta Śiwa.

**Bhairawī:** nama lain bagi dewi Uma.

**Bhakṣa:** makanan.

**Bhakṣaṇa:** makanan.

**Bhakṣyapāna:** makanan dan minuman.

**Bhakta:** I. makanan; (pabhaktan) tempat simpanan nasi; II. (ambhakta) membawa.

**Bhaktawatsala:** gemar makan; loba akan makanan; lahap.

**Bhakti:** bakti; setia; hormat.

**Bhaktimān:** berbakti.

**Bhalla:** anak panah.

**Bhāma:** tak terkalahkan; tak terpatahkan; hebat.

**Bhanawīryya:** orang yang hilang keberaniannya; tidak berdaya.

**Bhāṇḍa:** barang dagangan; barang milik; (abhāṇḍa-bhāṇḍa) pemimpin hulubalang.

**Bhaṇḍagina:** pelawak.

**Bhāṇḍārī:** bendahari; bendahara.

**Bhangga:** bangga; sombong; kepala besar; menentang.

**Bhanggāpakāra:** kehancuran dan kebinasaan.

**Bhanggi:** patahan; lengkungan; bengkokan; (tan) (pabhanggi) tak putus-putusnya.

**Bhānu:** matahari.

**Bhānwātmaja:** putera Surya.

**Bhāra:** beban; berat; penting; sulit; (kabhāran) keberatan.

**Bharadwājāśrama:** pertapaan pendeta Bharadwaya.

**Bharāla:** tuhan; → (bhatāra).

**Bharaṇa:** (makabharaṇa) menjadi hiasan; beperhiasan.

**Bhārata:** keturunan Bharata; (pabharatan) medan perang.

**Bhāratakathā:** ceritera Bhārata, ialah Mahābhārata.

**Bhāratawarṣa:** I. dia.

**Bhāratayuddha:** perang antara keturunan Bharata.

**Bhārggawa:** I. keturunan Bhṛgu; II. pemukul; tukang pukul.

**Bhartṛloka:** tempat suami (nya).

**Bhartula:** (wartula) bulat.

**Bhāryyā:** perempuan; isteri.

**Bhaṣa:** (abhaṣa) agak.

**Bhāṣa:** (bhāṣā) do'a; kata; bahasa; (abhāṣa) berkata; bersumpah.

**Bhāṣaṇa:** (wāṣaṇa mabhāṣaṇa) berdagang; berniaga.

**Bhasarudita:** lagu derita.

**Bhāsita:** telah berkata.

**Bhāskara:** matahari.

**Bhasma:** abu; (abhasma) dibalut; berpakaian; menaburi dengan abu; (makabhasma) menjadi abu.

**Bhasmara:** (kabhasmaran) jatuh cinta.

**Bhasmaśayana:** tidur di atas abu.

**Bhasmī:** binasa; jadi abu; → (bhasmībhūta); (bhasmayan) kebinasaan; (kabhasmyan) pembakaran; kebakaran.

**Bhasmībhūta:** jadi abu; terbakar.

**Bhasmīkṛta:** jadi abu; terbakar.

**Bhāswara:** bersinar-sinar.

**Bhaṭa:** pelayan; prajurit.

**Bhaṭamantri:** (bhaṭamantrin) hulubalang; perwira.

**Bhaṭāra:** (bhaṭṭāra) dewa; raja; (abhaṭāra) raja; (dina bhaṭāra) hari Minggu; → (bhārāla).

**Bhaṭāri:** bhaṭṭāri dewi; perempuan.

**Bhaṭṭagaṇa:** sekelompok biduan.

**Bhāwa:** tokoh; sikap; kelakuan; (kabhāwa) kalah.

**Bhāwacakra:** rangkaian (roda) hidup dan mati; (abhāwacakra) lahir kembali; menjelma.

**Bhawah:** (bhawahan) perhiasan.

**Bhāwaka:** laksana; bagaikan.

**Bhāwanā:** persangkaan; bayangan; khayal; perkiraan; (bhināwanā) disangka; dibayangkan.

**Bhawana:** rumah.

**Bhawānī:** nama lain bagi dewa Umā.  
**Bhawarasa:** (abhawarasa) bermupakat; bermusyawarah.  
**Bhawika:** alim; soleh.  
**Bhawīṣya:** waktu yang akan datang; sesudah itu; selanjutnya.  
**Bhawīṣyati:** I. akan jadi; akan segera; selanjutnya; lalu; (bhawīṣyatinēn) hendaknya dilampau.  
**Bhaya:** I. takut; cahaya; II. kemungkinan.  
**Bhayadurgga:** bantuan.  
**Bhayānaka:** mengerikan; menakutkan.  
**Bhayangkara:** pengawal.  
**Bheda:** beda; lain; kecuali; selisih; (mabheda) berkelompok-kelompok.  
**Bhedakāra:** berbohong; mengadu-domba.  
**Bhekṣa:** (bhaikṣa) sedekah.  
**Bheri:** sejenis alat musik berupa obat.  
**Bhikṣu:** pendeta; pendeta agama Buddha.  
**Bhikṣuka:** pengemis; pendeta.  
**Bhīma:** hebat; mengerikan.  
**Bhindipāla:** sejenis tombak.  
**Bhinna:** I. hebat; berbahaya; menakutkan; (kabhinna-bhinna) tak terhingga; II. pengurangan;  
**Bhīru:** takut.  
**Bhiṣak:** obat; tabib.  
**Bhīṣaṇa:** hebat; berbahaya; sulit; menakutkan.  
**Bhiṣuwa:** korban.  
**Bhīta:** ketakutan; takut; penakut.  
**Bhoga:** pemakaian; kenikmatan; makanan; sandang-pangan.  
**Bhogabhungga:** berbagai-bagai makanan (kenikmatan).  
**Bhogi:** makanan.  
**Bhogopabhoga:** berbagai-bagai kenikmatan.  
**Bhoh:** wahai! aduhai!  
**Bhojana:** makanan; jamuan.  
**Bhojanapāna:** makanan dan minuman.  
**Bhoktā:** si pemakan; si pemakai; si penikmat.  
**Bhrā:** (abhrā), terang; berkilauan; indah.  
**Bhra:** sebutan bagi raja.  
**Bhramanta:** (bhram) berkelana; menjelajah; malang-melintang; cemas.  
**Bhramara:** lebah.  
**Bhramarawilambita:** tempat lebah-lebah bergantung; nama irama sanjak.  
**Bhramarawilasita:** lebah yang gelisah; nama irama sanjak.  
**Bhramita:** pengelanaan; penjelajahan; gelisah.  
**Bhramitākṣara:** (pramitākṣara) dengan bermain mata; dengan mata yang bermain; nama irama

sanjak.  
**Bhrānta:** bingung; rindu rendam.  
**Bhrāntacitta:** kebingungan.  
**Bhraṣṭa:** roboh; kalah; binasa; mati; hancur.  
**Bhre:** raja; sebutan raja.  
**Bhr̥ngga:** sejenis lebah.  
**Bhr̥tya:** abdi; pelayan; anak buah.  
**Bhr̥tyādhikāra:** penghulu; pemimpin.  
**Bhr̥tyapati:** hulubalang; panglima.  
**Bhr̥tyasanggha:** kelompok anak buah; kerumunan pelayan.  
**Bhr̥ukuṭikuṭila:** pengerutan kening; mengerutkan kening.  
**Bhr̥ūnaghna:** pembunuh benih.  
**Bhūbhāga:** bagian tanah.  
**Bhūgaśrī:** I.at (tali) rambut.  
**Bhūh:** bumi; dunia.  
**Bhūh̥bhāga:** bagian dari dunia.  
**Bhuja:** tangan; hantu yang hanya terdiri atas tangan.  
**Bhujadwaya:** kedua tangan.  
**Bhujaga:** ular.  
**Bhujagakusuma:** bunga nagasari.  
**Bhujagāpaśa:** tali dari ular; senjata sang Indrajit berwujud jerat dari ular.  
**Bhujagapati:** raja ular; nama lain bagi sang Anantabhoga.  
**Bhujagapuṣpa:** nama bunga (nagasari).  
**Bhujagaśīśusṛta:** dihiasi dengan ular muda.  
**Bhujagāstra:** anak panah ular.  
**Bhujālamba:** penyanggah tangan; penopang tangan.  
**Bhujangga:** cendekiawan; pendeta; (makabhujangga) bergurukan; bermuridkan; berpengikut.  
**Bhujanggaprayāta:** ular yang merayap-rayap; nama irama sanjak.  
**Bhujanggawijṛmbhita:** ular yang menjelujur; nama irama sanjak.  
**Bhukti:** makan; makanan; memakai; mempergunakan; menikmati; memuaskan diri dengan.  
**Bhūlokapāla:** pelindung bumi.  
**Bhūmaṇḍala:** bumi yang bulat; lingkaran; daerah; wilayah.  
**Bhūmi:** bumi; tanah; (makabhūmi) memiliki.  
**Bhūmicāra:** berjalan di tanah; (abhūmicāra) berjalan kaki.  
**Bhūmidāna:** hadiah yang berupa tanah.  
**Bhūmidewādi:** dewi Pertiwi dan yang lain-lain.

**Bhūmija:** putera bumi ialah Bhoma.  
**Bhūmimaṇḍala:** dunia yang bulat; seluruh dunia; wilayah.  
**Bhūminātha:** raja.  
**Bhūmīndra:** raja.  
**Bhūmipāla:** raja.  
**Bhūmipālaka:** pelindung bumi.  
**Bhūmiputra:** putera dewi Pertiwi.  
**Bhumiṣa:** sombong; congkak.  
**Bhūmitala:** permukaan bumi.  
**Bhūmyāgāra:** rumah dan halaman; tempat tinggal.  
**Bhūmyātmaja:** putera dewi Pertiwi.  
**Bhūṇahatya:** pembuangan benih; pembunuh benih.  
**Bhūpāla:** raja; bupati.  
**Bhūpālaka:** pelindung duna.  
**Bhūpati:** raja; bupati.  
**Bhūrbhuwaḥ:** pelindung bumi dan angkasa.  
**Bhūrbhuwaḥṣwaḥ:** bumi, angkasa dan sorga.  
**Bhūṣaṇa:** perhiasan.  
**Bhūśayyā:** tidur di tanah; berbaring di tanah.  
**Bhūta:** makhluk; raksasa; hantu; jahat; setan.  
**Bhūtādi:** raksasa-raksasa dan sebagainya.  
**Bhūtahita:** kesejahteraan insan; kemaslahatan insan; keselamatan makhluk.  
**Bhūtala:** bumi; tanah; dunia.  
**Bhūtayajña:** korban bagi hantu-hantu jahat; korban bagi para raksasa.  
**Bhuwaḥ:** bumi.  
**Bhuwaḥpada:** tanah dunia.  
**Bhuwana:** dunia; benua; alam; bumi.  
**Bhuwanamaṇḍala:** daerah; wilayah; muka bumi.  
**Bhuwanāṇḍa:** bola dunia.  
**Bhuwanāntarāla:** bumi dan angkasa.  
**Bhuwanarakṣaṇa:** pemeliharaan dunia.  
**Bhuwanatala:** muka bumi.  
**Bhuwanatraya:** dunia tiga; tiga malam.  
**Bi:** perempuan; (lakibi) laki-laki dan perempuan; → (anakbi).  
**Bibal:** luka kecil, luka lecet.  
**Bībhatsa:** tak enak; jelek sekali.  
**Bibi:** I.u.  
**Bibik:** (ambibik) menutup.  
**Bibit:** I. kali; mata kail; (amibit) mengail; II. (amibiti) menamai.  
**Bicaruka:** (abhicaruka) do'a penolakan.  
**Biddhanāga:** gantungan; sangkutan.  
**Biḍudak:** (amiḍudak) bagaikan ular.  
**Bikal:** (abikal) keras.  
**Bilala:** tenang; tetap; takut.  
**Bilulu:** sejenis tumbuh; tumbuhan air.

**Biluluk:** putik nyiur.  
**Bimba:** (wimba) lukisan; bayangan; gambar.  
**Bīrang:** (abinang) besar.  
**Bindanāga:** (mabindanaga) dengan sekapur sirih.  
**Bindar:** melanggar sesuatu, kemudian menyebut nama orang yang dirindukan.  
**Bindhiwāla:** (bhindipāla) sejenis tombak.  
**Bingar:** terang; indah; gembira; (abingar) segar; terang.  
**Bingkas:** rusak.  
**Bingle:** sejenis burung pipit.  
**Bingung:** bingung.  
**Bini:** I.teri.  
**Binihaji:** permaisuri.  
**Binturun:** sejenis burung.  
**Biparīta:** (wiparīta) penyimpangan; penyelewengan.  
**Biru:** (abiru) biru.  
**Bisa:** dapat; (tan pabisa) tak dapat; tak berdaya.  
**Biṣa:** (wiṣa) bisa; racun; (mamiṣani) meracuni; → (bisa).  
**Bisama:** (wisama) hebat; keras; sukar; berbahaya; sukar dilalui.  
**Bisan:** (abibisan) pertalian antara 2 orang yang anaknya kawin satu sama lain; → (besan).  
**Bīsik:** (bisik-bisik) bisik-bisik.  
**Biṣṭi:** berbahaya.  
**Bisu:** I. bisu; II. nama burung.  
**Blak:** luka-luka.  
**Blandong:** (blandongan) sejenis perahu.  
**Blēbēk:** (bēlēbēk) (mēlēbēk) menggenangi; (makabēlēbēk) menggelembung (ke atas).  
**Blēḍog:** (amblēḍog), meledak; berbunyi keras.  
**Blēdog:** (bēblēdogan) sejenis petasan.  
**Blik:** (ablik) menjerit.  
**Blo:** anak kuda.  
**Bōbēl:** (kabōbēl) patah; berguncang.  
**Boboh:** (abobohan) menyerang; (bobohan) tugas; kewajiban.  
**Bobot:** (abobot) hamil; (bobotana) hendaknya didenda; supaya didenda.  
**Bocokok:** sejenis buaya.  
**Boddatantra:** pelajaran/ajaran-ajaran Buddha; peraturan-peraturan agama Buddha.  
**Boddha:** (bauddha) pengikut agama Buddha; (kaboddhan) tempat suci agama Buddha.  
**Boddhabrata:** seorang penganut Buddha yang takwa.  
**Boddhādhyakṣa:** I.am agama Buddha.  
**Boddhalakṣana:** takwa kepada agama Buddha.  
**Boddhāṅśa:** (bauddhāṁśa) turunan penganut

agama Buddha.

**Boddhapakṣa:** penganut Buddha.

**Boddhapratīta:** agama Buddha.

**Boddhasthāpaka:** pendeta agama Buddha.

**Bodhi:** pohon tempat sang Buddha mendapat kebangunan jiwa.

**Bodhimūla:** sebab-sebab kesadaran jiwa; dasar-dasar kebangunan jiwa; permulaan kebangunan jiwa.

**Bodhisattwa:** buddha yang akan datang; calon Buddha.

**Bog:** kata tiruan bunyi untuk menyatakan orang jatuh.

**Bogol:** (ambogol) tak bersenjata.

**Bogor:** (pabogoran) kebun aren.

**Boh:** hai! wahai!

**Bojēm:** bungai teratai.

**Bok:** kata tiruan bunyi untuk jatuh; tidur dsb.

**Boles:** bercerai-berai; berpisah.

**Bolu:** bunga Zehneria exasperata Miq.

**Boñcah:** anak-anak.

**Boṇḍi:** (moṇḍi) latah.

**Bondolo:** sejenis ketan.

**Bong:** I. (kabongan) terkejut; tertidur; II. (ta bong-bong) marilah mengadu ayam.

**Bonglēs:** pergi dengan diam-diam.

**Bonglot:** pergi; (abonglot) pergi; melarikan diri; merat.

**Bongoh:** (abobongoh) bodoh.

**Boñjing:** nama lagu; goncang.

**Boño:** nama warna.

**Bor:** takjub.

**Bos:** (mabos) buah; bengis.

**Bosēn:** bosan.

**Bot:** (abot) berat; sulit; (binotan) terdesak.

**Botdagang:** (terjemahan dari) Śūdra.

**Botoh:** bertaruh; berjudi; (bobotoh) penjudi; (kabotohan) tempat berjudi; perjudian.

**Botrawi:** dinding batu tepi kolam rumah pemandian.

**Bowong:** harimau.

**Bra:** raja; sebutan bagi raja; → (bhra) dan (bhrog); (pabrabraham) hamba tuanku; patik.

**Braha:** berputar-putar.

**Brahmā:** I. dewa Brahma; II. kata; do'a; mantra; III. kemurkaan.

**Brahmacārī:** tingkatan hidup pertama bagi anggauta "triwangsa" susila.

**Brahmacaryya:** kesusilaan; pengendalian nafsu.

**Brahmaṇḍa:** tongkat dari dewa Brahma.

**Brāhmādhinatha:** raja dari para brahmana.

**Brahmahatya:** pembunuhan brahmana; pembunuh brahmana.

**Brahmakanyā:** gadis brahmana; nama lain bagi dewi Saraswati.

**Brāhmakṣatra:** brahmana dan ksatria.

**Brahmaloka:** tempat dewa Brahma.

**Brāhmaṇa:** brahmana; pendeta.

**Brāhmaṇarūpa:** berujud brahmana.

**Brāhmaṇasāpa:** kutuk brahmana.

**Brāhmaṇateja:** cahaya brahmana.

**Brāhmaṇayogi:** (brahmanayogin) pendeta brahmana.

**Brahmāṅśa:** kaum brahmana.

**Brāhmaṇī:** nama lain bagi dewi Saraswati; isteri seorang brahmana.

**Brahmapada:** tempat bersemayam dewa Brahmā.

**Brahmarāja:** pendeta pribadi; kepala pendeta.

**Brahmarṣi:** pendeta dari kasta brahmana.

**Brahmarṣikanya:** gadis seorang pendeta brahmana.

**Brahmasāra:** anak panah Brahmā.

**Brahmsthāna:** I. tempat dewa Brahma; II. nama sejenis pohon.

**Brahmāstra:** anak panah dewa Brahma.

**Brahmasūtra:** tali brahmana.

**Brahmasūtropama:** bagaikan tali brahmana; laksana tali brahmana.

**Brahmayajña:** korban untuk dewa Brahma.

**Brāhmaṇarūpadhāra:** berwujud brahmana.

**Brangbang:** (amrangbang) menjadi merah (seperti bawang merah).

**Braṇītasandhinī:** (wraṇītasandhinī) menolong orang-orang yang luka.

**Brata:** (wrata) tapa; janji; puasa; sumpah; kewajiban; (abrata) bertapa; bersumpah.

**Bratajapa:** (wratajapa) tapa dan mantra.

**Bratajnāna:** (bhrāntajñāna) penyelewengan pikiran; penyelewengan akal.

**Bratī:** (wratin) orang yang melakukan tapa.

**Brēbēs:** (mrēbēsi) meleleh; mengalir.

**Brēbēt:** (abrēbēt) menderu; berlalu dengan cepat.

**Brēg:** (binrēg) dihalau; dikejar.

**Brēkēkēk:** (kabrēkēkēk) terbungkuk-bungkuk.

**Brēngēnjong:** nama sejenis raksasa.

**Brēnggiristi:** (Bṛngirīṭi) nama lain bagi dewa Kumara.

**Brēsī:** (pabrēsī) pelayan pembawa alas duduk.

**Brēsīl:** bercacad.

**Brēteh:** pencuri.

**Bris:** tebal; rimbun.



**Bu:** singkatan dari "Buddha" ialah hari Rabu.  
**Buat:** buat; memuat membuat; berbuat.  
**Bubak:** rusak; binasa.  
**Bubar:** selesai; bercerai-berai; rusak; bubar.  
**Bubat:** (amubat) memukul.  
**Bubuh:** I. (bubuhan) tugas; beban; bagian; II. (bubuhñ) bengkak.  
**Bubuk:** bubuk (binatang kecil yang makan kayu).  
**Bubul:** cabik.  
**Bubur:** bubur; (amubura) akan menjadi bubur; akan hancur luluh.  
**Bubut:** (binubut) dicabut; dibubut.  
**Buddha:** (kabuddhan) tempat Buddha bersemayam.  
**Buddhakula:** keturunan Buddha.  
**Buddhālaya:** tempat semayam Buddha.  
**Buddhamārggānusārī:** menuruti jalan Buddha.  
**Buddhāṅkura:** keturunan Buddha.  
**Buddhānusmaraṇa:** tafakur kepada Buddha; dikir kepada Buddha.  
**Buddhapratiwimba:** bayangan Buddha; gambar Buddha.  
**Buddhaśāsana:** perintah-perintah Buddha.  
**Buddhātmaka:** orang yang jiwanya penuh dengan kesadaran.  
**Buddhi:** kesadaran; pengetahuan; maksud; akal; rasa; sifat; (abuddhi) suka akan; sadar akan.  
**Buddhiracana:** I.apan jempol; rencana.  
**Buḍḍg:** tuli; tolol.  
**Budhimān:** berbudi; pandai.  
**Budhipūrwa:** sesuatu yang disadari orang.  
**Budur:** sejenis minuman keras.  
**Buhak:** pecah; rusak.  
**Buhaya:** I. buaya; II. (abuhaya) ingin; berhasrat; gairah.  
**Buhun:** nama negeri.  
**Buka:** mulai; (abuka) memberi alasan untuk; (sabuka) pada permulaan.  
**Bukakuṇḍur:** mahkota; rajuk.  
**Bukēt:** (abukēt) teguh; kuat; (mabukēt) mengkerut.  
**Bukuh:** (abukah) tunduk dengan khidmat.  
**Bukur:** kuil.  
**Bulalak:** berbintik-bintik; loreng.  
**Bule:** albino; orang ondan; orang balar.  
**Buluh:** (amuluhi) menolak; menghina.  
**Bulus:** sejenis tombak; (mamulus) menusuk; memukul.  
**Bun:** embun; (kabunan) terkena embun.  
**Buñcal:** melemparkan; membuang.  
**Buñcang:** (mabūncangakñ) melemparkan; membuang.

**Buñcit:** paling belakang; paling akhir.  
**Buněk:** (abuněk), putus asa; sedih; tak berdaya.  
**Bung:** bambu muda yang baru saja tumbuh; tunas bambu.  
**Bungah:** (abungah) kegirangan; girang.  
**Bungalan:** kuning.  
**Bungbang:** lubang.  
**Bungbung:** bambu.  
**Bungkah:** alas; dasar; bagian bawah; (bubungkah) tumbuh-tumbuhan sejenis gelagah.  
**Bungkil:** bungkil; (bubungkil) ubi-ubi.  
**Bungkul:** I. katabantu bilangan untuk rumah; II. (bubungkul) bungkul; kuntum; tombol.  
**Buñjit:** anak babi.  
**Buntal:** (amuntal) menombak.  
**Buntang:** (kabuntang-banting) terbanting-banting.  
**Buntěk:** I.an buntek.  
**Buntěr:** bulat.  
**Buntut:** ekor; barisan belakang; katabantu bilangan untuk "binatang".  
**Buranah:** (maburanahan) berkembang biak.  
**Burangkak:** sombong.  
**Burat:** pupur; boreh.  
**Burayut:** melekat; mengikat; (makaburayut) melekat; mengikat.  
**Burěngik:** (pating burěngik) dimana-mana terdengar rintihan; merintih di sini merintih di sana; (kaburěngik-burěngik) merintih-rintih.  
**Burilap:** (patingburilap) bergemerlapan.  
**Burit:** belakang; barisan belakang; buritan.  
**Buru:** (aburu) berburu; selanjutnya; memburu; mengejar; (paburwan) daerah perburuan.  
**Buruhan:** (aburuhun) mencari sayur-sayuran.  
**Buruñja:** (binuruñjakñ) dikejar beramai-ramai.  
**Burwak:** nama sejenis burung.  
**Buset:** kera.  
**Busung:** busung; nama penyakit perut mengandung air.  
**Butěng:** (abutěng) gelap mata; mata gelap; lekas marah; pemaarah.  
**Buti:** jasa.  
**Butir:** (butirěñ) luka; cacat .  
**Buyan:** gila.  
**Buyut:** moyang; orang tua-tua; (kabuyutan) tempat suci; kuil.  
**Bwang:** (binwang) dibuang; diusir; dihalau; → (byěng) dan (bwěng).  
**Bwat:** I. sangat; terlalu; berat; beban; (abwat) berat; (makabwatan) memberatkan; memandang berat; (binwatan) didesak; ditekan; dibebani; II.

(amwat) muat; mengangkut; III. bahan; hasil; buatan; merasakan; IV. untuk; buat; memberi.  
**Bwěng:** (bwěngakěn) dibuang; → (byěng) dan (bwang).  
**Byagata:** lipur; terhibur; reda.  
**Byak:** cepat.  
**Byakta:** (wyakta) terang; nyata pasti; yakin; (pamyaktan) bukti yang nyata.  
**Byamoha:** (wyāmoha) pingsan; bingung.  
**Byāpāka:** (wyāpaka) berkembang biak; meluas.  
**Byāpāra:** (wyāpāra) kelakuan; tingkah laku; pekerjaan.  
**Byāpārī:** (wyāpārin) mengerjakan; sedang.  
**Byāpi:** (wyāpin) berkembang; meresap.  
**Byar:** terbuka; terpasang; terang.  
**Byasana:** (wyasana) nafsu; sifat yang tidak baik; usaha; kerajinan.  
**Byatīta:** (wyatīta) lampau; sesudah.  
**Byawasthā:** (wyawasthā) keadaan; hal; penetapan.  
**Byaya:** (wyaya) kebinasaan; kerugian; korban; pengorbanan; biaya; (makabyaya) mengorbankan; menanggung; biaya; (pabyaya) biaya; ongkos.  
**Byayātma:** (wyayātman) bersifat suka berkorban.  
**Byěng:** (Byengakěn) akan dibuang; → (bwang) dan (bwěng).  
**Byoma:** (wyoma) angkasa.  
**Byota:** (abyota) bertentangan; berlainan.  
**Byūha:** (wyūha) susunan medan; aturan; (abyūha) pada tempatnya masing-masing dalam persiapan bertempur.  
**Byūng:** (mabyūngan) bercerai-berai.  
**Byur:** (abyuran) tersebar; menyebar; bertebaran.  
**Byut:** (abyut) tergantung ke bawah karena keberatan misalnya dalam pohon buah-buahan yang tergantung rendah karena terlalu banyak buah.

### - Huruf C -

**Cabar:** takut; penakut.  
**Cabik:** (macabik-cabik) sayur-mayur.  
**Cabol:** kurcaci.  
**Cacab:** (macacaban) mencelup; menyelam; menyeberang.  
**Cacad:** cacad; cela; kekurangan; mencela; celaan.  
**Cacah:** cacah; pecah.  
**Cacal:** terkupas; berkelupas.  
**Cacala:** bergerak; tak tetap; bergetar.  
**Cacar:** (anacar) makan.

**Caḍang:** (pacaḍangan) akan siap sedia.  
**Caduśakti:** nama panah Śiwa yang diberikan kepada Sang Arjuna.  
**Caitramāsa:** bulan caitra.  
**Caitya:** kuil (makam); tempat suci.  
**Cakar:** (añakar) mencakar; menggaruk.  
**Cakikyar:** ayam beroga.  
**Cakra:** cakram; roda; daerah.  
**Cakrabhawa:** (kacakrabhawa) dipikir; dikira-kira.  
**Cakrabyūha:** (cakrawyūha) nama sejenis bentuk susunan tempur.  
**Cakrāṅga:** I.ik.  
**Cakrāṅggawadhū:** I.ik betina.  
**Cakrāṅgī:** I.ik betina.  
**Cakrarakṣa:** penjaga roda.  
**Cakrawāka:** nama sejenis itik (anas casarca).  
**Cakrawartti:** (cakrawartin) penguasa dunia; raja dunia; (anākrawarti) menguasai dunia.  
**Cakrawṛddhi:** bunga berganda.  
**Cakreśwara:** raja yang berdaulat; nama lain bagi dewa Śiwa atau Wisnu.  
**Cakṣaṇa:** tokoh; pemandangan.  
**Cakṣawa:** mulut.  
**Cakṣu:** mata; (kacakṣu) kelihatan; terlihat.  
**Cakṣurāga:** menyenangkan dipandang.  
**Cakṣwindriya:** mata; alat melihat.  
**Calā:** cela; cacat; noda; cerca; (acalacalan) benci membenci; (tan calā) tak ada cela; (tan pacalā) tak bercela; (malěbu-lěbu calā) saling melempari dengan debu.  
**Cala:** I. bergerak; bergetar; (cinacalan) digoyang-goyangkan; (tañcala) tak bergerak; tetap; II. (chala) bohong; tipu; pura-pura.  
**Calakět:** sejenis bunga; (macalakět) menggigit.  
**Calana:** (calanaka) celana.  
**Caliring:** melirik; mengerling.  
**Calita:** bergerak ke sana ke mari; meloncat-loncat.  
**Caluk:** buah asam muda.  
**Calung:** sej. alat bunyi-bunyian dari bambu.  
**Caluwak:** pelita.  
**Camah:** najis; kotor.  
**Cāmara:** (camara); sejenis kijang atau lembu (bos grunniens); kipas pengusir lalat; (añāmara) mengusir lalat dengan alat dsb; (mañamarani) mengipasi.  
**Camari:** anjing; srigala.  
**Camēṭi:** cemeti.  
**Cāmīkara:** emas.  
**Camoga:** (tan pacamoga) tak berhasil apapun.  
**Cāmpagi:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Campaka:** pohon/bunga cempaka (*Michelia champaka*); (anampaka) bagaikan bunga cempaka.

**Campakamālā:** rangkaian bunga cempaka; nama irama sanjak.

**Campēh:** (anāmpēh) melebihi.

**Campur:** najis; kotor; (kacacampuran) ternoda.

**Camra:** anjing.

**Camū:** bagian dalam angkatan perang, terdiri dari 729 ekor gajah, 729 buah kereta; 2187 orang tentara berkuda dan 3645 orang tentara berjalan kaki.

**Camūnatha:** panglima perang.

**Cañcalita:** berkibar-kibar; bergetar.

**Canda:** (chandas) lagu; bait; irama.

**Caṇḍak:** (anāṇḍak) memegang; menangkap; (kacaṇḍak) tertangkap.

**Caṇḍakara:** matahari.

**Cāṇḍāla:** kasta yang sangat rendah; rendah; hina; jahat.

**Cāṇḍālagati:** kelakuan jahat; kejahatan.

**Cāṇḍālajāti:** keturunan rendah.

**Cāṇḍālakarma:** (caṇḍalakarmman) perbuatan yang hina.

**Candana:** cendana.

**Caṇḍani:** cendani; marmar.

**Caṇḍānila:** nama panah.

**Caṇḍaraśmi:** matahari.

**Candaśāstra:** (chandaśśāstra) buku tuntunan mengubah sanjak.

**Caṇḍi:** candi; kuil; makam; (cinaṇḍi) dimakamkan.

**Caṇḍika:** nama lain bagi dewi Durgā; (kacaṇḍikān) daerah kuil.

**Caṇḍiki:** mata air; kolam.

**Candra:** bulan.

**Candrāditya:** bulan dan matahari.

**Candragrahana:** gerhana bulan.

**Candrahāsa:** pedang.

**Candrakānta:** sejenis permata yang bercahaya bila kena sinar bulan.

**Candramā:** bulan; dewa bulan.

**Candramaṇḍala:** lingkaran bulan.

**Candramāsa:** bulan menurutkan tahun kamariyyah.

**Candrāruṇa:** bulan dan matahari.

**Candrawilasita:** bulan terbit; nama irama sanjak.

**Candrika:** I. dah; sinar bulan.

**Candrodaya:** bulan terbit.

**Cangak:** burung cangak (*Ardea*).

**Cangcing:** dering; dencing; (cangcingan) cekatan; tangkas; sigap.

**Canggigyar:** ayam beroga.

**Cangka:** (cumangka-cangka) berani.

**Cangkag:** (cangka-cangkag) berloncat-loncat; meloncat-loncat.

**Cangkah:** (cumangkah) timbul keberanian; (cumangka-cangkah) sombong.

**Cangkak:** congkak; sombong; berani.

**Cangkiling:** (cangkilingan) ibu jari.

**Cangkilung:** nama burung.

**Cangking:** jinjing; (aṅgking) menjinjing; (cangkingan) barang sesuatu yang dijinjing.

**Cangkling:** (cangklingatēn) melontarkan.

**Cangkrama:** (cangkramā) cengkrama; pariwisata; bercengkrama; berjalan-jalan; (pacangkrama) tempat berjalan-jalan; perjalanan.

**Cangkyak:** congkak.

**Cangsang:** (cinangcang) diikat; (cangcangan) sesuatu yang diikat.

**Caṇṭaka:** (cumaṇṭaka) berani; memberanikan diri.

**Caṇṭyal:** (kacaṇṭyal) terkait; tersangkut.

**Cāpa:** busur; anak panah.

**Capala:** I. bergerak-gerak; tak sabar; cepat; gegabah; sembarangan; II. pemukul.

**Capang:** cabang.

**Capāru:** tempat sirih.

**Caping:** tutup kepala sejenis topi.

**Capit:** cepit; (pinakacapit) dijadikan cepit.

**Cara:** I. (ācāra) tingkah laku; acara; II. tanda pangkat; III. (cara-cara) jalan-jalan kecil; lorong.

**Cāra:** mata-mata; (pinakacāra) dijadikan mata-mata.

**Caracab:** (makacaracab) terbang ke mana-mana.

**Caracap:** (anacaracap) tes-tes ke bawah; tiris.

**Carācara:** hewan dan tumbuh-tumbuhan.

**Carādhigama:** pelajaran tingkah laku baik.

**Cāraka:** pelayan; pesuruh; utusan.

**Caraṇa:** I. kaki; perjalanan; upacara keagamaan; II. dasar; III. (racaṇā) perhiasan; (cinaraṇa) dihiasi.

**Cāraṇa:** penyanyi di sorga.

**Caraṇadwaya:** kaki dua.

**Caraṇaka:** kaki kecil.

**Caraṇareṇu:** duli paduka; debu pada kaki.

**Carccā:** gosokan.

**Carēcēh:** (makacarēcēh) berdencing.

**Carik:** cabik; luka; (aṅarik) mencabik; (tan paṅarik) tak melukai.

**Carita:** jalan; kelakuan; ceritera; (acarita) bercerita; (cinaritakēn) diceritakan.

**Carmma:** kulit.

**Caru:** korban; (acaru) berkorban; mengadakan selamatan.

- Carub:** campur.
- Caruk:** (añaruk) campur; tertukar.
- Cāṭaka:** sejenis burung kukuk.
- Catra:** (chattra) payung; pelindung.
- Caṭula:** bergetar; tak tetap.
- Catur:** empat; (añatur) ke empat.
- Catura:** cepat; pandai.
- Caturakṣa:** si mata empat; bermata empat.
- Caturangga:** permainan catur; beranggautakan empat orang.
- Caturanta:** empat batas.
- Caturapādika:** berempat-empat baris.
- Caturaśra:** berempat sisi.
- Caturāśrama:** ke empat tingkatan penghidupan.
- Caturāśramī:** ke empat tingkatan penghidupan dari triwangca.
- Caturāśya:** si kepala empat; nama lain bagi dewa Brahmā.
- Caturbhāga:** empat bagian.
- Caturbhuja:** si tangan empat; bertangan empat.
- Caturdaśi:** hari ke empat belas dari tengahan bulan.
- Caturdeśa:** empat arah; empat penjuru.
- Caturdik:** empat arah.
- Caturdwāra:** ke empat pintu.
- Caturdwija:** pendeta 4 macam.
- Caturmukha:** berkepala empat.
- Catursūkṣma:** (catussūkṣma) empat mata-mata.
- Caturthī:** hari ke empat dari tengahan bulan.
- Caturupaya:** empat jalan ialah: sāma, dāna, bheda, danḍa.
- Caturwarṇṇa:** empat kasta.
- Caturweda:** empat weda.
- Catus:** (catur) empat.
- Catuṣpatha:** jalan perempatan.
- Catussāgara:** empat lautan.
- Catussamudra:** empat samudra.
- Catustaṇḍamantrī:** empat pembesar negeri yang menjaga batas negara.
- Catwārilokapāla:** empat pelindung dunia.
- Cawēli:** sejenis kain sutera.
- Cawēni:** celana dari kain (cawēli).
- Cawēt:** cawat.
- Cawintēn:** ukiran; (macawintēn) berukiran; → (cawiri).
- Cawiri:** pola batik.
- Cawuh:** (acuwh) tak bermalu; tak sopan; tak susila.
- Cawuk:** (añawuk) mengambil air dengan tangan; (silih cawuk) saling mencakar.
- Cāyā:** (chāya) cahaya; tempat teduh; bayang; (cāya-cāya) cahaya; (acchaya) mendapat tempat teduh; (cinayakēn) ditipu.
- Cēcēd:** mengumpat; mencela.
- Cēcēk:** titik.
- Cēcēp:** cicip; (anēcēp) mencium.
- Cēdar:** anjing.
- Ceh:** seru.
- Cēkak:** lekuk.
- Cēkap:** cakap; pandai; berani.
- Cēkēl:** (kacēkēl) tertangkap.
- Cēkēn:** (cumēkēn) lenting.
- Cēlak:** (acēlak) pendek; dekat.
- Cēlēk:** celak (penghitam alis); (acēlēt) bercelak.
- Cēmēr:** cemar; penjahat; (macēmēr) cemar; najis.
- Cēngēl:** tengkuk.
- Cēngēn:** takjub; terpesona.
- Cenggeret:** tonggeret.
- Cēngil:** tak bersetuju; tentang sesuatu; (acēngil) berbantah; berperang mulut.
- Cēngkah:** (silih cēngkah) saling dorong.
- Centēn:** babi hutan.
- Cēpak:** (acēpak) mengalir.
- Cēpēt:** cepat.
- Cērēcēb:** (makakērēcēb) tertusuk-tusuk; (kacērēcēb) tertusuk.
- Ceṣṭa:** gerak; isyarat; usaha; rencana; tingkah laku.
- Ceṣṭākāra:** l.yarat; alamat.
- Ceṣṭita:** telah bergerak; gerakan.
- Cēt:** (cöt) sekonyong-konyong.
- Cetana:** (cetanā) kesadaran; pengetahuan.
- Cetanātma:** jiwa yang sadar.
- Cetī:** l.ang; pengasuh.
- Cetiḱā:** l.ang; pengasuh.
- Cēṭṭa:** tersembunyi; faham; mengira sambil tertawa; (cēṭṭa-cēṭṭa) berunding; (añēñēṭa) menebak; mengira.
- Cicip:** (anicip) mencium; (anicipi) mencicipi; (anicip - nicipi) mencicip-cicip.
- Cidra:** (chidra) tipu; lubang; kekurangan; tempat yang tak dijaga; (āñidra)-(cinidra) menipu dan ditipu; (cumidra) menipu; tertangkap tangan; kelihatan; (silih cidra) saling tipu.
- Ciha:** kata setuju "bagus", "cih"; (ciha-ciha) sangat senang; tantangan; (aciha-ciha) menyombongkan diri.
- Cihna:** tanda; alamat; bukti; (acihna) beralamat; (cinihna) ditandai.
- Cikil:** (acikicikil) berscepat.
- Cilu:** (kapacilu) hanyut; ikut-ikutan.
- Ciṇḍe:** cindai; sutera.
- Ciṇḍil:** anak tikus.

**Cinging:** céngéng.  
**Cinta:** (cintā) pikiran; ingatan; (cininta) diingat-ingat; dipikir-pikir.  
**Cīntāmaṇi:** sebuah permata yang dapat memberikan apa yang diminta orang.  
**Cintāmoha:** gelap pikiran.  
**Cintana:** pemikiran; kekhawatiran.  
**Cintya:** dipikirkan.  
**Cira:** lama; dalam; lambat; panjang.  
**Cirakāla:** pada waktu dahulu.  
**Ciramitra:** teman lama.  
**Cirapatra:** daun panjang; nama tumbuhan.  
**Cirasthita:** setelah diam (tinggal) lama sekali.  
**Cirayuh:** panjang umur.  
**Cīrikā:** pengumuman tertulis.  
**Cirosita:** lama meninggalkan rumah.  
**Cirup:** merah.  
**Citāgni:** api pembakaran mayat.  
**Citasangskāra:** upacara pembakaran mayat.  
**Āṭat:** (cumitat) berkilat-kilat.  
**Ciṭo:** nama burung (Jora scapu laris).  
**Citra:** terang; indah; berbagai-bagai; surat; lukisan; gambar; (manitra), beraneka warna; (cinitra) dihiasi.  
**Citradaṇḍa:** berbagai-bagai hukuman; hukuman yang bertubi-tubi; (macitradaṇḍa) menangkis pukulan.  
**Citrakāra:** pelukis.  
**Citrālekha:** lukisan; gambar; nama irama sanjak.  
**Citralikita:** (citrālikhita) dilukis; digambar.  
**Citrāloka:** pemegang buku.  
**Citrāmegha:** awan yang bercahaya.  
**Citrāpañcāyudha:** lima macam senjata yang bercahaya.  
**Citta:** cita-cita; pikiran; perasaan; batin; hati; (cinitta) dipikir-pikir; dirasa.  
**Cittagāmi:** secepat pikiran.  
**Cittajña:** tahu pikiran.  
**Cittāwalepa:** pikiran/perasaan menghina (merajalela).  
**Cittopāśama:** ketentraman hati.  
**Ciwapātra:** pedang yang lebar matanya; goblok; (aciwapātra) bersenjatakan golok.  
**Cīwara:** pakaian pengemis; (aciwara) memakai pakaian pengemis.  
**Cod:** sejenis burung; beo.  
**Codya:** mungkin ditegur; mungkin dikecam; (cumodya) menghina; (pañodya) marah; teguran; kecaman.  
**Codyawacana:** teguran; kecaman.  
**Cok:** pedang; cakram.

**Colong:** (añolong) mencuri.  
**Condong:** miring; condong.  
**Cor:** sumpah palsu; (cinoran) diambil sumpahnya; (kacoran) dibatalkan; (corana) bersumpahlah!  
**Cora:** perampok; pencuri.  
**Corah:** perampok; pencuri.  
**Core:** (caurya) pencurian.  
**Crēng:** (acrēng) tetap dan tak bergerak.  
**Crol:** buruk; jahat.  
**Cucud:** lucu.  
**Cucuk:** I. paruh; moncong; II. pelopor.  
**Cucul:** lepas; (anuculi) melepaskan.  
**Cucup:** hirup; (añucup) menghirup.  
**Cucur:** burung cucur.  
**Cūdāmaṇi:** permata perhiasan dahi.  
**Cūdāratna:** permata perhiasan dahi.  
**Cukat:** (cinukat) dicukit; dicukil.  
**Cukil:** cungkil.  
**Cukit:** (cinukit) dicukit; dicungkil.  
**Cula:** (cūdā) rambut ubun-ubun.  
**Culamik:** (kaculamik) suka berolok-olok.  
**Cum:** (acum) pucat.  
**Cumba:** anak laki-laki.  
**Cumbana:** cium; peluk; persetubuhan; (acumbana) mencium.  
**Cumbanādi:** peluk cium, dan sebagainya.  
**Cumbanarasa:** rasa peluk ciuman.  
**Cumbita:** dipeluk; dicium.  
**Cumbu:** cumbu; (cumbu-cumbu) bercumbu; (mañumbu-ñumbu) bercumbu-cumbuan.  
**Cumbwana:** (cumbana) cium.  
**Cuṇḍang:** (pacuṇḍang) kalah.  
**Cuṇḍuk:** pegang; ketemu; kena; (cumuṇḍuk) mengenai; (kacuṇḍuk) terkena.  
**Cungcung:** kuntum bunga.  
**Cunggeret:** tonggeret; → (cenggeret).  
**Cungkag:** (añungkagakēn) menghentikan.  
**Cungkub:** cungkub; rumah kecil tempat makam.  
**Cuni:** permata.  
**Cuntēn:** (cumuntēn) ketemu.  
**Cupu:** botol kecil; kotak kecil; (cinupwan) ditaruh dalam botol/kotak kecil.  
**Curawada:** bohong.  
**Curiga:** (churikā) pisau; (mañuriga) menusuk dengan pisau : keris.  
**Curik:** pisau; (acurik) bunuh diri dengan pisau.  
**Curing:** genta kecil.  
**Cūrṇa:** hancur.  
**Cūta:** rendah; hina; cela.  
**Cūtajanma:** keturunan rendah.

**Cutaka:** noda; cemar.

**Cuṭul:** tua.

**Cwalika:** (colika) perempuan dari Cola.

**Cweṭwak:** (cummweṭwak) mengalir.

## - Huruf D -

**D:** kata ganti orang kedua; → (t).

**Dacawaktra:** yang bermulut sepuluh, yaitu Rawana.

**Ḍaḍa:** dada.

**Dadak:** (angadadak) tiba-tiba mengganti; bekerja dengan cepat.

**Ḍaḍal:** rusak; tembus.

**Dadali:** burung layang-layang.

**Ḍaḍangan:** alat pengasap.

**Ḍaḍap:** I. nama pohon (*erythrina indica*); II. selukung; perisai panjang; (aḍaḍap) bersenjatakan selukung.

**Dadar:** (adadar) memperagakan diri; muncul.

**Ḍaḍat:** robek; (ḍaḍati) dirobek.

**Dadhi:** susu yang sudah menjadi masam.

**Dadi:** jadi; makhluk; langsung; timbul; (angdadi) jadi; lahir; timbul; menjelma; menyebabkan.

**Dadu:** coklat tua; kemerah-merahan.

**Ḍaḍung:** tali.

**Ḍaḍut:** (aḍaḍut) kuat.

**Daga:** (andaga) membantah; membangkang; memberontak kepada raja.

**Dagan:** kaki (tempat tidur).

**Dagang:** (adagang) berdagang; berjualan.

**Dagdha:** terbakar; (angdagdha) membakar.

**Dagdhikāra:** pembakaran.

**Dagēl:** (daglakna) hendaknya dilemparkan.

**Dāgha:** berhasrat.

**Daging:** daging.

**Ḍah:** cih!

**Daha:** (dāha) kebakaran; korban; (dadaha) alat-alat bakar; (kadaha) terbakar.

**Dāhan:** (dināhan) dipersiapkan.

**Dahana:** api.

**Dahara:** I. kecil; lembut; halus; II. tikus.

**Ḍaharija:** sejahtera.

**Dahat:** sangat; terlalu; (dahatēn) sangat.

**Ḍahēm:** (maḍahēm) mendeham.

**Ḍahina:** hari; siang; (wangunḍahina) fajar pagi.

**Ḍahung:** (aḍahung) meraung-raung.

**Ḍahut:** (aḍahut) mengambil.

**Dahut:** cabut; → (dawut).

**Daitya:** raksasa.

**Daityarūpa:** berujud raksasa.

**Daiwa:** (daiwam) nasib.

**Dak:** maka saya.

**Ḍake:** (aḍake) dangkal.

**Ḍakēt:** (masiḍakētan) berdekatan; berbatasan.

**Dakṣa:** pandai; tangkas; berpengalaman.

**Dakṣiṇa:** I. selatan; II. upah (uang jasa) bagi pendeta.

**Dakṣinālaya:** tempat persamayanan di sebelah selatan; nama salah sebuah sorga.

**Dakṣiṇāngguṣṭa:** I. u jari kanan.

**Dakṣiṇoru:** paha kanan.

**Dala:** I. daun. II. (dinala) dikuliti.

**Dalah:** dan; tambah.

**Dalakar:** (kadalakaran) terbuka; terlepas.

**Ḍalam:** ((ḍalem)) ḍalaman isi perut.

**Dalame:** (andalame) menjual petai hampa; omong kosong; mengigau.

**Dalan:** kendaraan; (madalan) terus berjalan; terus pergi.

**Dalancang:** I. at kepala terbuat dari kulit kayu.

**Ḍalang:** dalang.

**Dalāṣṭa:** sesuatu yang disukai.

**Dalēm:** dalam; buntung; kubu; istana; dasar.

**Dalih:** (andalih) beralih; menyangka; mendakwa; (madalihan) berpura-pura.

**Dalima:** (ḍāḍima) delima; (dumalima) bagaikan buah delima.

**Dalin:** sejenis (segolongan) pegawai.

**Dalu:** I. lampau; terlambat; sangat; II. (andālu) (mem)bunuh diri; III. malam hari.

**Dalugdag:** panji-panji.

**Dalumuk:** (kadalumukan) terantuk satu sama lain.

**Dalupak:** tiruan bunyi.

**Dalurung:** (kadalurung) terlanjur.

**Daluwang:** kulit kayu; ikat kepala; pakaian kulit kayu; (adaluwang) memakai ikat kepala dari kulit kayu; → (dalancang).

**Ḍam:** ((ḍām)), (maḍam) hampir ranum.

**Dama:** cinta, kasih cinta; (adama) jatuh cinta; (andadama) memanjakan; berhasrat; merindukan.

**Damak:** dinamakan, dianugerahi; → (dēmak).

**Damar:** pelita; lampu; (angdamar) bagaikan lampu; (padamaran), pelita.

**Ḍamārgga:** jalan raya.

**Dambha:** tipu; muslihat; kebohongan; kebodohan.

**Damēl:** meramu; (adamēl) meramu; membuat; (madamēl) berbuat; (padamēlana) akan diusahakan; (padamēlakna) akan (supaya) dilaksanakan .

**Ḍampa:** kursi usungan.  
**Dampati:** suami isteri; isteri.  
**Dampul:** (andampul) mencuri (padi).  
**Damu:** (adamu) I. mandi; mencuci; (bañu) air untuk mencuci. II. (dumamwani) (meniup(kan)); → (dëmu).  
**Dan:** (adan) melengkap(lengkap); siap; (angdāni) mengatur; mulai; mengusahakan; (padan) susunan tempur; (pangdan) akibat daripada.  
**Dāna:** hadiah; pemberian.  
**Dānapāramitā:** kebajikan kedarmawaan.  
**Dānapuṇya:** kebajikan daripada kedarmawaan.  
**Dānaśūra:** kedarmawanan.  
**Dānawa:** raksasa.  
**Dānawakanyā:** gadis raksasa.  
**Dānawarāja:** raja raksasa.  
**Dānawārājakanyā:** gadis raja raksasa.  
**Ḍaṇḍa:** I. (ḍaṇḍa) pemukul; (ḍaṇḍa-ḍaṇḍa); II. denda; hukuman; III. kekerasan.  
**Ḍaṇḍanīti:** (ḍaṇḍanīti) tuntunan dalam ilmu hukum.  
**Dang:** periuk; (padangan) dapur.  
**Dangan:** (adangan) ringan; mudah; gampang.  
**Danganan:** hulu; tangkai.  
**Ḍangḍang:** burung gagak.  
**Dangdang:** dandang.  
**Dangdāngan:** nama pohon.  
**Ḍangir:** (ḍinangir) disiangi.  
**Dangkal:** berani.  
**Dangṣṭrā:** taring.  
**Dangṣṭrākārāla:** bertaring hebat.  
**Dangū:** dahulu; bahari.  
**Dangū:** tangkai.  
**Dāni:** siuman; ingat; sadar; (mangdāni) siuman; → (udhani).  
**Daṇṭa:** (adaṇṭa-daṇṭa) berbaris-baris.  
**Danta:** I. gigi; taring; gading; II. putih.  
**Dānta:** lunak; lembek.  
**Dantadantī:** gigi lawan gigi.  
**Dantī:** (dantin) gajah; gading.  
**Danu:** nama seorang dewi ibu daripada "danawa".  
**Danuja:** raksasa.  
**Dapdap:** pohon "dadap" (*Erythrina indica*).  
**Ḍapōt:** (asuḍapōtan) menyinggung; bersentuhan.  
**Ḍapunta:** sebutan penghormatan.  
**Dapur:** (adapur), berkelahi.  
**Ḍapur:** dapur; (rama ḍapur) kepala desa.  
**Ḍara:** I. dara; perawan; II. (ḍara-ḍara) tergesa-gesa.  
**Dāra:** gadis, perempuan; isteri; dalam candrasangkala: 1.  
**Ḍarak:** (aḍarak-ḍarak) berderet-deret.  
**Daraṇa:** pecah.

**Ḍarat:** (aḍarat) berjalan kaki; (paṇḍarat) kendali; tali kekang.  
**Daraway:** (adarawayan) mengalir.  
**Darbbha:** rumput.  
**Darbe:** (adarbe) mempunyai.  
**Daridra:** melarat; miskin; fakir; pengemis; (kadaridran) kemiskinan.  
**Darīmukha:** mulut bagaikan gua.  
**Darppa:** gembira; sombong; buas; kejam; berani; nakal.  
**Darppaṇa:** cermin; (madarppaṇa) bercermin; berkaca.  
**Darppita:** berani; sombong.  
**Darśajitr:** penunjuk jalan; pandu.  
**Darśana:** I. jambu; II. contoh; teladan; jalan; (makadarcana) mencontoh.  
**Darśanaphala:** buah jambu.  
**Darśanīya:** menarik; mempersonakan; cantik; indah.  
**Darśapūrnāmāsa:** bulan purnama; pemujaan pada waktu bulan purnama.  
**Dāruṇarūpa:** berujud mengerikan.  
**Darwa:** senduk.  
**Darwak:** gunting.  
**Daryas:** sejenis burung hantu (*strix Javanica horsf.*).  
**Daryya:** (hṛdaya) I. hati; sifat; watak; II. (dhāryya) memakan; menderita; menyimpan; penolong.  
**Daryyata:** (dhairryatā) ketetapan hati; ketabahan; keuletan; tahan.  
**Dās:** (madās) salah sebuah pekerjaan dari sebelas pekerjaan yang hina.  
**Dāsa:** budak belian; (angdāsa) mengabdikan.  
**Dāśa:** nelayan; pelaut.  
**Daśabhūta:** menjadi budak belian; (kadaśabhūtan) kebaktian budak.  
**Dāsadāsī:** budak belian laki-laki dan perempuan.  
**Daśadeśa:** sepuluh arah.  
**Daśadeśadewatā:** dewa-dewa dari sepuluh penjuru angin.  
**Daśadharma:** kesepuluh sifat-sifat baik; sepuluh kebajikan.  
**Daśadik:** sepuluh mata angin; sepuluh arah.  
**Daśadiśi:** sepuluh arah.  
**Daśagrīwa:** yang berléher sepuluh, yaitu Rāwana.  
**Daśaguṇa:** lipat sepuluh; (angdaśaguṇa) memperlipat sepuluh kali.  
**Daśalokapālaka:** sepuluh dewa penjaga mata angin.  
**Daśamala:** bayangan mengerikan.  
**Daśamī:** kesepuluh.  
**Daśamukha:** yang berkepala sepuluh, yaitu

Rāwana.

**Daśānāna:** yang berkepala sepuluh, yaitu Rawana.

**Ḍasar:** dasar.

**Daśarathātmaja:** anak sang Dacaratha.

**Daśāsīla:** sepuluh kebajikan; sepuluh pedoman.

**Daśāsīrṣa:** yang berkepala sepuluh, yaitu Rawana.

**Daśaswāmī:** pendeta.

**Daśasya:** yang bermulut sepuluh, yaitu Rāwana.

**Dāśataya:** lipat sepuluh.

**Daśawarṣa:** sepuluh tahun.

**Ḍasḍas:** (aḍasḍas) mengintai; mengintip.

**Daśendriya:** I. dera yang sepuluh; sepuluh indera.

**Dāsī:** budak belian perempuan.

**Dāsībhūta:** menjadi budak belian perempuan.

**Ḍasih:** (aḍasih) tercinta; (kaḍasih) tercinta; disegani.

**Dāsīkrama:** tingkah laku seorang budak belian perempuan.

**Dasyu:** musuh; perampok.

**Dātawya:** hadiah; sesuatu yang harus diberikan.

**Ḍatēṅ:** (ḍatang) datang; kedatangan; (ḍatēṅan) jamu; tamu.

**Datta:** hadiah.

**Ḍatu:** raja.

**Dātyūha:** jenis ayam.

**Dawā:** (adawā) panjang.

**Ḍawa:** (kaḍawa) sejenis ikan.

**Dāwa:** hutan.

**Dāwāgni:** hutan yang terbakar.

**Ḍawak:** sendiri.

**Dāwānala:** kebakaran hutan.

**Dawatā:** batas; tepi; (sadawatā) sepanjang.

**Ḍawuh:** I. jatuh; II. jam; III. (ḍawuhan) tanggul.

**Dawut:** cabut; (angdawut) mencabut; bebenak; membersihkan.

**Dāya:** perasaan; alat; perabot; apa yang akan diperbuat; (dinaya) ditipu; (pinadaya) diakali.

**Daya:** (hrḍaya) hati; jantung.

**Dayā:** belas kasihan.

**Dāyaka:** pemberian; pendeta. (dayaka nira) saya (sebagai pendeta).

**Ḍayang:** dayang-dayang; pendeta perempuan; binatang betina.

**Dayitā:** kekasih; isteri; (dayitama S). berbakti/tunduk kepada kekasih.

**Ḍayoh:** (kaḍayohan) kedatangan tamu.

**De:** perbuatan; hal; sebab; cara; (angde) maksud; oleh; dari; terhadap; menyebabkan; menimbulkan; (sadenya) biarkanlah; lebih baik; baiklah; (sadenyan ta) mentang-mentang.

**Dede:** lain; berlainan.

**Dēdēg:** tinggi; (sadēdēg) setinggi orang.

**Dēdēl:** (angdēdēl) mendesak; mendobrak.

**Ḍeḍel:** lepas.

**Ḍēḍēm:** (maḍēḍēm) bunyi pekak.

**Dēdēr:** (adēdēr) lurus; naik tegak.

**Ḍēḍēr:** (dinēḍēr) (benihnya) disebar.

**Ḍēḍēs:** (aḍēḍēs) I. mendekati; II. (silih ḍēḍēs) desak-mendesak.

**Ḍēḍēt:** padat; gulita; (aḍēḍēt) padat; menekan.

**Dēdō:** (adēdō) mengentak-entakan kaki.

**Ḍēh:** ((dōh)) wahai! cih!

**Dēha:** (asidēha) duduk dengan bersandar pada tangan; bertopang tangan; (madēha) menekan; menindas; (mangdēha) mendorong dengan tangan; memelihara; (kadōha) tertindas; terusik; terhalau.

**Deha:** tubuh; badan; (adehaśuddhi) bertubuh suci.

**Dēhak:** (dinēhak) didorong; → (deha).

**Dehārdha:** śiwa dan Parwati bersatu menjadi satu orang (patung).

**Ḍēku:** (aḍēku) berlutut.

**Dēkung:** lutut; (mandēkung) memukul dengan lutut.

**Dēl:** (adel) bingung.

**Dēlēg:** I. ikan gabus yang besar; (dumēlēg) seperti ikan gabus yang besar; II. (padlēgan) nama segolongan orang-orang tertentu; III. (angdēlēg) berputar-putar.

**Dēlēṅ:** (tan padēlēṅ) tanpa melihat; tidak dengan melihat; → (dēling).

**Dēlēś:** I. sejenis ular yang warnanya kelabu (hitam); II. isi.

**Dēling:** membuka mata; (dumeling) melihat; memandang; membuka.

**Dēlit:** nasib.

**Dēlō:** (angdēlō) melihat; membuka; (dumēlō) berkilat-kilat; berkilau-kilau; (dinēlō) kelihatan; nampak; (kapadēlēn) diserang dari muka.

**Dēmak:** I. hadiah; penerimaan; syarat; upah; (dēmakana) hendaknya diberi upah; II. (angdēmak) memegang; menangkap; menyerang; menyergap.

**Ḍemēs:** (aḍamēs) cantik.

**Ḍēmit:** kegaiban; (aḍēmit) kecil; sedikit; tak berharga; (maḍēmit) tersembunyi; kecil; halus.

**Dēmōṅ:** (adēmōṅ) hitam.

**Ḍēmpēl:** (aḍēmpēl) rapat.

**Dēmu:** (dinemwan) ditiup; → (damu).

**Den:** hendaknya di ...; harus di.

**Ḍēṇḍa:** (danda).

**Ḍēṅ:** dēndēṅ.

**Ḍēṅḍēṅ:** (paḍēṅḍēṅ) suara bunyi-bunyian.



**Ḍeṅḡen:** binatang buas.  
**Ḍeṅḡer:** (amiḍeṅḡerakēn) mendengarkan.  
**Ḍeṅki:** dengki; iri.  
**Ḍeṅgö:** (rēngö) dengar.  
**Deni:** oleh; untuk; → (de) dan ni.  
**Dening:** oleh; oleh karena; sebab.  
**Denyān:** sebab.  
**Denyāt:** agar supaya kamu.  
**Ḍepa:** ((ḍēpā)) I. depa; II. (aḍēpa) membungkuk.  
**Dera:** oleh karena; oleh.  
**Dērēs:** (drēs) deras; cepat; rapat.  
**Deśa:** tempat; arah; daerah; lapangan; desa.  
**Deśabhaṅgabhaṅga:** bahaya penghancuran tanah (daerah).  
**Deśadr̥ṣṭa:** (deśadr̥ṣṭam) apa yang dipandang sebagai adat sesuatu daerah.  
**Deśalābha:** mendapatkan tanah.  
**Deśanā:** petunjuk; pelajaran; (mangdeśanākēn) mengajarkan.  
**Deśāntara:** tempat lain.  
**Deśawarṇaṇa:** lukisan tentang sesuatu daerah.  
**Dewa:** dewa.  
**Dewabrata:** (dewawrata) I. nadar dewa; ta'at pada dewa; II. nama lain bagi pendeta Bhisma.  
**Dewadaitya:** dewa-dewa dan raksasa-raksasa.  
**Dewadāru:** nama pohon sejenis pinus (pinus deodara).  
**Dewadūta:** utusan dewa-dewa.  
**Dewāgama:** pertimbangan dewa-dewa.  
**Dewagiri:** gunung para dewa.  
**Dewagr̥ha:** kuil; istana raja.  
**Dewagupta:** dilindungi dewa-dewa.  
**Dewaguru:** guru daripada dewa-dewa; (kadewagurwan) kuil.  
**Dewāhāra:** permohonan pada dewa-dewa; (padewāhāran) kuil; (madewāhāra-hāra) berulang-ulang mohon bantuan kepada dewa-dewa.  
**Dewakanyā:** bidadari.  
**Dewakanyakā:** bidadari.  
**Dewakārya:** upacara untuk dewa.  
**Dewakī:** I. u sang Kṛṣṇa.  
**Dewakinnara:** ahli musik di sorga; pemain bunyi-bunyian d sorga.  
**Dewākṛti:** bertubuh bagaikan dewa; seperti tubuh dewa.  
**Dewālaya:** sorga; tempat tinggal; kuil.  
**Dewalingga:** patung dewa.  
**Dewaloka:** tempat tinggal dewa-dewa.  
**Dewamanyu:** kemurahan dewa.  
**Dewamaya:** bersifat dewa; bagaikan dewa; seperti

dewa; menyerupai dewa.  
**Dewamūrtti:** berbadan dewa; penjelmaan dewa.  
**Dewāṅga:** kain merah jingga.  
**Dewāṅganā:** dewi; bidadari.  
**Dewāṅgana:** sekelompok dewa-dewa; para dewa.  
**Dewāṅśa:** penjelmaan dewa.  
**Dewāṅśaka:** penjelmaan dewa.  
**Dewāṅśuka:** sutera putih.  
**Dewapūjā:** sembahyang.  
**Dewaputra:** putera dewa.  
**Dewara:** adik ipar laki-laki; kekasih; suami.  
**Dewaraja:** nama lain bagi dewa Indra.  
**Dewaratha:** kereta dewa-dewa.  
**Dewar̥ṣi:** pendeta yang tinggal bersama-sama dengan dewa-dewa.  
**Dewaśabda:** suara dewa-dewa.  
**Dewaśatru:** musuh dewa-dewa; raksasa.  
**Dewāśraya:** permohonan bantuan pada dewa.  
**Dewasurasanggha:** gerombolan dewa-dewa dan raksasa.  
**Dewaswa:** milik dewa.  
**Dewatā:** dewa; almarhum; mendiang.  
**Dewatādi:** dewa-dewa dst.  
**Dewatākṛti:** bertubuh dewa; berujud dewa; seperti ujud dewa.  
**Dewatāṅśa:** penjelmaan dewa-dewa.  
**Dewatāpsaragaṇa:** kelompok dewa-dewi; para dewa-dewi.  
**Dewatārūpa:** berujud dewa.  
**Dewatātmaka:** bersifat seperti dewa; → (dewātmaka).  
**Dewatātulya:** bagaikan dewa; seperti dewa; menyerupai dewa.  
**Dewatī:** dewi; bidadari.  
**Dewātmaka:** bersifat seperti dewa; (kadewātmakan) kebahagiaan.  
**Dewatṛpti:** kepuasan dewa-dewa.  
**Dewawaktra:** mulut dewa-dewa.  
**Dewaweśma:** kuil.  
**Dewayakṣāśura:** dewa-dewa, yaksa-yaksa dan raksasa-raksasa.  
**Dewayāna:** jalan dewa-dewa.  
**Dewāyatana:** tempat tinggal para dewa.  
**Dewāyatrā:** pawai dengan lukisan-lukisan suci.  
**Deweśwara:** raja dewa-dewa; nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Dewī:** dewi; puteri raja; kekasih; isteri.  
**Dewopakāra:** sembahyang dewa.  
**Dewotsawa:** pesta dewa-dewa.  
**Deya:** apa yang akan diperbuat; (makadeya-deya)

karena rencana jahat.

**Dhā:** (dharaṇa) beban seberat 2/5 "karṣa".

**Dhāga:** I.gin; berhasrat.

**Dhairyya:** ketetapan; kebijaksanaan; keberanian; ketetapan hati.

**Dhana:** uang; pajak; harta.

**Dhanada:** pemberian harta; nama lain bagi dewa Kuwera.

**Dhanadabrata:** keta'atan Kuwera; janji Kuwera.

**Dhanādhyakṣa:** penjaga kekayaan; nama lain bagi dewa Kuwera.

**Dhanādipa:** raja kekayaan; nama lain bagi dewa Kuwera.

**Dhanakṣaya:** kerugian uang.

**Dhanamada:** bangga akan harta.

**Dhanapa:** nama lain bagi dewa Kuwera; pelindung kekayaan.

**Dhanapāla:** nama lain bagi dewa Kuwera; pelindung kekayaan.

**Dhanapara:** hasrat akan harta.

**Dhanapati:** nama lain untuk dewa Kuwera.

**Dhanawitarāṇa:** pembagian harta.

**Dhanendra:** nama lain bagi dewa Kuwera.

**Dhaneśawara:** nama lain untuk dewa Kuwera; (kadhaneśwaran) kekayaan.

**Dhanika:** orang kaya; kaya.

**Dhaniṣṭhā:** I. kaya luar biasa; II. nama bintang.

**Dhanu:** I. panah; anak panah; II. pantai; pulau.

**Dhanuḥ:** busur.

**Dhanurdhara:** prajurit berpanah.

**Dhanurdharaśāstra:** I.mu memanah.

**Dhanurgraha:** prajurit bersenjatakan panah.

**Dhanurweda:** I.mu memanah; (madhanurweda) berlatih memanah.

**Dhāraka:** tetap; ulet; tabah; tahan; derita; suka menolong.

**Dhāraṇa:** memiliki; menahan; konsentrasi; (andhāraṇa) membawa; (tan dhāraṇa) tak sabar; (dhināraṇa) dipertahankan; digembirakan, (dhumāraṇa) menolong; melindungi.

**Dhāraṇā:** sabar.

**Dharaṇī:** bumi.

**Dharmma:** I. hukum; hak; kewajiban; jasa; perbuatan saleh; II. pertapaan; kuil makam; rumah untuk tamu; (andharmma) mempersiapkan mayat untuk dimakamkan. III. pungut; angkat; (sānak dharmma) saudara pungut; saudara angkat; (makadharmma hurip) ayah.

**Dharmmabuddhi:** adil; bersifat adil dan jujur.

**Dharmmadeśanā:** I.mu kebaikan budi;

(adharmmadeśanā) mengajarkan kebaikan.

**Dharmmadhyakṣa:** pengawas gedung-gedung suci; pengawas keagamaan; ketua mahkamah.

**Dharmmājñāna:** pengetahuan akan kewajiban; tahu kewajiban.

**Dharmmakāñcana:** I.mu membuat emas.

**Dharmmakāryādhika:** perbuatan yang sangat saleh.

**Dharmmakusāla:** takwa; ta'at pada agama.

**Dharmmamūla:** sumber keadilan.

**Dharmmaparāyaṇī:** saleh; takwa.

**Dharmmapatnī:** I.teri yang sah; permaisuri.

**Dharmmaputra:** I. anak pungut; II. putera dewa Dharmma; nama lain bagi Yudhisthira.

**Dharmmārthakāma:** hak, harta dan hasrat.

**Dharmmaśāstra:** buku-buku agama.

**Dharmmasatyaśṅgara:** kesolehan dan ketaatan sebagai perhiasan.

**Dharmmasīma:** daerah merdeka; daerah bebas pajak.

**Dharmmasūnu:** putera dewa Dharmma.

**Dharmmatulā:** timbangan keadilan.

**Dharmmawighna:** menghancurkan keadilan; melanggar hak.

**Dharmmayuddha:** peperangan yang jujur.

**Dharmmayukti:** keadilan; kejujuran.

**Dharmmeṣṭa:** (dharmmiṣṭha) sangat soleh; amat jujur.

**Dharmmeṣṭi:** sangat takwa; patuh kepada dharmma.

**Dhārmika:** cinta keadilan, tugas dan kebajikan.

**Dharmmopapati:** perdana menteri.

**Dharmmottama:** adil utama; sangat adil.

**Dhāryya:** sungguh-sungguh.

**Dhātā:** (dhātar) khalik; → (chātā).

**Dhātṛdewī:** I.teri khalik.

**Dhātu:** unsur; bahan baku; bahan tambang; (adhātu) bagaikan bahan tambang.

**Dhātūrāga:** warna bahan tambang.

**Dhātutulya:** bagaikan bahan-bahan tambang.

**Dhawala:** putih.

**Dhawalāṅśuka:** pakaian putih.

**Dhawalottariya:** berpakaian putih.

**Dhīḥ:** pikiran; akal; rasa.

**Dhik:** cih! hardik; (angdhik) menghardik.

**Dhikkāra:** penghinaan; teguran; (dhumikkāra) menghindari; menolak.

**Dhīra:** berani; tetap; setia.

**Dhīrabrata:** tetap dalam samedhi.

**Dhīratara:** lebih berani.

**Dhīrottsaha:** usaha sungguh-sungguh; tetap dan

rajin.

**Dhoraṇa:** tukang/penjaga gajah.

**Dhota:** (dhauta) putih.

**Dhṛti:** tetap; tabah; kemauan; keras; (mangdhṛti) memegang keras; menyerang.

**Dhṛticitta:** tetap hati.

**Dhūli:** duli; debu.

**Dhūma:** asap.

**Dhūmaketu:** nama lain bagi dewa Agni.

**Dhumānarawata:** asap terus-menerus.

**Dhūpa:** dupa; kemeyan.

**Dhūra:** segolongan tertentu orang-orang.

**Dhurandhara:** pemimpin.

**Dhūrtta:** licin; jahat; penjahat.

**Dhūta:** terganggu.

**Dhwaja:** panji-panji; bendera.

**Dhwajāgra:** ujung bendera.

**Dhwajāhṛta:** seseorang yang dikalahkan; (angdhwajāhṛta) memenangkan; pemenang.

**Dhwajataṇḍa:** tanda panji-panji.

**Dhwani:** suara; bunyi.

**Dhwas:** (dhwasta), hancur; dibinasakan.

**Dhyāna:** tafakkur; semedi.

**Dhyāyī:** (dhyāyin) bertafakkur.

**Dibya:** (diwya) indah; sakti; menyenangkan; mulia; mentakjubkan; kebajikan; (kadibyan) kehebatan; kepandaian; keindahan; kemuliaan; keulungan.

**Dibyacaskṣus:** (diwyacakṣuḥ) bermata dewata; bermata gaib.

**Dibyaguṇa:** (diwyaguṇa) memiliki sifat-sifat yang mulia.

**Dibyajāti:** (diwyajāti) keturunan dewa.

**Dibyarasa:** (diwyarasa) sangat nikmat.

**Dibyaratnopama:** bagaikan (seperti) permata yang berkilau-kilauan.

**Dibyarūpa:** (diwyarūpa) indah sekali; bagus sekali.

**Dibyaśakti:** (diwyaśakti) sakti bagaikan dewa; sakti sekali.

**Didi:** I. sendiri; dia; II. (didinya) agar supaya.

**Ḍiḍik:** (saḍiḍik) sedikit.

**Digantara:** lain negeri; lain daerah; negeri asing; daerah asing.

**Digantarāla:** angkasa.

**Digdāha:** kebakaran dunia.

**Digdeśa:** tempat; arah; angkasa.

**Digdeśāntara:** arah lain; angkasa.

**Diggaja:** anak gajah.

**Diggajendra:** raja anak gajah.

**Digjaya:** sakti; kuat.

**Digmaṇḍala:** cakrawala.

**Digwideca:** tempat; daerah; tempat yang jauh.

**Digwidig:** arah; mata angin.

**Digwijaya:** kemenangan atas dunia; (kadigwijayan) kemenangan.

**Dihyang:** (adihyang) meninggal; mati.

**Dīkṣā:** upacara penerimaan (murid); (adīkṣā) mempunyai murid; (dumīkṣā) mengadakan upacara penerimaan (murid).

**Dīkṣita:** diterima menjadi (murid).

**Dilah:** nyala; cahaya; (dumilah) menyala-nyala; bercahaya.

**Dilat:** (adilat) menjilat.

**Dilēm:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Dilēng:** juling.

**Dina:** hari; (pamilang dina) pampasan; pembayaran kerugian; ganti rugi.

**Dīna:** hina; dina; menimbulkan belas kasihan; (dumīna) menghina.

**Dīnacitta:** bersedih hati.

**Dinakara:** matahari; → (diwākara) dan (diwangkara).

**Dinakaramaṇi:** permata matahari; seperti matahari.

**Dinakarasama:** bagaikan matahari.

**Dinakarasuta:** putera matahari.

**Dinakaratanaya:** putera matahari.

**Dīnārta:** menyedihkan dan sengsara.

**Dingāryan:** aneh; ajaib; (dingaren) aneh; ajaib.

**Dingmukha:** tempat; mata angin.

**Dīpa:** lampu; pelita; (angdīpana) hendaknya menerangi; untuk menerangi.

**Dipak:** (dwipa) gajah.

**Dīpaka:** menerangi; terang.

**Dīpayat:** bernyala-nyala; terang.

**Dīptānala:** api yang menyala-nyala.

**Dirghāyu:** hidup panjang.

**Dīrghāyus:** hidup panjang.

**Dīrghāyuṣa:** hidup panjang.

**Ḍiri:** (angḍiri), berdiri; memerintah; (silih ḍiri) pengganti.

**Diwahara:** (dewāhāra) memanggil dewa; (padiwaharan) tempat memanggil dewa.

**Diwākara:** matahari; → (dinakara).

**Diwangkara:** matahari.

**Ḍiwas:** (kaḍiwas), nama ikan laut.

**Diwasa:** sa'at; ketika; hari; waktu; jam; tanggal; (adiwasa) menghentikan; (padiwasa) berhentilah.

**Diwasānta:** malam.

**Diwasasamaya:** hari yang dijanjikan.

**Diwasaśrī:** matahari.

**Diwya:** bagaikan dewa; indah.

**Diwyacakṣuh:** bermata dewata; bermata terus.  
**Diwyacitta:** senang sekali.  
**Diwyāṅśāwatāra:** penjelmaan keturunan dewa-dewa.  
**Diwyasāyaka:** anak panah dewata.  
**Diwyāstra:** senjata dewata; senjata sakti.  
**Dlāha:** (dēlāha) kelak; kemudian; akhirnya; akhirat.  
**Ḍo:** ah! duhai!  
**Dodot:** kain kebesaran; → (dwadwat).  
**Dōh:** (madōh) mengusir; mengalahkan.  
**Doh:** jauh; (adoh) jauh; (angdoh) menjauh; menjauhkan.  
**Dohitra:** (dauhitra) cucu.  
**Doja:** (dhwaja) bendera; panji-panji.  
**Dok:** burung yang biasa terbang malam; sejenis burung hantu.  
**Dol:** (dumol), menjual; → (dwal).  
**Dolā:** bergoyang-goyang; khawatir; terhuyung-huyung.  
**Dolāyamānacitta:** ragu-ragu; dalam hati.  
**Dolyamāna:** ragu-ragu.  
**Ḍomas:** delapan ratus.  
**Don:** sebab; maksud; arti; tujuan; alasan; (angdon) menuju; menyerang; (makadon) bertujuan; berarti; (dumon) menyerang; (dendon) tujuan.  
**Dopara:** (dwāpara) mustahil; bohong; ragu; sangsi.  
**Doron:** ada lebih baik.  
**Doṣa:** cacat; pelanggaran; kesalahan; kejahatan; hukuman; dosa; (makadoṣa) berdosa.  
**Doṣajña:** mengetahui cela-celanya (cacatnya).  
**Doyan:** suka; gemar.  
**Drabya:** (drawya) milik; kekayaan.  
**Drāk:** lalu; segera; secepat-cepatnya.  
**Drākṣa:** buah anggur; anggur; sejenis minuman keras.  
**Drawa:** meleleh; cair; meluap; mengalir; (drawā) akan pecah; akan meledak.  
**Drawya:** milik; kekayaan.  
**Dr̥bya:** (drawya) barang; milik; → (dr̥wya) dan (drabya).  
**Dr̥ḍha:** kuat; hebat; sangat; setia; erat; hasrat.  
**Dr̥ḍhabhakti:** sangat berbakti; sangat setia.  
**Dr̥dhawrata:** kuat dalam tapa.  
**Dr̥ṅg:** (angdr̥ṅg) mendesak.  
**Dr̥k:** (dr̥ś). pemandangan; penglihatan; (dinr̥k) dilihat.  
**Drohaka:** khianat; licin; penjahat.  
**Drohakamitra:** pengkhianat teman, menohok kawan seiring; berkhianat terhadap kawan sendiri.  
**Drohī:** (drohin) khianat.

**Droṇa:** bejana; jambang.  
**Dr̥śa:** pemandangan; pandangan; tokoh.  
**Dr̥ṣṭa:** terlihat; kelihatan; sudah dilihat.  
**Dr̥ṣṭānta:** contoh; teladan; perbandingan; mantra.  
**Dr̥ṣṭi:** mata; pemandangan; dua.  
**Dr̥ṣṭiwiṣa:** bermata jahat; bermaksud jahat.  
**Dr̥ṣṭopama:** seperti orang melihat; bahagikan terlihat orang.  
**Dr̥śya:** nampak; indah.  
**Dr̥śyadr̥śya:** kadang nampak kadang hilang; timbul tenggelam (dalam penglihatan).  
**Druhaka:** (drohaka) durhaka; penghinaan; licin; khianat; → (drohaka).  
**Drutawilambita:** cepat dan lambat; nama sebuah irama sanjak.  
**Dr̥wya:** (drawya) barang; milik; (madr̥wya) memiliki; pemilik; (umadr̥wyakēn) mempunyai hak memiliki.  
**Ḍu:** ah! aduhai!  
**Dū:** sudut.  
**Ḍuḍat:** robek; luka; (silih ḍuḍat) saling melukai.  
**Dudu:** salah; lain; seperti; beda; (adudwan) berbeda; (dumudwakēn) berpisah satu sama lain; (dudūṅ) kecuali.  
**Dudug:** naik sampai; mencapai; meresap.  
**Ḍuḍuk:** I. gali; tusuk; (angḍuḍuk) menggali; menusuk; II. duduk; (pinuḍuḍuk) dinikahkan; (pamiḍuḍukan) kamar mempelai.  
**Dudul:** (dumudul) menusuk; mendesak.  
**Ḍuḍut:** (ḍuḍutan) hancur; pecah-pecah.  
**Dudut:** tarik; (adudut) menarik; (angdudut) berangkat.  
**Dug:** I. waktu; ketika; → (duk); II. sangat; terlalu.  
**Duga:** (duga-duga) terus terang; benar; jujur; lurus.  
**Dugang:** (angdugang) menyepak; menendang.  
**Ḍuh:** ah! aduhai!  
**Duh:** air; getah; air susu; minyak; (angduhi) meminyaki.  
**Duhak:** robek.  
**Duhēt:** nama pohon "duwet" (jam bolana).  
**Duhi:** sejenis buah.  
**Duhilatēn:** menjilat; → (dilat).  
**Duhitā:** anak perempuan; gadis.  
**Duhitāmatr̥:** gadis dan ibu.  
**Duhka:** (duḥkha) duka; kedukaan.  
**Duḥkabhāra:** (duḥkhabhāra) kesusahan yang besar; penderitaan yang berat.  
**Duḥkaduḥkatā:** (duḥkhaduḥkhatā) derita kedukaan.  
**Duḥkakāla:** (duḥkhakāla) waktu penderitaan; soal kesusahan.  
**Duḥkāntasālya:** (duḥkhāntasālya) penderitaan yang

menindih rasa; penderitaan yang menekan.

**Duḥkāṛṇṇawa:** (duḥkhārṇṇawa) lautan penderitaan.

**Duḥkita:** (duḥkhita) sedih; (di)rundung (malang); melarat.

**Duḥkr̥ta:** perbuatan jahat; → (duskṛta).

**Duhun:** dahulu; → (duhun) dan (ruhun).

**Duhung:** (mangduhungakēn) melukai; menusuk dengan keris; (kaduhung) terluka (oleh keris).

**Dūk:** (angdūk) I. menusuk; mengenai; (akaduk) terlalu; II. ketika; → (dug).

**Ḍuk:** (ḍinuk) ditusuk.

**Ḍuka:** (n), selir.

**Dukduk:** tombak.

**Ḍukuh:** desa kecil.

**Dukūla:** I. at pinggang sutera; (adukūla) berikat pinggang sutera.

**Dukut:** rumput.

**Dukut:** rumput; (dukutēn) berumput.

**Dulang:** (andulang) menyuap (makanan).

**Ḍulang:** bejana daripada kayu.

**Dulēk:** (dulēkēn) tusuklah!

**Dulit:** (madulit) penjual kapur.

**Dulög:** benci; mencurigakan; (andulög) mencurigai.

**Dulu:** (andulu) melihat.

**Dulur:** teman; (adulur) bersama-sama; berkumpul; dengan; dan; (adulu-dulur) menemani; menyertai; (sadulur) segala sesuatu yang menyertai.

**Dūm:** tugas; kewajiban; bagian; (adūm) membagi; (madūm) menyebabkan; (madūm deśa) pergi ke berbagai-bagai arah; (dumana) bagian (kami) kiranya.

**Dumeh:** sebab; menyebabkan; (dumehan) alasan.

**Ḍumpak:** (andumpak) menyepak.

**Dumung:** sejenis ular.

**Dunghil:** (ikan) belut.

**Dunghus:** titik.

**Dungkap:** (angdungkap) mencapai.

**Ḍungkul:** tidak runcing; tak bertanduk.

**Dungul:** (kadungulan) takluk; tunduk; (dungulan) nama "wuku".

**Dunung:** tujuan; tuju; tempat; (mangdunungakēn) menuju; pergi ke; (dumunung) bertempat; (padunungan) tempat.

**Dūra:** jauh; (aduduran) berdiri jauh-jauh; (dūran) betapa; bagaimana.

**Ḍura:** segolongan orang-orang.

**Durācāra:** penjahat; (kadurācāran) kelakuan jahat.

**Dūradaśana:** kemampuan melihat jauh atau melihat yang gaib-gaib.

**Durādarśī:** (dūradarśin) melihat yang gaib-gaib.

**Durātmā:** kelakuan jahat; raksasa.

**Dūratmaka:** orang jahat; penjahat.

**Durawasāna:** berakhir jelek (buruk).

**Duray:** durian (?).

**Durbbala:** tak berdaya; pingsan; angkatan perang yang buruk; di dalam bahaya; kelemahan; lemah.

**Durbhāga:** (durbhaga) melarat; tak beruntung.

**Durbhikṣa:** bahaya kelaparan.

**Durdānta:** tak dapat dijinakkan.

**Durdura:** katak.

**Durgga:** sukar dijalani; kesukaran; benteng; (pinakadurgga) menjadi beban.

**Durggama:** sukar dilalui; keras; kuat; sukar.

**Durggandha:** berbau busuk; (kadurggandhan) bau busuk.

**Durggati:** bahaya.

**Durggrāhya:** sukar dimaklumi; sukar dikalahkan.

**Duri:** duri.

**Durjjana:** penjahat; jahat.

**Durjjaya:** sukar dikalahkan.

**Durlabha:** sukar didapat; kesukaran; kerugian.

**Durlaga:** (pinakadurlaga) sukar dilawan; sukar diberantas.

**Durlakṣaṇa:** alamat buruk; (kandurlakṣaṇan) nama buruk.

**Durlakṣmī:** celaka; melarat.

**Durmanggala:** alamat buruk; tak beruntung.

**Durmedha:** bodoh; (kadurmedhan) kebodohan.

**Durnaya:** kelakuan jahat; tak sopan; tak berpengalaman.

**Durnīti:** kurang bijaksana.

**Durniwārya:** sukar dihindari.

**Durśila:** (duḥśila) kelakuan jahat; (andurśilani) berlaku jahat.

**Durug:** (angdurugi) menyusul.

**Durung:** belum.

**Durus:** (kadurus) sangat; terlalu.

**Durwaktra:** nama lain bagi dewa Gaṇeśa.

**Durwiweka:** bodoh; tolol.

**Durwyasana:** kejahatan; cela; (kadurwyasanan) perbuatan jahat.

**Duryaśa:** (duryaśas) aib; malu; memalukan.

**Duryyan:** durian.

**Duṣa:** (doṣa); (miduṣā) akan berbuat jahat.

**Dūṣaṇa:** noda; cemar; kerugian; cela; kekurangan; (kaduṣanana) dianiaya.

**Duṣkara:** sukar dijalankan; sukar dialahkan.

**Duṣkr̥ta:** dosa; kejahatan; penjahat; nasib buruk.

**Duṣkr̥ti:** perbuatan jahat; bencana; nasib buruk.

**Duṣkulīna:** berkelahiran rendah.  
**Duśśīla:** (duhśīla) jahat.  
**Duṣṭa:** penjahat; jahat; pembunuh.  
**Duṣṭabudhi:** (ber)hati jahat.  
**Duṣṭacitta:** penjahat.  
**Duṣṭakarmma:** kejahatan; penjahat.  
**Duṣṭanāginī:** ular betina yang jahat.  
**Duṣṭara:** tak dapat ditahan-tahan.  
**Duṣṭatāpasī:** petapa perempuan yang jahat.  
**Dūta:** utusan; duta; mata-mata; alamat; (andutani) memeriksa; mengamat-amati.  
**Dūtācāra:** menyuruh orang memeriksa(daerah); (andūtācāra) seseorang yang dikirimkan sebagai mata-mata.  
**Dūwa:** I. sejenis bunga; II. dangau; (kadūwān) berhubungan dengan dangau.  
**Duwēg:** I. waktu yang tepat; (duwēgan) buah kelapa muda; II. ahli; pandai; juru; III. ketika; IV. harus; sudah waktunya untuk; sudah pantas bila; sudah selayaknya; V. nyahlah dengan.  
**Duwēl:** (dinuwēl) disobek.  
**Ḍuyung:** I. an duyung.  
**Dwā:** I. kebohongan; (adwā) mendua; sesat; salah; tak dapat dipercaya; II. (tandwa) segera; kemudian; segera sesudah itu.  
**Dwādaśa:** duabelas.  
**Dwādaśāditya:** aditya yang duabelas.  
**Dwādaśāra:** (dengan) 12 jari-jari.  
**Dwādaśasata:** seratus duabelas.  
**Dwādaśawarṣa:** 12 tahun.  
**Dwādaśī:** hari duabelas daripada tengahan bulan.  
**Dwadwal:** kuwe-kuwe terbuat dari tepung.  
**Dwadwat:** → (dodot).  
**Dwal:** (adwal) I. menjual; II. busuk.  
**Dwandwa:** pasangan; lawan; perkelahian seorang lawan seorang; (adwandwa) berhadapan satu sama lain.  
**Dwandwan:** sebentar.  
**Dwandwayuddha:** perkelahian seorang lawan seorang.  
**Dwāpara:** I. jaman yang ketiga; II. bohong.  
**Dwāra:** pintu; gapura; dalam (candrasangkala).  
**Dwārādhyakṣa:** penjaga kuil.  
**Dwārapāla:** penjaga pintu.  
**Dwārika:** penjaga pintu.  
**Dwāwingśat:** (dwāwiṃśati) duapuluh dua.  
**Dway:** (adway) habis.  
**Dwaya:** dua; lipat dua; sepasang; (angdwaya) dua jenis manusia.  
**Dweṣa:** benci; dendam; permusuhan; (dumweṣa)

mendendam.  
**Dwi:** dua.  
**Dwī:** sayap.  
**Dwicandra:** dua bulan.  
**Dwija:** s . pendeta; brahmana.  
**Dwijāṅśa:** brahmana.  
**Dwijasūnu:** putera pendeta.  
**Dwijāti:** yang lahir 2 kali; yaitu orang-orang dari ketiga kasta yang tertinggi.  
**Dwijawara:** pendeta utama.  
**Dwīpa:** pulau.  
**Dwipāṅga:** gajah.  
**Dwipāntara:** pulau lain.  
**Dwipayana:** nama lain bagi pendeta Byasa.  
**Dwirada:** gajah.  
**Dwirepha:** sejenis kumbang.  
**Dwiṣṭa:** (dwiṣṭa) tengah.  
**Dwitīya:** kedua.  
**Dwiwara:** perhitungan mingguan yang hanya 2 hari.  
**Dyah:** I. puteri atau putera raja; gadis; (adyah) anak gadis; (angdyahi) mengawini; bersetubuh dengan; II. kelemahan wanita.  
**Ḍyam:** diam.  
**Dyota:** sinar; cahaya; (kadiota) diterangi.  
**Dyun:** jun; tempayan; periuk; (angdyun) tukang membuat periuk; tukang membuat barang tembikar; (dinyun) terdiri atas barang tembikar.  
**Dyus:** (adyus) mandi.  
**Dyūta:** judi.  
**Dyūtabaṅcana:** permainan yang curang.  
**Dyūtaṇita:** (dyutapaṇita) judi.

#### - Huruf E -

**Ēbang:** (ingēbang) disuap.  
**Ēbum:** embun.  
**Ēbus:** → (kēbus).  
**Ēgap:** (angēgap-ēgap)(nafasnya) tersengal-sengal; terengah-engah.  
**Ēhah:** (amēhah) meratap-ratap; (umēhah) merintih-rintih.  
**Eka:** satu.  
**Ekābdhi:** satu air; dari air sejenis.  
**Ekabhakṣa:** makanan yang sama.  
**Ekacakra:** beroda satu; nama sesuatu daerah.  
**Ekacārinī:** I.teri yang setia.  
**Ekacitta:** bersatu hati.  
**Ekadā:** bersama-sama .  
**Ekādaśa:** sebelas.

**Ekādaśī:** hari yang kesebelas.  
**Ekadeśa:** sebuah tempat; sesuatu daerah I; (angekadeśa) ada di suatu tempat.  
**Ekadhana:** satu bagian dari kekayaan.  
**Ekadhyāyī:** merenungkan satu pokok.  
**Ekaduḥkha:** menderita bersama-sama.  
**Ekajaladhi:** satu lautan; (angekajaladhi) menjadi satu lautan.  
**Ekajāti:** lahir sekali; kaum Sudra.  
**Ekakāryya:** pekerjaan yang sama; bekerja bersama-sama; (mangekakāryya) bekerja bersama-sama.  
**Ekākī:** sendiri; berdiri sendiri.  
**Ekākinī:** sendiri; berdiri sendiri.  
**Ekāksī:** yang bermata satu; nama kain dari dewa Kuwera.  
**Ekamūla:** berakar tunggal.  
**Ekanarādhipa:** maharaja.  
**Ekanātha:** penguasa tunggal; maharaja; (angekanātha) di bawah seorang raja.  
**Ekānekaswabhāwa:** bersifat tunggal dan jamak.  
**Ekānta:** perhatian penuh; asyik; keasyikan.  
**Ekapāda:** satu kaki; berkaki satu.  
**Ekapakṣa:** bersatu; (mangekapakṣa) bersatu.  
**Ekapatṭaka:** (ekapādika) berdiri dengan kaki sebelah.  
**Ekaphala:** berbuat sama seperti ...  
**Ekapiṇḍa:** jumlah seluruhnya.  
**Ekaprāṇa:** bersatu hati; (mangekaprāṇa) bersatu hati.  
**Ekāra:** huruf e.  
**Ekārcca:** arca tunggal.  
**Ekārṇṇawa:** satu arus; satu lautan.  
**Ekasākṣī:** dengan satu saksi.  
**Ekaśaraṇa:** pelindung satu-satunya.  
**Ekasthāna:** di sebuah tempat.  
**Ekaswabhawa:** berujud Esa.  
**Ekatāna:** dengan perhatian; menuju satu arah.  
**Ekatūla:** sebanding.  
**Ekatwa:** kesatuan; keesaan; tunggal.  
**Ekawākya:** bersatu dalam kata-kata.  
**Ekawimsati:** duapuluh satu.  
**Ēkēh:** (umēkēh) mengeluh.  
**Ēlēd:** (umēlēd) menelan; → (hēlēd) dan (ēlo).  
**Ēlēk:** (mēlēk) terbawa (angin); tertiu.  
**Ēli:** (pangēlenana) diberi kerugian; (pangēli śawa) kerugian.  
**Ēlō:** (umēlō) menelan.  
**Ēluk:** (inēluk-ēluk) dibengkok-bengkok.  
**Ēmas:** (inēmas) disepuh emas.  
**Ēmban:** (angēmban) menggendong.

**Ēmbang:** (mēmbang) mekar; kembang.  
**Ēmbat:** perundingan; bermusyawarah.  
**Ēmben:** lusa; selanjutnya; kelak.  
**Ēmbih:** (angēmbih) menangis; meratap.  
**Ēmbul:** (angēmbuli) menyerang.  
**Ēmbus:** (angēmbus) mencium.  
**Ēmēh:** (angēmēhi) mengotori; (pangēmēh) najis; kotoran.  
**Emēl:** kotor.  
**Ēmpol:** I. u jari.  
**Ēmpu:** tuan; → (mpu).  
**Ēmput:** (inēmput), ditarik.  
**Ēnah:** (inēnah) ditaruh.  
**Ēṇḍēk:** (mēṇḍēk) membungkuk; merendah; (umēṇḍēk) berjongkok.  
**Ēṇḍēp:** (angēṇḍēp) berkilat-kilat; mengkilat.  
**Ēṇḍuh:** (mēṇḍuh) sarat (buahnya).  
**Ēṇḍung:** (umēṇḍung) dewasa.  
**Ēṇḍut:** lumpur.  
**Ēñēng:** (umēñēng) diam; → (hēñēng).  
**Ēñēp:** I. (angēñēp) menahan; (angēñēp-ēñēp) mencoba menahan; II. (angēñēp) menyiram; memerciki.  
**Ēñēs:** I. (angēñēs) merana; bersedih hati; II. (angēñēs) pergi diam-diam.  
**Ēngēs:** I. (mēngēs) terbuka. II. (angēngēs) menangis; (mēngēs) mengeluh.  
**Ēngēt:** binatang serangga.  
**Ēnggah:** (angēnggah-ēnggah) berkeluh kesah; (mēnggah) mengeluh.  
**Ēnggēp:** (mēnggēp) pura-pura; berbuat seolah-olah seperti; menyerupai.  
**Engōng:** (umēngōng) ramai; menulikan telinga.  
**Ēñō:** (inēñō) disiram; diperciki; (pangēñō) pemercikan.  
**Ēntak:** (mangēntak-ēntak) merintih-rintih.  
**Ēntal:** (angēntal) menyamun; (inēntal) dirampok; (pangēntal-ēntalan) tempat perampokan.  
**Ēntas:** (mēntas) ke luar dari air; (angēntasakēn) membebaskan; (umēntas) menyebrang; (pangēntas) pembebasan.  
**Ēpēp:** (angēpēp) bersembunyi.  
**Er:** air; (er tali) sungai di gunung; jerami; (er tambang) sungai gunung; air terjun.  
**Ērēs:** (mangērēs) memedihkan.  
**Ērēt:** (umērēt) merintangi.  
**Eśānya:** (aiśānī) timur-laut.  
**Ēsē:** (angēsēs) mengeluh; (mēsēs) mendesir; menderu; (mangēsēs-ēsēs) merintih-rintih.  
**Ēsō:** (mangēswakēn) melarikan; menimbulkan;

(pikangöswan) disetujui; (ěswan) bahan asal.

**Ětal:** (angětal) merampas; merampok.

**Ětṭahāsa:** (aṭṭahāsa) tertawa gelak-gelak; (angetṭahāsa) berseru-seru; berteriak-teriak.

**Ewer:** (angewer-ewerakēn) menghamparkan; membuat berserak-serak.

**Ěyēh:** kencing; (angěyēh) kencing.

## - Huruf G -

**G:** kataganti orang pertama sebagai pengganti k.

**Ga:** girang; riang.

**Gabah:** I. gegabah; ceroboh. II. gabah; antah.

**Gabhīra:** dalam; keras; kuat; → (gambhīra).

**Gabung:** gelung; ikat; berkas.

**Gabyur:** (gabyuran) terkejut.

**Gada:** I. ucapan; lafal; II. penyakit.

**Gadā:** penggada; pemukul; (agadā) bersenjatakan pemukul; (magada-gadāna) memukul-mukul dengan pemukul.

**Gadādhara:** bersenjatakan pemukul; nama lain bagi Kresna.

**Gaḍag:** celana; kain.

**Gadāyudha:** perkelahian dengan penggada.

**Gaḍe:** gadai.

**Gadgada:** heran; terharu; tercengang; terkejut.

**Gaḍing:** I. gading; (pinakagaḍing) dijadikan gading; II. kuning; III. kelapa kuning kecil.

**Gaḍuh:** kuil.

**Gaḍung:** gadung (*disoscorea hirsuta*).

**Gāgā:** gagak.

**Gagā:** ladang; nama sejenis padi.

**Gagal:** gagal; lepas.

**Gagana:** angkasa; langit; (angagana) terbang.

**Gaganamārgga:** terbang.

**Gaganāntarāla:** angkasa.

**Gaganatala:** angkasa.

**Gagang:** tangkai; hulu.

**Gagap:** raba; selidik; (angagap) mencapai; meraih; mengira-ngira; (pangagap) penyelidikan; (pati gagagapi) meraba-raba di dalam gelap.

**Gagat:** (kagagat) tertutup.

**Gahan:** bernama; ternama; terkenal; (gahagahan) kurang ajar; tak sopan.

**Gahana:** dalam; rapat; susah; rimbun.

**Gahwara:** dalam; sukar; lebat; lurah.

**Gaja:** gajah.

**Gajah:** gajah.

**Gajamīna:** I. an gajah; seekor ikan berbelalai yang

terdapat di dalam dongeng.

**Gajapati:** raja gajah.

**Gajāśwa:** gajah dan kuda.

**Gajāśwādi:** gajah, kuda dsb.

**Gajāśwaratha:** gajah, kuda dan kereta.

**Gajendra:** raja gajah.

**Gajendrarūpa:** berujud raja gajah.

**Gajih:** I. lemak; II. baru; III. (pinigajihan) digaji.

**Gal:** kuat.

**Gala:** I. (gala-gala) damar; lak. II. (panggalā) teriakan; aum.

**Galagah:** gelagah (*saceharum spontaneus*).

**Galah:** galah; tombak; (anggalah) menombak; (pati galah-galah) menombak-nombak kanan kiri.

**Galak:** galak; buas; marah; (agalak) marah; galak; (gumalagalak) membuat marah.

**Galanggang:** gelanggang.

**Gale:** (manggale) menolak.

**Galēng:** batas; pematang; (anggalēng) membatasi; memberi batas; (tan pagalēng) tak terbatas; tak terhingga; tak tertahan.

**Galigap:** (galigapēn) bangun; berdiri.

**Galigraha:** (galagraha) penyakit tenggorokan.

**Galih:** I. tulang; teras; II. hati; pembuluh darah jantung.

**Galing:** I. (agaling) goyah; tak kuat; II. nama tumbuh-tumbuhan (*vitex trifolia* L).

**Galintung:** berbukit-bukit.

**Galit:** (anggalit) memamah biak.

**Galita:** hilang; kurang; tak hadir.

**Galok:** (anggalok) berteriak.

**Galuga:** nama tumbuh-tumbuhan (*broussonetia*); (ginaluga) diberi warna merah.

**Galuh:** I. gadis; II. (galū) permata.

**Galung:** (galungan) perayaan tahun baru (di Bali).

**Galunggang:** (anggalunggang) terpancang.

**Galuntang:** (anggaluntang) mengalir deras; (manggaluntang) berdesau-desau; menderu-deru.

**Galwak:** berteriak; bergaok-gaok.

**Gama:** jalan; tindakan; keberangkatan; (gamā) tindakan yang akan diambil.

**Gamana:** jalan; gerak; kesempatan; kemungkinan; mampu.

**Gamanta:** kesempatan; peluang; → (ganta) dan (gamana).

**Gāmara:** penari.

**Gamat:** (gamatakna) akan disesuaikan.

**Gambhīra:** dalam; nyaring.

**Gambhīrabhāra:** sangat berat.

**Gambir:** lebar.



**Gamēl:** main gamelan; pegang; (agamēl) bermain gamelan; (anggamēl) memegang; (ginamēl) dipegang; (ginamēlan) diperkosa.

**Gamyosadhi:** obat yang manjur.

**Gaṇa:** makhluk setengah dewa; nama bagian dalam tentara; kelompok; (agaṇa) berkelompok-kelompok.

**Ganal:** (aganal) besar; kasar.

**Gaṇapati:** nama lain bagi Gaṇeśa.

**Ganas:** kecepatan; (aganas) cepat.

**Gaṇasatra:** rumah tempat menerima para pendeta.

**Gaṇaya:** menghitung.

**Gaṇḍa:** pipi; rahang.

**Gaṇḍacalita:** pergerakan rahang.

**Gaṇḍaka:** bada.

**Gaṇḍewa:** (gāṇḍiwa) busur.

**Gandha:** bau; bau-bauan; (agandha) memakai bau-bauan; (anggandha) mencium; (magandha) berbau.

**Gandhakusuma:** bedak wangi; nama irama sanjak.

**Gandhālepana:** bedak wangi.

**Gandhamādana:** nama gunung.

**Gandharwwa:** makhluk setengah dewa.

**Gandharwwapati:** raja makhluk setengah dewa.

**Gandharwwarāja:** raja makhluk setengah dewa.

**Gandharwwawiwāha:** perkawinan secara gandharwwa; tidak memakai sesuatu upacara, biasanya hanya berdasarkan persetujuan dan perjanjian antara yang bersangkutan.

**Gandharwwī:** gandharwwa betina.

**Gandhatkaṭa:** berbau wangi.

**Gandhawāsa:** pakaian yang berbau wangi.

**Gaṇḍi:** pemukul; (magaṇḍi) bersenjatakan pemukul.

**Gaṇḍing:** gamelan.

**Gaṇḍu:** bantal.

**Gane:** agaknya; barangkali; mungkin; kira-kira; gerangan.

**Ganendra:** nama lain bagi Ganeśa/Śiwa.

**Ganeśa:** dewa kepandaian dan kebijaksanaan, putra dewa Śiwa.

**Gangan:** sayur-mayur; sayur; (pagangan) dapur.

**Gangga:** sungai Ganggā; air.

**Ganggēng:** ganggang.

**Ganggopama:** bagaikan sungai Ganggā.

**Ganggyang:** (ginanggyang-ganggyang) dipercepat; → (gya).

**Gangsa:** (kaṃsa) gamelan; bahan gamelan.

**Gangsal:** I. lima; II. (anggangsāl) menerima.

**Gangsul:** bengis; kasar.

**Gaṇita:** dihitung; perhitungan; (tan giṇanita) tak dihitung; (tan pagaṇita) tak terhitung.

**Gaṇitrikunḍala:** karangan bunga mawar; (magaṇitrikunḍala) memakai karangan bunga mawar.

**Gañjar:** I. hadiah; (panggañjar) hadiah; (gañjaran) hadiah, II. (gañjaran) berbunyi.

**Gañjir:** (gañjiran) taji.

**Gañjuh:** (ginañjuh) diguncang-guncang.

**Ganta:** mungkin; kemungkinan; peluang; (gantakna) gantikanlah.

**Gantang:** I. lonceng yang digantung; II. (ginantang) digantung.

**Gantēr:** taman; kebun.

**Ganti:** wali; pengganti; ganti.

**Ganting:** subang.

**Gantingan:** subang.

**Ganṭṛ:** orang yang datang/pergi.

**Gantuka:** (agantuka) menghubungkan yang satu dengan yang lain.

**Gantukāma:** I. gin pergi.

**Gantung:** (magantungan) bergantung.

**Ganya:** → (gane).

**Gap:** (gumap) berteriak; (tan pagap) tak berdaya; tak tertolong.

**Gape:** (anggape) mencari dengan meraba-raba.

**Gapit:** (gapitan) tangkas; cekatan; tepat; manjur.

**Gār:** (ginār) terbuka.

**Garabag:** I. (agarabagarabag) gaduh sekali; II. (ginarabag) dirobék-robék; dibinasakan.

**Garaḍag:** diperkosa; dipaksa.

**Garagati:** labah-labah.

**Garami:** (waṇiggrāma) berdagang; (agarami) berdagang.

**Garanggang:** bambu runcing.

**Garañjang:** (gumarañjang) bertepuk.

**Garap:** (anggarap) mengerjakan.

**Garawal:** (agarawalan) dengan cepat-cepat dengan hormat; dengan terburu-buru.

**Garbbha:** perut; dalam; isi; buah; (kagarbbha) dikuasai; dikendalikan; dikandung.

**Garbbhabhawana:** I. tana bagian dalam; ruang dalam.

**Garbbhajātaḥ:** dikandung terus lahir.

**Garbbhawasa:** kandungan; masa dalam kandungan.

**Garbbhinī:** hamil.

**Gardabha:** keledai.

**Garddha:** keinginan; (anggardha) ingin; mau.

**Garēgēt:** semangat; giat; (garēgētēn) bersemangat.

**Garēm:** garam.

**Garit:** I. garis tegak antara alis. II. garis; gorés; (anggarit) menggorés.

**Garjjita:** bangga; senang; sombong; (agarjjita) bergembira.

**Garmus:** (anggarmus) mencakar; → gërëmus.

**Garu:** I. garu; sikat; (ginaru) disikat; II. gaharu; cendana.

**Garuḍadhwaja:** nama lain bagi Wisnu.

**Garuḍamukha:** cap kerajaan raja Airlangga.

**Garuḍaroma:** bulu sang Garuda.

**Garunggang:** (anggarunggang) kosong; hampa.

**Garut:** (magarut) menggaruk; (gumarut) mencakar.

**Garwwa:** sombong; bangga.

**Garwwita:** sombong.

**Garyyang:** (agaryyang) kering.

**Gaścat:** melebihi.

**Gasir:** sejenis jangkring.

**Gaśśa:** cepat.

**Gasul:** (anggasul) menghina; → (gangsul).

**Gasyak:** cepat; (agasyak) hidup; bergerak; lincah.

**Gata:** telah pergi.

**Gaṭa:** tempayan.

**Gatāgata:** pergi dan datang; kian ke mari; berganti-ganti.

**Gatajiwa:** mati.

**Gatamatra:** baru saja pergi.

**Gatarasa:** tidak enak; tak berdaya; tak berharga.

**Gatayauwana:** orang tua.

**Gatel:** gatal.

**Gatgat:** (agatgat) mencari puncaknya; (anggatgat) hampir; nyaris; (tan pagatgat) tak ada rintangan.

**Gaṭi:** (ghaṭi) tengah jam.

**Gati:** cara; perkara; keadaan; alat; hal; kepentingan; kepergian; pelarian; (tan pagati) penting; (sagati) segala keadaan.

**Gaṭik:** (agaṭik) bersentuhan.

**Gātra:** tubuh; badan; tokoh; pola; (agātragātra) seperti terlukis; (magātra) berpola; (ginātra) dilukis; (tar pagātra) tak bertubuh.

**Gatuk:** (anggatuk) pemukul.

**Gatya:** ada; penghidupan.

**Gawa:** (anggawa) membawa.

**Gawākṣa:** jendela.

**Gawal:** tidak sopan.

**Gawang:** (gumawang) terang.

**Gaway:** ((gawe)) pekerjaan; perbuatan; (magaway)((magawe)) membuat; mengerjakan; menyebabkan.

**Gawaya:** banteng.

**Gawok:** (agawok) takjub.

**Gāya:** nyanyian; lagu.

**Gayaka:** penyanyi.

**Gāyatra:** nyanyian; madah.

**Gāyatri:** nama sebuah irama sanjak.

**Gayor:** gading; taring.

**Gayung:** gayung.

**Gayur:** (agayuran) berantuk dengan gading; (anggayur) berantuk.

**Ge:** (age) tepat; terburu-buru; → (gya).

**Gēḍah:** kaca; gelas.

**Gēḍēbud:** berdegum; jatuh.

**Gēḍog:** ketuk.

**Gēgēh:** hebat; (agēgēh) tetap; kuat.

**Gēgēm:** (anggēgēmi) menguasai; menggenggam.

**Geger:** gaduh; kacau; heboh.

**Gēgēr:** punggung; (agēgēr) bertimbun-timbun.

**Gēgēs:** (anggēgēs) makin susah.

**Gēgēt:** gigit; marah.

**Gēgō:** pegang; (anggēgo) memegang; teguh.

**Gēlak:** kotoran.

**Gēlāna:** (glāna) gulana; sedih; payah; petir.

**Gēlang:** gelang; (makagēlang) bergelang.

**Gēlar:** aturan; susunan perang; (agēlar) mengatur pasukan; tersebar; (gumēlar) terhampar.

**Gēlēh:** ((gēlōh)) jahat; (agēlēh) jahat; (magēlēh) kotor; (gēlē-gēlēh) noda; kotoran.

**Gēlēk:** cepat; segera; (gumēlēk) mempercepat.

**Gēlēm:** ((gēlōm)) mau; ingin; (agēlēm) mau; ingin.

**Gēlēng:** marah; kemarahan; (agēlēng) marah.

**Gēlēpung:** tepung.

**Gēlis:** ((glis)) cepat; (aglis) cepat; (ginēlis) dipercepat; (saglis) dengan cepat.

**Gēlo:** (anggēlo) menakutkan.

**Gēlung:** sanggul; (gumēlung-gēlung) membuat sanggul.

**Gēmah:** (gēmāgēmah) dengan enak.

**Gēmēk:** burung puyuh.

**Gēmēn:** (gēmēngēmēn) sangat senang.

**Gēmēng:** (anggēmēngi) memegang.

**Gēmēr:** (anggēmērgēmēr) mengerikan; (manggēmēr) menakutkan.

**Gēmō:** (agēmō) rapat; tertutup.

**Gēmpang:** hancur; binasa.

**Gempor:** kegaduhan; huru-hara.

**Gēmpur:** hancur; binasa; gempur.

**Gēmuh:** penuh; gemuk; berisi; (agēmuh) berisi.

**Gēmūt:** hancur; binasa; (agēmūt) lembek.

**Gēnah:** alat; kedudukan; tempat; (ginēnahakēn) ditempatkan; ditaruh.

**Gēṇḍing:** gamelan; musik; lagu; (magēṇḍing) berlagu; (ginēṇḍing-geṇḍingan) berlagu silih berganti.

**Gëndruk:** (agëndruk) gemuk.  
**Gěněang:** (guměncang) berdencang; berdencing.  
**Gěněng:** (agěněngan) berpegangan.  
**Gěněp:** genap.  
**Gěnět:** (agěnět) lunak; lembut.  
**Geñjor:** kaku.  
**Gěñjut:** (agěñjutan) menggenjot.  
**Gěntěn:** (giněntěn) dipotong.  
**Gěntěr:** (guměntěr) mengguntur; (kagěntěr) dikenai guntur.  
**Gěntur:** (agěnturan) bergemuruh.  
**Gěntus:** (giněntusakěn) dibentur; (kagěntus) terbentur.  
**Gěnūk:** tempayan; periuk.  
**Gěpang:** hancur; binasa.  
**Gěpuk:** pukul.  
**Gěr:** ramai.  
**Gěrah:** ((grah)) I. panas; resah; (agrah) resah; panas; sakit; (magrah) sakit; II. (agrah) menderu-deru; berteriak-teriak.  
**Gere:** (agere) mengaum; melenguk.  
**Gěřěběg:** bising; bunyi; gaduh; (guměřěběg) mendesau-desau; bising.  
**Gěřěh:** I. guruh; (guměřěh) bergemuruh; (gěřěha) bagaikan guruh; II. tak setia.  
**Gěrek:** (giněrek) dikejar-kejar.  
**Gěřěmě:** senang.  
**Gěřěměn:** senang.  
**Gěřěmus:** (anggěřěmus) menggaruk; mencakar.  
**Gěrgut:** I. gin segera mulai dengan sesuatu.  
**Gěrha:** (grha) rumah; (pagěrhan) isteri; (sagěrha) dengan isteri.  
**Gerigis:** gerimis.  
**Gerihul:** (agarihul) tidak rata.  
**Gěring:** sakit.  
**Gěrit:** ((grit)) berdering; berbunyi; (gumrit) berbunyi keras.  
**Gerong:** (anggerong) menyanyi bersama-sama; biduan besar.  
**Gěrut:** (gumrut), menggertakkan gigi.  
**Gěsang:** hidup.  
**Gěsěng:** ((gěsěng)) hangus; nyala; bakar; (agěsěng) hangus; menyala; (anggěsěngi) membakar; (magěsěng) (menjadi) hangus.  
**Getak:** (anggětak) menggertak.  
**Gětěl:** (anggětěl) menekan; mengusap.  
**Gětēm:** I. ketam; kepiting; II. (anggětēm) mendongkol.  
**Gětěr:** (gumětěr) gemetar.  
**Gětēs:** (manggětēs) memecah; pecah.

**Gětih:** getah; air; (agětih) bergetah; berair.  
**Gětoh:** (manggětoha) walaupun akan runtuh.  
**Gētu:** mendesak; minta dengan sangat.  
**Gěwal:** ((gwal)) (ginawal) dipukul.  
**Gěyuh:** susah; payah; sedih; (agěyuhan) goncang; goyah; (magěyuhan) rusak.  
**Ghana:** awan.  
**Ghanāgama:** kedatangan awan; musim hujan.  
**Ghanātyaya:** musim gugur.  
**Ghantā:** lonceng.  
**Ghāra:** (grhā) isteri.  
**Ghārapatnī:** (grhāpatnī) isteri yang sah.  
**Gharinī:** (grhinī) isteri.  
**Gharmadyuti:** matahari.  
**Gharmakāla:** musim panas.  
**Ghāṣa:** (gharṣa) pergeseran; (maghāṣa) bergeser; bergosok.  
**Ghaṭa:** I. tempayan; II. mata air.  
**Ghātaka:** maut; penderitaan.  
**Ghaṭika:** ketika; waktu.  
**Ghaṭita:** waktu; jam.  
**Ghor:** berat; serak.  
**Ghora:** hebat; sangat; mengerikan.  
**Ghorarūpa:** berujud hebat; berujud menakutkan.  
**Ghoratara:** amat hebat; amat mengerikan.  
**Ghorawākya:** kata yang mengerikan; kata yang hebat.  
**Ghoṣaṇa:** pengumuman; pembicaraan; (ghomoṣaṇāni) berteriak; berseru-seru; (ghoṣaṇākna) umumkanlah.  
**Ghoṣita:** diumumkan; dipanggil.  
**Ghrāṇa:** hidung.  
**Ghraṇatarpaṇa:** bau-bauan; wangi-wangian.  
**Ghr̥ta:** mentega yang cair; susu kental.  
**Ghr̥tādi:** mentega yang cair dsb; susu kental dsb.  
**Ghr̥tahoma:** membuat korban dengan mentega.  
**Ghr̥tapūra:** kueh mentega.  
**Ghūrṇṇa:** riuh.  
**Ghūrṇṇita:** riuh; mendesing; menderu.  
**Ghūrṇṇitatara:** lebih riuh; lebih gaduh.  
**Gigal:** jatuh.  
**Gigil:** (agigilan) bergemetar.  
**Gigir:** I. punggung; II. (gigirěn) takut.  
**Gigu:** (agigu) ragu-ragu; khawatir; takut-takut; tak suka; (kagigwan) keragu-raguan.  
**Giha:** (guhā), gua.  
**Gila:** benci; takut.  
**Gilang:** (gilang-gilang) terlantar; (kugilang-gilang) dikesampingkan.  
**Gilap:** berkilat-kilat; (gumilap) berkilauan.

**Gili:** pulau kecil.  
**Gilig:** (giligilig) berlubang-lubang karena dimakan bubuk.  
**Giling:** (giling-giling) sejenis ikan (?); burung merak; (gilingan) sejenis kereta.  
**Gilir:** giliran; ganti.  
**Gilut:** (ginilut) dikunyah; (gilutěn) hendaknya dikunyah.  
**Gimbal:** kusut masai; tebal.  
**Gimbar:** (agimbar) luas.  
**Giṇa:** (guṇa) sifat yang baik; kepandaian; kebijaksanaan.  
**Ginēm:** (guminēm) berunding.  
**Ginggang:** renggang; geser.  
**Gingsir:** geser; simpang.  
**Gingsul:** tak teratur.  
**Gintěng:** mencepit; menghimpit.  
**Gintung:** (gintungan) nama pohon (schleichera trijuga).  
**Girang:** girang; senang.  
**Giras:** tidak jinak; takut.  
**Giri:** I. gunung; II. (gumiri) takut; terkejut; (kegiri-giri) menakutkan.  
**Girigahana:** gunung dan lembah.  
**Giriguhā:** gua di gunung.  
**Girih:** I. (anggirih) merana; II. (gumirih) mengguruh; bergemuruh.  
**Girijā:** nama lain bagi dewi Uma.  
**Girimis:** (girimisěn) berkerumun.  
**Girinatha:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Girinathaputra:** putera Śiwa.  
**Girīndra:** raja gunung (Śiwa).  
**Girīndradayitā:** kekasih Śiwa.  
**Girīndratulya:** seperti Śiwa.  
**Girindrawangśaya:** keturunan dewa Śiwa.  
**Giring:** (kagiring) digiring.  
**Giringsing:** nama pola batik.  
**Gripārśwa:** lereng gunung.  
**Giriśa:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Girisadrśa:** bagaikan gunung.  
**Giriśikara:** puncak gunung.  
**Girisin:** (gumirisin) gemetar; takut.  
**Giriśrngga:** puncak gunung.  
**Girisutā:** putera gunung (Uma).  
**Giritulya:** seperti gunung.  
**Giriwara:** gunung pilihan.  
**Giriwaraguhā:** gua di gunung yang terpilih (terbaik).  
**Giriwaraśata:** ratusan gunung pilihan.  
**Giriwirawa:** gua di gunung.  
**Giro:** (agi-ro) berbunyi keras.

**Gisi:** (gisi-gisi) gusi; (gigisin) tak senang; tak menyenangkan.  
**Gīta:** nyanyian; lagu; (anggīta) menyanyi; bernyanyi; (anggitākěn) menulis sanjak.  
**Gītakāra:** mengarang lagu/sanjak.  
**Gītanṛtawāditra:** nyanyian; tari dan gamelan.  
**Gītarasa:** nyanyian kesedihan.  
**Gītawṛta:** lagu/nyanyi dan tari.  
**Gitěl:** cepit; cubit.  
**Gitēs:** menghancurkan; (ginitēs) dibinasakan; (sagitēs) sedikit.  
**Giwal:** ali-ali; engkol; (giniwal) terkena (anak) ali-ali; terkena engkol.  
**Giwang:** (agi-wangan) bergoyang-goyang; (gumiwang) bergetar.  
**Giyak:** (giyak-giyak) beramai-ramai.  
**Giyēg:** (agiyēgan) bergerak-gerak.  
**Glāna:** ((gēlāna)) sedih; gundah gulana; payah.  
**Glānāśa:** putus asa.  
**Go:** sapi.  
**Gobajra:** (gowraja) kandang lembu.  
**Gobraja:** (gowraja) kandang lembu.  
**Gobrata:** sumpah ternak; mungkin artinya berpuasa hanya makan seperti ternak yaitu melulu daun-daunan.  
**Gocara:** sesuatu yang disembah-sembah; tempat perhentian; (gumocara) menyembah; mendengar; (sagocara) dengan hormat.  
**Gocok:** (anggocok) menggoncok; bergoncok.  
**Godharmma:** tingkah laku binatang.  
**Godog:** (anggodogī) berbuat bodoh.  
**Gograhaṇa:** pengangkutan lembu.  
**Gograhaṇacarita:** cerita pengangkutan lembu.  
**Goh:** ternak; lembu; → (go).  
**Goha:** persembunyian.  
**Gohantṛ:** pembunuh ternak.  
**Gohara:** pencurian ternak.  
**Gohatya:** pembunuhan ternak.  
**Gohrūpa:** berujud lembu.  
**Gokṣira:** susu sapi.  
**Gola:** anak janda; anak haram.  
**Göm:** I. (agöma) akan memegang; II. (kagöman) ketakutan; terkejut.  
**Gomaya:** I. terdiri atas lembu; II. kotoran lembu yang dicampur dengan air; (ginomaya) dibersihkan dengan kotoran lembu yang dicampur dengan air.  
**Gomyok:** (ginomyok) tertutup.  
**Gong:** (agong-gongan) bermain gamelan.  
**Göng:** besar; jumlah; bilangan; (agöng) besar; (ginöng) dibesar-besarkan; diusahakan benar-

benar.

**Gonggang:** goyang; renggang.

**Gopa:** penggembala.

**Gopāla:** penggembala lembu.

**Gopālasewaka:** mengabdikan sebagai penggembala lembu.

**Gopalasthāna:** tempat penggembala lembu.

**Gopāngganā:** penggembala perempuan; wanita penggembala.

**Gopanīya:** tersembunyi.

**Goparitrāṇa:** pertolongan untuk ternak; perlindungan ternak.

**Gopita:** I. (gopita) sejenis bedak kuning; (ginopita) dibedaki; II. tersembunyi; rahasia; (anggapita) merahasiakan; (gumopita) mengadakan perundingan rahasia.

**Goprasāra:** tempat menggembala lembu.

**Gopuntēn:** gapura.

**Gopura:** gapura.

**Gora:** (gaura) emas; kuning; (agora) kuning.

**Gorasa:** air susu lembu.

**Gorawa:** (gaurawa) hormat; segan; (agorawa) terhormat; (ginorawa) disegani.

**Gosali:** tukang besi; pandai besi.

**Gosamūha:** kumpulan ternak.

**Goṣṭi:** (goṣṭhi) perundingan; pembicaraan; (agoṣṭi) berunding; bercakap-cakap; (pagosṭyan) perundingan.

**Goswamin:** pemilik ternak.

**Got:** sejenis ikan.

**Gotra:** keluarga; (sagotra) sekeluarga.

**Gotrārya:** keturunan tinggi.

**Gowinda:** nama lain bagi Kresna.

**Gowok:** lubang; liang.

**Gowṛnda:** kelompok ternak.

**Goyāna:** kereta yang ditarik lembu.

**Grāha:** buaya.

**Grāha:** I. bintang; II. pegang; capai; (kagraha) dipegang; tercapai; (salah graha) tersesat; salah raba.

**Grahacāra:** letak/tempat kedudukan bintang-bintang.

**Grahagaṇa:** kumpulan bintang.

**Grāhaka:** pejabat; (agrahake) menampung.

**Grahaṇa:** I. gerhana; II. pegang; (kagrahaṇa) dipegang.

**Grahapraveśa:** kerasukan buaya; buaya yang hendak bertindak.

**Grahita:** (grhita) diambil; berpikir seperti manusia; (panggrahitan) pengertian; (salah grahita) salah

tangkap.

**Grāhya:** tampak; kelihatan.

**Grāma:** desa; tempat tinggal.

**Grāmasamūha:** kumpulan desa-desa.

**Grāmya:** udik; seperti desa.

**Grāmyabhoga:** makanan tingkat rendah.

**Grantha:** bait; sanjak.

**Grēbēg:** kelompok; bunyi keras; (gumrēbēg) bising; berisik.

**Grēgut:** (anggrēgut) bekerja keras.

**Grēk:** (ginrēk) dihalau.

**Grēmēt:** (anggrēmēt) merayap; (grēmētān) merayap-rayap.

**Grēmus:** (anggrēmus) mencakar; menggaruk.

**Gṛha:** rumah.

**Gṛhādika:** rumah bagus.

**Gṛhaja:** lahir di rumah.

**Gṛhastha:** kepala keluarga.

**Gṛhasthāśrama:** tingkatan hidup sebagai kepala keluarga.

**Gṛhita:** diambil; dimaksud.

**Grih:** I. an asin.

**Grīwa:** leher.

**Grīwāwayawa:** leher dan badan.

**Gro:** (anggro) mengaum.

**Grong:** dalam.

**Gubah:** tirai; (agugubah) bertirai; (panggubah) tutup.

**Gubar:** nobat perang; genderang perang.

**Gubug:** gubug; rumah; jaga.

**Gucchaka:** seikatan; serantai mutiara; (agucchaka) mengikat; kalung mutiara.

**Guci:** kendi; guci.

**Gūḍa:** (gūḍha) tersembunyi; rahasia; (ginūḍa) disembunyikan.

**Gūḍakāra:** (gūḍhakāra) menyembunyikan; (anggūḍakāra) mendakwa; mencurigai.

**Gūḍamantra:** mantra-mantra yang dirahasiakan.

**Gūḍasamaya:** perjanjian rahasia.

**Gugah:** bangunkah! (anggugah) membangunkan.

**Guguh:** tak bergigi lagi.

**Gugula:** (guggula) sejenis getah harum (semacam kemenyan).

**Guguladhūpa:** getah harum dan setanggi.

**Gugur:** jatuh.

**Gugut:** kunyah; pungut.

**Guhā:** gua; (mangguhā) membuat gua.

**Guhya:** disembunyikan; tersembunyi; dirahasiakan.

**Guhyaka:** pengikut dewa Kuwera.

**Guhyalingga:** tanda rahasia.

**Guhyanāma:** nama rahasia.  
**Guhyāśāstra:** buku rahasia; ilmu yang dirahasiakan.  
**Gujēng:** gelak; ketawa; (agugujēngan) bersenda gurau.  
**Gula:** gula-gula.  
**Gulacak:** (makagulacak) tercabik.  
**Guladrawa:** gula yang meleleh.  
**Gulak:** (gumulak) bergolak.  
**Gulang:** I. (angulang-gulang) terlantar; II. (ginulang) dipelajari; III. (gulang-gulanga) akan menjadi khawatir.  
**Gulay:** gulai.  
**Gulgula:** sejenis getah yang berbau wangi.  
**Gulimpang:** (kagulimpang) terlempar; terkapar.  
**Guling:** (agulingan) berguling-guling; (agugulingan) berkali-kali tidur; (gumuling) terguling; tidur; (pagulingan) tempat tidur.  
**Gulinting:** telur buaya.  
**Gulma:** I. semak; II. (sagulma) satu bagian dalam angkatan perang yang terdiri atas 9 ekor gajah, 9 buah kereta, 45 orang tentara berjalan kaki dan kuda 27 ekor.  
**Gulpha:** mata kaki.  
**Gulū:** leher; (panggulū) anak yang kedua.  
**Gulum:** nama (sejenis) senjata.  
**Gulung:** (agulung) berguling-guling.  
**Guluntung:** sebungkal daging.  
**Gumbak:** kunci.  
**Gumuk:** bukit kecil, (anggumuk-gumuk) bertimbun-timbun.  
**Guṇa:** I. sifat yang baik; kepandaian; jasa; guna; faedah; perbuatan baik; kekuasaan; (aguṇa) pandai; ahli; (makaguṇa) bersifat; (tanpaguṇa) tak berguna; II. sihir; guna-guna.  
**Guṇabhoga:** makanan yang nikmat.  
**Guṇadoṣa:** jasa dan kejahatan; (gumunadosa) mempertimbangkan baik-buruknya.  
**Guṇagaṇa:** bermacam-macam sifat yang baik; (guṇa-gaṇan) harus dikerjakan berulang-ulang.  
**Guṇajña:** mengenal sifat-sifat baik dari orang lain.  
**Guṇamān:** budiman; bagus.  
**Gunawān:** budiman; bagus.  
**Guṇḍa:** sejenis rumput (*sphenoclea zeylanica*).  
**Guṇḍala:** (kuṇḍala), (manguṇḍala) terikat; (patik guṇḍala) peraturan.  
**Guṇḍik:** gundik; pelayan perempuan; (kaguṇḍikan) tempat tinggal gundik.  
**Guṇēm:** (aguṇēm-gunēm) bercakap-cakap; (maguṇēm) berunding; (pinaguṇēmakēn) diperbincangkan.

**Guñēp:** (maguñēpan) berkata-kata.  
**Gung:** besar; (anggun) terus-menerus; selalu; senantiasa.  
**Guṇita:** (guṇitā) jasa; (anggunita) berunding; (guṇitan) patut dibicarakan; hendak dirundingkan.  
**Guñjat:** (angguñjat) melemparkan.  
**Guñjing:** guncang, goyang.  
**Guṇottama:** sangat berjasa.  
**Guntēn:** guru.  
**Gunting:** (ginunting) digunting.  
**Guntur:** guntur; ledakan; (gumuntur) mengguntur; (kegunturan) kena guntur.  
**Gunung:** gunung.  
**Guṇya:** berjasa.  
**Gupe:** ((gupay)) lemah lunglai; payah; sedih.  
**Gupi:** (agupyan) bermain musik; (magupyan) bermain-main; (ginupi) disebut; dibicarakan.  
**Gupit:** sanjak; (anggupit) mengarang sanjak; (panggupit) pekerjaan mengarang sanjak.  
**Gupita:** nyanyian.  
**Gupta:** tersembunyi; rahasia; dikawal; dilindungi; (ang Gupta) menyembunyikan; (ginupta) dirahasiakan.  
**Gupuh:** tak berdaya.  
**Gupuntēn:** gapura.  
**Gupur:** (gupu-gupurēn) sangat terkejut; sangat takut.  
**Gupura:** (gopura) gapura.  
**Gupuy:** lemah; tak berdaya; bingung; (agupuy) bergesa-gesa.  
**Guragaḍa:** sombong; congkak; tak sopan; kurang ajar.  
**Gurah:** tak dapat tidur.  
**Gurapay:** (manggurapay) meraba-raba.  
**Gurih:** (agurih) gurih; enak.  
**Gurilap:** berkilat-kilat; berkilauan; (makagurilap) berkilau-kilauan.  
**Gurinda:** alat pengasah senjata tajam; (anggugurinda) mengasah.  
**Gurit:** gurat; gores; digoreskan; dituliskan.  
**Guru:** I. berat; sukukata panjang; II. guru; (agurwa) supaya belajar; supaya berguru; pada; III. nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Gurubhakti:** berbakti kepada guru.  
**Gurudroha:** penghinaan terhadap guru.  
**Gurudrohaka:** durhaka kepada guru.  
**Gurudṛwya:** milik guru.  
**Gurughna:** pembunuh guru.  
**Guruh:** guruh; (gumuruh) bagaikan guruh; bergemuruh.

**Gurulangghya:** membantah guru.  
**Gurumung:** (manggurumung) menyerang dari segala fihak.  
**Gurun:** gemuk.  
**Gurundaya:** burung layang-layang.  
**Gurung:** (gurung-gurung) tenggorokan; kerongkongan.  
**Gurunggung:** (gumurunggung) mendengung-dengung; berdengung.  
**Gurūpacarana:** menghormati guru.  
**Gurūpadeśa:** pelajaran/nasehat guru.  
**Gurupatnī:** I.teri guru.  
**Guruputri:** anak gadis guru; (aguruputri) terhadap anak gadis guru.  
**Guruśuśrūṣa:** berbakti/taat kepada guru; (kagurucuśrūṣan) kebaktian kepada guru.  
**Gurutalpaka:** (gurutalpaga) menodai isteri guru.  
**Gurutatwa:** hakekat seorang guru.  
**Guruyāga:** upah bagi guru; (pangguruyāga) sesuatu yang dipergunakan untuk mengupah guru.  
**Guse:** tepi.  
**Gusi:** (gusi-gusi) gusi.  
**Gusti:** orang dari kasta waiśya.  
**Gutgūt:** (gutgūtēn) berkeretak gigi.  
**Gutuk:** (anggugutuk) berusaha melempari; (gutuk-gutuk) barang yang dipakai untuk melempar; (kagutuk) dikenai lemparan.  
**Guwug:** I. rumah kecil; → (gubung); II. (aguwug) berkumpul-kumpul.  
**Guyang:** mandi.  
**Guyu:** gelak; (guywa-guywa) bersenda-garau.  
**Gwal:** (anggwāl) memukul.  
**Gwan:** (unggwan) tempat.  
**Gyā:** cepat; terburu-buru; bergesa-gesa; (agyā) cepat-cepat; bergesa-gesa; (magyāgyā) sangat cepat; bergegas-gegas.  
**Gyang:** (angyang) memberi dorongan.  
**Gyanggyang:** I. nama tumbuh-tumbuhan. II. (ginangyang) dirangsang.  
**Gyat:** (anggyat) mengejutkan; (panggyat) alat pengejut; (silih gyat) saling gertak; saling mengejutkan.

#### - Huruf H -

**Hā:** (mahā) bertempik sorak; berseru-seru; bersorak-sorai.  
**Habalang:** (anhabalangakēn) melempari; membuang; (kahabalang) terlempar; tersapu.

**Habēt:** (anhabēt) memukul.  
**Habika:** (ngahabika) merayu-rayu; mencumbui.  
**Haḍa:** (panghaḍa) orang kepercayaan.  
**Haḍang:** (humaḍang) cegat; siap; tersedia; (kahaḍang) kebetulan; dicegat.  
**Haḍawa:** nama burung.  
**Haḍayan:** (anghaḍayan) lari; berlari.  
**Hade:** lain; salah; lancang; licik; (ahade) mustahil; (anghade-hade) berpura-pura.  
**Haḍēp:** hadap; (anghaḍēp) menghadap.  
**Hadyan:** I. raden; tuan yang terhormat; II. walaupun.  
**Hagah:** (hagahēn) terdesak; dijadikan; (hagahhagah) suka berperang (berkelahi).  
**Hagēm:** (anhhagēm) memegang; menggenggam.  
**Hāh:** ah; wahai! cis! (amēhāh) mengeluh; meratap.  
**Hāhā:** ah! aduhai!  
**Hāhāśabda:** keluh-kesah; berkeluh-kesah.  
**Haji:** I. raja; kepala. II. (kahaji) dipelajari.  
**Hajōng:** makmur; indah.  
**Hala:** I. bajak; senjata semacam bajak; II. jelek; buruk; jahat; (kahala) disiksa.  
**Halab:** (halab-halab) samar-samar; (sahalab) dengan barang-barang.  
**Haladhara:** nama lain bagi sang Baladewa.  
**Halal:** tak sabar.  
**Halalang:** I.alang.  
**Halamukī:** (halamukhi) berwajah buruk; nama irama sanjak.  
**Halang:** I. nama sejenis senjata; → (hala); II. (halang) lintang; rintang; (anghalangi) menghalangi; II. (tar halangalang) tak alang kepalang.  
**Halay:** (ahalay) salah; keliru.  
**Halaya:** (anhalaya) mencoba memegang.  
**Hale:** (mahale) salah; keliru.  
**Halēlon:** (kahalēlon) tertelan; terdesak.  
**Halēp:** (ahalēp) indah; bagus; mewah; (makahalēp) menjadi perhiasan.  
**Hali:** (hali-hali), ragu-ragu; takut-takut.  
**Halibab:** (halibabēn) terengah-engah; tersengal-sengal.  
**Haliling:** (halilingan) I. nama burung; II. (halilingēn) pusing kepala.  
**Haliman:** gajah.  
**Halingēngēng:** takjub; tercengang; termangu-mangu.  
**Halintang:** lewat; lalu; lintas; lintang.  
**Halis:** kening.  
**Halisyus:** badai; topan; pusaran angin.  
**Haliwat:** liwat; lalu.

**Haliwawar:** badai; topan.  
**Halpama:** (alpa) kecil; sedikit; hina.  
**Halu:** antan; (humalu) memukul dengan antan.  
**Halulu:** (anghalulu) melolong-lolong; menangis.  
**Halun:** alun; ombak.  
**Halwan:** (mahalwan) berbuat serong; berjinah.  
**Hamba:** hamba; budak.  
**Hambah:** (hinambah) dilalui; didatangi.  
**Hambal:** (pinakahambala) dijadikan alasan; dijadikan sebab.  
**Hambawang:** embacang; sej. mangga.  
**Hambĕn:** (hinambĕn) dibalut.  
**Hambĕng:** (kahambĕng) dikelilingi.  
**Hambö:** (kahambö) tercium.  
**Hambulu:** nama pohon (*ficus infectoria*).  
**Hambulung:** (hambulungan) cawat.  
**Hamburu:** (kahamburu) terburu-buru.  
**Hamĕng:** bingung; ragu-ragu.  
**Hamĕs:** (hihamĕs) dicampur; dihancurkan.  
**Hāmhām:** yakin; pasti; percaya.  
**Hamöng:** (ahamöng) busuk; kotor.  
**Hampas:** sepah; ampas.  
**Hampĕlu:** mengigau; meracau.  
**Hampuk:** empuk; lunak.  
**Hamun:** (anghamun) menantang.  
**Hana:** ada; (anghanākĕn) mengadakan; mengerjakan; (kahanan) tempat; (sahana) segala.  
**Hañang:** I. perempuan hasil perang; (ahañang) membawa; mengangkut; II. tawar; (pahañangan) air tawar.  
**Hañar:** baru.  
**Hanar:** kaku; tegang.  
**Haṇḍap:** (ahaṇḍap) rendah; pendek.  
**Handaru:** daru; sejenis wahyu pembawa bahagia.  
**Haṇḍĕg:** (kahaṇḍĕg kahaṇḍĕg), terhenti.  
**Haṇḍĕm:** (humaṇḍĕm) mendekam.  
**Handi:** (para handyan) para bangsawan; → (hadyan).  
**Handong:** nama tumbuh-tumbuhan (*calodracon Jaquinia*); → (andong).  
**Handul:** nama tumbuh-tumbuhan melata.  
**Haṇḍurū:** nama pohon.  
**Handyan:** (handi).  
**Hangan:** (ahangan) ringan; indah.  
**Hangĕt:** hangat; panas.  
**Hanggwan:** buaya.  
**Hangi:** (mahangi) berbau busuk.  
**Hangin:** angin.  
**Hangsa:** (haṃsa) angsa.  
**Hangsalīlā:** (hamsalīlā) permainan angsa.

**Hangsanāda:** (haṃsanada) bunyi angsa.  
**Hangun:** (hangun-hangun) kasar; garang; marah.  
**Hanih:** hilang; tidak; tak berdaya.  
**Hanitu:** hantu.  
**Hañja:** (hañja-hañja) kurcaci; orang kecil.  
**Hañjur:** (kahañjur) di depan; terlanjur; (panghañjur) panganjur; pemimpin.  
**Hano:** enau.  
**Hantĕlū:** telur; (angantĕlū) bertelur.  
**Hantĕm:** (ahantĕm) berhantam; menghantam.  
**Hantĕr:** (hantĕran) pengantar; pengawal.  
**Hantiga:** telur.  
**Hantöb:** (ahantöb) berat; (hinantöbakĕn) dibanting.  
**Hantrini:** telur.  
**Hantu:** mati.  
**Hantus:** (hantusakna) maafkanlah! sabarkanlah!  
**Hañut:** hanyut; bunuh; (panghañutana) hendaknya diakhiri; hendaknya dibunuh.  
**Hapa-hapa:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Hapĕk:** (mahapĕk) apak; → (apĕk).  
**Hapit:** nama bulan; apit; (anghapit) mengapit; menggencĕt; menghimpit.  
**Hapti:** (āpti) mau.  
**Hapus:** (kahapusan) tertipu.  
**Hara:** I. wahai; hai; aduhai; o; II. nama lain bagi dewa Śiwa; (humara) menghancurkan.  
**Harah:** (hara) I.  
**Harahara:** tanah lapang; padang.  
**Hāraka:** kalung mutiara.  
**Haran:** (aharan) bernama; (kaharan) bagaikan; seperti; dapat dianggap sebagai.  
**Harāṇa:** pengangkutan; pengantaran; (pangharana) alat perangkap (penangkap).  
**Haras:** (aharas) bersentuhan; menyentuh; (angharas) mencium.  
**Harĕk:** (humarĕk) menghadap.  
**Harĕng:** arang; (maharĕng) hitam.  
**Harĕp:** hadapan; kemauan; depan; (maharĕp) mengharap; menghendaki.  
**Hari:** I. singa; II. nama lain bagi dewa Wisnu; III. (hinari-hari) dihibur; dirayu.  
**Haribhawana:** tempat dewa Wisnu bersemayam.  
**Haricandana:** pohon cendana.  
**Haridayitā:** I. teri dewa Wisnu; permaisuri.  
**Harih:** I. kata seru; wahai; ayo; hai!; II. (angharihari) menyabarkan; menghiburkan.  
**Harimūrṭti:** badan (bentuk) dewa Wisnu.  
**Hariṇa:** kijang.  
**Hariṇacarmma:** kulit kijang.  
**Haring:** (maharing), bau apak.



**Haringĕt:** peluh; keringat.

**Harinī:** kijang.

**Hariṇīkanyā:** kijang betina.

**Harip:** kerapkali; (aharip) mengantuk.

**Haris:** (aharis) sabar; lemah-lembut; (angharis-haris) merayu-rayu.

**Hariṣṭa:** (ariṣṭa) malapetaka; bencana; kebinasaan.

**Haritaśayanāsana:** rumput; tempat istirahat.

**Hariwuwu:** (hariwuwun) dipelihara baik-baik.

**Harohara:** kacau-balau; terkejut; panik.

**Harṣa:** senang; keinginan; syarat; (kaharṣa) pengharapan.

**Harṣacitta:** sukacita.

**Harṣahetu:** sebab kesenangan.

**Harṣaja:** timbul dari kesenangan; kesenangan; kepuasan.

**Harṣuka:** gembira.

**Haru:** nasi setengah masak.

**Haruhara:** huruhara; kekacauan; → (harohara).

**Harun:** (hinarun) terluka.

**Harus:** arus; gelombang; (harusa) seperti gelombang.

**Haryyas:** I.ti pohon pisang.

**Hasap:** setinggi; kemenyan.

**Hasēm:** asam; (hasēm-asēman) sayur asam.

**Hasin:** (ahasin) asin.

**Hāsita:** ketawa; gelak; (humāsita) mentertawakan.

**Hasta:** tangan.

**Hastacapala:** sembarangan menggunakan tangan.

**Hastagraha:** perkawinan.

**Hastagrāha:** suami.

**Hastagrṛhita:** terikat tangannya.

**Hastāhasti:** (pertempuran) seorang lawan seorang.

**Hastalekha:** tulisan tangan; lukisan tangan.

**Hastapāda:** tangan dan kaki.

**Hastī:** (hastin) gajah.

**Hastipa:** tukang gajah; pemelihara gajah.

**Hastipāla:** tukang gajah; pemelihara gajah.

**Hastiśikṣā:** I.mu pengetahuan tentang gajah.

**Hāsyā:** lelucon; lucu; jenaka.

**Hāsyabhāwa:** lucu; jenaka.

**Hāsyakāraṇa:** menyebabkan tertawa.

**Hāt:** perlindungan; memandang penting; mengindahkan; (ahāta) akan memperhatikan; (mahāta) akan memperlindungi.

**Hatal:** sejenis bedak berwarna kuning.

**Hatat:** burung nuri (hijau).

**Hatēp:** atap.

**Hati:** hati; (anghati) memperhatikan.

**Hatur:** I. seperti; II. terang; jernih; III. (ahatur)

memberikan; menghaturkan.

**Hawa:** (anghawākēn) membinasakan; menelan; (kahawā) tercabut; terlempar; terbawa; tertimpa; binasa; rusak.

**Hawag:** (anghawag) mengira-ira saja; ngawur.

**Hawal:** (hawalan) tempat berkumpul.

**Hawan:** I. jalan; (ahawan) pergi; melalui; II.

kendaraan; (ahawan) berkendara.

**Hawat:** (sakahawat) segala tawanan; semua sandera.

**Hawēr:** (anghawēr) bertahan; mengelakkan serangan.

**Hawin:** (manghawin) membawa; (panghawin) pelayan; pesuruh.

**Hawis:** I. cabang; II. habis; III. (ahawis) dihabisi.

**Hawū:** I. abu; hancur; (ahawu-hawu) tepung abu yang terbuat dari binatang keras yang dibakar; II. (mahawu-hawu) bergembira.

**Hawuk:** keras; kejam; gelap; (ahawuk) buram; tak mengkilap.

**Hawulā:** I.an.

**Hayam:** I. ayam; II. (hinayam-ayam) dingini.

**Hayu:** I.dah; cantik; selamat; baik; (hinaywan) disetujui; (pamahayu) perlindungan; pertolongan.

**Hayun:** (mahayunan) terayun-ayun.

**Hayuyu:** kepiting; ketam.

**Haywa:** jangan.

**He:** I. hai!, wahai!; II. luar; pagar.

**Hēbak:** (anghēbak) menarik ke atas.

**Hēbang:** (hēbang-hēbang) janji upah; upah yang dijanjikan; (ahēbang-hebang) mendorong; memberi semangat; mengobor-ngobarkan semangat.

**Hēbun:** embun; kabut; → (ēbun).

**Hēdēs:** keseleo; terjepit.

**Hēduk:** I.uk.

**Hēhēh:** =(hahah).

**Hel:** (anghel) susah; payah; letih.

**Hēla:** (hēla-hēla) gembira; ingin; senang; (ahēla-hēla) sangat ingin.

**Hēlak:** (hēlak-hēlakan) langit.

**Hēlang:** burung elang.

**Hēlar:** sayap; bulu.

**Hēlēd:** kelak; kemudian hari; (hēlēm-hēlēm) selalu; kelak; terus-menerus; (hēlēm esuk) keesokan hari.

**Hēlēd:** telan; (manghēlēd) menelan.

**Hēlēt:** (ahēlēt) berjarak; berantara; (ahēlētan) bersekat-sekatan; terpisah; (anghēlēt) memisahkan.

**Hēli:** perubahan; (ahēli) berubah; berganti; (panghēli) pergantian; (hēlyan) pampasan.

**Hēlō:** (hēlēd)

**Hělu:** (an panghělu) menyesatkan; menangkap.

**Hema:** emas.

**Hemabhūpati:** raja tanah emas.

**Hemacūrṇa:** emas urai.

**Hemadaṇḍa:** (hemadaṇḍa) tongkat emas.

**Heman:** sayang.

**Hemanta:** musim dingin; musim es.

**Hěmban:** gendong; emban; (mahěmban) mendukung; menggendong.

**Hěmbih:** (mahěmbihěmbihan) merintih-rintih.

**Hěmu:** (ahěmu), mengandung; (hiněmu) mengulun.

**Hěmuk:** (ahěmuk) menutup; (mahěmuk) berdarah; (angěmuki) menutup; terselubung kegelapan.

**Hěněk:** sedih; muak; (ahěněk) sedih; pedih.

**Hěněng:** diam; (ahěněng) berdiam diri; (anghěněngakěn) membiarkan.

**Heng:** pagar; luar; (iheng) dari luar.

**Hěngang:** (tan hiněngang-hěngang) tanpa ragu-ragu; tak ayal.

**Hěngkāra:** (ahamkāra) khayal; kesadaran; kesombongan.

**Hěni:** pasir; (ahěni) berpasirkan.

**Hěniṅ:** jernih; (ahěniṅ) jernih.

**Hěnö:** (hiněnö) disiram; → (ěnö).

**Hěntas:** (huměntas) ke luar dari.

**Hěnti:** habis; henti; sama sekali; binasa; (hěntyakěn) dihancurkan.

**Hěnu:** jalan.

**Her:** (angher) menanti; (pangher) menanti.

**Hěřeng:** ((hrěng)) geram; dengung; (anghrěng) menggeram; mendengung.

**Hěřet:** ((hrět)) (anghrět) menahan; merintang; menyekat.

**Hěrit:** ((hrit)) (ahrit) berderik; kaku; tertahan.

**Hertali:** sungai gunung; air terjun; jeram.

**Hertambang:** air terjun; jeram.

**Hěthöt:** (höt); (mahěthötan) bersembunyi.

**Hetu:** sebab; lantaran.

**Hetuka:** menyebabkan; sebab.

**Hewa:** geram; kesal; pegal; jengkel.

**Heyopadeśa:** pelajaran kejahatan.

**Heyopadeya:** apa yang boleh dan tidak boleh dikerjakan.

**Hiběk:** penuh.

**Hiběr:** terbang.

**Hiděng:** (humiděng) bertahan.

**Hiděng:** (humiděng), (makapahiděngan) bertahan.

**Hiděp:** pikiran; maksud; pendapat; pertimbangan; kenang-kenangan; pengertian; perasaan; (ahiděp) menurut.

**Hiděr:** (humiděr) berkeliling; berédar.

**Hidi:** sejenis senjata.

**Hidimbyātmaja:** putera Hidimbā, ialah sang Gatotkaca.

**Hidu:** (ahidu) meludah; (hidubāng) ludah merah yaitu ludah orang yang sedang makan sirih.

**Higā:** tulang rusuk.

**Hih!:** kataseru.

**Hiji:** I. nama burung; II. katabantu bilangan; buah; ekor; burit dan sebagainya.

**Hijo:** (ahijo) hijau.

**Hila:** (hila-hila) haram; terlarang; aturan yang tetap; melanggar ketentuan.

**Hilang:** hilang.

**Hilī:** arus; aliran; (ahili-hili) terus-menerus mengalir.

**Hilir:** (mahilir-hiliran) terus-menerus turun.

**Hima:** salju; kabut; sejuk.

**Himādri:** himalaya.

**Himawān:** himalaya.

**Himbang:** sisi; belah; tepi.

**Himi:** (himi-himi) nama sejenis ketam; (ahimyahimyan) berkasih-kasihan.

**Himpěr:** persetujuan; bilamana; seperti.

**Himur:** (hinimur-imur) ditipu; diingkari; diabui matanya.

**Hīna:** hina; jahat; kurang; melarat.

**Hīnabala:** lemah.

**Hīnabhakṣaṇa:** tanpa makanan.

**Hīnabhukti:** terlalu sedikit makanan.

**Hīnabuddhi:** terlalu sedikit makanan.

**Hīnādhika:** terlalu sedikit atau terlalu besar.

**Hīnaguṇa:** picik pengetahuan.

**Hīnajanma:** berkelahiran rendah.

**Hīnakāya:** lemah badan; (kahīnakāyan) kelemahan.

**Hīnapuṇya:** sedikit jasa; sedikit guna.

**Hīnārthabala:** tak beruang dan tak bertenaga.

**Hīnasādhana:** tak cukup alat-alat.

**Hīnaśakti:** lemah.

**Hīnaśraya:** tak ada pertolongan.

**Hīnawarṇa:** berkasta rendah.

**Hīnawīryya:** takut; penakut.

**Hīnayana:** kendaraan kecil; nama suatu madzab agama Budhha.

**Hīnayaśa:** tak terkenal; (kahīnayaśan) kehidupan yang tak terkenal.

**Hinėb:** (anghinėb) menutup.

**Hinėp:** (anghinėpan) menginap; bermalam.

**Hīnga:** batas; hingga; (mahīngan) membuktikan; sampai waktu; berbataskan.

**Hinggut:** (hininggut) diguncang-guncang; digoyang-

goyangkan.

**Hinghā:** batas; hinga.

**Hingsa:** (hiṃsā) penyiksaan; pembunuhan.

**Hingsaka:** (hiṃsaka) menyiksa; membunuh.

**Hingsakāṛmma:** (himsākarman) menyebabkan penderitaan.

**Hiñji:** (mahiñji) ajaib.

**Hintēn:** l.tan.

**Hipus:** (hinipus) terbuka.

**Hīr:** (anḡhīrakēn) menarik; menghela.

**Hir:** I. jatuh; II. meliputi; memenuhi.

**Hīra:** l.tan; permata.

**Hirāṇmaya:** terbuat dari emas.

**Hirēng:** hitam; gelap.

**Hiri:** I. (mahiryya-hiryya) saling menganjurkan; saling merangsang; II. (mahiryya) iri hati.

**Hirib:** (anḡhirib) seperti; menyamai; mirib dengan.

**Hiring:** lereng; sisi; (hiring-hiring) beriring-iring; (ahiring) miring; condong.

**Hiris:** (hiniris) diiris; dipotong.

**Hirit:** (ahirit), hemat.

**Hirung:** hidung.

**Hīs:** I. mengalir; (humīs) mengalir; II. (humīs) bersembunyi.

**Hisēp:** (manghisēp) mengisap.

**Hisin:** malu.

**Hita:** I. baik; berguna; II. pergi; meninggalkan.

**Hitakāraka:** teman; sahabat.

**Hitapriya:** sahabat; kebaikan.

**Hitasukha:** selamat dan bahagia.

**Hitawasāna:** hasil yang baik.

**Hitip:** kerak.

**Hiwag:** diam-diam; (anḡhiwagakēn) mengerjakan barang sesuatu dengan diam-diam.

**Hiwang:** (mahiwang), salah; menyeleweng.

**Hiya:** (hiniyākēn) diikan; disetujui; ditetapkan.

**Hiyun:** (hyun).

**Hlai:** helai.

**Hli:** (ahli) berubah menjadi.

**Ho:** pohon kelapa; pohon pinang.

**Höb:** teduh; bayang; bayang; (anḡöb) berteduh; → (hub).

**Höhhöh:** aduhai.

**Hol:** (anḡhol) memeluk.

**Höm:** (ahöm) berkumpul; berapat; bermusyawarah; (pahöman) tempat bersidang; persidangan.

**Homa:** (homan) korban.

**Homāgni:** api korban.

**Homakāla:** waktu berkorban.

**Homārccana:** saji-sajian.

**Homayajña:** api korban; api sajian.

**Höng:** (humöng) bengis; kejam.

**Honya:** ada; mari!

**Hör:** (humör) terbang.

**Horag:** goncang.

**Horwi:** bambu duri.

**Hos:** I. (ahos) mengeluh; khawatir; (mahos) terengah-engah; mengeluh; II. (hinoakēn) diperhebat.

**Hosah:** (ahosah) kacau-balau.

**Hosi:** (mahosyan) terengah-engah.

**Höt:** (ahöta) sempit; → (hēthöt).

**Hotar:** pendeta.

**Hoti:** korban.

**Hotot:** otot; daging.

**Hrada:** kolam; danau; sungai.

**Hranggung:** (manghrangung) mengaum; melolong-lolong.

**Hṛdaya:** hati.

**Hṛdayatuṣṭi:** kepuasan hati.

**Hrēbuk:** serbuk; tepung sari.

**Hrēk:** (ahrēk) mengadu.

**Hrēng:** (anḡhrēng) mengaum; menggeram.

**Hrēt:** (hērēt).

**Hrik:** bunyi kuda; (anḡhrik) meringkik; berteriak.

**Hṛtsālya:** sakit hati; sedih.

**Hrū:** anak panah.

**Hrūk:** serangan; (anḡhrūk) menyerang; (manghrūk) berteriak.

**Hub:** (panghub) bayangan.

**Hudan:** hujan.

**Huhur:** (huhuran) bersaing-saingan.

**Hujung:** ujung; (humujung) menuju ke.

**Hulap:** (ahulap) menyilaukan mata; (mahulap) bersinar-sinar; menyilaukan.

**Hulat:** (pahultan) pandangan; air muka.

**Hulēr:** ulat.

**Hulēs:** kain.

**Hulū:** kepala; hulu; (mahulū) berkepala; (panghulu) pemimpin; kepala.

**Hulun:** hamba; (mahulun) raja; ratu; (kahulun) hamba; pelayan; (sanghulun) saya.

**Hulur:** (hulur-ulura) dapat (hendaknya) sebagai rumbai-rumbai daripada.

**Hum:** (ahum) bermusyawarat.

**Humpang:** (mahumpang) kering.

**Hunang:** (unēng).

**Huṇḍahagi:** (ahuṇḍahagi) membangun.

**Hundang:** undang; (manghundang) mengundang.

**Huṇḍi:** berkas.

**Hung:** aum; teriak; (humung) ramai; mendengung-dengung.

**Hungang:** (hinungang) ketahuan.

**Hunghang:** (mahunghang) letih; payah.

**Hungkāra:** geram; aum.

**Hungkāramantra:** mantra yang diucapkan dengan kumat-kamit.

**Huninga:** (kahuninga) diketahui; diperhatikan.

**Huntu:** gigi; (pahuntu) intan.

**Hunur:** bukit; tempat ketinggian.

**Hur:** (ahurhuran) masing-masing sesuka sukanya; (mahurhuran) bersaing-saingan; (angūrakĕn) menghormati; lebih menyukai.

**Hurang:** I. udang; ketam. II. (ahurang) murid pendeta musafir.

**Hure:** (humure) menguraikan; melepaskan.

**Hurip:** hidup; jiwa.

**Hurisa:** nama pohon.

**Hurung:** kosong; lengang; sepi; (tan hurung) tidak akan gagal; pasti.

**Hurup:** (mahurup) berganti; bertukar.

**Hurus:** (panghurusan) obat.

**Huta:** korban.

**Hutāgni:** api korban.

**Hutang:** utang; (ahutang) berhutang.

**Hutāśana:** pemakan korban (ialah nama lain bagi dewa Agni).

**Hutaśesa:** sisa-sisa korban.

**Huti:** korban.

**Huwa:** lepas; caci maki; (anghuwākĕn) melepaskan; membebaskan; (kahuwan) lepas.

**Huwah:** lagi; dan.

**Huwi:** ubi.

**Huwur:** (huwur-huwur) ubur-ubur.

**Huwus:** I. sudah; selasai; habis; henti; (mahuwus) berhenti. II. (anghuwus-huwus) mendesas-desuskan.

**Huyang:** kepanasan; kegelisahan; (ahuyang) gelisah.

**Huyung:** (sakit).

**Hwab:** (anghwab) menguap; (manghwab) membuka; terbuka.

**Hwah:** (ahwah) terang.

**Hwan:** (ahwan) menggembala.

**Hwang:** (humwang) ramai.

**Hwi:** rotan.

**Hyā:** (ahyā) bergembira; bersorak-sorak.

**Hyang:** dewa; suci; (ahyang) indah; bagus.

**Hyas:** hias; (ahyas) berhias; terhias; (pahyas) perhiasan.

**Hyū:** hiyu; yu.

**Hyun:** I. keinginan; kehendak; (ahyun) mengingini; ingin; II. (ahyun) pingsan; capai; terengah-engah.

**Hyus:** (humyus) berdesau-desau; mendesir.

## - Huruf I -

**I:** katadepan (preposisi), dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan, di, di dalam, ke, kepada, pada, oleh, dari, sampai, tentang, terhadap, dsb. akhiran (-i) berasal dari katadepan (i) ini.

**Ibab:** sobek, robek, (angibab-ibab) mencabik-cabik; (mibab) sobek.

**Ibĕk:** penuh; → (hibĕk); (angibĕki) memenuhi.

**Ibĕr:** terbang; (angibĕrakĕn) menerbangkan; (mibĕr) terbang.

**Ibhakara:** belalai gajah.

**Ibu:** I.u; (mebu) beribu; kepada ibu; terhadap ibu.

**Icchā:** keinginan; harapan; enak; suka; senang; (angiccha) menghendaki; bersenang-senang; (inicchā) dikehendaki.

**Icip:** (angicipi) menakutkan.

**Iḍam:** (angiḍam) mengindamkan; menghendaki dengan sangatnya.

**Iḍan:** (angidan) mengacaukan; menggila; (medan) gila.

**Iḍĕh:** beredar; berputar.

**Iḍĕk:** (angidĕki) menginjak; (inidĕk) diinjak; (kidĕk) terinjak.

**Iḍĕm:** setengah tertutup pejam; (amidĕm) setengah terpejam.

**Iḍĕng:** (umidĕng) bertahan.

**Iḍĕr:** (midĕr) beredar; berputar; berkeliling; (mangidĕri) mengelilingi; mengurung; (kedĕran) dikelilingi; (pamidĕr) jadilah pengeliling (pengembara).

**Idi:** (medi) mengganggu; memperolok-olok; mencerca; kurang ajar; (mangidīdi) memandang ringan; berolok-olok; mencemoohkan.

**Idu:** mudah.

**Igā:** rusuk; → (higa).

**Igar:** (igar-igar) senang.

**Igĕl:** (angigĕl) menari; (megĕl-igĕlan) menari-nari.

**Igit:** (inigit-igit) digigit berulang-ulang.

**Igū:** (migu) berguncang-guncang; (inigu) diguncang-guncang.

**Iguh:** (migu) berputar; indah; (migu-migu) berputar-putar; indah sekali.

**Igul:** (angigul) menggelepar.

**Ih:** hai!

**Iha:** sekarang.

**Ihajanma:** penjelmaan yang sekarang.

**Ihaloka:** dunia ini.

**Ihatra:** dunia ini; di bawah bulan ini.

**Iji:** I.i; inti.

**Ijing:** (angijing) mengintai.

**Ikā:** ((ikā)) itu; yang.

**Ikahēn:** (ikana).

**Ikan:** I.an.

**Ikana:** ((ikana)) itu; yang; → (ikā).

**Ikanang:** (ikan) + (ng).

**Ikaṅ:** (ika) + (ng); → (ika).

**Ike:** I.i; di sini; sekarang.

**Ikēl:** ((mangekēl)) dikeriting; keriting.

**Ikeng:** (ike) + (ng).

**Ikēt:** (mikēt), (mekēt), (umikēt) menghimpun; mengikat; membuat sajak/syair. melukiskan; (angikēt) mengarang; mengikat; menyambung; membuat sajak/syair; menulis puisi; (umikēta) ingin menulis puisi; (kekēt) tertawa; tertangkap; (kekētan) hal membuat sajak; hal mengarang puisi; (pangikēt) ikat; umpan; (inikētakēn) diikat; (ikētēn) hendaknya/(se)harus(nya)/supaya diikat.

**Iki(ng):** I.i.

**Ikihēn:** I.i.

**Iko:** I.u.

**Ikong:** (iko) + (ng).

**Ikṣu:** tebu.

**Ikū:** ekor; (mangikū) ikut; (umikwa) akan ikut.

**Iku:** I.u.

**Ikurasu:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Ila:** (inilan) terlarang.

**Ilab:** (mangilabi) menakutkan; menakuti.

**Ilag:** pergi; enyah; (angilagi) mengusir; menghindari; (milag) pergi; lari; (inilagakēn) dienyahkan; diusir; (ilagakēn) dihindari.

**Ilang:** (umilagakēn) menghilangkan; membinasakan.

**Ilāt:** lidah.

**Ilēp:** (angilēp) menghilangkan.

**Ilī:** (manglī) mengungsi; (milī) mengalir; (mangilyakēn) mengungsikan.

**Ilik:** kebencian; (elik) takut; benci; marah; (melik) tak mau; benci; jengkel; terhadap; (kinelikan) dibenci.

**Iling:** (angiling-ilingi) mengamati-amati; memeriksa baik-baik.

**Ilo:** (mangilo) becermi; (mangilwa) untuk melihat; untuk becermi pada.

**Ilu:** I.ut; turut; (amilu) ikut; turut.

**Ilug:** (milug), bergerak; berputar.

**Ima:** I.i.

**Iman:** (eman) sayang; (angiman-iman) meratap; (meman) sayang; (pinakeman) disayangkan.

**Imatha:** dengan cara ini; dalam hal ini.

**Imbā:** I. bandingan; padanan; tiruan; (angimba) disamai; ditiru; (imban) bandingan; tiruan. II. (mimba) pergi; (tan imbā) tak terpisahkan; tetap; luar biasa.

**Imbang:** I. letak; sebelah; II. (angimbangi) mengimbangi; menolong; membantu; menghibur; melawan.

**Imbēh:** tambah; → (imbuh).

**Imbuh:** tambah; (angimbui) menambah; (kembuhan) ditambahi; (imbuha) semoga bertambah.

**Imēng:** bingung; sangsi; ragu-ragu.

**Imis:** hasrat; ingin; nafsu.

**Imö:** (emö) bengkak; layu; → (imu).

**Impen:** himpun; kumpul; (epēn) mengumpulkan; terkumpul; (angimpēnakēn) mengumpulkan; (kempēn) terkumpul.

**Impēr:** mirip; (mempēr) mirip dengan.

**Impön:** (rimpönakēn) ketika dihancurkan.

**Impun:** (angimpunakēn) mengumpulkan; → (impēn).

**Imu:** bengkak.

**Imul:** (imul-imul) ingin berperang.

**Imur:** lengah; lalai; tipu; (angimur) menghibur; (mangimur) bekerja diam-diam; (inimur-imur) ditipu; dilalai-lalaikan; dilengahkan; (kemurēn) salah; tertipu; (pangimur) hiburan.

**Imut:** (kemat) ingat; teringat.

**Iña:** I.ang; pengasuh.

**Inah:** I.dah.

**Inak:** (enak) enak; senang; baik; pasti; (enaka) akan senang dan sebagainya; (anginaki) menyenangkan; memuaskan; (mahenak) tentram; tenang; (kenaknya) enaknya; kiranya lebih enak; enaknya barangkali kalau.

**Inang:** I.u.

**Iñcut:** I.jut; (mangiñcut-iñcut) terincut-incut.

**Indah:** I. ampun; ampunilah!; mencoba ampun; (kendahan) menimbulkan kesenangan. II. (endah) indah; tepat seperti; sebagai; (mendah) mirip dengan; bagaikan; (tan pendah) tepat seperti; tidak bedanya.

**Indang:** (angindangi) mengelilingi.

**Iṇḍang:** petapa perempuan.

**Iṇḍarat:** (angiṇḍarat) turun.  
**Indēl:** (mengindēlakēn) mengentalkan; (inindēl) dikentalkan; dimasak.  
**Indēr:** (mindēr) berputar; berguling-guling; beredar.  
**Iṇḍik:** dekat.  
**Indirā:** nama lain bagi dewi Laksmi.  
**Iṇḍit:** (angiṇḍit) membawa di atas pinggang; membawa; (keṇḍit) terbawa.  
**Indīwara:** tunjung baru; kumbang.  
**Indra:** I. raja; nama dewa; (kendran) tempat Indra. II. biji mata; III. alat pengebor; alat; perkakas; IV. (mendra) pergi; (umindra) menaiki.  
**Indrabajra:** kilat; nama sebuah irama.  
**Indrabhawana:** tempat Indra.  
**Indrabrata:** sumpah kepada dewa Indra.  
**Indracāpa:** pelangi.  
**Indrajāla:** sihir; akal; tipu.  
**Indrajit:** yang mengalahkan Indra; nama seorang putera Rawana.  
**Indrakārmuka:** pelangi.  
**Indrālaya:** tempat Indra.  
**Indraloka:** tempat Indra.  
**Indrāmi:** I.teri dewa Indra.  
**Indranīla:** batu nilam; batu permata berwarna biru (hijau).  
**Indrāṇīśāstra:** I.mu bermain cinta.  
**Indrapada:** tempat Indra.  
**Indraśara:** anak panah Indra; akal.  
**Indraśatru:** musuh dewa Indra.  
**Indrastuti:** pemujaan pada dewa Indra.  
**Indrasuta:** anak dewa Indra; Arjuna.  
**Indratsawa:** pesta untuk penghormatan dewa Indra.  
**Indriya:** I.dra; nafsu; (angindriya) (cepat) bagaikan pikiran; (kendriya) sejauh-jauh mata memandang; (sakendriya) dilihat; terlihat; (sakendriyan) sekeliling.  
**Indu:** bulan.  
**Indumukha:** bermuka bagaikan bulan.  
**Indung:** I.u.  
**Inēb:** tutup; (minēb) tertutup; (inginēban) ditutup.  
**Inēh:** (enēh) sangat terharu; terburu-buru.  
**Inēp:** → (hinēp).  
**Ing:** (i) + (ng).  
**Ingā:** kecepatan dalam melalui; (mengā) berpaling; bergeleng-geleng; (engā) berputar; menengok; menggeng-geleng.  
**Ingas:** (mengas) berbalik; berputar; kembali.  
**Inge:** berpaling; menoleh.  
**Ingēh:** (tan engēh) tidak peduli; tidak mempunyai

perhatian.  
**Ingēl:** (angingēl-ingēl) dipijat-pijat; ditekan-tekan; (umingēl) menelungkup; (iningēlakan) diguncang-guncang; (kangēl) ditekan-tekan; putus.  
**Ingēr:** I. gerak; (mingēr) bergerak; (kengēr) tergerak. II. (paingēr) nasihat; peringatan.  
**Ingēt:** ((ingöt)), (angingēt) memperhatikan; (angingēt-ingēta) supaya waspada terhadap; (mengēt) ingat; (amengēti) ingat akan; (iningēt-ingēt) diingat-ingat.  
**Inggal:** (inggal-inggal) cepat-cepat; (minggal) cepat-cepat; (inggalakēn) dipercepat.  
**Inggang:** (enggang-enggang) bergoyang-goyang.  
**Inggat:** lari; pergi; (anginggati) menghindari; (anginggat) lari; pergi; mengungsi; menghindar; (uminggatakēn) melarikan.  
**Inggēk:** (amingggēkakēn) berpaling; (mingggēka) supaya/akan menoleh; (umingggēk) mengggeleng-geleng.  
**Inggi:** (enggi) takut.  
**Inggil:** atas; tinggi.  
**Inggita:** tanda; alamat; gamitan; maksud; cara; (ininggitan) diberi tanda.  
**Inggitajña:** pandai dalam ilmu alamat.  
**Inggong:** (menggong) memperlihatkan.  
**Ingguh:** (angguh) gemetar; (mingguh) berputar; (umingguh) bergerak.  
**Inggung:** (enggun) bergoyang; (enggunan) terhuyung-huyung; (menggung) bergetar; bergemetar; menggigil; bergerak-gerak; (menggung-menggung) bergoyang-goyang.  
**Inggus:** (minggus) takut.  
**Inggut:** I. lari; II. (angingguti) memanggil; (minggut) bergoyang; (ininggut) digoyang-goyangkan.  
**Ingid:** (ingid-ingid) runcing; tajam.  
**Ingin:** (engin) ingin; (mengin) ingin.  
**Ingis:** senyum; (mingis) menyeringai; bersenyum; memperlihatkan giginya; (umingis) menyeringai; memperlihatkan giginya; (kengis) terbuka.  
**Ingkab:** I. (kengkab) menguap; II. (kengkab) kena; terbuka; (mingkabakēn) menyingkap.  
**Ingkis:** (angingkis) terkelupas; → (wingkis).  
**Ingkus:** (mingkus) mengkerut; menjadi kecil; susut.  
**Ingsēr:** (mingsēr) berputar; bergeser; (mengsēr-ingsēr) bergeser, (kengsēr) tergeser; terdesak.  
**Ingsil:** (mingsil) terbang.  
**Ingsun:** saya; → (sun).  
**Ingu:** ((ingu)) pelihara; (angu) memelihara; (angingoni) menjamu; (pangu) jamuan.  
**Ingut:** (ingut-ingutēn) mata gelap.

**Iñid:** (iñid-iñidan) tajam.  
**Iñjēm:** undangan; (miñjēmi) mengundang untuk meminta pertolongan; (iniñjēm) diundang.  
**Iñjing:** esok; pagi.  
**Iñjuh:** (ěnjuh) senang; mabuk; cinta asmara; (meñjuh) jatuh cinta.  
**Inöşna:** panas matahari.  
**Intar:** keberangkatan; (angintarakēn) mengusir; (mintar) berangkat; pergi; (kentar) terusir.  
**Intay:** (angintay) mengintai.  
**Inte:** I.tai; → (intay).  
**Intēn:** I.tan.  
**Intēr:** (mentēr) berputar.  
**Inum:** minumlah!; (anginum) minum; (kenum) diminum; terminum; (inuman) minuman.  
**Ipak:** (angipak-ipak) berriak-riak; bergelombang.  
**Ipal:** (ipal-ipal) percaya.  
**Ipe:** I.ar; (paripeyan) pertalian antara ipar dengan ipar.  
**Ipi:** (angipi) mimpi; bermimpi; (kepi) dimimpikan; (ipyan) mimpi.  
**Ipik:** (ipik-ipik) mengintai.  
**Ipu:** (epu) malu; segan; bingung; (angepwan) bingung; malu; (mepu) terikat; sedih; (kepwan) dalam keadaan yang sulit; malu; tersipu-sipu; tertekan; → (ipuh).  
**Ipuh:** (kepuh) tersipu-sipu; bingung.  
**Īr:** (mir) tarik; hela; (mangīrakēn) menarik; menghela; (umīr) menarik; menghela; → (hīr).  
**Ira:** akhiran kataganti orang ketiga.  
**Irang:** I. (ira) + (ng). II. malu; sesuatu yang memalukan; (erang) malu; (inirang-irang) dibuat malu; (kerang-irang) memalukan; (tan erang) tak malu; tak bermalu.  
**Iras:** (angiras) mengiris; memotong.  
**Irat:** (inirat) cabik; disobek.  
**Iri:** I. (i) + (ri); → (ri); II. (angiri) iri (hati); → (hiri).  
**Irid:** (angiridakēn) membawa orang ke; (pangirid) binatang tarikan; binatang hela.  
**Irikā:** kata keterangan waktu atau tempat yang jauh dari pembicara. Dapat diterjemahkan dengan pada waktu itu; disana; dalam hal itu.  
**Irikang:** (irika) + (ng).  
**Iriking:** kata keterangan waktu atau tempat yang dekat dengan pembicara. Dapat diterjemahkan dengan; pada waktu ini; di sini; dalam hal ini.  
**Iring:** I.ing; serta; turut; (angiring) mengiringi; menyertai; (ering) menghormati; hormat; (mering) menyertai; (mengiring) mengiringi; (pangiring) pengiring; penyerta; pengikut.

**Irit:** (angirit) meniup; bertiup; (kerit) tertiuip.  
**Iriya:** di situ; di sana; ke situ; ke sana; pada waktu itu.  
**Irsyā:** I.i hati; cemburu.  
**Irung:** hidung.  
**Irup:** (mangirup) mendesak; (inirup) didesak; (silih irup) desak-mendesak; berdesak-desakan.  
**Irus:** sudu.  
**Irya:** awas; kuat.  
**Īs:** I. (mīs) bersembunyi; II. (umīs) mengalir; → hīs.  
**Īsātwa:** hakekat daripada Śiwa.  
**Isēk:** (angisēk-isēk) terisak-isak.  
**Isēp:** (magisēp), mengisap; (inisēp) diisap; (isēpēn) isaplah!  
**Isi:** I.i; (esi) berisi; (mesi) berisi; hamil; (umisya) untuk memenuhi; (kesyan) terisi; hamil; (sesi) segala isi.  
**Iśika:** gelagah; nama sebuah anak panah.  
**Isin:** malu.  
**Ising:** kotoran; (angising) buang air besar.  
**Isis:** (angisis) membuka; (umisisa) akan ke luar; (kesis) terbuka; (kesisan) keinginan; ditinggalkan seorang diri.  
**Iṣṭa:** I. harapan; keinginan; rencana; II. korban; saji-sajian.  
**Iṣṭakā:** batu marmer; batu pualam.  
**Iṣṭakāgrha:** I.tana batu pualam.  
**Iṣṭamitra:** teman yang tercinta.  
**Iṣṭaprayojana:** rencana yang dikendaki; kehendak dan rencana.  
**Iṣṭasādhya:** rencana yang dimaksudkan; maksud yang direncanakan.  
**Iṣṭi:** permintaan; keinginan; (mangiṣṭi) mengingini; (keṣṭi) yang diingini; (siṣṭiṣṭi) segala permintaan; (sakeṣṭi) menurut permintaan; (tar pangisṭya) tanpa minta.  
**Iṣu:** anak panah.  
**Iṣudhi:** tempat anak panah.  
**Isuh:** (isuh-isuh) mencuci.  
**Isuk:** (esuk) pagi-pagi; (mangisuk) pada waktu pagi hari; (inisukan) sampai pagi.  
**Iṣuwarṣa:** hujan anak panah.  
**Īśwara:** Śiwa.  
**Īśwarāṅśa:** penjelmaan Śiwa.  
**Īśwarārcana:** pemujaan kepada dewa Śiwa.  
**Itāra:** lain; berbeda; (itaretara) saling.  
**Itēk:** (itēk-itēk) lumpur.  
**Iti:** jati; demikian.  
**Itihāsa:** ceritera; riwayat; epos.  
**Itik:** I. itik. II. (den iti-itik) dipelihara baik-baik.

**Itū:** ukuran.

**Itung:** (initung) terhitung; dibilang; dipandang.

**Iwa:** I. (mewa) iri hati; II. seperti; tepat; walaupun; demikian.

**Iwak:** I.an; (pewakan) tempat ikan.

**Iwat:** (angiwat), mencuri; menculik; melarikan.

**Iwēd:** (mewēd) sibuk; bekerja keras.

**Iwēh:** susah; sulit; keberatan; (mewēh) sulit; dengan susah payah; berkeberatan; (kewēh) kesulitan; (kewēhan) merasa keberatan; (pinakewēh) dipersulit.

**Iwēng:** (iwēng-iwēng) persamaan; padanan; → (iwong).

**Iwēr:** (ewēr) sibuk; (kewēran) berjalan kian-kemari; sulit; dipersulit.

**Iwi:** (iwen) binatang piaraan.

**Iwō:** penting; perlu; (angiwō) memperhatikan; memelihara; berusaha keras; (iniwō) dipandang penting; dipelihara; diperhatikan; (tan kewō) tak diperhatikan; (pangiwō) pemeliharaan; jamuan; (iwōn) hendaknya diperhatikan.

**Iwu:** ribu; (iwu-iwu) ribuan; (pasewu) per seribu; (sewu) seribu; (sakasewu) demi seribu.

**Iwud:** (iniwud) diserang secara hebat.

**Iwung:** (mangiwung) gelap mata.

## - Huruf J -

**Ja:** I. untuk memperkeras bentuk perintah; II. lahir.

**Jaḍa:** bodoh; (jaḍa-jaḍa) lengah; merendahkan; menganggap sepi.

**Jaḍi:** periuk; belanga.

**Jag:** cepat; lihat (aig) dan (jēg).

**Jaga:** berjaga-jaga; berhati-hati; waspada.

**Jagaddhita:** kesejahteraan rakyat; keselamatan dunia.

**Jagadguru:** guru dunia; nama lain bagi dewa Śiwa.

**Jagadnātha:** (jagannātha) raja dunia; nama lain dewa Śiwa.

**Jagadsākṣaṇa:** penjagaan dan pemeliharaan dunia; pemerintahan.

**Jagal:** pembantai.

**Jagalit:** kelengahan.

**Jagat:** dunia; rakyat.

**Jagatkāraṇa:** asal dunia.

**Jagatkṛta:** perdamaian dunia.

**Jagatpālaka:** pelindung dunia.

**Jagatpramāṇa:** pengatur alam.

**Jagatpramudita:** kegembiraan rakyat; nama irama

sanjak.

**Jagattraya:** tiga alam.

**Jagattri:** tiga alam.

**Jaghana:** pantat; belakang; (pinakajaghana) dijadikan barisan belakang.

**Jaghanyaja:** lahir yang terakhir; anak bungsu.

**Jagiger:** ayam beroga; ayam hutan.

**Jagjag:** (ajagjaga) mengukur.

**Jāgra:** (jāgr) menjaga; jaga; bangun; (majagra) bangun.

**Jagrata:** (jagrat) lebih waspada; lebih hati-hati; sangat waspada.

**Jagung:** jagung.

**Jah:** oleh karena itu.

**Jahangēt:** menurut.

**Jahat:** (kajahat) tertimpa kemalangan.

**Jahe:** jahe.

**Jahit:** (angjahit) menganiaya; mengganggu; (jinahit) dijahit.

**Jāhnawī:** nama lain bagi Ganggā.

**Jahnī:** nama lain bagi Ganggā.

**Jahya:** jahe.

**Jaja:** I. tentara; II. dada.

**Jajah:** (añjajah) menjelajahi; (jajahan) bawahan; tanah jajahan.

**Jajar:** (ajajar) berjajar-jajar; (ajajajajar) berderet; berbaris.

**Jaka:** (parajaka) pemuda; buangan; (amarajakaha) untuk mengabdikan diri.

**Jala:** I. air; (jalākēn) dihuji; II. (jāla) jala; (mañjala) menjala (ikan).

**Jalada:** awan.

**Jaladakāla:** musim hujan.

**Jaladaśabda:** suara awan; guruh.

**Jaladasamāgama:** pertemuan awan.

**Jaladawṛnda:** awan.

**Jaladhara:** awan.

**Jaladharamālā:** karangan bunga yang terdiri dari mega; nama irama sanjak.

**Jaladhimantri:** penguasa laut; syahbandar (?).

**Jaladhumaja:** terdiri dari air.

**Jalāgama:** bertapa dalam air.

**Jalāgamana:** merendam dalam air; masuk ke dalam air.

**Jalagraha:** tukang batu; (añjalagraha) menjadi tukang batu.

**Jalāhāra:** hidup dari air; tukang air.

**Jalahastin:** buaya.

**Jalak:** burung jalak.

**Jalakalka:** lumpur.



**Jalakrīḍa:** bermain-main dalam air.  
**Jalanātha:** raja lautan; nama lain bagi dewa Waruna.  
**Jalāṇḍaka:** telur ikan.  
**Jalanidhi:** laut.  
**Jalantara:** (majalantara) masyhur.  
**Jalarang:** bajing merah; tupai merah.  
**Jalasṇāna:** mandi air.  
**Jalasthāna:** tempat persediaan air; telaga.  
**Jalāwagāha:** menyelam dalam air.  
**Jalawāha:** mengangkut air.  
**Jalawāsa:** tempat tinggal dalam air.  
**Jalir:** pelacur.  
**Jalodddhatagati:** turun ke dalam air banjir; nama irama sanjak.  
**Jalu:** laki-laki; suami; (jalu-jalu) laki-laki; suami.  
**Jamadagni:** putera Jamadagni.  
**Jamah:** (mangjamah) memperkosa; (jajamahan) istri (selir).  
**Jamala:** (aṁjamalani) menghina; (den jamalani) dipukuli.  
**Jamang:** mahkota, (ajamang) bermahkota.  
**Jamani:** (jamani) nama tumtumbuh-tumbuhan.  
**Jamanika:** (jawanikā) tirai; (angjanmanikā) seperti tirai.  
**Jamāntara:** kelahiran yang lain; penghidupan yang berikutnya.  
**Jamba:** (angjamabākēh) melempar; (jambakēh) dilempar; dibuang.  
**Jambak:** (angjambabakakēn) memegang; (kajambak) direnggut rambutnya.  
**Jambat:** lambat; lama.  
**Jambe:** jambe; pinang.  
**Jambēt:** (majambēt) terkulai.  
**Jambu:** nama pohon (jambosa rmph).  
**Jambuka:** serigala.  
**Jambul:** jambul.  
**Jāmbūnada:** emas.  
**Jamjam:** tenang.  
**Jampana:** pelangkin.  
**Jampi:** obat.  
**Jamuga:** akibat; hasil.  
**Jamur:** jamur.  
**Jana:** orang.  
**Janakaputrī:** (janakātmajā).  
**Janakasutā:** (janakātmajā).  
**Janakatanaya:** puteri daripada raja Janaka (dewi Sitā).  
**Janakātmajā:** puteri daripada raja Janaka (dewi Sitā).

**Janaloka:** dunia.  
**Janānurāga:** dicintai rakyat; kecintaan rakyat.  
**Janānurāgādi:** dicintai rakyat; kecintaan rakyat.  
**Janapada:** daerah pedalaman; daerah; umum; orang banyak.  
**Jānapada:** orang bawahan; pelayan.  
**Janapadī:** orang bawahan; pelayan.  
**Janapriya:** dicintai rakyat.  
**Janārcca:** (janārccā) penghormatan orang-orang.  
**Janārddanālaya:** tempat tinggal Wisnu.  
**Janārddanamūrti:** menyamar sebagai Wisnu.  
**Jangan:** sayur; (majangan) bersayur.  
**Jangēl:** (ajangēl) melangkah.  
**Jangga:** nama tumbuh-tumbuhan (dioscorea hirsuta).  
**Janggala:** hutan; (majanggala) pergi ke hutan.  
**Janggama:** makhluk hidup.  
**Janggawari:** nama bahan pakaian.  
**Janggir:** hitam.  
**Janggit:** nama bunga.  
**Janggut:** dagu; (janggutan) berjanggut.  
**Jangjang:** (ajangjang) berderet-deret.  
**Jangkung:** sejenis burung bangau.  
**Jañjan:** panjang; lambat; jauh.  
**Janma:** (janman) kelahiran; orang; lahir kembali; kasta; penjelmaan; (angjanma) menjelma.  
**Janmapramāna:** perurutan daripada kelahiran.  
**Janmotpatti:** asal kelahiran; sebab-sebab kelahiran.  
**Janmottama:** kelahiran tinggi; bangsawan.  
**Janottama:** orang utama.  
**Jantaka:** (jātaka) ceritera tentang kelahiran sang Buddha.  
**Jantra:** roda.  
**Jantracakra:** roda pemintal; roda penyaring.  
**Janur:** daun kelapa muda.  
**Japa:** do'a; mantra; (ajapa) berdoa; mengucapkan mantra.  
**Japamantra:** do'a; mantra.  
**Japayāga:** mantra sembahyang.  
**Japyahoma:** do'a dan sajian.  
**Jar:** (ajarajaran) bercakap-cakap.  
**Jarā:** tua; usia.  
**Jarag:** sengaja.  
**Jarah:** (angjarah-jarah) merampok; merampas; (kajarah) ditangkap.  
**Jaran:** kuda.  
**Jariji:** jari.  
**Jaring:** jala.  
**Jarṇṇih:** jernih; murni.  
**Jaruju:** (rumpu) alang-alang muda.

**Jarupih:** tunas; (bagian terbawah).

**Jaṭā:** rambut berjalin; (ajaṭā) berambut berjalin.

**Jātaka:** ceritera-ceritera kelahiran sang Buddha.

**Jatakākarmmaḍi:** upacara yang dilakukan orang pada waktu kelahiran.

**Jaṭara:** (jaṭhara) perut.

**Jātarūpa:** emas.

**Jaṭāyu:** nama burung garuda yang hendak merebut dewi Sinta yang sedang dilarikan Rahwana.

**Jāti:** kelahiran; pangkat; sifat; watak; keturunan; hakekat; asal; sebab; bentuk semula; (ajāti) bersifat; (sajati) kejadian yang sesungguhnya.

**Jātipūrṇa:** tak bercacad.

**Jātismara:** I. gat akan kelahiran pada kehidupan-kehidupan yang telah lampau.

**Jatmika:** (adhyatmaka) batin; diam; hati-hati.

**Jatu:** lak.

**Jatugrha:** rumah yang ramuannya diisi dengan lak, sehingga mudah dibakar.

**Jatukarmma:** suami.

**Jatuweśma:** terbuat dari lak.

**Jātyandha:** buta sejak lahir.

**Jawa:** I. (Yawa) jawawut; tumbuh-tumbuhan sejenis padi; II. pulau Jawa; (angjawa) pergi ke Jawa; (mangjawakna) akan menterjemahkan ke dalam bahasa Jawa.

**Jawat:** I. (angjawat) menegur dengan tidak langsung; menyindir; II. (mengjawat) mengangkut; membawa; memakai.

**Jawēh:** hujan; lih; (jawuh).

**Jawil:** (mangjawil) menyentuh; menyinggung; (jamawil) memberi isyarat.

**Jawuh:** hujan; (jinawuhan) dihadiahi.

**Jaya:** kemenangan.

**Jayamanggalā:** pesta kemenangan.

**Jayanimitta:** surat putusan kemenangan; surat pernyataan kemenangan.

**Jayaśatru:** mengalahkan musuh; unggul atas musuh.

**Jayaswabhāwa:** mempunyai sifat selalu menang.

**Jēbad:** kesturi; (jinēbad) diberi wangi-wangian dengan kesturi.

**Jēbēng:** pensil.

**Jēg:** tiba-tiba.

**Jējēk:** (jējēkan) orang bawahan.

**Jējēp:** (wruh jējēpe) dengan tidak menyebut pelakunya; (aṅjējēp) merayap; merangkak.

**Jējēr:** (ajējēr) berhenti.

**Jēlāg:** (aṅjēlāg) terbuka; tiba-tiba.

**Jēlēg:** (maṅjēlēg) berdiri.

**Jēmah:** kelak; kemudian hari.

**Jēmur:** kacau; campur; (ajēmur) kacau; campur.

**Jēnar:** I. nama bunga (murraya L); II. kuning; (jinēnaran) diberi berwarna kuning; III. (ajēnar) tenang hati.

**Jēnēk:** asyik; senang; (ajēnēk) asyik.

**Jēnēng:** (aṅjēnēng) berdiri; menjalankan; (jumēnēng) akan memerintah; (paṅjēnēng) pemerintah.

**Jēngat:** (jumēngat) berdiri.

**Jēngēr:** takjub.

**Jēngkang:** (aṅjēngkangkakēn) melemparkan/mendorong orang sehingga jatuh terlentang.

**Jengkel:** jengkel, lumpuh.

**Jēngok:** (angjēngok) menjenguk.

**Jēnu:** bedak; (ajēnu) berbedak.

**Jēplak:** (aṅjēplakakēn) membuka.

**Jērah:** (jrah) banyak; tersiar; tersebar; (ajrah) disebar; (aṅjrah) tersebar.

**Jērēm:** lihat (jřēm).

**Jērih:** (jrih), takut; (jējērih) penakut; (taṅjrih) tak takut.

**Jēring:** lihat (jring).

**Jēro:** lihat (jro).

**Jēwah:** banyak bicara.

**Jhag:** tiba-tiba.

**Jharjharīkṛta:** rusak; binasa.

**Jharjharita:** dihancurkan.

**Jhaṣa:** I.an.

**Jhaṭiti:** cepat; tiba-tiba.

**Jihmaga:** ular.

**Jihmayuddha:** berkelahi dengan curang.

**Jihwā:** lidah.

**Jihwāgra:** ujung lidah.

**Jihwāmūliya:** huruf tekak.

**Jīmūta:** nama irama sanjak; guruh.

**Jina:** nama bagi Buddha.

**Jinābhiṣeka:** entahbisan jadi Buddha.

**Jinah:** uang.

**Jinamūrtti:** penjelmaan Budda.

**Jinaputra:** putera Buddha.

**Jinasmṛti:** bertafakur pada Buddha.

**Jinātmaka:** penjelmaan Buddha.

**Jinatwa:** derajad ke-Buddhaan.

**Jinawimba:** gambar Buddha; arca Buddha.

**Jinēm:** kamar tidur.

**Jineśwari:** I.teri sang Buddha.

**Jingga:** merah.

**Jingjang:** (paṅjinjang) kuda.

**Jingjing:** (anijingjing) langsing.  
**Jingkat:** (ańjingkat) terkejut.  
**Jirika:** (jhrīrika) jangkerik.  
**Jiring:** (anjiringi) mendirikan; membangkitkan berdiri.  
**Jirṇṇa:** I. lemah; cacad; binasa; tua; (tan jīrṇṇa) kekal; II. segar; senang; (angjīrṇṇa) segar; sedang; (angjīrṇaṇi) mengenyangkan perut.  
**Jīrṇṇodhāra:** pembangunan sesuatu yang rusak.  
**Jiṣṇu:** nama lain bagi Arjuna.  
**Jitajala:** mengalahkan air.  
**Jitākṣara:** (kajitākṣaran) akal; budi.  
**Jitasabhā:** (sabhājita) dihormati.  
**Jitendriya:** orang yang dapat mengendalikan nafsunya.  
**Jīwa:** jiwa; hidup; (jīwān) dijiwai; dihidupkan.  
**Jīwadāna:** hadiah pada orang-orang yang hidup.  
**Jīwaghataka:** pembunuh sesuatu yang hidup.  
**Jīwajīwa:** sejenis burung.  
**Jīwakāla:** hidup; hayat; (sajīwakāla) selama hidupnya.  
**Jīwakṣaya:** mati kehilangan jiwanya.  
**Jīwamātra:** hanya jiwa.  
**Jīwana:** hidup.  
**Jīwānugama:** mengikuti yang hidup.  
**Jīwasangkrānti:** peralihan kepada hidup yang lain.  
**Jīwāta:** s. hidup.  
**Jīwātma:** (jīwātman) kekasih.  
**Jiwit:** (ajiwit -jiwitan) bercubit-cubitan.  
**Jñāhekatwa:** hanya tertuju kepada kesadaran.  
**Jñāna:** I.mu; pengetahuan; arti; pikiran; kesadaran; (ajñāna) berfikir; (majñāna) pandai.  
**Jñānakawaśā:** kekuatan daripada ilmu.  
**Jñānasandhi:** pengetahuan/ilmu yang tinggi.  
**Jñānawīśesa:** pengetahuan/ilmu yang tinggi.  
**Jñānī:** pandai; bijaksana.  
**Jñāpaka:** memberitahu; mengajari.  
**Joli:** tandu; usungan.  
**Jona:** apa yang dikatakan orang atau apa yang menjadi jawab orang.  
**Jōng:** I. kaki; II. lauh-alun; III. nama ukuran luas bidang.  
**Jong:** I. perahu; II. payung; (ajong) berpayung; menyembunyikan muka.  
**Jongkong:** (jumongkong) berjongkok.  
**Jrah:** banyak; tersebar; tersiar; (angjrah) tersebar.  
**Jrēm:** keadaan hancur; (ajrēm) hancur.  
**Jring:** nama pohon (lagerstroemia L).  
**Jro:** dalam; (ajĕro) dalam.  
**Jruk:** jeruk; limau.

**Jrum:** I. akal; II. (ańjrum) berbaring; rebah.  
**Judi:** judi.  
**Juga:** hanya; semata-mata; juga; saja; seperti; selalu.  
**Jugjug:** datang; (angjugjug) langsung di, langsung pergi ke.  
**Jugug:** (ajugug) menggonggong; menyalak.  
**Jugul:** bodoh.  
**Jujug:** → (jujug).  
**Jukung:** jungkung; perahu; (pajukung) tukang perahu.  
**Jukur:** (mańjukur) bengkak.  
**Jukut:** sayur; lauk-pauk.  
**Julay:** (ajulay) kenal sekali; sangat mengetahui.  
**Jule:** (ajule) sangat mengetahui.  
**Julig:** licin; licik.  
**Julingah:** (ańjulingah) senang; bergembira.  
**Juluk:** I. punggung; II. (juluk-juluk) bendera; panji-panji; III. (jujuluk) gelar.  
**Julung:** anak sial.  
**Julung-julung:** bersatu; berkelompok; mengelompok.  
**Jumput:** (jumumput) mengambil; memegang.  
**Jung:** kaki.  
**Jungkĕl:** (ańjungkĕl) jatuh terjungkal; (kajungkĕl) terjungkal; terbalik.  
**Jungut:** permandian.  
**Junti:** nama sebuah permainan.  
**Jurang:** lurah; jurang; (ańjurang) menggali.  
**Jurit:** (pajurit) tentara.  
**Juru:** penghulu; kepala; pemimpin; tukang; (angjuru) menjadi; pemimpin/tukang; (juru gusali) pandai besi; (juru judi) penjudi; (juru jalir) germo; pemimpin pelacur; (juru tambangan) tukang perahu; (juru barata) pemain sandiwara; (juru mas) pandai emas.  
**Juruh:** juruh (=air gula); sirop terbuat daripada gula saja; (ajuruh) meleleh.  
**Juti:** I. samaran; (ańjuti) menyamar; berganti rupa; II. jahat, curang; (ajuti) berlaku curang.  
**Jūti:** cepat.  
**Jwah:** kelak; kemudian hari.  
**Jwāla:** cahaya; sinar; api.  
**Jwalana:** api; dewa api.  
**Jwalita:** bersinar-sinar; bercahaya-cahaya; bernyala-nyala.  
**Jyeṣṭha:** (yeṣṭha) tertua; nama bulan.  
**Jyoti:** (jyotis) cahaya; sinar.  
**Jyotiṣa:** I.mu perbintangan.  
**Jyotiṣatantra:** buku ilmu perbintangan.

**Jyotsnā:** (jyutsna) tengah bulan yang terang.

**Jyut:** (pajyut) cahaya; lampu.

## - Huruf K -

**K:** aku; saya; kata ganti orang kesatu.

**Kā:** sebab; dengan lalu.

**Kaba:** (kaba-kaba) I. sendu-gurau; II. terlampau berani.

**Kabayan:** pesuruh; tua.

**Kabeh:** ((kabaih)) semua; seluruh; segala; (mengabehi) menyerang bersama-sama; (makabehan) semua; (kinabehan) dikerjakan oleh semua orang bersama-sama; (kabehana) akan dibagi antara semua orang.

**Kabēt:** (akabēt) sempit; tak kena.

**Kacabhāra:** berambut tebal.

**Kacagraha:** merenggut rambut.

**Kacah:** (kumacah) bersenda-gurau.

**Kacak:** (angacak-kacak) berkecek; tertawa berkakakan.

**Kacambah:** tumbuh; bersemi.

**Kacang:** kacang, (pakacangan) ladang kacang.

**Kacapi:** I. (kacchapī) seruling; II. nama buah ("sentul").

**Kacapuri:** pagar; (kacapurinēn) hendaknya dipagari.

**Kacubung:** kecubung.

**Kadācit:** pada suatu waktu; kadang-kadang; kebetulan.

**Kadal:** kadal.

**Kadamba:** nama bunga (*Nauclea cadamba* roxb).

**Kāḍaṇḍa:** (kāraṇḍa) sejenis itik.

**Kadang:** saudara; kerabat; (kadang-kadang) ahli kerabat; (pakadangan) pertalian keluarga.

**Kaḍat:** (akaḍat) berlambat-lambat; (apikaḍat) pura-pura ayal; (tan akaḍat) segera; cepat-cepat; selalu.

**Kaḍawa:** sejenis merpati (*Columba aenea*).

**Kadga:** (khadga) pedang.

**Kadi:** seperti.

**Kadru:** I. merah coklat; bumi; II. nama ibu para naga.

**Kaduk:** terlalu; terlampau; (akaduk) sangat.

**Kadut:** kantong; (kinadutan) dibawa dalam kantong.

**Kady:** angga seperti.

**Kaga:** (kagha) burung.

**Kagapati:** (kaghapati) raja burung; nama sebuah susunan tempur.

**Kagendra:** → (kagapati).

**Kāhala:** gendang besar.

**Kahalā:** sejenis alat musik yang ditiup (nafiri).

**Kahi:** jangankan; (kahinyan) mungkin; bukannya.

**Kahin:** kain.

**Kahulun:** pemukul.

**Kahur:** mengindahkan; (tan kahur) tak mengindahkan; (masa kahura) masakan orang akan mengindahkan.

**Kaih:** bilangan; banyak; → (kweh).

**Kailāsa:** nama gunung; tempat dewa Śiwa bertapa.

**Kain:** kain; → (ken).

**Kajamas:** mencuci rambut.

**Kajang:** tirai; (akajang) bertirai; (kinajangan) ditaruh di atas dulang.

**Kajar:** (kajar-kajaran) nama tumbuh-tumbuhan (*Remusatia vivapara* Schott).

**Kajēng:** kehendak; keinginan; hasrat.

**Kak:** burung gagak yang kecil.

**Kaka:** I. kakak; (akaka) terhadap kakak; II. burung gagak.

**Kakah:** kokoh; kuat.

**Kakak:** (ngakak-ngakak) berkokok.

**Kakang:** (makakang) terlentang.

**Kakap:** kakap (*lates calcarifer*).

**Kakar:** (angakar) berteriak.

**Kakatang:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Kakawin:** syair; sanjak.

**Kakayang:** dibengkokkan.

**Kaki:** nenek laki-laki; petapa.

**Kaku:** keras.

**Kala:** (khala) jahat; makhluk jahat; raksasa; hina.

**Kala:** bunga teratai.

**Kāla:** I. waktu; (akāla) terjadi; (makāla) ketika; waktu; (makakāla) selama; II. binatang kala; III. nama lain bagi dewa Ciwa.

**Kalā:** jerat; (angalā) menjerat; (kinalān) dijerat; terjerat; (kalā), jahat kiranya.

**Kalabha:** gajah muda.

**Kalaci:** (kalacika) senduk.

**Kaladeśa:** waktu dan tempat; (angaladeśa) berbuat jahat; (mangaladeśa) mencari kesempatan; mencari peluang; (kinaladeśa) diserang; disergap.

**Kalādhama:** (khalādhama) raksasa-raksasa yang hina; jahat dan hina.

**Kālāgni:** api maut.

**Kalaha:** I. perbantahan; II. alat musik yang dipukul.

**Kalahangsa:** sejenis angsa atau itik.

**Kalajana:** (khalajana) penjahat.

**Kalakā:** air.

**Kalakah:** (kinalakah) ditutupi.

**Kāla-kāla:** alat-alat musik yang dipukul.

**Kalakala:** suara gaduh atau hiruk pikuk; (makala-kala) membuat gaduh; berisik.  
**Kālakṣepa:** kehilangan waktu.  
**Kalambi:** baju; (akalambi) berbaju.  
**Kālāmra:** nama pohon.  
**Kālāmṛtyu:** dewa maut.  
**Kalana:** raksasa; palsu; penjahat.  
**Kalanānatha:** raja raksasa.  
**Kalang:** I. (akalangan) berputar; (pakalangan) lingkaran; (kalangan) lingkaran; gelanggang; II. nama pangkat; tukang kayu.  
**Kalangka:** noda; bintik-bintik; karat; → (kalēṅka).  
**Kalangkaṅg:** (pakalangkaṅg) pemain musik.  
**Kalangkyang:** sejenis burung elang.  
**Kālāntaka:** dewa maut.  
**Kālāntara:** selang beberapa lama; sesudah ini; kemudian; pengunduran; (angālāntarākēn) membungkakan; (kumālāntaranana) minta tangguh.  
**Kalapa:** kelapa.  
**Kalāpī:** (kalāpin) burung merak.  
**Kalarawa:** seruan lemah.  
**Kālarūpa:** berujud raksasa.  
**Kalas:** nama tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan bahan warna merah.  
**Kalaśa:** tempayan.  
**Kalaśā:** tempat tidur; tempat berbaring; (angalaśā) berbuat bagaikan tikar; (kinalasan) ditutup dengan tikar; → (kalaśā).  
**Kalaśā:** tikar.  
**Kalaśaja:** nama lain bagi Agastya.  
**Kalaśaṅka:** alat musik yang dipukul dan ditiup.  
**Kālawaḍana:** bermuka hitam; bermuka buruk.  
**Kālawaśa:** maut yang cepat; sakaratulmaut.  
**Kālāwasāna:** dewa maut.  
**Kālāwatāra:** penjelmaan dewa maut.  
**Kalaya:** (angalaya) berusaha mencapai; mencari ke mana-mana.  
**Kalayu:** nama buah (eryoglossum edule B1).  
**Kalēṅka:** noda; makhluk jahat.  
**Kali:** I. sungai; (pakalyan) tambang; (kalyan) sungai; selokan; II. jaman besi; jaman yang keempat.  
**Kalib:** I. meluap; II. (akalib) menolak; berayal-ayal; gagal.  
**Kalih:** dua; berdua; (akalihan) berdua; (kakalih) dua.  
**Kalīhasēṁ:** nama buah (jambosa cauliflora).  
**Kalinga:** bermusuhan.  
**Kalis:** tak terasa; tak terkena; (akalis) tak lud oleh senjata; kebal senjata.  
**Kalmāṣawarna:** berwarna titik-titik hitam; berbintik-bintik hitam.

**Kalpa:** jaman.  
**Kalpadrums:** pohon permohonan.  
**Kalpaśāstra:** buku tuntunan ilmu obat-obatan.  
**Kalpataru:** pohon tempat mohon segala sesuatu.  
**Kalpika:** lingkaran; cincin; (angalpika) menghormati; (pangalpika) penghormatan.  
**Kaluku:** (kinaluku) dibasahi; (kalukunēn) hendaknya dibasahi.  
**Kalula:** keluarga; (angalulu-lula) berkeluarga; (kalula-kalula) ahli-bait; kaum keluarga.  
**Kalung:** kalung, (akalung) berkalung; (kumalung-kalung) mengalungi.  
**Kalus:** (angalusa) mencari perlindungan; (pangalungan) tempat pengungsian.  
**Kaluṣa:** kotor; cemar; najis; (angalusa) mengotori.  
**Kalutut:** (mangalutut) berteriak; menangis; meratap.  
**Kalwang:** kalong; kelelawar.  
**Kālya:** fajar pagi.  
**Kalyāga:** nama bahan warna merah.  
**Kalyan:** kalian; semua; berbagai-bagai.  
**Kalyāṇa:** bagus; cantik; indah; baik.  
**Kalyaṇamitra:** teman baik.  
**Kām:** kami.  
**Kāma:** keinginan; cinta; nafsu; harapan; kesenangan; air mani; dewa cinta; (sakāma-kāma) segala keinginan.  
**Kāmabāṇa:** panah asmara.  
**Kāmadewa:** dewa asmara.  
**Kamakāra:** (kāmakāra) memenuhi segala permintaan; tercela; aneh; mentakjubkan.  
**Kamal:** pohon asam.  
**Kamala:** bunga teratai.  
**Kamalagi:** asam.  
**Kamalajāstra:** panah Brahma.  
**Kamalaka:** nama pohon (Phyllanthus Emblica L).  
**Kamalayoni:** nama lain untuk Brahma.  
**Kāmalolya:** (kāmalaulya) hasrat akan cinta.  
**Kāmamahotsawa:** pesta raya percintaan.  
**Kāmamohita:** mabuk cinta.  
**Kamaṇḍalu:** tempayan; kendi.  
**Kamantyan:** dalam pada itu; lalu, selanjutnya.  
**Kāmāpala:** api cinta.  
**Kāmarasa:** cinta berahi; kenikmatan bercumbucumbuan.  
**Kāmaśara:** panah asmara.  
**Kāmaśāstra:** buku ilmu percintaan.  
**Kāmatantra:** buku tentang ilmu cinta.  
**Kāmātura:** sakit asmara; rindu.  
**Kambala:** pakaian bulu; bulu domba (wol);

(kinambalan) diberi pakaian wol.

**Kambaligi:** (pakambaligi) tuan.

**Kambang:** (kumambang) I. mengapung; terapung; II. kembang.

**Kambing:** kambing.

**Kamēnā:** sebelum; agar supaya.

**Kami:** kami.

**Kāmī:** (kāmin) kekasih laki-laki.

**Kāminī:** kekasih perempuan; gadis; perempuan.

**Kamiri:** nama pohon (aleurites triloba Forst).

**Kamiris:** tikus.

**Kampid:** tepi.

**Kampil:** kantong; beban; (makampil) membawa di depan; membawa di belakang.

**Kampita:** gementar; gempa.

**Kamu:** kamu.

**Kamuḍi:** kemudi, (makamuḍi) berkemudi.

**Kāmuka:** jatuh cinta.

**Kamung:** bentuk vokatif (kamu).

**Kamuning:** nama sejenis tumbuh-tumbuhan (murraya L).

**Kamwāgan:** buah terong.

**Kamwang:** kembang.

**Kanā:** I. sana; II. gelang.

**Kanā:** gadis.

**Kanaka:** emas.

**Kanakadaṇḍa:** payung keemasan (kerajaan).

**Kanakadrawa:** bedak yang berbau wangi.

**Kanakamaya:** terbuat dari emas.

**Kanakarasa:** emas cair.

**Kanakaweśma:** rumah emas; kamar pengantin.

**Kānan:** I. kanan; II. (tan kānan) tak tahu.

**Kānana:** hutan.

**Kānanabyūha:** gelar perang bentuk hutan.

**Kāncanamaya:** terbuat dari emas.

**Kañcil:** kancil; pelanduk.

**Kañcit:** tiba-tiba; kebetulan; tidak lama kemudian.

**Kaṇḍa:** I. pedang; (kakaṇḍa) dipedang; II. bagian; (makaṇḍa) beraturan; terbagi-bagi; (kinaṇḍa) dibagi; (sakaṇḍa) satu bagian.

**Kāṇḍa:** (khaṇḍa) ceritera; bagian ceritera.

**Kaṇḍaga:** sejenis tempayan terbuat dari logam.

**Kaṇḍah:** (makaṇḍah) berbaris; berdiri berjajar-jajar.

**Kaṇḍang:** kandang.

**Kaṇḍaparwwa:** (khaṇḍaparwwa) bagian-bagian dan bab-bab.

**Kandara:** kusa; lembah; gua.

**Kandarpa:** I. kasih; sayang; cinta; II. nama lain bagi dewa Kama.

**Kandēl:** tebal; banyak.

**Kandhara:** leher.

**Kāṇḍuh:** membongkok-bongkok.

**Kaṇḍung:** (mangaṇḍung) mengandung; hamil.

**Kaṇḍut:** bawa; (kinaṇḍut) dibawa dengan disembunyikan.

**Kaṇḍuyuhan:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Kangka:** burung bangau.

**Kangkapattra:** bulu burung bangau.

**Kangkung:** kangkung (ipomoea reptans Poir).

**Kangśa:** (kamsa) kuningan.

**Kangsi:** alat gamelan terbuat dari kuningan; (angangsyani) berganti-ganti memainkan alat tersebut.

**Kanigara:** (karṇikāra) bunga matahari (nymphaea stellata Wild).

**Kanin:** luka; (anganini) melukai; (ahurip kanin) berjuang melawan seseorang.

**Kanīna:** muda; taruna; pemuda; gadis.

**Kañiri:** oleander; nama pohon.

**Kaniṣṭha:** (kaniṣṭha) termuda; terendah; terkecil; terhina.

**Kaniṣṭhamadhyamottama:** yang rendah, menengah dan tertinggi.

**Kañjar:** (akañjar) terlentang; (akañjaran) menari-nari; (makañjaran) meloncat-loncat berkeliling dengan marah.

**Kaṇṭa:** (kantha) leher.

**Kāntā:** yang tercinta.

**Kaṇṭabhāraṇa:** perhiasan leher.

**Kantar:** tombak pendek.

**Kantēn:** (kantēnanya) oleh karena itu.

**Kaṇṭhanātha:** (nama lain bagi) Śiwa.

**Kānti:** kilau; kilat; sinar.

**Kaṇṭi:** teman; (angaṇṭi) beristirahat; (sakaṇṭi) berkumpul; dikumpulkan.

**Kāntun:** tinggal; → (antun); (kēntuna) akan tinggal.

**Kanuruhan:** nama pangkat.

**Kaṇwa:** nama seorang pendeta.

**Kanyā:** gadis; anak perempuan.

**Kanyābhawa:** kegadisan.

**Kanyābhawana:** tempat tinggal orang perempuan.

**Kanyāgara:** tempat tinggal bagi orang perempuan.

**Kanyāgrha:** tempat tinggal para wanita.

**Kanyākā:** anak perempuan.

**Kanyawat:** mempunyai gadis.

**Kanyu:** kamu; kau.

**Kapak:** kepak; bunyi sayap; (kumapak) berkepak.

**Kapal:** kuda; (kapakapalēn) terhimpit kuda.

**Kapāla:** kepala.

**Kapala:** separuh; bagian-bagian.

**Kapalang:** sedikit; kepalang.  
**Kapālī:** nama lain bagi Śiwa.  
**Kapan:** bila; apabila; betapa; (kapana) bagaimana.  
**Kapi:** kera.  
**Kapibāla:** tentara kera.  
**Kapiketu:** yang berbendera bergambar kera (Arjuna).  
**Kapilawarṇṇa:** berwarna, merah coklat.  
**Kapīndra:** raja kera.  
**Kaping:** (kapingan) usungan; (mangapingi) mengelilingi.  
**Kapipatih:** penghulu kera.  
**Kapiṇi:** anugerah.  
**Kapirāja:** raja kera.  
**Kapirāt:** raja kera.  
**Kapiśa:** merah coklat.  
**Kapiśwara:** raja kera.  
**Kapo:** → (kapwa).  
**Kapö:** I. telinga; (angapö) mendengar; (pangapö) suara; II. rahang.  
**Kaponakan:** kemenakan.  
**Kapoṭa:** burung merpati.  
**Kapu:** (kumapu-kapu) berambut seperti bulu domba.  
**Kapua:** → (kapwa).  
**Kapuk:** kapuk.  
**Kapuṇḍung:** kapundung (pierardia racemosa).  
**Kapur:** I. pohon kapur barus; II. kapur; (kinapur-kapuran) dikapur.  
**Kaput:** (makaput) ternoda.  
**Kapwa:** semua; sama-sama; bersama-sama; juga.  
**Kapwānakan:** kemenakan.  
**Kara:** I. cahaya; (makara-kara) bercahaya-cahaya; II. (khara) keledai; III. (kera) jari; IV. (tan kara) terus menerus.  
**Karabha:** gajah muda.  
**Karabhūṣaṇa:** gelang.  
**Karaca:** sejenis kerang.  
**Karah:** simpai; cincin.  
**Karāhati:** pukulan dengan tangan.  
**Karakal:** kerikil; kelikir; (pinakakarakal) dianggap batu kerikil; dipakai sebagai batu kerikil.  
**Karāla:** penting; besar; menonjol; lebih.  
**Karālawadana:** bermulut besar; bermuka mengerikan.  
**Karaman:** halaman; kebun; (angaraman) meluas; berkembang; memberontak.  
**Karamas:** mencuci.  
**Karambalang:** (karambalangan) cawat; ikat pinggang.

**Karambha:** bubur.  
**Karamkam:** merangkak kian kemari.  
**Kāraṇa:** sebab; alat; karena; (makākāraṇa) sebab; berakibat; (kināraṇa) disebabkan.  
**Karaṇarūpa:** berupa alat.  
**Karaṇḍa:** kotak; keranda.  
**Karang:** I. batu karang; (karang-karang) binatang yang hidup dalam batu karang; (karanga) seperti batu karang; II. (angarang) merindu; dendam; (mangarang) merana; bersedih; bercinta; III. (karang bali) nama bunga; IV. (karang-karang) karangan bunga; (karang hulu) bantal.  
**Karangrang:** nama tumbuh-tumbuhan (Pterocarpus indicus).  
**Karapa:** kelapa; (pakarapa) pencari ranting kering.  
**Karape:** (angarape) mencapai; meluap; sampai; berderai-derai.  
**Kararas:** daun pisang kering.  
**Kararus:** pangkal anak panah.  
**Karasak:** (makakarasak) berdesau.  
**Karatala:** I. telapak tangan; II. pisau; → (kṛtala).  
**Karatalatāla:** tepuk tangan.  
**Karatkarat:** nama senjata.  
**Karawang:** I. duk babi.  
**Kārayita:** terdorong untuk bertindak.  
**Karddama:** kotoran; lumpu; noda; najis.  
**Karēm:** karam; tenggelam.  
**Karenu:** gajah jantan.  
**Karenukā:** gajah betina.  
**Karhi:** bilamana.  
**Kari:** memang (kata menekan arti; kataseru).  
**Karih:** → (kari).  
**Karika:** - lah; juga; (kata penekan arti); → (kari) dan (kariki).  
**Kari-kari:** kadang-kadang; sekali-sekali.  
**Karikil:** kerikil; → (karakal).  
**Kāritāwṛddhi:** bunga terlalu tinggi yang ditawarkan sendiri oleh yang berhutang.  
**Karka:** putih; kuda putih.  
**Karkkaśa:** keras; kejam; kasar.  
**Karkkaṭa:** ketam.  
**Karkkolakā:** (karloṭaka) nama pohon.  
**Karmakara:** bekerja untuk orang lain.  
**Karmma:** (karmman) I. perbuatan; pekerjaan; jasa; korban; jumlah amal saleh dan jahat; (akarmman) menyelesaikan; (pakarmmakna) hendaknya (akan) dikerjakan untuk orang lain; II. suami; (akarma) bertunangan; kawin; (makakarma) bersuamikan.  
**Karmabhūmi:** daerah/tempat bekerja.  
**Karmmodoṣa:** perbuatan dosa.

**Karmmaṇya:** pandai; rajin.  
**Karmmaphala:** hasil perbuatan.  
**Karmmapiṇḍa:** mendapat kehidupan dari pekerjaannya.  
**Karmmendriya:** alat perkelaminan.  
**Kārmuka:** busur.  
**Karṇikā:** perhiasan telinga.  
**Karṇa:** telinga.  
**Karnabhārana:** perhiasan telinga.  
**Karṇabhūṣana:** perhiasan telinga.  
**Karṇadhara:** pelajar.  
**Karṇamanahara:** enak didengar; menyenangkan telinga.  
**Karṇamūla:** pokok telinga; pangkal telinga.  
**Karṇānta:** akan kamu dengar; dengarkanlah olehmu.  
**Karṇapura:** perhiasan telinga (terutama bunga).  
**Karṇaśula:** tidak menyenangkan didengar.  
**Karṇaweṣṭana:** anting-anting.  
**Karṇendriya:** alat pendengar; telinga.  
**Karṇikara:** nama bunga (*Pterospermum aceum* folium); → (kanigara).  
**Kārpaṇya:** kikir.  
**Karpūra:** kapur barus.  
**Karṣaṇatanaya:** anak sang Baladewa.  
**Kārttika:** nama bulan.  
**Karuk:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Kārun:** dengan, bersama-sama dengan; beserta.  
**Karuṇā:** belas kasihan.  
**Karuṇātmaka:** berbelas hati.  
**Karung:** celeng (babi hutan) jantan.  
**Karuni:** belas-kasihan.  
**Kāruṇya:** kasihan; belas kasih; perikemanusiaan.  
**Karuṇyabuddhi:** berhati suka menolong; berperikemanusiaan.  
**Karuṇyawacana:** kata-kata yang menimbulkan belas-kasihan.  
**Karutuk:** (angrutuk) berderak-derak.  
**Karwwa:** I. dua; dengan (*mangarwwani*) menduai; membagi dua; → (rwa); II. semut.  
**Karyya:** pekerjaan; tugas; kesempatan; perkawinan; tujuan. (*akaryya*) berbuat; bekerja.  
**Kas:** (akas) keras; kuat; ulet; kaku.  
**Kasang:** kantung.  
**Kasay:** kasai.  
**Kāśita:** masyhur.  
**Kaśmala:** kotor; najis; dosa.  
**Kasop:** kurang.  
**Kaṣṭa:** jahat; kasar; terlalu; menyedihkan.  
**Kasturi:** kesturi.

**Kasub:** tenar; terkenal; meluas.  
**Kasut:** (angasut) mengocok; menyerbu; (kinasut) diserbu; dikumpulkan; ditutup; (kanasut) dikocok; (pakasutan) tempat tidur.  
**Kaṭa:** tikar.  
**Kaṭah:** banyak.  
**Kaṭak:** katak.  
**Katang:** (katang-katang) rumput.  
**Katangga:** nama pohon.  
**Katangka:** pohon nangka.  
**Katap:** I. (akatap) tertimpun; tertumpuk; II. (akatap-katap) berliku-liku; (pakatap-katap) kilau; kilat.  
**Katapang:** pohon ketapang (*Terminalia catappa*).  
**Katara:** agaknya.  
**Kātara:** takut; kecil hati; ragu-ragu; (*kātara-tara*) sangat ditakuti.  
**Kataragal:** terburu-buru.  
**Katarat:** (akarat) menderu-deru.  
**Kathā:** ceritera; riwayat; (*akathā*) berceritera.  
**Kathāka:** tukang ceritera.  
**Kathamapi:** betapapun juga; walaupun; sungguhpun.  
**Kathamukha:** pengantar sesuatu ceritera; permulaan ceritera.  
**Kathañcana:** kebetulan.  
**Kathañcit:** kebetulan; tak sengaja.  
**Kathāntara:** ceritera lain; pembicaraan.  
**Kaṭhina:** keras; kuat; kokoh.  
**Kaṭhini:** kapur.  
**Kati:** lebih berat daripada biasa.  
**Katik:** (kinatik) dijepit; terjepit.  
**Kaṭik:** I. (akaṭik) tukang kuda. II. (kinaṭik) selalu dibawa.  
**Katimang:** nama pohon.  
**Katipaya:** beberapa.  
**Katipayakusuma:** beberapa kuntum bunga.  
**Katiran:** nama tumbuh-tumbuhan menjalar berbunga merah; (*angatirah*) berwarna merah.  
**Katividha:** beberapa macam.  
**Kaṭiwandha:** (*kaṭibandha*) ikat pinggang; alat.  
**Katkat:** nama binatang.  
**Katon:** I. gin; hendak; hasrat; (*sakaton*) segala keinginan.  
**Katu:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Kaṭu:** tajam; keras.  
**Kaṭubrata:** bersumpah keras.  
**Kaṭuk:** (*akaṭuk*) gemetar.  
**Kaṭungka:** (*khaṭungka*) penjahat; hina; perbuatan hina.  
**Kaṭungkabuddhi:** berhati jahat.



**Katupang:** sekeping daging bagian dari leher seekor babi.

**Kawa:** terganggu; terkejut.

**Kawaca:** baju besi; (akawaca) memakai baju besi.

**Kawadi:** (kata-kata) rahasia.

**Kawah:** neraka; periuk; (kakawaha) seperti dilemparkan di dalam neraka.

**Kawa-kawa:** api yang menyala cahaya api.

**Kawali:** periuk, kual.

**Kawan:** empat; (anakawan) berempat; (pakawan) pelayan.

**Kawandha:** tubuh; badan; (angawandha) seperti tubuh.

**Kawara:** kelihatan; tampak.

**Kawaśa:** kuasa; mampu; (angawaśākēn) memerintah; menguasai; (kakawaśa) dikuasai; dipaksa.

**Kawat:** I. kawat; II. terlempar; terbuang.

**Kawaya:** empedu.

**Kaweni:** kuweni, nama mangga.

**Kawēr:** ((kawör)) tertarik; (akawör) memperhatikan; mengindahkan.

**Kawēs:** malu; takut; ketakutan.

**Kawi:** penyair.

**Kawih:** pandai, mampu; (kumawih) menganggap dirinya pandai; (kinawih) ahli; pandai; (kawihamu) hendaknya kamu pandai (mampu).

**Kawil:** (kinawil) direnggut; dipegang; (silih kawil) saling pegang; pegang memegang; berenggut-renggutan.

**Kawindra:** raja penyair; penyair besar.

**Kawirāja:** raja penyair; penyair besar.

**Kawirasa:** nyanyian seorang penyair.

**Kawista:** nama pohon (*Feronia elephantum*).

**Kāwiśwara:** penyair besar.

**Kawit:** I. kait; (angawit) mengait; terkait; II. (kawitan) nenek moyang; ayah; (makawitan) berayah; terhadap ayah.

**Kawitarkka:** penemuan yang bersifat seni.

**Kawiwara:** penyair pilihan; penyair ulung.

**Kawuk:** (angawuk-awuk) berteriak keras-keras.

**Kawula:** hamba; pelayan; budak belian.

**Kawung:** daun pohon enau; (kinawung kawung) diberi pola karung (pada kain); (tepung kawung) serbuk enau.

**Kawuntēn:** rakyat; pegawai; → (kawula).

**Kāwya:** syair; sanjak; → (kakawin).

**Kaya:** (akaya) I. bekerja keras; (makapangayāya) bersandar; (sakayakaya) dengan segala kekuatan; II. (kaya) seperti.

**Kāya:** I. perbuatan; pekerjaan; II. (makāya) kuat; III. tubuh.

**Kayang:** (kumayang-kayang) beruntung.

**Kāyasangśoṣaṇa:** tubuh yang menjadi kering.

**Kāyawala:** (kāyabala) kekuatan badan.

**Kāyawṛddhi:** bunga; uang yang dibayar dengan tenaga.

**Kayēn:** nama pohon.

**Kayop:** pendeta; pertapa.

**Kayu:** pohon; kayu; (kayu-kayu) pohon-pohon; (makayu-kayu) berpohon banyak.

**Kayuh:** tangkap; pegang; (angayuh) memeluk; (kumayuh) memegang; (kayuhēn) hendaknya dipeluk.

**Kēbak:** penuh; serbu; (angēbak) menyerbu; meloncat-loncat.

**Kēbēk:** penuh; meluap; (angēbēkana) akan memenuhi; akan meluap.

**Kēbēs:** basah.

**Kēbēt:** (kēbēt-kēbēt) mengepak-ngepakkan sayap; (kakēbēt) mengepak-ngepakkan sayap.

**Kēbo:** kerbau.

**Kēbu:** (kumēbu-kēbu) bertumpuk-tumpuk.

**Kēbur:** (mengēbur) menceburkan; (kinēbur) dikacau; diaduk.

**Kēbus:** hangus; panas; hembus; (angēbusi) menghanguskan; (n pangebusan) jika menghembuskan.

**Kēbwan:** kebun; taman.

**Kēbyar:** berdesir.

**Kēḍak:** berguncang, diguncangkan.

**Kēdal:** (kumēdal) gemetar.

**Kēḍap:** bercahaya-cahaya; berkilat-kilat; kejam; (akēḍap-kēḍap) sebentar-sebentar, (kumēḍap) berkilat; (kinēḍapan) dikejapi (dengan mata).

**Kēḍēk:** (kinēḍē-kēḍek) dihanguskan.

**Kēḍep:** kejam; (kumēḍep-kēḍep) berkejam-kejam.

**Kēḍēpēk:** (angēḍēpēk) jatuh terduduk; (mangēḍēpēk) berisik.

**Kēḍi:** orang kebiri; bidan.

**Kēḍik-akēḍik:** sedikit; kecil.

**Kēḍö:** harus; paksa; (akēḍö-kēḍö) memaksa; mengharuskan; (kumēḍö) memaksa.

**Kēḍuk:** (angēḍuk) mengeduk.

**Kēḍung:** pusaran air; lubuk; (kēḍungan) pusaran air; lubuk.

**Kēḍut:** (akēḍut) bergetar; berdenyut; (kumēḍut) berdenyut; bergerak.

**Kējēp:** kejam mata; tidur; (makējēp) tidur; (pakējēpan) tempat tidur.

**Këkël:** (akëkël) tertawa gelak-gelak; terpingkal-pingkal.

**Këkër:** (makëkër) terkurung; tertutup; (mengëkëri) merintangi; (kinëkër) ditutup; dirahasiakan; (këkëran) larangan.

**Këkës:** (akëkës) menyembunyikan; menyimpan; (kinëkës) disimpan; (pakëkës) tempat menyimpan; bentuk; tokoh.

**Këkö:** (pangëkö) alat penangkap.

**Kël:** ((köl)), (angölakén) menderita; menanggungkan; memeluk; (kumël) takut; sedih; diam; kecil; hati-hati; (kölakën) bengkokan; membungkukkan, merunduk di bawah; peluklah; (tatar kël) tak patah.

**Këla:** masak; (makëla) masakan; tukang masak; (kinëla) (n) dimasak; (pangëla) dapur; masakan; (prakëla) tukang masak.

**Këlab:** ((klab)) kibar; (mangëlabëlab) berkibar-kibar; berkilat-kilat; (kumlab) berkibar; bergetar; berkilat.

**Kelah:** (makelah kelah) berkilat-kilat.

**Këlar:** ((klar)), (aklar) kuat; kuasa; berani.

**Këlat:** (makëlata) supaya berani.

**Kële:** ((kle)), (akële) terlantar; (tar akële) tak peduli.

**Këlēb:** ((klëb)), (kumlēbakën) menenggelamkan.

**Këlēg:** (angëlēgi) mendorong.

**Këlēm:** tenggelam; (akëlēm) tenggelam.

**Këlēpu:** nama pohon.

**Këlēwung:** jurang; lurah.

**Këli:** (këli-këlin) payah; ketakutan.

**Këlik:** pipit.

**Këling:** setengah sutera; nama sejenis golongan tentara.

**Këli:** tirai; sekat; (kinëliiran) disekat (dengan tirai); (sapakëliir) tersekat.

**Këlit:** (akëlit) memiliki; menguasai.

**Këlu:** payah, pusing kepala; dengan kepala tertunduk.

**Këluh:** cincin hidung.

**Këlut:** (akëlut) tua.

**Këm:** ((köm)), (maköm) merendam.

**Këmah:** (angëmah) mengancam; (kinëmah) dikunyah; (këkëmahan) kunyahan; sepah.

**Këmbang:** I. bunga; (akëmbang) berbunga; (mangëmbangi) membungai; melempari dengan bunga. II. (hulu këmbang) petapa.

**Këmbar:** kembar; (angëmbari) mengerjakan sesuatu tepat seperti yang dikerjakan orang lain; melawan dengan setimpal; menyaingi; mengimbangi.

**Këmbëng:** genang; (mengëmbëng) menggenang;

(kumëmbëng) menggenang; (kinëmbëng) ditahan.

**Këmbul:** (akëmbulan) bersama-sama; (mangëmbuli) menyerang bersama-sama.

**Këmbur:** (akëmburān) bepercikan.

**Këmh:** (angëmh) menodai.

**Këmëng:** (akëmëng) pegal; ngilu.

**Këmit:** jaga; (akëmit) menjaga.

**Këmpël:** (kinëmpël) dikumpulkan.

**Këmul:** selimut, tutup; (akëmul) berselimut; (kinëmulan) ditutup; tertutup.

**Ken:** I. kain; selimut; (aken) berkain; II. puteri atau putera raja; III. (aken) menyuruh; (akenkenan) mengirim utusan.

**Këna:** kena; tepat; (angëna) mengenai; (kinënan) ditimpa; (pikëna) tujuan.

**Këñar:** cahaya; (kumëñar) bercahaya-cahaya; (kinëñarakën) disinari.

**Kënas:** kijang; binatang perburuan.

**Këñdal:** lemak yang kental.

**Këñdang:** gendang.

**Këñdat:** bunuh diri; menggantung diri.

**Këñdëng:** urat; panjang; (kumëñdëng) memanjang; berjajar-jajar.

**Këñdit:** I. at pinggang perempuan.

**Këñdu:** (këkëñdon) terlepas.

**Këñdung:** (kumëñdung) memandang.

**Kene:** di sini.

**Këñëp:** I. gin, kenyam; (angëñëp) mengingini; mengenyam.

**Kënoh:** tepat; kena; adil; (pangënoha) akan dipandang adil (tepat).

**Kënöp:** I. dah; tepat.

**Këñtong:** tabuh; tong-tong (=alat penyiur dari bambu).

**Këpang:** (angëpang) mengurung.

**Këpëk:** kepak; (makëpëk) berkepak; mengepakkan sayap; (kinëpëkan) terpukul hancur.

**Këpël:** (akëpël) makan pagi; (këpëkëpël) makanan pagi; (këpël-këpël) kepalan nasi.

**Këpër:** I. ama ikan; II. (angëpër) menggelepar; berputar-putar; (mangëpër) menggelepar.

**Këpët:** kipas.

**Këpô:** (mangëpô) membelok.

**Kepuh:** nama pohon (*Sterculia foetida* L).

**Këpus:** (akëpus) basah.

**Këra:** kera.

**Kërab:** (krab), (angërab) bergoyang-goyang; sebentar - sebentar bergerak.

**Kërak:** ((krak)), (makrak) berteriak; bersorak; meratap; menangis; berseru; (kinrakan) disoraki;

(pakrak) pekik.

**Kěral:** ((kral)); (akral) kuat; (akral-akral) sangat kuat.

**Kěrap:** (makěrap) lari; berlari-lari.

**Kěras:** ((kras)), (makras) keras.

**Kerata:** nama suatu warna.

**Kěřeb:** (kěřeban) kain kafan.

**Kěřěčěk:** (akěřěčěk) berdengung-dengung; (akěřěčekan) berderai-derai; (makěřěčěk) berderai-derai; terkikih; (kakěřěčěk) berderak-derak.

**Kěřěcik:** ((krěcik)) denting; (kakračik) berdenting.

**Kěřěkět:** (kuměřěkět) berdering-dering.

**Kěřēm:** ((krēm)), (akrēm) berkembang; (akrēm-akrēm) kelam; gelap.

**Kěřep:** ((krěp)) orang banyak; (akrěp) rapat; tebal; kerap; (kinrěpan) diliputi.

**Kěřěpěk:** (makakěřěpěk) berdesak-desak.

**Kěřēt:** ((krět)), kerat; potong (kuměret) mengerat; memotong.

**Kěřětěg:** (makakěřětěg) berderak-derak.

**Kěřětog:** bergemuruh.

**Kěřětug:** (akěřětugan) bergemuruh.

**Kěri:** ((kri)), (akri) gatal; merasa geli.

**Kěri:** ((krik)), (akrik) memekik; (kiněrik) dikerik.

**Keri:** kiri.

**Kěrig:** ((krig)) (akrig) datang berduyun-duyun.

**Kěring:** ((kring)), (kěringana) walaupun kering tandus.

**Kěrug:** ((krug)) guruh.

**Kěrut:** ((krut)), (kumrut) berkerut.

**Keśa:** rambut.

**Keśadhāwalya:** rambut yang putih.

**Keśagraha:** dipegang rambutnya.

**Kěsah:** (angěsah) mengeluh, berkeluh kesah; (pengěsah) keluh kesah.

**Keśap:** membuka dan menutupnya bibir; kata; bunyi; (makěcap) membuka dan menutup bibir sehingga terdengar suara.

**Keśapāśa:** rambut terjalin.

**Keśara:** I. benang sari; II. rambut tengkuk kuda, singa dsb.

**Keśaracana:** perhiasan rambut.

**Keśawa:** yang berambut panjang; nama lain bagi dewa Wisnu atau Krsna.

**Kěsěh:** desau.

**Kěsěl:** (akěsěl) payah; capai; (kekěsělan) kepayahan.

**Ket:** (aket) dekat; rapat; (silyaket) melingkar ke atas.

**Kěta:** ((kětā)) kata penekan arti.

**Keta:** kehendak; kemauan; hasrat.

**Kětab:** (akětab-kětab) berkali-kali; memukul.

**Ketaka:** bunga pudak.

**Ketaki:** bunga pudak.

**Ketana:** undangan; perlindungan.

**Kětas:** sebelah; sisi.

**Kětěg:** (kětěkětěg) pergelangan denyut jantung; (kětěkětěgěn) sakit terkejut; (kumětěg) mengutuk; meledak.

**Kětěr:** gelar; (akětěran) bergetar; (kumětěr) gementar; (kakětěran) ketakutan; terkejut.

**Kěti:** (keti) 100.000.

**Kětok:** potong; (kinětok) dipotong.

**Ketu:** cahaya; tokoh; bentuk; tanda.

**Kětug:** gegar; gemuruh; (kumětug) bergemuruh.

**Kětul:** tumpul; majal.

**Kěwak:** nama burung.

**Kewala:** sendiri; hanya; saja; semata-mata; (angewala) mendesak; (kinewala) disendirkan; didesak.

**Kewalya:** hanya; saja.

**Kěwang:** ((kwang)), (akwang) kaku.

**Kewart:** penangkap ikan.

**Ki:** sebutan penghormatan.

**Kicik:** (kumicik) hangus; terbakar; kering.

**Kicipir:** (angicipir) melingkar.

**Kicir:** I. sejenis keranjang; II. (kumicir) mengalir ke luar.

**Kiḍal:** selatan; (angiḍal) pergi ke Selatan.

**Kiḍampěl:** (akiḍampělan) berpeluk-pelukan.

**Kidang:** kijang; (angidang-idang) berkelana; (makidang-kidang) berloncat-loncat.

**Kidat:** (akidat) menginjak; bergerak; meronta; (makidat-kidatan) injak-menginjak.

**Kidul:** selatan, (angidul) pergi ke Selatan; (pangidul) sebelah Selatan.

**Kidung:** lagu; nyanyian; (mangidung) menyanyi; (kinidung) dinyanyikan.

**Kiḍupuh:** (akiḍupuh) duduk bersila; (makiḍupuh) duduk bersila.

**Kihal:** kekuatan, (akihal) kuat; keras.

**Kihū:** (makihū) tegang, kaku.

**Kik:** (akik) memekik; meratap; (makik) memekik; meratap.

**Kikat:** (akikat) berteriak.

**Kikik:** (angikikan) terkikih-kikih; terpingakal-pingkal.

**Kikir:** (kinikir) dikikir.

**Kikis:** batas; (angikis) menelungkup di tanah, (mangikis) sampai ke batas; (pakikis) pagar; batas; orang yang membuat batas.

**Kikuk:** (akikuk) kikuk; janggal.

**Kilā:** (akilā) berkilau-kilau.

**Kila:** I. nyata; terang; II. (kinila)-(kila) direndahkan; dihina.

**Kilala:** (angilala) mengumpulkan; (mangilala) mencari; minta; mohon; memeras; merampas.

**Kilan:** kilan; jengkal; (sakilan) sajengkal.

**Kilang:** kilang.

**Kilāñja:** tikar.

**Kilat:** kilat; (akilat) berkilat; mengandung kilat; (kumilat-kilat) berkilat-kilat; (kinilatan) seperti dimakan kilat.

**Kilatbahū:** gelang lengan; (akiratbāhu) lengannya bergelang.

**Kilen:** barat; (mangilen) ke barat.

**Kili:** petapa perempuan; (mapakili) menjadi petapa perempuan.

**Kilil:** (angilil) seorang diri; (angililan) ketinggalan seorang diri.

**Kilip:** (kumilip) berkelip; makhluk.

**Kilusuh:** lesu; lusuh.

**Kilyan:** barat.

**Kim:** apa.

**Kimapi:** tetapi; apalagi.

**Kimburu:** cemburu; iri hati.

**Kimpěl:** (kinimpělakēn) dipadukan.

**Kimprabhu:** raja yang jahat.

**Kimpurusa:** kurcaci; orang kerdil.

**Kimpurusādirājā:** maharaja kurcaci; maharaja bangsa kerdil.

**Kimpurusapati:** raja bangsa kurcaci; raja bangsa kerdil.

**Kimpurusendra:** raja bangsa kerdil.

**Kimśuka:** nama tumbuh-tumbuhan (*Butea frondosa*).

**Kimulu:** (mangimulu) terus-menerus memukul.

**Kimuta:** jangankan; bahkan; apalagi.

**Kina:** dahulu; tua; (kina-kina) dahulu kala.

**Kiñam:** (kiniñam) dikenyam.

**Kinang:** (sekapur) sirih.

**Kindayut:** → (kiñdayut).

**Kiñdayut:** cubit; cepit; peluk; himpit; (akiñdayutan) melingkari; (makiñdayut) menempel pada; (kumiñdayut) memeluk.

**King:** (aking) kering; (kakingan) kering.

**Kingkin:** khawatir.

**Kingking:** sedih; bercinta; rindu; (akingking) merana; (kumingking) memikirkan; (kakingkingan) sedih; (kingkingēn) patut disedihkan.

**Kingśuka:** (kiñśuka) nama tumbuh-tumbuhan (*Butea frondosa*).

**Kiñjēng:** capung.

**Kinkin:** usaha yang keras; (kininkin) diperhatikan; (kinkinēn) hendaknya diusahakan dengan keras.

**Kinnara:** makhluk setengah manusia setengah burung; sejenis seruling; (manuk kinnara) burung setengah manusia; (makinnara) bermain seruling.

**Kinnaragaṇa:** kelompok kinnara.

**Kinnarendra:** raja kinnara.

**Kinnarī:** kinnara betina.

**Kintrang:** (kintrang-kintrang) kebingungan.

**Kintu:** tetapi.

**Kipah:** (kinipahan) diliputi.

**Kipěl:** tebal.

**Kiping:** I. tepi; (makakiping) bertepikan; kepingan sayap; II. sejenis kué-kué.

**Kipit:** (akipit) cepat-cepat; terburu-buru.

**Kipū:** (akipū) bermain dengan tanah.

**Kiput:** (akiput) menangkis; mendesak.

**Kira:** kira-kira; alat; akal; beberapa; (akira-kira) berbuat seperti; mencari akal; (makira-kira) berpikir-pikir; merencanakan; (kumira-kira) menipu; (kinira-kira) diganggu; dihadang.

**Kirab:** kilat; (akirab) mengirapkan; mengguncangkan.

**Kiraṇa:** cahaya; sinar; bulan; (kakiraṇan) disinari.

**Kirāṭa:** pedagang.

**Kirātā:** pemburu.

**Kirātārūpadhara:** berwujud seorang pemburu.

**Kirātbāhu:** → (kilatbahu).

**Kirig:** (akirig) gementar; (akirig-kirig) gementar; (makirig) bergoncang.

**Kirih:** (akirih) mencari jalan lepas.

**Kirik:** anak anjing.

**Kirim:** (angirim) mengirim (makanan).

**Kiriñcing:** dencing.

**Kiris:** (akiris) berkilauan; rata; halus.

**Kiriwili:** kain.

**Kirna:** kebun.

**Kirṇṇa:** tersebar; terserak; banyak; (kīrṇṇa-kīrṇṇa) tersebar di mana-mana.

**Kīrtti:** perbuatan; jasa; amal saleh; perbuatan baik; tugu peringatan; (akīrtti) berjasa; terkenal; (makīrtti) membangunkan; mendirikan.

**Kīrttipustaka:** buku tentang bangunan-bangunan keagamaan.

**Kīśa:** kera.

**Kisapu:** pangkuan; memangku; (angisapu) berpangku pada; (makisapwan) berpangku pada; (kumisapu) memangku.

**Kisat:** kebas; (angisatakēn) mengebaskan.

**Kisi:** I. tepi; II. bunyi; (akisikisik) gaduh; (kumisik)

berisik; berdesir; III. (kikisik) gugusan pasir.

**Kisut:** (akisut) berkerut.

**Kita:** engkau; kamu.

**Kiṭa:** cacing; serangga.

**Kitir:** (kitiran) burung ketitir (semacam balam).

**Kiṭung:** kaku.

**Kiwā:** kiri; (angiwā) sebelah kiri; (mangiwakēn) menaruh di sebelah kiri; (pangiwa) salah.

**Kiwat:** panggil; gamit; (kiniwat) digamit.

**Kiwēl:** (akiwēl) rapat; tebal.

**Kiwi:** (akikiwi) berumah; (kikiwi) (kiwi-kiwi) tenda; rumah.

**Kiwik:** moncong; paruh.

**Kiwul:** (makiwula) akan berkelahi.

**Kleda:** busuk.

**Kleśa:** penyakit; noda; gangguan; bencana; cela; ciri; (kalacan) bencana; malapetaka.

**Klīwa:** (klība) orang kebiri.

**Klīwarūpa:** berujud (menjadi) orang kebiri.

**Ko:** kau; → (kong).

**Kocak:** bertepuk; berguncang.

**Kociwa:** kecéwa.

**Kög:** (makög) mendengkur; (pakög) dengkur.

**Koh:** (angohan) terengah-engah; mengerang; mengaduh.

**Kokanada:** bunga teratai merah.

**Kokila:** burung; burung kukuk.

**Köl:** → (kěl).

**Kol:** peluk; (angol) memeluk; melingkari.

**Kolahala:** gaduh; kacau; huru-hara; jatuh terlempar.

**Komala:** lemah; lembut; lunak.

**Kombala:** (kambala) kain wol.

**Kon:** suruh; perintah; (akon) menyuruh.

**Kong:** kau dalam bentuk panggilan jadi; wahai kamu.

**Kongang:** mampu; dapat.

**Konta:** (kunta) tombak; lembing; (mengonta) menombak.

**Kontēn:** pintu.

**Kopa:** kemarahan; marah.

**Kopīna:** (kaupīna) cawat.

**Kori:** pintu; (kinoryyan) diberi pintu.

**Koṣa:** gudang harta; milik.

**Kośa:** harta benda; perbendaharaan; khasanah; → (kosa).

**Kośagrha:** gudang harta.

**Kośala:** (kauśala) kesejahteraan.

**Kostubha:** (kaustubha) sejenis permata dalam dongeng-dongeng.

**Koṭa:** benteng.

**Kothuka:** kotoran.

**Koṭi:** 10 juta; 100.000; (koṭi-koṭi) ratusan ribu.

**Koṭidhanus:** ujung busur.

**Koṭipiṇḍa:** orang sejumlah 10 juta.

**Koṭīśwara:** jutawan.

**Kotuka:** (kautuka) ingin; hasrat.

**Krak:** → (kěrak).

**Kram:** kilau; (akram) indah; bagus; berkilauan.

**Krama:** I. jalan; cara; hal; perkara; aturan; kelakuan; tindakan; perbuatan; kebiasaan; adat; (akrama) beraturan; (makrama) teratur; (sakrama) segala sesuatu yang diharuskan; dengan hormat; II. perkawinan; (akrama) kawin.

**Kramakāla:** petang hari.

**Krap:** pacuan; → (kěrap); (angrapakēn) melarikan; (mangrap) berlari.

**Kratu:** korban.

**Krawyāda:** binatang buas.

**Krayawikraya:** dagang.

**Krēbēt:** lambaian.

**Krēcik:** (kkrēcik) derai.

**Krēpuk:** (pakrēpuk) pecah.

**Krētēb:** (kkrētēb) desau.

**Krēwag:** kerbau.

**Krīḍā:** permainan; olok-olok; sendagurau; main cinta; berkelamin; (akrīḍa) berkasih-kasihan; (makrīḍa) bermain asmara; (makakrīḍa) mempermainkan.

**Krimi:** cacing kecil.

**Kris:** ((kěris)) keris; (angěris) menusuk dengan keris.

**Kriya:** pekerjaan; perbuatan; upacara.

**Kriyādwaya:** perbuatan-perbuatan saleh.

**Kriyādweṣi:** orang yang tak suka mendapat bukti.

**Kṛkalāsa:** tokek; bunglon.

**Kṛkwaku:** ayam jantan; burung merak.

**Krodha:** marah; kemarahan.

**Krodhabahni:** api kemarahan.

**Krodhāmatra:** ukuran kemarahan.

**Krodhamukha:** bermuka marah.

**Krodhānala:** api kemarahan.

**Krora:** (krura) kasar; kejam; mengerikan.

**Krorākara:** berujud mengerikan.

**Krośa:** I. seruan; (sakrośa) dengan berteriak. II. (sakrośa) sepenyeru jauhnya; sejauh suara.

**Kṛpaṇa:** melarat; menimbulkan balas kasihan.

**Kṛṣa:** nama pendeta guru maharaja Pariksit.

**Kṛṣi:** ladang; sawah; panén.

**Kṛṣikā:** pertanian.

**Kṛṣiphala:** panén.

**Kṛṣṇa:** hitam; gelap; tengah bulan yang gelap.

**Kṛṣṇabhūmi:** tanah hitam.  
**Kṛṣṇacamara:** berekor hitam.  
**Kṛṣṇacaturdaśī:** hari keempat belas daripada tengah bulan yang gelap.  
**Kṛṣṇājina:** kulit kijang hitam.  
**Kṛṣṇamākārā:** bermuka hitam; bertubuh hitam.  
**Kṛṣṇāmbara:** pakaian hitam.  
**Kṛṣṇamṛga:** kijang hitam.  
**Kṛṣṇanetrā:** bermata hitam; si mata hitam.  
**Kṛṣṇapakṣa:** tengah bulan yang gelap.  
**Kṛṣṇapinggala:** coklat tua.  
**Kṛṣṇasāra:** kijang yang berbintik-bintik hitam.  
**Kṛṣṇatila:** minyak bijan yang hitam.  
**Kṛta:** I. sudah dikerjakan; sudah dilakukan selesai; habis; baik; aman dan tentram; jasa. II. dadu dengan 4 buah mata.  
**Kṛtābhiseka:** setelah dinobatkan.  
**Kṛtādhiṣṭhāna:** setelah menyediakan tempat; setelah dipanggil; setelah memanggil.  
**Kṛtādikṣita:** dilantik.  
**Kṛtaghna:** merusak kebaikan; tak tahu berterima-kasih.  
**Kṛtajña:** tahu berterima-kasih.  
**Kṛtajñatā:** orang yang tahu berterima-kasih.  
**Kṛtakīrttya:** setelah menjadi masyhur; setelah berjasa.  
**Kṛtakṛtya:** yang telah menunaikan tugasnya; yang telah mencapai tujuannya.  
**Kṛtāla:** parang; (makṛtāla) bersenjatakan parang.  
**Kṛtālocita:** sesudah berunding.  
**Kṛtālpaswakāra:** telah mengerjakan hal-hal yang rendah yang tak sesuai dengan tugasnya.  
**Kṛtāñjali:** berdatang sembah.  
**Kṛtānugraha:** setelah diberi/memberi anugerah.  
**Kṛtaparīkṣa:** setelah diperiksa; setelah diselidiki.  
**Kṛtaparīśama:** terlatih.  
**Kṛtapradhāna:** bagus sekali.  
**Kṛtapuṇya:** berbahagia.  
**Kṛtārtha:** puas; mati dengan tentram.  
**Kṛtasamaya:** membuat perjanjian.  
**Kṛtasangskāra:** dihiasi; upacara yang lazim; sembahyang yang biasa dilakukan; dilantik.  
**Kṛtawara:** setelah mengecap kebaikan.  
**Kṛtawiwaka:** pandai.  
**Kṛtayaśa:** setelah menjadi terkenal.  
**Kṛtayuga:** jaman pertama; jaman emas.  
**Kṛtobhaya:** setelah membuat perjanjian.  
**Kṛtopadeśa:** diajari; dinasehati.  
**Kṛtopakōra:** tertolong.  
**Kṛtopaya:** setelah mendapat akal.

**Kṛtya:** (kṛtyā) perbuatan; pekerjaan.  
**Krūra:** buas, kasar; kejam.  
**Krūrākāra:** berujud buas.  
**Krūrakarma:** melakukan perbuatan-perbuatan kejam.  
**Krūrarūpa:** berujud kejam.  
**Kryan:** kepala; pembesar; (kryan-kryan) pembesar-pembesar; penting; → (rakryan).  
**Kryang:** bunyi.  
**Kṣamā:** sabar; suka mengampuni; maaf; (akṣama) memaafkan.  
**Kṣaṇa:** waktu sebentar; segera; (sakṣaṇa) sebentar; segera; sekejap mata.  
**Kṣaṇamātra:** (dalam waktu) sekejap mata.  
**Kṣaṇika:** segera; amat segera.  
**Kṣara:** tidak abadi.  
**Kṣata:** luka.  
**Kṣatriya:** ksatria; kasta kedua; (kakṣatriyan) istana.  
**Kṣatriyadharma:** kewajiban seorang ksatria.  
**Kṣatriyagaṇa:** kelompokan ksatria.  
**Kṣatriyajana:** keturunan ksatria.  
**Kṣatriyajāti:** keturunan ksatria.  
**Kṣatriyakula:** keturunan ksatria.  
**Kṣatriyāṅgana:** gadis seorang ksatria.  
**Kṣatriyāṅśa:** keturunan ksatria.  
**Kṣatriyawinaya:** tata tertib seorang ksatria.  
**Kṣaya:** kerusakan; kurang; akhir; kebinasaan.  
**Kṣayoraga:** penyakit yang berlarut-larut; penyakit merana.  
**Kṣema:** aman; tenang.  
**Kṣīra:** air susu.  
**Kṣīrārnawa:** lautan air susu.  
**Kṣiti:** tanah; bumi.  
**Kṣitigamya:** berjalan di atas tanah.  
**Kṣitija:** putera dewi bumi; Bhauma.  
**Kṣitipada:** daerah.  
**Kṣitipati:** raja dunia.  
**Kṣitisuta:** bhauma; putera bumi.  
**Kṣititala:** tanah; bumi.  
**Kṣodra:** madu.  
**Kṣudra:** I. śudra; rendah; kecil; II. kasta yang ke empat.  
**Kṣudrapaśu:** ternak kecil.  
**Kṣuradhāra:** membawa pisau.  
**Kṣurarūpa:** nama anak panah.  
**Ku:** saya; → (ngku).  
**Kubhāṇḍa:** (kumbhaṇḍa) sejenis raksasa.  
**Kubhukti:** makanan busuk; makanan buruk.  
**Kubon:** kebun; → (kubwan).  
**Kubwan:** kebun.

**Kucak:** (kumucak) bertepuk; berbunyi (karena tidak penuh).

**Kučěm:** pusat; (makučěm) pucat; pingsan.

**Kucup:** I. kuncup; (akucup) kuncup. II. (mangucup) menyerang; (kumucup) menyerang; melompat; (kinucupan) dikejar.

**Kucupak:** (makakucupak) terus-menerus berkecimpung.

**Kucur:** mengucur; (kumucur) mengucur; mancur.

**Kuda:** kuda; (pakuda) kusir; pembawa berita; (pakudan) kandang kuda.

**Kuḍampěl:** (akuḍampělan) berpeluk-pelukan; (anguḍampěl) memeluk erat-erat.

**Kudang:** kekasih; timang; (kinudang) ditimang-timang; (kudang-kudangěn) diceriterakan dengan penuh pujian.

**Kuding:** (kuding-kuding) permainan.

**Kuḍu:** (kumuḍu) dalam tunas.

**Kudu:** I. sangat ingin; II. betapapun mau ...

**Kuḍuk:** katak.

**Kuḍung:** (akuḍung-kuḍung) bertutup kepala.

**Kuḍuwak:** nama senjata.

**Kudyat:** (makudyat) bergeragau; bergelora.

**Kuhaka:** penjahat.

**Kuhara:** gua.

**Kuhira:** tak tahu berterimakasih.

**Kuhū:** bulan baru.

**Kuhung:** (kakuhungan) bersinar-sinar.

**Kujana:** penjahat; orang yang hina.

**Kujanmatraya:** tiga golongan rakyat yang rendah.

**Kujiwat:** (angujiwat) memberi tanda dengan gerak mata.

**Kujur:** seluruh.

**Kukang:** kungkang (sejenis kera).

**Kukarmma:** (kukarmman) perbuatan jahat.

**Kukṣi:** perut.

**Kuku:** kuku; (manguku) menggaruk.

**Kukub:** selimut; (akukub) berselimut.

**Kukud:** (akukud) I. bubar, selesai; pergi; II. (angukud) bebenah.

**Kukuh:** kokok; kuat; keras; (angukuhi) mempertahankan dengan kuat; (angukuhana) akan bertahan mati-matian.

**Kukul:** genta kayu; (angukulan) berbunyi seperti genta kayu.

**Kukup:** pungut; (kumukup) memegang; memeluk; (kinukup) dipungut; dikumpulkan; (tan) (pakukupan) tak tertolong; tiada ampun lagi.

**Kukur:** (akukur) I. menggaruk; mengusap halus; II. (kumukur) mengalir ke luar.

**Kukura:** I. sebesar (seperti) kura-kura; II. (kukkura) anjing.

**Kukus:** asap; uap; (akukus) berasap; (kumukus) berasap; bergulung-gulung naik; (kukusan) kukusan.

**Kūl:** siput.

**Kula:** keturunan; kasta; (makula-kula) keterunan bangsawan; (kinula-śuddha) dinaikkan pangkat.

**Kūla:** tepi.

**Kulagiri:** gunung induk.

**Kulagotra:** keluarga; (sakulagotra) dengan ahli bait.

**Kulaja:** (kakulajan) keturunan bangsawan.

**Kulāla:** tukang periuk belanga.

**Kulamitra:** teman turunan; (makulamitra) mempunyai teman turunan.

**Kulapwak:** nama pohon (Jambosa alba).

**Kulasēntana:** (kulasantāna) keturunan.

**Kulawandha:** (kulabandha) keluarga.

**Kulawangśaja:** keturunan baik.

**Kulawir:** (akulawirān) berjulai-julai.

**Kule:** (makule) tidur; (pakulen) tempat tidur.

**Kulēm:** malam hari.

**Kūli:** (makūli) kenal.

**Kuliling:** (akulilingan) berkeliling; (angulilingi) mengelilingi.

**Kulimis:** (akulimis) licin.

**Kulīna:** mulia; keturunan mulia.

**Kulīnajanma:** dari keturunan mulia.

**Kulīnawangśa:** dari keturunan mulia.

**Kulirangan:** burung kutilang.

**Kuliśa:** kapak.

**Kuliśadhara:** nama lain bagi dewa Indra.

**Kulit:** kulit.

**Kulon:** --- (kulwan).

**Kulu:** sejenis ikan sungai.

**Kulub:** (kinulub) direbus; (kuluban) sayur rebus.

**Kuluma:** sejenis ikan sungai; → (kulu).

**Kulumpang:** lumpang; tempat orang menumbuk padi; lesung.

**Kulumur:** berlumur.

**Kulurak:** nama pohon (Amomum aculcatum).

**Kuluwung:** (anguluwung) menderu.

**Kulwan:** barat; (angulwan) ke barat.

**Kulyat:** (mungulyat) menggeliat.

**Kum:** (kinum) dimandikan.

**Kumāra:** anak-anak; pemuda.

**Kumāralalitā:** kekasih pemuda-pemuda; perempuan yang sangat cantik; nama sebuah irama sanjak.

**Kumārī:** gadis; anak perempuan.

**Kumārīpura:** tempat tinggal gadis-gadis.

**Kumba:** (kinumba) diberi bergelang.  
**Kumbah:** (makumbah) mencuci.  
**Kumbang:** kumbang; (angumbang) berdengung.  
**Kumbha:** I. periuk; tempayan; kendi; II. kepala gajah.  
**Kumbhakāra:** tukang membuat barang tembikar.  
**Kumbhakāraśāla:** tempat orang membuat barang tembikar.  
**Kumbhāṇḍa:** sejenis raksasa; sejenis hantu.  
**Kumbhayoni:** nama lain bagi Agastya.  
**Kumbhīra:** buaya.  
**Kumbi:** membandel; tak mau bersuara; mungkir.  
**Kumbu:** (kumumbu) hampir mekar; (kumumbu-kumbu) hampir masak.  
**Kumēd:** ((kumöd)) rapat; (akumēd) kikir.  
**Kumis:** kumis.  
**Kumkuma:** kunyit.  
**Kumör:** hancur.  
**Kumuda:** bunga teratai putih.  
**Kumuhūrta:** waktu sial.  
**Kumul:** kidal; sedih.  
**Kumwā:** tiba-tiba; nyata; jadi.  
**Kumyus:** mengalir; meniup.  
**Kuna:** dulu.  
**Kunang:** adapun; tetapi; konon.  
**Kunang-kunang:** kunang-kunang.  
**Kuṇapa:** mayat; bangkai.  
**Kuṇapabhakṣana:** pemakan bangkai.  
**Kuṇapaparwwata:** bukit mayat; mayat bertimbun-timbun.  
**Kuñcak:** → (kucak).  
**Kuñcang:** (kumuñcang) bergoncang.  
**Kuñci:** (kuñcika) kunci.  
**Kuñcir:** kucir; (makuñcir) berkuncir.  
**Kuñcita:** dikunci.  
**Kuṇḍa:** I. tempat api; tempat air; tungku; tempayan; (kuṇḍa-kuṇḍa) bagaikan pedupaan; II. menyimpan; (kuṇḍan) hendaknya disimpan.  
**Kuṇḍah:** (akundah) jatuh di tanah; terguling di tanah.  
**Kuṇḍala:** cincin anting-anting; (pinakakuṇḍala) dijadikan anting-anting.  
**Kuṇḍalī:** (kuṇḍalin) ular.  
**Kuṇḍang:** pengikut; (makuṇḍang) turut; ikut.  
**Kuṇḍaśa:** sejenis senjata.  
**Kuṇḍi:** (kuṇḍi) kendi.  
**Kuṇḍika:** kendi kecil.  
**Kundul:** (kundul-kundul) ragu-ragu; setengah-setengah.  
**Kuṇḍur:** buah waluh.

**Kunēng:** → (kunang).  
**Kung:** ((kūng)) rindu-dendam; (akung) bercinta; merindu; bersedih; gundah-gulana; (makūng) jatuh cinta.  
**Kungkang:** katak; (angungkang) seperti suara katak.  
**Kungkung:** kongkong; lingkaran; (angungkung) mengurung; (kinungkung) dikurung; dikongkong.  
**Kuning:** kuning; (akuning) kuning; berwarna kuning.  
**Kunir:** kunyit; (kunirēn) berwarna kekuning-kuningan seperti kunyit.  
**Kuñit:** kunyit.  
**Kuñjadeśa:** daerah yang bersemak-belukar.  
**Kuñjara:** gajah.  
**Kuñjaradeśa:** sebuah daerah di India Selatan, tempat tinggal Agastya.  
**Kuñjēng:** pendek; tidak tumbuh; (akuñjēngan) pendek; pandak.  
**Kunte:** petik; (n pangunte) yang memetik.  
**Kuṇṭing:** kecil; (kukuṇṭingan) perahu kecil.  
**Kuntul:** burung kuntul.  
**Kūpa:** mata air, selokan; lekuk; (pakūpan) pemandian.  
**Kupak:** I. potong; patah; (kumupak) patah; II. (ingupak) disobek.  
**Kupatay:** (tempat) nasi; besek nasi; keranjang kecil untuk nasi.  
**Kupi:** (kūpi) perigi; sumur.  
**Kupik:** tepuk; (akupik) bertepuk tangan.  
**Kuprabhu:** raja jahat.  
**Kupu:** (kupu-kupu) kupu.  
**Kūra:** (kinūra) dikotori.  
**Kura:** kura-kura.  
**Kurah:** (akurah) I. mencuci; II. (kurahan) nama lauk.  
**Kurambat:** I. kurang; II. (pangurang kring) pendeta (yang meminta-minta).  
**Kurañji:** nama pohon (Dialium indum L).  
**Kurañjya:** nama pohon (Cynometra cauliflora).  
**Kuraṇṭa:** nama pohon (Pterocarpus indicus).  
**Kurapas:** nama lauk.  
**Kuratil:** (makakuratil) bergantung.  
**Kurawa:** bunga teratai merah.  
**Kurcyat:** (makurcyat) terjepit.  
**Kurēb:** tengkurap.  
**Kurēn:** I.teri (akurēn) kawin; (makurēn-kurēn) bersetubuh.  
**Kuriñjēm:** nama sebuah pohon berduri.  
**Kuris:** (makuris) bercukur.  
**Kūrmma:** kura-kura.  
**Kūrm māwatara:** penjelmaan Wisnu sebagai kura-kura.



**Kurū:** (akurū), kurus; lemah.  
**Kurubut:** (kinurubut) dikeroyok.  
**Kurucuk:** (makakurucuk) berdering; berdencing.  
**Kurug:** baju zirah.  
**Kurugēm:** (mangurugēm) berkicau.  
**Kurukṣetra:** nama sebuah lapangan tempat para Korawa dan Pandawa berperang.  
**Kurukṣetramaṇḍala:** daerah (lapangan) Kuru.  
**Kurumbhagi:** sejenis pisau.  
**Kurung:** (akurung) terkurung; (kinurung) ditutup; (kurungan) kurungan; tutupan.  
**Kurupak:** tepuk; kecipung; (kakurupak) bertepuk; berkecipung.  
**Kurupati:** raja Korawa.  
**Kurupuk:** krupuk.  
**Kurutug:** (makakurutug) I. bersama-sama; (kakurutug) bersama-sama; II. (kinurutug) dikejar orang banyak.  
**Kurutut:** (angurutut) gementar karena takut; kedinginan.  
**Kuśa:** ((kuṣa)), (akuśā) meratap-ratap; (makuśa) khawatir; gelisah.  
**Kūṣa:** (kuṣ) I. menarik; menyobek; memijit; (kakūṣa) dipenuhi; II. (anguṣa) memeluk.  
**Kuśa:** rumput; rumput ilalang.  
**Kuśadwipa:** pulau rumput.  
**Kuśāgra:** ujung rumput.  
**Kusah:** (makusah) bersusah; bersedih; (kinusah) diratapi.  
**Kuśala:** berpengalaman; sesuai; sehati; tegap; baik; berjasa.  
**Kuśalakarma:** perbuatan baik.  
**Kuśalamūla:** karena kebaikan hati.  
**Kuśalaśālā:** rumah sakit.  
**Kusāra:** (angusāra) yakin; (makusāra) bertanggung-jawab; → (akusāra).  
**Kuśara:** sejenis rumput.  
**Kusik:** (akusikan) gelisah; khawatir; (pakusikan) kegelisahan; → (usik).  
**Kūṣṭha:** (kūṣṭha) kusta; kudis; (kūṣṭan) berkudis.  
**Kusu:** (anguswakén) I. memajukan; melahirkan; mengusulkan; II. (anguswan) membuat api dengan kayu digosokkan pada kayu lain.  
**Kusuh:** desau; desir; (kumusuh) berdesau-desau.  
**Kusuma:** bunga; (angusuma) berkorban dengan bunga-bunga.  
**Kusumabhawana:** tempat tinggal dewa Kama.  
**Kusumadruma:** pohon yang berbunga.  
**Kusumaśapa:** yang berpanah bunga; nama lain bagi dewa Kāma.

**Kusumeṣu:** nama lain dewa Kāma; → (kusumacapa).  
**Kusumitajanma:** orang-orang mulia; nama irama sanjak.  
**Kusut:** (akusut) gelap; (makusut) suram; kusut; (pakukusut) nama semacam denda.  
**Kuṣyara:** sisi; sebelah.  
**Kusyaraga:** nama bahan warna merah.  
**Kut:** I. kulit; II. padi; beras.  
**Kūṭa:** (gūdha) gaib; tersembunyi.  
**Kuṭa:** benteng, kubu-kubu; (akuṭa) berkubu.  
**Kuṭaja:** nama obat disentri.  
**Kutak:** I. (kumutak) memukul; II. nama pangkat pegawai.  
**Kuṭaka:** tahi; kotoran.  
**Kutanaya:** anak jahat.  
**Kuṭāra:** (kuṭhāra) kapak.  
**Kuṭasākṣī:** (kūṭasākṣin) saksi palsu.  
**Kuṭawara:** benteng yang kuat.  
**Kutēk:** (sakutēk) sedikit.  
**Kuṭi:** I. pertapaan; biara; II. lengkung; bengkok; belok; (akukuṭi) berlingkung; berbelok.  
**Kuṭikeśa:** rambut yang keriting.  
**Kuṭila:** jahat; palsu; curang; kecurangan; tidak lurus; (anguṭilani) memperlakukan secara tidak jujur.  
**Kutis:** I. kumbang tahi; II. kembali; mengulang.  
**Kutug:** nyala; (kumutug) menyala.  
**Kutūhala:** kesenangan; perhatian.  
**Kuṭuk:** (kinuṭuk) dihantam; dipukul.  
**Kuṭumba:** keluarga.  
**Kuṭumbi:** (kuṭumbinī) isteri.  
**Kutupuk:** nama burung.  
**Kuwaha:** perempuan jahat.  
**Kuwal:** (makuwal) kuat.  
**Kuwalaya:** bunga teratai biru.  
**Kuwang:** nama pohon.  
**Kūwara:** (kūbara) I. pohon; II. bakung; kapak.  
**Kuwastra:** kain yang jelek.  
**Kuwiwaha:** perkawinan dengan orang yang rendah derajatnya.  
**Kuwong:** burung; kukuk.  
**Kuwu:** I. kubu; perkampungan tentara tempat tinggal sementara; (makuwu) bertempat tinggal; (pakuwon) tempat tinggal; perkampungan; II. (akuwu) kepala desa.  
**Kuwuk:** kucing besar (*Felis javanensis* Horsf).  
**Kuwung:** I. sejenis burung hantu; II. liang; lubang; tenda tentara; (makuwung) berlubang; ada liangnya; (sakuwung) teman tinggal di dalam lubang; III. (kuwung-kuwung) pelangi.

**Kuwwang:** burung merak; (panguwwang) bunyi burung merak.  
**Kuwyāpāra:** perbuatan jahat.  
**Kuya:** yang itu → (kuyang).  
**Kuyaka:** burung pelatuk.  
**Kuyan:** l.i; beban.  
**Kuyang:** I. yang itu; II. nama pohon (Cassia mimosoides); III. (akuyang) resah; gelisah; (kuyang-kuyang) gelisah; cemas.  
**Kuyap:** kulit (tempurung).  
**Kuyaśa:** tak terhormat.  
**Kuyēng:** (akuyēngan) berputar-putar; berkeliling.  
**Kuyu:** (akuyu-kuyū) I. mengalir; II. (an pakukuyū) berkokok.  
**Kwa:** I. kemana; di mana. II. jadi; demikian; begitu; → (kumwa).  
**Kwak:** nama burung.  
**Kwan:** perintah; maksud; tujuan; (akwan) menyuruh.  
**Kweh:** ((kwaih)) jumlah, bilangan; banyak; (sakaweh) semua; (sakweh-kweh) semua.  
**Kyakya:** nama pohon.  
**Kyāti:** (khayāti) nama; ternama; (kakhyāti) ternama.

#### - Huruf L -

**La:** (malā) mengeluarkan lidah; (umalā) mengeluarkan lidah.  
**Labdha:** tercapai; dijumpai, terdapat.  
**Labdhābhiṣeka:** setelah dinobatkan.  
**Labdhagati:** tercapai apa yang dicari.  
**Labdhajaya:** mencapai kemenangan.  
**Labdhajīwa:** hidup kembali.  
**Labdhajñāna:** mencapai kesadaran.  
**Labdhakāryya:** berhasil; tercapai (tujuan dengan baik).  
**Labdhakāryyasādhya:** tercapai tujuannya.  
**Labdhamanoratha:** setelah harapannya terkabul.  
**Labdhaprayojana:** mencapai tujuannya.  
**Labdhasādhya:** tercapai tujuannya.  
**Labdhasamaya:** sudah mendapatkan apa yang dijanjikan.  
**Labdhasmṛti:** sadar kembali; siuman lagi.  
**Labdhāstra:** setelah mendapat senjata.  
**Labdhawara:** setelah mendapat anugerah.  
**Labdhāwega:** terharu karena tersentuh hal yang suci.  
**Lābha:** pendapatan; keuntungan; laba.  
**Labuh:** I. didapat; dimakan; tercapai; II.

menghentikan; (alabuhana) akan menghentikan; (lumabuh) membiarkan pergi; (labuhan) makan; makan pagi; III. (alabuha) akan menyerbu; akan menjatuhkan diri.  
**Laca:** (laca-laca) bekas.  
**Lacak:** dihaluskan.  
**Laci:** (kinalacyan) diberi wangi-wangian.  
**Lād:** (anglād) memotong; (linād) dipotong.  
**Laga:** perang; (alaga) berjuang; dalam perjuangan; (makalaga) melawan.  
**Lāghawa:** cepat; cekatan.  
**Laghimān:** ringan; kurang hati-hati; memandang ringan.  
**Laghu:** ringan; cepat; pendek.  
**Lāgi:** dulu; lagi; biasa; lain; (kalagyan) pertapaan.  
**Lagna:** I. telanjang; pendeta; II. (lagna-lagnī) (nagna-nagnī) pendeta laki-laki dan perempuan.  
**Lah:** I. wahai Ṣ; II. (lumah) terlentang; terkubur; mati; (lumāha) sengaja jatuh terlentang.  
**Lahang:** tuak.  
**Lahru:** musim kering; (kalahron) jatuh melarat; (kalahrūn) hangus; terbakar.  
**Lahrūmāsa:** musim kering.  
**Lahuyang:** sayap; bulu sisi.  
**Laja:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Lajēng:** (malajēng), lari.  
**Lajēr:** tiang baku.  
**Lajjā:** malu.  
**Lajjita:** dimalukan; dibuat malu.  
**Laju:** (lumaju) pergi.  
**Lak:** (panglak) lubang.  
**Lāka:** (lākṣā) lak; merah; (malakā) berlak; mempunyai lak; (linaka) berwarna merah; dicat merah.  
**Lakar:** (lakar-lakar) batang-batang emas.  
**Lakēt:** (lakētan) padi (nasi) pulut.  
**Laki:** laki-laki; suami; pahlawan; (anglaki-laki) memberanikan diri; (lumaki-laki) menimbulkan keberanian.  
**Lakirabi:** (palakirabi) perkawinan.  
**Laklak:** terkelupas.  
**Lakṣa:** I. seratus ribu; II. tujuan; (alakṣa) membidik.  
**Lakṣaṇa:** I. tingkah laku; perbuatan; tanda; (lumakṣaṇa) melaksanakan; II. keindahan.  
**Lakṣita:** dimaklumi; diketahui.  
**Lakṣmī:** keindahan.  
**Lakṣmīwatī:** I. dah; bahagia.  
**Lakṣya:** terkena; (lakṣyan) tujuan; sesuatu yang dituju; (linakṣyakēn) dilaksanakan.  
**Laku:** jalan; pergi; minta.

**Lalah:** I. leleh; II. (kalalah) tak sabar; III. (lalahan) (sesuatu yang) sedang dikerjakan.  
**Lālana:** hiburan; rayuan; (manglālana) menghibur.  
**Lalar:** (anglalar) mencabut; (kalalarana) akan ternoda.  
**Lalāsa:** sejenis kain tenun.  
**Lalāṭa:** dahi.  
**Lalawā:** kelelawar.  
**Lalay:** (alalayan) lalai, lengah; lupa.  
**Laleda:** berlagak; meragakan diri mempunyai olah; bertingkah.  
**Lalēh:** (alalēh) indah, cantik.  
**Lalēr:** lalat.  
**Lali:** lupa; lalai; tak acuh.  
**Lalis:** tak acuh, kejam; lampau; (alalis) mati; (malalis) kejam; (kalalis) terlantar; terbengkalai.  
**Lalita:** I. dah; cantik.  
**Lalitagātra:** tokoh/bentuk yang indah.  
**Lalitawiṣama:** nama irama sanjak.  
**Lālitya:** bermain-main; indah.  
**Lalu:** lalu; lampau.  
**Lalung:** senja.  
**Lama:** (alama) lama; tua.  
**Lamad:** (lamad-lamad) awan tipis; kabut.  
**Lamak:** I. lamak; II. alas.  
**Lamar:** (anglamar) meminang.  
**Lamba:** lemar; helai; (salamba) sehe.  
**Lambā:** sederhana kecil; sedikit tawar; (lamba-lamban) acuh tak acuh.  
**Lāmban:** tepi.  
**Lambang:** lambang, contoh; gambar; (palambang) lagu; nyanyian.  
**Lambat:** (malabat) lenting; mudah dibengkokkan.  
**Lambay:** bibir; → (lambe).  
**Lambayung:** lembayung.  
**Lambe:** bibir; tepi.  
**Lambu:** sejenis perahu.  
**Lambung:** sebelah; sisi.  
**Lambwāh:** sisi.  
**Lamlam:** (lamlama) akan menyukai; akan menikmati.  
**Lamong:** (anglamong) kegila-gilaan kepada; sangat birahi.  
**Lampah:** jalan; cara; --- (laku); (palampahan) hadiah seorang jajaka kepada kekasihnya.  
**Lampēs:** ocinum sanctum.  
**Lampipi:** nama burung air.  
**Lampū:** lebih suka; menerima; memutuskan untuk; (anglampu) lebih baik; (manglampu) lebih suka; (panglampu) pilihlah; putuskan.

**Lampus:** mati; putus asa.  
**Lampyaya:** (kalampyayan) terurai; terburai-burai; berjuntai.  
**Lamuk:** (kalamukan) tertutup.  
**Lamun:** kalau; seandainya.  
**Lamungsir:** belakang; punggung.  
**Lamur:** (lamur-lamur) tak nyata kelihatan; sayup-sayup; samar-samar.  
**Lanā:** tetap; tak berubah; selalu, kekal.  
**Lanang:** jantan.  
**Lañcana:** tanda; rencana.  
**Lañcang:** tempat sirih.  
**Lañcar:** (linañcaran) dipenuhi.  
**Lañcing:** (lañcingan) celana.  
**Laṇḍak:** landak; (linaṇḍak) ditusuk.  
**Landang:** (malandang) pembantu; asisten.  
**Laṇḍe:** (laṇḍeyan) batang.  
**Landēp:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Laṇḍēp:** tajam.  
**Laṇḍēs:** (alaṇḍēsan) berlandaskan, beralaskan.  
**Laṇḍuga:** (laḍḍuka) sejenis kué-kué.  
**Langga:** (anglangga) menghirup air.  
**Lānggala:** bajak; nama senjata.  
**Lānggalī:** nama lain bagi sang Baladewa.  
**Lānggara:** (kalānggara) berubah.  
**Langge:** (lumangge) bercabang-cabang; diberi bercabang.  
**Langgēng:** tetap; abadi; tak berubah.  
**Langghana:** membantah; melanggar; durhaka; tidak patuh.  
**Langghya:** (langghyā) akan menentang.  
**Langguk:** sombong.  
**Langgūla:** ekor.  
**Langit:** langit; angkasa.  
**Langkah:** (anglangkahi) melangkahi.  
**Langkap:** busur.  
**Langkung:** (lumangkung) melalui; melebihi.  
**Langlang:** (lumanglang) menjelajahi; malang-melintang.  
**Langö:** kecantikan; keindahan; permainan; (alangö) indah; (linangwakēn) dibayangkan; (kalangēn) pemandangan yang indah; tempat yang menyenangkan.  
**Langsēb:** langsep (*Lansium domesticum* Jack).  
**Langu:** (alangu) berbau tak enak; berbau memusingkan.  
**Langut:** (anglangut) tinggi; jauh; melayang-layang.  
**Lañjak:** (linañjak) terperangkap.  
**Lañjam:** (anglañjam) terdampar; memanjang.  
**Lañji:** segan; malu.

**Lantang:** (lantang-lantang) sejenis cincin.  
**Lantar:** I. (lantaran) api pembakar mayat; II. (alantara) lewat; melalui; (lantaran) usungan.  
**Lantas:** (malantas) lurus; langsing.  
**Lantay:** lantai; tikar.  
**Lapā:** lapar.  
**Lapat:** (palapat) tanah lapang.  
**Lara:** lara; sedih; derita; sakit; (alara) bersedih; menderita; (anglara) menyiksa; mendera.  
**Larad:** berkurang; (manglarad) mengurangi.  
**Larang:** (larangan) larangan.  
**Larap:** I. meluncur; dengan cepat; berkelibat; berkilat-kilat; (larap-larap) berkilat-kilat; II. (larapan) lantaran; alat; sebab.  
**Laras:** I. busur; (alaras) bersenjatakan busur; II. (alarasan) berkelana.  
**Lari:** lari; jalan.  
**Larih:** (alarih) melayani.  
**Laris:** I. tajam; (alaris) halus; lunak; II. laku; jalan; (alaris) berjalan melanjutkan perjalanan.  
**Laru:** (laru-laru) I. laron; → (larwan); II. (den laroni) dicampuri obat tidur.  
**Larung:** peti (mati) yang dihanyutkan di sungai/laut.  
**Larut:** lari; pergi; menyimpang.  
**Larwan:** laron.  
**Latā:** tumbuh-tumbuhan melata.  
**Latah:** (tertawa) gelak-gelak.  
**Latāmañjari:** tunas tumbuh-tumbuhan melata.  
**Latēk:** lumpur.  
**Laṭi:** bahan cair untuk menghitamkan gigi; (alaṭi) menghitam gigi.  
**Latih:** berbahagia.  
**Latu:** (latu-latu) api; bara.  
**Latuh:** lumpur; (makalatuha) bagaikan menjadi ganggang.  
**Lawad:** (alawad) melewati; → (layat).  
**Lawah:** (lalawah) kelelawar.  
**Lawālawā:** kecil dan besar; manfaat dan melarat; untung rugi.  
**Lawan:** dan; dengan; lawan.  
**Lawang:** pintu.  
**Lawangga:** pohon rempah-rempah.  
**Lawar:** (lawar-lawaran) sejenis makanan mentah.  
**Lawas:** lama.  
**Laway:** (lawayan) tubuh tak berkepala.  
**Lawe:** benang tenun.  
**Lawēh:** (lawēh-lawēh) lauk-pauk.  
**Lawö:** I. kelopak bunga; II. gembira; (pahalawö) bergembiralah; III. (linawö- lawö) lama antaranya.  
**Lawon:** (pakalawon-lawön) lambat-laun.

**Lawu:** biasa.  
**Lāuwuīñā:** (alabuwīñā) sejenis alat musik berbentuk labu.  
**Laya:** I. mati; kacau; II. (anglayani) pada satu sisi; (lumayalaya) berusaha untuk mengetahui.  
**Layan:** (malayanan) berturut-turut.  
**Layang:** terbang.  
**Layar:** layar.  
**Layat:** melawat; pergi; lari.  
**Layu:** I. layu; (laywan) mayat; II. (layu-layu) bendera; panji-panji.  
**Layú:** larilah; (alayū) berlari; melarikan diri.  
**Lěbā:** lebar, luas; lega. tenang; (alěbā) lebar; (pahalěba) legakanlah; lapangkanlah; senanglah; tenangkanlah.  
**Lěbak:** lembah; tanah datar.  
**Lěbar:** habis; bubar; pergi; (liněbarakēn) dibubarkan.  
**Lěbu:** (luměbu) masuk; (kalěbu) jatuh; karam; tenggelam.  
**Lěbū:** debu.  
**Lěbuh:** jalan; tanah lapang; tempat yang ditinggalkan orang.  
**Lěbur:** lebur; hancur.  
**Lěgā:** rela; sampai hati.  
**Lěgö:** ragu-ragu; merubah; bergerak malu; (tanlegö) tak putus-putus; tak ragu-ragu; bernai.  
**Lěh:** (palěhan) tempat simpanan.  
**Leha:** mencicip; menjilat.  
**Lěhēng:** ((lěhōng)) lebih baik.  
**Lehya:** makanan yang harus dicip-cicip atau dijilat-jilat; makanan lezat.  
**Lek:** bulan; (lekan) berbulan-bulan; (salek) sebulan.  
**Lěk:** sedih; (alěk) bersedih; (malěk) pingsang.  
**Lěkas:** mulai; tindakan; perbuatan; serangan; (malěkas) mulai; bertindak.  
**Lěkēr:** melingkar.  
**Lělēb:** jatuh; tenggelam.  
**Lělēg:** takjub, terpaku.  
**Lělēh:** meleleh.  
**Lělēt:** (umalělētana) membiarkan tertangkap.  
**Lělö:** (malělö) melotot.  
**Lěmah:** tanah; bumi; (palěmahan) wilayah; daerah.  
**Lěmbēk:** ombak.  
**Lěmbita:** (lambita) tergantung.  
**Lěmbora:** binatang laut yang buas.  
**Lěmbu:** lembu; (palěmbwan) kandang lembu.  
**Lěmbut:** (alěmbut) halus; lembut.  
**Lěmēh:** benci; tak mau; (alěmēh) tak suka.  
**Lěmēng:** (lěmēng-lěmēngan) nama kue-kue.

**Lēmēs:** lemas.  
**Lēmpay:** sejenis ular yang berbisa.  
**Lēmu:** gemuk.  
**Len:** dan; lain berbeda; juga; → (lyan).  
**Lēṇḍō:** (anglēṇḍō) terkapar.  
**Lēng:** (palēngan) kolam.  
**Leng:** liang.  
**Lēnga:** minyak.  
**Lēngar:** botak.  
**Lēnge:** I. (alēnge) acuh tak acuh; II. (alēnge) tidak pantas.  
**Lēnglēngō:** bingung; terpukau.  
**Lēngēn:** lengan.  
**Lēngēng:** ((lēngōng)) terharu; indah; takjub; (alēngōng) takjub.  
**Lēngēr:** (kalēngēr) pingsan.  
**Lēnggak:** (kalēnggak) jatuh terlentang.  
**Lēnggang:** lepas.  
**Lēnghe(h):** (lumēnghe(h)) bersandar.  
**Lēnging:** (alēnging) berpakaian.  
**Lēngis:** licin; (lēngis-lēngis) licin; berkilat; (malēngis) gundul.  
**Lēngit:** gaib; rahasia; tersembunyi.  
**Lēngkādhīpa:** (Langkādhīpa) raja Sailan.  
**Lēngkapura:** (Langkāpura) kota Sailan.  
**Lēnglēng:** (lēnglēng).  
**Lēngut:** dalam.  
**Lēñjēp:** dirayu.  
**Lēñok:** bohong; dusta.  
**Lēpa:** (pinakalēpa) dijadikan bagian-bagian yang halus.  
**Lepaka:** melepaskan; membubuhi boreh. menurun.  
**Lēpar:** (tan lēpar) terus-menerus.  
**Lēpas:** lepas; bebas; maju; cepat.  
**Lēpēt:** I. nama kue-kue. II. kesalahan.  
**Lēpi:** (kalepyan) bingung.  
**Lēpih:** (lēpihakna) hendaknya digandakan.  
**Lēr:** (manglēr) membujur; membujurkan diri.  
**Lereg:** (leregana) alat menggeserkan.  
**Les:** (ales) pergi; (angles) mengingkari; (linesan) dibidik; dituju.  
**Lēs:** pergi; (anglēs) lari.  
**Leśa:** bagian; titik; sedikit.  
**Leśamatra:** hanya sedikit.  
**Lēsēh:** lusuh; busuk.  
**Lēsēs:** (alēsēs) nama pohon.  
**Lēsu:** lesu.  
**Leśya:** I. sinar; II. (dali aleśyan) beralih.  
**Lēt:** antara; jarak; → (hēlēt).  
**Lētuh:** (malētuh); kotor.

**Lēwas:** layu; tua; lama; aus.  
**Lēwat:** (lēwata) akan liwat.  
**Lēwēs:** sangat; luar biasa; berlalu.  
**Lēwi:** (lēwi-lēwi) lebih-lebih.  
**Lēwih:** lebih; sangat.  
**Lēwu:** besar; sangat.  
**Lēyēb:** tidur; kantuk; (malēyēp), samar-samar; sayup-sayup.  
**Lēyō:** licin; (kapalēyō) tergelincir; meleset.  
**Lib:** (alib) besar; memenuhi; melimpahi; (kalib) kebanjiran; dilimpahi.  
**Licin:** licin; halus.  
**Liḍah:** lidah.  
**Liga:** (liniga) terhunus.  
**Ligar:** (tan paligaran) tak putus-putusnya; tak terhitung.  
**Lihang:** (alihangan) bersandar pada.  
**Lihat:** lihat.  
**Lika:** (lika-lika) sejenis burung.  
**Likēlik:** menyanyi sedih.  
**Likēt:** (aliket) lekat.  
**Likit:** (alikit) tidak cantik.  
**Likita:** (likhita) tertulis; tergambar.  
**Likitapatrā:** (likhitapattra) tertulis.  
**Liku:** (kaliku) putar-balik; terputar (balik).  
**Likur:** (likulikur) bergoyang-goyang; (likuran) belakang; punggung.  
**Līla:** (līlā) permainan; kesenangan; tenteram; tenang; sabar; (līlā-līlā) sangat indah; (anglīlākēn) gembira; bergembira; (panglīla) tempat bersenang-senang.  
**Lilang:** murni, indah; bening; (alilang) bening; terang; senang; suci; habis.  
**Lilip:** (kalilipēn) mendapat sesuatu di dalam mata.  
**Lilir:** (anglilir) I. bangun tidur; terjaga; sadar; II. ganti; gilir; (angliliri) menggantikan; mendapat harta peninggalan; mewaris(i).  
**Lilit:** tepung; bedak.  
**Lilu:** tua; renta; lemah.  
**Lima:** I. lima; (amanglima) membagi lima; (manglima) berlima; (kalima) kelima; II. tangan.  
**Liman:** gajah; (iwak-liman) ikan paus.  
**Limas:** daging kerbau.  
**Limbak:** (lumimbak) beriak-riak; (kalimbak) derai air; bunyi riak air.  
**Limbang:** (anglimbang) melambai-lambai dengan; (manglimbang) melompati.  
**Limbe:** (anglimbe) berkembang; (anglimbekēn) memukul dengan.  
**Limo:** limau.

**Limor:** (malimor) terbang lambat; melayang.  
**Limpad:** tembus; berpengalaman; tercapai; (anglimpadi) melebihi; melampaui.  
**Limpung:** tombak pendek.  
**Limun:** (alimunan) campur baur; tak kelihatan dengan nyata, gulita.  
**Limungsungan:** kulit (ular) yang ditinggalkan.  
**Limus:** nama buah-buahan.  
**Limut:** kabut; kegelapan; gulita; (anglimut) berkabut; menggelap.  
**Līna:** hilang; gaib; mati.  
**Liñcak:** (lumiñcak) meloncat; berloncat-loncat.  
**Liñḍēs:** (kapaliñḍēs) terlindas.  
**Lindi:** kecantikan; (alindi) cantik → (liñḍi).  
**Liñḍi:** keindahan.  
**Liñḍih:** (angliñḍih) mengalahkan.  
**Liñḍū:** gempa bumi.  
**Liñḍung:** (aliñḍungan) berlindung; berteduh.  
**Ling:** maksud; pikiran; kata; arti; sebab.  
**Linga:** (palingaha) akan berpaling; akan membelakangi.  
**Lingga:** tanda; arca; (makalingga) menjadi teladan; (palingga) tanda.  
**Linggar:** lari; pergi; ragu-ragu; hindar; (anglinggari) menghindari.  
**Linggih:** duduk; (alinggih) duduk; (apalinggih) penduduk; (palinggih) duduknya; tempat duduk; kedudukan; (palinggihan) tempat duduk; → (lungguh).  
**Linggodbhawa:** munculnya (tampaknya) kemaluan laki-laki.  
**Linggopala:** lingga batu.  
**Lingir:** arca; tepi; (liningir) dibuat arca; diukir.  
**Lingking:** (kalingkingan) jari kelingking.  
**Lingling:** (liningling) diamat-amati.  
**Lingsa:** likṣā tuma; kutu kepala.  
**Lingsang:** (alingsangēn) kepanasan.  
**Lingsēm:** (alingsēm) malu.  
**Lingsir:** menyisih; menghindari; condong; petang hari; (lumingsir) menghindari; condong ke; (kalingsir) disisihkah.  
**Liñjak:** (angliñjak) meloncat.  
**Liñok:** (aliñok) membohong.  
**Lintang:** (lintanga) akan lebih; akan lain daripada.  
**Linu:** (alinu) bergigi tajam.  
**Lipis:** (palipisan) pelipis; rahang bawah.  
**Lipta:** dilepa; dibubuhi.  
**Lipung:** tombak pendek; (lembing); → (limpung).  
**Lipur:** (anglipur) menghibur; melipur.  
**Liput:** (angliput) meliput.

**Lirang:** (kalirangan) sejenis belalang.  
**Liring:** kerling; (mangliring) mengerling.  
**Listu:** cantik indah.  
**Lisuh:** (alisuh) payah; letih.  
**Liśya:** alasan; (malaliśya) pura-pura.  
**Lit:** (malit) kecil; halus; (litlit) bubuk; butir.  
**Lituhajöng:** l.dah, cantik.  
**Lituhayu:** l.dah, cantik.  
**Liwēr:** (aliwēr) bersimpang siur; berkeliling.  
**Liwēt:** (liniwet) ditanak.  
**Liwög:** (naliwög) terganggu.  
**Liwung:** (aliwung-liwung) kosong; hampa; gelap mata.  
**Lö:** (tan paló) tak terpasang; tak terisi; (tan palöni) tak berdaya; sedih.  
**Lobha:** loba.  
**Lobhiṣṭha:** sangat loba.  
**Locana:** mata.  
**Lod:** laut.  
**Log:** (log-log) tiruan bunyi orang yang meloncat-loncat.  
**Loha:** besi.  
**Lohakāra:** pandai besi.  
**Lok:** (alok) lebar.  
**Lök:** (lěk).  
**Loka:** I. melihat, II. dunia; (kaloka) terkenal.  
**Lokadwāra:** pintu sorga.  
**Lokadwaya:** dua dunia.  
**Lokahita:** kesejahteraan dunia.  
**Lokamañḍala:** seluruh dunia.  
**Lokanatha:** raja dunia; nama lain bagi Brahma, Wisnu/Śiwa.  
**Lokapāla:** penguasa; tuan tanah; pelindung dunia.  
**Lokapatha:** jalan umum.  
**Lokaprasiddha:** umum diketahui, terkenal.  
**Lokaprawṛtti:** tingkah laku manusia.  
**Lokarawa:** desas-desus.  
**Lokasthiti:** hukum dunia; tata tertib dunia.  
**Lokātikrānta:** menyusahkan dunia; melampaui batas umum.  
**Lokatraya:** tiga dunia.  
**Lokawacana:** desas-desus.  
**Lokawirodha:** bertentangan dengan pendapat umum.  
**Lokawiruddha:** bertentangan dengan adat.  
**Lokayātrā:** kehidupan sehari-hari.  
**Lokika:** (laukika) I. masyarakat; adat; tatacara; II. dakwaan.  
**Lokikāgama:** (laukikāgama) hukum dunia.  
**Lokikāntaka:** (laukikāntaka) akhir dunia.

**Lokopāya:** akal rakyat.  
**Lola:** gelisah; bergerak-gerak.  
**Lolati:** (lotatya) bersabarlah.  
**Lolita:** gelisah; loba.  
**Lolya:** (laulya) bergerak-gerak; terlupa; sangat ini; (malolya) bermain-main; bersenang-senang.  
**Lomaca:** berbulu.  
**Loman:** rambut; bulu roma.  
**Lon:** lambat; lembut.  
**Long:** bercahaya-cahaya, (along) bercahaya-cahaya; bersinar-sinar.  
**Lopa:** kerugian; kegagalan.  
**Lör:** perlahan-lahan.  
**Lor:** utara.  
**Lori:** sejenis penggada (pemukul); (manglori) memukuli dengan penggada.  
**Löt:** lubang dubur.  
**Lot:** senantiasa; lama; sekali-kali; (tan lot) segera sesudah itu; (kalotakñ) semoga dimaafkan.  
**Lrā:** sejumlah banyak; penyebaran; (anglrākñ) menaburkan.  
**Lūb:** (kalūban) berlambat-lambat; bermalas-malas.  
**Lubdhaka:** pemburu.  
**Lucat:** lecet.  
**Lucut:** lucut; lécéť.  
**Lūd:** dan; selalu; apalagi; liput; (anglūd) meliputi; menyapu; mengikuti.  
**Luḍang:** (angluḍanga) melepaskan; melegakan; menghabisi.  
**Lugas:** semula; buka; dalam keadaan semula; (alugas) bebas; tak bersangkutan-paut; (anglugas) mengorbankan; melepaskan sesuatu; (manglugas) membuka.  
**Lūh:** airmata; (malūh) berair mata; (anglūh) bagaikan air mata.  
**Luhya:** lelah; lepas.  
**Luir:** (saluir) semua; (lwir).  
**Lukai:** arit; melengkung, sabit.  
**Lukan:** sangat; terlalu; luar biasa.  
**Lukar:** urai; buka; lepas; (anglukari) melepaskan; (kalukaran) telanjang.  
**Lukat:** I. luas; II. (lumukat) membebaskan.  
**Lukis:** (anglukis) melukis, mengukir.  
**Luklak:** nama burung atau serangga.  
**Lulāya:** nama lain bagi Yama; kerbau.  
**Lulū:** (anglulū) memperolok-olokkan; (mangalulū) mengaum; melolong-lolong.  
**Lulu:** sejenis makanan.  
**Lulūd:** sejenis bedak; → (lulur).  
**Lulun:** berguling; (alulun) berputar; (alulunan)

melepaskan; (kalulun) terhela; terseret.  
**Lulur:** sejenis bedak; boreh.  
**Lulut:** kasih; rindu; lekat; (kinalulutan) dicintai; disukai.  
**Luluy:** marah; berang.  
**Lūm:** (alūm) layu.  
**Lumbar:** (linumbar) dibiarkan; ditinggalkan.  
**Lumbha:** (lumba-lumba) ikan lumba-lumba; (alumba) berlomba; melompat.  
**Lumbu:** nama tumbuh-tumbuhan jenis keladi.  
**Lume:** (malume) layu.  
**Lumis:** mangedipkan mata.  
**Lumpang:** lumpang.  
**Lompat:** loncat.  
**Lumpu:** membungkuk.  
**Lumrā:** tersebar; terserah; tersiar.  
**Lumuh:** (alumuh) tak suka; malas.  
**Lumut:** lumut.  
**Lun:** (anglun) bergelombang-gelombang; → (alun).  
**Lunas:** lunas.  
**Luñcat:** loncat.  
**Luñcip:** runcing.  
**Luṇḍu:** (angluṇḍu) berguling; terlentang; membujur.  
**Lung:** tunas; batu kelikir; (alung) menggantung; mengeluarkan tunas; (malung) condong; menaungi; (lumung) melingkar; melengkung; membungkuk.  
**Lunga:** pergi.  
**Lungayan:** lengan; tangan.  
**Lungga:** I. labu besar; II. gelisah; khawatir.  
**Lungguh:** I. bertunas; ke luar; II. (alungguh) gelisah; khawatir.  
**Lunggī:** bangun; naik.  
**Lungguh:** I. duduk; → (linggih); II. pesta.  
**Lunghā:** pergi.  
**Lungid:** ketajaman; tajam; runcing.  
**Lungka:** bungkalan tanah/batu; (alungka-lungka) berbatu batu.  
**Lungsir:** sutera; (linungsiran) diselubungi dengan sutera.  
**Lungsung:** menyimpang; menyusut; berkurang; menurunkan; (linungsir) diturunkan; diganti.  
**Luñṭa:** menghina; mengéjék.  
**Luñṭawakya:** kata-kata penghinaan; éjék.  
**Lunut:** (aluñut) jatuh; tergelincir.  
**Lupa:** lupa; lalai; (alupa) melalaikan; pingsan.  
**Lupta:** gagal; tak berhasil.  
**Luput:** luput; bebas; lepas; terhindar; tak terkena.  
**Lurah:** lurah.  
**Lurak:** (anglurak) berdesau; (anglurak-lurak)

berdesau-desau.

**Luru:** sinar; layu; (aluru) bersinar-sinar.

**Lurug:** (anglurug) melanggar; pergi berperang.

**Luruh:** (kaluruh) dicari.

**Luruk:** (luruk-luruk) nama tumbuh-tumbuhan (Amomun aculeatum).

**Lurung:** jalan.

**Lurus:** (alurus) lurus; langsing.

**Luse:** merosot; turun.

**Lusuh:** (lusuhan) kusut.

**Lusya:** (kalusyan) dirampok.

**Lutuh:** noda; sampah; kotoran; → (létuh).

**Lutung:** kera hitam berekor panjang (presbytes Maurus).

**Lutur:** licir; minyak lumas.

**Luwak:** luwak.

**Luwang:** lubang; gua.

**Luwar:** (aluwaran) bubar; ke luar.

**Luwuk:** kelabu.

**Luyuk:** (aluyuk) letih; payah.

**Lwā:** luas; lebar.

**Lwah:** sungai; air; lembah; lurah.

**Lwang:** I. keliling; II. berkurang; mati; kerugian; (alwang) kerugian orang karena mati; (malwang) mati.

**Lwar:** (alwar) tidak menyenangkan; memualkan.

**Lwat:** (alwat) liat; lunak.

**Lwe:** luas.

**Lwih:** lebih.

**Lwir:** ujud; bentuk; seperti; seluruh; kelakuan; macam.

**Lyab:** meluap; melimpah; (alyab) meliputi; melimpahi.

**Lyan:** lain; dan; atau; beda; → (len).

**Lyang:** liang.

**Lyap:** penuh.

**Lyud:** (alyud) pahit.

**Lyus:** (alyus) langsing; runcing; lurus; binasa; (malyus) tergantung lemah lunglai; (kalyus) lari.

## - Huruf M -

**Macan:** harimau.

**Mada:** kesombongan; kegilaan; kemabukan; nafsu; (amada) mabuk; (kamadan) perbuatan gegabah.

**Maḍake:** tempat dangkal.

**Madalekha:** surat yang sombong.

**Madana:** cinta; dewa Kama.

**Madanabāṇa:** anak panah cinta.

**Madanadahana:** si pembakar dewa Cita ialah dewa Ciwa.

**Madanāgawiṣaya:** menyebabkan mabuk cinta.

**Madanakāryya:** menyebabkan cinta.

**Madanarāga:** (penyakit) cinta.

**Madanāri:** musuh cinta ialah dewa Ciwa.

**Madanaśara:** anak panah cinta.

**Madanaśarāgni:** api anak panah cinta.

**Madanāśrama:** pertapaan dewa Kama.

**Madanatantra:** buku pedoman cinta.

**Madanawedanātma:** didera (disiksa) cinta kasih.

**Madanawilāsābhyāsa:** dekat dengan permainan cinta.

**Maḍangkungan:** nama "wuku".

**Madanodaya:** timbulnya kasih sayang; nama sebuah mantra.

**Mādhawa:** nama lain bagi dewa Wisnu.

**Madhu:** madu.

**Madhubrata:** lebah.

**Madhuka:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Madhukara:** lebah.

**Madhularalita:** nama irama sanjak.

**Madhulawṛkṣa:** nama pohon.

**Madhumāsa:** bulan semi; (minadhumāsa) ditaruh dalam gula; dibubuhi gula.

**Madhupa:** lebah.

**Madhuparkka:** masakan madu.

**Madhura:** cantik; indah, ramah.

**Madhusūdana:** nama lain bagi sang Kṛṣṇa.

**Madhusūdanāwatara:** penjelmaan sang Kṛṣṇa.

**Madhuswara:** menyenangkan didengar.

**Madhya:** tengah.

**Madhyakrośa:** setengah "krośa" (sebuah ukuran panjang).

**Madhyama:** pertengahan; tengah; rata-rata.

**Madhyamadāna:** pemberian rata-rata.

**Madhyamaphala:** upah rata-rata.

**Madhyamottamakamiṣṭ:** pertengahan-pertengahan tertinggi dan terendah.

**Madhyapada:** bumi.

**Madhyarātri:** tengah malam.

**Madhyasthā:** berdiri di tengah-tengah; tidak berfihak.

**Madhyordhamadhaḥ:** tengah; tinggi; rendah.

**Madirā:** minuman keras.

**Madraka:** nama irama sanjak; kata Madras.

**Madya:** minuman keras.

**Maga:** (managa-maga) berulang-ulang dikecewakan; (kamaga) gagal; kecewa.

**Māgadha:** biduan pujian.



**Māgadhapati:** raja negeri Māgadha.  
**Māgadhendra:** raja Mentri Māgadha.  
**Magag:** (kamagagēn) takjub; kebingungan.  
**Māgha:** nama bulan.  
**Māghamāsa:** bulan Māgha.  
**Mah:** lihat! ayo! silahkan!  
**Mahā:** usaha; percobaan; (umahā) berusaha; dengan sengaja.  
**Mahābala:** sangat kuat; amat berkuasa.  
**Mahābhagawatī:** puteri dari kalangan tinggi.  
**Mahābhairawa:** sangat menakutkan; nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Mahābhairawi:** nama sebuah neraka.  
**Mahābhāra:** luar biasa, beban besar; berat sekali.  
**Mahābhaya:** sangat berbahaya.  
**Mahābhirāma:** sangat indah.  
**Mahābhīṣaṇa:** sangat berbahaya; sangat berbisa; amat mengerikan.  
**Mahābhūta:** unsur pokok.  
**Mahābodhi:** budi luhur.  
**Mahābrahmaṇa:** brahmana besar; pendeta besar.  
**Mahācābdika:** amat sakti.  
**Mahādbhuta:** sangat mentakjubkan.  
**Mahādewa:** raja; nama lain bagi dewa Ciwa.  
**Mahādewi:** permaisuri pertama.  
**Mahādibya:** (mahādiwya) bagus sekali; mentakjubkan.  
**Mahādurgama:** sangat sulit dilalui.  
**Mahādurlabha:** sangat sulit didebat.  
**Mahādwija:** pendeta besar.  
**Mahāgaja:** gajah besar.  
**Mahagambhira:** sangat dalam; sangat berbahaya; kaya akan.  
**Mahāghora:** sangat hebat.  
**Mahāgila:** sejenis ikan besar yang berbahaya.  
**Mahāgraha:** I.an yu (besar/hiu).  
**Mahāguru:** mahaguru.  
**Mahājana:** orang besar; khalayak ramai; umum.  
**Mahākāla:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Mahākālana:** raksasa (yang) besar.  
**Mahākāraṇa:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Mahākāśmala:** sangat kotor.  
**Mahākāwya:** syair besar.  
**Mahākliṣṭaśarīra:** luka pada badan; berluka.  
**Mahākṛūra:** sangat buas; sangat kejam; sangat kasar.  
**Mahākṣitisuta:** bhauma yang besar.  
**Mahāmaṇḍapa:** balairung besar.  
**Mahāmāṅsa:** (mahāmānisa) daging yang enak sekali.

**Mahāmantri:** (mahāmantrin) perdana menteri.  
**Mahāmārgga:** jalan raya.  
**Mahāmegha:** awan besar.  
**Mahāmoha:** kesesatan yang besar.  
**Mahāmṛta:** (amṛta) yang suci; (amṛta) yang berharga.  
**Mahāmuni:** pendeta besar.  
**Mahāmūrka:** sangat bodoh.  
**Mahanala:** api (yang) besar.  
**Mahanasa:** dapur.  
**Mahānātha:** raja besar; maharaja.  
**Mahāntēn:** takhta; tempat duduk beratap.  
**Mahāpada:** berkaki besar.  
**Mahāpadna:** teratai raksasa; harta karun; tempat harta.  
**Mahāpakṣi:** (mahāpakṣin) burung besar.  
**Mahāpāna:** minuman lezat.  
**Mahāpaṇḍita:** pendeta besar.  
**Mahāpāpa:** sangat jahat.  
**Mahāpāśa:** jerat besar.  
**Mahāpaśu:** ternak besar.  
**Mahāpātaka:** bencana besar.  
**Mahāpawitra:** sangat suci.  
**Mahāphala:** sangat subur; sangat berhasil.  
**Mahāprabhāwa:** sangat kuasa; mahakuasa.  
**Mahāprajña:** sangat berilmu; maha bijaksana.  
**Mahāpralaya:** kiamat kobra; kiamat.  
**Mahāprāṇa:** makhluk penting; huruf berat; aspirat.  
**Mahāprāṇawati:** lubuk hati.  
**Mahaprawira:** sangat berani.  
**Mahāpuruṣa:** orang penting; orang besar.  
**Mahāraja:** raja besar; maha raja.  
**Mahāramya:** sangat cantik; sangat indah.  
**Mahāratha:** pahlawan besar.  
**Mahāratna:** permata amat mahal; permata berharga.  
**Mahārddhika:** sangat kaya; sangat kuat; sangat kuasa; sangat pandai; orang yang sangat bijaksana.  
**Mahārddhikapada:** sorga tempat para pahlawan besar.  
**Mahari:** takhta.  
**Maharorawa:** nama sebuah neraka.  
**Maharṣi:** pendeta besar.  
**Maharṣiwara:** pendeta besar pilihan.  
**Mahārūpiṇī:** sangat cantik.  
**Mahāsādhu:** amat soleh.  
**Mahāsāgara:** lautan besar.  
**Mahāsakti:** sangat sakti.  
**Mahāsamudra:** lautan besar; samodra.  
**Mahāsaphala:** sangat subur.

**Mahāsāra:** nama alat musik.  
**Mahāsatwa:** sangat soleh; sangat takwa.  
**Mahāsatya:** sangat setia.  
**Mahāsinghanāda:** teriakan/seruan keras bagaikan suara singa.  
**Mahāsinghapuruṣa:** keberanian yang besar bagaikan keberanian singa.  
**Mahāśrāvaka:** pendeta.  
**Mahāśūra:** pahlawan besar.  
**Mahāsurapati:** raja Asura yang besar.  
**Mahāśwahastī:** dengan banyak kuda dan gajah.  
**Mahātala:** nama sebuah neraka.  
**Mahātīpapa:** amat berdosa, sangat jahat.  
**Mahātma:** (mahātman) jiwa besar; orang yang berjiwa besar; orang sakti.  
**Mahātmya:** sakti; (kamahatmyan) kesaktian.  
**Mahātṛpti:** kepuasan yang besar; rasa yang puas yang mendalam.  
**Mahātyanta:** luar biasa; terlampau amat.  
**Mahāwangśa:** keturunan mulia.  
**Mahāwārana:** kera besar.  
**Mahāwibhawa:** sangat kuasa.  
**Mahāwidagdha:** sangat bijaksana.  
**Mahāwighna:** rintangan/gangguan besar.  
**Mahāwīra:** pahlawan besar.  
**Mahāwīryya:** sangat berani; amat berani.  
**Mahāwiṣa:** amat berbisa; bisa mustajab; bisa keras.  
**Mahāwiśeṣa:** sangat berharga; sangat kuasa.  
**Mahawṛkṣa:** pohon besar.  
**Mahāyāna:** kendaraan besar; nama suatu madzab agama Buddha.  
**Mahāyānabrata:** tapa menurut aturan madzab Mahāyāna.  
**Mahāyānika:** pengikut madzab Mahāyāna.  
**Mahāyati:** pendeta besar.  
**Mahāyodha:** pahlawan besar.  
**Mahendraparwwata:** gunung Mahendra.  
**Mahendrasāyaka:** anak panah Indra.  
**Mahendriya:** I.driya yang besar.  
**Maheṣudhi:** tabung tempat panah yang besar.  
**Maheśwara:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Māheśwara:** penganut agama Śiwa.  
**Maheśwaraśara:** anak panah dewa Ciwa.  
**Mahidhara:** gunung.  
**Mahija:** putera dewi Pertiwi ialah sang Bhauma.  
**Mahimān:** kebesaran; kedaulatan; kekuatan.  
**Mahīrandhra:** retak-retak bumi.  
**Mahiṣa:** lembu.  
**Mahiṣī:** ratu.  
**Mahītala:** muka bumi.

**Maho:** hening; bersih; → (aho).  
**Mahocca:** sangat tinggi.  
**Mahodadhi:** lautan besar; samodra.  
**Mahogra:** sangat keras.  
**Mahojjawala:** sangat berkilauan.  
**Mahopadeśa:** perguruan tinggi, pendidikan tinggi.  
**Mahoṣadha:** (mahauṣadha) obat manjur.  
**Mahoṣadhi:** (mahauṣadhi) obat manjur; obat mustajab.  
**Mahotpāta:** alamat penting; alamat yang berarti.  
**Mahotsāha:** sangat giat; kegiatan luar biasa.  
**Mahotsawa:** pesta besar.  
**Mahottama:** sangat utama.  
**Mainākagiri:** gunung Mainaka.  
**Maithila:** raja Mithila.  
**Maithilī:** nama lain bagi dewi Sita.  
**Maitreya:** persahabatan; keramahan.  
**Maitrī:** baik budi; sabar; cinta sesama.  
**Maja:** buah maja (Aegle Marmelos).  
**Majana:** (majanana) hendaknya menjadi wasit.  
**Majja:** (majjā) boreh; param.  
**Majum:** suatu ramuan yang memabukkan.  
**Makara:** udang; makhluk laut yang mengerikan; hiasan yang berbentuk makara.  
**Makarabyūha:** nama susunan medan.  
**Makaradhwaja:** dewa Kama.  
**Makarānana:** nama susunan medan.  
**Makarawaktra:** nama susunan medan.  
**Makin:** makin; bertambah.  
**Makuṭa:** mahkota; (amakuṭa) bermahkota.  
**Makuṭadhara:** memakai mahkota.  
**Makuṭāgra:** ujung/puncak mahkota.  
**Malah:** bahkan.  
**Malangghya:** (alangghya) tak terlalui; sulit untuk dilalui.  
**Malar:** supaya; dengan sebab.  
**Mālati:** melati (Jasminum sambac L).  
**Malayākya:** (malayākhya) bernama Malaya.  
**Malayamāruta:** angin dari gunung Malaya.  
**Malayaparwwata:** gunung Malaya.  
**Malayapradeśa:** wilayah Malaya.  
**Maleca:** tak setia.  
**Malēm:** malam; (pamalēm) semalam suntuk; sepanjang malam.  
**Malēr:** masih; masih terus.  
**Mali:** sembuh.  
**Malih:** lagi; ganti; ubah.  
**Maling:** pencuri; (minaling-maling) dibunuh dengan diam-diam.  
**Mālinī:** perangkai bunga; nama irama sanjak.

**Malla:** jago gulat.  
**Mallamoṣṭi:** jago gulat.  
**Mallamoṣṭika:** jago gulat.  
**Mālya:** rangkaian bunga; karangan bunga.  
**Mālyakarmma:** mengarang bunga.  
**Malyālā:** baja.  
**Mami:** aku; saya.  
**Mamrati:** penguasa.  
**Māna:** pikiran; anggapan; kesombongan; kemarahan.  
**Mānadhāna:** terhormat; jujur; (kamānadhānan) perjuangan yang jujur.  
**Manah:** hati; pikiran; perasaan.  
**Manahil:** nama "wuku".  
**Mañal:** kemaluan laki-laki.  
**Mānamana:** terus-menerus; ke sana ke mari; (amānamana) berusaha sekeras-kerasnya; (mamanamana) dengan seluruh kekuatan.  
**Mānamānasa:** congkak; tinggi hati; terlampau berani.  
**Manāṅg:** salah; marah-marah.  
**Mānasa:** hati; rasa; perasaan; batin; sedih; (mānasā) bersedih.  
**Mānasija:** cinta.  
**Mānasika:** batin; rohaniyah.  
**Manastāpa:** kesedihan; duka nestapa.  
**Mānawa:** manusia.  
**Mānawa:** mungkin; barangkali.  
**Mānawādi:** kitab undang-undang Manu.  
**Mānawāgama:** buku hukum Manu.  
**Mānawakārīḍita:** anak laki-laki bermain-main; nama irama sanjak.  
**Mānawibhawa:** (kamānawibhawan) kepercayaan pada diri sendiri yang berlebih-lebihan.  
**Mānayanāya:** kurang kewibawaan.  
**Mañca:** raka taklukan; asing.  
**Mañcanagara:** wali negara.  
**Manda:** agak; lemah lembut; sedikit; bodoh.  
**Mandabhāgya:** tidak berbahaya; tidak beruntung.  
**Maṇḍaga:** boreh.  
**Mandākrānta:** nama irama sanjak.  
**Maṇḍala:** lingkungan; daerah; wilayah; lingkaran; pertapaan; (amaṇḍala) pertapa.  
**Maṇḍalam:** lingkungan suci.  
**Maṇḍalika:** I. negara jajahan; II. nama tumbuh-tumbuhan air (*Artocarpus rigida* Bl.).  
**Mandālpasakti:** lemah tak berdaya; lemah-lunlai.  
**Mandamāruta:** angin sepoi-sepoi basa.  
**Maṇḍapa:** pendapa.  
**Mandara:** (mandāra) I. nama pohon (*Erythrina*

*indica*); II. nama gunung.  
**Mandarādri:** gunung Mandara.  
**Mandaśaraṇa:** tak berdaya.  
**Mandateja:** bersinar samar-samar; bersinar redup.  
**Mandawīryya:** penakut.  
**Maṇḍi:** I. mandi; menyiram; II. berbisa; mujarab.  
**Mandi:** mujarab; → (maṇḍi).  
**Maṇḍihālādi:** mengejek; mencerca; memaki dsb.  
**Mandra:** enak; gembira; bagus.  
**Maṇḍūka:** katak.  
**Manēh:** I. ang; pelayan perempuan.  
**Manggala:** I. bahagia; untung; berkat; anak pertama (sulung); II. permulaan; pemimpin; III. ikat pinggang; (amanggala) berikat pinggang.  
**Manggalagīta:** lagu pembawa bahagia.  
**Manggalastāwa:** pujian pembawa bahagia.  
**Manggalya:** membahagiakan; menguntungkan.  
**Manggis:** nama buah (*Garcinia mangostana*).  
**Manggista:** nama buah.  
**Mangguṣṭa:** nama buah.  
**Mangkā:** maka; demikian; → (mangkana).  
**Mangkana:** demikian; (samangkana) dengan demikian; walaupun; pada waktu itu; sekarang.  
**Mangke:** sekarang; pada waktu ini.  
**Mangkēl:** (amangkēl) mengkal; mendongkol.  
**Mangkin:** I. makin; → (makin); II. sekarang; nanti.  
**Mangko:** sekarang; segera.  
**Mangmang:** seruan; sumpah; (mamangmang) bersumpah.  
**Māngsa:** (mānisa) daging; makanan; pemakan ikan.  
**Māngsabhakṣa:** (mānisabhakṣa) makan daging.  
**Māngsabhakṣaṇa:** (manisabhakṣaṇa) pemakan daging.  
**Māngsapeśi:** bungkalan daging.  
**Māngsarasa:** (mānisarasa) rasa daging.  
**Mangsi:** (maṣi) tinta; dawat; (pamangsyana) dilumuri tinta.  
**Mangu:** ragu; sangsi; ngalamun; (mangu-mangu) ragu-ragu.  
**Mangulangi:** I. teri kelima seorang raja.  
**Manguri:** pegawai istana.  
**Manguyu:** pendeta; (pamanguyuan) pertapaan.  
**Maṇi:** mutiara; manikam; permata.  
**Maṇigopura:** gapura bertatahkan permata.  
**Maṇiguṇanikara:** beberapa sifat yang baik; nama irama sanjak.  
**Maṇik:** mutiara; manikam; permata; (pamaṇikan) jauhari.  
**Maṇimaya:** terdiri atas permata.  
**Maṇimukya:** (maṇimukhya) permata ulung;

permata penting.

**Manis:** I. manis; ramah; menawan hati; II. (umanis) nama hari pertama dari pekan.

**Mañjabhāṣaṇi:** nama irama sanjak.

**Mañjangan:** kijang.

**Mañju:** (amañju) tidak suka.

**Manman:** tak peduli; alpa; lalai.

**Manmatha:** cinta; dewa Kama.

**Manmathābha:** bagaikan dewa Kama.

**Manmatharipu:** nama lain bagi Śiwa; musuh dewa Cinta.

**Manmathasakā:** (manmathasakhā) teman dewa Kama.

**Manntare:** setengah; → (antara).

**Manobhawa:** cinta.

**Manogāmī:** secepat pikiran.

**Manohara:** menarik hati; cantik; ramah.

**Manoja:** secepat pikiran.

**Manojawa:** secepat pikiran.

**Manojawana:** secepat pikiran.

**Manojñā:** enak; bagus; indah; cantik.

**Manol:** nama burung air.

**Mantēn:** batu mirah.

**Manti:** (kamantyan) sebentar; lalu; selang.

**Mantra:** mantera; do'a.

**Mantramātra:** hanya sebuah do'a.

**Mantri:** (mantrin) manteri; penasihat; pegawai.

**Mantu:** menantu.

**Mantun:** berhenti; → (antun) dan (ari).

**Manuja:** manusia.

**Manuk:** burung.

**Manūpadeśa:** buku peraturan Manu.

**Manuṣa:** manusia.

**Mānuṣabuddhi:** pikiran manusia.

**Mānuṣadhama:** manusia yang rendah.

**Mānuṣagandha:** bau manusia.

**Manuṣakṛti:** berbentuk manusia.

**Mānuṣaloka:** dunia manusia.

**Mānuṣapada:** dunia manusia.

**Mānuṣarūpa:** ujud manusia.

**Mānuṣya:** manusia.

**Mānuṣyaloka:** dunia manusia.

**Mapacāra:** (apacāra) kekurangan; berdosa.

**Mār:** lemah; lembut; parah; sakit; halus; (angamar) merana; (kamaran) menjadi lemah; diperlemah.

**Māra:** mati; binasa; bahaya.

**Mara(n):** maju; ke; agar supaya; untuk; juga; betul; penguat; arti; → (marapwapwan(n)) dan (narapwan).

**Marakarma:** sial; celaka; tak beruntung.

**Marakata:** sejenis batu mulia; permata; zamrud.

**Marakatawarṇa:** berwarna zamrud.

**Marakih:** nama "wuku".

**Māraṇa:** pembunuhan; kematian; maut; hama; penyakit menular.

**Marapwa(n):** agar supaya; sehingga.

**Mārawighna:** rintangan-rintangan/gangguan-gangguan dari dewi Mara.

**Marawijaya:** kemenangan atas dewi Mara.

**Mardala:** sejenis genderang.

**Mārdawa:** lembut; lemah-lembut.

**Mārgaṇa:** anak-panah.

**Mārgga:** jalan; cara; sebab; (amārgga) pergi; melalui; (samārgga) agar supaya.

**Mārggaśirah:** nama bulan.

**Marica:** lada (Jawa: merica).

**Marike:** kemari.

**Marimis:** (mamarimisi) menembus; melukai dengan parah; → (rimis).

**Maring:** senang; → (aring).

**Markata:** (marakata).

**Marmma:** I. sebab; II. (marman) tempat yang lemah; tempat yang sulit; III. iba hati; kasihan; ramah-tamah. IV. sangat; terlalu; V. (marmma-marmma) ragu-ragu.

**Marmmara:** menderu-deru.

**Māropadrawa:** bahaya dan kecelakaan.

**Marpawān:** mengalir.

**Marṣa:** kebaikan budi; kedermawanan.

**Martyaloka:** dunia; bumi.

**Martyapada:** dunia; bumi.

**Maru:** I.teri kedua; (makamarwa) akan menjadi isteri kedua; (maru-maru) iri hati.

**Marus:** darah.

**Maruta:** angin; dewa Bayu.

**Marutahara:** hidup dari angin.

**Marutaputra:** putera dewa angin.

**Marutasuta:** putera dewa Angin.

**Maruti:** putera dewa Angin; Hanuman.

**Marutprasuta:** putera dewa Angin; Hanuman.

**Marutputra:** putera dewa Angin; Hanuman.

**Marutsuta:** putera dewa Angin; Hanuman.

**Maryyādā:** tingkah laku baik; kesolehan.

**Mas:** emas; (mināsan) disepuh emas.

**Masa:** masakan; betapa mungkin.

**Maṣa:** ukuran = 1/16 suwarṇa.

**Masa:** waktu.

**Maśarana:** mohon perlindungan; → (śaraṇa).

**Masih:** masih.

**Mastaka:** kepala.

**Māstawa:** (āsawa) minuman keras.  
**Mata:** I. mata; (minata) terlihat; (pamata) pandangan; (sakamatan) apa yang terlihat. II. → (ata).  
**Mātā:** I.u.  
**Mātāmaha:** nenek perempuan.  
**Matang:** sebab; alasan; maksud; tujuan; rencana.  
**Matangga:** gajah.  
**Mati:** pikiran; pendapat.  
**Matika:** juga; → (atika).  
**Matikin:** juga.  
**Matkuṇa:** kutu busuk.  
**Mātra:** ukuran; kecil; hanya; sesuatu yang tak penting; sedikit; (mātra-mātra) lambat-laun; (samātra) sedikit.  
**Matsara:** I.i; dengki; loba.  
**Matsaryya:** I.i; dengki; ketamakan.  
**Matsya:** I.an; daging.  
**Matsyādhīpa:** nama raja negeri Wirāṭa.  
**Matta:** gembira; gairah; marah; gila; (mattakrīḍa) nama irama sanjak.  
**Mattamayūra:** burung merak gembira; nama irama sanjak.  
**Mawa:** bersinar-sinar.  
**Mawi:** mungkin; barangkali.  
**Mawwang:** sejenis kera.  
**Māya:** (māya-māya) I. gaib; musnah; (amāya-māya) terang; nyata; bersinar-sinar; (tan māya) najis; II. - pun; juga.  
**Māyā:** sihir; palsu; sunglap; gadungan; tipuan; (māyāmāyā) pergantian ujud.  
**Māyākārā:** gambar semu.  
**Mayang:** I. mayang; (mamayang) berbunga; (pamayang) bunga; II. (kamayangan) sangat gembira; → (hyang).  
**Māyārūpa:** berujud semu; gambar semu; samaran.  
**Māyāwaktra:** bayang-bayang roman muka; ujud semu roman muka.  
**Māyāweṣa:** pakaian samaran.  
**Mayura:** burung merak.  
**Meda:** air mani; air getah; (dening medanya) karena berebut betina.  
**Medhā:** cara kerja; kebijaksanaan; (kamedhan) akal; usaha.  
**Medinī:** bumi.  
**Mēgēgēh:** tetap; tak bergerak; diam.  
**Mēgēt:** (pamēgēt) orang-orang penting.  
**Megha:** mega.  
**Meghanāda:** bersuara sebagai guntur; nama lain bagi Indrajit.

**Meghāntara:** nama kain.  
**Meghawispḥūrjita:** deru guruh; nama irama sanjak.  
**Meh:** hampir.  
**Mekala:** (mekhala) cawat; ikat pinggang.  
**Mēkar:** mēkar; berkembang; mereka.  
**Mele:** terkulai; keluar.  
**Melēm:** nama ikan sungai.  
**Mēlēs:** berkilauan; mengalir; meleleh; (amēlēs) basah.  
**Melkah:** mereka; membuka.  
**Mēlur:** (mēlurēn) meleleh.  
**Mēmbang:** mengembang, berkembang.  
**Mēmēk:** rapat; padat.  
**Men:** (menmen) manin topeng; permainan topeng; pemain topeng; (amenmen) bermain topeng; menari topeng.  
**Mēna:** (kamēna) sebelum; tujuan; → (kamēnā); (samēna) sebelum.  
**Menak:** bangsawan.  
**Mēndēm:** mabuk.  
**Mēṇḍung:** awan; mega.  
**Mēṇḍur:** bunga melur.  
**Mēne:** sekarang; pada waktu ini; segera.  
**Mēngēn:** (amēngēn-mēngēn) takjub; heran.  
**Mēnir:** (amēnir-menir) bagaikan "menir" (beras lembut; pecahan beras).  
**Mēntal:** mental.  
**Menur:** bunga melur.  
**Mēnya:** sekarang.  
**Merene:** kemari.  
**Mērēngēt:** merasa panas; berkeringat.  
**Meru:** nama gunung; (sameru) sebesar gunung Meru.  
**Meruparwata:** gunung Meru.  
**Merutulya:** laksana gunung Meru.  
**Meṣa:** kambing.  
**Mēta:** gajah.  
**Mētah:** mentah.  
**Mētta:** (matta) mabuk; gembira; marah; (kamēttan) nafsu.  
**Mihat:** melihat; memandang.  
**Mimil:** I.gin tahu; (mimilan) penakut.  
**Mīna:** I.an.  
**Miñak:** minyak; (miñak susu) air susu.  
**Miñāñtaka:** penangkap ikan.  
**Minda:** (miṇḍa) domba jantan.  
**Minging:** harum.  
**Mingmang:** I. daripada; II. akar; III. sejenis gelang.  
**Miñu:** anggur.  
**Mir:** hasrat.

**Mirah:** merah; batu mirah.  
**Miśra:** I. bunga uang; II. campur; III. menjelma.  
**Mita:** (nimitta) sebab.  
**Mithuna:** anak kembar.  
**Mithyā:** bohong; sia-sia; ingkar; tak dapat dipercaya.  
**Mithyācāpa:** kutuk yang sia-sia.  
**Mithyādr̥ṣṭi:** tak dapat dipercaya; penglihatan; (peninjauan).  
**Mithyāprawṛtti:** berbuat salah.  
**Mithyāsamaya:** tak menepati janji.  
**Mithyāwacana:** bohong; kebohongan.  
**Mithyāwāda:** kata bohong; kebohongan.  
**Mitra:** teman.  
**Mitradrohaka:** pengkhianat teman sendiri; si penggantung dalam lipatan; musuh dalam selimut.  
**Mitrasamaya:** perjanjian persahabatan.  
**Mlagandang:** (amlagandang) penculik; menculik.  
**Mleccha:** orang dari kasta rendah.  
**Mlecchajāti:** keturunan rendah.  
**Mlecchaswabhāwa:** bersifat rendah.  
**MIḷk:** memenuhi.  
**MIḷtuk:** terbang.  
**Mo:** untuk; sekali-kali; kadang-kadang; → (mon).  
**Moda:** wangi-wanginan.  
**Modahita:** berguna untuk membuat wangi-wanginan.  
**Modaka:** campuran; ramuan.  
**Modakanda:** boreh; param.  
**Modana:** menggembirakan; (amodana) menggembirakan.  
**Mogha:** segera; tetapi; kebetulan; tak disengaja; memang; sekonyong-konyong; selalu; lebih-lebih; dan.  
**Moh:** (amoh) cabik-cabik; hancur; (minohan) dibunuh.  
**Moha:** kebingungan; kesesatan; kemabukan; tolol; bodoh.  
**Mohacitta:** (pikiran) bingung.  
**Mohanaśara:** anak panah yang memabukkan (membingungkan).  
**Mohanāstra:** anak panah yang membingungkan.  
**Mohita:** bingung; terpesona; pingsan; sedih.  
**Mokṣa:** kelepasan; mangkat.  
**Mokṣakamārga:** jalan kelepasan.  
**Mokṣapada:** tempat orang-orang yang telah mencapai kelepasan.  
**Mokṣasukā:** (mokṣasukhā) kebahagiaan karena telah mencapai kelepasan.  
**Mokṣātamaka:** yang bebas jiwanya.

**Mokta:** bebas; lepas; wafat.  
**Moktaḥ:** hilang; lenyap; mati.  
**Moktapada:** tempat orang-orang yang telah mencapai kelepasan.  
**Muktikānana:** (muktikānana) bagaikan mutiara; menyerupai mutiara.  
**Mol:** besar-besaran.  
**Molya:** s.(maulya) terutama; berpangkal pada.  
**Momo:** tolol; gila; marah.  
**Mon:** bila; sebagai; walaupun ...; atau ...; entah ...  
**Mona:** (mauna) diam; tak bersuara.  
**Monabrata:** (maunawrata) bertapa membisu; bernadar untuk berdiam diri; pantang mengeluarkan suara.  
**Mong:** I. harimau; II. (pamong) pamong; pemelihara; pengasuh.  
**Mongkono:** demikian; → (mangkana).  
**Mongmong:** mung-mung (sejenis alat musik terdiri dari dua piringan kuningan yang diadu).  
**Mongo:** bermuka masam.  
**Moni:** (maunin) diam-diam.  
**Mono:** begitu; selama; selalu.  
**Mpu:** tuan; ibu jari.  
**Mrak:** burung merak.  
**Mṛdangga:** genderang.  
**Mṛdu:** lemah-lembut.  
**Mṛdupallawa:** cabang yang lebat.  
**Mṛga:** kijang; rusa; binatang perburuan.  
**Mṛgalañcana:** bulan.  
**Mṛganatha:** raja binatang ialah: harimau atau singa.  
**Mṛgapati:** raja binatang (harimau atau singa).  
**Mṛgaprabu:** raja binatang (harimau atau singa).  
**Mṛgawasa:** berburu.  
**Mṛgayāśīla:** gemar berburu.  
**Mṛgendra:** raja binatang ialah: harimau atau singa.  
**Mṛgendrādhipa:** raja binatang (harimau atau singa).  
**Mrik:** harum.  
**Mṛṣā:** kebohongan.  
**Mṛṣāwāda:** berbohong; membohong; kebohongan.  
**Mṛṣawādī:** (mṛṣawādin) berbohong; membohong; kebohongan.  
**Mṛṣodita:** kebohongan.  
**Mṛtajīwanī:** menghidupkan yang mati.  
**Mṛtyu:** maut.  
**Mṛtyudeśa:** selatan.  
**Mṛtyujihwa:** lidah kematian.  
**Mṛtyumaya:** mengancam dengan kematian.  
**Mṛtyuñjaya:** kemenangan atas maut.  
**Mṛtyuparigha:** gada dewa Maut.

**Mr̥tyupaśa:** jerat dewa Maut.  
**Mr̥tyutulya:** bagaikan dewa Maut.  
**Mu:** - mu.  
**Muang:** → (mwang).  
**Mudā:** kegembiraan; (amudā) girang; gembira.  
**Mudgā:** kacang; buncis.  
**Mudgara:** palu.  
**Mūḍha:** bodoh; tolol.  
**Mudita:** riang-gembira.  
**Mudrā:** sikap tangan.  
**Muha:** (moha), bingung; sesat; mabuk; (muhamuha) mabuk.  
**Muhūrta:** ketika; saat; (samuhūrta) seketika; sesaat; sebentar.  
**Muka:** (mukha) muka; kepala; mulut; depan; lubang.  
**Mukapadma:** (mukhapadma) roman bagaikan bunga teratai merah.  
**Mukawāsa:** (mukhawāsa) wangi-wangian.  
**Mukodgata:** (mukhodgata) ke luar dari mulut.  
**Mukṣa:** moksa → (mukta).  
**Mukta:** bebas; lepas; moksa.  
**Muktā:** permata; mutiara.  
**Mukti:** kelepasan; berhenti; bahagia; (muktya) akan meninggal; (pamuktya) penguasaan.  
**Mukukung:** melengkung; membungkuk.  
**Mukya:** (mukhya) pertama; terutama; terpenting; teristimewa.  
**Mūla:** akar; permukaan; sebab.  
**Mūlaphala:** umbi-umbian.  
**Mule:** (tan pamule) tak perduli; tanpa perhatian.  
**Mulu:** melotot; menjulur; tombol.  
**Mūlya:** harga; nilai; upah; jasa.  
**Mulyar:** berkilauan.  
**Mumul:** I.an yu.  
**Mun:** bila; bagaikan.  
**Muna:** (mauna) diam.  
**Muṇḍa:** botak.  
**Munda:** sejenis alat musik.  
**Mungsuh:** musuh.  
**Muni:** pendeta.  
**Munidharma:** hak dan kewajiban seorang pendeta (pertapa).  
**Munīndra:** raja pendeta.  
**Muniśāpa:** kutuk seorang pendeta.  
**Muniśwara:** raja pendeta.  
**Muniwacana:** kata-kata seorang terpilih.  
**Muniwara:** pendeta pilihan; pendeta terpilih.  
**Muñja:** I.alang.  
**Murang:** (murang-murang) membantah; malang-

melintang; potong kompas.  
**Murawa:** (muraja) genderang.  
**Mūrccā:** (murchā) pingsan; tak berdaya.  
**Mūrccita:** (mūrchita) pingsan; tak berdaya.  
**Mūrddha:** (mūrdhā) kepala.  
**Murēgang:** (umurgang) bangkit berdiri tegak.  
**Murēk:** (amurēkakēn) menghalau.  
**Murit:** cincin; sapu tangan.  
**Mūrka:** (mūrka) bodoh; loba; tamak; sombong.  
**Mūrtti:** badan; badaniyah.  
**Murudung:** (amurudung) berpanas diri; menjemur diri.  
**Murug:** (kamurugan) sejenis bunga.  
**Murungut:** bermuka masam; bengis.  
**Muṣa:** (muṣā) bejana untuk mencairkan benda padat.  
**Muśala:** (musala) penggoda; pemukul.  
**Musala:** pemukul; → (muśala).  
**Mūṣika:** tikus.  
**Muṣṇa:** lenyap; hilang.  
**Muṣṭi:** kepalan tangan; tinju; (amuṣṭi) meninju.  
**Muṣṭipati:** jatuhnya tinju.  
**Musuh:** musuh; (amusuhi) memusuhi; (mamusuh) berkelahi; melawan.  
**Mūtra:** (air) kencing.  
**Mutya:** mutiara.  
**Mutyāhāra:** mutiara.  
**Muwah:** lagi; (muwah-muwah) berulang-ulang.  
**Mwab:** (amwab) menguap; memercik; mendidih.  
**Mwah:** (amwah) hancur.  
**Mwak:** (amwak) berteriak.  
**Mwang:** I. dan; dengan; II. (amwangi) membantu; (amwangmwangi) menimbulkan; memelihara.  
**Mwas:** I. meleleh; mengalir; (amwas) basah; (umwas) mengalir; II. (tan amwas) tak dapat dinasihati; kepala batu.  
**Mwat:** (amwat) memuat; mengangkut.  
**Mweh:** dan; --- (muwah).  
**Mwit:** (amwit), (māmwit) minta diri; mulai dengan.

#### - Huruf N -

**N:** kataganti orang ketiga; ia; sedang; sambil; (n ararah) sedang ia mengusahakan; (n unggu) sedang ia ada; (n tēka) pada waktu datang; (na winulatan) pada waktu dilihat.  
**Nā:** begitu. maka; jadi; yaitu; (nang) seperti itu.  
**Nabha:** nabhah angkasa; langit; awan.  
**Nabhastala:** angkasa; langit; sorga.

**Nabhastalamaya:** terdiri atas kabut.  
**Nabhi:** pusat; (anābhi) berpusat pada.  
**Nabhya:** berkabut; berawan.  
**Nāda:** I. nada; bunyi; suara; II. sungai.  
**Nādhoraṇa:** berbuat gaduh.  
**Nadī:** sungai.  
**Naḍī:** urat; nadi; jalan darah.  
**Nadīna:** laut; Weruna.  
**Nadīndra:** dewi sungai.  
**Nadīpati:** raja sungai. lautan.  
**Nadīpukha:** muara sungai.  
**Nadipūra:** sungai banjir.  
**Nadīśa:** lautan.  
**Nadītara:** menyeberangi sungai.  
**Nadītata:** tepi sungai.  
**Nadītira:** tepi sungai.  
**Nāga:** ular naga; gajah; (manāga) penuh ular.  
**Nāgabdhūmi:** kerajaan ular.  
**Nāgadanta:** gading.  
**Nāgāgra:** puncak gunung.  
**Nāgakanyā:** gadis naga.  
**Nāgakusuma:** nama bunga/tumbuh-tumbuhan "nagasari"; → (nagapuṣpa).  
**Nāgaloka:** dunia ular.  
**Nāgapāśa:** jerat berwujud ular; nama senjata Indrajit.  
**Nāgapuṣpa:** nagasari.  
**Nagara:** kota ibu kota; negara; istana; kerajaan.  
**Nagaradwara:** pintu gerbang kota.  
**Nāgarāja:** raja ular.  
**Nāgarajana:** penduduk kota.  
**Nāgararupa:** berwujud ular.  
**Nāgasamuka:** kumpulan ular-ular.  
**Nāgata:** (anāgata) yang akan datang; ketakutan; khawatir; (manāgata) takut.  
**Nāgendra:** raja ular.  
**Nāginī:** ular betina.  
**Nāgiṇīkanyā:** gadis ular.  
**Nagnā:** seorang gadis sebelum haid.  
**Nagna:** telanjang; pendeta Budha yang telanjang.  
**Nagnikā:** gadis sebelum haid.  
**Nagnikṛ:** menjadi pendeta Jaina yang telanjang.  
**Nāhan:** begitu; → (nāntēn).  
**Nairiti:** barat daya.  
**Naiwedya:** korban.  
**Naiyāyikadarśana:** nama satu aliran tasawuf India; sistim dialektika.  
**Naiyāyikādi:** sistim dialektika dan sebagainya.  
**Nakabraṇa:** (nakhabraṇa) luka oleh kuku.  
**Nakāgra:** (nakhāgra) ujung kuku.

**Nakāṅgkita:** (nakhāṅgkita) ditandai dengan kuku.  
**Nakṣatra:** bintang; kumpulan bintang-bintang.  
**Nakulā:** nama sejenis cerpelai yang betina (mungos ichneumon).  
**Nala:** (anala) api.  
**Nāla:** batang; tangkai; urat; hati.  
**Nālikā:** waktu 24 menit; ketika; sa'at; (sanālikā) sebentar; seketika; segera.  
**Nalikira:** n. (nālikera) nyiur.  
**Nāma:** (hāman) nama.  
**Namaskāra:** pemujaan.  
**Namaskṛta:** nama; dinobatkan; dimulyakan.  
**Namblas:** enam belas.  
**Namostu:** puji-pujian pada.  
**Namu (namū):** pujian; (namunamu) (sejenis) uap yang terlihat bila panas terik.  
**Ñamu:** (añamu-ñamu) merasakan.  
**Namuk:** nyamuk.  
**Ñamut:** (ñamut-ñamut) jauh sekali.  
**Nāmya:** tunduk; bungkok; (anāmya) menghormati; menunduk; membungkuk.  
**Nan:** begitu; → (nahan).  
**Nanā:** I. hancur; rusak; luka; (ananā) menyakiti; membinasakan; rusak; II. ibu.  
**Nānā:** berbeda-beda; banyak.  
**Nanah:** nanah.  
**Nānāprakāra:** bermacam-macam hal.  
**Nānāwarṇa:** beraneka warna.  
**Nānāwidha:** berbeda-beda; bermacam-macam.  
**Nānāwidhākāra:** berbagai-bagai tokoh; berbagai-bagai bentuk.  
**Nanda:** I. senang; kesenangan; II. anak laki-laki.  
**Nandaka:** banteng; lembu jantan.  
**Nandana:** anak laki-laki (nanda) II.  
**Nandanopawanādi:** hutan Nandana.  
**Nandi:** nama lain bagi dewa Wisnu atau Ciwa.  
**Nandin:** yang membuat suka; nama lembu kenaikan Ciwa.  
**Nandinī:** anak perempuan; nama lain bagi dewi Durggā; nama lembu kenaikan Ciwa.  
**Nandiwardhana:** menambah-nambah kebahagiaan; anak laki-laki.  
**Nangka:** pohon (buah nangka). (Artocarpusintegrifolia).  
**Nangkēn:** tiap; tiap-tiap; masing-masing; (sanangkēn) berulang-ulang; tiap-tiap kali.  
**Nāntēn:** begitu; sudah; tentu; → (nāhan).  
**Naparīkṣa:** tanpa priksa; tanpa selidik.  
**Napungsaka:** banci; orang kebiri.  
**Napungsakallnga:** jenis banci.



**Nāra:** air.  
**Nara:** orang laki-laki; suami; pahlawan.  
**Narabhakṣaka:** pemakan orang.  
**Nārāca:** sejenis anak panah.  
**Nārācabhallaśara:** berjenis-jenis anak panah.  
**Nārācāstra:** sejenis anak panah.  
**Narādhipa:** raja.  
**Naradhipati:** raja.  
**Naraka:** neraka; jahat; jelek; buruk; penderitaan.  
**Narakapāla:** penjaga neraka.  
**Narakaripu:** nama lain bagi Kṛṣṇa.  
**Narakastha:** ada di neraka.  
**Naramāṅsa:** (naramāṁsa) daging orang.  
**Naranātha:** raja.  
**Naranāthadewī:** ratu.  
**Narapatipatnī:** permaisuri.  
**Narapatisuta:** anak raja.  
**Narapti:** raja.  
**Narapwan:** agar supaya (→ (marapwan)).  
**Narāryya:** raja.  
**Narasingha:** nama lain bagi dewa Wisnu.  
**Narawaṇḍu:** jamu.  
**Narawara:** pahlawan yang terpilih.  
**Narawṛtta:** kabar angin.  
**Nārāyanangśa:** penjelmaan dewa Wisnu.  
**Narendra:** raja.  
**Narendrādhipa:** maharaja.  
**Narendragharinī:** permaisuri.  
**Narendramahiṣī:** permaisuri.  
**Narendrānujā:** adik perempuan permaisuri.  
**Narendraputra:** putera raja.  
**Narendraputrī:** puteri raja.  
**Narendrātmaja:** putera raja.  
**Nareśwarātmā:** jiwa raja.  
**Narī:** orang perempuan.  
**Narīhyang:** dewa Ciwa sebagai Arddhanārī.  
**Narīśwarī:** ratu; permaisuri.  
**Narmmadanadī:** sungai Narmada.  
**Narttakī:** penari perempuan.  
**Narttakīgrha:** rumah penari perempuan.  
**Narttana:** tari; (manarttana) menari.  
**Naryyama:** panglima tertinggi.  
**Nāsā:** hidung; → (nasikā).  
**Nasi:** nasi.  
**Nāsikā:** hidung.  
**Naṣṭa:** hilang; busuk.  
**Nastapa:** → (manastapa).  
**Nāstika:** orang kafir; tidak percaya.  
**Nāṭa:** pemain sandiwara; penari.  
**Naṭaka:** pemain sandiwara.

**Naṭakagiṇa:** (naṭakaguṇa) sifat seorang pemain sandiwara.  
**Ñatan:** sudah barang tentu.  
**Naṭanarttakīprakāra:** seluk beluk pemain sandiwara laki-laki perempuan.  
**Natar:** I. halaman; lapangan; tanah datar; II. (anatar) diatur; teratur.  
**Natgata:** takut; ngeri; → (nagata).  
**Nātha:** pelindung; raja.  
**Nāthaja:** golongan raja; keturunan raja.  
**Nāthī:** jujur.  
**Nāṭi:** pemain sandiwara perempuan; penari perempuan.  
**Nāṭya:** tari; pertunjukan.  
**Nawacandra:** sembilan buah bulan.  
**Nawadwāra:** sembilan buah lubang.  
**Nawagraha:** sembilan buah planit; nama kain kembang.  
**Nawamālinī:** nama sebuah irama sanjak.  
**Nawamī:** kesembilan.  
**Nawaratna:** sembilan buah permata.  
**Nawawaktra:** sembilan buah muka.  
**Nawawīdha:** lipat sembilan.  
**Naya:** tuntunan; pemimpin; kebijaksanaan; sikap; tingkah laku; (manaya-naya) campur tangan; (tan wruhi naya) tidak bijaksana; tidak sopan.  
**Nayaka:** pemimpin; terutama; tertua; kepala.  
**Nayana:** mata; permata; sejenis permata; (anayana) batu mulia; (kanayana) terpandang.  
**Nayapangkaja:** sejenis teratai.  
**Nayawit:** berpengalaman; ahli.  
**Nayenggita:** kebijaksanaan dan sikap.  
**Nayopadeya:** kebijaksanaan dan larangan; kelakuan.  
**Nayopāya:** kebijaksanaan dan usaha.  
**Nda (ndā):** maka; dan; lalu; tetapi. selanjutnya; kemudian. sebab.  
**Ndah:** nah! wahai!  
**Ndak:** → (nda) + (k); biar aku.  
**Ndan:** tetapi; maka; sekarang; dan.  
**Ndātag:** → (nda) + (tag); biar aku.  
**Ndātak:** → (nda) + (tak); → (ndatan); tetapi aku tidak.  
**Ndatan:** tidak.  
**Ndatar:** tidak.  
**Ndatatīta:** laluilah; diamkanlah.  
**Ndatīta:** diamkanlah; hentikanlah.  
**Ndi:** mana; → (ndya).  
**Ndug:** ketika; → (nduk).  
**Nduk:** dahulu; ketika.

**Ndya:** mana kiranya; → (ndi) + (a).  
**Něbněb:** (angněbněb) terengah-engah.  
**Nek:** (amanek) naik; memanjat.  
**Něk:** (aněkněk) bersedih.  
**Neka:** (naika) banyak; bermacam-macam.  
**Nekaprakāra:** (naikaprakāra) berbagai-bagai sifatnya.  
**Nekatula:** (naikatula) pertandingan.  
**Nekawarṇṇa:** (naikawarṇṇa) aneka warna.  
**Někět:** (aněkět) menasihati; memperingatkan; menunjukkan; (maněkět) orang bijak; (piněkět) larangan.  
**Ñelēd:** bengkok; bungkok.  
**Nēm:** enam.  
**Něněh:** (saněněh) semua; seadanya; apa saja.  
**Ñeñer:** I. dah; mungil; menyenangkan; (añeñer) indah; mungil.  
**Něp:** rapat.  
**Ñep-ñep:** patut; layak.  
**Netra:** mata; (sakit (lara) netra) jatuh cinta.  
**Netrawiṣaya:** pemuaskan mata.  
**Ngangā:** nama sejenis burung.  
**Ngaran:** nama; (angarani) menamai; menyebut.  
**Ngeh:** → (tangeh).  
**Ngel:** ((nghel)) payah; susah; (anghel) payah; susah; (anghel-nghelēn) akan dipersukar; (tar panghel) tanpa kesukaran; tidak mempersukar.  
**Ngělu:** pusing kepala.  
**Ngēsngēs:** sedih.  
**Nggānya:** agaknya; kiranya; gerangan.  
**Nghulun:** hamba; patik; (pinakanghulun) hamba; (patik sanghulun) hamba; patik.  
**Nghwan:** (manghwan) menggembala.  
**Ngkā:** di sana; waktu itu.  
**Ngkāna:** di sana; waktu itu.  
**Ngkāne:** di sana di ...  
**Ngke:** di sini; sekarang.  
**Ngkehēn:** di sini; sekarang.  
**Ngkene:** di sini; sekarang.  
**Ngku:** → (ku).  
**Ngkwa:** bentuk irrealis daripada kataganti orang pertama; → (ngku).  
**Nglah:** (manglah) terlentang.  
**Nglih:** ((ngělih)), (anglih) payah; (angělih- ngělih) tak berdaya.  
**Ngluh:** (angluh) payah; layu; pucat; berkurang; (kangluh); khawatir.  
**Ngong:** saya; aku.  
**Ngrēs:** nyeri; sakit.  
**Nguda:** muda.

**Ngūni:** dahulu; tadi; sejak; (nguni-nguni) lebih-lebih. selanjutnya; jangankan.  
**Nguniweh:** apalagi.  
**Nguntēn:** dahulu; → (ngūni).  
**Ngwab:** (ngwabakēn) menguap.  
**Ngwan:** (mangwan) menggembala; → (nghwan).  
**Ngwang:** I. saya; aku; kita; → (ngong); II. orang; seseorang.  
**Ngwe:** hari; siang; (tēngah ngwe) tengah hari.  
**Ni:** partikel genitip.  
**Nibha:** menyerupai; seperti.  
**Nibhṛti:** kesetiaan; rahasia; kesunyian.  
**Nibiḍa:** tebal; kuat; keras.  
**Nīca:** rendah; hina; berderajat rendah.  
**Nīcagati:** melakukan perbuatan (usaha) yang hina.  
**Nicahā:** (anicahā) benci.  
**Nidhāna:** menyimpan; tempat simpanan; harta.  
**Nidrā:** tidur.  
**Nigraha:** dendam; hukuman dalam bentuk penebusan.  
**Nih:** (anih) tak berdaya; hilang; mati.  
**Nihan:** begini.  
**Nihata:** terbunuh.  
**Nikā:** genitip dari ika.  
**Nikahēn:** → (nika); (nikana).  
**Nikān:** nika-an.  
**Nikana:** genitip dari (ikana).  
**Nikanang:** genitip dari ikanang.  
**Nikang:** genitip dari (ikāng).  
**Nikaṭa:** dekat.  
**Nike:** genitip dari (ike).  
**Nikeng:** genitip dari (ikeng).  
**Niketana:** rumah.  
**Niki:** genitip dari (iki).  
**Nikihēn:** → (niki).  
**Niking:** genitip dari (iking).  
**Niku:** genitip dari (iku).  
**Nīla:** nila; biru langit.  
**Nīlajalada:** awan hitam.  
**Nīlakaṇṭha:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Nīlākāra:** berwarna biru.  
**Nīlaloḥita:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Nīlāmbara:** pakaian biru.  
**Nīlānggu:** serangga.  
**Nīlāngśuka:** biru tua.  
**Nīlapakṣi:** (nīlapakṣin) sejenis burung yang biru warnanya; burung biru.  
**Nīlasaroya:** teratai biru.  
**Nīlawarṇṇa:** berwarna biru.  
**Nīlotpala:** teratai biru.

**Nilotpalaḍala:** daun bunga teratai biru.  
**Nilotpalasari:** bunga teratai biru.  
**Nimitta:** sebab; alasan; tanda.  
**Nimna:** dalam; berarti dalam.  
**Nimnagā:** sungai.  
**Nimnapati:** lautan.  
**Nimnasuta:** nama lain bagi pendeta Bhīṣma.  
**Nindā:** teguran; hinaan; (anindā) mencela; menghina.  
**Nindanīya:** pantas dicela.  
**Nindita:** dicela; dimarahi.  
**Nindya:** tercela.  
**Ning:** → (ni).  
**Nini:** upik; (kaninyan) orang perempuan.  
**Nipis:** (manipis) tipis.  
**Ñipñip:** sunyi; tenang; diam.  
**Nipuna:** pandai; ahli; berpengalaman.  
**Nir:** hilang; musna; tidak.  
**Nira:** genitip dari sira.  
**Nīra:** air.  
**Nīracāra:** tanpa kebiasaan dan adat; kelakuan jelek (buruk).  
**Nīrada:** awan.  
**Nirādara:** tidak hormat; tidak sopan.  
**Nirāgama:** tak pantas; dengan cara terlarang.  
**Nirāgraha:** tiada lekat pada apa saja.  
**Nirahara:** berpuasa.  
**Nirājñanī:** nama lain bagi dewa Saraswatī.  
**Nirākāra:** tak bertubuh; tanpa tubuh.  
**Nirakṣara:** tanpa huruf.  
**Nirākula:** terang; tenang.  
**Nirālabana:** tak dibantu.  
**Nirāmaya:** sehat.  
**Nirāmiṣa:** tak berdaging.  
**Nirān:** (nira) + (an).  
**Nirang:** (nira) + (ng).  
**Niranguśa:** tak sopan.  
**Nirantaka:** tak dapat mati.  
**Nirantara:** tak henti-henti; terus-menerus.  
**Nirapekṣa:** tak peduli; tiada perhatian.  
**Nirār:** → (nira) + (ar).  
**Nirartha:** tak bertujuan.  
**Nirarthaka:** tak berguna.  
**Nirāśraya:** tanpa pelindung; tanpa perlindungan; tak berdaya.  
**Nirāśrayayati:** pertapa tak berdaya.  
**Nirastu:** sumpah; kutuk.  
**Niratiśaya:** tertinggi.  
**Nirātma:** mati.  
**Nirātmaka:** kenikmatan sorga.

**Nirātmaya:** mati; sifat mati.  
**Nirāwādha:** kecil; tanpa halangan; tak bersalah.  
**Nirāwādhaka:** (nirābādhaka) tak lud oleh senjata; kebal.  
**Nirāwaraṇa:** terbuka; (anirāwaraṇa) terang; hening.  
**Nirawaśeṣa:** tak bersisa; sampai yang terakhir; sampai habis.  
**Nirayapada:** neraka.  
**Nirāyuddha:** tak bersenjata.  
**Nirbāṇa:** (nirwāṇa) sorga; kelepasan.  
**Nirbbhaya:** tidak takut.  
**Nirbhagna:** tak berhasil.  
**Nirbhāgya:** celaka; sial; tak berbahagia.  
**Nirbyamoha:** (nirwyāmoha) tanpa kemabokan; tanpa penyaluan.  
**Nirbyāpara:** (nirwyāpāra) tanpa berbuat sesuatu.  
**Nirdhūma:** tak berasap.  
**Nirdon:** tak berguna; tak bertujuan.  
**Nirdoṣa:** tak bersalah; tak berdosa.  
**Nirghaṇa:** tak berawan.  
**Nirghoṣaṇa:** diam-diam; tanpa bunyi.  
**Nirghrṇa:** s kejam; kekejaman.  
**Nirgiṇa:** (nirguṇa) remeh; kecil; tak berguna.  
**Nirgrāhaka:** tak terkena nafsu.  
**Nirguṇa:** remeh; kecil; tak berguna.  
**Niriti:** (niṛti) dewa maut.  
**Nirjhara:** jeram; air terjun.  
**Nirlajja:** tak tahu malu.  
**Nirmala:** suci; tak bernoda; hening.  
**Nirmalajñāna:** sadar dengan nyata.  
**Nirmalaswabhāwa:** berwatak suci.  
**Nirmāṇa:** tidak takut.  
**Nirmoda:** darmawan.  
**Nirmukta:** bebas; moksa.  
**Nīroga:** sehat; → (nirroga).  
**Nirosadha:** (nirausadha) tak dapat diobati.  
**Nirroga:** sehat.  
**Nirukti:** I. lantaran; keterangan; nama; kebenaran; II. tertib.  
**Nirupadrawa:** anam; tanpa gangguan.  
**Nirupekṣa:** tak peduli; tak susah.  
**Nirutsāha:** tak berdaya.  
**Niruttara:** tak mempunyai jawab; tak tahu menjawab.  
**Nirwādhaka:** tanpa perlawanan.  
**Nirwāpita:** padam.  
**Nirwastu:** lenyap; melenyapkan diri.  
**Nirwighna:** tanpa gangguan.  
**Nirwighnāstu:** (nirwighnam astu) semoga tak ada gangguan.

**Nirwighnatā:** berlangsung tanpa gangguan.  
**Nirwīja:** tak berbenih.  
**Nirwikāra:** tak berubah; tak bercacad.  
**Nirwiṣaya:** bebas dari nafsu keduniawian.  
**Nirwismaya:** tidak heran.  
**Nirwiwakṣa:** tak dikenal; bodoh; tidak tahu; tak mampu.  
**Nirwiweka:** tidak berhati-hati.  
**Nirwwa:** tak berguna; tak berdaya.  
**Nis:** (anis) pergi; diam-diam; lenyap.  
**Niśācara:** roh jahat; hantu.  
**Niśajanma:** dari keturunan rendah; orang hina dina.  
**Niśākara:** bulan.  
**Nīśāla:** (wiśāla) berkilau-kilau.  
**Niśāprahara:** penjagaan di waktu malam.  
**Niścaya:** (niscaya) pasti; terang; nyata; tentu; yakin; bukti.  
**Niścetaha:** (niḥśetana) pingsan.  
**Niśīta:** tajam; berbisa.  
**Niśītāstra:** anak panah yang tajam.  
**Niśītha:** malam; tengah malam.  
**Niṣkala:** tak terlihat; tak terpisah-pisahkan.  
**Niṣkalajāti:** jaman akhirat.  
**Niṣkalangka:** tak bernoda.  
**Niṣkāpti:** tak bernaflu.  
**Niskāra:** (sapaniskāra) semua.  
**Niṣkāraṇa:** tak beralasan; tak bertujuan.  
**Niṣkaruṇawadana:** mengucapkan kata-kata tajam; mengucapkan kata-kata kejam.  
**Niṣkārya:** tak bertujuan.  
**Niṣkriya:** tak bekerja; tak mengadakan upacara; tanpa upacara.  
**Niṣkṣatriya:** tanpa ksatria.  
**Nismara:** tanpa kasih.  
**Nismṛti:** hilang ingatan.  
**Niṣparigraha:** (niṣparigraha) tak tercapai.  
**Niṣphala:** tak berhasil; tak berguna.  
**Niṣprakampya:** tidak bergerak; tak gemetar; → (akampya).  
**Niṣpramāṇā:** (niṣpramāṇa) tak mempunyai bukti hak milik.  
**Niṣprapañcajñāna:** kesadaran tentang kesamaan; kesadaran tak mengenal perbedaan.  
**Niṣprāya:** (niṣprāya) hampir mati.  
**Niṣprayojana:** (niḥsprayojana) tak bertujuan.  
**Niṣpriya:** (niḥsprīha) tak berhasrat.  
**Niśśabda:** (niḥśabda) diam; tak bersuara.  
**Nissahāya:** (niḥśahāya) tanpa teman; tak berhandai.  
**Niśśāla:** tak bergerak; tetap; tak berubah.  
**Nissandeha:** (niḥsandeha) tak ragu-ragu.

**Nissangśaya:** (niḥsangśaya) pasti; tetap.  
**Nissara:** (niḥsara) tak berdaya.  
**Niśśaraṇa:** (niḥcaraṇa) tanpa bantuan; tak berdaya.  
**Niśśeṣa:** (niḥśeṣa) tak bersisa; seluruh; semua.  
**Niśśetana:** (niḥśetana) tak bergerak.  
**Niśśreyasa:** (niḥcreyaṣa) tak ada yang lebih baik; terbaik; paling baik.  
**Niśśreyaśarīra:** bertubuh gaib.  
**Nisswabhāwa:** (niḥswabhāwa) tak berpribadi.  
**Nistānya:** walaupun; baikpun.  
**Nisteja:** tak bercahaya; tak berdaya.  
**Niṣṭṛṣṇa:** kejam.  
**Niṣṭhura:** (niṣṭhura) keras; kasar; kejam; jahat; sombong.  
**Niṣṭuṣṭa:** tak berdaya.  
**Niśwasa:** bernafas; nafas.  
**Nita:** (paṇita) petaruhan; perjudian; taruhan; (anita) berjudi; bertaruhan; (manita-nitan) bersetubuh.  
**Nitala:** nama neraka.  
**Nīti:** kelakuan; kebijaksanaan; ilmu tatanegara; (manitī) berunding; berlaku bijaksana.  
**Nītijña:** arif bijaksana.  
**Nītimān:** arif bijaksana.  
**Nitya:** selalu; senantiasa; terus-menerus; (nityakarma) sembahyang wajib; sembahyang yang harus dilakukan pada waktu-waktu tertentu.  
**Nityahotri:** salamatan wajib.  
**Nityakāla:** setiap waktu; sewaktu-waktu.  
**Nityaśa:** (nityaśaḥ) selalu.  
**Nityasari:** (nityasarin) selalu mengingau.  
**Nityasewaka:** selalu berbakti.  
**Niwandha:** (nibandha) sebab; lantaran.  
**Niwāryya:** menolak; melawan.  
**Niwāsana:** sejenis pakaian.  
**Niwedyā:** (naiwedyā) sejenis korban; (niniwedyā) dibuat korban.  
**Niweśa:** tempat tinggal; rumah.  
**Niyaga:** (paniyaga) orang yang digantikan.  
**Niyama:** wajib; paksaan; janji; aturan.  
**Niyata:** terang; nyata; pasti.  
**Niyuta:** juta.  
**Nōb:** ketetapan hati; (manōb) tetap hati.  
**Nohan:** untung; bahagia; senang sekali.  
**Nopura:** (nūpura) gelang kaki.  
**Nora:** tidak; tidak ada.  
**Nōt:** (anēnōtakēn) beristirahat.  
**Nṛpa:** raja; → (nṛpati).  
**Nṛpaduhitā:** puteri raja; → (nṛpaputri).  
**Nṛpaputra:** putera raja.  
**Nṛpaputrī:** puteri raja.

**Nṛpaputrikā:** puteri raja.  
**Nṛpasuta:** putera raja.  
**Nṛpatanaya:** putera raja; → (nṛpatiputra).  
**Nṛpati:** raja; → (nṛpa).  
**Nṛpatiputra:** putera raja.  
**Nṛpatisuta:** putera raja.  
**Nṛpātmaja:** putera raja.  
**Nṛpawadhū:** permaisuri.  
**Nṛtta:** tari; menari.  
**Nṛttaśala:** gedung tempat menari.  
**Nta:** genitip; → (kita).  
**Ntoh:** juga; → (toh).  
**Nuam:** (manuam) muda; → (nwam).  
**Nugraha:** (anugraha) anugerah kurnia.  
**Nuntēn:** (anuntēn) menuju.  
**Nūsa:** pulau.  
**Nūsāntara:** lain pulau.  
**Nusāntari:** lain pulau.  
**Nwam:** (anwam) muda; anak-anak.  
**Nya:** - nya.  
**Nyā:** begini; → (nihan).  
**Nyād:** <(nyā) + (d) (t).  
**Nyagrodha:** pohon beringin.  
**Nyak:** hanya dipakai sebagai pengantar kalimat.  
**Nyama:** untuk; bahwa.  
**Nyān:** (nya) + (an).  
**Nyang:** → (nyā).  
**Nyapan:** (ni) + (apan).  
**Nyār:** (nya) + (ar).  
**Nyāsa:** I. simpanan; II. gedung; bangunan; III. berpura-pura; (sanyāsa) bagaikan; seperti.  
**Nyat:** (nya) + (t) dari itu bahwa tuan.  
**Nyāya:** aturan; cara; pikiran; logika.  
**Nyu:** (nta) (tetapi kasar).  
**Nyū:** nyiur.  
**Nyūgading:** kelapa gading.

### - Huruf O -

**O:** o; hai.  
**Odara:** (angodara) mengembara.  
**Odod:** (odod-ododan) gelagah.  
**Odwad:** benalu.  
**Oho:** (angoho) memiliki barang yang bukan haknya.  
**Ok:** kalau saya; → (yak).  
**Olan:** ulat.  
**Om:** (aum) kata untuk pembukaan sebuah mantra atau do'a dan dianggap mempunyai kekuatan gaib.

**Om-om:** ya; begitulah; (umom) menyetujui.  
**On:** → (yan) kalau.  
**Opēn:** hendaknya diperhatikan.  
**Opwan:** tetapi; tetapi kalau; → (yapwan).  
**Orasaputra:** anak kandung.  
**Orēg:** gerak; kacau.  
**Os:** (osakna) akan diteruskan; akan diturut.  
**Ośadha:** (auśadha) obat.  
**Ośadhawedyā:** (auśadhawaidya) ilmu pengetahuan tentang obat-obatan.  
**Ośadhi:** obat.  
**Oṣṭhya:** (auṣṭhya) huruf bibir (p, ph, b, bh, m).  
**Otwat:** urat.

### - Huruf P -

**Pacar:** pacar nama tumbuh-tumbuhan.  
**Pacēh:** I. keras; gelak ketawa; (pacē-pacēh) tertawa gelak-gelak; → (pacuh); II. nama tumbuh-tumbuhan.  
**Pacēk:** (amacēki) melukai; melubangi.  
**Pacuh:** ketawa keras; (amamacuh) merayu-rayu.  
**Pacur:** bunyi air; bunyi alat-alat musik.  
**Paḍa:** persamaan, banding; tanding; sama; semua; sama-sama.  
**Pāda:** kaki; (pināda) diinjak.  
**Pada:** I. daerah; alam; II. baris dalam; bait-bait sanjak.  
**Pādacapala:** kurang hati-hati dengan kaki.  
**Pādadwaya:** sepasang kaki.  
**Paḍaha:** gendang.  
**Paḍahi:** gendang; genderang.  
**Padaka:** semacam kalung.  
**Paḍali:** nama bunga.  
**Pādamārgga:** lorong; jalan kecil.  
**Paḍang:** terang; tidak rimbun; (amaḍangi) menerangi.  
**Pādapa:** I. pohon; tumbuh-tumbuhan; II. (amadapa) bagaikan pucuk.  
**Pādapangkaja:** teratai alas kaki.  
**Pādarakṣaka:** penjaga-penjaga berjalan kaki.  
**Padarakṣaṇa:** pelindung kaki; penutup kaki.  
**Pādareṇu:** duli paduka.  
**Padarṭha:** isi; cara; alasan; sebab.  
**Padatāla:** telapak kaki.  
**Paḍaten:** nama bunga.  
**Padāti:** tentara berjalan kaki; pedati.  
**Padayuddha:** berkelahi dengan kaki.  
**Padbelas:** empat belas.

**Padĕk:** (pamadĕkan) (tempat) penggaraman.  
**Paḍĕm:** I. padam; (pamaḍĕm) pemalam; alat untuk memadamkan; II. (amaḍĕm) menuju ke, (paḍōman) tempat persembunyian; III. nama pegawai; nama sejenis pangkat.  
**Paḍĕng:** (apaḍĕng) perhiasan rambut; memakai perhiasan rambut.  
**Paḍĕt:** padat.  
**Padgata:** (āpadgata) tertangkap basah; jatuh dalam lembah kesengsaraan; dalam bahaya.  
**Pādika:** sanjak.  
**Padma:** teratai; batin; pusat.  
**Padmamuka:** (padmamukha) muka bagaikan bunga teratai.  
**Padmanābha:** nama lain bagi dewa Wiṣṇu.  
**Padmarāga:** batu merah; teratai merah.  
**Padmāsana:** takhta dari bunga teratai; sikap duduk; kolam.  
**Padmayoni:** nama lain bagi dewa Brahmā.  
**Padmayonija:** putera dewa Brahmā.  
**Padū:** (wēḍus padu) kambing jantan.  
**Padu:** sudut.  
**Paduka:** sepatu; sandal.  
**Pādya:** air pencuci kaki.  
**Pādyārgghācamaniya:** air pencuci kaki dan air kumur untuk tamu.  
**Padyut:** obor; (amadyuti) menerangi.  
**Pagĕh:** kuat; tetap; (apagĕh) berpagar.  
**Pagu:** (pagwan) hendaknya diusahakan.  
**Pagut:** (apagut) menyerang; berada; berlanggaran; (kapagut) diserang.  
**Pahang:** (mapahangan) mengadakan pertemuan (yang menyenangkan).  
**Pahat:** I. pahat; (apahat) terpahat; II. (amahat) mengambil nira; menyadap nira.  
**Pahi:** beda; lain; perbedaan.  
**Pahido:** (apahido) tak percaya.  
**Pahil:** (pinahil) dibuang; tak dipakai; (pahilan) masa susah makanan; bahaya kelaparan; → (wahil).  
**Pahing:** paing (nama hari).  
**Pahit:** pahit.  
**Pahlya:** bunga; pohon.  
**Pahugi:** (amahugi) memberikan hadiah-hadiah.  
**Pahul:** I. biru; II. kurnia; hadiah.  
**Pahula:** mempersembahkan; persembahan.  
**Paiśācika:** nama susunan pasukan tempur.  
**Paiśunya:** fitnah.  
**Paja:** sedikitpun; kata untuk menyatakan rasa heran; → (paja-paja) (Jawa-Baru).  
**Pajang:** sinar bulan; (amajang) bermain-main di

bawah sinar bulan.  
**Pajĕg:** (apajĕg) berkumpul.  
**Pajĕng:** I. (apajĕng) berpayung; → (payung); II. (minajĕngkĕn) dikawinkan.  
**Paji:** (pinaji) ditusuk.  
**Paju:** (den pajokĕn) dibelah dengan baji.  
**Pajurit:** prajurit.  
**Pakaja:** teratai.  
**Pakan:** (makana) akan makan.  
**Pakanira:** bentuk hormat daripada orang kedua; anda, tuan (hamba).  
**Pakĕb:** (apakĕban) tertutup.  
**Pakĕna:** guna; faedah; maksud; untuk; berguna.  
**Pakĕs:** penjahat.  
**Pakis:** pakis.  
**Pakō:** paku; penetapan; (kapakō) terpasang; ditetapkan.  
**Pakpak:** (amakpak) menghibur; merayu; mencumbu; bercumbu.  
**Pakṣa:** I. arti; rasa; maksud; tujuan; putusan, fihak; golongan; (apakṣa) masuk dalam golongan; mengharap; dengan sengaja; II. teman; sekutu; III. paksa.  
**Pakṣapātā:** persekutuan; rasa lebih senang kepada sesuatu; berpihak; (pinakṣapāta) diperlakukan berat sebelah.  
**Paksapātī:** (paksapātin) berat sebelah.  
**Pakṣi:** (pakṣin) burung; (sahur pakṣi) menjawab dengan serempak.  
**Pakṣindra:** raja burung-burung; susunan tempur yang menyerupai bentuk garuda.  
**Pakṣiprakaraṇa:** bab burung.  
**Pakṣiwitāna:** kelompok burung; (se) kawan burung.  
**Paku:** I. paku (sejenis tumbuh-tumbuhan); II. paku.  
**Pakung:** udang.  
**Palana:** pelana.  
**Palang:** (tan kapalangen) tidak kepalang.  
**Palangka:** (paryangka) balai-balai; takhta; tempat tidur.  
**Palangkan:** balai-balai; takhta; tempat tidur.  
**Palangkāśayana:** tempat duduk berbantal.  
**Palapar:** (amalapar) mengalir; meluap.  
**Palar:** mungkin; barangkali; agar supaya; mencoba; (amalar) mencoba; mengharap; mencari.  
**Palāśa:** nama pohon (*Butea frondosa*).  
**Palĕgō:** (makapalĕgō) meleset.  
**Palĕh:** (palĕpalĕh) I. lalai; lambat; (pinalĕh) dibenci; II. terhibur; (pinalĕh) dihindari.  
**Pali:** (pali-pali) barang-barang yang diperlukan dalam upacara pemberian rahmat; (mamaleni)

memberi rahmat; memberkahi.

**Palibaya:** rekan; kakak; wakil.

**Palih:** belah; (apalih) belah; pecah.

**Paling:** tak kenal; (amalingi) membuat tak kenal; menyamar; berbuat agar tak mudah dikenal.

**Palipid:** (apalipid) diberi lipatan tepi.

**Palipir:** (malipir) berjalan sepanjang tepi; (palipiran) tepi.

**Palis:** (kapalisa) akan terbinasa.

**Palisir:** simpai.

**Palit:** (kapalitana) akan ternoda.

**Pallawa:** tanda keramat.

**Palöng:** (mapalöng) berkilauan.

**Palu:** pemukul; palu; martil, (papalon) ketukan; pukulan.

**Paluh:** (kapaluh) kepayahan; lemas; disakiti.

**Palung:** (palungan) tempat sirih.

**Palupi:** surat; tanda baik.

**Palupuy:** I. sanjak; nasihat; II. (mapalupuy) meliputi; mengenai; (kapalupuy) terkena; tertimpa.

**Palwa:** palawa perahu.

**Pama:** lengkap.

**Paman:** paman.

**Pamasa:** peringatan; teguran.

**Pamëgët:** nama jabatan pegawai.

**Pan:** sebab; → (apan).

**Pāna:** minuman; minuman keras.

**Panah:** anak panah; (amanah) memanah.

**Pānakardi:** tempat minum-minuman keras.

**Panākīsuta:** putera dewa Śiwa.

**Pānamāngsa:** makan minum.

**Panas:** panas; terik; sakit; kemarahan.

**Pānasa:** minuman keras, terbuat dari buah pohon "panasa" itu.

**Panasa:** nama pohon.

**Panastīs:** panas dingin; segala kesulitan; segala jerih payah.

**Paṇawa:** gendang besar; nama irama sanjak.

**Panay:** periuk tanah.

**Pañca:** lima.

**Pañcabhangga:** lima hal yang membuat orang kalah dalam perkara.

**Pañcabhaya:** lima bahaya.

**Pañcacirsa:** berkepala lima.

**Pañcadaśi:** hari tanggal 15.

**Pañcadeha:** kelima penjelmaan.

**Pañcadeśa:** lima arah.

**Pañcadhātu:** kelima unsur.

**Pañcagati:** hal/keadaan yang lima macam.

**Pañcagiṇa:** (amañcagiṇa) pemain sandiwara.

**Pañcāgni:** api lima buah.

**Pañcaguṇa:** lipat lima, (amancaguṇa) lima kali.

**Pañcājñāṇa:** pengetahuan yang lima.

**Pañcak:** (papañcak) I. kampak; II. mengampak.

**Pañcaka:** nama pemadian suci; pembakaran mayat.

**Pañcākalmāṣa:** lima orang putra Atri dengan Anasūyā.

**Pañcākāra:** lima bentuk.

**Pañcākṣara:** lima buah huruf.

**Pañcākṣi:** (pāncākṣin) bermata lima.

**Pañcakumāra:** lima orang putra Paṇḍawa.

**Pañcakuśika:** unsur yang lima.

**Pañcal:** (amañcal) I. menyepak; II. sejenis kuda yang kakinya berwarna putih.

**Pañcamahābhūta:** lima unsur yang besar.

**Pañcamahāpāta:** lima bencana besar.

**Pañcamī:** kelima.

**Pañcāmṛta:** makanan sorga yang lima macam; (kapañcāmṛta) disanjung-sanjung; dibujuk-bujuk.

**Pañcamuka:** (pañcamukha) bermuka lima.

**Pañcanaka:** (pañcanakha) kelima kuku.

**Pañcānana:** bermuka lima.

**Pañcānṛta:** lima buah kebohongan.

**Pañcapātaka:** dosa yang lima buah.

**Pañcapitāmaha:** nenek moyang lima orang.

**Pañcar:** (kapañcaran) diperkosa; diserbu.

**Pañcarangkang:** rumah; tenda, pavilyun.

**Pañcarṣi:** (amañcarṣi) kelima pendeta.

**Pañcaruta:** (amañcaruta) hujan es.

**Pañcasādhāraṇa:** kelima bencana umum.

**Pañcaśila:** pancasila; lima buah dasar.

**Pañcatanmātra:** kelima atom.

**Pañcatathāgata:** kelima dyanibuddha.

**Pañcawāra:** pasaran.

**Pañcawiśaya:** lima buah pelajaran.

**Pañcayudhajña:** ahli dalam lima jenis senjata.

**Pañcendriya:** I. pancaindra; II. kelima makhluk yang menyerupai Indra.

**Pañcēr:** (pamancēran) galah bendera; → (pānjēr).

**Pañceṣu:** nama lain bagi dewa Smara.

**Pañcing:** kail.

**Pañcopacara:** kenikmatan yang lima; upacara yang lima.

**Pañcur:** (pañcuran) pancuran.

**Paṇḍak:** I. pendek; rendah; kurcaci; II. (mamaṇḍak) meresap; masuk.

**Paṇḍakaki:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Paṇḍan:** pandan.

**Paṇḍawa:** keturunan Paṇḍu.

**Paṇḍay:** → (pande).

**Paṇḍe:** pandai besi.

**Paṇḍém:** I. pelontar; (amaṇḍém) melempari; (sapamaṇḍém) sepelempar; II. (paṇḍēman) tempat sembunyi.

**Paṇḍěng:** (pinaṇḍěng) berkumpul.

**Paṇḍi:** sejenis tombak; (mamaṇḍi) membawa tombak.

**Paṇḍita:** pandai; ahli; juru; berpengalaman.

**Paṇḍitatwa:** kepandaian; keahlian.

**Paṇḍu:** orang kebiri.

**Pāṇḍu:** pucat.

**Paṇḍuk:** tusukan.

**Pāṇḍura:** pucat.

**Pāṇḍurawarṇṇa:** berwarna pucat.

**Pāṇḍusaraṇi:** jejak Pāṇḍu.

**Pāṇḍutanaya:** putera Pāṇḍu.

**Pāṇḍya:** ahli; orang pandai.

**Pāṇḍyangśa:** orang brahmana.

**Pāṅg:** (mapāṅg) betapa; bagaimana.

**Pang:** cabang; ranting.

**Pangan:** makanan; (amangan) makan; menelan.

**Panggaga:** nama tumbuh-tumbuhan.

**Panggah:** makam.

**Panggang:** I. sejenis pohon ficus (beringin). II. (pinanggang) dipanggang.

**Panggěl:** (amanggěl) mangkal marah.

**Panggěng:** (manggěng) tetap; dapat dipercaya.

**Panggih:** (amanggih) menemukan; bertemu; (mamanggih) mendapatkan; mencapai; (papanggih) perkawinan.

**Panggil:** I. perjanjian; berharap; mungkin; do'a; II. (apanggil) melawan; menentang; III. (pinanggilan) berbeda; menyimpang.

**Pangguh:** ketemu; mendapat; → (panggih).

**Panggung:** panggung; (amanggung) mendirikan.

**Pangi:** nama pohon (*Pangium edule*).

**Pangih:** (amungah-mungih) gelisah; kelusuk-kelasak.

**Pangka:** rawa-rawa; lumpur.

**Pangkaja:** teratai; sejenis batu mulia.

**Pangkajawana:** hutan teratai.

**Pangkas:** (papangkas) cukup.

**Pangkat:** (apangkat) bertingkat-tingkat; (mapangkat) berangkat.

**Pangkěl:** (amangkěl) menolak; mendongkol.

**Pangkti:** barisan. kelompok.

**Pangktikrama:** urut-urutan; (mapangktikrama) berbaris-baris; berjajar-jajar.

**Pangku:** pangkuan.

**Pangkuk:** (amangkuk) berjokok.

**Pangpang:** (amangpang) melawan; membentak.

**Pangpung:** hama tumbuh-tumbuhan.

**Pangurang:** pendeta; pertapa.

**Pangus:** (apangus); indah; cantik.

**Pāṇigraha:** kawin; nikah; (apāṇigraha) kawin; menikah.

**Pāṇigrahaṇa:** kawin; nikah.

**Pāṇigrahawidhi:** upacara perkawinan.

**Pāṇipāda:** tangan dan kaki.

**Paniskara:** (sapaniskara) dengan barang yang berhubungan dengan itu; dengan segala sesuatunya.

**Pañjak:** (mamañjaki) berlaku sebagai pemukul gamelan.

**Pañjalin:** rotan.

**Pañjang:** I. panjang; (apañjang) panjang II. (amañjangi) membacakan kutipan syair; III. bejana; piring.

**Pañjara:** kandang; sangkar; penjara.

**Pañji:** I. bendera. panji-panji; nasib; gelar; selir; gundik; (apañji) bergelar; II. (mapañji) berambut terias.

**Pañjing:** (mañjing) masuk.

**Pañjut:** obor; pelita; (kapañjutan) disinari.

**Pannaga:** ular besar; naga.

**Pānotsawa:** pesta minum-minum.

**Paṇṭa:** (apaṇṭa) bergolong-golongan.

**Pantěn:** (pantěna) akan (supaya) menjadi raja.

**Panten:** (tanpanten) terus-menerus.

**Pantěs:** pantas.

**Panti:** rumah; serambi; tepi.

**Pantikrama:** pangkat; urutan pangkat; (mapantikrama) menurut (sesuai dengan) pangkat.

**Pantu:** (mapantu) penjaga pintu.

**Panu:** panau.

**Pāpa:** jahat; dosa; celaka; hina; (kapapan) tempat orang-orang yang berdosa.

**Papag:** jemput; lawan; (mapag) melawan; menjemput.

**Pāpahara:** penawar kejahatan.

**Papak:** I. umum; II. sama; (apapak) dibagi sama rata; (depun papak) dimintakan maaf; III. (amapak) merayu; mencumbui.

**Pāpaka:** pemburu.

**Pāpakarmma:** (pāpakarmman) penjahat; orang yang berdosa; perbuatan jahat.

**Papal:** patah; (pating prapal) berpatahan.

**Pāpamāśa:** melebur dosa.

**Papan:** I. perisai (apapan) bersenjatakan perisai; (amapan) memukul dengan perisai; II. (apapan)



berkelana; menjelajah; III. (pinapan) nama jabatan pegawai pengadilan.

**Pāpapātaka:** neraka; kebinasaan.

**Papas:** (amapas) menghancurkan; (pinapasan) terluka-luka; (kapapas) binasa.

**Pāpasanghāra:** penghalau bencana.

**Papat:** (amapat) terdesak.

**Papung:** katak.

**Para:** I. datang; pergi; tujuan; (mara) datang; pergi; ke; menuju; II. lain; beda; III. (bagian) bagi.

**Parab:** nama.

**Parabhadra:** mengusahakan kebahagiaan orang lain.

**Parabyāpāra:** perkara orang lain; urusan lain orang; (kaparabyāpāra) diganggu; terganggu.

**Paracakra:** cakram lawan.

**Paracal:** (kaparacal) hancur; dihancurkan.

**Paracidra:** (kapachidra) khianat; pengkhianat.

**Parad:** (paradakēn) kikirlah.

**Paraḍah:** tanggungjawab; beban.

**Paradāra:** janda; perceraian.

**Paradārabuddhi:** suka berlaku serong.

**Paradeśa:** daerah lain; tempat lain; arah lain; (amaradeca) asing.

**Parag:** (kaparag) dilanggar; diserbu.

**Paragi:** pakaian; (paragyan) pakaian.

**Paragul:** tepis; tangkis; elak.

**Parah:** patah; terkena; tertimpa; tercapai; tembus; (umaraharahi) menembus; mengenai hingga tembus; (kaparah) tercapai.

**Parahita:** kebahagiaan lain orang; membela kebahagiaan lain orang.

**Parahu:** perahu; (maparahu) berperahu; (parahwata) hendaknya menjadi perahu.

**Parajana:** orang lain; orang asing; umum.

**Parājaya:** kekalahan; (amarājaya) menyerbu; mengalahkan; membunuh.

**Parakawi:** penyair ulung.

**Parakawīśwara:** raja penyair ulung.

**Parākrama:** keberanian; kepahlawanan.

**Parama:** utama; tertinggi; paling.

**Paramābhadra:** kebahagiaan tertinggi.

**Paramabodhimārgga:** jalan untuk mencapai hakekat yang tertinggi.

**Paramadharma:** jasa tertinggi.

**Paramagarjjita:** sangat gemilang.

**Paramaguhya:** rahasia utama.

**Paramaguru:** guru yang utama.

**Paramajagatpalaka:** pelindung dunia yang utama.

**Paramajana:** orang-orang bangsawan; orang-orang

terkemuka.

**Paramajñottama:** sarjana-sarjana besar yang utama.

**Paramamārgga:** jalan yang utama.

**Paramāmṛta:** ma'ul hayat yang utama.

**Paramanandana:** keturunan yang unggul.

**Paramarahasya:** rahasia yang besar; sangat rahasia.

**Paramarāmya:** sangat indah; sangat cantik.

**Paramarasa:** sangat énak.

**Paramarṣi:** pendeta yang tertinggi.

**Paramārtha:** hakekat yang tertinggi; kebenaran yang tertinggi; benar sekali; (kaparamarthan) perbuatan-perbuatan sosial; kebenaran yang tertinggi.

**Paramarthabuddha:** buddha yang tertinggi.

**Paramārthapaṇḍita:** pendeta yang besar; pendeta ulung; pendeta utama.

**Paramārtharākṣasa:** raksasa benar-benar.

**Paramarthasajjana:** orang yang benar-benar budiman.

**Paramārthattwa:** pengetahuan tentang kebenaran yang tertinggi.

**Paramaśaktimān:** sangat sakti.

**Paramasatya:** sangat setia.

**Paramasuka:** (paramasukka) kebahagiaan yang tertinggi.

**Paramasuteja:** sangat berkilauan.

**Paramata:** permata.

**Paramatanu:** sangat halus.

**Paramatuccha:** sangat kecil.

**Paramayajña:** korban yang paling baik.

**Parameṣṭi:** (parameṣṭhi) dewa yang tertinggi.

**Parameśwara:** I. Tuhan Yang Maha tinggi; nama lain bagi dewa Śiwa; II. raja.

**Parameśwarī:** I. nama lain bagi dewa Umā; II. permaisuri.

**Pāramita:** kesempurnaan.

**Parampara:** berturut-turut; beriring-iring.

**Paran:** apa; bagaimana; (makaparan) untuk apa; apa guna.

**Parang:** I. karang; II. segolongan orang.

**Parāṅmuka:** (parāṅmukha) musuh; lawan; (kaparāṅmuka) dirintangi.

**Parāñjangan:** nama burung.

**Parantapa:** pemenang.

**Paranti:** (maranti) bersedia-sedia; memakai perabot; dengan menggunakan; terdiri dari.

**Paranusa:** lain-lain pulau.

**Parapal:** (kaparapal) terputus; patah.

**Parāpawāda:** omongan rakyat; umpat.

**Pārapta:** burung dara.  
**Parapura:** lain-lain kota.  
**Parapurī:** negeri lain.  
**Parārdhya:** paling unggul.  
**Parārṣa:** (paraharṣa) kegembiraan yang tertinggi.  
**Parārtha:** kepentingan orang lain; memikirkan kepentingan orang lain; mengusahakan kepentingan lain orang.  
**Paras:** I. batu padas (wadas); II. (aparas) potong rambut; gundul; botak; (maparas) mengusap halus-halus.  
**Parasāmya:** orang bawahan; rakyat umum.  
**Parasparopakāra:** tolong-menolong; bantu membantu; bergotong-royong.  
**Parāśraya:** tergantung pada lain orang; (amarācra) minta pertolongan; mencari perlindungan pada.  
**Paraśu:** kapak; (maparaśu) bersenjatakan kapak.  
**Parāsu:** mati; mayat.  
**Paraśwadha:** kapak.  
**Parat:** (kaparatan) ternoda.  
**Parātma:** (paratman) jiwa utama.  
**Paratra:** maut; akhirat; mati.  
**Parawāda:** mencemoohkan orang lain.  
**Parawan:** gadis.  
**Parawaśa:** tergantung pada orang lain; dialahkan; dibunuh; dibinasakan; (amarawaśa), (umarawaśa) menghancurkan; (marawaśa) memperkosa; mengganggu.  
**Parawēñca:** (aparawēñca) berkelompok-kelompok; bergolong-golongan.  
**Parawidhi:** kekuatan tertinggi.  
**Parawyāpāra:** mencampuri urusan lain orang.  
**Parccaya:** (partyaya) percaya.  
**Parēk:** dekat, (aparēk) dekat; mendekati; (marēk) menghadap; → (parō).  
**Parēng:** bersama; bersama-sama; sambil.  
**Parēpat:** I. pelayan; II. (prāpatan) perempat bagian; jalan perempatan.  
**Parēpēh:** (amarēpēhi) mengganggu; → (parupuh).  
**Parēpēk:** (amarēpēk) mendekati; memegang; menangkap; melanggar.  
**Pargat:** (kapargatan) tertangkap; tangan; tiba-tiba terlihat.  
**Pargila:** sangkaan; perkiraan.  
**Pari:** padi.  
**Paribanda:** hukuman; denda.  
**Paribhakṣa:** pembalasan.  
**Paribhāṣā:** I. peringatan; hukuman; II. peribahasa.  
**Paribhawa:** kerugian; penghinaan; cemooh;

(amaribhāwa) menganiaya.  
**Paribhoga:** kenikmatan; alat; (pinaribhoga) dinikmati.  
**Paribhramanta:** berkeliaran; berkelana.  
**Paribhūta:** penghinaan; perkosaan; penganiayaan.  
**Paribrājaka:** (pariwrājaka) pengemis berkeliling.  
**Paricakra:** berjalan-jalan; (aparicakra) berkelana; berjelajah.  
**Paricāra:** pelayan.  
**Paricāraka:** pelayan perempuan.  
**Paricārī:** pelayan perempuan.  
**Paricārikā:** pelayan perempuan.  
**Parigha:** penggada; pemukul.  
**Parigi:** I. pematang; (pinarigi) diberi pematang; II. tepi; selokan; (pinarigi) dipagar batu; (parigyan) pelayan perempuan; inang.  
**Parigraha:** pegang; kawin; (amarigraha) memiliki; memakai; menyentuh; mengikuti.  
**Parih:** I. mata; II. (kaparihan) kepedihan; kesakitan.  
**Parihāra:** lalu; lampau; bersembunyi; menahan; hati-hati; pelukan; (aparihāra) mempergunakan kesempatan; (marihāra) menahan.  
**Parihāsa:** olok-olok; ketawa; (pinarihāsa) diperolok-olokkan; ditertawakan.  
**Pārijñāna:** pengetahuan; (kapārijñāna) keahlian.  
**Parik:** I. nama sejenis ikan; II. (parikēna) akan dibagi.  
**Parikāla:** pengejaran; (amarikāla) mengejar; mengikuti.  
**Parikarma:** (parikarman) persiapan; pekerjaan; (maparikarma) bersiap-siap.  
**Parikas:** sangat keras; → (kas).  
**Parikleśa:** keberatan; usaha yang keras.  
**Parikrama:** berjalan berkeliling; benda-benda yang diperlukan; perkawinan.  
**Parikṣā:** pemeriksaan; ujian; (amarikṣā) menguji; memeriksa; mencoba.  
**Parikṣīrṇa:** hancur; binasa; (mamarikṣīrṇakna) hendaknya membinasakan.  
**Parimāṇa:** ukuran; besar; banyak; jumlah; bilangan; hitungan; (tan paparimāṇa) tak terhitung.  
**Parimaṇḍala:** luasnya; besarnya.  
**Pariṇāha:** lebar; luas; tokoh; bentuk.  
**Pariṇāmaduḥkhatā:** kesengsaraan yang timbul karena saṃsara.  
**Pariṇata:** pimpinan.  
**Parintoṣa:** (paritoṣa) puas.  
**Parintuṣa:** puas.  
**Paripakwa:** masak; sempurna.  
**Paripoṣa:** jamuan.

**Paripoṣaṇa:** jamuan.  
**Paripoṣita:** dijamu; (amaripoṣita) menjamu.  
**Paripṛṣṭa:** diperiksa; ditanyai.  
**Paripūjā:** penghormatan; (amaripūjā) menghormati.  
**Paripūrṇa:** penuh; sempurna; puas; kembali; pulih; selesai.  
**Parisamāpta:** selesai sama sekali.  
**Pariṣkāra:** alat; perabot.  
**Pariśrama:** perbuatan.  
**Pariśuddha:** suci; kudus.  
**Parisuka:** (panarisuka) mohon ampun.  
**Paritoṣa:** senang; kepuasan; → (parituṣṭa) dan (parintuṣa).  
**Paritrāṇa:** pertolongan; penjagaan; perlindungan.  
**Paritrāta:** terlindung; terjaga.  
**Parituṣṭa:** puas; senang; kepuasan.  
**Pariwāda:** cemooh.  
**Pariwāra:** pengikut; pelayan; (makapariwāra) menjadi pelayan.  
**Pariwartta:** pagar.  
**Pariweśa:** alamat yang buruk.  
**Pariwrta:** dikelilingi; (mamariwrta) mengelilingi; menjaga.  
**Parö:** (aparö) dekat; karib; erat; (maparö) mendekat; → (parëk).  
**Paron:** paron; landasan.  
**Paropaghāta:** menyusahkan orang lain.  
**Paros:** beruas-ruas.  
**Pārśwa:** sisi; dekat; lambung; pinggang; lereng; sunyi.  
**Paru:** (paru-paru) paru-paru.  
**Parujar:** juru bicara; wakil; wali; pengganti.  
**Paruk:** (amaruk) mengerjakan sesuatu dengan pembayaran.  
**Parung:** lurah.  
**Parungpung:** gelagah.  
**Parupuh:** → (pupuh).  
**Paruṣa:** menghina; memperkosa.  
**Pāruṣya:** kekasaran; kata-kata menghina; (den pāruṣyani) dianiaya.  
**Parwa:** (aparwa) terbagi dua; (marwan) tara; imbas-imbis; bandingan.  
**Parwan:** landasan; → (paron).  
**Parwwa:** I. bagian; II. Mahābhārata.  
**Parwwakāla:** waktu matahari, bulan, bumi ada dalam satu garis lurus; gerhana.  
**Parwwanī:** ketika matahari, bulan dan bumi dalam satu garis lurus; gerhana.  
**Parwwasangraha:** kumpulan buku-buku parwa.  
**Parwwata:** gunung; (mamarwwata) bagaikan

gunung.  
**Parwwatādhīndrasuta:** putera Śiwa.  
**Parwwatasama:** seperti gunung.  
**Parwwataśikara:** (parwwataśikhara) puncak gunung.  
**Parwwatopama:** seperti gunung; menyerupai gunung.  
**Parwwēśa:** (penghulu) ikatan.  
**Paryangka:** balai-balai; bangku duduk.  
**Paryangkāsana:** nama cara duduk.  
**Paryanta:** batas; dekat; keliling; (saparyanta) sepanjang garis lingkaran.  
**Paryantus:** (paryantusakna) maafkanlah!  
**Paryyaya:** besarnya; ukurannya.  
**Pās:** kura-kura.  
**Pāśa:** jerat; (pinaśan) terjerat; diikat.  
**Pāśabuta:** sumpah dewa Waruṇa yang mengejar penjahat-penjahat dengan jeratnya.  
**Pasagi:** I. dadu; II. bujur sangkar; (apasagi) bujursangkar.  
**Paśagrahaṇa:** jerat yang keras.  
**Pasah:** pisah; (apasah) binasa; hancur; terpisah; bergeser.  
**Pasak:** apa yang harus disetorkan; → (pasëk).  
**Pasang:** pasang; pakai; (apasang-apasangan) pasang-pasangan; (apasang) memasang; memakai.  
**Pasar:** pasar; (pamasaran) makam.  
**Paśaṇudha:** senjata jerat; laso.  
**Paścāt:** sesudah; sesudah itu; lalu; kemudian.  
**Paścima:** barat.  
**Paścimācala:** gunung (di) sebelah barat.  
**Paścimadeśa:** daerah (di) sebelah barat.  
**Paścimamukha:** dengan muka di sebelah barat; menghadap ke barat.  
**Paścimottara:** barat laut.  
**Pasëk:** pembayaran; setoran.  
**Pasī:** akar.  
**Pasir:** laut; pantai.  
**Pasök:** (amasëk) memakai; (masëk) masuk.  
**Pastika:** (sphaṭika) kristal; hablur; permata.  
**Paśu:** hewan; ternak.  
**Paśujāti:** keturunan lembu.  
**Pasuk:** masuk; (sapinasuk) segala apa yang masuk.  
**Paśupatapaśa:** nama sebuah senjata Rāma.  
**Paśupati:** nama lain bagi dewa Śiwa; nama sebuah anak panah.  
**Paśuprabhūpama:** bagaikan dewa Śiwa.  
**Pat:** empat.  
**Pata:** pengutukan diri sendiri.  
**Paṭa:** I. pakaian; II. (paṭṭa) papan; meja.

**Pāta:** kejatuhan; keruntuhan; jatuhnya; hujan.  
**Paṭaccara:** pencuri; perampok.  
**Patah:** I. at rambut; (apatah) mengikat; (pinatah) diperbaiki; (patapatahan) baris-baris.  
**Paṭaha:** genderang.  
**Patākā:** bendera; panji.  
**Pātaka:** kejettahan; dosa; kesalahan; laknat; kebinasaan.  
**Pātāla:** dasar bumi; neraka.  
**Pātālatulya:** bagaikan neraka.  
**Patangga:** burung; serangga; matahari.  
**Patani:** balai-balai; tempat peristirahatan.  
**Paṭāraṇa:** (prastaraṇa) takhta; (amatarāṇa) duduk.  
**Patatrī:** (patatrin) I. burung; II. anak panah.  
**Patēh:** (patēh-patēh) I. keterangan; (apatēh) patuh; (amatēh) mengatur; menetapkan; II. patah.  
**Patēr:** topan; petir.  
**Pathya:** sesuai; enak; baik; sehat.  
**Pathyagandharasa:** menyehatkan badan dengan mencium bahunya dan makan.  
**Pati:** I. mana-mana; (kapati) dimana-mana; sangat; II. amut.  
**Patibrata:** kesetiaan; perkawinan; setia pada suami; (apatibrata) bersetia hati kepada suami.  
**Patibratadharma:** kewajiban setia kepada suami.  
**Patiga:** → (tiga) III.  
**Patih:** mangkubumi; orang yang dipercaya; (pamatih) kepatuhan.  
**Patik:** I. patik; pacal; II. (pinatik) ditatah.  
**Patil:** I. nama perlengkapan perahu; II. tepi; III. (papatilēn) tertusuk patil.  
**Paṭīśa:** (paṭṭīśa) tombak; lembing.  
**Pātita:** sudah jatuh.  
**Patitwa:** sumbang.  
**Patra:** I. nama; surat; daun; surat permohonan (apatra) bernama; (papatra) permohonan; II. alat pembela diri; parang; pisau; (mapatra) berperang dengan pisau; (patrakasih) permohonan; (mapatrakasih ri) mohon izin; meminta supaya jangan; (patrayuddha) perkelahian dengan pisau; (mapatrayuddha) duel dengan pisau atau pemukul.  
**Patrēm:** I. pisau (keris) keris senjata orang perempuan; (apatrēm) berkeris; menusuk dengan keris; II. (papatrēm) terpesona.  
**Patri:** bejana; tempat saji-sajian.  
**Patti:** bagian dalam angkatan perang.  
**Paṭu:** keras.  
**Patuk:** I. beliung; II. patuk; paruh; (amatuk) mematuk.  
**Patūt:** bersatu; berpadu; setuju; patut; (patutan)

anak.  
**Pawāka:** api; dewa Agni; membakar.  
**Pāwakāṅśa:** penjelmaan dewa Agni ialah Dhṛṣṭayumna.  
**Pāwakaśara:** anak panah api.  
**Pawana:** angin; dewa Bayu; (kapawanan) tertiu angin.  
**Pāwana:** menyucikan; murni; keramat.  
**Pawanaputra:** putera dewa Angin; ialah Hanuman.  
**Pawanasakhā:** teman dewa Bayu.  
**Pawanasuta:** hanumān.  
**Pawanātmaja:** putera dewa Bayu ialah Hanuman.  
**Pawang:** tokoh; banyangan; kemungkinan.  
**Pawitra:** menyucikan; suci; keramat; (kapawitran) disucikan.  
**Paya:** nama semak-semak; Momardica charantia.  
**Payang:** (pamayangan) perahu nelayan.  
**Payanggu:** (priyaka) nama tumbuh-tumbuhan.  
**Payoda:** awan.  
**Payonidhi:** laut.  
**Payu:** (mayu) membuat.  
**Pāyun:** (pāyunan) tutup; atap; jambul.  
**Payung:** payung.  
**Pāyūpastha:** dubur dan kemaluan.  
**Pēcak:** (mēcā-mecak) menjala; menjaring (ikan).  
**Pēcā:** sawah.  
**Pēcāt:** lepas.  
**Pēcēl:** (pēcēl-pēcēlan) pecal.  
**Pēcil:** I. inang; (amēcil) melayani; II. (amēcil) menyendiri; mengasingkan diri; memencilkan diri.  
**Pēcūt:** (pěpēcūt) cambuk.  
**Peda:** (apeda) menambah kejahatan.  
**Pědak:** (mapědak) dekat.  
**Pěḍay:** (mapěḍay) mengkedip-kedipkan mata; → (pěḍe).  
**Pěḍe:** (apěḍe) berkedip mata.  
**Pěḍēk:** dekat; → (peḍak).  
**Pěḍēs:** (apěḍēs) tajam; pedas; (mapěḍēs) terang.  
**Pěga:** (apěga) sesak; malu; (měgā) bersusah-susah; (kapěgan) terdesak.  
**Pěgak:** (měgak) mendelik; melotot.  
**Pěgap:** (měgap) berusaha keras.  
**Pěgat:** putus; patah; terhalau; berpengalaman; pisah; cerai; (aměgati) mencegat; menghambat; (pegatakēn) bebas daripada; terhindar daripada.  
**Pěgēg:** (sapěgēg) sepemeluk.  
**Pěgēng:** (aměgēng) menahan (nafas); mengendalikan.  
**Pěgēt:** (kapěgētan) istana.  
**Pěja:** I. an asin.

**Pějah:** mati.

**Pějat:** (pějat-pějatan) nama sejenis burung.

**Pek:** (mangěpaki) mengambil.

**Peka:** I. perajurit berjalan kaki; berjalan; pelayan; II. (pepeka) minat; kewaspadaan.

**Pekabhāryyā:** wanita dari keturunan rendah.

**Pekayodha:** prajurit berjalan kaki.

**Pěkěn:** pekan; pasar; tanah lapang; (mapěkěn) berkumpul; (pěkěn agöng) medan perang.

**Pěkik:** (apěkik) bagus; cantik.

**Pěking:** sejenis burung.

**Pěkul:** (aměkul) memeluk; (pati pěkul-pěkuli) saling peluk.

**Pelag:** bagus; indah; enak.

**Pělang:** (kapělang) tertusuk; ditusuk.

**Pělat:** zakar.

**Pelatuk:** burung pelatuk.

**Pělēk:** (mělēki) memenuhi; (kapělēk) penuh; tenggelam.

**Pělēm:** gajah (lemak sapi).

**Pělēng:** (kapělēngěn) terperanjat; tertegun; cemas; bingung; kacau.

**Pělētuk:** (mělētuk) memercik; memutih; (umělētuk) bertaburan.

**Pělik:** (papělik) hias telinga; anting-anting.

**Pěling:** (kapělingén) terperanjat; cemas.

**Pělok:** (apělok) terang; berkilauan.

**Pělöng:** (apělöng) bermusuhan.

**Pěluh:** (apěluh) lemas; lemah.

**Pěluk:** luasnya; besarnya; tikungan; belokan; (apěluk) memeluk; (mapěluk) berbelit-belit; membelit.

**Pelung:** phorphyris; sebangsa burung biru laut; burung sikudidi.

**Penan:** I.ar; bibi.

**Pěñcar:** (piněñcār) terpecar.

**Pěñcēr:** (piněñcēr) tercampur.

**Pěñdak:** (kapěñdak) terkena.

**Pěñdēm:** (aměñdēm) memendam; menyembunyikan.

**Pěñdět:** (kapěñdět) dihalangi.

**Pěñdol:** (aměñdol) menolak.

**Pěněd:** keindahan; (apěněd) indah; enak; bagus; (piněnědan) dipelihara.

**Pěñěk:** terhimpit; tergecat.

**Pěnět:** (kapěnětan) tekanan; heran.

**Pěñět:** hancur; (apěñět) terinjak-injak.

**Pěng:** bunyi mendesah di telinga.

**Pěnga:** (kapěnga-pěnga) terkejut.

**Pěngěng:** (apěngěng) pusing kepala.

**Pěngět:** (pěngět-pěngětan) nama lauk-pauk.

**Pěnghěl:** (kapěnghěl) patah; bengkok; berputar.

**Pěnging:** (mapěnging) marah; melarang.

**Pěngkěk:** (maměngkěk) membungkuk; meringkuk.

**Pěngpöng:** ambil kesempatan; selagi; (měngpöngkěn) mengambil kesempatan.

**Pěngung:** gelap; bodoh; dalam.

**Peni:** (apeni) barang-barang berharga.

**Pěni:** bagian.

**Pěning:** (apěningan) berusaha; ikhtiar; (aměning) memegang.

**Pěntang:** (piněntang) ditarik.

**Pěñu:** penyu.

**Pěnuh:** penuh; (aměnuhi) memenuhi.

**Pěpěd:** (pěpědakěn) didesak; didorong.

**Pěpěg:** (aměpěg) berkumpul; (paměpěg) dewasa.

**Pěpěh:** bertitik-titik; menetes; mencelup.

**Pěpěk:** lengkap; terhimpit; terjepit; (aměpěki) memenuhi; melengkapi; meliputi.

**Pěpěr:** (pěpör) (aměpěr) I. memeriksa; menyelidiki; menanyakan; II. menumbuk.

**Pěpēs:** patah; luka.

**Pěpět:** rapat; gelapgulita; pepat; penuh; tuli.

**Pěpong:** → (pěngpöng) dan (pöng).

**Per:** menghapus; mengusap; (ameri) menghapus.

**Perajana:** (paurajana) para penghuni kota; para warganegara.

**Perat:** ciprat.

**Pěřěk:** (prěk) (mamřěk) menekan; menghimpit.

**Pěřēm:** (prēm) tidur; (amřēm) memejamkan mata; (kapřēm) dipejamkan; gugur di peperangan; (papěřēman) kamar tidur.

**Pěřěp:** (prěp) kepalan; bergocoh; (aprěp) memukul; bergocoh.

**Pěřēsöt:** (makapěřēsöt) gemerlapan; memercik.

**Pěsat:** loncat; pesat; bergerak dengan pesat; (měsat) melesat; pergi dengan cepat.

**Pěsěh:** (apěsěh) payah; marah; (mapěsěh) meledak.

**Pesi:** bungkak; bungkalan; bungkah.

**Pespes:** (pespesan) memanggang; membakar.

**Pěsut:** sejenis ikan.

**Pet:** cari; pilih; ambil; coba; (mamet) menangkap; mencari; (metmeti) mengalami.

**Pěťa:** (paťa) lukisan; gambar; pigura; (piněťa) tergambar.

**Pěťak:** (mapěťak) putih.

**Pětak:** (papětak) kotek ayam; kokok ayam.

**Pěťal:** (aměťal) memisahkan; mencabut.

**Pětat:** (amětat) menyisir.

**Pětěk:** (kapětěk) I. tertekan; terdesak; II. dipatuk;

III. macet.

**Pětěng:** gelap; kelam.

**Pětět:** sejenis semak-semak.

**Pětik:** (sapětik) I. sedikit; II. (memětik-mětik) bergeser-geser; bergosok.

**Pětok:** (den pětoki) ditutup; dipenjara; dikurung.

**Petsiwi:** rindu; cinta; jatuh cinta.

**Pětuk:** (amětuk) menyamai; menyambut.

**Pětung:** bambu betung.

**Pěyöh:** I. (apěyöh) lemah; II. (kapěyöh) terkencing-kencing.

**Phala:** buah; upah; akibat; hasil.

**Phalabhoga:** hasil makanan; pesta.

**Phalāhāra:** makan buah-buahan.

**Phalamūla:** umbi-umbian.

**Phalamūlāsana:** makan buah-buahan dan umbi-umbian.

**Phalāpa:** guna; keuntungan; manfaat.

**Phalāpekṣa:** pengharapan akan upah atau pembalasan.

**Phālguna:** I. nama bulan; II. nama lain bagi Arjuna.

**Phālgunī:** nama bulan.

**Phalita:** berbunga.

**Phīra:** nama binatang yang mengerikan.

**Pi:** -pun; sungguh; tetapi juga; → (pih).

**Picěk:** bermata satu; buta pada satu mata.

**Picil:** (apicil) tergencet.

**Pid:** (amid) mencerca; menghina; mencemoohkan.

**Pīḍana:** hukuman; derita, (mīḍana) menghukum.

**Piḍara:** (amiḍara) mengantarkan mayat ke makam; (piniḍara) dirampok.

**Pidik:** (amidik) merampas; (memidik) merampas; kembali; (kapidik) ditindas.

**Pih:** benar; sungguh-sungguh; → (pi).

**Pihak:** (pihakan) pihak; bagian.

**Pihan:** (kapihanan) ruwet; sulit.

**Pihēr:** (amihēri) menahan; merintang; melarang.

**Pijēr:** asyik; berulang-ulang; terutama; (kapijēran) tak terganggu.

**Pijēt:** (amijēt) memijat.

**Pik:** I. cepat; cubit; (pinik) ditangkap; II. (pinik) dihias; dibaca habis; III. burung kukuk; IV. putih.

**Pikat:** (mapikat) memikat; (papikatan) pemikat.

**Pikul:** (amikul) memikul; pemikul; (pipikupikul) pemikul barang-barang ringan.

**Pil:** (apil) terhimpit; → (pipil).

**Pīlai:** (pinilai) segolongan pegawai; → (pinglai).

**Pilang:** acacia (pohon).

**Pilapilū:** empedu; lendir; ingus.

**Pilēg:** pilek; masuk angin.

**Pilih:** I. apabila; barangkali; mungkin; kira-kira; (pilipilih) kira-kira; boleh dikatakan; (tan apilih) banyak; tak sedikit; II. pilih; (apilih) memilih.

**Piling:** (piling-pilingan) pelipis.

**Pilis:** pelipis.

**Pilu:** (kapilon) terhalang.

**Pilug:** (kapilug) terseret; terhela.

**Pinākadhara:** pembawa tongkat pemukul (ialah nama lain bagi dewa Śiwa).

**Pinang:** (aminang) mohon bantuan; mengundang; (paminang) undangan; (pinpinangan) undangan; sekutu.

**Piñcang:** pincang, timpang.

**Piṇḍa:** I. mata pencaharian; apem; korban; II. jumlah; bilangan; uang yang harus dibayar; (apiṇḍa) sekaligus dengan; (amiṇḍa) pergi ke; (sapiṇḍa) sama sekali; III. cara memperlihatkan diri; bagaikan; (apiṇḍa) menyerupai; (miṇḍa) menyamar sebagai.

**Piṇḍah:** hilang; pergi; pindah; I. (piṇḍaha) akan dibalik; akan berubah; II. (mamiṇḍah) menyerupai; (tan piṇḍah) tak ada tara.

**Piṇḍang:** I. an pindang.

**Piṇḍo:** (an piniṇḍwan) kalau diperbuat sampai dua kali; (tan) (piniṇḍwan) tak sampai dua kali.

**Piṇḍuhur:** (miṇḍuhurakna) akan membawa ke atas.

**Ping:** I. kali; II. nama sejenis serangga.

**Pinge:** putih → (pinghe).

**Pinggala:** coklat tua.

**Pinggawarṇṇa:** berwarna coklat tua.

**Pingging:** (apingging), bodoh; dungu.

**Pinggir:** pinggir; tepi; batas; (paminggir) batas; keliling; daerah pantai.

**Pinghai:** sejenis pegawai.

**Pinghe:** putih; kilat.

**Pingit:** I. pingit; sembunyi; (apingit) sunyi; (kapingit) dipingit; dijaga; II. (mappingit) samar-samar; tak terang.

**Pingkal:** (amingkal), menyepak.

**Pingkēr:** (pingkēl), pengkor; pincang; simpang.

**Pinglai:** (pininglai) segolongan pegawai; → (nilai).

**Pingrwa:** (pingro), dua kali.

**Pingsor:** terban; ke bawah; (mingsor) terban.

**Pingtiga:** (amingtiga) mengalikan tiga; menigakalikan.

**Pingul:** putih.

**Pini:** seolah-olah tak berharga; nama irama sanjak.

**Pinik:** dihiasai; → (pik).

**Piñjang:** (mapiñjanga) bergaun hendaknya.

**Pinta:** permintaan; (aminta) minta; (mapintakāsih) minta dengan hormat; minta kasihan; meminta

belas-kasih.

**Pintēn:** berapa; banyak; beberapa; → (pira).

**Pinton:** (apintona) akan mempertunjukkan; (paminton) bukti.

**Pintu:** pintu; (apintu) menjaga; (mapintu) penjaga pintu.

**Pipi:** pipi.

**Pipik:** (amipik) mencari; memilih.

**Pipil:** (mipil) mengambil; menerima; (pinipil) ditumbuk halus; (kapipil) digencet; (kapipil-pipil) diambil berdikit-dikit; diambil sedikit demi sedikit.

**Pipilikā:** semut.

**Pipilikādi:** semut dan sebagainya.

**Pipiruṣa:** bersiul.

**Pipis:** (amipis) I. menumbuk halus-halus dengan batu pipisan; II. (pipisan) uang palsu; uang tiruan.

**Pipit:** (apipit) rapat; (kapipit) terjepit; terhimpit. terdesak.

**Pipuk:** (kapipuk) terputus; patah; pecah.

**Pira:** berapa; beberapa; betapa.

**Pirāga:** menyenangkan; senang akan; → (rāga).

**Pirak:** perak; kaya; bahagia; (mapirak) kaya.

**Pire:** (amire) menyingkir; menysih.

**Piring:** I. piring; II. (piniring) menegor dengan muka berpaling.

**Pis:** (pinis) terpotong.

**Pisāca:** kurcaci.

**Pisah:** (apisah) pisah; terpisah; (amisahakēn) memisahkan; (kapisah) tergesa-gesa.

**Pisan:** sekali; tiba-tiba; sekaligus; sama sekali; (amisan) keluarga; saudara senenek.

**Pisang:** pisang.

**Pisangga:** merah jambu; kemerah-merahan.

**Pisaningū:** betapa akan; tetap tidak; sama sekali tidak; (apisaningun) betapa mungkin terjadi; (pisaningun) sama sekali tidak; lebih-lebih.

**Pisil:** (memisili) mencubit; memijit-mijit.

**Pisis:** uang.

**Pisit:** pijit; pijat; tekan; (apisit) diliputi.

**Pisita:** daging.

**Pisuh:** (amisuh) memaki-maki; mencaci maki.

**Pisuna:** fitnah; khianat; (kapisuna) tertipu; terfitnah.

**Pitā:** ayah.

**Pīta:** kuning.

**Pitāmaha:** nama lain bagi dewa Brahmā.

**Pītāmbara:** berpakaian kuning.

**Pitara:** (pitarah) nenek moyang.

**Pitik:** ayam.

**Pitowi:** dan juga.

**Pitr:** nenek moyang.

**Pitrkāryya:** korban (selamatan) bagi nenek moyang.

**Pitrāmārgga:** jalan bagi para nenek moyang.

**Pitrpiṇḍa:** korban untuk para nenek moyang; kue apem untuk para nenek moyang.

**Pitrpūjā:** penyembahan nenek moyang.

**Pitrtarppaṇa:** selamatan untuk memuaskan hati nenek moyang.

**Pitrwara:** nenek moyang yang unggul (terpilih).

**Pitu:** tujuh; (angapitu) bagaimana dalam bulan yang ketujuh; (pinapitu) tiap-tiap yang ketujuh; (parpitwa) akan pecah menjadi tujuh.

**Pituwi:** tetapi; pun; → (pitowi) dan (pituwin).

**Pituwin:** dan juga.

**Plawa:** perahu.

**Plawaga:** kera; → prawaga.

**Plawangga:** kera.

**Plēkah:** (umēlēkah) merekah; pecah.

**Plēsāt:** (mlēsāt) melesat; bergerak dengan cepat; memerciki.

**Plētik:** (pinēlētik) I. bertatahkan; II. (mlētik) meletik; menyembur.

**Po:** tetapi; → (pun); → (pwa).

**Pōh:** I. hasil; akibat; inti; (amōh) memerah; memeras; (pōhan) air susu; tepi; II. hati.

**Poh:** mangga; pauh.

**Pök:** (amōki) memotong; memenggal; (kapök) terpenggal lehernya.

**Pöl:** (pōla) akan menyentuh.

**Pola:** binatang yang mengerikan.

**Polot:** (pinolot) dirangkai.

**Pon:** pon (nama hari pasaran).

**Pöng:** (amōngakēn) menantikan; → (pēngpöng).

**Pora:** (paura) penghuni kota; warganegara.

**Porawaṇik:** (paurawaṇik) penghuni-penghuni kota dan pedagang-pedagang; para warganegara dan pedagang.

**Porawanitā:** (paurawanitā) isteri seorang penduduk kota, isteri warganegara.

**Porawargga:** (paurawargga) kelompok penduduk kota; kelompok warganegara.

**Porot:** cahaya; bocor.

**Poryyang:** sedikit; tandus.

**Posya:** (pausya) nama bulan.

**Potra:** perahu.

**Potraka:** (pautraka) cucu laki-laki.

**Potrapotrikā:** (pautrapautrikā) cucu perempuan.

**Prabañcana:** (prabhañjana) angin.

**Prabha:** sinar; cahaya; terang.

**Prabhākara:** matahari.

**Prabhangśa:** tolol; bodoh.

**Prabhañjana:** nama lain bagi dewa Bayu (dewa Angin); → (prabañcana).

**Prabhāswara:** berkilau-kilau.

**Prabhāswarajñāna:** pengetahuan yang menyinarkan cahaya.

**Prabhāta:** pagi; fajar; pintu.

**Prabhātakāla:** fajar menyingsing.

**Prabhātha:** pintu; → (prabhāta).

**Prabhāwa:** kekuatan; kekuasaan; kemasyhuran; (amrabhāwa) menguasai; menggagahi; (maprabhāwa) kuasa.

**Prabheda:** beda; perbedaan; lain.

**Prabhinna:** gajah meta; gajah mengamuk.

**Prabhṛti:** dan sebagainya; hadiah penghormatan.

**Prabhu:** raja; penguasa; (maprabhu) terhadap raja.

**Prabhūttama:** raja yang terutama; raja yang berkuasa.

**Pracacah:** dicacah-cacah.

**Pracala:** terhuyung-huyung; berguncang-guncang.

**Pracalita:** terhuyung-huyung; terguncang-guncang.

**Pracaṇḍa:** sangat hebat. terlalu menakutkan.

**Pracāra:** tingkah laku; sifat; kelakuan.

**Pracaya:** (pratyaya) percaya.

**Pracetah:** nama lain bagi dewa Waruṇa.

**Pracoda:** cambuk.

**Pracura:** berani memperkosa; berhati jahat.

**Pradakṣiṇa:** berjalan ke kanan; (apradakṣiṇa) berjalan mengelilingi sesuatu yang ada di sebelah kanannya.

**Pradata:** berceritera; upah; nasib; (pradatakna) hendaknya diceritakan.

**Pradeśa:** tempat; daerah; desa.

**Pradhana:** I. pemimpin; perdana; yang terpenting; bahan baku; II. pemberi hutang; (wwang pradhāna) lintah darat.

**Pradīpa:** obor; lampu; nyala api.

**Pradīpta:** bercahaya-cahaya.

**Pradoṣakāla:** sore hari; petang hari.

**Pradweśa:** jemu; bosan; tak suka.

**Prāgagah:** (mragagah) perkasa; berani.

**Pragalbha:** berani; sombong; (kapragalbhan) kesombongan.

**Pragrhyapāda:** dengan jalan memeluk kaki.

**Prāgwiwāka:** wasit.

**Prah:** (prahprah) bertanya. menyelidiki.

**Prahara:** ketika; sa'at.

**Prahāra:** topan; angin deras.

**Praharaṇa:** senjata.

**Praharaṇakalikā:** nama irama sanjak.

**Praharṣa:** kegembiraan yang besar.

**Praharsinī:** bergembira; nama irama sanjak.

**Prahasana:** senda gurau; olok-olok; (amrahasana) bersenda-gurau. menggembirakan.

**Prahasita:** ketawa; gelak.

**Prahelika:** teka-teki; rahasia.

**Prahwa:** menggantung; membungkuk.

**Prajā:** rakyat; orang; umum; kerajaan; bangsa.

**Prajādhipa:** raja bangsa-bangsa; → (prajadhi ati).

**Prajādhipati:** raja bangsa-bangsa.

**Prajāhita:** baik untuk makhluk.

**Prajāmaṇḍala:** daerah kerajaan; kerumun rakyat.

**Prajāṅgasya:** langit; matahari.

**Prajāpati:** raja sekalian makhluk ialah Tuhan atau Śiwa.

**Prajña:** (prajña) pandai; kepandaian; kebijaksanaan; mengetahui; ahli.

**Prajñopāya:** kepandaian mencari akal; daya upaya; muslihat.

**Prajwalita:** sinar; bersinar-sinar.

**Prakampa:** bergerak-gerak; bergetar.

**Prakampita:** gemetar; tergoncang.

**Prakāra:** cara; jalan; bentuk; dan sebagainya; terdiri dari; berbentuk; (saprakāra) segala macam.

**Prākāra:** tembok; dinding; tanggul.

**Prakaraṇa:** bagian.

**Prakāśa:** terang; nyata; terkenal; (kaprakāśa) terkenal.

**Prakāśita:** terkenal; termasyhur.

**Prakaṭa:** keras; ternyata; terkenal; dengan bangga.

**Prakatak:** (amarakatak) memperlakukan dengan kejam; (pamrakatak) perlakuan yang kejam.

**Prakīrṇa:** bermacam-macam; banyak; bercerai-cerai.

**Prākkalpa:** jaman dahulu.

**Prakopa:** kemarahan; kemurkaan.

**Prakośa:** kekuatan; kuat; perkosa.

**Prākṛta:** rendah; (mrakṛta) membuat.

**Prakṛti:** sifat; watak; kebiasaan.

**Prakṛtibhūsaṇa:** perhiasan yang biasa; pakaian sehari-hari.

**Prakṛtiduṣṭa:** berhati jahat.

**Pralabdha:** beruntung, berbahagia, terdesak.

**Pralada:** (prahlāda) segar, senang; (sapralada) teman; berteman, pengawasan sehari-hari.

**Pralagi:** dulu.

**Pralamba:** tergantung; → (pralēmba); (pinakapralamba) dipakai (sebagai pakaian).

**Pralambang:** perumpamaan; isyarat.

**Pralāpa:** ratapan; keluh kesah.



**Pralāpita:** ratapan, keluh kesah.  
**Pralaya:** kebinasaan; kehancuran; kiamat.  
**Pralayabāyu:** (pralayawayu) angin kiamat.  
**Pralayāgni:** api kiamat.  
**Pralayakāla:** waktu kiamat.  
**Pralayawarāha:** babi hutan pada waktu kiamat.  
**Pralēmba:** (pralamba) tergantung.  
**Pralīna:** mati; hilang; musna.  
**Pramāda:** lengah; kelalaian; gembira; tidak hati-hati, tak memperhatikan.  
**Pramādabuddhi:** bersifat lalai, bertabiat lalai.  
**Pramadami:** permadani.  
**Pramāṇa:** I. ukuran; besarnya, batas; lamanya; aturan; tahu akan; (kapramāṇa) ditentukan; diatur; II. kekuasaan; kedaulatan; (apramāṇa) berdaulat; (sapramāṇa) segala sesuatu yang dapat dituntut.  
**Pramathana:** tak terhingga; besar sekali; penuh; meluap-luap; berlimpahlimpah.  
**Pramatta:** lalai; lengah; tak hati-hati.  
**Pramesi:** berharga.  
**Pramoda:** senang; gembira; suka.  
**Pramodana:** menggembarakan; sabar.  
**Pramodhana:** (prabodhana) bantuan; saran-saran.  
**Pramudita:** gembira; segala.  
**Pramuka:** (pramukha) pertama-tama; bagian; pokok; terutama; pemimpin.  
**Praṇa:** (wraṇa) luka; luka parah; (kapraṇa) terluka.  
**Prāṇa:** nafas; jiwa; hidup; hati; (makaprāṇa) berbuat tiada lain daripada.  
**Prāṇagata:** sangat cepat, secepat pikiran.  
**Prāṇaghāta:** membunuh makhluk hidup.  
**Prāṇaghātaka:** membunuh makhluk hidup.  
**Prāṇajiwān:** hidup kembali.  
**Praṇāla:** perantaraan; pipa air, selokan; (makapraṇāla) dengan perantaraan.  
**Praṇālāka:** ceruk-ceruk; relung.  
**Praṇāli:** terusan parit.  
**Prāṇānta:** akhir hayat; mati.  
**Prāṇāntika:** maut; ada diujung.  
**Prāṇapraharaṇa:** pembawa jiwa; nama sebuah anak panah.  
**Praṇata:** hormat; ramah tamah; rendah hati.  
**Prāṇatulya:** bagaikan jiwa; hidup; hayat.  
**Praṇawa:** suku kata gaib "om"; rahmat; (pinakapraṇawa) merupakan berkah.  
**Praṇaya:** kecintaan; kasih sayang.  
**Prāṇayama:** penahanan nafas; pengendalian nafas.  
**Praṇayana:** melengkapi; memberi; menyediakan.  
**Praṇayawākya:** kata-kata kasih sayang; kata-kata hiburan.

**Prang:** perang; (aprang) berperang; (amrang) sejenis ikan galak.  
**Prangwaktra:** (parangwaktra) bermusuhan; menentang; durhaka.  
**Prāṇī:** makhluk hidup.  
**Praṇidhāna:** usaha; daya upaya; pelayanan, ijtihad.  
**Praṇita:** (paṇita) perjudian; pertaruhan.  
**Prapañca:** banyak; luas, nafsu; derita; kebingungan; (maprapañca) bingung.  
**Prapañcātura:** terganggu oleh nafsu.  
**Prapañcika:** jatuh cinta.  
**Prapitamaha:** moyang laki-laki.  
**Prāpta:** sampai; tercapai; datang.  
**Prāpti:** kedatangan; tercapainya.  
**Prārthana:** do'a harapan; permohonan; janji, tuntutan; (aprārthana) berjanji, mohon.  
**Prarudita:** meratap; menangis.  
**Prās:** pinggang/bejana tempat saji-sajian korban; (apras watang) nama sejenis korban; (maprāsprāsa) harus mengadakan selamatan; (pinras) dipuji-puji.  
**Prasāda:** kesediaan; hadiah; perkenan.  
**Prāsāda:** panggung; menara, mencu.  
**Prasadu:** (prasadwa) harus melaporkan.  
**Prasahyahanana:** melarikan perempuan.  
**Prasama:** semua; bersama-sama.  
**Prasangga:** kesempatan; mencoba; berjalan terus.  
**Prasanggawacana:** kata-kata yang terlanjur.  
**Prasangka:** (pṛṣatka) anak panah; → (praśangka).  
**Praśangka:** (pṛṣatka) anak panah; → (prasatka) dan (prasangka).  
**Prasara:** pelopor.  
**Prasārita:** menyebar.  
**Praśāsta:** terkenal; termasyhur; terpuji.  
**Praśāsti:** piagam; surat keputusan.  
**Praṣatka:** (pṛṣatka) anak panah; → (praśangka).  
**Prasiddha:** sempurna. sungguh-sungguh; tetap; terutama; puncak; teruji, terlaksana.  
**Praśiṣṭa:** ditunjuk; dianjurkan.  
**Praśraya:** kehidupan yang baik; sopan santun.  
**Prastaraṇa:** kasur.  
**Prastāwa:** hal; keadaan; peristiwa; lantaran; sebab.  
**Prasthānamanggala:** pesta yang diselenggarakan untuk keberangkatan.  
**Prastuti:** do'a; puji-puji.  
**Prasupta:** tidur, tertidur.  
**Prasuta:** lahir.  
**Praśwāsa:** nafas.  
**Prasyuga:** mati.  
**Pratāpa:** kemasyhuran; keagungan; kedaulatan; nyala; cahaya.

**Pratibala:** seimbang kekuatannya.  
**Pratibandha:** perlawanan.  
**Pratibhawilāsa:** pikiran yang lucu.  
**Pratibhaya:** hebat; mengerikan; berbahaya.  
**Pratidhwani:** gaung; memantulkan sinar, suara dsb.  
**Pratidina:** tiap-tiap hari, biasa.  
**Pratidwandwa:** musuh; lawan.  
**Pratihāra:** penjaga pintu.  
**Pratihata:** terpukul mundur.  
**Pratijñā:** janji; sumpah.  
**Pratikāmī:** saling cinta; cinta-mencintai.  
**Pratikāra:** menahan.  
**Pratikūla:** bermusuhan; melawan; membangkang.  
**Pratimā:** lukisan; patung.  
**Pratimāsa:** tiap-tiap bulan.  
**Pratingkah:** hal; keadaan; kelakuan.  
**Pratinīyāta:** takdir, hal-hal yang sudah ditakdirkan.  
**Pratipāda:** permulaan tengah bulanan.  
**Pratipādyā:** merundingkan.  
**Pratipakṣabuddhi:** bermusuhan.  
**Pratipatti:** penghormatan, menghormati; hormat; tetap hari.  
**Pratiśabda:** gaung; (apraśabda) terdengar; bergaung; bertalun.  
**Pratisāmanta:** raja bawahan; raja takluk.  
**Pratisambodhana:** jawab.  
**Pratisandhi:** lawan.  
**Pratisantana:** ahli bait; sanak saudara; lebih jauh.  
**Pratisara:** pengikut.  
**Pratisāra:** panglima.  
**Pratispardha:** perlombaan; pertandingan.  
**Pratiṣṭa:** (pratiṣṭha) tetap; berdiri, tempat; pangkalan; dasar; tentu, (pinraṣṭha) didirikan; (kapraṣṭhan) dinamis; ditetapkan.  
**Pratisubaddha:** teratur baik; (kapraṣubaddhan) pembatasan-pembatasan; lembaga-lembaga.  
**Pratīta:** (prathita) I. tenar; termashur; tersebut; II. (pratīta) bergembira; (pratipatīta) sangat bergembira.  
**Pratitapampa:** (prathitapampā) terkenal sebagai Pampa; Pampa yang terkenal.  
**Pratīti:** keyakinan.  
**Pratiwandha:** perlawanan; melawan.  
**Pratiwimba:** bayangan; contoh.  
**Pratiyodha:** prajurit.  
**Pratoda:** pecut; cambuk; → (pracoda).  
**Pratyadhirakṣaṇa:** pengawal yang ulung.  
**Pratyakṣa:** terang; nyata; biasa; ahli; (amratyaksakṣen) menyatakan; menerangkan; menyelidiki; membuktikan.

**Pratyakṣānumana:** kesimpulan-kesimpulan pengetahuan; kesimpulan dari pandangan.  
**Pratyangga:** tubuh, badan; bagian-bagian tubuh.  
**Pratyantara:** (pratyantantara) ahli waris yang terdekat.  
**Pratyawayawa:** masing-masing bagian tersendiri.  
**Pratyawekṣā:** pemeriksaan; (amratyawekṣa) memeriksa; mengintip.  
**Pratyaya:** sebab; (pinratyaya) sudah pasti; sudah ditentukan.  
**Pratyeka:** sendiri-sendiri; istimewa; puncak; beda; (tan papatrayeka) tak berbeda; tidak pandang bulu.  
**Pratyupakara:** pembalasan budi; (silih pratyupakāra) saling membantu.  
**Pratyupekṣa:** penyelidikan; pemeriksaan; ujian.  
**Prawacana:** pidato; khotbah; pengumuman; pengantar kata; (aprawacana) berbicara.  
**Prawāda:** omong; kabar angin; kata.  
**Prawādika:** memberi kuliah; mengerjakan ilmu.  
**Prawaga:** (plawaga) kera.  
**Prawagabala:** tentara kera.  
**Prawagādhirāja:** maharaja kera.  
**Prawāha:** aliran; banjir.  
**Prawala:** jujur; lurus hati; (prawal kadi) tetap seperti ...  
**Prawandha:** (prabandha) ikatan.  
**Prawara:** terhormat; terpenting.  
**Praweśa:** masuk; resap; (mapraweśa) masuk; meresap.  
**Prawīra:** pahlawan.  
**Prawīralalita:** nama irama sanjak.  
**Prawṛtti:** pekerti; tingkah laku; usaha.  
**Prawṛtṭyācāra:** jalan bertindak biasa; cara kerja yang biasa.  
**Prāya:** (abhiprāya) maksud; tujuan; usaha; daya upaya; (kaprāya) diingini.  
**Prāyaccitta:** denda; pampasan; korban; penebus dosa.  
**Prayāsa:** kesulitan; usaha-usaha.  
**Prayatna:** hati-hati; usaha.  
**Prayogakriyā:** pekerjaan yang praktis.  
**Prayojana:** maksud; tujuan; alasan; sebab.  
**Prayuta:** juta.  
**Pṛdana:** pemberi utang.  
**Prēdi:** (amērdi) menyatakan tegas-tegas.  
**Prēdung:** tempat yang sulit dicapai; jurang yang curam.  
**Prēgas:** (aprēgas) bagus; cantik.  
**Prēgi:** (aprēgi) cepat-cepat; terburu-buru.  
**Prējat:** (amrējat) lari; lari terlepas.

**Prĕjit:** nama burung.  
**Prĕkĕsĕt:** (mamrĕkĕsĕt) memeras.  
**Prekṣā:** hati-hati.  
**Prĕktĕk:** bunyi sesuatu benda patah, derak.  
**Prĕkul:** sejenis kapak.  
**Prema:** kasih; sayang.  
**Prĕñjak:** nama burung (prinia familiaris).  
**Prĕpĕs:** patah.  
**Preta:** hantu, roh halus.  
**Pretādhama:** hantu yang rendah derajatnya.  
**Pretādi:** roh-roh orang yang sudah meninggal dsb.  
**Pretarāja:** raja arwah.  
**Pretāsura:** hantu dan raksasa.  
**Pretatarppana:** korban pemuaskan hati hantu dan roh-roh halus.  
**Pridondi:** penjaga pintu.  
**Prigigih:** (mrigigih) tertawa kecil, (mamrigigih) bergemetar.  
**Prih:** I. usaha; (amrih) berusaha; ingin mencapai; ingin mendapat; II. pedih; sedih; (aprih) pedih; tajam; sakit; III. nama tumbuh-tumbuhan sejenis ficus.  
**Prihambak:** sendiri, seorang diri.  
**Prihati:** pedih hati; bersedih; → (prihatin).  
**Prihatin:** pedih hati; bersedih; → (prihati).  
**Prihawak:** sendiri; seorang diri; tubuhnya sakit.  
**Priktik:** berbunyi "tik-tik"; bunyi hujan atau api.  
**Pring:** I. bambu; II. sesuatu pemandangan di udara.  
**Pringga:** bahaya; berbahaya.  
**Prit:** burung pipit (*Tringila stricta* Horsf).  
**Prīti:** kegirangan; kepuasan; persahabatan; (maprīti) bersahabat; berbaik, bersekutu.  
**Prītikāraṇa:** kepuasan.  
**Prītikarī:** (prītikarin) kegirangan; memberi kepuasan (maprītikarī) bersahabat.  
**Priyā:** kekasih; isteri.  
**Priya:** teman, kekasih; suami.  
**Priyahita:** baik dan berguna; baik dan adil; (apriyahita) berjasa.  
**Priyaka:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Priyambada:** (priyamwada) merayu-rayu; menegur dengan ramah tamah.  
**Priyamitra:** teman baik.  
**Priyanti:** mereka ingin sesuatu yang diinginkan; keinginan.  
**Priyāpriya:** menyenangkan dan tak menyenangkan.  
**Priyaraṇa:** mabuk perang; suka berkelahi.  
**Priyasamāgama:** pertemuan dengan kekasih.  
**Priyawākya:** kata-kata ramah tamah.  
**Priyawiraha:** perpisahan dengan kekasih; terpisah

dari kekasih.  
**Priyawirahātura:** sedih karena terpisah dari kekasih.  
**Priye:** wahai, kekasih!  
**Priyottama:** kekasih yang tiada bandingan.  
**Prodbhuta:** tokoh; mengerikan; hebat.  
**Prokṣaka:** (prekṣaka) penyelidikan.  
**Protsāha:** anjuran.  
**Protsāhana:** anjuran; menganjurkan.  
**Prottunga:** orang gemuk dan sehat.  
**Prśṇa:** (praśna) pertanyaan; (maprśṇa) bertanya.  
**Prṣṭa:** (prṣṭha) punggung.  
**Prtanā:** bagian dalam tentara; brigade.  
**Prthagjana:** perseorangan; orang kebanyakan; oknum.  
**Prthiwī:** bumi; tanah, dunia.  
**Prthiwībhāra:** berat sebagai bumi.  
**Prthiwīmaṇḍala:** (daerah) bumi; bola dunia.  
**Prthiwīpakṣa:** nama segolongan pertapa.  
**Prthiwīrājya:** kedaulatan atas seluruh dunia.  
**Prthiwītala:** bumi; muka bumi.  
**Prukutut:** burung ketitir; burung perkutut.  
**Pu:** tuan; yang terhormat; (pungku) tuan hamba; → (mpu).  
**Pua:** yang.  
**Puca:** hilang; kalah; rugi, (pinuca) diturunkan; → (pucca) II.  
**Pucang:** pohon pinang; (amicangan) tempat sirih.  
**Pucca:** (puccha) I. ekor; II. (pinucca-pucca) dianiaya; dipukuli.  
**Pucuk:** ujung.  
**Pucung:** botol.  
**Puḍak:** bunga pandan.  
**Pudangan:** burung "kepodang".  
**Puḍay:** ((puḍe)) (apuḍay) mandi.  
**Pudĕt:** (apudĕtan) belit-membelit.  
**Pugang:** nama pohon.  
**Pugĕr:** (pinugĕr) terikat.  
**Pugug:** (memuguti) memotong, memenggal.  
**Pūh:** patah; pipih; payah; (kapūhan) takjub; sedih; terkejut.  
**Pūhak:** (pamūhaka) pembayaran.  
**Puhara:** sebab; akhir; (apuhara) menyebabkan; mengakibatkan.  
**Puhawang:** kapten kapal.  
**Puhĕk:** bersedih.  
**Puhiji:** nama sejenis burung.  
**Puhun:** (muhun) I. minta diri; II. (puhun-wulu) bulu roma; III. sejenis harimau. IV. sumber; permulaan; zaman bahari.

**Pūjā:** penghormatan; penyembahan; (apūjā) menghormati.  
**Puji:** (amuji) memuji; memuji-muji; menghormati.  
**Pujut:** sejenis pelayan.  
**Pūjya:** terhormat; pujian.  
**Pukah:** (apukah) terpotong; patah.  
**Pukang:** paha; (amukang) memotong paha.  
**Pukēt:** puk; (amukēt) memuk; (mukēti) mengikat.  
**Pukpuk:** nama burung.  
**Pukul:** (amukul) memukul.  
**Pukulun:** hamba; tuan hamba.  
**Pulah:** olah; kelakuan.  
**Pulakēt:** sesuatu obat sihir; sej mantera.  
**Pulang:** (apulang) berlumuran; kotor oleh.  
**Pulay:** (amulay) bersedih.  
**Pule:** nama tumbuh-tumbuhan (*alstonia* sp).  
**Pulēd:** (pinulēd) dibelit.  
**Pulēt:** (silih pulēt) belit-membelit; → pulēd.  
**Puli:** sejenis kue.  
**Pulih:** kembali; lagi; berulang; (apulih) kembali; sembuh lagi; menyerang kembali; memperbaiki keadaan; bertahan lagi; (papulih) perlawanan; pertahanan, (tar papulih) tak mengulangi perlawanan.  
**Pulina:** pulau.  
**Puling:** mengunggit; naik turun; berputar; (pinulingan) tertipu; terbuka.  
**Pulingā:** (mulingā) takjub; keheran-heranan.  
**Pulir:** putar; (apuliran) berputar-putar.  
**Puluh:** (sapuluh) sepuluh.  
**Puluk:** suap.  
**Puluṇḍas:** (pinuluṇḍas) diperiksa; ditanyai.  
**Pulung:** (apulung) bertimbun-timbun; (mapulung) berkumpul; mengumpulkan; (pinulung) dikumpulkan; diambil; (n papulung rahi) berunding; bermusyawarat.  
**Pulut:** getah nangka; getah damar, (kapulut) terpijat; lekat.  
**Pum:** (apum) berkelamin.  
**Pumān:** orang laki-laki.  
**Pun:** (amunpuni) mempunyai; memiliki; (punpunan) para bawahan; segala milik; (kapunpunan) dimiliki; dikuasai.  
**Punagi:** janji; (mapunagi) berjanji.  
**Punah:** punah; rusak; lenyap; (amunah) merusak; membinasakan.  
**Punaḥkanyā:** (menjadi) gadis kembali.  
**Punang:** l.u.  
**Punarapi:** tetapi; apalagi.

**Punarbhawa:** lahir kembali.  
**Punarjanma:** penjelmaan kembali; → (punarbhawa).  
**Punarjīwa:** hidup kembali.  
**Puñcak:** puncak.  
**Puṇḍak:** pundak.  
**Puṇḍat:** (mapuṇḍat) pendek, habis.  
**Puṇḍing:** (apuṇḍing) berputar-putar.  
**Puṇḍung:** I. semut putih; II. gila; (amuṇḍung) gila; marah.  
**Puṇḍut:** ambil; (amuṇḍut) mengambil; membawa.  
**Pung:** (pum) I. jantan; II. pemimpin; penghulu.  
**Punggawa:** penghulu; pemimpin.  
**Punggēl:** patah.  
**Punggung:** bodoh; dungu; (apunggung) bodoh; tidak tahu; (pupunggunga) kiranya tak diketahui; → (pingging).  
**Pungka:** retak; lubang.  
**Pungkas:** (apungkas) menghabisi; menunda; mengakhiri.  
**Pungkulun:** tuanku; → (pukulun).  
**Pungkur:** belakang; keberangkatan; (mungkur) mundur; (umungkur) mundur; membelakangi; (kapungkur) tertinggal; terbelakang; ada di belakang.  
**Pungpang:** (amungpang) tak sopan; kasar; kejam; (pinungpang) diperlakukan dengan kasar; diperkosa.  
**Pungun:** (pupungun) belum sadar benar.  
**Puñjung:** (amuñjung) penuh menjulang; (memuñjung) menghormat.  
**Punnāga:** (pumnāga) nama pohon.  
**Puntarang:** (amuntarang) gembira.  
**Punti:** pisang.  
**Punuk:** tengkuk; punggung; (punukan) sabit.  
**Punya:** jasa (baik); perbuatan-perbuatan baik; derma; (mapunya) berbuat baik; memberikan derma.  
**Puṇyadāna:** derma.  
**Puṇyamān:** berbudi; budiman; kebaikan budi; beruntung.  
**Puṇyasambhāra:** kekuasaan budi baik.  
**Puṇyawān:** berbudi; budiman; kebaikan budi; beruntung.  
**Pupak:** I. putus; patah; gaduh; II. (apupak) berganti gigi.  
**Pupū:** (amupu) memetik; mengumpulkan; menikmati; (pinupu) dipungut; dikumpulkan.  
**Pupū:** paha.  
**Pupug:** tumpul; patah.

**Pupuh:** palu; pukul; (amupuh) memukul.  
**Pupuk:** I. patah; → (pupug); II. boreh; III. nama burung.  
**Pupul:** kumpul; (apupupupul) berkumpul.  
**Pupur:** pupur.  
**Pupus:** I. daun muda; II. (amupusi) sama sekali; III. (kapupus) terikat.  
**Puput:** (pamuput) akhir.  
**Puputĕr:** sejenis burung merpati.  
**Pura:** kubu; benteng; istana; kerajaan; kota; → (puri).  
**Puraḥsara:** orang yang berjalan lebih dahulu; orang yang diganti; pelopor; orang pendahulu.  
**Pūraka:** mengisi; menarik nafas.  
**Purakṛt:** perbuatan orang pada kehidupan yang lalu.  
**Purāṇa:** buku suci; buku cerita kuno; (sapurāṇa) seperti ceritera dahulu kala.  
**Purāṇakāwya:** sanjak kuno; sanjak suci.  
**Purāṇaśāstra:** buku pelajaran kuno; buku pelajaran suci.  
**Purandara:** nama lain bagi dewa Indra.  
**Purāntara:** kerajaan lain; lain kerajaan.  
**Purasabhā:** kota kerajaan.  
**Puratuk:** (makapuratuk) bepercikan.  
**Purbwacakra:** berkuasa.  
**Purĕk:** I. serbuk gergaji; II. (amurĕkakĕn) bersiap-siap menyerang; (mamurĕk) memegang; menangkap.  
**Puri:** benteng; istana → (pura).  
**Purih:** cara; keadaan; aliran; arus; nasib; (kapurih) mengkerat.  
**Purik:** (apurik) bersedih hati; kecewa; (apupurikan) berselisih hati.  
**Puring:** nama pohon (*Codiacum moluccanum*).  
**Puringas:** (muringas) meringis; menyeringai.  
**Puringis:** (muringis) menyeringai.  
**Purīṣa:** tahi, kotoran.  
**Purit:** (kapuritĕn) bingung, terkejut; gelap mata.  
**Purnamada:** nama irama sanjak.  
**Pūrṇa:** penuh; sempurna; lengkap.  
**Pūrṇacandra:** bulan purnama.  
**Pūrṇacandrama:** bulan purnama.  
**Pūrṇahuti:** selamat yang sempurna.  
**Pūrṇakṛti:** kembali sempurna seperti semula.  
**Pūrṇamā:** bulan purnama; (amūrṇamā) selama bulan purnama.  
**Pūrṇawṛddhi:** berkembang dengan sempurna.  
**Purohita:** pendeta pribadi; guru agama.  
**Pūrtta:** jasa; perbuatan-perbuatan baik.

**Puru:** I. nama bahan berwarna merah; II. (puru-puru) tidak terang; III. penyakit kulit.  
**Purucut:** (murucut) terlepas.  
**Purug:** (amurug) melampaui; melalui; menginjak; (kapurug) terinjak-injak; tertimpa; sampai.  
**Purugul:** (amurugul) melanggar dengan kekerasan; memperkosa; (mamurugul) menggagahi; memperkosa.  
**Puruṣa:** I. orang; orang laki-laki; pahlawan; (kapuruṣan) kepahlawanan; II. nama lain bagi dewa Wisnu; III. kemaluan laki-laki; zakar; (kapuruṣan) kekuatan laki-laki.  
**Puruṣādhikāra:** pemimpin manusia; panglima.  
**Puruṣākara:** berbentuk manusia.  
**Puruṣākṛti:** berbentuk manusia.  
**Puruṣawedhana:** korban manusia.  
**Puruṣāyusa:** usia manusia.  
**Puruṣottama:** jiwa maha utama; nama lain bagi dewa Wisnu.  
**Puruṣottamāṅśa:** penjelmaan dewa Wisnu.  
**Purutuk:** (amurutuk) terpecar.  
**Purwwa:** dahulu; permulaan; di muka; timur; (amūrwwa) pergi ke arah timur, memperkosa; memetik; (mapurwwa) didahului; (amurwwani) mendahului.  
**Pūrwwācāra:** tindakan-tindakan pendahuluan.  
**Pūrwwadṛṣṭa:** pernah terlihat.  
**Pūrwwajanma:** penjelmaan yang dahulu.  
**Pūrwwaka:** dahulu; permulaan; alasan; pertama; paling depan; (sapūrwwakanya) mulai dari permulaan; sejak dari permulaan.  
**Pūrwwakāla:** masa dahulu.  
**Pūrwwakarmma:** perbuatan-perbuatan dahulu; perbuatan-perbuatan dimasa lampau.  
**Pūrwwakathā:** riwayat pendahuluan.  
**Pūrwwaṛṇa:** hutang lama; (kapūrwwaṛṇan) berhutang budi pada orang lain.  
**Pūrwwasthiti:** keadaan dahulu.  
**Pūrwwastotra:** lagu-lagu pujaan permulaan.  
**Pusadi:** takhta kerajaan; tempat menari.  
**Puśatā:** sejenis kera.  
**Pusĕk:** (apusĕk) kacau.  
**Pusĕng:** (pusĕngan) gelisah.  
**Puṣkara:** bunga teratai biru; kulit genderang; air; udara; angkasa.  
**Puṣpa:** bunga; (amuṣpa) menghadap; (mamuṣpa) memuji-muji.  
**Puṣpaka:** kendaraan dewa Kubera.  
**Puṣpalit:** lebah-lebah.  
**Puṣpamūrtti:** berbentuk bunga.

**Puṣpaśarīra:** boneka bunga.  
**Puṣpata:** nama.  
**Puṣpawarṣa:** hujan bunga.  
**Puṣpawṛṣti:** hujan bunga.  
**Puṣpitāgra:** berujung bunga; nama irama sanjak.  
**Puṣpitāngśa:** nama lain bagi dewi Ratih.  
**Puṣpoharaṇa:** korban dengan bunga.  
**Puṣpopahāra:** penyambutan dengan bunga; jamuan bunga.  
**Pustaka:** buku; naskah; (pinustaka) dibukukan; ditulis.  
**Pusuh:** (apusuh) I. mati; sebelum waktunya; II. (pusuh-pusuh) paru-paru.  
**Pusus:** (amusus) memutar; memilih; membinasakan; menghancurkan.  
**Putā:** lipatan; lubang; (i puṭanya) ke bawah.  
**Putā:** disucikan.  
**Putajen:** (putajenan) sejenis pajak.  
**Pūtana:** sejenis hantu.  
**Putat:** nama pohon.  
**Putēk:** tertekan; bersedih; (aputēk) tertekan; bingung.  
**Putēr:** I. putar; kacau; aduk; (amutēr) mengaduk; mengacau; mengubah; II. sejenis burung merpati.  
**Pūti:** busuk; berbau.  
**Putih:** putih; (kaputihan) menjadi pucat.  
**Putra:** anak laki-laki; bunga; (amutrani) mebungai; menjadikan bunga.  
**Putrajanana:** melahirkan anak.  
**Putrāngśa:** (putrāmśa) bagian daripada anak.  
**Putrawangśa:** (kaputrawangśan) orang bawahan.  
**Putrī:** anak perempuan.  
**Putrikā:** anak perempuan kecil.  
**Putrīṛta:** dijadikan anak.  
**Putrotpādana:** kelahiran anak; mengusahakan kelahiran anak.  
**Puṭu:** (muṭu) I. hancur; II. menonjol.  
**Putu:** cucu.  
**Putung:** (tan kaputungan) tak terputus-putus.  
**Putus:** putusan; selesai; sempurna; (makaputus) menyelesaikan.  
**Puwaka:** dahulu; mula-mula.  
**Puwi:** tetap; → (puwih).  
**Puwih:** juga; sungguh; dan lagi.  
**Puya:** nama bunga.  
**Puyang:** bibi.  
**Puyēng:** (apuyēng) pusing kepala; ruwet; (apuyēngan) berputar-putar.  
**Puyuh:** I. burung puyuh; II. (puyuh-puyuhēn) terkencing-kencing → (uyuh) dan (ēyēh).

**Puyut:** cicit; moyang.  
**Pwa:** - pun; tetapi; lalu; dan.  
**Pwak:** (amwak) berkentut; mengentuti.  
**Pwakulun:** tuan hamba.  
**Pwan:** - pun; → (pwa).  
**Pwang:** (pwa).  
**Pwanghulun:** (pwakulun).  
**Pwangkulun:** (pwahulun).  
**Pway:** (pwe), (mapwe) tidur; berubah; (mapway-pway) terjulai-julai.  
**Pwayama:** mulut.  
**Pweku:** (pwa) + (iku).  
**Pyak:** (apyak) berteriak-teriak; berkecap-kecap.

### - Huruf R -

**R:** ia; mereka.  
**Ra:** honorefix (awalan untuk menghormati kata pokok yang diberi awalan); yang terhormat.  
**Rabas:** (marabas) merembes; → (barabas).  
**Rabdha:** (ārabdha) mulai; bersiap-siap; siap.  
**Rabhasa:** hebat; bernaflu; giat; (angrabhasa) merusak.  
**Rabi:** I.teri; (marabi) kawin; memperisteri.  
**Racak:** (aracak) mengalir; meleleh.  
**Racana:** (racanā) pekerjaan; gaya; rencana; bangunan; (anracana); membuat; membangun.  
**Racuk:** (karacuk) nama tumbuh-tumbuhan.  
**Racun:** racun.  
**Radin:** suci; indah; (aradin) siap; sekeliling; selesai; segala; sama sekali; telah dibersihkan; (angradin-radin) mengirimkan ke mana-mana; (pinaradin), (pinaharadin) dihancurkan; dibinasakan.  
**Raga:** bakul; (raga-raga) kurus kering.  
**Rāga:** I. nafsu; jatuh cinta; II. badan; tubuh.  
**Rāgabahaya:** (karāgabhayan) diperkosa.  
**Rāgacitta:** bercinta hati; mendam birahi.  
**Rāgādi:** nafsu dsb.  
**Rāgadwesa:** kasih dan dendam; kasih dan benci.  
**Rāgālinggana:** pelukan yang bernaflu.  
**Rāgamanyu:** merindu dendam.  
**Rāgamārgga:** jalan percintaan.  
**Ragaragatulya:** bagaikan keranjang.  
**Ragas:** tak berdaun; kering; tonggak-tonggak.  
**Rāgendriya:** nafsu jasmani.  
**Ragēt:** (ragöt) luka; terluka.  
**Rāghawa:** keturunan dewi Raghu.  
**Raghuputra:** putera dewi Raghu.  
**Raghusingha:** singa keturunan dewi Raghu.

**Raghusuta:** putera dewi Raghu.  
**Raghutanaya:** putera dewi Raghu.  
**Raghūttama:** yang terbaik diantara keturunan Raghu.  
**Raghuwangśa:** kaum keluarga Raghu.  
**Raghuwīraghāra:** I.teri pahlawan keturunan dewi Raghu.  
**Raghuwyāghra:** harimau keturunan dewi Raghu.  
**Rāgī:** (ragin) bernaflu; cinta.  
**Rāgīwiṣaya:** nafsu kelamin.  
**Rāgopahṛta:** menuruti nafsu.  
**Rāh:** darah; (anrāhana) akan menghukum.  
**Raha:** (karaha) dialahkan.  
**Rahab:** atap; (anrahabi) menutupi.  
**Rahadyan:** titel; raden.  
**Rahajēng:** baik; selamat; betul; guna; → (rahayu).  
**Rahasya:** rahasia; perkelaminan; persetubuhan; (rumahasya) berkelamin; bersetubuh; (rinahasya) dirahasiakan; (parahasyan) kamar tidur.  
**Rahat:** berguna; berjasa; kebinasaan; bencana; (anrahatana) akan menimpa; akan berjasa; akan berpengaruh.  
**Rahayu:** baik; cantik; betul; makmur; selamat.  
**Rahi:** dahi; wajah.  
**Rahina:** hari; (anrahinakēn) berjaga semalam suntuk; (karahinan) kesiang.  
**Rahinakāla:** fajar.  
**Rahu:** I. nama pohon (*Dracontomelon mogniferum*) II. (rahu-rahu) tenggorokan; kerongkongan.  
**Rahung:** (anḍahung) meraung-raung; menangis keras-keras; meratap.  
**Rahup:** cuci muka; mandi; (anrahup) mencuci muka; mandi; (pangrahup) secakup; sepenuh tangan.  
**Raja:** (rajah) nafsu.  
**Rāja:** (rajan) raja.  
**Rājābhiṣeka:** nama raja; gelar raja.  
**Rājabhṛtya:** pegawai-pegawai raja.  
**Rājadaṇḍa:** (rajadaṇḍa) hukuman raja.  
**Rājadhānī:** tenda perang; perkemahan.  
**Rājādhyakṣa:** bendaharawan negara.  
**Rājadr̥wya:** milik raja.  
**Rajah:** (rajas) I. nafsu, kegelapan; takut; II. (rajarajahan) rajah-rajah; garis-garis pada jimat.  
**Rājakanyā:** puteri raja.  
**Rajakāryya:** tugas raja.  
**Rājakumārī:** puteri raja.  
**Rājalakṣmī:** kesenangan hidup raja.  
**Rājālīlā:** permainan raja; (anrājālīlā) seorang yang gelap mata; merajalela.

**Rājamahiṣī:** ratu.  
**Rājamārgga:** jalan raya.  
**Rajang:** (rajang-rajang) memotong-motong kecil-kecil.  
**Rajanī:** malam; nama irama sanjak.  
**Rājanīti:** I.mu politik; ilmu tata-negara.  
**Rājānugraha:** anugerah raja.  
**Rājapatnī:** I.teri raja; permaisuri.  
**Rājapīṣuna:** fitnah raja.  
**Rājaputra:** putera raja.  
**Rājaputrī:** puteri raja.  
**Rājārṣi:** pendeta dari kasta ksatriya.  
**Rājārsibrata:** tapa bagi pendeta raja.  
**Rājārṣikrama:** hidup sebagai pendeta raja.  
**Rājasa:** I. nama bunga; II. penuh; meluap; (rumājasani) mengalahkan; merebut; merampas; (rajasāngdyahi) haid untuk pertama kali.  
**Rājasanmata:** dengan izin raja; dengan perkenan raja.  
**Rājaśesa:** sisa-sisa yang ditinggalkan raja.  
**Rajasingha:** nama pakaian.  
**Rājasūya:** penobatan raja; korban penobatan raja.  
**Rājaswalā:** dalam waktu bernaflu; pada waktu yang tepat.  
**Rajata:** perak.  
**Rājayogya:** sesuai dengan raja; perhiasan raja.  
**Rājñī:** ratu.  
**Rājnikanyakā:** puteri mahkota.  
**Rajut:** (anrajut) membuat jala; merajut.  
**Rājya:** I.u kota; negeri; negara; kedaulatan.  
**Rājyadhānī:** kota persemayaman raja.  
**Rājyamaṇḍala:** daerah negara.  
**Raka:** (anraka) makan; minum.  
**Rāka:** kakak; suami.  
**Rakai:** pangkat; titel.  
**Rakarayan:** raja; → (rakryan).  
**Rakawi:** penyair istana.  
**Rake:** pangkat; titel.  
**Rakēt:** patung; topeng; permainan topeng; lekat; (rakēt-rakēt) permainan topeng; (mangrakēt) menempel; melekat; (karakētan) ternoda; kasih sayang; dibebani.  
**Raki:** orang tua; pemuda.  
**Rakryan:** titel; raja; penghulu; → (rakarayan).  
**Rakṣa:** (arakṣa) menjaga; memelihara.  
**Rakṣā:** penjagaan; perlindungan.  
**Rakṣakamantra:** do'a/mantra seorang penjaga.  
**Rakṣasa:** penjaga; pelindung.  
**Rākṣasa:** raksasa.  
**Rākṣasabala:** balatentara raksasa; tentara terdiri

atas raksasa.

**Rākṣasabhr̥tya:** pelayan raksasa.

**Rākṣasanatha:** raja raksasa.

**Rākṣasaprakṛti:** watak raksasa.

**Rākṣasapūrwwaka:** bekas raksasa; yang dulu menjadi raksasa.

**Rākṣasarūpa:** berujud raksasa.

**Rākṣasawiwāha:** perkawinan raksasa.

**Rākṣasendra:** raja raksasa.

**Rākṣasi:** raksasa perempuan.

**Rākṣasottama:** yang terbaik diantara raksasa-raksasa.

**Rākṣasya:** I. berlawanan dengan raksasa; II. (karakṣasyan) sifat raksasa.

**Rakta:** merah.

**Rakut:** (anrakut) menyerang; (rumakut) menyerang; memasuki; memeluk; menghibur.

**Rakwa:** konon; kabarnya; kata orang; (mangrakwa) mendakwa; mengira-ngira; (pirakwa) perkelaminan; teman berkelamin.

**Rāma:** I. ayah; tua kampung; II. pahlawan.

**Rāmabhadra:** rāma yang cantik.

**Rāmadewa:** nama lain bagi sang Rāma.

**Ramah:** (kararamah) serangga yang kotor.

**Ramañīya:** cantik.

**Rāmawijaya:** rāma; johan pahlawan.

**Rambah:** I.jak.

**Rambat:** (rumambat) merambat; memeluk.

**Rambay:** (rumambay) rimbun.

**Rambēh:** (arambēhan) mengalir.

**Rambut:** rambut, bulu.

**Rame:** ramai; (angrameramen) bersuka-sukaan.

**Ramēh:** (aramēh) kotor; najis; (maramēh) mengerikan.

**Ramēs:** (angramēs) mencampur; membinasakan; menelan.

**Rampad:** (mangrampad) merampas.

**Rampak:** (arampak) bersama-sama; berbaris-baris; (arampakan) banyak berbondong-bondong.

**Rampal:** patah; putus; terpotong-potong.

**Rampas:** (rinampas) dirampas.

**Rampēs:** dirampas.

**Ramping:** (aramping) langsing.

**Rampung:** selesai; habis.

**Ramu:** (aramwana) akan mengapung; akan menyebabkan mengapung.

**Ramuh:** (angramuhi) mengaku.

**Ramwan:** (maramwan) menjual sayur; tukang sayur.

**Ramya:** I.dah; permai; cantik; (karamyan) pesta-

pesta.

**Raṇa:** perang; medan perang.

**Raṇabhūmi:** medan perang.

**Rānak:** anak (bentuk hormat dengan honorefix prefix); (ra) + (anak).

**Raṇakaryya:** berperang.

**Raṇakriyā:** berperang.

**Raṇamadhya:** ditengah-tengah medan perang.

**Raṇamaṇḍala:** daerah perang; medan perang.

**Raṇamuka:** (raṇamukha) permulaan perang; barisan yang terdepan.

**Raṇāṅga:** medan perang.

**Raṇāṅgamadhya:** ditengah-tengah medan perang.

**Raṇāṅgana:** medan perang.

**Raṇapriya:** suka berperang.

**Ranasabhā:** medan perang.

**Ranayajña:** korban yang dilakukan di medan perang.

**Rañca:** susah; terganggu; (rinañca) digoda; diganggu.

**Rañcak:** keranjang.

**Raṇḍa:** (raṇḍā) janda.

**Raṇḍi:** kain (berwarna) merah; (anraṇḍiri) memerahkan.

**Raṇḍo:** pohon randu; → (rangro).

**Ranēh:** (anranēhi) makin hebat; makin buruk.

**Rangdwang:** (karangdwang) dikhawatirkan; diragukan; cemas; → (rangrwang).

**Rangga:** I. bunga bakung; II. jabatan pegawai; III. warna; dicat; (rinangga) dihias; diberi warna.

**Ranggah:** cabang.

**Rangguh:** (kararangguhan) bertemu satu sama lain; berjumpa.

**Rangin:** I. pohon dadap; II. tameng.

**Rangka:** tempat tinggal.

**Rangkak:** (anrangkak) congkak.

**Rangkal:** (rumangka-rangkal) memanjat- manjat.

**Rangkang:** I. rumah kecil; II. (arangkangan) merayap-rayap.

**Rangkap:** → (rangkəp) II.

**Rangke:** (rangke-rangke) landak.

**Rangkəp:** I. lengkap; (arangkəp) berlengkap; (anrangkəpi) menolong; membantu; (marangkəp) bertempur; II. (anrangkəpi) mewakili.

**Rangkik:** (arangkik) maju dengan susah karena terlalu berat bebannya.

**Rangkit:** (arangkit) bertempur; berpukul-pukulan.

**Rangköt:** rapat; tutup.

**Rangkul:** (anrangkul) memeluk.

**Rangkung:** (arangkungan) berjalan dengan



"egrang"; (marangkung) jangkung; langsing.  
**Rangrang**: jarang; (rangrangan) nama kain yang jarang tenunannya.  
**Rangrö**: pohon kapok; pohon randu (*Eriodendro anfractuosum* deo); → (raṇḍö).  
**Rangrwang**: (karangrwang) kekhawatiran; malu.  
**Rangsang**: (mangrangsang) mencapai; memegang.  
**Ranjang**: (parañjangan) nama sejenis burung kecil.  
**Ranta**: (rinanta) dirantai.  
**Rantag**: (rinantag) dicat merah.  
**Rantah**: (arantahan) bersama-sama.  
**Rantan**: dicabut, direnggut.  
**Rantas**: putus; hancur.  
**Rantay**: → (ranta) dan (rante).  
**Rante**: rantai.  
**Rantěn**: adik (bentuk hormat dengan honorefix prefix); (ra) + (ntěn).  
**Ranti**: (anranti) I. berhenti; beristirahat; II. nama buah (*Vignasinensis* sawi); III. (paranti) ada di; tempat duduk; tempat tinggal.  
**Rantu**: (parantu) tempat tinggal.  
**Rantun**: (arantunan) beristirahat; (rantunan) peristirahatan.  
**Ranu**: air; kubangan air.  
**Raṇu**: danau; telaga; air.  
**Ranuh**: (anranuhi) makin hebat makin menderita; mendam birahi; → (rañh).  
**Rapět**: (anrapėti) merapatkan.  
**Rāprēp**: kata tiruan bunyi.  
**Rapu**: (anrapwa) akan menghibur.  
**Rapū(h)**: rapuh; payah; tua.  
**Rapwa**: agar supaya; → (rapwan); (marapwan); (narapwan).  
**Rapwan**: agar supaya; barangkali.  
**Rara**: (kararan) sedih; sakit.  
**Rarā**: dara.  
**Rarab**: turun; jatuh, (ararab) menetes; bertitik-titik; (rumarab) meleleh; berlinang-linang.  
**Rarah**: (anrarah) I. mengusir; menghalau; mencari; mengejar; II. (inarah) dirampok.  
**Rarak**: (mararakan) berderet-deret.  
**Raras**: senang; sakit; (cinta) indah; haru; (araras) terharu; (sumaras) terharu; takut.  
**Raray**: anak; (kararayan) belum dewasa.  
**Rare**: anak.  
**Rarēm**: (ararēm) puas; tunduk; yakin; (mararēm) takut; merayu.  
**Rari**: adik (bentuk hormat dengan honorefix prefix); → (rantěn).  
**Raru**: (kararwan) bersedih hati.

**Raryyan**: I. tirahat, (arāryyan) beristirahat.  
**Ras**: kenikmatan.  
**Rasa**: rasa, anak; inti; nada; isi; sari; arti; maksud.  
**Rasādhika**: kenikmatan-kenikmatan yang bermutu.  
**Rasāgama**: arti daripada adat istiadat; inti dari agama.  
**Rasaika**: beliau ini.  
**Rasamala**: liquidambar *Altingiana* Bl; pohon rasamala.  
**Rasamātra**: apa saja yang enak.  
**Rasāntara**: yang enak dan lainnya.  
**Rasasukha**: kenikmatan; kesenangan; rasa senang.  
**Rasātala**: dasar bumi.  
**Rase**: rase.  
**Rāśi**: tanda-tanda bintang kelahiran.  
**Rasika**: beliau.  
**Rāsika**: bernaafsu; suka berkelamin; bersetubuh, (karāsikan) nikmat perkelaminan; nikmat persetubuhan.  
**Rasiki**: beliau ini.  
**Raśmi**: cahaya; sinar.  
**Rasras**: → (raras).  
**Rasuk**: masuk; berpakaian perang; (arasuk) berbaju besi; berpakaian kerai.  
**Rasuna**: *allium ascalonicum*.  
**Rāt**: dunia; rakyat; negara.  
**Ratā**: rata; datar.  
**Ratēng**: selesai; berhasil; masak; (anratēngi) memasak.  
**Ratha**: kereta; kendaraan.  
**Rathadi**: pahlawan berkendara kereta.  
**Rathoddhata**: congkak di atas kereta; amat gembira; nama irama sanjak.  
**Rati**: menikmati; dewi Rati.  
**Ratibhawana**: tempat tinggal dewi Rati.  
**Ratih**: nafsu kelamin; (karatihan) terbelenggu oleh nafsu (kelamin).  
**Ratimaya**: terdiri atas nafsu.  
**Ratiwilaśa**: kenikmatan perkelaminan; nikmat bersetubuh.  
**Ratna**: retna; permata.  
**Ratnāgra**: tajuk permata.  
**Ratnagrha**: rumah permata.  
**Ratnajampana**: usungan bertatahkan ratna mutu manikam.  
**Ratnakanyakā**: gadis yang sangat cantik.  
**Ratnamaya**: terdiri atas ratna mutu manikam.  
**Ratnāngganā**: perempuan yang cantik sekali.  
**Ratnāngganādi**: permata, perempuan dsb.  
**Ratnapārāyaṇa**: nama lain bagi negeri Langka.

**Ratnaparyyangka:** balai-balai bertatahkan permata; bangku dari permata.

**Ratnapeni:** permata dan benda-benda berharga.

**Ratnasamba:** dewa Angin.

**Ratnasinghāṣana:** takhta yang bertatahkan ratna mutu manikam.

**Ratnatraya:** permata tiga buah.

**Ratnawadhu:** perempuan yang sangat cantik.

**Ratnawiśeṣa:** permata yang sangat bagus.

**Ratnopama:** laksana permata.

**Rātri:** malam.

**Ratridiwasa:** malam dan siang.

**Ratrikāla:** waktu malam.

**Ratritulya:** seperti malam.

**Ratu:** raja.

**Rawa:** rawa-rawa.

**Rawas:** (rinawas) direnggut.

**Rawat:** (arawat) berhenti; simpan.

**Raway:** (arawayan) bergantung; berlinang-linang; bertebaran.

**Rawēh:** (rinawēhan) ditugaskan.

**Rawi:** matahari.

**Rawikānta:** nama sejenis permata; lensa.

**Rawikara:** sinar matahari.

**Rawikoṭi:** berjuta-juta matahari.

**Rawiputra:** putera dewa matahari (sang Karṇa).

**Rawis:** kumis; panji-panji; (arawis) berumbai-umbai; (mangrawisakñ) menggantungkan.

**Rawiśāśi:** matahari dan bulan.

**Rawisuta:** sang Karṇa.

**Rawit:** I. harum; wangi; II. (karawit) dililit; dibelit; dipeluk; jatuh cinta; terlibat.

**Rawitulya:** bagaikan matahari.

**Rawuh:** (rumawuh) jatuh; datang.

**Rawuk:** (mangrawuk) berbulu; berambut.

**Raya:** (pinakaraya) dijadikan golok.

**Rayag:** (marayagan) lari; pergi.

**Rayap:** rayap.

**Rayēg:** (marayēgan) bergoyang-goyang.

**Rayung:** (arayung) lembut; lemak.

**Ṛddha:** burung.

**Ṛddhi:** kekayaan; kemakmuran; kebahagiaan.

**Rēbah:** roboh; jatuh; (angrēbahakñ) merobohkan.

**Rēbat:** (karēbat) direbut; → (rēbut).

**Rēbi:** mampu!

**Rēbu:** (rēbu-rēbu) menghibur.

**Rēbuk:** (marēbuk) semerbak.

**Rēbut:** (arēbut) berebut; merebut; menyerang bersama-sama.

**Rēcāh:** (rēcāhan) pecahan; receh.

**Rēcaka:** menghembuskan nafas.

**Rēcēp:** enak; senang; resap.

**Rēdēp:** nama alat musik.

**Rēgang:** sejenis alat musik.

**Rēgēp:** pegang; (angrēgēp) memegang pada; memperhatikan.

**Rēgrēg:** (angrēgrēg) berhenti; berguncang; (parēgrēg) perang; kakacauan.

**Rēgung:** (angrēgung) menggeram; mengaum.

**Reh:** I. aturan; perbuatan; tingkah laku; II. sebab.

**Rēhēn:** (rarēhenan) senang akan; menikmati.

**Rēhēr:** (arēhēr) tinggi; → (ruhur).

**Rēja:** (arēja) indah; bagus.

**Rek:** (rinek) diusur; dihalau; ditolak.

**Reka:** (rekhā) I. coretan; garis; tulisan; gambar; surat; (arerekan) menggambar; II. bayangan.

**Rēm:** I. gelap; tertutup; kekuatan; berkurang; II. (karēm) tenggelam; karam.

**Rēm̐ba:** (ārambha) mulai; permulaan; (arēm̐ba) cocok; sesuai.

**Rēm̐bat:** (angrēm̐bat) memikul.

**Rēm̐bung:** (rēm̐bang-rēm̐bang) rembang (petang); matahari condong ke barat.

**Rēm̐k:** remuk; hancur.

**Rēm̐ong:** samar-samar; gelap.

**Rēm̐pah:** (rēm̐pa-rēm̐pah) nama lauk-pauk.

**Rēm̐pak:** binasa; habis.

**Rēm̐pū:** rusak; hancur; patah.

**Rēm̐puh:** binasa; → (rūmpū).

**Rēm̐puk:** binasa.

**Rēm̐uk:** remuk; hancur.

**Rēṇa:** I.u.

**Rēṇa:** senang; gembira.

**Rēṇak:** sedih; duka.

**Rēṇcal:** (angrēṇcal) menggelappar.

**Rēṇcēm:** (angrēṇcēm) merusak; menghancurkan; mengganggu; menindas.

**Reṇḍeng:** (rineṇḍeng) dijemur (di bawah matahari).

**Rēṇēb:** (arēṇēb) lebat; rapat.

**Rēṇēk:** rawa; paya.

**Rēṇgat:** retak.

**Rēṇga:** (rangga) warna; (arēṇga) menghias; merias.

**Rēṇguk:** (angrēṇguk) merenggut.

**Rēṇgh:** rintihan; (angrēṇgh-rēṇgh) merintih-rintih; mengerang-ngerang.

**Rēṇgit:** sejenis nyamuk.

**Rēṇkā:** retak; pecah.

**Rēṇkēṅg:** (arēṅkēṅg) merangkak; kesakitan; meregang-regang.

**Rěngkōd:** rimbun; lebat.  
**Rěngkul:** peluk. (riněngkul); dipeluk.  
**Rěngō:** dengar; (angrěngō) mendengar; mendengarkan.  
**Rěngos:** (angěrěngös) mengalir.  
**Rěngrěng:** musim hujan; (arěngrěng) gelap.  
**Rěngu:** bengis. marah; (rěngu-rěngu) berkecil hati; bengis; (arěngu) bengis; marah.  
**Rěņik:** (marěņik) kecil; halus.  
**Rěņu:** debu.  
**Rěñuh:** hancur; rusak.  
**Rěp:** diam; gelap; padam; berhenti.  
**Rěpa:** (angrěpa) mendekam; menelungkup; sikap siap menerkam atau meloncat.  
**Rěpat:** rapat; kumpul; (m)arěpat) berkumpul; siap.  
**Rěpěh:** (rěpěha) akan hancur.  
**Rěpět:** (ruměpět) sibuk; repot.  
**Repha:** huruf r.  
**Rěřeb:** I. hujan gerimis; II. (angrěřeb) bermalam; → (rěřep); III. (riněřebakěn) diselimuti.  
**Rěřeh:** (arěřeh) sabar; lambat.  
**Rěřeng:** (riněřengakěn) ditindas; ditekan.  
**Rěřep:** (angrěřepa) akan bermalam; (karěřep) terlelap; terlena; tertidur.  
**Rěřes:** (arěřes) takut; → (rěs).  
**Rěs:** ketakutan; kengerian; keharuan; (arěs) takut; ngeri; hormat; sedih. gelisah.  
**Rěsah:** (mrěsah) putus asa; gelisah; resah.  
**Rěsěh:** nakal.  
**Rěsěp:** resap; tahu; senang; (ruměsěp) meresap; menyenangkan.  
**Rěsik:** bersih; (marěsik) bersih; membersihkan.  
**Rěsrěs:** I. burung layang-layang; II. khawatir.  
**Rěsun:** I. saya; II. kamu; tuan-tuan.  
**Reta:** air mani (semen virele).  
**Rětsālya:** (hrtśālya) merusak hati; bersedih hati; berduka cita.  
**Rěwěk:** (angrěwěk) menyerang; menyerang di waktu malam.  
**Reyok:** (angreyok) nama kelompok (satuan).  
**Ri:** kata depan dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan; (di), (ke), (kepada), (dalam), (terhadap), (tentang), (dari dsb).  
**Ridang:** (watu ridang) batu karang.  
**Ridu:** goda; ganggu.  
**Riga-rigu:** berguncang; bergetar; bergemetar.  
**Rigrig:** meninggalkan.  
**Rihěk:** hancur.  
**Rika:** I. di situ; di sana; pada waktu itu; II. engkau; kamu.

**Rikana:** di situ; di sana; pada waktu itu.  
**Rikanang:** (rikana) + (ang) → (rikana).  
**Rikang:** (rika) + (ang); → (rika).  
**Rike:** di sana; ke sana; ke mari.  
**Rikeng:** (rike) + (ng); → (rike).  
**Riking:** dengan itu.  
**Riko:** sekarang; di sini; nanti.  
**Riku:** (mangrikwakěn) mengatur.  
**Rimah:** hancur; (angrimah) menghancurkan; makan; menelan.  
**Rimang:** cinta; rindu; asmara; terharu; (angrimangi) mengharukan; menimbulkan rindu dendam.  
**Rimbās:** kelupas.  
**Rimbit:** hambatan; rintangan; (arimbit) rapat; terhalang.  
**Rimis:** (amarimisi) mengganggu; menyakiti; menyiksa.  
**Rimpāk:** hancur; binasa.  
**Rimpěd:** (angrimpěd) menyurut; merangkak di bawah; buntung; luka parah; putus tangan/kakinya.  
**Rimpus:** ringkus; (rinimpus) diringkus; diikat.  
**Rimwas:** (rimbas).  
**Riñcang:** (riñca-riñcang); pincang; terhuyung-huyung.  
**Riñci:** perincian; (riniñci) diperinci; dicatat.  
**Riñcik:** (mariñcik) bunyi air yang amat lembut.  
**Riñcung:** tak kuat; mudah roboh; reyot.  
**Riņđi:** bola.  
**Riņđing:** (riniņding) dirangkaikan; direndengkan.  
**Ring:** → (ri) + (ng).  
**Ringa:** (maringa-ringan) berhati-hati; waspada; ragu-ragu.  
**Ringgang:** (aringang-ringganga) bergoyang-goyang; goyah.  
**Ringgěk:** (aringgěkan); timpang; terhuyung-huyung.  
**Ringgit:** (aringgit) bermain wayang; menari.  
**Ringgu:** (maringgu-ringgu) bergoyang-goyang; → (ringgung).  
**Ringgung:** bergoyang.  
**Ringi:** (ringi-ringi) tajam; lancip.  
**Ringkěl:** (karingkěl) terlipat; tergulung; terguling.  
**Ringkěp:** lengkap.  
**Ringkul:** (angringkul) jatuh.  
**Ringrang:** terharu; girang.  
**Ringring:** I. tepi; batas; (riningringan) dibatasi; dikelilingi; II. (aringring) merayu-rayu; mencumbui; (paringring) kekasih; tabib.  
**Ripta:** surat; suratan; (angripta) menulis.  
**Ripu:** musuh.  
**Ripukula:** gerombolan musuh.

**Ripunatha:** raja musuh.  
**Rirang:** malu → (irang).  
**Ririg:** deretan; urutan.  
**Ririh:** berhati-hati; sabar.  
**Riris:** I. gerimis; tiris; (karirisan) katirisan; II. kebencian; tak senang; (ariris) benci.  
**Riwa:** (riwa-riwa) pura-pura; mencontoh.  
**Riwëg:** (ariwëg) berkumpul; payah; letih.  
**Riwut:** topan; angin ribut; (kariwutan) diserang angin ribut.  
**Riwutpāta:** hembusan angin ribut; puput bayu.  
**Riya:** di sana; pada waktu itu; padanya; daripadanya; kepadanya dsb.  
**Riyak:** mudah; liur; ingus.  
**Riyug:** (ariyugan) goyah; goyang; reyot.  
**Riyuk:** hancur; binasa.  
**Riyut:** gelap gulita.  
**Rju:** jujur; adil.  
**Rjuyuddha:** berkelahi dengan jujur.  
**Rkṣa:** beruang.  
**Rob:** air pasang.  
**Rodra:** (raudra) → (rudra).  
**Rodrabahni:** (raudrawahni) api yang hebat.  
**Rodramūrṭti:** (raudramurtti) tokoh yang hebat; ujud yang mengerikan.  
**Rodrarūpa:** (raudrarupa) ujud yang mengerikan.  
**Roga:** sakit; cacat badan.  
**Rogādi:** penyakit dsb.  
**Rogī:** (rogin) sakit.  
**Roha:** I. rusak; binasa; (rumoha) membinasakan; II. naik; tunggang.  
**Rohaka:** penunggang.  
**Rohiṇī:** I. lembu merah; II. nama bintang.  
**Rohiṇikānta:** bulan.  
**Rojong:** royong; misalnya dalam kata "gotong royong" (mengerjakan bersama-sama); (sun rojong) akan kubantu.  
**Rok:** (arok) berkelahi; bercampur; mengguncang-guncang.  
**Roma:** bulu roma; rambut.  
**Romahaṣaṇa:** yang berambut kaku.  
**Rombeh:** kan; poci (tempat air minum).  
**Ron:** daun.  
**Ronḍon:** daun-daunan.  
**Rontal:** daun lontar.  
**Röp:** (karöpan) mengantuk.  
**Rorawa:** (Raurawa) nama salah sebuah neraka.  
**Ros:** ruas; (maros) meruas; seperti ruas.  
**Roṣa:** kemarahan.  
**Roṣamaya:** timbul dari kemarahan.

**Rota:** berani; hebat; kuat.  
**Rowang:** sahabat; teman; handai; sekutu; pembantu.  
**Rṣi:** pendeta; petapa.  
**Rṣianggha:** kelompok pendeta.  
**Rṣibhojana:** makanan untuk kaum brahmana.  
**Rṣidewasanggha:** kelompok dewa dan pendewa.  
**Rṣigaṇa:** kelompok pendeta.  
**Rṣisatru:** musuh pendeta; raksasa.  
**Rṣiwara:** pendeta pilihan.  
**Rṣyangkura:** petapa brahmana muda.  
**Rtu:** musim; waktu; (arṭu) tepat pada waktunya; (pangrtu) waktu yang tepat; waktu yang sesuai.  
**Ruangpuluh:** duapuluh; → (rwa).  
**Rubuh:** rubuh; roboh.  
**Rubung:** (rinubung) dikelilingi; dikerumuni.  
**Ruci:** kecil; sinar; bercahaya; indah.  
**Rucira:** I. mungil; indah; memetik; terang; bercahaya; II. nama irama sanjak.  
**Ruddha:** ditahan; dirintangi; ditindas; (anruddha) mengganggu; menindas; mengepung.  
**Rudhira:** darah; merah; (karudhiran) berlumur darah.  
**Rudhirārṇawa:** lautan darah.  
**Rudhiratarpaṇa:** korban dengan darah.  
**Rudita:** ratap; (arudita) meratap-ratap.  
**Rudra:** hebat; mengerikan; nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Rudrāgni:** api Rudra.  
**Rudrākāra:** bertubuh Rudra.  
**Rudrāṅśa:** penjelmaan Rudra.  
**Rudrārādhana:** panggilan untuk Rudra.  
**Rudraśara:** anak panah Rudra; anak panah yang hebat.  
**Rudratulya:** bagaikan Rudra.  
**Rūg:** rusak; binasa; roboh; (arūga) akan roboh; (anrūg) membinasakan.  
**Rugrag:** (karugrag) diguncang-guncang.  
**Ruhun:** dahulu; depan; (aruhun-ruhunakēn) dahulu mendahului; berlomba-lomba; (rumuhun) dahulu; lebih dahulu; waktu dahulu; (karuhun) lebih-lebih; terutama; apalagi.  
**Ruhur:** tinggi; atas; (umiṇḍuhur) ke atas; ke hulu.  
**Rujā:** patah; sakit.  
**Rujak:** (angrujak) menghancurkan; menyayat; (rumujak) memotong-motong; menyayat.  
**Rujākara:** menimbulkan sakit.  
**Rujāpaha:** menghilangkan sakit.  
**Ruji:** (maruji) berhias.  
**Rujit:** cabik; luka-luka; rusak; (angrujit) mencabik-

cabik.

**Ruk:** (maruk) bersedih; berduka cita.

**Rukēm:** nama pohon (*Flacourtia jangomas* Gmd).

**Rukēt:** (arukēt) bergulat; bergumul.

**Rukma:** emas.

**Rukmakāra:** (rinukmakāra) dibuat dari emas.

**Rukmamaya:** terdiri dari emas.

**Rukmawatī:** beperhiasan kencana (emas); nama irama sanjak.

**Rukruk:** (rumukruk) melanggar.

**Rūkṣa:** rusak; sakit; kering; kasar; tak terpelihara; kurus; sedih dan sebagainya.

**Rukṣāwayawa:** kurus kering; bagian badan yang sakit.

**Rukuh:** tepi baja.

**Rūm:** bahu wangi; harum; kecantikan; (arūm); cantik; (rūmrūmēn) hendaknya dirayu; dihendaknya dicumbu.

**Rumah:** I. (arumah) berumah; II. (marumah) berkelompok-kelompok.

**Rumban:** nama pangkat pegawai.

**Rumbe:** (rumbay) subur; rimbun; (angrumbe) menolak; menangkis; (rumumbay) kusut.

**Rumbi:** rumbai; subur.

**Rumbu:** sejenis tumbuh-tumbuhan paku.

**Rumpu:** (rumpwana) hendaknya ditangkap dalam "rumpon"; alat/tempat menangkap ikan.

**Rumpuk:** (arumpukan) memakai bunga-bunga di atas kepala.

**Rumpus:** gundul.

**Ruñah:** (rinuñah-rañih) bergerak lemah gemulai.

**Ruṇḍa:** badan tanpa kepala.

**Ruṇḍah:** berduka cita; gundah.

**Ruṇḍēk:** (aruṇḍēk) tak karuan; ribut.

**Runggu:** (amarunggokēn) menaruh; menempatkan; ... (unggu).

**Rungkuk:** (angrungkuk) membongkok; membungkuk.

**Rungkung:** (rumungkuk) terbungkuk-bungkuk; terhuyung-huyung.

**Rungsang-rungsing:** berbagai-bagai kejahatan.

**Rungu:** (angrungu) mendengar; → (rēngö).

**Runting:** sobek.

**Runtuh:** runtuh; jatuh; (runtuhan) perintah.

**Rūpa:** ujud; rupa; bentuk.

**Rūpacandra:** nama yang lebih tua untuk "candrasangkala".

**Rūpajāti:** lahir batin.

**Rūpaka:** hiasan, dandanan; (rinupaka) dihiasi.

**Rūpasampanna:** cantik.

**Rūpasampat:** cantik sempurna.

**Rūpawān:** rupawan; cantik.

**Rupēk:** sempit.

**Rūpinī:** I.dah; cantik; nama irama sanjak.

**Rupit:** sempit; (arupit) terbatas; (arupit-rupit) bersempit-sempit; sangat sempit.

**Rupuh:** (amarupuhi) melanggar; (makaparupuh) roboh; hancur.

**Rupuk:** (arupukan) berkelompok-kelompok; banyak.

**Rurah:** rusak; binasa; (angrurah) membinasakan; menghancurkan; mengharukan.

**Rurēk:** (arurēk) bergocoh; bergumul; bergulat; berpukul-pukul; campur-baur.

**Rurū:** (arurū) jatuh; gugur.

**Rurū:** I. sejenis kijang; II. (aruru) mencari.

**Ruruh:** (ruruhēn) hendaknya dicari; → (ruru) II.

**Ruruk:** (aruruk) menerobos masuk; menungkur.

**Rus:** (karusan) berani; kuat; (pangrus) semangat juang yang tinggi.

**Rusa:** rusa; binatang perburuan.

**Rusak:** rusak.

**Rusit:** sulit; muskil; berbahaya.

**Rusuh:** buruk; tak teratur.

**Rut:** binasa.

**Ruta:** bunyi binatang; aum; gonggong; kicau.

**Ruti:** sejenis biawak.

**Ruwag:** (ruwaga) akan pecah; (mangruwagi) memecah; memecahkan.

**Ruwat:** bebas; lepas; (rumuwat) melepaskan. membebaskan.

**Ruwēd:** kusut.

**Ruwit:** (aruwit) berumbai-rumbai; (rinuwit) dicabik.

**Ruyung:** ranjau.

**Rwa:** dua; (aparwwa) belah dua.

**Rwab:** air pasang; → (rob).

**Rwan:** daun; → (ron).

**Rwi:** duri.

**Ryyak:** ombak; riak; arus.

## - Huruf S -

**Sa:** I. se-; semua; sembarang; satu; dengan; sepanjang; menurut; sesudah. II. kata tunjuk orang; → (sang) dan (si).

**Saban:** dulu; setiap kali.

**Sabarin:** walaupun.

**Śabda:** bunyi; suara; kata; nada.

**Śaiwa:** penganut agama Śiwa; (kaśaiwan) kuil

agama Śiwa.

**Śaiwādhyakṣa:** I.am agama Śiwa.

**Śaiwāṅgkura:** (kaśaiwākura) harta pusaka penganut agama Śiwa.

**Śaiwapakṣa:** (śewapakṣa).

**Śaiwapraṭiṣṭa:** arca agama Śiwa.

**Śaiwarṣya:** kedudukan pendeta Śiwa.

**Śākā:** (śākhā) cabang.

**Śākābda:** tahun śāka.

**Śākakāla:** tahun śāka; tanggal.

**Śākaṭa:** kereta; kendaraan.

**Śākaṭabyūha:** (śākaṭawyuha) nama susunan tempur pasukan berkereta.

**Śākawarṣātita:** (telah) lampau menurut tahun śāka.

**Śāki:** (śākhin) pohon.

**Śakra:** nama lain untuk dewa Indra.

**Śakti:** I. kesaktian; kekuatan; kekuasaan; II. tombak; lembing.

**Śaktika:** sakti; kuasa.

**Śaktiman:** sakti; kuat.

**Śakuni:** burung.

**Śalā:** rumah; balairung.

**Śalabha:** laron.

**Śalāwṛkṣa:** nama pohon; pohon sala.

**Śalihotra:** I.mu pengetahuan tentang kuda.

**Śalmālī:** pohon randu; pohon kapok.

**Śalmālīwṛkṣ:** pohon randu; pohon kapok.

**Śalya:** perasaan tak enak; dengki; sedih; langkah; (makaśalya) merupakan rintangan.

**Śama:** ketenangan jiwa.

**Śamatha:** kedamaian; ketentraman.

**Śamathajñāna:** I.mu ketenangan jiwa.

**Śambhu:** nama lain bagi dewa Ciwa.

**Śami:** pohon randu.

**Sampēt:** (asampēt) bersimpai.

**Sampir:** tutup dada; tutup bahu; (kasampir) dibentangkan.

**Samplah:** tepat seperti; sama betul.

**Sampradāya:** naluri; adat.

**Sampratiṣṭa:** berangkat, pergi.

**Samprayukta:** campur; terkumpul.

**Samprīti:** teman.

**Sāmpun:** I. sudah; selesai. II. jangan.

**Sampura:** (sinampura) diampuni; dimaafkan.

**Sampūrṇa:** sempurna.

**Samṛddhi:** makmur; bahagia, kaya.

**Samṛddhya:** makmur; bahagia; kaya.

**Samsam:** (asamsam) sebagian dari kasta Śudra.

**Samudaya:** semua; jumlah; kumpulan.

**Samudbhawa:** asal; kejadian.

**Samudra:** laut.

**Samudramanthana:** pengadukan laut.

**Samudropama:** bagaikan lautan.

**Samūha:** semua; jumlah (asamūha) semua; bersama-sama.

**Samun:** (asamun) sunyi; lengang; sepi; (anamun) berpakaian sederhana.

**Samwarttaka:** kiamat.

**Samya:** semua; umum.

**San:** sembilan.

**Sana:** I. (āsana) tempat; tempat duduk; II. (śāsana) tuntunan, nasehat; perintah.

**Sanagara:** senegara.

**Śanaiḥśanaiḥ:** lambat laun.

**Sānak:** saudara; (asānak) bersaudara.

**Sanāma:** senama.

**Sanasini:** di sana dan di sini; sana-sini.

**Sañcūrṇa:** (saṃcūrṇa) hancur binasa.

**Sanḍa:** I. gadai; (asaṇḍa) menggadaikan. II. (asaṇḍān) bersandaran.

**Sanḍang:** sutera; (anaṇḍang) memikul; menanggung, (saṇḍangan) sutera; pakaian.

**Sanḍat:** (anaṇḍat) menarik.

**Sandeha:** ragu-ragu; khawatir; takut; (asandeha) menyangsikan.

**Sandhi:** hubungan; sandi; sendi; persekutuan; rahasia; aturan; (panandhya) hendak bersekutu.

**Sandhisūtra:** buku tuntunan "sandhi".

**Sandhiwelā:** senjakala.

**Sandhiwelārcana:** sembahyang pada waktu senja.

**Sandhyā:** senja; (asandhyā) bersembahyang pagi dan petang.

**Sandhyādwaya:** waktu senja yang dua.

**Sandhyāhorātrakāla:** waktu pergantian antara hari dan malam senja.

**Sandhyākāla:** senja kala.

**Sandhyakṣara:** bunyi rangkap.

**Sandhyāśoca:** (sandhyāśauca) pemandian pada waktu petang hari.

**Sandhyāwelā:** senja.

**Sandhyāweṣaṇa:** sembahyang petang hari.

**Sandhyopāsana:** sembahyang malam.

**Sandigdha:** tak tentu; tak pasti.

**Saṇḍing:** sisi; damping; dekat; (asaṇḍing) berdampingan; berdekatan.

**Saṇḍuk:** senduk.

**Saṇḍung:** sandung; rintangan; hambatan; (manaṇḍung) tersandungi; terantuk.

**Sandyaśa:** (sandeśa) surat.

**Sanehsaneh:** (śanaiḥ-śanaiḥ) lambat-laun.

**Sang:** partikel penghormat; → (sa dan si).  
**Sangā:** (sinangā) dipanggang.  
**Sanga:** sembilan.  
**Sangap:** (sangapēh) hendaknya ditelan.  
**Sangapa:** siapa; → (syapa).  
**Sangaskṛta:** (saṃskṛta) nama.  
**Sangga:** (anangga) I. memegang tinggi-tinggi; mengangkat tinggi-tinggi; II. berkelamin; bersetubuh.  
**Sanggah:** (sumanggah) mengira; mendakwa; mengatakan; menganggap.  
**Sanggāma:** perkelahian.  
**Sanggama:** pertemuan; persatuan; perkawinan; persetubuhan.  
**Sanggar:** kuil.  
**Sanggēm:** siap.  
**Sanggēp:** (sanggēpan) lengkap; siap; berkumpul.  
**Sanggha:** orang banyak; awam.  
**Sangghani:** sejenis alat musik terbuat dari kaca; (asangghani) memainkan sangghani; (masangghani) campur; berseling dengan; (sumangghani) memimpin; membina; menyertai.  
**Sanggharṣa:** pergeseran; pertandingan; kegembiraan; (asanggharṣa) gembira.  
**Sangghata:** (sangghāta) pertempuran; perkelahian; (sangghatanēn) pukullah hingga roboh.  
**Sangging:** sejenis lauk-pauk. terbuat dari darah.  
**Sanggraha:** kumpulan; banyak; persiapan; hadiah; jamuan; (sinanggraha) disiapkan; ditunggu; dilengkapi; dijamu; dimaksud.  
**Sanggrāmabhūmi:** medan pertempuran.  
**Sanguh:** (ananguh) mengira; menganggap; mendakwa; menyangka.  
**Sanggup:** sanggup.  
**Sanghara:** (saṃhāra) penghancuran; pembinasaaan; perlawanan; kekacauan; pengumpulan.  
**Sanghāradharma:** aturan/hukum kiamat.  
**Sanghārāgni:** (saṃhārāgni) api kiamat.  
**Sanghārākala:** (saṃhārākāla) hari kiamat.  
**Sanghat:** (sinanghat) didesak.  
**Sanghir:** (sumanghir) khawatir.  
**Sanghub:** teduh; samar-samar; gelap.  
**Sanghulu:** (sumanghulu) berkalang pangkuan.  
**Sanghulum:** saya; kami.  
**Sangi:** (pasangi) kaul; nadar.  
**Sangir:** (sinanggir) diasah.  
**Sangit:** sangit; bau hangus.  
**Sangjña:** (saṃjña) nama; sebutan; → (sajna).  
**Sangjñita:** (saṃjñita) dinamakan.  
**Sangka:** asal; alasan; mula-mula; sebab; (sangka ri)

sebab; karena.  
**Śangka:** (śangkha) nafiri berbentuk siput.  
**Sangka ring:** sebab; karena.  
**Śangkala:** I. (cangkhalā) rantai; rangkaian; II. kacau balau.  
**Sangkala:** (śṅgkhalā) rantai; (sinangkala) dirantai; disiksa.  
**Sangkalpa:** putusan; rencana; maksud; harapan.  
**Śangkanāda:** (śangkhanāda) bunyi nafiri.  
**Sangkapaṇi:** (śangkapāṇi) dengan siput ditangan; (asangkapaṇi) pendeta istana.  
**Śangkapāṇi:** (śangkhapāṇi) nama lain bagi dewa Wisnu; (asangkapāṇi) berlaku sebagai pendeta utama.  
**Śangkara:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Sangkata:** lurah; lembah.  
**Sangkathā:** ceritera.  
**Sangke:** (saka ri).  
**Sangkeng:** (saka ring).  
**Sangkēp:** lengkap; siap.  
**Sangketa:** persekutuan; perjanjian; batas waktu.  
**Sangkīrṇa:** (saṃkīrṇa) campur.  
**Sangkrānta:** dibicarakan; dilalui.  
**Sangkṣepa:** pendeknya; pendek kata; ringkasannya; kesimpulannya; singkatnya.  
**Sangkṣipta:** dihilangkan; ditiadakan.  
**Sangku:** pasu.  
**Śangku:** anak panah; tombok.  
**Sangkul:** (sangkulēn) akan dikerjakan.  
**Sangkya:** (saṃkhyā) jumlah; bilangan; banyak.  
**Sangla:** (sumangla) membawa.  
**Sangling:** (sinangling) digosok; dicuci.  
**Sanglok:** (sumanglok) lekat.  
**Sangrabdha:** (saṃrabdha) memegang; terburu-buru.  
**Sangsang:** (sinangsangan) digantungi.  
**Sangsāra:** (saṃsāra) hidup; kehidupan; rangkaian hidup dan mati; kesengsaraan; penderitaan.  
**Sangsārārṇawa:** (saṃsārārṇawa) lautan derita.  
**Sangsargga:** (saṃsargga) sentuhan; pergaulan; teman.  
**Sangśaya:** (saṃśaya). I. sangsi; ragu-ragu; khawatir; takut-takut; II. makin; III. berkurang-kurang.  
**Sangsipta:** (saṃkṣipta) I. pendek; ringkas; singkat. II. alasan; lantaran.  
**Sangsiptamātra:** (saṃkṣintamātra) hanya pendek.  
**Sanskāra:** (saṃskāra) selamat.  
**Sanskāra:** (saṃskāra) upacara; selamat.  
**Sangsmṛti:** (saṃsmṛti) hati-hati; ingat-ingat.  
**Sangśūrṇa:** (saṃśūrṇa) hancur luluh.

**Sangtabya:** (kṣāntawya) ampun! maafkan!  
**Sangu:** bekal; (asangu) berbekal; makan.  
**Sangyoga:** (saṃyoga) pertemuan; perkawinan; (pasangyogan) kamar temantin; (masangyoga) bersetubuh.  
**Sangyuta:** (saṃyuta) bersama dengan.  
**Sānidhya:** dengan pemusatan pikiran.  
**Saniścaya:** dengan pasti; yakin.  
**Saniṣṭura:** (saniṣṭhura) keras; kejam; kasar.  
**Sañjata:** (saṃyata) berkumpul; siap lengkap; senjata.  
**Sanmata:** saṃmata persetujuan; (ananmata) menyukai; berkenan; memelihara.  
**Sanmuka:** (saṃmukha) kehadiran.  
**Sānnidhya:** kehadiran.  
**Sānnikarṣa:** dekat; (asannikarṣa) berdekatan-dekatan; berkelahi.  
**Sansara:** (saṃsāra) penderitaan.  
**Śānta:** tenang; sabar; aman; damai; tenang.  
**Śāntacitta:** puas; tenang.  
**Santāna:** keturunan; anak.  
**Śāntanawa:** putera Śāntanu.  
**Śāntaśyacitta:** yang berjiwa tenang dan tenang.  
**Santawya:** (kṣāntawya) ampun; sabar; maaf.  
**Sāntēn:** I. santan; II. sari; III. anak catur.  
**Śānti:** sabar; restu; tenang; mantra; (aśānti) mengelakkan bahaya.  
**Śāntika:** sesuatu yang dipergunakan sebagai penangkal bahaya; ketentraman hati.  
**Śāntikakarmma:** berbuat seperti pendeta.  
**Śāntikarmma:** upacara mohon maaf; upacara pendamaian.  
**Śāntikātmaka:** sabar hati.  
**Śāntimantra:** do'a penangkal bencana.  
**Santoṣa:** puas; senang, tawakal.  
**Santun:** I. (asantun) ber lambat-lambat, berlalai-lalai; II. karangan bunga.  
**Santuṣṭa:** puas.  
**Santuṣṭi:** puas.  
**Sāntwa:** kata-kata ramah; (anāntwa) menegur dengan ramah; memanggil.  
**Sanu:** teman.  
**Sānusmṛti:** hati-hati; ingat-ingat.  
**Śāpa:** sumpah; kutuk.  
**Sapa:** siapa; teguran; (anapa) menyapa; (manapa) mengunjungi.  
**Sapādapīṭa:** dengan tempat kaki.  
**Sapadi:** I. keadaan; II. lalu.  
**Sapakṣa:** sepihak; memihak; berpihak pada.  
**Sapang:** satu dahan.

**Saparcāra:** dengan pengikutnya; dengan pelayan.  
**Śapatha:** sumpah; kutuk.  
**Sapati:** (kasapatyan) dunia suaminya.  
**Sapatralīlā:** nama irama sanjak.  
**Sāpekṣa:** memperhatikan; (kasāpekṣan) terbukti.  
**Saphala:** dengan hasil; dengan akibat; sepadan; sesuai; cocok.  
**Sapi:** lembu.  
**Sapih:** (anapih) bercerai; menghentikan.  
**Sapit:** sepi; cepit.  
**Sapita:** (anapita) memberi tumpangan.  
**Saprakāra:** segala macam; berbagai-bagai.  
**Sapraṇata:** dengan khidmat.  
**Sapraṭiṣṭa:** dengan pasti; dengan tetap.  
**Śapta:** telah bersumpah.  
**Sapta:** tujuh.  
**Saptāgni:** tujuh buah api.  
**Saptajanmāntara:** tujuh buah penjelmaan.  
**Śaptaka:** dikutuk; telah bersumpah.  
**Saptamī:** tanggal tujuh dari tengah bulanan.  
**Saptapātāla:** dasar bumi yang tujuh.  
**Saptaprakṛti:** tujuh perkara dalam ketatanegaraan.  
**Saptarājā:** tujuh orang raja.  
**Saptarasa:** tujuh buah rasa.  
**Saptaswāra:** tujuh buah nada.  
**Sapu:** sapu; usap; (sumampwana) untuk menyapu.  
**Saput:** tutup; (anaput) menutupi; menguasai; samar-samar; gelap.  
**Saputraputrikā:** dengan putera dan putri.  
**Sār:** siar; sebar; serak; (sumār) tersiar; tersebar.  
**Sara:** I. (sara) mata-air; kolam; danau; II. terus menerus.  
**Śara:** anak panah.  
**Śāra:** bentuk; gambar.  
**Sāra:** I. ti; kuat; unggul; sempurna; (pasāra) kekuatan.  
**Sārabali:** (masārabali) sangat kuat.  
**Śarabha:** sejenis kijang.  
**Śarabhākya:** (śarabhākhyā) dinamai Śarabha.  
**Sārabhāra:** sangat kuat; (asārabhāra) minta bantuan; dengan bantuan.  
**Sarabhasa:** garang; hebat.  
**Sārabhūta:** kusir.  
**Sarad:** (sarad-saradan) nama sejenis lauk-pauk.  
**Śaradhi:** tempat anak panah.  
**Sarag:** garang; bengis; gembira; (asarag) garang; sukar; penuh kesukaran; (masarag) ramai.  
**Sarāga:** jatuh cinta; bernaflu.  
**Saragi:** I. sejenis burung; II. alat musik terbuat dari tembaga.



**Śaragiri:** bukit terdiri atas anak panah.  
**Śarāgni:** anak panah api.  
**Sarakat:** (kasarakat) tergantung; terlunta-lunta.  
**Sarama:** (asasaramaha) akan (untuk supaya) mengadakan pertandingan.  
**Sarambah:** (anarambahi) meliputi; meluas; melimpahi.  
**Sarambhaka:** mulai bekerja; mulai mengerjakan.  
**Śaraṇa:** perlindungan; pengungsian; (aśaraṇa) berpelindung; dilindungi.  
**Śaraṇāgata:** mencari perlindungan.  
**Sarandu:** (anarandu) meluas; meresap; meliputi seluruhnya.  
**Sarang:** (sarangan) tempat suci.  
**Saraṇi:** bekas; kesan.  
**Saranta:** (śrānta) tak sabar; payah; (asaranta) menyiksa; mengganggu.  
**Sārasa:** itik, burung air.  
**Sarasah:** (sumarasah) tersebar; terserak-serak.  
**Śarasampāta:** sejumlah besar anak panah.  
**Śaraśayana:** s (śaratāla).  
**Sarasija:** bunga teratai.  
**Śarastamba:** tangkai/batang  
**Saraswatī:** dewi kebijaksanaan.  
**Śarat:** musim gugur.  
**Sarat:** sarat; berat.  
**Śaratāla:** balai-balai yang terbuat dari anak panah.  
**Śaratālpā:** tempat dari anak panah.  
**Sārathi:** kusir; tukang kuda.  
**Śaratkāla:** musim gugur; musim rontok.  
**Śratsamaya:** musim rontok; (anratsamaya) sampai musim gugur.  
**Śarawara:** anak panah utama.  
**Śarawarṣa:** hujan anak panah.  
**Sarbwadewatā:** (sarwwadewatā) segala dewa.  
**Sarbwadharmma:** (sarwwadharmma) segala lembaga keagamaan.  
**Sarbwajña:** (sarwwajña) mahatahu.  
**Śārdūla:** harimau.  
**Śārdūlākṛti:** berujud harimau.  
**Śārdūlawikrīḍita:** permainan harimau; nama irama sanjak.  
**Sare:** léréng.  
**Sareh:** sabar' (tan sareh) kasar, tak sopan.  
**Sargga:** ciptaan; penciptaan.  
**Sarggakāla:** waktu penciptaan.  
**Sāri:** I. inti; sari; tepung sari; II. (asari) berlambat-lambat.  
**Sarik:** (asarik) berderet-deret; (sumarik) menjerumuskan; (sinarik) tertimpa; (kasarik)

terkutuk; disumpahi.  
**Sarikā:** beliau.  
**Śarintēn:** tubuh; → (śārīra).  
**Śārīra:** tubuh; sifat; watak; (aśarīra) dalam keadaan hidup; menjelma; (paśārīra) penjelmaan; perwujudan.  
**Śārīraśosaṇa:** keadaan badan yang merana.  
**Śārīrawān:** mempunyai tubuh; bertubuh.  
**Sarisari:** sehari-harian; terus menerus.  
**Sārjjawa:** baik hati; jujur; ramah tamah.  
**Saroja:** bunga teratai.  
**Saroruha:** bunga teratai.  
**Saroṣa:** dengan marah.  
**Śarottama:** anak panah unggul.  
**Sarppa:** ular.  
**Sarppabiṣa:** bisa ular.  
**Sarppawiṣoṣadha:** obat penawar bisa ular.  
**Sarppayajña:** korban ular.  
**Sarung:** sarung.  
**Saruni:** bunga seruni.  
**Sarwwabhakṣa:** pemakan segala sesuatu; api.  
**Sarwwabhakṣaṇa:** makan segala sesuatu.  
**Sarwwabhakṣyapāna:** berbagai-bagai makanan dan minuman.  
**Sarwwabhāśajñā:** mengetahui segala bahasa.  
**Sarwwabhayānaka:** segala sesuatu yang menakutkan.  
**Sarwwabhoga:** memiliki segala sesuatu yang diinginkan.  
**Sarwwabhūta:** segala makhluk.  
**Sarwwaga:** ada di mana-mana.  
**Sarwwagata:** meliputi segala-galanya.  
**Sarwwajña:** mahatahu.  
**Sarwwajñana:** mahatahu.  
**Sarwwakāmaprada:** memenuhi segala keinginan.  
**Sarwwakarma:** segala perbuatan.  
**Sarwwakāryakacita:** maha kuasa.  
**Sarwwamaṇik:** berbagai-bagai permata.  
**Sarwwaparṇa:** berbagai-bagai daun; daun-daunan.  
**Sarwwaphala:** berbagai-bagai buah-buahan.  
**Sarwwaprāṇi:** berbagai-bagai makhluk hidup; segala makhluk hidup.  
**Sarwwapuṣpa:** bunga-bunga; berbagai-bagai bunga.  
**Sarwwastṛa:** berbagai-bagai anak panah.  
**Sarwwasuka:** (sarwwasukha) puas dengan segala sesuatu.  
**Sarwwaswa:** seluruh harta kekayaan; jumlah kekayaan.

**Sarwwatatwādhika:** unggul dalam segala ilmu yang benar.

**Sarwwatobhadra:** nama susunan tempur.

**Sarwwatomuka:** (sarwwatomukha) menghadap segala arah.

**Sarwwawāditra:** berbagai-bagai alat musik.

**Sarwwawastu:** segala benda; segala hal.

**Sarwwāyudha:** berbagai-bagai senjata.

**Sarwweccha:** aman; tenteram.

**Sarwwendriya:** segala pancaindera; semua lubang tubuh.

**Sarwwi:** sambil.

**Sarwwopadeśa:** segala pelajaran.

**Sarwwopadrawa:** segala bencana.

**Sarwwopakara:** segala saji-sajian.

**Śāśa:** kelinci.

**Śāśadhara:** bulan.

**Śāśadhāraṇa:** bulan.

**Śāśadhararatna:** nama batu ratna (manikam).

**Sāsak:** I. sejenis dinding; II. (manasak) melintas.

**Śāsalañcana:** bulan.

**Sasambhawa:** dengan baik; dengan seperti; sebaik-baiknya.

**Śāsana:** ajaran aturan; perintah; buku pelajaran.

**Sāsana:** dengan tempat duduk.

**Śāsanalangghana:** melanggar aturan.

**Śāsāṅka:** bulan.

**Śāsāṅkawimba:** bulatan bulan.

**Sasangśaya:** (sasaṃśaya) khawatir; dengan ketakutan.

**Sasañjata:** dengan senjata.

**Sasar:** sesat; berdosa; salah tersesat; menyimpang; menyeleweng.

**Śāsarudhira:** sejenis batu ratna (manikam).

**Sasat:** I. penguntukan diri sendiri; II. terkelupas; sobek.

**Saśeśa:** seluruh sisa.

**Śaśī:** (śaśin) bulan.

**Śaśī:** I. nama isteri dewa Indra; II. quidam cocundi modus.

**Śaśibrata:** (śaśīwrata), kaul bulan.

**Śaśikānta:** nama sebuah batu ratna manikam; (candrakānta).

**Śaśikīraṇa:** sinar bulan.

**Śaśīpati:** dewa Indra.

**Śaśiwimba:** (śaśibimba), bulatan bulan; (śaśāṅkawimba).

**Sasmita:** dengan tersenyum.

**Saśobha:** I.dah; bagus.

**Saśoka:** dengan sedih.

**Saśokacitta:** dukacita.

**Saśrī:** I.dah; bagus.

**Ṣaṣṭī:** (ṣaṣṭhi) tanggal enam daripada tengah bulanan.

**Saṣṭi:** enampuluh.

**Ṣaṣṭisahasra:** enampuluh ribu.

**Śāstra:** buku pelajaran; ilmu pengetahuan; naskah; buku-buku suci.

**Śastra:** senjata.

**Śāstradaḥ:** pemberian senjata.

**Śastradakṣa:** raja ilmu pengetahuan.

**Śāstrahīna:** tanpa pengetahuan keagamaan.

**Śastrajña:** ahli dalam buku-buku; pandai sekali.

**Śāstrawijña:** pandai; mendalam ilmunya.

**Śāstrawit:** pandai; mendalam ilmunya.

**Śastrikā:** senjata; pedang.

**Śastroktaḥ:** apa yang tersebut dalam buku-buku ilmu pengetahuan.

**Sasukhaduḥka:** dalam suka dan duka.

**Sasurabhi:** harum; wangi.

**Saswargga:** bagaikan surga.

**Śāśwata:** tahun lama; terus menerus; hidup; keramat abadi.

**Sāt:** keringat; (asāt) kering.

**Sata:** ayam; ayam jantan.

**Śata:** I. seratus. II. ayam jantan.

**Śaṭa:** (śaṭha) palsu; licin.

**Śataguṇa:** lipat seratus.

**Śatajarjharīkṛta:** hancur menjadi ratusan pecahan.

**Satak:** duaratus.

**Śatakīraṇa:** bercahaya ratusan.

**Śatakoṭisangkya:** (śatakoṭisangkhyā) berjumlah puluhan juta.

**Śatakratu:** nama lain bagi dewa Indra.

**Śatapattra:** I. bunga teratai yang mekar pada siang hari; II. burung merak.

**Satapi:** dengan tampi; dengan nyiru.

**Śatarudra:** rudra yang seratus.

**Śatasahasra:** seratus ribu.

**Śatasangkya:** (śatasangkhyā) berjumlah 100.

**Satata:** senantiasa; selalu; teratur.

**Śatayajñā:** nama lain bagi dewa Indra.

**Sateja:** (satejas) bercahaya-cahaya; terang.

**Satkula:** dari keturunan baik-baik.

**Satmaka:** (sanmata) izin; perkenan.

**Sātma:** berpadu jiwa; bersatu padu.

**Sātmya:** kesatuan jiwa.

**Satorasi:** sebenarnya; sesungguhnya; menurut kenyataan.

**Satpada:** (ṣaṭpada) lebah.

**Ṣaṭpada:** lebah.  
**Satrena:** teman.  
**Satṛṣṇa:** dengan kasih sayang; dengan bernaflu.  
**Śatru:** musuh; lawan.  
**Śatrunāśakaraṇa:** menyebabkan kebinasaan musuh.  
**Śatrusanggha:** gerombolan musuh.  
**Satśiṣya:** murid yang baik.  
**Satwa:** (sattwa) I. makhluk; binatang; II. yang baik; kebaikan; keberanian.  
**Satwajāti:** (sattwajati) penjelmaan sebagai binatang.  
**Satwanātha:** (sattwanātha) raja binatang.  
**Satwaprabu:** (sattwaprabu) raja binatang.  
**Satwendra:** (sattwendra-satwanātha).  
**Sātwika:** (sāttwika) jujur; berani; saleh.  
**Satya:** I. setia dan dipercaya; jujur; II. janji; sumpah.  
**Satyabhakti:** setia dan berbakti; selalu setia.  
**Satyabrata:** (satyawrata) setia pada janji.  
**Satyadwaya:** kebenaran yang dua.  
**Satyawacana:** benar; lurus hati; perkataan benar; jujur.  
**Satyawada:** benar; lurus hati; perkataan benar; jujur.  
**Satyawākya:** (satyawākhyā) benar; lurus hati; perkataan yang benar; jujur.  
**Satyawākya:** (satyawākhyā) benar; lurus hati; perkataan yang benar; jujur.  
**Śawa:** mayat.  
**Sawa:** ular sawa.  
**Sāwadhāna:** I. ingat-ingat; mengetahui; memperhatikan.  
**Sawah:** sawah; (asawah) bersawah; bertani.  
**Sawak:** (anawak) memanggil; berseru-seru.  
**Śawakraya:** pengampunan terhadap penganiayaan.  
**Sawala:** (anawala) membantah; melawan.  
**Sawalan:** buah pohon siwalan.  
**Sawang:** nampak; seperti; (sawang-sawang) kelihatan (asawang) seperti.  
**Sawara:** gerombolan; orang banyak.  
**Śawara:** (śabara) nama sesuatu bangsa; pemburu.  
**Sawargga:** dengan keluarga; berkeluarga; seluruh kaum.  
**Śawarī:** I. teri seorang "śabara".  
**Śawarudhira:** darah dan mayat; darah mayat.  
**Sawat:** I. (anawat) melempar; II. (asawat) sulit.  
**Sawawa:** tepat seperti; (sinawawa) disamakan dengan.  
**Sawe:** I. kaya; subur; II. lima puluh.  
**Sawega:** garang.

**Sawi:** I. (sawyakñ) dibuang; II. (sasawi) sebijil sawi; III. tanda batas.  
**Sawikalpaka:** dengan perbedaan-perbedaan; dengan keanekaan.  
**Sawismaya:** dengan takjub; heran.  
**Sawismṛti:** dengan tak ingat lupa.  
**Sawit:** kalung; (asawit) berkalung.  
**Sawitā:** (sawitar) matahari.  
**Sawitarkka:** curiga; khawatir; ingat-ingat.  
**Sawung:** I. pesta; II. (anawung) menyambut; berkumpul; bertemu; III. ayam jantan.  
**Sawur:** sebar; (manawurakñ) menyebarkan.  
**Sawut:** halus.  
**Sawwang:** (anawang) berteriak.  
**Sawyāpasawya:** kiri kanan.  
**Sayab:** turun; hinggap.  
**Sāyaka:** anak panah.  
**Śayana:** tempat tidur; tempat beristirahat; tanah; (aśayana) berbaring.  
**Śayanabhojanādi:** tempat istirahat; makanan dan lain-lain.  
**Sayang:** pandai kunningan.  
**Sāyangkāla:** petang hari.  
**Śayanīyaweśma:** rumah peristirahatan.  
**Sayat:** sayat; cabik.  
**Sayawabhūmi:** seluruh pulau Jawa.  
**Sayub:** minuman keras.  
**Sāyudha:** bersenjata.  
**Sayugala:** segala isteri.  
**Sayut:** (asayut) menahan.  
**Sēbēl:** (asēbēl) tumpu; sebal.  
**Sēbēt:** geram; sebal; susah; terganggu.  
**Sēbit:** sobek.  
**Sēbsōb:** udara; bau.  
**Seccha:** seenaknya, semau-maunya.  
**Sēḍah:** I. sirih; II. (asedahan) orang kepercayaan.  
**Sēḍēk:** (sumēḍēk) mendekati; membungkuk.  
**Sedeng:** sedang; cukup; bertepatan; selagi.  
**Sēḍēp:** sedap; enak; (sēḍēpan) makanan yang enak-enak.  
**Sēdung:** topan.  
**Sēgēh:** jamuan; (asēgēh) menjamu.  
**Sēgēr:** (asēgēr) segar.  
**Sēgo:** (sēsēgōn) hendaknya diyakini; orang bisa yakin.  
**Sēgu:** sedu-sedan, (asēgu) tersedu-sedu.  
**Sēgut:** (sumēgut) bersemangat.  
**Seh:** (aseh) berbeda.  
**Sehapraṇamya:** dengan hormat.  
**Sēk:** penuh; sesak.

**Sěkar:** bunga; (sěkar taji) karangan bunga; (sěkar wali) nama sejenis bunga; (asěkar) berbunga.  
**Sěkěl:** sedih; (asěkěl) bersedih.  
**Sěkul:** nasi.  
**Sěkung:** (asěkung) bengis; (pasěkung) dengan mendesak-desak.  
**Sělā:** antara; (sěla-sěla) antara; celah; (sinělan) diseling.  
**Śela:** (śaila) batu; → (śilā).  
**Sělang:** (anlanga) gantilah; (sumělang) mengganti; menjelang; berbuat sekaligus; cemas.  
**Sělap:** (sumělap) tersembunyi.  
**Sělat:** selip; (sumelat) menyelip; terselip.  
**Sělěh:** (anělēhi) menyinari; menerangi.  
**Sělět:** (sělětakěn) teratur; diatur.  
**Sělir:** gundik.  
**Sěluk:** (asěluk) melotot; tombol.  
**Sělur:** (asělur) berduyun-duyun; selalu; terus-menerus; tiada hentinya.  
**Sěma:** makam.  
**Sěmang:** khawatir; sedih.  
**Sěmbah:** sembah; hormat.  
**Sěmbawa:** (siněmbawan) disetujui.  
**Sěmbe:** (suměmbe) berdo'a; mohon pertolongan.  
**Sěmbung:** nama tumbuh-tumbuhan (*Conyza odorata*); (suměmbung) tumbuh dengan subur.  
**Sěmbur:** (asěmburan) tersebar; tersembur.  
**Sěmi:** (asěmi) bertunas; tumbuh.  
**Sěmpal:** terputus; terpatah.  
**Sěmsěm:** (siněmsěmakěn) dinikmati.  
**Sěmu:** (asěmu) seperti; berwarna seperti; (aněmu), nampak.  
**Sěmut:** semut.  
**Senā:** angkatan perang; tentara.  
**Sěnaddha:** (saṃnaddha) siap sedia; berlengkap; bersenjatakan.  
**Sěnāha:** (saṃnāha) persiapan; bekal; (masěnāha) dilengkapi dengan; (ber) lengkap dengan.  
**Senamuka:** (senāmukha) nama bagian dalam angkatan perang.  
**Senānātha:** panglima perang.  
**Senāpati:** hulubalang; perwira.  
**Sěṇḍi:** sendi; dasar; alas; (suměṇḍi) mengganti.  
**Seṇḍung:** topan.  
**Sěněh:** (masěněh) sedih.  
**Sěněng:** senang; kekasih.  
**Sěnět:** sempit; (asěnět) sunyi; bersembunyi; (kasěnět) jauh; terasing.  
**Sěnggah:** (aněnggah) I. mengira; mendakwa, menyebut; (paněnggah) nama; sebutan; II. kijang.

**Sěngguh:** (sěngguh) I.  
**Sěnghap:** (sěnghapěn) disergap.  
**Sěnghar:** (masěnghar) tajam.  
**Sěnghit:** dendam; benci; (asěng hit) sengit; (masěnghit) marah.  
**Sěngka:** terjal; naik; (aněngkakěn) membawa naik; menaikkan; (sěngkan) puncak gunung.  
**Sěngkěr:** I. sangkar; batas; larangan; (aněngkěri) mengurung; II. jari-jari.  
**Sěngkō:** sangkar, pagar; keliling; (aněngkō) mengurung; memagar.  
**Sěngsěng:** nyala api; sinar (api).  
**Sěngsōng:** I. (masěngsong) bersarang; II. menghisap; III. (masěngsōng) seperti; seolah-olah.  
**Sěñjang:** mata air.  
**Sěñō:** sinar; (suměñō) bersinar-sinar.  
**Sěnting:** nama bunga (*Homalomena cordata* Schott).  
**Sěntul:** nama bunga (*sandoricum indicum*).  
**Sep:** terlambat; tiba-tiba; (asep) memperlambat; (sinep) disergap.  
**Sěpa:** (asěpa) tak enak; tak tak ada rasanya; tawar; hambar.  
**Sěpah:** sepah.  
**Sěpang:** (siněpang) (berwarna) merah.  
**Sěpat:** sejenis ikan.  
**Sěpěk:** (mapasěpěkan) sapa-menyapa; tegur-menegur.  
**Sěpěn:** (asěpěn) memercikkan.  
**Sěpěr:** (suměpěr) berada di; bercengkrama.  
**Sěpět:** sabut.  
**Sěpi:** sapi; sunyi.  
**Sěpit:** jepit; cepit.  
**Sěpuh:** (aněpuhi), menyepuh.  
**Sěrat:** (siněrat) ditulis.  
**Sěrěh:** sirih; (pasěrěhan) tempat sirih.  
**Sěrěng:** (srěng), (anrěng) memperhebat; mendesak; buru-buru; cepat-cepat.  
**Sěrěngěh:** marah.  
**Sěrěp:** (srěp), (kasrěpěn) kasihan; ketakutan.  
**Sěrěpět:** (makasěrěpět) menjadi gelap.  
**Sěrět:** (srět), (asrět) susah keluar; serak; tersumbat.  
**Seribha:** (sairibha) kerbau.  
**Seriki:** baliau.  
**Śesa:** sisa.  
**Sěsěb:** (asěsěb) I. memotong; merokok; II. (maněsěb) memadamkan.  
**Sěsěg:** (sěsěgěn) tersedu-sedu.  
**Sěsěh:** I. (masěsěh) bersarang; II. (kasěsěh) hancur.  
**Sěsěk:** (sěsök).

**Sēsēl:** (sesöl), sesal; (anēsēl) menyesali.  
**Sēsēr:** I. (sēsēran) cincin; II. (anēsērakēn) mendesak.  
**Sēsok:** (sēsēk), penuh; sesak; (anēsēki) memenuhi.  
**Seṣṭawa:** menyalahkan; tidak menyetujui.  
**Setra:** makam; lapangan.  
**Setu:** jembatan; tanggul; bendungan.  
**Setubandha:** bangunan bendungan.  
**Sewā:** dinas; penghadapan; (sumewā) menghadap.  
**Sewaka:** pelayan; pegawai; anak buah.  
**Śewala:** (śaiwala), nama tumbuh-tumbuhan air (vallisnaria).  
**Śewapakṣa:** (śaiwapakṣa) penganut agama Śiwa.  
**Sēwō:** tunas; (asēwō) bertunas; tumbuh.  
**Si:** I. kata tunjuk orang; → (sasa) dan (sang); II. kerap kali; III. kataseru.  
**Sib:** (sinib) ditiup.  
**Sibu:** (asibu) mandi; bersimbur air; menyelam.  
**Siḍakēp:** (asiḍakēp) bersilang tangan di dada.  
**Siddha:** I. sempurna; langsung; terlaksana; tercapai; sungguh-sungguh; II. sejenis makhluk setengah dewa.  
**Siddhakāryya:** selesai dengan baik.  
**Siddhamantra:** sempurna mantra(nya); sangat pandai.  
**Siddharṣi:** pendeta yang sempurna.  
**Siddharṣigaṇa:** kelompok (para) pendeta-pendeta yang sempurna.  
**Siddhasādhya:** tercapai maksudnya.  
**Siddhawāk:** orang yang segala perkataannya menjadi terbukti.  
**Siddhawākya:** orang yang perkataannya terbukti.  
**Siddhawara:** siddha yang utama; → (siddha) II.  
**Siddhi:** sempurna; sakti; → (siddha) I.  
**Siddhikāra:** penciptaan; (siniddhikara) dicipta.  
**Siddhimān:** sakti.  
**Siddhimantra:** sempurna ilmunya.  
**Siddhsanggha:** kelompok (para) siddha.  
**Siddhyajñāna:** pengetahuan tentang ilmu gaib.  
**Sidēha:** (asidēha) duduk bertopang tangan.  
**Sidēkung:** (asidēkung) duduk bersila.  
**Sidhu:** sejenis minuman keras.  
**Sidik:** (sinidik) ditemani.  
**Siga:** (siga-siga) keras; (asiga) dengan langkah yang panjang panjang; dengan garang; (masiga) jemawaa; sombong.  
**Sigar:** (asigar) belah.  
**Siga-sigun:** khawatir; ragu-ragu.  
**Sigēg:** (asigēgēn) dihentikan; didiamkan.  
**Śighra:** cepat; segera; (śighra-śighra) cepat-cepat;

tergesa-gesa.  
**Śighragami:** (śighragamin) berjalan dengan cepat.  
**Śighrata:** lebih cepat; sangat cepat.  
**Sigi:** I. (pasigyan) pelita; lampu; II. (aagi-nigi) menyelidiki.  
**Sigit:** (manigit) menggigit; mengunggis; menggigiti.  
**Sih:** kasih; sayang; ampun; (masih) kasihan; mengasihi.  
**Sihung:** tering.  
**Śikā:** (śikhā) rambut; ujung puncak.  
**Sikab:** (manikab) menyekap.  
**Sikāra:** (sīkāra) siksaan; (asīkāra) menyiksa.  
**Śikara:** (śikhara) ujung puncak.  
**Śikariṇī:** I. (śikhariṇī) berhias karangan bunga; nama sanjak; II. gunung.  
**Sikat:** (sikatan) nama burung.  
**Śikāwṛddhi:** (cikhāwṛddhi) nama sejenis pajak; pajak kepala.  
**Sikēp:** kekuatan; tangkap; (masikēp) bergulat; menangkap; (silih-sikēp) bertangkap-tangkapan; tangkap-menangkap.  
**Śiki:** (śikhin) burung merak.  
**Siki:** satu; kata bantu bilangan.  
**Śikṣā:** pelajaran; ajaran; hukuman; kesusilaan; (śumikṣā) menguasai; (śinikṣan) diajar; dilatih.  
**Siku:** siku; (aniku) menikung; membuat tikungan; (siniku) disiku; dipukul dengan siku.  
**Śila:** (aśila) duduk dengan baik-baik; duduk dengan tertib; (paśila) tempat duduk.  
**Sila:** (śila) kebiasaan; adat; (sinilan) diperingatkan.  
**Śilā:** batu.  
**Śilā:** sifat; watak; kelakuan; adab; kesolehan.  
**Śilādri:** batu karang; bungkalan; batu karang.  
**Silah:** (sumilah) bersinar-sinar.  
**Śilāñjana:** nama semak-semak.  
**Śilāśayana:** batu rata yang dipergunakan untuk beristirahat; batu peristirahatan.  
**Śilāśila:** sifat; watak; kelakuan; adab; kesolehan.  
**Śilātala:** batu rata.  
**Śilawān:** jujur; saleh; susila.  
**Silēm:** selam; (anilēmi) menyelami; (kasilēm) tenggelam.  
**Silēp:** (sinilēpakēn) ditenggelamkan.  
**Silib:** (sinilib) diam-diam; (anilib) memata-matai; (kasilib) tertipu; terkecoh.  
**Silih:** saling; ganti; pinjam; (anilih) meminjam; (anili-nilih) berganti-ganti; (sumilih) mengganti; (pasilih-silih) saling.  
**Silih-asih:** saling mencintai.  
**Śilīmuka:** (śilīmukha) anak panah.

**Silit:** dubur.

**Śilpika:** pekerja tangan; pekerja; kuli.

**Siluk:** lubang; liang.

**Silum:** (siluman) siluman; gaib.

**Silur:** (masilur) berputar-putar.

**Silurup:** (masilurup) menyelam.

**Simban:** ali-ali; pelempar batu; → (umban).

**Simbat:** (animbat) memukul; menyerang.

**Simpang:** (animpang) menyimpang.

**Simpar:** terasing; (kasimpar) tersisi; terpencil.

**Simpĕn:** simpan; sembunyi; rahasia.

**Simpir:** timpang; pincang.

**Simsim:** cincin.

**Sinā:** (asinā) bersinar.

**Sinahu:** belajar.

**Sinang:** sinar; cahaya; (asinang) bersinar-sinar.

**Sindhu:** air; laut.

**Sindhughoṣa:** debur laut.

**Sindhunātha:** raja negeri Sindhu ialah Jayadratha.

**Sindhupati:** raja negeri Sindhu ialah Jayadratha.

**Sindhurāja:** (sindhupati).

**Sinḍi:** (masinḍyan) bernyanyi.

**Sindūra:** meni (cat merah); sedelinggam; (sinindura) dicat merah.

**Sindūrawarṇa:** berwarna merah.

**Sing:** yang.

**Singat:** tanduk.

**Singgah:** (aninggahana) hendaknya menghindari.

**Singgat:** ulat; bernga.

**Singgi:** bola; (masinggi) bermain bola.

**Singgih:** sungguh; benar; (amisinggih) menuruti.

**Singgugu:** nama pohon.

**Singgul:** (kasinggul) tersinggung; tersentuh.

**Singha:** (siṃha) singa.

**Singhadheryya:** (siṃhadhairyya) berani seperti singa.

**Singhākāra:** (siṃhākāra) bertokoh seperti singa; bertegap seperti singa.

**Singhākṛti:** (siṃhākṛti) bertokoh seperti singa; bertegap seperti singa.

**Singhanāda:** (siṃhanāda) auman singa.

**Singhasāksāt:** (siṃhasāksāt) bagaikan singa.

**Singhāsana:** (siṃhāsana) takhta.

**Singhat:** (aninghat) menanduk; → (singat).

**Singhatulya:** (siṃhatulya) bagaikan (seperti) singa.

**Singhawikrama:** (siṃhawikrama) keberanian singa.

**Singhĕl:** tutup; simpul.

**Singhit:** pandai; cocok; cenderung; (kasinghit) jatuh cinta; (kasinghitan) berbeda.

**Singhoddhata:** (siṃhoddhata) sombong seperti

singa.

**Singhottama:** (siṃhottama) pahlawan yang berani bagaikan singa.

**Singi:** terdepan; tajam; masak.

**Singid:** (aningidakĕn) menyembunyikan.

**Singkal:** (sisingkalan) penahan lumpur.

**Singkap:** (aningkab) menyingkap.

**Singkuh:** (kasingkuh) terhalang.

**Singlar:** tak kena; terhindar; (asinglar) mundur; menghindar; (kasinglaran) ditangkis.

**Singsal:** lepas; tercabut.

**Singse:** (kasingse) terlepas.

**Singsĕt:** (asingsĕt) tegang; kuat; keras; (aningsĕti) mengikat.

**Siñjang:** (masiñjang) berkain.

**Sinwam:** daun muda; tunas.

**Sipat:** I. celak (mata) (anipati) mencelak; II. garis; langsung; tepat; (sipat-sipat) batas; tak terceraikan.

**Sipi:** I. sedikit, kecil; II. salah; luput; tak kena.

**Sira:** I.; beliau; mereka.

**Śira:** tajam.

**Śirāgrabhūṣana:** perhiasan kepala.

**Śiraḥ:** kepala.

**Siram:** (siniram) disiram.

**Sirān:** (sira) + (an).

**Sirang:** I. ia; beliau; mereka; II. (sumirang) menghormati.

**Sirār:** (sira) + (ar).

**Sirara:** I. daun kering; II. mayat.

**Sirat:** sinar; percik; pancar; (asirat-sirat) terpecar-pencar; (sumirat) bersinar-sinar.

**Sirĕm:** suram.

**Sirĕp:** I. mantra untuk menidur orang; II. diam; tenggelam; berhenti.

**Siring:** I. batas; II. (masiring) mengiringi.

**Sirir:** tiup; (sumirir) bertiup.

**Sirit:** (sumirit) harum.

**Śirṇa:** hancur; binasa; punah; mati; habis; gugur.

**Śirṣa:** kepala.

**Śirṣāntyani:** nama senjata

**Sis:** hai!

**Sisi:** sisi, (pasisi) pantai.

**Sisig:** I. (asisig) membuat hitam gigi; II. (manisig) mengunyah.

**Sisih:** (asisih) menyisih; menyebelah, (masisihan) pada kedua belah sisi; kanan kiri; (anisih) menyisihkan.

**Sisik:** sisik.

**Sisil:** (sisilan), (padi) berkubak.

**Sisili:** sejenis belut.

**Sisip:** menyimpang; menyeleweng.

**Sisir:** sisi.

**Śīśirakāla:** musim dingin.

**Śiṣṭa:** utama; unggul.

**Śiṣya:** murid.

**Śīta:** sejuk; dingin.

**Śītajala:** air dingin.

**Sitakara:** bulan.

**Śītala:** sejuk.

**Sitangsu:** (sitāṃśu) bulan.

**Śītkārī:** mengucapkan kata "śīt".

**Situtu:** penguasa yang memberi perintah.

**Śīwa:** serigala.

**Śīwabhakti:** kebaktian terhadap dewa Śīwa.

**Śīwāgni:** api daripada dewa Śīwa.

**Siwak:** sobek; belah.

**Siwal:** (siwalan), nama pohon (lontar).

**Śīwāmbha:** air restu.

**Śīwapatra:** bunga teratai merah.

**Śīwapratiṣṭa:** tempat dewa Śīwa bersemayam.

**Śīwārcca:** arca dewa Śīwa.

**Śīwārccana:** penghormatan kepada dewa Śīwa.

**Śīwarūpa:** berujud Śīwa.

**Śīwaruta:** gonggong serigala.

**Śīwasabhā:** nama tempat Rawana mengadakan korban.

**Śīwasmarāṇa:** dzikir pada dewa Śīwa.

**Śīwasmr̥ti:** dzikir pada dewa Śīwa.

**Siwat:** (siwat-siwut) ribut; sibuk.

**Śīwatarpaṇa:** korban untuk menyenangkan hati dewa Śīwa.

**Śīwatwa:** ke-Śīwa-an.

**Śīwawimba:** arca dewa Śīwa.

**Siwi:** (aniwi), memerintah; berkuasa; (maniwi) menurut; mengabdikan; (pasiwi) rasa hormat; (siniwi) dihormati; memerintah; (sumiwi) melayani; mengabdikan; (pet siwi) berkasih-kasih; mencumbui.

**Siwil:** cacat; cela; pecah; hancur.

**Siwo:** (asiwo) bergurau; (pasiwon) tempat bermain-main.

**Śīwopakarāṇa:** barang-barang yang membawa kebahagiaan.

**Siwuh:** (siwuhñ) bersedia; berduka cita.

**Siwur:** gayung.

**Siya:** sembilan.

**Skandhāwāra:** markas besar raja.

**Śloka:** sanjak.

**Ślokapadārtha:** isi syair.

**Smara:** cinta; (kasmaran), jatuh cinta.

**Smarāgama:** ilmu bercinta.

**Smarakāryya:** merayu-rayu; mencumbui.

**Smarākhyā:** dinamai "Smara"; disebut "Smara".

**Smarālaya:** tempat tinggal dewa Cinta.

**Smarāṇa:** dzikir; tafakur.

**Smarānala:** api cinta.

**Smarātura:** sakit bercinta.

**Smarawidhi:** aturan-aturan ilmu bercinta.

**Śmaśāna:** makam; tempat membakar mayat.

**Smita:** senyum; (sasmita) dengan bersenyum.

**Smṛti:** l. gatan; kenang-kenangan; tradisi.

**Snāna:** mandi; (asnāna) mencuci (diri).

**Snānawidhi:** upacara mandi.

**Snātaka:** orang Brahmana yang telah menyelesaikan (masa) pelajarannya.

**Sneha:** cinta; kasih sayang; (asneha) berkasih-kasih.

**Snehabandhana:** l. atan kasih sayang.

**Śobhā:** l. dah; bagus; gembira; bercahaya-cahaya.

**Sobhāgya:** (saubhāgya) terkenal.

**Śobhita:** terhias; cantik.

**Śoca:** (śauca) l. pembersihan; penyucian; kekudusan; (aśoca) mandi; ll. mata.

**Śocaka:** burung cocak.

**Soce:** (sumoce) membersihkan.

**Ṣodaśasahasra:** enambelas ribu.

**Śuddhodani:** (śāuddhodani) putera Śuddhodhana.

**Sogata:** (saugata) l. penganut agama Budha; ll. (sinogata) diterima dengan baik; → (swagata).

**Sogatapakṣa:** (saugatapakṣa) penganut agama Budha.

**Soh:** banyak.

**Soha:** payah; letih.

**Sohan:** pelabuhan.

**Sok:** banyak; rapat; sesak; penuh.

**Śoka:** cahaya; duka; kedukaan; berkabung.

**Śokabahni:** (cokawahni) api kedukaan.

**Śokacitta:** bersedih hati.

**Śokamānasa:** berhati sedih.

**Śokamaya:** bersedih.

**Śokasantāpa:** duka nestapa.

**Sokta:** segala kata (sering ditulis (sota).

**Sokya:** (saukya) kesenangan; ketentraman; kebahagiaan.

**Sol:** roboh; tercabut; bantu.

**Solah:** kelakuan; sikap; cara.

**Soma:** senin.

**Somah:** (somah-somah) sudah kawin; (anomaha) akan meminang.

**Somawangca:** (somawaṃśa) keturunan bulan.

**Somya:** (saumya) lembut; indah; bagaikan bulan.

**Somyarūpa:** (saumyarūpa) beroman bagus.  
**Sonḍuh:** diguncang-guncang; dipetik.  
**Song:** benda yang dapat memberi tempat teduh. (asong) mempunyai payung; memiliki sebagai tempat berteduh; (anong) menghentikan; berhenti.  
**Song:** sinar; (asong) terlihat; (sumong) panas; terik; meresap.  
**Śoṇita:** darah.  
**Śoṇitārṇṇawa:** lautan darah.  
**Sontēn:** petang hari.  
**Sop:** (kasopa) melongo; ternganga; dengan mulut terbuka (keheranan).  
**Sopacāra:** dengan hormat; dengan ramah; dengan upacara; dengan perhiasan.  
**Sopakāra:** dengan penghormatan.  
**Sopāna:** tangga; (asopāna) berlaku sebagai tangga.  
**Sor:** bawah; alah; rendah; (asor) kalah.  
**Sōr:** kering; berpasir.  
**Sora:** (saura) nama anak panah.  
**Sorai:** petang hari.  
**Sore:** petang hari.  
**Śori:** (parameśwari) ratu; isteri raja.  
**Sösēr:** (masösēr) berputar-putar.  
**Sosör:** segumpal tembakau yang dipakai orang yang makan sirih.  
**Sot:** I. kaul; sumpah; (sumot) berjanji; II. watak.  
**Sotan:** sebab; berakibat; tidak mengherankan; bahwa.  
**Sowang:** masing-masing; tiap-tiap; (sowang-sowang) tiap-tiap; seorang-seorang; masing-masing.  
**Sowe:** lama.  
**Sparśa:** perasaan, sentuhan; (kasparśā) disentuh.  
**Sphaṭika:** kristal; balur, hablur.  
**Sphaṭikopama:** bagaikan hablur; seperti hablur.  
**Sphuṭa:** keras; terang; nyata.  
**Sphuṭatara:** sangat keras.  
**Śrāddha:** korban bagi arwah yang meninggal.  
**Śraddhā:** senang; ramah; izin; tawakkal.  
**Sragdharā:** memakai kalung bunga; nama irama sanjak.  
**Srah:** (srahakna) akan diserahkan.  
**Srak:** I. karangan. bunga. II. (sumrak) menghambar; berbau harum; III. (asrāk) parau (suara).  
**Srama:** (asrama) berkumpul.  
**Śrama:** I. payah; (śrama-śrama) perang-perangan; (aśrama) bermain dengan; bermain anggar; II. (āśrama) pertapaan.  
**Srang:** (asrang) menyerang; mendesak; menyerbu; cepat-cepat; memburu.  
**Srasta:** gagal; hancur.

**Śrāwaka:** pendeta, rasi.  
**Srawana:** (śrāwana) pengumuman; pemberitahuan.  
**Śrāwaṇa:** I. memberitahu; II. pendeta; III. nama bulan.  
**Śrawaṇa:** nama nujum.  
**Śrāwaṇamāsa:** bulan Śrawana.  
**Śrāwanīya:** hendaknya di maklumkan; akan dimaklumkan; untuk dimaklumkan.  
**Śrāwita:** dimaklumkan.  
**Śrāwyawanda:** nyanyian pujian; alat-alat musik.  
**Śraddha:** (śrāddha) setia; saleh; ta'at.  
**Srēk:** (kasrēk) dikejar; diikuti.  
**Śreṣṭi:** (śrestin) tinggi; baik; pandai.  
**Srēt:** (asrēt) seret; tak lancar.  
**Śreya:** (śreyaṃs) unggul; utama.  
**Śrgāla:** serigala.  
**Śrī:** bahagia; keindahan; kebesaran; (aśrī) indah.  
**Śrīdanta:** nama bunga.  
**Śrīgaḍiṅg:** nama bunga (nyctanthes arbortristis L).  
**Śrīmaya:** I. dah semata; terdiri dari keindahan.  
**Sring:** (asring) berulang-ulang; kerap kali; (masring) indah; bersih.  
**Śrīpuṭa:** nama irama sanjak.  
**Śrīwāsa:** terpenting; → (śrīwesta).  
**Śrīweṣṭa:** terpenting.  
**Śrīwṛkṣa:** kayu ficus religiosa.  
**Śriya:** (śriyā) kemakmuran.  
**Śṅga:** tanduk. (aśṅga) binatang bertanduk.  
**Śṅgāra:** dewa asmara; ramah; cantik.  
**Śṅgāraweśa:** berpakaian cantik.  
**Śṅgāṭaka:** nama bentuk medan; nama susunan bertempur.  
**Śṅgi:** nama putera pendeta Samiti dari lembu.  
**Śrota:** (śrotas) telinga.  
**Śroti:** (śruti) pendengaran; telinga.  
**Śrotriya:** (śrautriya) tahu isi buku-buku agama.  
**Sṛṣṭi:** makhluk; (anṛṣṭi) mencipta.  
**Sru:** cepat; keras; (asru) keras.  
**Sruk sruwa:** senduk korban besar dan kecil.  
**Śruti:** I. buku suci; Weda; II. pelajaran yang diterima dengan telinga.  
**Śrutwā:** setelah mendengar.  
**Stambha:** tiang.  
**Stambhana:** penahanan.  
**Stanadwaya:** dua buah tetek; dua buah dada.  
**Staṇḍhila:** tempat ketinggian; pentas.  
**Staṇḍhīlamadhya:** tengah-tengah tempat ketinggian.  
**Stawa:** janji; pujian.  
**Stena:** pencuri; pencurian.



**Sthāna:** tempat.  
**Sthāpaka:** pendeta; pengawas kuil.  
**Sthāwara:** tak bergerak; tumbuh-tumbuhan.  
**Sthīra:** tetap; kuat; berani.  
**Sthīrabuddhi:** berhati tetap; tegas.  
**Sthīrahotar:** pendeta pemuja dewa Agni yang kuat.  
**Sthīratara:** lebih berani; berani sekali.  
**Sthiti:** berdiri; hidup; berhenti; tetap; setia; patuh; aturan; terjamin; (atasthiti) tetap; tertib.  
**Sthūl:** I. besar; luas; tebal; II. bodoh; lahir.  
**Sthūlabuddhi:** bodoh.  
**Sthūlahasta:** belalai gajah.  
**Sthūlakeṣa:** nama seorang pendeta; → (sthūlaroma).  
**Sthūlamadhyā:** besar di tengah.  
**Sthūlaroma:** berambut tebal.  
**Sthūlasukṣma:** besar dan kecil; kasar dan halus; lahir dan batin.  
**Strī:** I.teri; perempuan.  
**Strīratna:** perempuan yang utama.  
**Strīsanggraha:** perkosaan terhadap perempuan.  
**Strīwiśeṣa:** perempuan yang utama.  
**Stuti:** pujian; (mastuti) memuji.  
**Su:** baik; lebih.  
**Sūb:** (śubh) cahaya; (makasūb) bercahaya-cahaya.  
**Subaddha:** kuat; kokoh; setia; erat-erat.  
**Subahni:** api yang indah.  
**Subala:** bertentara besar.  
**Śubha:** I.dah; baik.  
**Śubhadūta:** pembawa kabar baik.  
**Subhāga:** kaya; makmur.  
**Subhaga:** sangat berbahagia; tercinta; termashur.  
**Subhāgya:** bahagia; (anubhāgya) mengayubagia; menerima dengan penghormatan.  
**Śubhakāla:** sa'at yang baik.  
**Śubhakarma:** perbuatan (yang) baik.  
**Subhakti:** sangat berbakti; sangat setia.  
**Śubham:** kebahagiaan; berkah.  
**Śubhamangala:** alamat kebahagiaan.  
**Śubhanimitta:** alamat kebahagiaan; alamat baik.  
**Subhāṣita:** diucapkan dengan hati-hati yang baik; fasih.  
**Śubhāśubha:** baik buruk.  
**Subhaya:** dengan persetujuan umum; dengan persetujuan bulat.  
**Subhikṣa:** kaya; makmur.  
**Subhīta:** sangat ketakutan.  
**Subhūsa:** dihias bagus-bagus.  
**Subit:** nama ikan.  
**Subuddhi:** pandai; berbudi; bijaksana.

**Sucandi:** candi indah.  
**Sucāra:** kelakuan baik.  
**Śuci:** suci.  
**Śūcimuka:** (sūcimukha) nama bentuk susunan tempur.  
**Sucīmukha:** (sucīmukha) nama bentuk medan; nama susunan pasukan bertempur.  
**Śuciśīla:** bertingkah laku suci.  
**Sūdāna:** hadiah besar; sangat dermawan.  
**Sudānta:** lemah lembut.  
**Sudat:** (silih sudat) saling tusuk.  
**Śuddha:** suci; baik; adil; benar; puas; putih.  
**Śuddhākāra:** bertabiat baik.  
**Śuddhawirāṭ:** api yang bercahaya-cahaya; nama irama sanjak.  
**Śuddhi:** pembersihan; suci; murni; tetap; (acuddhyan) disucikan; (mahaśuddhya) untuk meyakinkan.  
**Sudeśa:** tanah yang baik.  
**Sudewī:** ratu; dewi yang baik hati.  
**Sudhanwa:** (sudhanwan) busur yang baik.  
**Sudharmakuṭi:** pertapaan.  
**Sudharmma:** kuil yang indah; makam yang suci.  
**Sudhīra:** sangat teguh; sangat berani; sangat perkasa.  
**Śūdra:** kasta keempat.  
**Śūdrajanma:** keturunan Śūdra.  
**Śūdratatwa:** pada hakekatnya kotor.  
**Sudṛḍha:** sangat keras; sangat erat (kuat).  
**Suduk:** I. (anuduk) menusuk; II. keris.  
**Suga:** nama cat warna merah.  
**Sugal:** (asugal) keras; tak hormat.  
**Sugandha:** harum; wangi.  
**Sugata:** nama lain bagi sang Buddha; pengikut Budha; (kasugatan) kuil agama Budha.  
**Sugatabrata:** syahadat agama Budha.  
**Sugatamārgga:** syariat agama Buddha.  
**Sugatapraṭiṣṭa:** lembaga agama Budha.  
**Sugatāsana:** tempat duduk sang Buddha.  
**Sugatawimba:** arca Budha.  
**Sugatendra:** raja pengikut agama Budha.  
**Sugati:** makmur; bahagia; kelakuan baik.  
**Sughāra:** I.teri yang cantik.  
**Sugih:** kaya.  
**Sugṛhīta:** dipegang baik-baik; diperintah baik-baik.  
**Suguh:** (sinuguhan), dijamu.  
**Sugun:** (susugun) tersedu-sedu.  
**Sugya(n):** mungkin; barangkali; jangan-jangan.  
**Sūh:** putus; pecah.  
**Suhun:** I. junjung; II. (anuhun) minta.

**Sujana:** orang baik.

**Sujanma:** (sujanman) penjelmaan yang baik; kelahiran yang baik.

**Sujanmastrī:** seorang perempuan dari keturunan baik-baik.

**Suji:** I. suri; tusuk; (anuji) menusuk; bagaikan duri.

II. suji; sulaman, bordiran; (manuji) menguji, membordir; menyulam.

**Sūk:** (sumuk) masuk; mendesak.

**Suka:** (sukha) suka; senang; (masuk-sukan) bersuka-sukaan.

**Sukabhītahetu:** menyebabkan suka dan takut.

**Sukacitta:** (sukhacitta) sukacita.

**Sukaduḥka:** (sukhaduḥka) suka dan duka.

**Sukakaṛa:** (sukakaṛa) membuat suka.

**Sukamātra:** (sukhamātra) menyenangkan belaka.

**Sukanyā:** gadis cantik.

**Sūkara:** I. nama buah (batatas edulis); babi hutan.

**Sukasada:** nama bunga.

**Sukasadā:** (sukhasadā) selalu senang.

**Sukat:** luas.

**Sukatṛpti:** (sukhatṛpti) senang dan puas.

**Sukawāhya:** (sukhawāhya) barang-barang keduniawian.

**Sukawiśeṣa:** (sukhawīśeṣa) kesenangan-kesenangan yang istimewa.

**Sukē:** sukar; mencemaskan; merepotkan.

**Sukēt:** rimbun; tebal; bersemak-semak; hutan, rumput; (asukēt) rimbun; (anukēt) makan rumput.

**Sukī:** poros; nap (lingkar poros).

**Sukīrtti:** gedung-gedung suci; bangunan-bangunan suci.

**Sukit:** (sinukit) dicukit.

**Śukla:** suci; terang; belum kawin.

**Śuklapakṣa:** tengah bulan terang.

**Sukottama:** (sukhottama) kebahagiaan utama.

**Śukra:** biji; benih.

**Sūkṛta:** jasa; perbuatan baik.

**Sūkṣka:** sedih.

**Sukṣma:** halus; kecil; gaib; hilang; (anukṣma) bersembunyi; mengerjakan dengan diam-diam.

**Sūkṣmagati:** berbuat dengan diam-diam.

**Sūkṣmatatwa:** tak berujud (lahir).

**Suksuk:** (suksukan) batas.

**Śukti:** remis; kepah; tiram.

**Sukū:** (aṇukū) berperang; (manukū) memerangi.

**Suku:** kaki; (masuk) berkaki.

**Sula:** (kasula) disiksa.

**Śūla:** I. sula; tombak; lembing; II. sakit.

**Sulabha:** mudah didapat.

**Śulāgra:** ujung lembing.

**Sulak:** (kasulakan) disinari.

**Sulakṣaṇa:** I. dah; cantik; bertabiat baik; sehat; alamat baik.

**Sulam:** (asulam) bersulam; berjalin-jalin.

**Sulap:** sunglap.

**Sulasih:** (tulaśi) selasih.

**Sulayah:** (makasulayah) terserak-serak.

**Suligi:** tombak; lembing.

**Suliksak:** (makasuliksak) kocar-kacir; bingung.

**Suling:** seruling.

**Sulit:** sulit.

**Śulka:** mahar; maskawin.

**Suluh:** suluh; pelita; penerangan; obor.

**Sulung:** (sulung-sulung) laron kecil; (masulung-sulung) berduyun-duyun.

**Sulur:** sulur.

**Suluyung:** (kasuluyung) terhuyung-huyung.

**Suma:** payah; letih; (asuma) sedih.

**Sumanohara:** sangat menarik hati; sangat cantik.

**Sumārgga:** jalan yang baik.

**Sumbar:** (masumbar-sumbar) menantang.

**Sumbēr:** mata air; (anumbēr) mengalir.

**Sumitratanaya:** anak Sumitrā.

**Sumpah:** (manumpah) bersumpah.

**Sumpang:** bunga.

**Sumpĕk:** (kasumpĕk) diusir; dihalau; terdesak.

**Sumpĕt:** (manumpĕt) bersembunyi; (sinumpĕtakĕn) dijungkirkan.

**Sumping:** anting-anting; subang.

**Sumsum:** (sumsum).

**Sumuka:** (sumukha) muka manis.

**Sumukta:** bebas sama sekali; moksa.

**Sumur:** perigi; sumur.

**Sun:** saya; → (ingsun).

**Suṇḍa:** condong, (sumuṇḍay) condong; menyandar.

**Suṇḍang:** (masuṇḍang) menopang; menjadi tempat bersandar.

**Sundari:** perempuan cantik.

**Sunduk:** (manunduk) menusuk; → (suduk).

**Suṇḍul:** (manuṇḍul) mencapai; mengenai.

**Suṇḍung:** (anuṇḍungakĕn) mendorong.

**Sung:** (asung) memberi; (anung) memberi; menyebabkan.

**Sungga:** perangkap; (sinunggan) terperangkap.

**Sunggi:** (sinunggi) dijunjung di atas kepala.

**Sunggu:** (sunggwi) dijunjung.

**Sungguh:** sungguh.

**Sunghay:** sungai.

**Sungil:** I. batu karang; II. sulit; sukar.

**Sungkawa:** bersedih.  
**Sungkēm:** (anungkēmi) menyembah.  
**Sungsang:** terjungkal; terbalik atas bawah.  
**Sungsum:** sumsum.  
**Sungsung:** I. songsong; (anungsung) menyongsong; II. (pasungsung) pemberian; hadiah.  
**Sungu:** tanduk.  
**Sungut:** sungut; tangkai putik.  
**Sunirmmala:** sangat suci.  
**Suniścala:** tak bergerak sama sekali.  
**Suniśita:** sangat tajam.  
**Sunīti:** tuntunan yang baik; pemimpin yang baik.  
**Suntagi:** sejenis kain pelangi yang ditenun.  
**Sunting:** suntung.  
**Śūnya:** sunyi; hampa; kosong; sepi; kecil; (śūnya-śūnya) sunyi sepi; (śinūnyan) tanpa; sunyi d. p.  
**Śūnyadeśa:** tempat yang sunyi; tempat kelelasan.  
**Śūnyāgāra:** rumah yang sunyi.  
**Śūnyahasta:** (dengan) tangan. kosong.  
**Śūnyakāya:** tak berdaya.  
**Śūnyamārgga:** terbang.  
**Śūnyāranya:** hutan (yang) sunyi.  
**Śūnyatā:** ketiada-gunaan (ketiada-faedahan) daripada bentuk-bentuk maya dunia; nirwana.  
**Śūnyātmaka:** orang yang jiwanya sudah mencapai kelelasan; insan kamil.  
**Supadhi:** maka; lalu; bila.  
**Supadhin:** maka; lalu; bila.  
**Sūpakaśāstra:** buku masakan.  
**Supata:** (śapatha) sumpah; kutuk.  
**Supathya:** sangat mujarab.  
**Supātra:** cepat; bersayap baik.  
**Supatra:** sangat mulia.  
**Sūpēk:** sebal; sedih; tertekan.  
**Suphala:** berhasil baik; berbuah baik; (kasuphala) kesuburan.  
**Supit:** jepit; cepit.  
**Supranata:** sangat hormat.  
**Supraśāsti:** piagam yang baik.  
**Supratiṣṭa:** sangat kuat; bangunan yang baik.  
**Suputrī:** puteri yang cantik.  
**Śūra:** berani; pahlawan.  
**Sura:** dewa.  
**Surā:** minuman keras.  
**Surabala:** tentara dewa-dewa.  
**Surabhi:** harum; wangi.  
**Suradaru:** (surataru) pohon dewa (Jawa; dewadaru).  
**Śūradharma:** kewajiban pahlawan.  
**Śūradhīra:** pahlawan yang berani; (kaśūradhīran)

kepahlawanan.  
**Suraduhītā:** bidadari.  
**Suragaṇa:** gerombolan dewa-dewa; kelompok dewa; para dewa.  
**Surak:** sorak; (asurak) bersorak.  
**Surakṣa:** penjaga yang baik; melindungi.  
**Surakṣaka:** penjaga baik; melindungi.  
**Surākta:** darah.  
**Surakusuma:** bunga dewa.  
**Surālaya:** sorga; tempat tinggal dewa.  
**Surāmabhadra:** rāma yang baik dan bahagia.  
**Suranadī:** sungai dewata.  
**Suranātha:** raja dewa.  
**Surāngganā:** bidadari.  
**Surapada:** sorga; tempat tinggal dewa-dewa.  
**Surāpāna:** minuman keras.  
**Surapati:** (suranātha).  
**Surāpsarītulya:** bagaikan bidadari; seperti bidadari.  
**Suraraja:** raja dewa.  
**Suraripu:** musuh dewa.  
**Suraripunātha:** raja musuh dewa.  
**Surasa:** enak; nikmat.  
**Surasanggha:** gerombolan dewa-dewa; kelompok dewa-dewa; para dewa.  
**Śūrasāra:** pahlawan yang sakti.  
**Surāśraya:** perlindungan dewa-dewa; pertolongan dewa-dewa.  
**Surastrī:** bidadari.  
**Surat:** surat.  
**Surata:** cinta; nafsu kelamin.  
**Śūratara:** lebih berani; sangat berani.  
**Suratasu:** pohon dewata.  
**Suratasuka:** (suratasukha) nafsu kelamin.  
**Surawadhū:** I.teri dewa-dewa; bidadari.  
**Surawara:** dewa yang unggul.  
**Suraway:** (masurawayan) sibuk; tersebar.  
**Surendra:** raja dewa.  
**Suri:** I. sisir rambut; II. (sinuri) dipancung kepalanya; dipenggal kepalanya.  
**Suriring:** (kasuriring) didorong.  
**Śūrottama:** pahlawan utama.  
**Surud:** surut; mundur; reda; berkurang.  
**Suruh:** I. (asuruhan) kepala kampung; (suruhan) pegawai pajak; II. (anuruhi) mengundang; mengambil.  
**Surumbunuh:** (anurumbunuh) menyerang bersama-sama; mengeroyok.  
**Surung:** (anurung) mendesak; mendorong.  
**Surup:** masuk; silam; tenggelam.  
**Surūpa:** cantik; pandai.

**Suruy:** (suri) I. sisir; (anuruyi) menyisir; (sinuruyan) disisir.

**Sūryya:** matahari.

**Sūryyabrata:** sumpah/kaul terhadap dewa Surya.

**Sūryyadṛśa:** bagaikan matahari.

**Sūryyakānta:** sejenis permata.

**Sūryyaraśmi:** sinar matahari.

**Sūryyarūpa:** berujud seperti matahari.

**Sūryyasewana:** I. adah matahari.

**Sūryyatanaya:** putera dewa Matahari ialah sang Karna; → (sūryyaputra).

**Sūryyawangśa:** keturunan matahari.

**Sūryyopama:** bagaikan matahari.

**Suśakti:** kekuasaan besar; sangat kuasa.

**Suśaraṇa:** memberi perlindungan (yang baik).

**Susārathi:** kusir yang baik.

**Susatya:** sangat setia.

**Susatyabhakti:** sangat jujur dan setia.

**Suśīla:** susila.

**Susītā:** sita yang baik.

**Śuśka:** kering.

**Śuśkendhani:** kayu kering.

**Suśrama:** jaga; berani.

**Suśrūṣa:** (kasuśrūṣan) kebaktian.

**Śuśrūṣā:** kepatuhan.

**Susthīra:** sangat tetap; amat teguh.

**Suṣṭu:** jujur.

**Suṣṭubhakti:** setia.

**Susu:** buah dada; air susu; (anusu) menetak.

**Susuh:** siput.

**Susuk:** I. tusuk; masuk; (sumusuk) masuk; (kasusuk) rintangan; sedih; duri; II. batas; (anusuk) membatasi.

**Susukṣma:** sangat halus.

**Susun:** susun; (asusun) tersusun; bertimbun-timbun.

**Susup:** susup; sisip; (anusup) menyusupi; masuk.

**Susuy:** (kasusuy) tertikam; tertusuk.

**Suswara:** bersuara baik.

**Sutā:** anak laki-laki.

**Sutā:** anak perempuan.

**Sūta:** kusir; tukang kuda.

**Sūtajanma:** anak seorang kusir.

**Sutapa:** pertapa yang baik; orang yang gemar bertapa.

**Sūtaputra:** anak seorang kusir.

**Suteja:** (sutejas) sangat bercahaya-cahaya.

**Sutikṣṇa:** sangat tajam; sangat terik.

**Sutīrtha:** airnya jernih; tempat ziarah yang indah.

**Sūtra:** I. sutera; II. sejenis buku suci.

**Sūtrapāṭha:** buku sūtra.

**Sutrpta:** amat puas.

**Sutrpti:** kepuasan; kenyang.

**Sutuṣṭa:** sangat puas.

**Suwadana:** I. cantik; II. nama irama sanjak.

**Suwal:** (anuwal) I. menyerang kembali; menentang; membalas; (sinuwal) dihadihi; (panuwal) pembalasan; II. (anuwal) mengggali.

**Suwardhana:** kenyataan.

**Suwarṇṇa:** emas.

**Suwarṇṇabhūmi:** tanah emas.

**Suwarṇṇamaya:** terbuat dari emas.

**Suwastra:** pakaian-pakaian indah.

**Suwe:** lama; (suwe-suwe) lama kelamaan.

**Suwelācala:** gunung Suwela.

**Suwelagiri:** gunung Suwela.

**Suwelaparwwata:** gunung Suwela.

**Suwēng:** (sinuwēng) tergulung.

**Suwing:** orang yang bibirnya belah dua.

**Suwita:** dikunjungi; dilindungi; dituruti.

**Suwul:** (anuwal) menajak; menyuduk; membentangkan.

**Suwur:** (masuwur) meluas; berkembang.

**Suyaśa:** (suyaśas) terkenal sekali.

**Suyug:** (sumuyug) hinggap; membungkuk.

**Śwa:** anjing.

**Swa:** sendiri; milik sendiri.

**Swab:** (manwab) menyerang; (sinwab) dipeluk; ditangkap.

**Swabhāwa:** tingkah laku; kelakuan; sifat.

**Swabhṛtya:** pelayan-pelayan.

**Swabuddhi:** pikiran sendiri; pendapat pribadi.

**Swaccanda:** (swacchanda) manasuka.

**Swacitta:** pikiran sendiri; pikiran pribadi.

**Swacittaka:** pikiran pribadi.

**Swadeśa:** tempat tinggal sendiri.

**Swādharmma:** hak-hak sendiri; kewajiban-kewajiban sendiri; akibat dari perbuatan sendiri.

**Swādhyāya:** membaca; belajar; (aswādhyāya) membaca; belajar.

**Swāgata:** penyambutan; penghormatan; nama irama sanjak; (aswāgata) cepat-cepat; menyambut dengan baik.

**Swagati:** sebab.

**Swagotra:** keluarga sendiri.

**Swagrha:** rumah sendiri.

**Swah:** langit; angkasa.

**Swajāti:** sifat yang hakiki.

**Swakāryya:** pekerjaan sendiri.

**Swakrama:** cara sendiri.

**Swakulawṛddhi:** perkembangan keluarga (keturunan) sendiri.

**Swāmī:** (swamin) tuan; raja; suami.

**Swāmicittajña:** mengetahui pikiran tuannya.

**Swamitra:** pergaulan sebagai teman.

**Śwāna:** anjing.

**Swanagara:** I.u kota sendiri.

**Swang:** salah; kalah; bercahaya-cahaya; (swangswang) terus-menerus; (tan swang) tak sedikit; paling; tak berhenti; paling; tak berhenti; luar biasa; tak takut.

**Swāngga:** pakaian teratur.

**Swapana:** tidur; mimpi.

**Swapanāstra:** anak panah yang membuat orang tidur.

**Swaputra:** anak kandung.

**Swara:** suara; bunyi; nada; kata.

**Swargga:** sorga.

**Swarggaloka:** sorga.

**Swarggamaya:** dari sorga; pantas untuk surga.

**Swargganaraka:** sorga dan neraka.

**Swarggastha:** bertempat tinggal di sorga.

**Swarggawargga:** kelompok penghuni sorga.

**Swāsajjana:** sangat rendah.

**Swaśakti:** kekuatan sendiri.

**Swaśarīra:** dalam hidup; hidup-hidup.

**Swastha:** tentram; makmur.

**Swasti:** makmur; bahagia.

**Swastyastu:** semoga selamat.

**Swastyayana:** berkat; restu; doa; alamat baik.

**Swatantra:** pemerintahan sendiri; aturan sendiri; dasar-dasar sendiri.

**Swatra:** semua.

**Swaweśma:** tempat tinggal sendiri.

**Swawidyā:** pengetahuan sendiri; pengetahuan pribadi.

**Swawiṣaya:** daerah sendiri; wilayah sendiri.

**Swayambara:** (swayamwara) pilihan sendiri; sayembara; (sinwayambarākēn) dibuatkan sayembara.

**Sweccā:** (sweccā) semaunya sendiri; sekehendaknya sendiri; sesuka hati; sesuka-sukanya.

**Sweda:** peluh; keringat.

**Śweta:** putih.

**Śwetachattra:** payung putih.

**Śwetawastra:** pakaian putih.

**Swī:** desakan; tuntutan; (aswī) permintaan yang keras; mendesak.

**Swīkāra:** memaksa; mendesak.

**Swīta:** (sinwīta) diputih.

**Swotpatti:** kelahiran sendiri; kelahirannya.

**Sya:** sembilang.

**Śyāma:** gelap.

**Syandana:** kereta; kereta perang.

**Syang:** I. tantangan; seruan; panggilan; (asyang) berteriak-teriak; memanggil-manggil; menantang; mohon diri; II. (masyang) berwarna gelap; berwarna tua.

**Syapa:** siapa.

**Syāya:** ayam jantan; jago.

**Śyenī:** burung elang; nama irama sanjak.

**Syūh:** rusak; patah; hancur; (asyūh) membinasakan.

**Syuk:** cepat; arus; aliran; desau; (sumuyuk) mengalir; berdesau-desau; (sinyukakēn) dicurahkan.

**Syung:** tiung (*Gracula religiosa*).

#### - Huruf T -

**T:** kataganti orang kedua; dipakai pula untuk membentuk bentuk perintah; → (ta).

**Ta:** I. akhiran untuk menekan arti dalam bahasa Indonesia dapat disamakan dengan -tah; -lah; II. kataganti orang kedua; dapat pula dipergunakan untuk membentuk bentuk perintah.

**Tā:** tak.

**Ta pwa:** tetapi (ta) dan (pwa).

**Tabang:** tabang-tabang sejenis genderang.

**Tabēh:** tabuh; jam; (anabēh) memukul gamelan; (tabētabēhan) bunyi-bunyian gamelan.

**Tabuk:** (anabuk) sama; seri; tak ada yang kalah; tak ada yang menang; (anabuka) memukul; biar memukul.

**Tad:** (tat).

**Taḍah:** makanan; (anaḍah) makan; mempersilahkan; mengundang; (manaḍah) menerima; menangkap; makan.

**Taḍaharṣa:** nama burung; kedadisih (?).

**Taḍahasiḥ:** nama burung kedadisih.

**Tāḍakāra:** rajin; tertib.

**Taḍana:** hukuman; hajaran.

**Tadanantara:** tak lama kemudian.

**Tadanu:** maka.

**Tadanukṛti:** sesuai dengan itu.

**Tadardhika:** setengah daripada itu.

**Tāde:** tak dapat tidak.

**Tadin:** terpisah.

**Tadwat:** demikian pula.

**Tag:** tidak saya ...

**Tagih:** (anagih) menagih; minta pembayaran; (tumagihakēn) mengingatkan.

**Tagu:** (tinagwatagwakēn) dihibur sekedarnya.

**Tah:** juga.

**Taha:** (tahā), I. pendapat; persangkaan; kira-kira; (tanpanahā) berani; II. (tahā) tidak; → (taham).

**Taham:** tidak.

**Tahap:** minuman.

**Tāhas:** perhiasan rumah dari tembaga.

**Tahēn:** I. pohon; kayu bakar; (atahēn) penebang pohon; orang utan; (tinahēn) diberi kayu bakar. II. tahan; (atahēn) menahan; bertahan; (anahēn) mendukung; (tan patahēn) tak bertahan.

**Tahil:** ukuran berat, (anahili) mengukur; menimbang.

**Tahu:** tahu; bisa; ahli; berpengalaman; (tahu-tahu) sangat berpengalaman.

**Tahulan:** tulang; mata anak panah.

**Tahun:** tahun.

**Tahur:** (makatahura) untuk membayar; (tahura) akan mengorbankan diri; → (tawur).

**Tahurag:** (katahurag) hilang.

**Taila:** minyak bijan; → (tila).

**Tajēm:** tajam

**Taji:** I. taji; II. (tinaji) dipotong; diiris.

**Tajug:** perhiasan kepala.

**Tak:** tidak ku; → (tag).

**Takari(n):** walaupun; bukanlah.

**Tākarih:** memang tidak.

**Takasan:** biarlah.

**Takēlēk:** (takēlēkan) ketiak.

**Takēp:** (matakēp) berpadu; bertumbuk.

**Takēr:** (ataker) mengukur; berukuran.

**Taki:** (tumaki-taki) berusaha; melatih diri; mencoba-coba.

**Takih:** takir.

**Takir:** semacam mangkuk terbuat dari daun pisang.

**Takis:** (atakis) menangkis; menepis; (patakis) alat mengikis; (patakis) alat menangkis.

**Tākoli:** sangat pandai; tiada bandingannya.

**Takon:** takwan.

**Takṣaka:** ular.

**Takul:** (tumakul) tunduk; (katakulan) dipeluk.

**Takup:** (matakup) menutup.

**Takurang:** pemeluk; (satakurang) sepemeluk.

**Takut:** takut; ketakutan; (katakut) yang ditakuti; (katatakut) menakutkan; mengerikan.

**Takwan:** tanya.

**Tal:** nama pohon sejenis palma; (satal) sebesar

pohon tal.

**Tāla:** alat bunyi-bunyian.

**Talad:** ternoda.

**Talaga:** (taḍāga) telaga; danau, mata iar.

**Talamastaka:** nama sejenis buah.

**Talampak:** tapak kaki; (talampakan) duli paduka.

**Talandang:** (manalandangi) bekerja dengan hebat; → (tandang).

**Talang:** I. pipa daripada bambu; (tinalangan) disalurkan; II. (matalang) kosong; (tumalangakēn) menggantikan; (patalangan) kepentingan.

**Talangkup:** telungkup, (atalungkup) menelungkup (kan); (matalangkup) bertepuk tangan.

**Talapak:** (talapakan) tapak kaki; → (talampak).

**Talatah:** terang, nyata; dengan perlahan-lahan.

**Tālawṛtta:** kipas terbuat daripada daun kelapa.

**Talawung:** (tumalawungan) suara panjang terdengar dari jauh.

**Tālawya:** huruf mati palatal.

**Talēh:** I. (atalēh) mabuk; II. (atalēh-talēh) bertele-tele; macat.

**Talēr:** (talēra) carilah!

**Talēs:** tales (*Colocasia antiq*).

**Tali:** I. tali, simpai; benang; (atali-tali) melilit-lilit; (matali-tali) bertempur dengan tali; (makatatali) melanjutkan; (katalyan) terikat; terjerat. II. nama sejenis bunga.

**Talibukung:** (analibukungi) menjadi barisan belakangan.

**Talika:** (kākatālīyam) tiba-tiba; sekonyong-konyong; (atalitalika) muncul dengan tiba-tiba.

**Taliṇḍang:** (mataliṇḍang) melilit; melingkar.

**Talinga:** telinga; (makatalinga) bertelinga; (tinalingan) didengar; terdengar; (panalinga) sisi.

**Talpa:** balai-balai; tempat duduk.

**Talpaka:** (talpaga) diperkosa; (analpaka) memperkosa.

**Talu:** pukul; kalah; (silih talu) saling mengalahkan.

**Taluk:** (talukan) menghasut.

**Taluki:** kain kasa.

**Taluktak:** penggilingan; pembuat bunyi gemerancang; (analuktak) gemerancang.

**Talun:** kebun; perkebunan.

**Taluntang:** (manaluntang) jatuh terlentang; roboh.

**Talutug:** (tinalutug) dikunci.

**Talutuh:** getah; noda.

**Talutur:** (atalutur) menuruti; mengikuti.

**Tam:** tidak.

**Tama:** I. pandai; ahli; (katama) pandai; ahli; II. (masuk); (tumama) masuk.

- Tamad:** tidak kau.
- Tamag:** tidak saya.
- Tamah:** (tamas) kegelapan; nafsu; tamak; keinginan.
- Tamak:** tidak saya.
- Tamāla:** tidak sedikit; banyak; → (tamalah).
- Tamalah:** tidak sedikit; terus menerus; banyak.
- Taman:** I. taman; kebun; II. tidak.
- Tamapi:** (kathampi) betapapun juga.
- Tamar:** tidak.
- Tāmara:** gamelan; → (gāmara).
- Tamas:** bejana.
- Tāmasa:** gelap; takut; cemas; (katāmasan) kegelapan.
- Tamasākyā:** (taṃasākhyā) bernama Tamasa.
- Tāmasīmaya:** dibuat dari kegelapan; menyebabkan kegelapan.
- Tamat:** tidak kamu.
- Tamatad:** tidak kamu.
- Tamatak:** tidak saya.
- Tamatan:** tidak (ia).
- Tamatar:** tidak (ia).
- Tamba:** (tambā) obat; hiburan; (tambanana) akan diobati.
- Tambaga:** tembaga; (tumambaga) seperti tembaga.
- Tambak:** tambak, tanggul; tembok; (matambak) merintang jalan; (manambakakēn) mempergunakan sebagai tanggul.
- Tambakur:** bejana; cawan; piring.
- Tamban:** (atamban) lambat-lambat; lama.
- Tambang:** I. tali; tali kekang; II. (anambang) meninggalkan; III. (manambangi) menyeberangkan; (tambangan) perahu tambangan.
- Tambas:** (matambas) bening; hening; tembus.
- Tambay:** (tambe) mula-mula; permulaan; baru; kelak, kemusiman; (anambay) mencoba; menguji; (manambay) baru muncul; (tambayan) cepat-cepat; permulaan; pertama-tama; dahulu; (sakatambay) keesokan hari; (sakatambesuk) keesokan hari; fajar pagi.
- Tambayang:** (anambayang) melayang-layang.
- Tambe:** pertama; permulaan; → (tambay) dan (tamwayan).
- Tambah:** tambah; (atambēh) bertambah.
- Tambēng:** I. bodoh; II. (makatambē) bertepikan; mempunyai sebagai tepi.
- Tambhāra:** ringan; tidak berat; (atambara) ringan.
- Tāmbi:** akar papan; tambah; (anāmbi) bersembunyi/bertempat di antara akar papan.
- Tambling:** (tāmbing), tepi; sebelah; sisi; (manambing-nambing) miring.
- Tambirang:** (tumambirang) sedang dalam pertengahan usia.
- Tambiring:** (anambiring) melempari; melempar.
- Tāmbis:** hampir; nyaris; belum.
- Tambul:** (tāmbul), lauk pauk; (tāmbutāmbul) berbagai lauk-pauk.
- Tambwang:** cahaya; timbul; (tumambwang) bercahaya-cahaya.
- Tamī:** (ananami) menjamu; → (tamu) dan (tamuy).
- Tamī:** malam.
- Tamisra:** kegelapan; gelap.
- Tamoga:** berjalan dalam kegelapan.
- Tamolah:** diam; bertempat tinggal; selalu; tetap; → (tarmolah).
- Tāmoli:** I. tak berbanding; tak ada taranya; II. diam; tetap; → (tamolah).
- Tāmolin:** tiada ragu-ragu; pasti.
- Tamomaya:** terdiri atas kegelapan; orang yang ada dalam kegelapan.
- Tampa:** I. (tumampana) terimalah; II. (tumampa) turun gunung.
- Tampah:** sejenis ukuran luas.
- Tampak:** bekas; (makapanampak) bertumpu pada; bertengger pada.
- Tampar:** (anampar) tergoyang-goyang; (tan panampar) tiada ikatan; tak terikat.
- Tampēk:** pukul.
- Tampēt:** (panampētan) alat untuk menghentikan darah mengalir ke luar.
- Tampik:** (anampik) menolak; menepis.
- Tampil:** (anampil) melompati; tampil ke depan; (manampil) membawa; memegang.
- Tamping:** tepi.
- Tampo:** nama sejenis makanan.
- Tampu:** (katampwan) kena percikan air.
- Tampuh:** jatuh; (atampuh) bertemu, (anampuhi) melempari; (tumampuh) menyerbu; memukul.
- Tampuhawang:** nahkoda kapal; -(puhawang).
- Tampur:** (manampur) terkejut.
- Tampyak:** (tampyak-tampyak) bertepuk-tepuk.
- Tampyal:** I. (se) potong-potong; (se) telempap; II. tempeleng; pukul (manampyal) menempeleng; memukul; (silih tampyal) saling pukul.
- Tāmrprasāṣṭi:** piagam tembaga.
- Tamtam:** dengan senang; ingin; (anamtami) senang akan.
- Tamu:** jamu.
- Tamuy:** tamu; jamu; (panamuy) jamuan.
- Tamwakur:** piring; bejana; → (tambakur).

**Tamwayan:** mula-mula; dulu; → (tamba) dan (tambay).

**Tamyang:** I. perisai; II. sejenis rumput.

**Tan:** tidak.

**Tan ngeh:** (tangeh), jauh dari.

**Tan oli:** tak boleh tidak; tak ada lainnya.

**Tan ora:** tak ada.

**Taña:** tanya; pertanyaan.

**Tanag:** (atanag) kebengalan; sifat keras kepala; (atanag) bengal; keras kepala.

**Tanah:** bumi.

**Tanapa:** tidak apa; tak mengapa; apapun tidak.

**Tanaya:** putera; anak; penghuni.

**Tañčēb:** (tināncēbāken) ditancapkan; ditusukkan.

**Tañḍāgra:** ujung panji-panji.

**Tandak:** (atandak) menari.

**Tañḍang:** bergerak maju; mengerjakan; (tandang).

**Tandang:** sikap; gerak permulaan; maju, (tumandang) maju; mulai; bergerak; bekerja; menyerang.

**Tañḍa-tañḍa:** I. bendera; panji-panji; (tañḍa-tañḍa) panji-panji; II. hulubalang; pegawai; bendahara; III. tanda; ciri.

**Tañḍēg:** rintangan; gendala; hambatan.

**Tañḍēm:** (tumañḍēm) bersiap untuk menyerang.

**Tañḍēs:** tandas; bersih; (atañḍēs) bersih; tak bertumbuh-tumbuhan.

**Tañḍing:** tanding; banding; (tañḍingan) bandingan; pertandingan.

**Tanduk:** (matanduk) berbuat.

**Tañḍula:** beras.

**Tandur:** (matandur) tumbuh; menanam; (tinandur) ditanam; (tanduran) tanaman.

**Taněh:** (kataněhan) dihipit; ditindas; ditimpa.

**Taněk:** (mananěk) menanak; memasak; (pataněkan) dapur; tempat menanak.

**Taněm:** tanam; (menaněm- naněm) selalu menanam.

**Tang:** bejana kecil.

**Tangā:** (tangā-tangā) perhatikan; dianggap; dipandang sebagai; memperlihatikan.

**Tangan:** tangan; (anangan kalih) menerima dengan kedua tangan; (mānang-manangan) dipancung; (tinangan) dipukul dengan tangan; (patangan) pembantu.

**Tange:** (tangay), lebar.

**Tangěh:** jauh; (mengenai waktu atau jarak).

**Tangga:** (atatangga) bertetangga.

**Tanggal:** I. hari bulan; II. (atanggal) berdiri.

**Tanggalang:** (tumanggalang) melawan.

**Tanggama:** I. menerima; II. (katanggama) heran; tiba-tiba; sekonyong-konyong.

**Tanggap:** terima; ambil.

**Tanggěh:** teguran; peringatan; (tangguh).

**Tanggěl:** (amanggěl) melawan; (tumanggěl) menahan; merintangi.

**Tanggö:** (tumanggö) memasukkan.

**Tanggon:** (tan patanggon) terharu.

**Tanggöng:** (atanggöng) siap untuk bertempur.

**Tangguh:** tegur; peringatan; (atangguh) memperingatkan.

**Tanggul:** (atanggul) ditolak; ditepis; ditahan.

**Tanggulun:** nama buah-buahan (protium Javanicum Burm).

**Tanggung:** tanggungan; beban; berat.

**Tanggwa:** (atanggwa) tangguh; kokoh; kuat; dapat dipercaya; setia.

**Tanggwan:** anak panah; (tatanggwan) anak panah.

**Tanghi:** bangun; jaga; (atanghi) bangun.

**Tanghulun:** (tanghulun), hamba.

**Tangi:** (tanghi).

**Tangis:** tangis; ratap.

**Tangkar:** tulang dada.

**Tangkěb:** (manangkěp) menangkap (dengan jala).

**Tangkěp:** (matangkěp) bertempur.

**Tangkēs:** ringkas.

**Tangkil:** I. (atangkil) bertangkai; II. (anangkil) menghadap.

**Tangkulak:** tabung anak panah.

**Tangluha:** nama buah; lepas.

**Tangmolah:** diam; berumah; bertempat tinggal; → (tamolah) dan (tarmolah).

**Tangngeh:** tangeh; jauh daripada.

**Tangtang:** tentang; (anangtang) mengancam; bersifat menantang; (manangtang) menantang; (panangtang) orang yang menantang; tantangan.

**Tani:** tanah; (atatanen) bertani; (patani) balai-balai; tangga.

**Tañjahat:** tidak gagal; kena.

**Tañjak:** (anañjak) melompat.

**Tañjung:** bunga tanjung (Mimusops elengi).

**Tanmātra:** unsur (panca indera).

**Tanmolah:** (tamolah).

**Tantra:** matra; do'a; aturan; asas; adat.

**Tantragata:** ahli dalam ilmu tantra.

**Tantri:** pedoman; penuntun.

**Tantu:** I. tempat; II. (tantū) benang.

**Tantun:** tanya.

**Tāñtya:** ceritera.

**Tanu:** badan; tubuh; kecil; langsing; halus;



(patanun) bagian-bagian tubuh.

**Tanumadhyā:** berpinggang kecil; nama irama sanjak.

**Tanūnapāt:** nama bagi dewa Agni.

**Tanwākṣepa:** meninggalkan tubuh.

**Tanwang:** teriakan; seruan.

**Tanwi:** nama irama sanjak.

**Tap:** I. tiba-tiba; II. (atap) bertimbun-rimbun; (matap) berderet-deret; rapat (matap-matap) berlapis-lapis; (tinap) diatur.

**Tapa:** (tapas) tapa; pertapa; pendeta; (atapa) bertapa; (tapaswarūpadhara) yang memakai wujud orang bertapa.

**Tapabrata:** sumpah akan bertapa.

**Tapak:** bekas; (anapak) menginjak; menahan.

**Taparṣi:** pendeta; pertapa.

**Tapas:** I. tapas; II. nama suatu cacat pada tubuh.

**Tāpasa:** pertapa laki-laki.

**Tāpasabrata:** (tāpasawrata) sumpah seorang pendeta.

**Tāpasagaṇa:** kelompok pendeta.

**Tāpasaweṣa:** berpakaian seperti pendeta.

**Tāpasī:** pendeta perempuan.

**Tāpasījana:** penghuni pertapaan.

**Tapaswī:** (tapaswin) petapa.

**Tapēl:** arca; patung; topeng. (manapēl), menempel; (tumapēl) melekat; (patapēlan) permainan topeng.

**Tapi:** pendeta perempuan.

**Tapih:** kain; (anapihi) menutupi dengan kain; (matapih) berkain.

**Tapikanyā:** gadis pertapa.

**Tapinē:** pertapa perempuan.

**Tapis:** I. (manapis) memperkecil; II. kain; (tinapis) diberi berkain.

**Tapodhara:** pendeta.

**Tapowana:** pertapaan.

**Tapowṛddhah:** menjadi tua karena bertapa.

**Tapu:** sejenis perhiasan kepala.

**Tapuk:** I. (atapuk) bermain wayang; (anapuk) memainkan peran wayang; II. (atapukan) berkumpul; berunding; III. (anapuk) memukul.

**Tapwa:** belum; tidak; → (tapwan).

**Tapwan:** belum; tidak; tanpa; walaupun tidak.

**Tar:** tidak.

**Tara:** lebih ...

**Tarā:** bintang.

**Tarā:** I.teri daripada dhanibodhi-sattwa.

**Tarab:** (taraban) daerah perbatasan.

**Tārāgraha:** kumpulan bintang-bintang.

**Tarah:** (tarahan) perampok; (katarahan) dirampas;

dirampok.

**Tarahudan:** → (tarawarṣa).

**Taraju:** timbangan; (tarajwana) hendaknya dipertimbangkan.

**Tāraka:** I. biji mata; anak mata; II. bintang.

**Tarakṣa:** serigala; harimau.

**Taramaya:** terdiri atas bintang.

**Tarambuja:** semangka; labu.

**Taramtam:** (ataramtam) berbaris-baris.

**Tarang:** (tinarang-tarang) ditembus.

**Tārāṅgana:** (tārāgaṇa) kumpulan bintang.

**Tarāṅgul:** (katarāṅgul) terpaku.

**Tarāṅtang:** (tarāṅtangēn) tembus; hening.

**Tarañjana:** I. sihir; II. (anarañjana) menari-nari.

**Tarapatha:** sorga.

**Taratag:** emper; sengkuap; kapa-kapa; tenda.

**Taratap:** (ataratap) berdebar-debar; (makataratap) bingung.

**Taratay:** (ataratayan) sedang belajar berjalan; berderet-deret.

**Tarate:** teratai.

**Tarawang:** tembus; (anarawang) terus penglihatan; (mana rawang) terang.

**Tarawarṣa:** nama sejenis tumbuh-tumbuhan; → (tarahudan).

**Tarayan:** bunyi nafiri.

**Tārāyana:** nama sebuah pohon suci.

**Tarētēp:** (tarētēpan) ruangan yang terdapat di bawah atap di luar dinding rumah.

**Tari:** (tarinēn) hendaknya ditawari.

**Tarib:** dinding; sekat.

**Tarik:** tarik; hela; (atarik) terus menerus; (panarik) alat untuk menarik.

**Tarima:** (anarima) menerima; (anarimāni) memberikan seorang isteri kepada.

**Taring:** I. los; gudang; II. taring; III. (tataring) pandai besi.

**Tarip:** (katarip) terpotong.

**Taritis:** tetes-tetes; (makataritis) menitik; menetes; bertitik-titik.

**Tarjjana:** ancaman; penghinaan; (manarjjana) mengancam. menyerang.

**Tarjjanīrakṣa:** perlindungan jari terlunjuk.

**Tarkka:** pertimbangan; kecurigaan; persangkaan; (anarkka) menuduh.

**Tarkkādi:** I.mu filsafat dan lain-lain.

**Tarmolah:** tetap; diam; → (tamolah).

**Tarmoli:** tiada bandingan.

**Taroñji:** nama sejenis alat musik.

**Tarpa:** tak mempergunakan; tak dengan.

**Tarppaṇa:** korban untuk memuaskan; (tumarppaṇakna) akan dipergunakan untuk memuaskan hati; (tan panarppaṇa) tidak dengan kepuasan.

**Taru:** pohon.

**Tarub:** perkampungan, (matarub) mendirikan tenda; berkampung.

**Taruh:** air pasang; banjir; (anaruh) bersaing(an); menyamai.

**Taruka:** perkampungan; desa kecil.

**Taruṇa:** teruna; pemuda; muda; (tumaruṇa) muda; (prabu taruṇa) putera mahkota.

**Tarung:** tempur; pertengkaran; (atarung) bertempur; bertumbukan; (atarunga) akan berkelahi.

**Taruṇī:** anak perempuan; gadis.

**Taruwung:** (anaruwung) menguliti; menyayat-nyayat.

**Tas:** matasa (akan, supaya) diambil dari api.

**Tasak:** masak; selesai; (atasak) masak.

**Tasi:** (anasi) meminta-minta; (panasi), permohonan.

**Tasik:** lautan, (makatasik) terletak di tepi lautan; (anaktasik) danau.

**Taskara:** perampok; penyamun.

**Tasmād:** maka; oleh karena itu.

**Tasmāt:** maka; oleh karena itu.

**Tasön:** cepat.

**Tat:** kamu tidak.

**Tata:** ayah.

**Taṭa:** batas; tepi.

**Tatā:** teratur; (atatā) teratur; di tempat yang sudah disediakan; berderet-deret.

**Tatah:** I. tatah; II. (anatah), menerobos.

**Taṭāka:** danau; mata air.

**Tāṭakākya:** bernama Tāṭaka.

**Tatal:** (tatal-tatal) pecah; patah; putus; keping; (tatal-tatalan) keping-kepingan.

**Tatan:** tidak; → (tan).

**Tatap:** (anatap) memukul; berantuk.

**Tatar:** (anatarā), menghamparkan.

**Tātar:** (tatan).

**Tatas:** putus (anatasi) memutuskan; mengusir.

**Tātat:** bentuk lebih keras daripada (tat-tat).

**Tatayi:** (ātātāyin) jahat; mengancam.

**Tathā:** maka.

**Tathāgata:** nama lain bagi sang Budha.

**Tathāgatapratiwimba:** patung sang Budha.

**Tathāgatī:** budha perempuan.

**Tathāpi:** tetapi.

**Tathya:** benar; kebenaran.

**Tatigurwī:** nama irama sanjak.

**Tating:** bergantung; (amatingi) menggantungkan; menating.

**Taṭit:** (taḍit) petir; kilat.

**Tatkāla:** pada waktu itu.

**Tātkarin:** mengerjakan hal yang sama.

**Tatpara:** I. asyik-asyik; II. seberang.

**Tatśeṣa:** sisa.

**Tattēra:** tepi(nya).

**Tatu:** luka; (anatonī) melukai.

**Tatur:** emas.

**Tatwa:** (tattwa) kebenaran; hakekat; riwayat; ceritera; (atatwa) berceritera; hakekat.

**Tatwādyātmika:** (tattwādhyātmaka) zat yang tertinggi.

**Tatwajña:** (tatwajña) mengetahui hal yang sebenarnya; (atatwajña) sangat berpengalaman.

**Tatwawit:** mengetahui hal yang sebenarnya.

**Tatwopadeśa:** I.mu hakekat.

**Tatwopadeśāgama:** buku-buku ilmu hakekat yang diakui.

**Tawa:** I. (me)leleh; II. (atawa) menawarkan; III. penawar; IV. nama tumbuh-tumbuhan.

**Tawan:** (tawān), I. seorang pegawai yang memungut pajak; III. (tawanan) senantiasa, terus-terusan; (anawan) menawan; (manawan) merampas; (makatawan) menangkap.

**Tawang:** I. angkasa; langit; (atawang-tawang) terbang; (anawang) terbang; II. (menawang) mengepung; mengelilingi.

**Tāwat:** selama; maka.

**Tawəng:** (atawəng-tawəng) tertutup; (tumawəngi) menutupi.

**Tawing:** tirai; tepi; (atawing-tawing) menutupi; (anawing) menutupi mata dengan tangan; (katawingan) tertutup.

**Tawö:** (tumawö), menimba; → (tawū).

**Tawū:** (atatawu) mencari ikan; (anawu) menimba; → (tawö).

**Tawur:** korban; selamat; (patawuran) tempat selamat.

**Tawurag:** (katawurag) bertebaran; tercerai-berai; melarikan diri; berlari-larian; berkejar-kejaran.

**Tawwan:** lebah; (tawwa-tawwan) lebah.

**Tawwang:** teriak; (anawwang) berteriak.

**Taya:** tidak; tiada; tidak ada lagi; (anayākēn) membinasakan; (kinatayan) bebas daripada.

**Tayub:** (anayub) minum.

**Tayung:** (tumayung) berjuntai; meruntai.

**Tayūra:** (keyūra) gelang.

**Te:** I. engkau; II. tidak.  
**Těas:** → (twas).  
**Těba:** (aněba) menyerbu; melanggar.  
**Těbah:** (aněbah), memukul.  
**Těbas:** (aněbas), memotong; menebas.  
**Těběng:** I. tutup; kulit; tak putus-putus; ingin sekali; (těběng-těběng) sedang; cukupan. II. nama sejenis senjata.  
**Těbēs:** → (těbas).  
**Těbu:** tebu.  
**Těbus:** (aněbus) menebus.  
**Těḍa:** I. makanan; II. permintaan; (aněḍa) minta.  
**Těḍak:** (aněḍak), memperlengkapi; (tiněḍak) diserang.  
**Těḍas:** luka.  
**Těḍuh:** I. tenang; sabar; (atěḍuh) tenang; reda; II. (aněḍuh) memohon.  
**Těḍun:** turun; (teḍunan) tempat turun; jeram.  
**Teg:** berdencang; berdencing.  
**Tega:** (tyāga) pendeta; → (tyāgā).  
**Těgal:** ladang.  
**Těgěg:** bingung; termangu-mangu.  
**Těgěl:** I. tetap hati; sampai hati; II. sejenis lilin.  
**Těgēs:** (tiněgēs), dipotong; (tiněgēsān) terpotong-potong.  
**Těgö:** (atěgö), teguh; kuat.  
**Těgor:** (atěgor), menebang.  
**Těguh:** teguh. ketetapan hati; (kumatěguhakěn) berpegang teguh pada.  
**Těhak:** (aněhak), menusuk.  
**Těhěr:** lalu; kemudian; selanjutnya; selalu.  
**Teja:** (tejas) cahaya; bercahaya-cahaya; (makateja) bercahaya.  
**Tejamaya:** bercahaya; berkilau.  
**Tejapakṣa:** nama sekumpulan pendeta.  
**Tejodwaya:** bulan dan matahari.  
**Tejomaya:** bersinar-sinar; berkilat-kilat; kuat.  
**Těka:** datang; hingga; sampai; (aněka) menyerang pada; (tuměka) datang; (tiněkan) diserang; disergap; (katěka) sampai; (katěkatěke) terdengar oleh; (katěkan) sampai; tertimpa; terkena.  
**Teka:** I. ulah.  
**Tekahěn:** I. ulah.  
**Tekān:** I. ulah yang.  
**Tekana:** I. ulah.  
**Tekang:** (itulah).  
**Těkap:** I. oleh; dari; untuk; dengan cara; dengan jalan; (katěkapan) terkena; tertimpa; (těkapan) dengan jalan; secara; kejadian; hal. II. (atěkap) menyangi.

**Těkěk:** (aněkěk) mencekik (leher).  
**Těkěm:** (tuměkěm) diam; mengenggam; (těkěmakěn) ditekan.  
**Těkěn:** tongkat; papan; (atěkěn) bertongkat; bersandar pada; (tiněkěn) dimiliki.  
**Těkēs:** I. (atěkēs), menghirup; II. tutup kepala yang dipakai oleh penari topeng.  
**Těkět:** (aněkět), memberi tahu; memperingatkan; (maněkět) menasehati; memerintahkan; (pitěkět) nasihat; peringatan; teguran.  
**Teki:** inilah.  
**Těki:** nama sejenis rumput (Cyprus).  
**Tekihěn:** inilah.  
**Tekin:** inilah.  
**Teking:** inilah.  
**Těkō:** (maněkwa) akan membeli; (tan patěkwan) tak terbeli; tak terdapat.  
**Ṭěkṭěk:** (těkṭěkan) pukulan.  
**Těku:** (aněku-něku) baru sampai.  
**Těkuk:** (tiněkuk) dilipat.  
**Těkung:** (tuměkung) membungkuk; bengkok.  
**Tekung:** I. ulah.  
**Těkwan:** lagi; dan; apalagi; bahkan.  
**Těla:** (atelatela), terang kelihatan.  
**Těla:** cela; lekah; (atělā) retak; bercelah-celah.  
**Tělah:** I. (anělah) bergurau; II. (anělah) menamai; menyebut; (panělah) nama.  
**Tělas:** telah; habis; selesai; sesudah; (atělasan) mengakhiri; menyudahi; (matělasan) berakhir.  
**Tělēb:** rapat; akrab; dalam; (atělēb) banyak.  
**Tělēng:** I. lubuk; bagian yang dalam daripada sungai, laut, hati dsb; (makatělēng). II. nama tumbuh-tumbuhan (telang; Chitorea ternatea).  
**Tělēš:** basah; baru; (anělēši) membasahi.  
**Tělu:** tiga; (angatělwani) mengerjakan bersama-sama tiga orang; bertiga mengerjakan sesuatu dengan bersama-sama; (saka tělu) tiga demi tiga.  
**Těluh:** (aněluh) menyihir; menenung.  
**Těluk:** lengkung; belok.  
**Tělung:** (tumělung) membungkuk; cenderung pada; condong ke; bergantung.  
**Těmah:** jadi; penjelmaan; (atěma-těmahan) berubah menjadi; (aněmahakěn) mengakibatkan; (matěmah) menjadi; menjelma.  
**Těmbang:** pukul; (aněmbang) memukul; menghajar.  
**Těmbe:** I. permulaan, keesokan hari; (těmbesuk) keesokan hari; (těmbeyan) permulaan; mulai; II. nanti; kelak; → (tambe).  
**Těmbing:** tepi.  
**Těmbung:** (atěmbung) memukul; (silih těmbung)

saling memukul.

**Těměn:** jujur; lurus hati; benar.

**Těmpah:** ukuran luas.

**Těmpak:** teratur.

**Těmplon:** nama sejenis perahu.

**Těmpuh:** tempuh; langgar; tumpa; (aněmpuh) melanggar; menyerang; (matěmpuh) menyerbu; (maněmpuh) berderai-derai.

**Těmu:** I. (těmu); pertemuan; dapat; sampai pada; (aněmu) bertemu; mengalami; menderita; mendapatkan; (atěmu tangan) kawin; menikah. II. kunyit (*Curcuma zerumbet* Rxb).

**Těnah:** hutan.

**Těṇḍas:** I. kepala; (paněṇḍas) pelopor; II. (tuměṇḍas) menuju ke; berhaluan.

**Těṇḍěk:** (atěṇḍěk) bongkok; berdesak-desak.

**Těněng:** (atěněng) bulat.

**Těngā:** (těngā-těngā) menengadahkan; → (tengha).

**Těngah:** tengah; (aněngah) menuju ke tengah; (amatěngah) pergi ke tengah-tengah; (patěngah) separo; (patěngahan) dalam.

**Těngange:** tengah hari.

**Těngara:** tanda.

**Těngěn:** I. kanan; (aněngěn) mengutamakan; ke kanan; (těngěnan) sebelah kanan; II. (těngě-těngěn) kejujuran.

**Těngěr:** (tengör), (matěngran) bertanda; (tiněngěr) ditandai; dilihat; dengan tegas; (paněngör) tanda, ciri; (těngěran) bendera; tanda.

**Těngět:** (atěngět) menolak; orang kikir.

**Těnggěk:** tengkuk; leher; (pinakatěnggěk) dijadikan (dianggap jadi) leher.

**Těnggěng:** (kapitěnggěng) terpaksa; terpesona; (kamatěnggěng) terpaksa; terpesona.

**Těnggö:** (atěnggö) kaku; tegang; keras.

**Těngha:** tengadahkan; (tuměnghā) menengadahkan.

**Tengkek:** (tětengkek) sejenis burung.

**Těngö:** (atěngö) menolak untuk mengatakan sesuatu; → (těngět).

**Tengteng:** dencing; gemerencing.

**Těngu:** kutu ayam yang merah warnanya.

**Těñuh:** meleleh; hancur.

**Těnun:** (aněnun) menenun.

**Těnung:** sihir; tenung.

**Těpa:** (tiněpa) dibandingkan dengan; diukur dengan.

**Těpak:** dipukul dengan tangan; (aněpak) memukul dengan tangan.

**Těpas:** I. warung; tempat kerja; tempat bermalam; (matěpas) ada di warung-warungnya; II. (katěpas)

terbongkar rahasianya.

**Těpat:** (atěpat) tepat; menepati; bertepatan; → (těpet).

**Těpěng:** (těpöng), (tuměpěng) memegang; (tan paněpöng) tak tertahan; (taman patěpěngan) tak terhingga; tak terhitung; (taman paněpěngan) terus-menerus.

**Těpět:** tepat; (atěpět) tepat; (aněpět) menepat; langsung menuju ke.

**Těpi:** tepi; batas; (matěpi-tepi) bertepikan; (maněpi-nepi) berulang-ulang; (těpisiring) tetangga.

**Těpis:** (aněpis) menangkap ikan dengan sejenis jala.

**Těpung:** (atěpung) bertemu; berkumpul.

**Těpus:** (tiněpus) diukur; (tětěpusan) jarak.

**Těrag:** (katěrag) terlanggar; terinjak.

**Těrap:** (tiněrapakěn) dipasang.

**Těřeh:** tenang, reda; angin mati; (atěřeh) tenang; teduh.

**Těřs:** (trěs), (katřsan) takut; ketakutan.

**Těrik:** burung layang-layang.

**Teriwal:** (katariwal), terselip; terlupa.

**Těrus:** (trus), terus; tembus.

**Tětěg:** I. pukul; (tětěgěn) hendaknya dipukul; II. (anětěg) ingin lekas-lekas tahu.

**Tětěh:** (anětěh) menyesali; menyesalkan; (katětěh) terdesak; dihimpit.

**Ṭětěk:** burung pelatuk.

**Tětěk:** penebang; pemotong; (anětěk) memotong.

**Tětěl:** rapat; sesak; (atětěl) berdesak-desak; (anětěl) menekan.

**Tětěp:** tetap; (tinětěpakěn) ditetapkan; diperdalam.

**Tětěr:** (tinětěr) berulang-ulang; dikenai.

**Tětēs:** ternyata; tetas; (anětēs) menetas, pecah.

**Tethila:** (taithila) nama sejenis yoga.

**Tětö:** lagu; nyanyian; sanjak.

**Těwas:** akibat; hasil; (atěwas) akan berakibat; (tan patěwas) tak berhasil; tanpa hasil; tak berguna.

**Těwěk:** I. lantaran; sementara; (atěwěk) sejak; (satěwěk) selama; II. (paněwěka) untuk memuaskan; III. → (twěk).

**Těwěr:** (těwör), (manewěr) memotong; menyanyat.

**Thāni:** (tani), sawah; pertanian; penghuni; tanah; desa; (thāni asuruhan) tani buruhan; (katanen) berladangan; pertanian; (pathani) petak-petak tanah; (anak tani) petani; penduduk; penghuni; (dusun tani) daerah pedalaman.

**Thāniwiṣaya:** daerah pedalaman.

**Ti:** tujuh.

**Tibā:** jatuh; (tibā-tibā) malam tiba; (patiba jampi) biaya pengobatan.

**Tibra:** (tīwra) sangat; berlalu; tajam; keras.

**Tiḍa:** (tiniḍa) ditarik keras.

**Tiḍēm:** mengantuk; menjadi samar; menjadi diam.

**Tiga:** I. tiga; II. (patiga) ubin; lantai; (pinatiga) di ubin.

**Tigamata:** sang matatiga; nama lain bagi dewa Śiwa; → (trinetra). juga nama lain bagi Indra.

**Tigan:** sirih, dengan bumbu untuk dikunyah.

**Tigas:** (aninigasi) membunuh; (pinanigasakēn) diperbaharui.

**Tigita:** tajam; runcing.

**Tigma:** panas.

**Tigmakara:** matahari.

**Tihalang:** melintang.

**Tihang:** I. tiang; II. (atihang) menaiki; membidikkan; menunjukkan.

**Tihuk:** (tumihuk) retak; pecah.

**Tija:** kena; tepat; kebetulan.

**Ṭika:** huruf; (aṭika-ṭikan) menulis.

**Tika:** inilah.

**Tikanang:** I. ulah (tetapi lebih keras).

**Tikang:** I. ulah.

**Tikēl:** putus; patah; rusak; hancur; (anikēl) I. patah; melengkung; membungkuk; (anikēli) mengernyitkan kening; II. (tikēlakna) akan melipatkan (dua; tiga dst); (panikēl) lipatan.

**Tikēs:** (menikēs-nikēs) berlindung; bersembunyi.

**Tiki:** inilah.

**Tikihēn:** inilah.

**Tikin:** inilah.

**Tiko:** itulah.

**Tikṣṇa:** tajam; terik; sangat.

**Tikta:** pahit; harum.

**Tiktamālūra:** nama lain bagi kerajaan Mojopahit.

**Tiku:** I. ulah.

**Tikung:** I. ulah.

**Tikus:** I. tikus; (anikus) mencuri; II. (tikus-tikusan) nama sejenis burung.

**Tila:** bijan; minyak bijan; (tinila) diminyaki; diperciki dengan minyak.

**Tilaka:** perhiasan; tanda madzab; ciri; tanda.

**Tilakaṇa:** (butir) biji bijan.

**Tilam:** tikar; (pinakatilam) dianggap sebagai tikar.

**Tilambu:** air campuran minyak bijan.

**Tilaṇḍaga:** nama buah.

**Tilañjang:** cawat; (matilañjang) bercawat.

**Tilapuṣpa:** bunga tila; → (tila).

**Tilar:** (atilar) meninggalkan; pergi.

**Tilas:** sisi; tepi.

**Tilēm:** bulan mati; korban (selamatan) bagi mayat;

(tumilēm) mengadakan selamatan kematian.

**Tiligir:** (tiligiran) nama sejenis burung.

**Tilik:** I. nama sejenis perhiasan; II. (atilik) menjenguk; melawat; berkunjung.

**Tilil:** I. sejenis tumbuh-tumbuhan menjalar; II. sejenis burung air.

**Tiling:** melalui puncak sesuatu; (anilingakēn) condong kepada; cenderung kepada; (tumiling) melihat ke samping dengan ekor mata; mengerling; mengejap; (katiling) dimaksud; termaksud.

**Tilodaka:** air campuran minyak bijan.

**Tilottama:** nama seorang hidadari yang diciptakan dari inti sari minyak bijan.

**Timah:** I. timah; II. (atitimahan) bertaruh.

**Timbal:** (animbal) berganti-ganti; timbal balik; (katimbalan) diterima; disambut.

**Timbang:** (animbang) menyamai; (animbangi) bersaing; (manimbangi) memberi timpalan.

**Timbil:** bisul pada mata.

**Timbun:** timbun; (atimbun) bertimbun-timbun.

**Timi:** sejenis ikan laut yang besar.

**Timinggila:** I. an paus.

**Timinggila:** sejenis ikan laut yang besar.

**Timira:** gelap; kegelapan.

**Timiraripu:** burung hantu.

**Timpal:** tertimpa; terkena; (tinimpalakēn) terbang; terdesak; (katimpal) terpotong.

**Timpang:** timpang; pincang.

**Timprut:** (manimprut) mencubit; menjepit.

**Timpuh:** (matimpuh) duduk.

**Timtim:** (timtimēn) hendaknya ditaruh dalam periuk.

**Timur:** timur; (putih timur) fajar pagi.

**Tiṇḍa:** (tiniṇḍa) dihina.

**Tiṇḍa:** (tiniṇḍa) dimarahi.

**Tindak:** berjalan; maju; pergi; (tinindakan) diinjak-injak.

**Tiṇḍēs:** (katiṇḍēs) ditindas; ditekan.

**Tiṇḍih:** beban; (atiṇḍih) dihimpit; terus-menerus; (matiṇḍih) menekan.

**Tiṇḍik:** (aniṇḍika) untuk melubangi anak telinga.

**Tiṇḍu:** (atiṇḍu-tiṇḍu) membuat gaduh.

**Tingas:** (tingasan) runcing; → (tinghas) II.

**Tinggal:** (atinggal) meninggalkan.

**Tinggalung:** bajing besar.

**Tinggar:** (atinggar) terang kelihatan; nyata; gembira.

**Tinggil:** (tinggilakēn) diangkat tinggi-tinggi.

**Tinggiling:** tenggiling.

**Tinggilis:** (aninggilis) berdiri sendiri; (maninggilis)

teguh.

**Tinghal:** lihat; periksa pandangan; (tuminghal) melihat.

**Tinghas:** I. (aninghas) memotong II. ranjau.

**Tingkah:** tingkah laku; keadaan; hal; cara; kebiasaan; aturan; (atingkah) teratur; beraturan; (aningkah) mengatur; (pratingkah) aturan; hal.

**Tingkik:** (tingkik-tingkik) sejenis burung.

**Tingting:** I. (aningting) berdering; II. (maninting) sejenis burung.

**Tiñjo:** tinjau; lawat; (aniñjo) melihat; melawat.

**Tip:** (atip) rapat; tebal; berdesak-desak; → (titip).

**Tipas:** (tinipasan) disimpan.

**Tipis:** (anipis) tipis; sedikit.

**Tipu:** (manipu) menipu.

**Tira:** tepi; → (tirah).

**Tirah:** tira tepi; batas.

**Tiraskāra:** penghinaan; (maniraskāra) menghina.

**Tirip:** pegawai pajak.

**Tiris:** kelapa; (tumirisaken) menjatuhkan; (tirisan) pohon kelapa.

**Tiritis:** (makatiritis) bertitik-titik.

**Tirtha:** pemandian suci; sungai suci; air suci; (matīrtha) berziarah; mengunjungi tempat-tempat suci.

**Tirthasewana:** ziarah ke pemandian-pemandian suci; (atīrthasewana) bersembahyang di tempat suci.

**Tīrthayātrā:** ziarah.

**Tiru:** (aniru) meniru; mencontoh.

**Tiryagyoni:** (tairyagyoni) lahir dari binatang.

**Tiryak:** binatang.

**Tis:** sejuk; dingin; (anīsi) mendinginkan; (mahatīs) sejuk.

**Tisan:** kelapa.

**Tiṣṭa:** dada.

**Tistis:** sunyi; lengang; dingin; reda; kesunyian; (atistis) menjadi sejuk; menjadi lengang.

**Titah:** bentuk susunan tempur; aturan; penentuan; perintah; (atitah) beraturan; (manitah) memerintah.

**Tithi:** hari bulan.

**Titig:** terkena.

**Titih:** kemenangan; (atitih) bersama-sama; bertumpuk-tumpuk; (anitihi) mengendarai.

**Titik:** tertib; (tinitikakēn) ditandai; dipakai sebagai tanda; (patitik) mata-mata.

**Titil:** (anitil) berulang-ulang mengerjakan.

**Titip:** (atitip) I. rapat; berdesak-desak; II. (atitip) mengamanatkan; mempertaruhkan; (titipan)

barang amanat.

**Titir:** I. berulang-ulang; kebanyakan; mungkin; barangkali; (anitir) berulang-ulang memukul; II. tanda bahaya.

**Titis:** I. tetes; titik; percik; (tumitis) menetes; menitik; II. (patitis) rambut pada bagian muka kepala; III. (anitisi) merasuki; (tumitisa) akan menjelma; IV. (matitis) membidik; (patitis) tepat.

**Tiwa:** (titiwā) selamatn bagi orang mati; (atitiwā) mengadakan selamatn bagi orang mati; (tumiwā) menguburkan/memakamkan jenazah.

**Tiwar:** (atiwar) meninggalkan; (pinatiwar) ditinggalkan.

**Tiwas:** mati; gagal.

**Tlěbuk:** (makatlěbuk) jatuh.

**Tlěguk:** (katlěguk) ditelan.

**Tlěpung:** (makatlěpung) jatuh.

**Tlěs:** baru dicuri.

**Tlěsik:** (tinělěsik) dihancurkan.

**Tlih:** tembolok.

**Tōb:** rapat; tebal; (atōb) tebal; rimbun.

**Tog:** sampai akhir; (tinog) ditanyai (tentang segalanya).

**Ṭog:** tok.

**Toh:** I. mari; silahkan; hai; II. (atoh) bertaruh; (matotohan) bertaruhan; → (totoh).

**Tok:** tuak.

**Tokal:** puk; bisa.

**Toktok:** (toktokan) bunga.

**Toli(h):** tolih; (anolih) mengindahkan; (taman) (tan) panolih tak mengindahkan; berani.

**Tomara:** tombak pendek; lembing; (silih-tomara) saling menombak.

**Tombok:** (atombokan) bergocoh; bertinju.

**Tomtom:** (tomtoman) nama sejenis burung.

**Ton:** lihat; (panon) muka; pandangan mata.

**Tor:** (ator) I. berkeliling; melayani; II. menampung; III. (tinor) digulingkan.

**Toraṇa:** gapura.

**Torasi(h):** jujur; benar; (satorasi) dengan jujur.

**Toṭaka:** ratapan.

**Totoh:** (tinotohakēn) dipertaruhkan.

**Totor:** (manotor) menguliti; memotong.

**Towekṣa:** (anwěkṣā) pemeriksaan. menolih.

**Towi:** bahkan; walaupun; dan lagi; → (towin) dan (tuwi).

**Toya:** air.

**Toyadhi:** laut.

**Toyāhāra:** hidup dari air.

**Toyamārgga:** jalan air; berjalan di atas air.

**Toyanata:** awan.  
**Trailokya:** tiga alam.  
**Trailokyamaṇḍala:** lingkungan ketiga alam.  
**Trailokyarāja:** kedaulatan atas ketiga alam; kerajaan atas tiga alam.  
**Traitā:** jaman perak; jaman yang ke dua.  
**Traitāyuga:** → (traitā).  
**Trasungay:** mata air.  
**Trēbis:** jalan naik yang sukar; sukar didekati (dicapai).  
**Trēng:** kekasih; bagian dalam.  
**Trēp:** (trēpan) I. segolongan pegawai; II. dialahkan.  
**Tri:** I. tiga; II. (atri) berteriak-teriak; ramai; riuh; III. nama sejenis ikan.  
**Tribhāga:** sepertiga.  
**Tribhuwana:** tiga alam.  
**Tribhuwanapati:** raja ketiga alam.  
**Tribhuwanarāja:** kedaulatan atas ketiga alam.  
**Tribhuwaneśwara:** raja ketiga alam.  
**Tridaśa:** tigabelas; tigabelas orang dewa; → (trayodaca).  
**Tridaśalaya:** tempat persemayaman tigabelas orang dewa.  
**Tridhatu:** sebuah kalung (benang tali) yang berwarna tiga.  
**Tridiwa:** sorga yang ketiga.  
**Trigañca:** cepat; deras; (atrigañca) mengalir deras.  
**Trigartapati:** raja negeri Trigarta.  
**Triguṇa:** unsur dasar yang tiga; ialah (sattara), (raja) dan (taṃah).  
**Trikāla:** waktu yang tiga (waktu lampau, kini dan nanti; pagi, siang dan petang).  
**Trikalajña:** mengetahui ketiga waktu.  
**Trikanākāra:** berbentuk segitiga.  
**Trikañcu:** nama pohon (*Bauhinia tomentosa*).  
**Trikāya:** kekuatan yang tiga (kaya, wāk dan citta).  
**Trikāyaśuddhi:** disucikan oleh ketiga kekuatan.  
**Trikāyika:** yang mempunyai tiga macam kekuatan.  
**Trikoṇa:** bersegi tiga; bersudut tiga.  
**Trilocana:** sang dewa mata tiga ialah dewa Śiwa.  
**Triloka:** tiga alam.  
**Trilokaśarana:** pelindung ke tiga alam.  
**Trilokya:** (trailokya); → (triloka).  
**Trimala:** cacat yang tiga ialah: artha, kāma dan śabda.  
**Trinayana:** orang dewa mata tiga; yaitu dewa Śiwa.  
**Trinetra:** bermata tiga Ciwa.  
**Trīni:** tiga; (katrīni) tiga; ketiga.  
**Tripakṣa:** ketiga madzab agama; terdiri atas tiga bagian.

**Tripatha:** jalan yang tiga atau daerah yang tiga (sorga, dunia, dasar bumi).  
**Triporuṣapati:** raja dari ketiga pahlawan.  
**Tripradhāna:** cela yang tiga ialah lobha, moha, mūrka.  
**Tripamāṇa:** tiga buah ukuran.  
**Tripurāntakāgni:** api dewa Śiwa.  
**Tripurapura:** negeri daripada Tripura: kota Tripura.  
**Tripurāri:** masuk Tripura ialah dewa Śiwa.  
**Tripuruṣa:** dewa yang tiga ialah Brahma, Wiṣṇu, Śiwa.  
**Trirājyadahana:** pembakar negeri yang tiga ialah dewa Śiwa.  
**Trirājyāntaka:** penghancur negeri yang tiga ialah dewa Śiwa.  
**Trirūpa:** tiga tokoh.  
**Triśakti:** kesaktian yang tiga.  
**Trisamaya:** kumpulan terdiri atas tiga.  
**Trisamwatsara:** tiga tahun.  
**Trisandhyā:** pagi; siang; petang; (anrisandhya) bersembahyang pada ketiga waktu; menepati (menjalankan tiga waktu).  
**Triśika:** (triśikha) sejenis senjata/tombak berujung tiga.  
**Triśūla:** → (triśika).  
**Triśūlapati:** dewa Śiwa.  
**Trisura:** tiga orang dewa.  
**Triwanda:** (katriwandana) digagahi; dialahkan.  
**Triwangśa:** tiga kasta yang tertinggi; → (triwarnna).  
**Triwarga:** seni yang tiga; dharma; kāma; artha.  
**Triwarnṇa:** tiga kasta yang tertinggi.  
**Triwikrama:** penjelmaan Wisnu, pembuat tiga langkah.  
**Triwikramapitā:** ayah Wisnu ketika menjelma sebagai Rāma ialah Daśaratha.  
**Triwiṣṭapa:** sorga.  
**Triyak:** (tiryyak) binatang; → (tiryak).  
**Ṭṇa:** rumput.  
**Ṭṇānta:** ujung rumput.  
**Ṭṇasāra:** selemah rumput.  
**Ṭṇatulya:** bagaikan rumput.  
**Ṭṇawṛkṣa:** rumput-rumput dan kayu-kayuan; rumput dan pohon.  
**Ṭṇodaka:** rumput dan air.  
**Ṭṛpta:** puas.  
**Ṭṛpti:** puas; senang; lapang.  
**Ṭṛṣṇa:** hasrat; nafsu; cinta; lekat pada kasih.  
**Truh:** tetes-tetes; embun; kabut; (katruhan) terkena tetes-tetes.  
**Trut:** nafiri; terompet.

**Trutuh:** hujan gerimis; hujan rintik-rintik.  
**Tryagni:** tiga buah api.  
**Tryakṣara:** tiga buah suku kata yang suci yaitu "(hang), (hung), (mang)" sebagai pengganti "om".  
**Tryambaka:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Tryantakaraṇa:** tiga buah sebab kematian.  
**Tū:** kalung; (anū) terikat; bertatah; (tinū) dijalin; (panū) alat untuk mengikat.  
**Tu:** tetapi.  
**Tuak:** tuak, → (twak).  
**Tūb:** (anūb) menipu; menyerbu; (manūb) mendesak; mengejar; (tūban) jeram.  
**Tubab:** (katubab) tertumbuk.  
**Tubung:** (tubungēn) orang yang cakupnya terganggu.  
**Tucca:** (tuccha) kosong; hina; remeh; rendah; (tinuccha) dihina.  
**Tuccakāya:** bertubuh merana; bertubuh layu.  
**Tuccātma:** (tucchātman) berhati rendah.  
**Tucchajāti:** dari keturunan rendah.  
**Tucchaya:** membuat kosong atau membuat miskin.  
**Tud:** bunga pisang.  
**Tuding:** tunjuk; ancam; (anudingi) menunjuk dengan telunjuk; mengancam.  
**Tuduh:** I. nasib; II. perintah; petunjuk; (menuduh) menunjuk.  
**Tuḍung:** seruling; nafiri.  
**Tugel:** patah; terpotong; (menugēla) akan memotong.  
**Tugēt:** (tugētan) sifat suka marah; pemarah; (tugētakēna) akan diratapi.  
**Tugu:** tugu; tiang; (tinugwan) dipagari.  
**Tugur:** (atugur) terus menerus; bertahan.  
**Tuha:** (tuhā), tua; pandai; juru; ahli; (tuha judi) pemain judi; penjudi; (tuha dagang) ahli dagang; (tuha buru) pemburu; (tuha rawa) nelayan; (rāmatuha) mentua laki-laki; (atuha) tua; tertua; (wwang atuha) ayah; (tinuha) penghulu; kepala; (tutuhan) nenek moyang.  
**Tuhagaṇa:** selalu; tertib; takwa; setia; terhormat.  
**Tuhan:** tuan; pemimpin; kepala; (atuhan) terhadap (kepada tuan(nya)).  
**Tuhu:** I. sungguh; kenyataan; benar-benar; (apituhu) patuh; (amituhu) melaksanakan; menyetujui; II. (tutuhu) burung "tuhu" yang biasanya mencari makan pada waktu malam.  
**Tuhuk:** I. keris; pisau; II. tohok; (anuhuk) menohok; menusuk.  
**Tujah:** terulur; terhunus; (anujah) memukul; menusuk.

**Tuju:** (anuju) menuju; membidik; mengarahkan; mengenai.  
**Tujuh:** (anujuh-nujuh) tak melihat dengan tegas.  
**Tuk:** anak-anak.  
**Tukang:** sejenis kera.  
**Tukar:** pertengkaran; (atukar) bertengkar; berkelahi; (amitukar) menimbulkan pertengkaran; (mitukarakēn) menghasut satu sama lain.  
**Tukēl:** lipat; → (tikēl); (matukēl-tukēl) mendendam; mendongkol.  
**Tukēr:** (anukēr) menggulingkan; membanting.  
**Tuku:** (patuku) uang pembeli(an); (patuku śawa) pampasan; pengganti kerugian.  
**Tukul:** (anukulakna) akan menunduk; → (tungkul).  
**Tukup:** (atukup) berselimut; menekan.  
**Tulā:** timbangan.  
**Tulad:** teladan; contoh; (anulad) mencontoh; menyamai.  
**Tulah:** tulah; dihukum karena mengkhianati janji.  
**Tulajēg:** (makatulajēg) menjulang di mana-mana; menjulang banyak.  
**Tulak:** tolak; (anulak) menolak; (patulak) pengusiran.  
**Tulalay:** I. bersinar-sinar; II. belalai; moncong; (tanpānulalay) dengan tak membelit.  
**Tulang:** (atulang) berketetapan hati; (matulang) menetapkan; memutuskan.  
**Tulangga:** badan.  
**Tular:** (atular-tular) berpindah-pindah; (anular) mencontoh; seperti; (tumular) berkembang; meluas; menyerupai.  
**Tulāyā:** menjadi sama.  
**Tulayah:** (katulayah) dialahkan.  
**Tuli:** I. nama sejenis ikan; II. tuli; (apituli) berbuat (seakan-akan) tuli; (tuli-tuli) berpura-pura tuli; (kapituli) pekak; terpekak; III. (manuli-nuli) segera yang satu sesudah yang lain; → (tuluy) IV. (katulyan) terkena senjata; → (katuluyan); V (tūli), (panuli) pensil.  
**Tuliring:** sejenis ikan laut tak bersisik.  
**Tulis:** buku; surat; lukisan; (atulis) melukiskan; menyerupai; (atulis-tulis) bergambar.  
**Tulumpak:** (tumulumpak) menaiki; → (tumpak).  
**Tulung:** tolong; pertolongan; (anulung) menolong; membantu.  
**Tulup:** sumpit; (anulup) menyumpit; meniup.  
**Tulus:** benar; benar-benar; lurus hati; jujur; (anulus) sebenarnya; benar-benar; pada hakekatnya; (manulus) menembus; meresap; sempurna; suci; melanjutkan perjalanan.



**Tuluy:** menembus; meresap; masuk; lanjut; (anuluy) meneruskan; melanjutkan; (tumuluy) segera; cepat-cepat; lalu; terus; (katuluyan) tertembus.

**Tulya:** seperti; sebagai menyerupai.

**Tulyabhāgya:** bernasib sama.

**Tulyaguṇa:** sama-sama pandai; sama-sama baik; bermutu sama.

**Tulyalakṣaṇa:** mempunyai tanda-tanda yang sama.

**Tulyatwa:** persamaan (dengan ...).

**Tuma:** kutu kepala.

**Tumang:** I. peti; kotak; II. (atumang) bersusun-susun; (tumangan) api.

**Tumbak:** (anumbak) menombak; menusuk dengan tombak.

**Tumbas:** (menumbas) membeli.

**Tumbuk:** (tinumbuk) dilanggar; didesak.

**Tumpa:** (atumpa-tumpa) bertingkat-tingkat; bersusun-susun.

**Tumpak:** (anumpak) naik; mengendarai; menduduki.

**Tumpal:** tepi; tumpal; (panumpalan) akan berakhir.

**Tumpang:** (tumumpang) ada di atas; menumpang.

**Tumpĕk:** (tumumpĕk) terbalik (atas bawah); menjungkir balikkan.

**Tumpĕng:** tumpang; nasi.

**Tumpĕr:** kayu bakar; (anumpĕr) menyala-nyala.

**Tumpi:** sejenis kuwih.

**Tumpihangin:** sejenis kuwih yang di dalamnya kosong (Dalam bahasa Jawa disebut "opak-angin").

**Tumpu:** (anumpu) merampas milik orang lain; (manumpu) menjala.

**Tumpur:** rusak, binasa; (tutumpur) pembakaran.

**Tumpyatak:** kotak persegi.

**Tuna:** (tunna) rusak, tertumbuk; kurang; (atuna) kurang; singkat; (tinuna-tuna) terputus-putus.

**Tunabuddhi:** tak berpikiran; jahat.

**Tunah:** (atunah) tersebar; (patunahan) kandang.

**Tunajñāna:** bodoh; tak berilmu.

**Tuñang:** (matuñang) menyelidiki.

**Tunaraccana:** tak sanggup melukiskan.

**Tunaśakti:** lemah.

**Tuṇḍa:** I. lipat, susun; bersusun; II. paruh.

**Tuṇḍāghāta:** menyerang dengan paruh.

**Tuṇḍēs:** tindas.

**Tuṇḍu:** I. punggung; → (tuṇḍuk); II. jambul; → (tuṇḍun).

**Tuṇḍuk:** punggung.

**Tunduk:** tembus; (katunduk) tertembus; terusuk.

**Tuṇḍun:** (tuṇḍunan) jambul.

**Tuṇḍung:** usir; halau; (atuṇḍun) berdesak-desak;

terusir.

**Tunggā:** tinggi; penting; mulia; puncak.

**Tunggak:** I. tembus; II. punggung; batang kayu; pokok kayu.

**Tunggal:** tunggal; satu; setuju; terkumpul; bersatu; (tunggal-tunggal) seorang diri; (matunggalan) masing-masing; satu demi satu.

**Tunggang:** naik; ada di atas; (anunggangi) menaiki; mengendarai.

**Tunggayap:** (anunggayapi) menyangkutkan; mengaitkan; (atunggayapan) bergantung(an).

**Tunggĕng:** tetap; kuat; teguh; (manunggĕnga) dengan tak takut; tidak akan takut; akan teguh.

**Tunggilis:** (manunggilis) berdiri; meragakan diri; membual.

**Tunggir:** punggung.

**Tunggu:** (atunggu) menunggu menjaga; melayani; (panungguan) perhambaan.

**Tunggul:** panji-panji; (anunggul) bagus; baik.

**Tungha:** puncak; ujung.

**Tunghap:** (katunghapan) tercinta.

**Tungka:** (khaṭungka) jahat, hina.

**Tungkak:** (manungkak) mengikuti; membuntuti.

**Tungkas:** (pitungkas) pesan; perintah.

**Tungkĕb:** (tungkĕban) tangkaplah.

**Tungkul:** (manungkul) I. tunduk; membungkuk; bergantung; (patungkul) tanda takluk; II. (katungkulan) diawasi; dibawahnya; III. (katungkul) asyik dengan; → (tukul).

**Tunglai:** (tunglay) nama hari pertama dari perhitungan paringkĕlan (minggu yang berhari enam). Nama hari-hari yang lain ialah; (aryang), (wurukung), (paningrong), (u)was dan (mawulu).

**Tungtang:** samar-samar; tidak terang; (katungtangan) usaha; ikhtiar.

**Tungtung:** ujung; puncak; mata susu; (matungtung) berakhir; berujung; berbatas; (manungtung) ada di atas; (katungtungan) sampai dipuncak; (panungtung) puncak.

**Tuñjung:** teratai.

**Tuntĕn:** (tumuntĕn) segera; selanjutnya; → (tuluy).

**Tuntun:** tuntun; (atuntun) menuntun; memimpin.

**Tunu:** bakar, terbakar; (atunu) membakar; (tunwan) pembakar mayat.

**Tur:** dan; lagi; selanjutnya; (tumura) (lalu saya akan berbicara).

**Tūr:** lutut; (timūr) ditaruh di bawah lutut; dipukul dengan lutut; (silih tūr) saling pukul dengan lutut.

**Tura:** I. cepat; siap; II. kuat; kuasa; keras; kaya; banyak.

**Turaga:** kuda; (paturagan) kandang kuda; → (turangga) dan (ruturanggana).  
**Turagādi:** kuda dan sebagainya.  
**Turagagati:** berjalan seperti kuda; nama sebuah irama lagu.  
**Turah:** sisa; (aturah) bersisa.  
**Turangga:** I. kuda; II. (aturangga) bertepi.  
**Turanggagātra:** coklat tua.  
**Turanggama:** kuda.  
**Turas:** (tinuras) diikuti; dikejar.  
**Turi:** pohon turi.  
**Turida:** cinta, asmara; (anurida rāga) pengawal; mengawal; (tinuridan) diratapi.  
**Turū:** tidur; (anurunurū) berusaha menidurkan; (anurwani) meniduri.  
**Turuh:** sesuatu yang menetes (katuruhan) ketirisan; ketetesan.  
**Turumbul:** (anurumbul) menyerbu.  
**Turun:** turun; (panurun) penjelmaan.  
**Turung:** belum; (tuturung) sisa.  
**Turut:** melalui; lewat; sepanjang; (kapiturut) diturutkan; → (tut).  
**Tūryya:** nama alat musik.  
**Tūs:** I. keturunan; (tustus) penjelmaan; keturunan; II. air; getah; (tustus) meleleh; mengalir.  
**Tuṣakara:** bulan.  
**Tuṣakirṇa:** bulan.  
**Tuṣapatana:** hujan salju.  
**Tuṣara:** sejuk; embun; kabut.  
**Tuṣarasmi:** bulan.  
**Tuṣita:** sorga; tempat sang Buddha bersemayam.  
**Tuṣṭa:** senang; puas; lega.  
**Tuṣṭacitta:** hati yang puas; senang hati.  
**Tuṣṭi:** puas; senang.  
**Tūt:** I. ut; sepanjang; (atūt) rukun; bersatu hati; sesuai; (anūt) menurut; (patūt) persetujuan; persesuaian.  
**Tutu:** I. tenang; II. (anutu) menumbuk padi.  
**Tutub:** tutup; (panutub) barisan belakang.  
**Tutug:** sempurna; akhir; (anutug) sehingga.  
**Tutuh:** pukul; (anutuh) memotong-motongi (kayu); (manutuh) memukul.  
**Tutuk:** mulut.  
**Tutul:** (anutul) menjamah, menyentuh.  
**Tutup:** (tinutup) ditutup; (katutupan) tertutup; → (tutub).  
**Tutur:** I. pikiran; ingatan; nasihat; tuntunan; adat; (atutur) siuman; ingat; (pitutur) nasihat; peringatan. II. (atutur) menurut; (tumutur) mengikuti.  
**Tutūt:** sanggup; menurut; (anutūti) mengejar.

**Tuwawa:** barang amanat; simpanan; deposito.  
**Tuwi:** I. juga; dan lagi; bahkan; walaupun; tetapi; → (tuwin); II. (tuwi-tuwi) patuh; menurut; III. banyak; berkuasa.  
**Tuwin:** bahkan; sungguh; pun; walaupun.  
**Tuwir:** (tuwiran) binatang laut; yang mengerikan.  
**Tuwu:** (katuwon) kebetulan; → (tuhu).  
**Tuwuh:** tubuh; tumbuk; mahal; (atuwuh) tumbuh; hidup, (anuwhakēn) menimbulkan; (tumuwhuh) tumbuh; berkembang; (tuwuhan) tempat bertumbuh.  
**Tuwuk:** (manuwuki) memuaskan diri.  
**Tuwung:** alat musik.  
**Tuyuh:** (tuyuhan) periuk; tempayan.  
**Twa:** I. engaku; II. paman dari pihak ibu.  
**Twab:** serdawa; (atwab) berserdawa; berdahak.  
**Twang:** I. hormat; segan; khidmat; (katwang) disegani; dihormati; II. engkau; wahai engkau!  
**Twaritagati:** berjalan cepat-cepat; nama sebuah irama sanjak.  
**Twas:** I. hati; teras; pikiran; perasaan; II. keras; (atwas) keras.  
**Twēk:** (tēwēk), tohok; pisau; parang; tombak; (matēwēk) menusuk dengan pisau; (panēwēk) alat tusuk.  
**Tyāga:** meninggalkan; melupakan; pendeta; dermawan; (katyāgan) akan diusir; 2 pertapaan.  
**Tyāgapakṣa:** sejenis pendeta.  
**Tyāgi:** tyāgin pendeta.  
**Tyakta:** meninggalkan.  
**Tyalah:** (katyalahan) terkena.

## - Huruf U -

**U:** kata seru yang menyatakan perintah atau marah.  
**Uang:** orang.  
**Ubar:** (inubar) diberi warna merah; berwarna merah.  
**Ubar-abir:** bendera kecil.  
**Ubat-abit:** (angubat-abit) mengayun-ayunkan; terayun-ayun.  
**Ubhaya:** kedua; berdua; janji; kewajiban; (inubhaya) telah ditentukan; (inubhayan) diizinkan; dijanjikan; (pobhāyan) izin; perjanjian.  
**Ubhayacakrawartin:** berkuasa di dua dunia.  
**Ubhayahita:** ditentukan oleh kedua belah pihak; ditentukan bersama; (mangubhayahita) bersenang hati.  
**Ubhayasanmata:** ketentuan yang baik; nasib baik;

(inubhahayasanmata) ditentukan dengan baik.

**Ubhayorabhawitā:** kedua-duanya tak ada.

**Ubon:** (ubwan), pendeta perempuan; (angubon-ubon) menjadi pendeta perempuan; (pangubonan) tempat tinggal petapa-petapa perempuan.

**Ubub:** (inububan) ditiup; (ububan) alat tiup; pipa penghembus.

**Ucap:** (angucap) berkata; mengucap-ucap; (mengucap-ucap) mengatakan berkali-kali; (inucap) dikatakan; disebut; (pangucap) kata; (hal) berbicara; (sapocapan) bercakap-cakap; (tan ucapakna) jangan dikatakan lagi; tak perlu dibicarakan; apalagi; lebih-lebih.

**Ucca:** tinggi.

**Uccanīca:** tinggi rendah.

**Uccāraṇa:** mengucapkan; kata; (anguccāraṇa) berkata; (uccāraṇakna) harus diucapkan.

**Ucchaih:** tinggi; atas; naik; keras.

**Ucchaihśrawa:** nama kuda yang ke luar dari lautan air susu.

**Ucchaihsthāna:** kedudukan yang tinggi; derajat yang tinggi.

**Ucchawāsamatra:** hanya nafas.

**Ucchiṣṭa:** sisa; tinggal.

**Ucchiṣṭabhājana:** piring mangkuk yang ketinggalan.

**Ucul:** (uculana) lepaskanlah.

**Uda:** air.

**Udabindu:** tetesan air.

**Udadhāna:** persediaan air.

**Udadhi:** lautan.

**Udahani:** sadar, siuman.

**Udāharaṇa:** kata-kata; pembacaan; pernyataan; teladan.

**Udaka:** air; (makodaka) berairkan; menggunakan sebagai air.

**Udakagraha:** perut kembung; perut penuh air.

**Udakāñjali:** secukup air; segenggam air; (angudakāñjali) memberi secukup air (segenggam air).

**Udakatarppaṇa:** perjanjian dengan percikan-percikan air; (angudakatarppaṇa) mengadakan perjanjian dengan percikan air.

**Udal:** (modal) ke luar; berurai; kembali; (udalēn) diminta kembali hendaknya.

**Udan:** I. air; ombak; II. hujan; (inudanakēn) dihujankan.

**Udāna:** pernafasan.

**Udanwān:** laut.

**Udapāna:** mata air; sumber.

**Udapātra:** tempat air.

**Udara:** perut.

**Udāra:** tinggi, berbudi; bagus; (pangudāran) pendeta; petapa.

**Udarana:** (udāharana) kata; teladan.

**Udasina:** adil; (kaudāsīna) di adili; (udāsīnākēn) dibawa ke pengadilan.

**Udātta:** sombong; congkak.

**Udaya:** matahari terbit.

**Udayāstamana:** timbul tenggelam; terbit dan terbenam.

**Uḍḍayana:** terbang; naik.

**Uddeśa:** perintah.

**Uddhāra:** bagian.

**Uddhata:** kuat; keras; kejam; tinggi; sombong.

**Udgatar:** pendeta yang memimpin menyanyikan Samaweda pada upacara korban.

**Udhahani:** sadar; ingat; (umudhahani) menyadarkan; memperingatkan.

**Udhāni:** sadar; siuman; tahu; insaf; (mangudhāni) mempersingkat; (mudhanyana) menginsafkan; (pangudhani) nasehat; peringatan.

**Udiding:** (mangudiding) mengancam.

**Udoda:** (angudoda) kakinya tergantung terjulai-julai; → (uḍḍa).

**Udoda:** (angudoda) mengaduk perlahan-lahan; (mudoda) mandi.

**Uḍū:** aduhai! → (aḍuh).

**Uḍu:** bintang.

**Uḍuh:** aduhai.

**Uḍupa:** bulan.

**Uḍupati:** bulan.

**Udyāna:** kebun; taman.

**Udyānawana:** taman dan hutan; kebun dan hutan.

**Udyani:** kebun; taman; → (udyāna).

**Uga:** juga; saja; → (ugi); juga.

**Ugah:** guncang; (umugah-ugah) mengacau; (inugah) dibangun; (inuga-ugah) diguncang-guncangkan; (kogah) tergantung.

**Ugēm:** (mugēm) percaya; yakin.

**Ugi:** hanya; saja; juga.

**Ugra:** besar; keras; hebat; tajam; tidak baik; tidak sesuai; terik.

**Ugradanda:** pemukul yang besar.

**Ugrapandita:** pendeta besar.

**Ugrarasa:** enak sekali.

**Ugratapa:** tapa yang keras.

**Ugratara:** lebih hebat.

**Ugung:** (angugung-ugung) memuji-muji; (inugungan) dimanjakan; (pangugung) pendorong untuk.

**Ūha:** perkiraan; (mangūha) mengira; (inuha) direncanakan; (pangūha) putusan; rencana; (an pangūha) ketika ia sedang merencanakan; ketika ia sedang berpikir-pikir.

**Uhuh:** (anguhuh) memanggil; berseru; (inuhuh) dipanggil; (silihuhuh) saling panggil; saling seru.

**Uhum:** (inuhum) dimiliki.

**Uhut:** (ohut) menahan; melarang; (mohut) merintangi; (kohut) terlarang; ditahan.

**Ujar:** kata; bunyi; (mujur) berkata; (sojar) benar; sesuai dengan apa yang tuan katakan.

**Ujjiti:** kemenangan.

**Ujña:** perintah.

**Ujung:** kaki.

**Ujwala:** (ujjwala) bersinar-sinar; cahaya.

**Ujwalita:** (ujjwalita) bersinar-sinar; (ber)cahaya.

**Ukal:** (angukali) melukai; (inukalan) dilukai.

**Ukāra:** huruf u.

**Ukēl:** belit; ikal; (okēl) membelit; ikal; keriting.

**Ukēr:** (okēr) terharu.

**Ukēt:** (mokēt) keras; (kokēt-ukēt) keras; tak dapat diputuskan.

**Ukih:** (angukih) menyelidiki; (mangukih) mencoba mengangkat; (kokih) terangkat; (silyokih) saling mencoba mengangkat.

**Ukir:** (okir) mengukir; menatah; (inukiran) diukir; ditatah; (ukiran) gambar; lukisan.

**Ukṣa:** (ukṣan) banteng.

**Ukta:** telah dikatakan; telah disebutkan; isi; (manguktākna) akan mengatakan; (kokta) (yang telah dikatakan).

**Ukur:** ukuran; takdir; nasib; (angukur) mengukur.

**Ulā:** ular.

**Ulad-alid:** (tan ulad-alid) tetap; tak bergoyang.

**Ulah:** perbuatan; tingkah laku; (olah) bertindak; bergerak; (molah) bergerak; berbuat; (mangulahakēn) mengusahakan; menciptakan; (inulah) dikerjakan; (polah) gerak; tingkah laku; tindakan.

**Ulam:** daging; ikan; (polaman) kolam (ikan).

**Ulap:** silau.

**Ulat:** (angulati) melihat; mencari; (mulat) melihat; memandang.

**Ulat-ulat:** sandaran.

**Ulēg:** kebencian; (olēg) benci; menjijikkan.

**Ulēk:** pusaran; (molēk) berputar; (mulēk) berputar; (kolēkan) terputar; (ulēkan) pusaran air.

**Ulēm:** merana.

**Ulēng:** (angulēng) meringkus.

**Ulēs:** kain; (molēs) berkain; (pinakolēs) dijadikan

alas.

**Uli:** I. lain; beda; bandingan; II. (oli) sedih; (moli) menyamai; menandingi; (molya) tidak akan tahu.

**Ulih:** I. dapat; oleh; hasil; pendapatan; buah; (olih) dialahkan; (moli) memperoleh; mendapat; mengalahkan; II. (ulih-ulih) musyawarah; (inulih-ulih) dimusyawarahkan; III. (ulih) kembali; (mulih) akan kembali.

**Ulik:** (angulik) mencari; (mulik) mencari.

**Ulin:** (molin) berbeda; (tamolin) tiada ragu-ragu.

**Uling:** (anguling) melingkar ke atas; mengarahkan ke atas.

**Ulir:** (inulir) diputar.

**Ulisak:** (umulisak) mencari.

**Ulon:** suara; bunyi; (angulon) bersuara.

**Ultak:** (multak) menyemprot; muncrat; bergelembung.

**Ulu:** (kolu) tertelan; sampai hati.

**Ulū:** ke luar; melotot; menjulur; (mulū) terjulur; (umulū) melotot.

**Uluh:** (den uluh) ditelan.

**Ulūka:** burung hantu; (urūka).

**Ulul:** puncak; atap; (inululan) dilindungi.

**Ulun:** → (hulun).

**Ulur:** tumbuh-tumbuhan; menjalar; (mulur) mengikat; melingkar; (pinakolur-ulur) dianggap jadi tumbuh-tumbuhan menjalar.

**Uluy:** (koluyan) sedih; kecewa.

**Ulwalā:** (umulwalā) terhuyung-huyung; (inulwalā) terlatih.

**Ulyar:** (mulyar) bersinar-sinar.

**Um:** I. ya; (momakēn) mengatakan ya; mengiakan; menyetujui; II. sisipan untuk membentuk katakerja aktif.

**Umah:** rumah; tempat tinggal; (momahi) menempati; (pomahan) tempat tinggal; (somah) kamwi; (tan pomah) tak berumah; (celeng umah) babi piaraan.

**Uman:** (uman-uman) caci maki; (anguman-uman) mencaci maki; mencerca.

**Umbah:** (angumbah) mencuci.

**Umbak:** (mombak) berombak; bergelombang; (mombakan) berombak-ombak; (kombak) kacau; terombak-ombak.

**Umban:** ali-ali; alat pelempar batu dari tali; (inumban) ditimpa batu (anak) ali-ali.

**Umbang:** (mangumbang) berenang; (angumbang) menggelepar.

**Umbara:** (angumbara) mengembara; menjelajah.

**Umbara(h):** (tan inumbarah) tak dipelihara; (tan

pangumbarah) tak bergerak.

**Umběl:** l.gus.

**Umbul:** (angumbulakĕn) melembungkan; (mumbul) melambung; naik; (kombul) terlempar ke atas; terlambung.

**Umĕk:** (angumĕk-umĕk) bergumam; (mangumĕk-umĕk) berderai-derai; → lihat (umik).

**Umĕl:** (angumĕl-umĕl) menggerutu.

**Umeśwara:** (uma) dan (iśwara).

**Umik:** (mumik) mengguman; komat-kamit.

**Umpĕt:** (inumpĕt) diumpat; dicaci; dicerca; (pangumpĕt) riu; deru.

**Umur:** (umumur) pergi; mengejar.

**Umyus:** berdesau-desau; mendesir.

**Ūna:** kurang; tidak lengkap.

**Unāddhika:** perkataan; (angunāddhika) berkata; menimbang-nimbang.

**Unang:** → (unĕng).

**Uñcar:** (muñcar) memercik; mengalir; meluap.

**Uñcung:** burung merak muda.

**Uñḍa:** (angunḍa) naik; menaikkan; (muñḍoṇḍa) melambung; (inuñḍa) dilambungkan.

**Uñḍahagi:** ahli bangunan; tukang kayu.

**Uñḍakan:** kuda.

**Uñḍat:** (mangunḍati) memaki-maki.

**Uñḍi:** bola.

**Uñḍuh:** (koñḍuh) diguncang.

**Uñḍuk:** (angunḍuk-uñḍuk) membungkuk-bungkuk.

**Uñḍung:** (oñḍung) bertimbun; (uñḍung-uñḍung) bertimbunan; bertimbun-timbun.

**Unĕk:** sedih; putus asa; sakit.

**Unĕng:** I. rindu; ingin; cinta; (monĕng) bercinta; bersedih; merindu; (konĕng-unĕng) cantik; II. (mangunĕng) nama bunga.

**Ungang:** (angungang) menengok; meninjau; melihat; (pangungangan) tempat peninjauan.

**Ungas:** (kongas) meresap.

**Ungĕng:** (mungĕg) bingung.

**Unggah:** (angunggahan) akan naik; (angunggah-unggahi) menawarkan diri untuk dikawini; (inunggahan) dikawini, dikawinkan.

**Unggu:** tempat; (munggu) bertempat; (umunggwing) bertempat di; (ungguan) tempat.

**Unggul:** (angunggul) memuji-muji; (mangunggul) naik.

**Unggut:** (angunggut-unggut) terhuyung-huyung.

**Ungkab:** (ungkabana) akan dibuka; (mungkab) membuka; (inungkaban) dibuka.

**Ungkrĕd:** (mungkrĕd) susut.

**Ungkul:** (angungkuli) melebihi; ada di atasnya;

(kongkulan) dilebihi; diatasi.

**Ungsi:** (angungsi) lari; melarikan diri; mengungsi; mengejar; (mungsi) pergi ke; menuju; (umungsi) pergi ke; menuju.

**Ungsil:** (ongsil) bergerak; bergerak-gerak; (mongsil-mengsĕl) berputar-putar.

**Ungsir:** pergi ke.

**Ungsun:** saya.

**Ungup:** (mungup) mengintai ke luar; ke luar sedikit.

**Ungur:** (mungur-mungur) merah padam.

**Uni:** bunyi; isi; (moni) berbunyi; (angunyakĕn) menyembunyikan; (mangunyakĕn) mengatakan; menyanayakan.

**Ūnī:** dulu; tadi; → (ngūni).

**Ūnīkāla:** dahulu kala.

**Uninga:** (uninga) didengar; diketahui; → (huninga).

**Uñjal:** (anguñjal) membawa.

**Uñjĕm:** (inuñjĕm) ditekan; ditusuk.

**Uñjuk:** (koñjuk) diangkat.

**Untab:** kobar; gelora; (anguntab-untab) berkobar-kobar; (muntab) bergelora; bernyala-nyala.

**Untap:** (kontap) didorong; didesak.

**Unur:** bukit; → (hunur).

**Unus:** (angunus) mencabut.

**Upabhoga:** makanan; minuman; harta benda; kenikmatan; (pangupabhoga) sebagai kenikmatan (makanan, minuman).

**Upacāra:** perhiasan; hadiah; cara berkata; upacara; (umupacāra) berbicara dengan hormat; (inupacāra) dihiasi; (sopacāra) dengan segala upacara; dengan segala hormat.

**Upacaya:** penambahan; pertumbuhan; perkembangan.

**Upacchanna:** tersembunyi.

**Upacira:** warna.

**Upadāna:** hadiah; pemberian.

**Upadasta:** (persamaan).

**Upadeśa:** nasehat; pelajaran; peraturan.

**Upadharma:** tambahan kewajiban.

**Upadheṇu:** dekat dengan lembu.

**Upadhīta:** telah belajar; (inupadhīta) telah diajar.

**Upadrawa:** kecelakaan; bencana; (kopadrawa) tertimpa kesusahan; (kopadrawan) melapetaka.

**Upādyāya:** guru; (pangupādhyāyan) tempat orang belajar.

**Upaghātaka:** luka.

**Upah:** upah; (angupah-upah) memberi upah; (angupahakĕn) mengupahkan; menyuap; (pangupah) hadiah; upah.

**Upahāra:** hadiah; kurnia.

**Upahāsa:** ejekan; cemooh; (pangupahāsa) penghinaan.

**Upahata:** terpukul; tertimpa; mati; terbunuh.

**Upajāpa:** terbisik-bisik.

**Upajāti:** nama sebuah irama sanjak.

**Upajāwa:** mata pencaharian; penghidupan; (makopajāwa) hidup daripada; (pinakopajāwa) dijadikan mata pencaharian (penghidupan).

**Upajāwana:** mata pencaharian; penghidupan.

**Upakrama:** permulaan; perlakuan.

**Upakraśa:** penyesalan; sesal.

**Upakriḍā:** tempat bermain.

**Upakriyā:** pelayanan; kewajiban memberi pertolongan.

**Upakṣama:** maaf; ampun; kesabaran; (mupakṣama) minta maaf; (angupakṣamākēn) minta maaf untuk; memintakan maaf; melarang.

**Upala:** batu.

**Upalabi:** (upalabhi) penangkapan; penglihatan; (kopalabi) diketahui; dilihat; ditangkap.

**Upalaksāṇa:** tanda; alamat; (upalaksāṇākna) diperbedakan.

**Upalambha:** pendapatan; hasil; keinginan; (kopalambha) diingini.

**Upama:** sama; bandingan; padanan; umpama; (ingupama) dibandingkan; (pangupama) persamaan.

**Upanaya:** pengenalan.

**Upanayana:** upacara pentahbisan murid.

**Upanibandha:** perjanjian; ikatan.

**Upanidhi:** amanat.

**Upaṇiṣad:** pelajaran filsafat; buku filsafat.

**Upaṇyāsa:** bangunan; (kopanyāsan) bangunan; (pinakopanyāsa) dijadikan hiasan.

**Upapatti:** hakim; jaksa; keyakinan; (angupapatti) mengajar; (sopapatti) dengan keyakinan.

**Upapēr:** cepat.

**Upapīra:** (inupapīra) dihitung.

**Upapradāna:** pemberian.

**Uparēṅga:** (inuparēṅga) dihiasi; disertai; (koparēṅga) dihiasi; (koparēṅgan) dihiasi.

**Uparodha:** rintangan; halangan.

**Uparudita:** ratap tangis.

**Upas:** bisa racun; (inupasan) diracun.

**Upāsaka:** penganut agama Buddha (laki-laki).

**Upasākṣi:** saksi.

**Upāsama:** sabar; tenang; berhenti; (angupaśama) mengampuni; (kopaśama) kesabaran; ketenteraman hati; kegirangan.

**Upasangkāra:** kesimpulan; ringkasan.

**Upaśānta:** sabar; tenang; reda; (mopaśānta) menyabarkan; menyenangkan; (kopaśānta) kesabaran; ketenangan.

**Upasāntwa:** hiburan; larangan; (mangupasāntwa) menghibur dengan kata-kata lemah-lembut.

**Upasara:** membuahi; lembu jantan.

**Upasarga:** bencana; kecelakaan.

**Upāsika:** penganut agama Buddha (perempuan).

**Upaśobhā:** perhiasan; jamuan.

**Upāśraya:** bantuan; pengungsian; (inupāśrayan) akan diminta bantuan(nya); (inupāśrayākēn) diminta bantuan(nya).

**Upasthanigraha:** pengendalian sahwat.

**Upasthita:** sampai; datang; nama daripada sebuah irama sanjak.

**Upata:** (śapatha) sumpah; kutuk; (mangupatani) menyumpah; mengutuk.

**Upat-apit:** bergerak kian kemari.

**Upawāda:** teguran; fitnah; cemooh; (mupawāda) membicarakan orang lain; (pangupawāda) teguran; (sopawāda) segala cemooh; segala celaan.

**Upawana:** hutan kecil; taman hiburan.

**Upawāsa:** berpuasa; puasa.

**Upaweśana:** duduk; tempat duduk.

**Upawīta:** tali kasta; (inupawīta) diberi tali kasta.

**Upāya:** alat; akal; rencana; siasat; (angupāya) mencari; (mopaya) menipu; mencari akal; (inupaya) ditipu; (upayā) pakailah akal!

**Upēk:** susah; kesulitan; (opēk) susah.

**Upekṣa:** (upekṣā) penghinaan; kesadaran; ketetapan hati; tidak peduli; (angupekṣa) mengetahui.

**Upekṣaka:** tidak memperhatikan.

**Upendra:** nama lain daripada dewa Wisnu.

**Upendrabajra:** nama sebuah senjata Kresna; nama sebuah irama sanjak.

**Upendrāṅśa:** penjelmaan Wisnu; keturunan Wisnu.

**Upēt:** fitnah; cemooh; umpat; (angupēt) mencomooohkan; mengumpat; (pangupēt) celaan.

**Upih:** I. kelopak daun; II. (mopih) menyusut; (mupiha) akan berkumpul; akan berkerut; III. (upih-upih) burung laut.

**Upil:** I. gus kering.

**Upir:** (upir-upir) lalai.

**Upuk:** I. (angupuk-upuk) merayu-rayu; II. (mangupuk-upuk) melawan; menahan.

**Upup:** (upupakēna) hendaknya ditiupkan ke ...

**Ura:** urai; (inura) diuraikan; diurai-uraikan.

**Uragapati:** raja ular.

**Uruk:** (angurak) mengusir; (inurak) dihalau.  
**Uraśchada:** pelindung dada.  
**Urat:** I. urat; akar; II. (karatan) luka; terdesak.  
**Uray:** → (ura) dan (ure).  
**Ūrddha:** tinggi; atas; ke atas; (angurddha) curam.  
**Ūrddhwa:** nadir; ke atas.  
**Ūrddhwarēta:** mengeluarkan mani.  
**Ure:** (uray), urai; (anguray) terurai; (more) terlepas; (umure) mengurangi.  
**Urēm:** (orēm) merana; sakit; (morēm) sakit.  
**Urig:** (orig) lari tunggang-langgang.  
**Urit:** (angurit) menanam.  
**Ūrmi:** gelombang; ombak.  
**Ūrmikā:** cincin.  
**Ūrññā:** sanggul; ikat kepala; bulu domba (wol).  
**Ūrññī:** pakaian wol.  
**Ūru:** paha.  
**Urub:** I. nyala; (angurub-urubi) bernyala-nyala. II. (korubana) akan ternoda.  
**Urud:** (murud) mundur; → (urut) II.  
**Urug:** (angurugi) menimbuni; mempertinggi.  
**Uruk:** rusak; pucat.  
**Urūka:** burung hantu.  
**Urup:** (urup-urupan) tak dikenal; (korup) tertukar.  
**Uruk:** (ururakēn) menyebar.  
**Uruu:** (ururwakēn) menipu; (mururwakēn) meninabobokkan.  
**Urut:** I. awan; (urutan) awan berarak; II. (muruta) akan mundur.  
**Us:** !, mari!  
**Usah:** khawatir; gelisah; (mosah) cemas; khawatir.  
**Usak:** (angusak-asik) mengusik; merusak; mengganggu.  
**Usana:** lama; waktu lampau; → (uśana).  
**Uśāna:** lama; kuna; tua.  
**Usap:** (musap) menghapus; (inusap) dihapus; (tusapi) hapuslah!  
**Usar:** (kosar) dicorengi; dikotori.  
**Usēn:** ((usön)) cepat; segera; (usēn-usēn) cepat sekali; (usēna) cepat-cepatlah; percepatlah!  
**Usēng:** (angusēng) ingin.  
**Usi:** (angusi) melawat; mengunjungi; mengusir; mengejar; (osyan) berputar; (musi) mengejar; mengikuti; (mosyan) berkejar-kejaran; (umusī) mengungsi; (kosi) terkejar; (posyan) pengejaran; → (usir).  
**Usik:** (osik) bergerak; kacau; (posik) gerakan.  
**Usil:** (mosil) bergerak; kacau.  
**Usir:** (angusir) mengejar; (angusira) untuk mendapatkan; (pakosirēn) untuk dijadikan tempat

berlindung.  
**Uṣṇa:** panas; terik; tergesa-gesa.  
**Uṣṇāṅśu:** (uṣṇaṁśu) matahari.  
**Uṣṇibhūta:** menjadi marah.  
**Uṣṇiṣa:** sanggul; ikat kepala.  
**Uṣṭra:** onta.  
**Usu:** (mosu) I. hampir melahirkan; (anguswanguswa) akan membuat sarang; II. (uswan) kayu geser (untuk membuat api).  
**Usung:** (mengusung-usung) mengangkut; (usungan) usungan (mayat).  
**Usup:** (usup-usup) sarang laba-laba.  
**Usus:** usus; isi perut.  
**Uśwāsa:** nafas.  
**Uta:** dan; juga; bahkan.  
**Utah:** (angutahakēn) memuntahkan; (mutah) muntah.  
**Utal:** (utalakna) hendaknya dilemparkan; → (untal).  
**Utar:** (otar-utaran) bersaing.  
**Utara:** (angutara) membaca; berceritera.  
**Utēk:** otak.  
**Utēr:** (motēr) berputar.  
**Util:** (angutil) merampas.  
**Utīt:** (angutitakēn) memutar-mutarkan.  
**Utkaṭa:** mabuk; marah; gila.  
**Utkrośa:** elang.  
**Utkṛti:** nama irama.  
**Utkūla:** meluap.  
**Utpādīta:** telah melahirkan.  
**Utpala:** tunjung biru.  
**Utpanna:** jadi; timbul.  
**Utpāta:** I. bangun; berdiri; II. alamat; tanda.  
**Utpatha:** jalan sesat.  
**Utpatti:** I. kelahiran; (mangutpatti) lahir; melahirkan. II. hasil; (mangutpatti) menghasilkan.  
**Utpawana:** penyucian.  
**Utpēna:** jadi; timbul; → (utpanna).  
**Utpulla:** berkembang sepenuhnya.  
**Utsa:** mata air; pancuran.  
**Utsāha:** kekuatan; usaha; kegiatan; berani; perkasa; mampu; (angutsāha) berusaha; bekerja keras.  
**Utsawa:** pesta; perjamuan.  
**Utsuka:** khawatir; gelisah.  
**Utsukawadana:** roman yang gelisah.  
**Uttama:** tertinggi; terbaik; paling utama; (inuttama) paling utama; (kottama) (u) paling baik; paling utama.  
**Uttamaḍaṇḍa:** hukuman yang terberat.  
**Uttamaḡaṇa:** rakyat yang baik.  
**Uttamāṅśa:** kepala.

**Uttamapuruṣa:** orang yang baik.

**Uttamawarṇṇa:** warna (yang) terbaik.

**Uttara:** (mata-angin) utara; (anguttara) pergi ke utara; (kottara) di sebelah utara.

**Uttarapūrwwa:** timur laut.

**Uttarāsangga:** pakaian yang paling atas (di luar).

**Uttarāyaṇa:** (manguttarāyana) pergi ke utara.

**Uttarāyaṇādi:** waktu matahari bergerak ke arah utara.

**Utthanā:** kegiatan; usaha.

**Uttungga:** tinggi; tertinggi; terbaik.

**Uttunggottungga:** yang tertinggi di antara yang terbaik.

**Utus:** suruh; perintah; (angutus) (menyuruh) (potusan) pesuruh; utusan; (pangutus) perintah; (utusan) pesuruh; utusan.

**Ututung:** (matutung) memoncongkan mulut.

**Uwa:** I. bibi; paman; II. (inuwakñ) dilepaskan.

**Uwāca:** berkata.

**Uwah:** lagi; ulang; lain; (awah-uwah) berulang-ulang; (mowah) lagi; (anguwahi) mengulangi; mengubah; (inuwahan) diulang; (sowah) dengan yang lain.

**Uwar:** (anguwar-uwari) menguar-uarkan; mengumumkan.

**Uwat:** (uwatan) obat; (panguwat) obat.

**Uwi:** ubi (*Solanum tuberosum*).

**Uwil:** (manguwil) menyobek; mencabik.

**Uwuh:** (uwuh-uwuh) berseru-seru; (anguwuh) berteriak; (panguwuh) seruan; teriak.

**Uwuk:** amuk; mengamuk.

**Uwung:** bubungan; bagian daripada atap.

**Uwur:** (uwur-uwur) ubur-ubur.

**Uyā:** (inuyā) dikejar.

**Uyab:** (anguyab-uyub) berkelahi dengan hebat sekali.

**Uyag:** (oyag) goyah; bergoyang-goyang; (moyangan) bergerak-gerak.

**Uyāk:** (inuyak) dikejar; ditimpa.

**Uyēng:** (muyēng) berputar; berpusing; (inuyēng) diputar, (uyēngñ) hendaknya diputar.

**Uyuh:** kencing; (anguyuhi) mengencingi; → (ēyēh).

**Uyup:** (anguyup) minum.

**Uyut:** (oyut) benci; (moyut) benci; (anguyut-uyut) menimbulkan kebencian; (inuyut-uyutakñ) dirusak; (puyut) menuju kekebinasaan.

**Uyūyu:** kicau yang lemah lembut; nyanyian merdu; (manguyūyu) berkicau; bernyanyi.

## - Huruf W -

**Wā:** bara api; matahari; sinar; (awā) terang; bercahaya.

**Waca:** (amaca) membaca.

**Wācā:** pembicaraan; dewi kata-kata ialah Saraswatī.

**Wacaka:** mengucapkan sesuatu; mengatakan sesuatu.

**Wacana:** kata.

**Wacanapati:** juru bicara daripada dewa-dewa ialah: Soma; (Wiswakarman); Prajāpati; Brahma.

**Waḍa:** (winada) disimpangi; dihindari.

**Wāda:** berkata-kata.

**Wadag:** (kawadagan) terkejut.

**Wādaka:** pemain gamelan.

**Wadal:** beaya; pampasan; penggantian.

**Wadana:** I. mulut; muka; II. nama pangkat pegawai di atas camat.

**Wādanamāruta:** nafas.

**Wadara:** (badara) nama pohon (*Zizyphus jujuba*).

**Wadarī:** nama pohon.

**Waḍawāgni:** (baḍawāgni) api neraka.

**Waḍawāmuka:** (baḍawāmukha) bermuka merah.

**Wādayuddha:** perbantahan; perdebatan.

**Wadēr:** nama ikan.

**Wādhaka:** (bādhaka) mengganggu; merugikan; rintangan penghalang.

**Wadhū:** I. tri.

**Wadi:** I. tubuh; II. guru; III. (sawadinipun) segala kata; IV. arti; V. (kawadiwadi) terkena kampak.

**Wāditra:** musik; alat musik.

**Wado:** → (wadwa).

**Wadung:** kampak.

**Waduri:** biduri.

**Wadwa:** (badwa) tentara; bawahan; pesuruh.

**Wadya:** khotbah; pidato.

**Wagag:** berjalan dengan meloncat-loncat.

**Wagal:** (wagal-wagal) bodoh; sangkal.

**Wage:** nama hari dari pekan lima hari.

**Wagēd:** pandai; tahu.

**Wagīśwarī:** dewi bahasa.

**Wāgmi:** pandai bicara.

**Wagug:** (wagugñ) susah; ragu-ragu.

**Wagus:** bagus.

**Wāgyu:** terhuyung-huyung.

**Wāgyut:** badai; (mawāgyut) terhuyung-huyung.

**Wāgyutpāta:** tiupan badai; puput bayu.

**Wāh:** air bah; banjir; (mawāhwāh) membanjiri; bertambah; (pamāh) banjir; arus.

**Wāhana:** I. kendaraan; kereta; II. keterangan.



**Wahat:** beban.  
**Wahēl:** (winahél) dibuka.  
**Wahil:** ejek; (amahil) mengejek; mengganggu; mencerca.  
**Wāhini:** nama bagian dalam pengangkatan perang.  
**Wahiri:** I. i hati; dengki.  
**Wāhita:** tertipu; (kawahita) tertipu.  
**Wahu:** tadi; baru saja; (wahuwahu) pertama-tama; dulu; berkali-kali; lagi; (awāhwāhwan) orang baru.  
**Wahuta:** nama pangkat.  
**Wahwas:** tombak.  
**Wāhya:** (bāhya) I. lahir; luar; (wināhyakēn) dikeluarkan; diberitahukan; II. binatang tarik; binatang hela.  
**Wāhyābhyāntara:** lahir batin.  
**Wāhyādhyātmika:** yang lahir dan gaib.  
**Wāhyaka:** (bāhyaka) lahir; tampaknya.  
**Wāhyāntara:** yang terkenal dan yang dirahasiakan.  
**Wāhyaphala:** hadiah.  
**Wāhyaśarīra:** badan lahir.  
**Wāhyawibhawa:** kekuasaan lahir.  
**Wāhyendriya:** (bāhyendriya). pancaindera lahir.  
**Wai:** I. matahari; II. air; hari.  
**Waicitrya:** serba ragam; (kawaicitryan) sifat banyak segi.  
**Waiḍūryya:** baiduri.  
**Waidya:** s.tabib; mantra.  
**Waigaśca:** segera.  
**Waikṛta:** kegembiraan.  
**Wainateya:** nama lain bagi Garuda; putera Winatā.  
**Waira:** permusuhan; kepahlawanan.  
**Wairāgya:** benci hidup; susah; sakit; (kawairāgyan) keadaan tak bernafsu.  
**Wairocanātmaka:** bersifat (bertabiat) seperti Wairocana.  
**Waiśāka:** (waiśākha) nama sesuatu bulan.  
**Waiśrawana:** nama lain bagi dewa Kuwera.  
**Waiśwadewī:** nama irama sanjak.  
**Waiśwanala:** nama lain bagi dewa Agni.  
**Waiśwānara:** nama lain bagi dewa Agni.  
**Waiśya:** kasta ke tiga.  
**Waja:** I. baja; II. gigi; III. (pamaja) barisan depan.  
**Wajēṅg:** tuak; anggur; minuman keras.  
**Waji:** (amaji) mengenai.  
**Wāji:** kuda.  
**Wajik:** (awajik) I. mencuci (tangan/kaki); mandi; II. (mawajik) terhampar; tersebar.  
**Wajrapakāra:** tembok pagar.  
**Waju:** baju; baju besi.  
**Wāk:** perkataan; kata; (awāk) berkata.

**Wakā:** nama tumbuh-tumbuhan.  
**Wākajra:** (wāgwajra) tajam kata.  
**Wākcapala:** terdorong kata; gegabah dalam upacara.  
**Wākcitta:** kata hati.  
**Wākparuṣa:** kasar kata-katanya.  
**Wākpaṭu:** kata-kata berhikmat.  
**Wākprakaṭa:** terang kata-katanya; keras kata-katanya; bising; sombong.  
**Wakrabuddhi:** licin; cerdik; penuh tipu.  
**Wakroti:** kebodohan; kata berbelat-belit.  
**Wakṣa:** (wakṣas) dada.  
**Wākśāpa:** kutuk dengan kata-kata.  
**Wāksāyaka:** panah terdiri dari perkataan.  
**Wākśūra:** pahlawan dalam berkata-kata.  
**Waktā:** (waktar) pembicara; ahli pidato; (tan waktan) jangan dibilang.  
**Waktra:** roman; kepala; mulut.  
**Wakul:** bakul.  
**Wākya:** (wākhya) kata.  
**Wākyākaśa:** suara dari angkasa.  
**Wākyasangama:** janji.  
**Wākyawādhaka:** berbantah; berdekat.  
**Wala:** (bala) I. kekuatan; II. jaminan.  
**Walā:** (bala) nama burung.  
**Wālabuddhi:** (bālabuddhi) bodoh.  
**Walah:** (kawalahan) tak berdaya.  
**Walahar:** lahar.  
**Wālaka:** (bālaka) anak kecil.  
**Walakang:** punggung; belakang.  
**Wālakāra:** (balātkāra) memperkosa; mempergunakan kekerasan; → (walātkāra).  
**Walakas:** jagal.  
**Wālakhilnya:** serombongan pendeta-pendeta yang besarnya hanya seibu jari dan ada hubungannya dengan dewa Matahari.  
**Walan:** gundul.  
**Walang:** I. belalang; II. (walang ati) khawatir; takut; sedih.  
**Walangkrik:** jangkrik; (amalangkrik) bertolak pinggang.  
**Walāntaga:** I. bendera putih; II. (wanāntara) belantara; rimba raya.  
**Walantēn:** penatu; pencuci.  
**Walantēṅg:** (amalantēṅg) pencuci.  
**Wālārka:** matahari pagi.  
**Wālaśīla:** sifat kanak-kanak; sifat kekanak-kanakan.  
**Walat:** mempergunakan kekerasan.  
**Walātkāra:** (balātkāra) memperkosa; menjalankan kekerasan.

**Walatuk:** burung pelatuk.  
**Walatung:** tali rotan; (walatungĕn) diikat.  
**Walawala:** belakang.  
**Walaya:** gelang.  
**Walayāṅgulīyaprabhṛti:** gelang;cincin dan lain-lain.  
**Walĕk:** tiupan angin; berterbangan.  
**Walĕr:** (winalĕrakĕn) dilarang.  
**Walĕs:** balas; membalas.  
**Wali:** I. ulang; kembali; → (walyu); II. (walyan) tabib.  
**Walija:** banĭja pedagang.  
**Walik:** I. balik; walaupun; II. nama burung.  
**Walikadĕp:** nama pohon.  
**Walikat:** (walikatĕn) tegang; kaku.  
**Waling:** maksud; pesan; amanat; rasa; pikiran; perasaan.  
**Waliwi:** tidak menurut; melawan; membantah; bengal.  
**Waliwis:** sejenis burung (meliwis).  
**Walkala:** kulit kayu; (mawalkala) berpakaian yang terbuat dari kulit kayu.  
**Walkaladhara:** berpakaian kulit kayu.  
**Walkalājinawāsāṅsi:** memakai pakaian yang terbuat dari kulit kayu dan kulit kambing.  
**Walkalī:** petapa; petapa perempuan.  
**Wallabha:** kekasih; (kawallabhān) perbuatan tak adil karena menguntungkan satu pihak.  
**Walli:** sulur.  
**Walot:** (kawalot) berlingkar-lingkar; melilit-lilit; tergulung.  
**Walū:** I. berkelok-kelok; II. waluh; labu.  
**Walu:** perempuan balu; (kalwa) anak tiri; (walwan-walwan) janda.  
**Waluh:** (alabu) waluh; labu; → (walu) II.  
**Wālukā:** pasir.  
**Waluku:** (amaluku) membajak.  
**Waluku:** bajak.  
**Waluy:** kembali; lagi; ulang; (mawaluy-waluy) berulang-ulang.  
**Wāma:** kiri.  
**Wāmabāhu:** tangan kiri.  
**Wana:** hutan.  
**Wanadeśa:** daerah hutan.  
**Wanādri:** hutan dan gunung.  
**Wāṇakrama:** (bānakrama) ilmu tentang panah.  
**Wanakurkuṭa:** ayam beroga.  
**Wanakusuma:** bunga hutan.  
**Wanāntara:** hutan besar; hutan belantara.  
**Wanaprastha:** tingkat penghidupan yang ke 3 bagi

para triwangsa yaitu pergi ke hutan untuk bertapa.  
**Wānara:** kera.  
**Wānarabala:** tentara kera.  
**Wānarādhīpa:** raja kera.  
**Wānaradhwaja:** panji-panji bergambar kera.  
**Wānararkṣa:** kera dan beruang.  
**Wānarakūpa:** berujud kera.  
**Wānaraśwara:** raja kera.  
**Wānarawīra:** pahlawan kera.  
**Wānarī:** kera betina.  
**Wanāśrama:** pertapaan di hutan.  
**Wānawāsa:** penghuni hutan; pergi ke hutan untuk bertapa.  
**Wanawāsana:** bertempat tinggal di hutan.  
**Wanawṛkṣa:** kayu hutan.  
**Wañcak:** khawatir.  
**Wañci:** keras kepala.  
**Wāndhawa:** (bāndhawa) keluarga.  
**Wāndhawakṣaya:** (bāndhawakṣaya) kebinasaan keluarga.  
**Wandhu:** (bandhu) keluarga.  
**Wandhuwarga:** (bandhuwarga) ahli batt; sanak keluarga.  
**Wandhya:** gagal; urung.  
**Wañḍīra:** (bhāṇḍīra) pohon beringin.  
**Wanĕh:** (awanĕh) tak putus-putus; tiada hentinya; (tar wanĕh) tak terasa; tak merasa; tak selalu.  
**Wanĕh:** lain; lagi; berbeda; musuh; juga.  
**Wang:** I. peluang; kesempatan; II. bedak buah dada.  
**Wanga:** (pamanga) terbuka.  
**Wangal:** raksasa.  
**Wangbang:** pemuda.  
**Wangi:** bau; harum; (awangi) harum; berbau harum.  
**Wangkal:** nama pohon.  
**Wangkawa:** pelangi; (awangkawa) bagaikan pelangi.  
**Wangkay:** bangkai; → (wangke).  
**Wangkĕl:** (amangkĕl) mengkal; menyangsang dalam kerongkongan.  
**Wangking:** lambung; pinggang; (wangking-wingking) pantat; pinggang.  
**Wangkong:** perahu tongkang.  
**Wangkrah:** (winangkrah) disiapkan.  
**Wangku:** (wangku-wangku) tepi.  
**Wangkwan:** pantat.  
**Wangśa:** (waṃśa) I. keturunan; keluarga; bangsa; II. gelagah.  
**Wangśaja:** (waṃśaja) keturunan bangsawan.  
**Wangśajāti:** (waṃśajati) keturunan bangsawan.

**Wangśakrama:** (waṃśakrama) urutan keturunan.  
**Wangśapatra:** (waṃśapattra) gelas; kaca.  
**Wangśapatrapatita:** (waṃśapattrapatita) jatuh di atas gelagah; nama irama sanjak.  
**Wangśastha:** (waṃśastha) ada dalam bambu; nama irama sanjak.  
**Wangśasthiti:** ada dalam bambu; nama irama sanjak.  
**Wangsi:** seruling.  
**Wangsul:** kembali; tolak; → (wangsul).  
**Wangsit:** tanda; alamat; isyarat; (mawangsit) membisik; memberitahu.  
**Wangsul:** kembali; tolak; (amangsula) kembalilah; (pamangsul) gaung; gema.  
**Wangun:** bangun; (amangun) membangun; mendirikan; membuat; mengerjakan; (wangunan) bangunan; gedung.  
**Wangunḍahina:** fajar menyingsing.  
**Wanguntur:** tempat duduk raja yang agak tinggi pada perayaan-perayaan besar.  
**Wangwang:** ke luar; ternyata; ragu-ragu; (mwangwang) ke luar; (winangwang) dilihat.  
**Wāni:** berani.  
**Wāṇī:** musik; bunyi; suara; kata; bicara.  
**Waṇija:** (baṇij) pedagang.  
**Waṇik:** (baṇik) pedagang.  
**Wanitā:** perempuan; isteri.  
**Wano:** (awawanon) menyambut.  
**Wantah:** bertemu; (awantah) bertemu; berjumpa.  
**Wantēn:** (mawantēn) kembali.  
**Wanti:** (mawanti-wanti) berulang-ulang.  
**Wanting:** (mantingakēn) membantingkan; mencampak.  
**Wantu:** (awantu-wantu) berulang-ulang; berturut-turut.  
**Wantus:** (awantus) membentur; berbenturan; (kawantus) terbentur.  
**Wanua:** benua; daerah; masyarakat.  
**Wanwa:** I. benua; daerah; desa; II. (amanwa-manwa) memberikan; memberi semangat.  
**Wanyānnāsasanakṣitaḥ:** menjadi lemah karena makanan buah-buahan.  
**Wāra:** I. hari; giliran; II. air; jumlah.  
**Wara:** I. terpilih; terbaik; unggul; II. kurnia; hadiah; III. (angawara) mengganggu; → (kawara).  
**Warabrata:** tapa/puasa yang hebat.  
**Waragang:** sejenis minuman keras.  
**Warah:** (mawarah) berkata; memberitahu; mengajar.  
**Warāha:** babi hutan.

**Warāhakarṇṇa:** nama sebuah anak panah.  
**Warāharūpa:** berwujud babi hutan.  
**Warāhika:** babi.  
**Warak:** badak.  
**Warakanyakā:** gadis cantik.  
**Wāraṇa:** I. halangan; sekat; II. gajah.  
**Warang:** (amarang) I. mengawinkan; mempertunangkan; kawin; bertunangan; II. (warangan) sejenis pisang yang kuning warnanya.  
**Warangka:** kandang; sangkar; sarung.  
**Warānugraha:** hadiah pilihan.  
**Warāpsara:** (warāpsaras) bidadari pilihan (terpilih).  
**Warāpsarī:** bidadari pilihan (terpilih).  
**Warārājakanyā:** puteri raja yang cantik.  
**Wārendra:** raja kera.  
**Waras:** sehat.  
**Warāstra:** anak panah yang unggul; anak panah yang terpilih.  
**Warastrī:** I.teri utama.  
**Warawan:** sejenis lauk dari daging.  
**Warayang:** anak panah.  
**Warāyudha:** senjata pilihan.  
**Warēg:** kenyang.  
**Wargga:** warga; anggauta.  
**Wargu:** nama pohon (Licuale Rmphi).  
**Wāri:** air.  
**Wari:** sejenis bunga.  
**Waring:** (amarang) menjala ikan.  
**Waringin:** beringin.  
**Waringut:** (waringutēn) marah.  
**Warṇṇa:** rupa; warna; jenis; kasta; seperti; (amarṇṇa) melihat; melukiskan; menceriterakan.  
**Warṇṇana:** lukisan; ceritera.  
**Warṇṇita:** telah dilukiskan.  
**Warṣa:** tahun; hujan.  
**Warṣajalada:** mendung; awan.  
**Warṣakāla:** musim hujan; badai.  
**Warṣopama:** bagaikan hujan.  
**Wartta:** (āwartta) I. ruas rambut; II. (winarttākēn) dibagi rata.  
**Warttakapota:** merpati yang masih muda.  
**Warttamāna:** sekarang; terjadi sekarang.  
**Warul:** nama pohon (Hibiscus tileaceus).  
**Warung:** (warung-warung) tanda-tanda perkemahan tentara.  
**Warurut:** (warurutēn) mengantuk.  
**Warwang:** warung; → (warung).  
**Wās:** (awās) terang; nyata; kelihatan; pasti; yakin; awas; (mawas) memandang; memeriksa; menyelidiki.

**Waśa:** I. selalu; sedang; bersama-sama tiba-tiba; II. (amaśa-maśa) memperkosa; mengusai dengan kekerasan; (kawaśa) kuasa; dikuasai.

**Wāsa:** diam; tempat tinggal.

**Wasāna:** (awasāna) akhir.

**Wasana:** I. kain pakaian, II. bertempat tinggal.

**Wasanta:** musim semi.

**Wasantamāsa:** musim semi.

**Wasanting:** (wasanti) (mereka) berumah; berada (di).

**Wasari:** harimau.

**Waśatā:** kekuasaan.

**Waśatkāra:** penguasa.

**Wasatwāhā:** seruan pada pelaksanaan sesuatu upacara berkorban.

**Wase:** sirih; pinang.

**Wasēh:** basuh; cuci; → (wasuh).

**Waśī:** mengendalikan diri; menguasai diri; mengekang diri.

**Waśībhūta:** tersiksa; (kawaśībhūtan) siksaan.

**Wasit:** nasihat; tegur; sapa.

**Wasita:** kata; (awasita) berkata.

**Wāsita:** bahu harum; memakai wangi-wangian.

**Waśitwa:** penguasa, (maśawaśitwa) menguasai.

**Waspada:** nyata; terang; kelihatan; menyelidiki; hati-hati.

**Wastitya:** (awasthiti) pasti.

**Wastra:** kain; pakaian.

**Wastrādyaharaṇa:** pakaian dan lain-lain barang yang tak dapat dirampas.

**Wastu:** hal; keadaan; barang; perkara; kenyataan; kesusahan; restu; berkat; (winastwan) diberkati.

**Wastuwidyā:** I. mu membangun; ilmu bangunan.

**Wasuh:** (angwasuh) membasuh; mencuci; membersihkan; → (wasēh).

**Wasundhāri:** bumi; dunia.

**Wasundhāriputra:** putera bumi.

**Wāta:** angin; (sawata) bagaikan angin.

**Waṭa:** I. ficus indica; II. kebun; sesuatu yang dipagari.

**Wātabhakṣa:** hidup dari udara.

**Wātakara:** membuat angin; berkipas.

**Watang:** batang; tombak; (amatang) bersenjatakan tombak; (watangan) balairung; lapangan; hulu.

**Wātang:** sebab; lantaran.

**Watara:** (awatara) kira-kira; lebih kurang.

**Watēk:** I. keturunan; bangsa; golongan; segala; semua; jenis; II. tarik; (amatēk) menarik; III. watak.

**Watēs:** batas.

**Wātormimāla:** yang ombak-ombaknya ditiup angin.

**Watsa:** anak lembu; → (watsya).

**Watsala:** tergantung pada; menjadi budak.

**Watsya:** ternak.

**Watu:** I. batu; II. (watwan) dasar; ukuran; alasan.

**Watuk:** (apiwatuk) pura-pura batuk.

**Wātūla:** gila.

**Watun:** (amatuni) menyangi.

**Wawa:** bawa; (wawa rēngo) memperhatikan; menyadari; mengetahui; (tan wawa rēngo) tak berhubungan sama sekali; (amawa) membawa; memerintah; (amawa-mawa) sepadan; sesuai dengan; (kawawa) terbawa; diculik; diperkosa; (pamawa) tempat tujuan.

**Wawah:** (awawaha) akan bertambah; (wawahan) menyebar; berkembang.

**Wawan:** cawan; piring; bejana.

**Wawang:** cepat; segera; sebentar; selanjutnya; lalu; ragu-ragu; (tan wawang) tiada ragu-ragu; tanpa keragu-raguan.

**Wawar:** angin; → (aliwawar).

**Wawil:** tertawa; → (wahil).

**Way:** air; (kawayan) menderita busung air.

**Waya:** ada; kelalaian.

**Wayah:** waktu; umur; (awayah) berusia; mencapai usia.

**Wayakah:** (kawayakah) dilapis.

**Wayang:** wayang; bayangan.

**Wayawak:** biawak.

**Wāyawya:** barat laut.

**Wayuh:** madu.

**We:** matahari; hari; air; → (way).

**Weda:** buku weda; ilmu pengetahuan.

**Wedādhyāyana:** penela'ahan Weda; penyelidikan Weda.

**Wēḍak:** (awēḍak-wēḍak) berbedak.

**Wedanā:** sakit; rasa sakit.

**Wedanātura:** terdera sakit; tertimpa sakit.

**Wedapāraga:** pandai dalam weda.

**Wēḍar:** (mamēḍar) membuka; menguraikan; melahirkan.

**Wedaśastra:** buku tuntunan weda.

**Wedāstra:** I. mu memanah.

**Wēḍēl:** (amēḍēli) I. memijat-mijat; mengurut-urut; II. (amēḍēl) memberi warna biru.

**Wēdi:** takut; ngeri; (wēdi-wēdi) sangat takut.

**Wēḍihan:** kain; pakaian.

**Wēḍing:** (wēḍing-wēḍing) potong-potongan kain; sobekan kain.

**Wēḍit:** anak ular; ular kecil.

**Wēḍung:** sejenis parang.

**Wěḍus:** kambing.  
**Wedyā:** (waidya) tabib.  
**Wega:** terburu-buru; keharuan; cepat; (sawega) tergesa-gesa.  
**Wěgig:** licin; licik; nakal; berani; tak bermalu; (awěgig) berani licin.  
**Wěgung:** malam.  
**Wěh:** (awěh) tidak ada; tidak muncul; tidak terjadi.  
**Weh:** I. juga; dan; kini; sehingga; lagi; dahulu; selanjutnya; (meh) hampir; nyaris; dekat; II. beri; (maweh) memberi; menyebabkan.  
**Wěhang:** rahang.  
**Wehweh:** nama burung.  
**Wek:** oleh karena itu saya; itulah sebabnya maka saya.  
**Wěka:** anak; (wěka-wěka) turunan; cucu.  
**Wěkar:** (měkar) berkembang; merekah.  
**Wěkas:** akhir; bekas; tempat; isi; puncak; paling; habis; belakang.  
**Wěki:** banyak.  
**Wekiraṇa:** sinar matahari.  
**Wela:** kebun.  
**Welā:** waktu.  
**Wělad:** (winělad) diiris dengan pisau yang terbuat dari bambu.  
**Wělah:** I. penggayuh; dayung; II. belah; sisi.  
**Wělang:** belang.  
**Wělar:** (awělar) luas; besar; (pamělar) sejenis subang terbuat dari daun kelapa.  
**Wělas:** (wlas), (awělas) I. belas; iba; II. (sawělas) sebelas.  
**Wělēg:** (amělēg) memberi makanan banyak-banyak; mendorong-dorong.  
**Wěleh:** (apaměleh) membuktikan; menunjukkan kecurangan seseorang.  
**Wělēk:** (mělēk) beterbangan ditiup angin; (mělēki) memenuhi.  
**Wělēkang:** haus; dahaga.  
**Wělēlō:** (kawělēlō) tertelan.  
**Wěli:** (wli), beli; (wělyan) mahar; maskawin.  
**Wělik:** (kawělikan) campur aduk.  
**Wěling:** (awěling) berkata; menasihati.  
**Wělit:** (amělit) memberi atap dengan daun-daunan.  
**Wělkang:** (wěkěkang).  
**Wělo:** (mawělo) bercahaya (cahaya); gemerlapan.  
**Wěltik:** pecah.  
**Wěltuk:** (mlětuk) naik.  
**Wělu:** bulat; bulatan.  
**Wěluk:** (awěluk-wěluk) melingkar-lingkar naik.  
**Wělun:** (mawělun-wělun) mengepul.

**Wělut:** belut; (wělutěn) membelit; melilit-lilit.  
**Wen:** karena; sebab.  
**Wěnang:** I. wenang; mampu; kuasa; II. hadlir; III. mengalami; melakukan; mengetahui.  
**Wěněs:** (awěněs) pucat; menjadi pucat.  
**Wěngā:** buka; (aměngěn-měngěn) heran; takjub; (měngā) terbuka; membuka; (kawěngan) heran; takjub.  
**Wěngi:** malam (maměngi-wěngi) bersembunyi.  
**Wěngis:** bengis.  
**Wěngkang:** (paměngkang) halaman.  
**Wěni:** kotor; ternoda.  
**Weṇi:** rambut.  
**Wěning:** (awěning) bersih; bening.  
**Wěṇtang:** → (wěṇtěng-wětang).  
**Wěnteng:** menarik; memasang.  
**Weṇu:** gelagah.  
**Wěr:** (winěr) dipotong.  
**Wera:** I. luas; II. (waira) permusuhan.  
**Wěrěg:** (wrěg), (awrěg) I. goncang; goyang; kacau; huru-hara; bergerak; II. (amrěg) mengendalikan; (pangwěrěg) kusir.  
**Wěrěh:** I. buih; II. (wěrěwěrěh) bertunangan.  
**Wěri:** (awri) takut; lari; → (wědi).  
**Wěrō:** mabuk.  
**Wěrut:** (awěrut-wěrutan) kusut masai; berikal-ikalan.  
**Wěs:** (kawěs) ketakutan.  
**Weśa:** (weśa), pakaian; ujud; air muka; (aweśa) berujud seperti; (makaweśa) berpakaian seperti.  
**Wěsi:** besi; (anak wěsi) budak belian.  
**Weśma:** rumah.  
**Weṣṇawa:** (waiṣṇawa) pengikut agama Wisnu.  
**Wet:** I. sebab; karena; akibat; II. (awet) tahan lama.  
**Wetālika:** (waitālika) penyanji.  
**Wetan:** timur.  
**Wětang:** (umětang) menarik; memasang.  
**Wetbet:** keturunan; nenek moyang.  
**Wětěh:** utuh; sembuh.  
**Wětěng:** (amětěng) menarik; memasang.  
**Wětěng:** perut; (amětěng) mengandung; duduk perut; hamil.  
**Wetih:** gabah; antah.  
**Wětis:** betis.  
**Wětu:** ke luar; lahir; timbul.  
**Wěwěg:** (kawěwěgan) heran.  
**Wěwěh:** (aměwěh) bertambah.  
**Wibajra:** (wiwajra) tak bersenjata.  
**Wibhāga:** pembagian; bagian.  
**Wibhājya:** akan dibagi; belah.

**Wibhawa:** kekuasaan; kekayaan.  
**Wibhāwanma:** orang kaya; orang penting.  
**Wibhawopakaraṇa:** syarat-syarat penting.  
**Wibhoga:** kenikmatan.  
**Wibhrama:** kekacauan; bingung; sesat.  
**Wibhramacitta:** bingung hati.  
**Wibhramya:** tersiksa.  
**Wibhuh:** (wibhū) kuat; kuasa.  
**Wibhukti:** tanpa makanan; kelaparan.  
**Wibhūta:** dimusuhi; diresapi.  
**Wibhūti:** kekuasaan; kebahagiaan; kemewahan; kekayaan; kemegahan.  
**Wicakṣaṇa:** bijaksana; berpengalaman.  
**Wicāra:** bicara; pembicaraan; (amicāra) berbicara.  
**Wicāraṇa:** perbincangan; musyawarah; (amicārana) merenungkan.  
**Wicārita:** luas; panjang lebar.  
**Wiccheda:** gangguan; penyelasan; perputusan.  
**Wicikitsā:** keragu-raguan; kurang tetap.  
**Wicil:** (kawicil) terpental ke luar; tercukit ke luar; meloncat ke luar.  
**Wicitra:** banyak; macam; ragam; pandai; (kawicitran) kebingungan.  
**Wicwāsa:** kepercayaan; dipercaya; (kawiśwāsa) diperintah; dikuasai.  
**Wicyat:** (wicyata) hendaknya dipikirkan.  
**Wida:** bedak.  
**Widagdha:** pandai; berilmu; berpengalaman.  
**Widak:** (sawidak) enam puluh.  
**Wiḍāla:** kucing.  
**Wiḍang:** (awiḍang) bidang; luas; lapang.  
**Widāra:** (pamidāra) pampasan.  
**Widharaka:** memisahkan; menindas.  
**Widhi:** aturan; hukum; cara; perbuatan; takdir; Tuhan; (awidhi) siap; lengkap; (amidhi) diputuskan; ditetapkan; (pamidhi) hadiah.  
**Widhiwaśā:** kekuasaan takdir; Tuhan Yang berkuasa.  
**Widhiwidhāna:** adat dan perantaraan; pelaksanaan; upacara-upacara yang perlu.  
**Widhyatih:** peristiwa udara (hujan air, hujan salju; hujan es dan sebagainya).  
**Widi:** (winidi) terpilih.  
**Widik:** (midik) menginjak.  
**Widik:** angkasa.  
**Widita:** terkenal.  
**Widrūma:** batu karang.  
**Widu:** pemain sandiwara; biduan; (amidu-midu) bernyanyi; menyanyi.  
**Widyā:** pengetahuan; ilmu; mantra.

**Widyādhara:** makhluk setengah dewi bidadari.  
**Widyasari:** nama tumbuh-tumbuhan merayap (Porana volubilis).  
**Widyuta:** berbelit-belit.  
**Widyutkarālī:** nama dewi Durga.  
**Widyutmālā:** (widyunmālā) kilat yang berbelit-belit; nama irama sanjak.  
**Wigar:** (awigaran) suka perang; suka berkelahi.  
**Wigas:** (amigas-migas) makin kuat dan sehat.  
**Wigata:** memerdulikan.  
**Wigatahhaya:** yang tak mempunyai ketakutan; orang yang berani.  
**Wighani:** (wighna) mengganggu; berulang-ulang menggoda; goncang; (tan wighnani) tak takut; berani.  
**Wighna:** gangguan; godaan; rintangan.  
**Wighnaghana:** nama lain bagi Ganeśa.  
**Wighnakartā:** nama lain bagi Ganeśa.  
**Wighnāntaka:** nama lain bagi Ganeśa.  
**Wighnotsāraṇaprayoga:** hal-hal yang dapat dipergunakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan.  
**Wighūrṇita:** goncang; bergetar; gemetar.  
**Wigraha:** pemisahan; perpisahan; permusuhan; (amigrahā) menghukum; (migrahā) akan mempergunakan kekerasan.  
**Wiguṇa:** kekurangan.  
**Wih:** kataseru; → (weh) I.  
**Wihaga:** I. burung; II. alamat; tanda; ajaib; isyarat; (angwihaga) menguji.  
**Wihang:** membantah; menentang; tak menurut.  
**Wihanggama:** burung; → (wihaga).  
**Wihantēn:** pertapaan; → (wihāra).  
**Wihāra:** pertapaan.  
**Wihat:** (tan wihat) tidak apa-apa.  
**Wihāya:** angkasa.  
**Wihikan:** pandai; berpengalaman; sombong; merasa pandai.  
**Wija:** I. biji; benih; beras korban; (winijan) dibuahi; II. anak.  
**Wija:** tidur.  
**Wijah:** ramai; hiruk pikuk; gembira; cepat; senang; (amijah) berkelompok; ramai.  
**Wijākṣara:** bunyi (ah), (hum), (tram), (hrīḥ) dan (aḥ).  
**Wijang:** dada; nyata.  
**Wijaya:** menang.  
**Wijayakusuma:** bunga kemenangan.  
**Wijayanti:** menang; nama irama sanjak.  
**Wiji:** anak mata; satu-satu; (winiji-wiji) satu demi satu.

**Wijig:** pukul; kejam.  
**Wijil:** hasil; panen; ke luar; lahir; timbul.  
**Wijña:** pandai; berpengalaman.  
**Wijñāna:** I. pengalaman; II. salah sebuah - dari lima skandha.  
**Wijung:** babi.  
**Wikala:** cacad pada tubuh.  
**Wikalendriya:** cacad salah sebuah pancainderanya.  
**Wikalpa:** I. ragu-ragu; sangsi; kemungkinan; bingung; menentang; pengalaman; (amikalpa) ragu-ragu; sangsi; (mikalpa) menahan; menasihati; II. (mawikalpa) berbicara.  
**Wikāra:** perubahan; penjelmaan; perbedaan; cacad; cela.  
**Wikasitakusuma:** nama irama sanjak.  
**Wikaṭotkaṭa:** luar biasa besarnya.  
**Wikrama:** kepahlawanan.  
**Wikriya:** (wikraya) penjualan.  
**Wikṣata:** luka; binasa.  
**Wiku:** (bhikṣu) pendeta; petapa.  
**Wikubhāwa:** (bhikṣubhāwa) memiliki sifat kependetaan.  
**Wikubratī:** (bhikṣuwratin) telah mengucapkan sumpah kependetaan.  
**Wikyāta:** (wikhyāta) dinamai; bernama.  
**Wil:** ((wwil)), raksasa; (wwil ning wwil) banyak raksasa.  
**Wila:** (bila) I. lubang; gua; II. (wilwa) nama pohon (Aegle marmelos); III. (mawilawila) melihat sekeliling dengan liar.  
**Wilah:** bilah.  
**Wilāja:** I. banyak; II. (wilajja) tak tahu malu.  
**Wilaja:** teratai; (awilaja) berkembang.  
**Wilala(n):** pembuat kaca.  
**Wilang:** bilangan.  
**Wilantih:** perangkap; hantu hutan.  
**Wilāpa:** surat; syair; ratapan.  
**Wilāparasa:** rasa sedih.  
**Wilāśa:** (wilāsa), (wilāsa) permainan; keinginan; (awilāsa) bersenang-senang; (amilāsa) suka pada; berkenan.  
**Wilēt:** (awilēt) membelit; melilit.  
**Wiluma:** (wiloma) berbuat salah; tak berhasil; tak berbuah.  
**Wilungkung:** nama ikan.  
**Wilwa:** aegle marmelos.  
**Wimāgga:** jalan curang; tak patut.  
**Wimala:** tak bernoda; suci; angkasa.  
**Wimāna:** kereta.  
**Wimardana:** penindasan; pertentangan.

**Wimatsaritwa:** bebas dari iri dan dengki.  
**Wimba:** (bimba) tokoh; bayangan; cahaya; bentuk.  
**Wimoha:** kebingungan; kekacauan.  
**Wimohacitta:** yang berhati bingung; yang kacau pikirannya.  
**Wimohanaśara:** anak panah yang unggul (yang mentercengangkan).  
**Wimohanāstra:** anak panah yang membingungkan.  
**Wimohita:** bingung; pingsan.  
**Wimokṣa:** kelepasan.  
**Wimūḍha:** bodoh; tolol.  
**Wimuka:** (wimukha) memalingkan muka; benci.  
**Wimūrcā:** (wimūrccha) kelemahan; pingsan; sedih.  
**Wimūrcita:** (wimūrcchita) pingsan.  
**Wīṇa:** seruling.  
**Wīṇang:** wahai!  
**Wīṇarawa:** nada/suara seruling.  
**Wināśa:** binasa; rusak.  
**Winaṣṭa:** hilang; lenyap.  
**Winaya:** pendidikan; aturan; (kawinayan) syarat pendeta.  
**Wināyaka:** nama lain untuk dewa Ganeśa.  
**Winayana:** nama lain untuk dewa Nārada.  
**Windu:** titik; tetes; nol.  
**Windunāda:** bunyi air menetes.  
**Winga:** bersembunyi.  
**Wingit:** kesedihan; khawatir; (awingit-wingit) bengis; kejam; menakutkan.  
**Wingkā:** pecahan benda-benda tembikar.  
**Wingkal:** (mawingkal) keriting; ikal.  
**Wingking:** belakang; (amingkingakēn) membelakangi.  
**Wingkis:** I. (awingkis) menyingsingkan; II. (angingkis) merayap; menyilap; (winingkis) disergap.  
**Wingkus:** (mingkus) mengkerut; menjadi kecil.  
**Wini:** I.teri.  
**Winih:** benih.  
**Winipañca:** (wipañśī) seruling.  
**Winiścaya:** keputusan; ketetapan.  
**Winong:** nama pohon.  
**Wintang:** bintang; (wintang-wintang) nujum; ilmu bintang; sasi.  
**Wipakṣa:** pelanggaran.  
**Wiparīta:** kebalikan; salah; sangat; bingung; mabuk; pingsan; dalam; gila.  
**Wiparītajñāna:** pengetahuan yang salah.  
**Wipariwartta:** berpaling.  
**Wiparyaya:** kesalahan; salah.  
**Wipata:** jatuh.

**Wipatha:** menyeleweng; berlaku jahat.  
**Wipati:** (wipatti) mati; bahaya.  
**Wipayoh:** patah; lemah.  
**Wiphala:** tak berhasil; tak berbuah.  
**Wiplatwang:** lari; melarikan diri.  
**Wipra:** pendeta.  
**Wipragra:** kepala pendeta.  
**Wipranaya:** dendam.  
**Wipranaya:** anak pendeta.  
**Wiprawara:** pendeta pilihan.  
**Wipraya:** (abhipraya) maksud; tujuan.  
**Wiprayoga:** perhiasan.  
**Wipula:** banyak; luas; berisi.  
**Wīra:** pahlawan; laki-laki; berani; (winīra) dikira pahlawan.  
**Wīrabala:** tentara pahlawan.  
**Wīrabrata:** janji pahlawan.  
**Wīragaṇa:** kumpulan pahlawan.  
**Wīrāgasāri:** melati putih.  
**Wīragotra:** keturunan pahlawan.  
**Wīrāgya:** (wairāgya) benci; bosan; jemu; tak peduli.  
**Wiraha:** sunyi; perpisahan; yang ditinggalkan.  
**Wīraloka:** dunia pahlawan.  
**Wīrāma:** akhir; perhentian; (awirāma) berhenti; beristirahat.  
**Wīranastambha:** (daun) rumput; (daun) bambu.  
**Wirang:** malu; aib.  
**Wirangwang:** kebingungan; rindu dendam; terkejut; khawatir.  
**Wīrapatnī:** I.teri pahlawan.  
**Wirasa:** tak enak; hambar.  
**Wīrasanggha:** kumpulan pahlawan.  
**Wīrasāsana:** peraturan-peraturan pahlawan.  
**Wīratara:** amat berani.  
**Wirati:** berhenti; akhir.  
**Wīrāyatana:** tempat para pahlawan.  
**Wīrayodha:** pahlawan-pahlawan berani.  
**Wiriñci:** nama lain untuk dewa Brahma.  
**Wirodha:** perang; persengketaan; permusuhan.  
**Wīrottama:** pahlawan utama.  
**Wiru:** lipatan; (amiru-miru) melipat-lipat.  
**Wirūpa:** buruk; jelek; rusak.  
**Wīryya:** keberanian pahlawan.  
**Wīryyamān:** kuat; kuasa.  
**Wīryyaśakti:** kekuatan pahlawan.  
**Wīryyawān:** keberanian; kepahlawanan.  
**Wis:** habis; telah; berhenti.  
**Wiśa:** bisa; berbisa.  
**Wiśaṅni:** api berbisa; api dan bisa.

**Wiśāgnimaya:** terdiri atas api dan bisa; terdiri atas api yang berbisa.  
**Wiśakalpaśara:** anak panah yang berbisa.  
**Wiśakusuma:** bunga yang berbisa.  
**Wiśāla:** luas; lebar.  
**Wiśalyakarī:** menyembuhkan (nama tumbuhan yang dapat dibuat obat).  
**Wiśama:** I. tak rata; sulit; II. pasti; kira-kira; mungkin.  
**Wisambodhi:** ma'rifat yang sempurna; keinsafan yang sempurna.  
**Wiśāṇa:** badak; cula; tanduk; (winisāna) ditanduk.  
**Wisangśaya:** hilang sangsi; yakin; pasti.  
**Wiśāṇi:** binatang bercula; binatang bertanduk.  
**Wiśāpaha:** obat penawar bisa.  
**Wiśārada:** berpengalaman.  
**Wisargga:** berhenti; habis; lepas; muksa.  
**Wisarjja:** pengusiran; (amisarjja) mengikuti; menyetujui.  
**Wisarjjana:** pergi; berhenti; habis; (amisarjjana) mengusir; menghentikan.  
**Wisāta:** I. tentram; → (wiśāta); II. (amisāta) pergi; berangkat.  
**Wiśāta:** I. yakin; aman; tentram; II. (wiśātayati) ia pergi.  
**Wiśaya:** I. nafsu; tujuan; keinginan; harta; benda; kehidupan di dunia; II. daerah; negara; III. mata pencaharian.  
**Wiśayī:** (wisayin) bernafsu.  
**Wiśeṣa:** perbedaan; keunggulan; hebat; bagus; kuasa; kehormatan.  
**Wiśeṣajña:** pandai.  
**Wiśeṣaṇa:** tanda kehormatan.  
**Wiśeṣaprabhu:** raja yang paling tinggi.  
**Wisik:** (awisik) berbisik; (amisiki) memberitahu; membisiki.  
**Wiśīrṇa:** hancur; binasa; mati.  
**Wiśiṣṭa:** membedakan.  
**Wiśiṣṭamakūṭa:** yang bertandakan mahkota.  
**Wiśkira:** I.ik.  
**Wismaya:** keheranan; keajaiban; takut.  
**Wismṛti:** lupa; hilang; ingatan.  
**Wiṣṇubhawana:** daerah/alam dewa Wisnu.  
**Wiṣṇumūrtti:** penjelmaan dewa Wisnu.  
**Wiṣṇupratiwimba:** gambar/lukisan dewa Wisnu.  
**Wisnurūpa:** ujud dewa Wisnu.  
**Wiṣṇuwangśa:** (wiṣṇuwaṃśa) penjelmaan dewa Wisnu; bagian Wisnu.  
**Wiṣṇwātmaka:** penjelmaan Wisnu.  
**Wistāra:** lama; panjang-lebar; luas; besar;



(amistārākēn) bercerita; memberitahukan.

**Wiṣṭi:** pekerjaan; beban; tugas.

**Wiśuddha:** suci; bening; terang.

**Wiśwajit:** mengalahkan segala; nama selamatan.

**Wiśwakarmmātmaja:** putera dewa Wiśwakarma.

**Wiśwarūpa:** berbagai-bagai rupa.

**Wit:** I. pokok; pangkal; modal; ayah; nenek moyang; (amit) permisi; mohon diri; (makawitan) mulai; bagaikan kanak-kanak; terhadap (kepada ayah; (kawitan) ayah; nenek moyang; sebab; (pawitan) modal; (witan) permulaan; timur; II. (mawit) bersiap-siap; (angawit) menghambat; III. (kāwit) kebetulan.

**Wita:** juga; yaitu.

**Witadeśa:** setelah meninggalkan kampung halaman.

**Witāna:** tenda pesta; takhta yang diberi atap; tribune; nama irama sanjak.

**Wiṭangka:** sangkar merpati.

**Witarāga:** bebas dari nafsu.

**Witarāgi:** (witarāgin) bebas dari nafsu.

**Wiwāda:** perkara; (mawiwāda) berbantah.

**Wiwāha:** perkawinan.

**Wiwāhasaṅgama:** I.ab kabul.

**Wiwāhasaṅskāra:** upacara perkawinan.

**Wiwākṣa:** bermaksud mengatakan.

**Wiwākṣita:** (wiwākṣitan) dikatakan.

**Wiwāl:** tak suka; berubah; terganggu; marah; perselisihan.

**Wiwara:** pintu; lubang; gua.

**Wiwarjita:** sunyi; dibebaskan.

**Wiwarnṇa:** hilang warna; pucat.

**Wiwarttaka:** berpaling.

**Wiwāsṇā:** matahari.

**Wiweka:** pikiran; pemeriksaan; pertimbangan; hati-hati; sadar.

**Wiwi:** kambing.

**Wiwik:** (pawiwik) mulut.

**Wiwir:** (amiwir) meluas; tersiar.

**Wiwudha:** (wibudha) dewa; Tuhan.

**Wiwudhādityagṇa:** (wibudhādityagṇa) kelompok dewa dan raksasa.

**Wiwudhāṅgan:** (wibudhāṅga) makhluk kedewaan.

**Wiwudhāṅganā:** (wibudhāṅganā) bidadari.

**Wiwudhapati:** (wibudhapati) raja para dewa.

**Wiyat:** angkasa.

**Wiyoga:** perpisahan; yang terpisah; kesedihan.

**Wiyung:** katak.

**Wlĕk:** mengepul-ngepul.

**Wodha:** pandai; berbakat; (amodha) menasehati; memesan; memperingatkan.

**Wodhana:** (bodhana) menjagakan; jaga; bangun; (amodhana) menimbulkan; membangunkan; (winodhanan) ditegur.

**Wogan:** kebetulan.

**Wök:** babi.

**Wok:** janggut.

**Wolu:** delapan; → (wwolu).

**Wong:** I. pelihara; asuh; (pamong) pengasuh; (pawongan) inang; II. orang.

**Wor:** (awor) campur; (kaworan) hamil; ternoda; tercemar; (silih wor) campur aduk; bertempur.

**Wör:** terbang; (môr) terbang.

**Wrā:** ke mana-mana; tersebar; (awrā) tersebar; meluas; kalut.

**Wrat:** berat; nilai; (amrāt) hamil; gemuk; (pamrat) akibat.

**Wray:** kera; (kawrayan) sifat kera.

**Wr̥ddha:** tua; orang yang tua; berpengalaman; tercapai.

**Wr̥ddhamuṇḍī:** pendeta perempuan yang tua.

**Wr̥ddharāja:** raja tua.

**Wr̥ddhatāpasa:** pendeta yang tua.

**Wr̥ddhi:** kesejahteraan; kemakmuran; kemewahan; kesuburan; perkembangan; pertambahan.

**Wre:** kera.

**Wrĕg:** kekacauan; huru hara; (awrĕg) kacau; kusut; tergopoh-gopoh.

**Wrĕgas:** (awrĕgas) berani; gagah.

**Wrĕgis:** nama ikan.

**Wrhaspati:** nama bintang mustari; hari Rabu.

**Wri:** takut; terkejut; (awri) takut; terkejut; (awrin) takut; terkejut; (wrinwrin) terkejut.

**Wr̥kṣa:** pohon.

**Wr̥kṣāgra:** puncak pohon.

**Wr̥kṣāśākā:** (wr̥kṣāśakha) cabang.

**Wr̥nda:** kelompok; kawan; golongan; jumlah.

**Wr̥ṣabha:** lembu jantan; ternak bertanduk.

**Wr̥ṣṇikula:** keluarga Wr̥ṣṇi.

**Wr̥ṣṇiwangśa:** keluarga Wr̥ṣṇi.

**Wr̥ṣṇiwīra:** pahlawan dari keluarga Wr̥ṣṇi.

**Wr̥ṣṭipāta:** hujan deras.

**Wr̥tta:** berita.

**Wr̥ttamātra:** berita saja; berita pun.

**Wr̥ttāntara:** berita lain; desas-desus; kabar angin.

**Wr̥tti:** (wartti) I. bedak; II. (wr̥tti) perbuatan; (pawr̥tti) pekerti.

**Wruh:** tahu; kenal; mengalami; ahli; mengerti; (pangawruh) keahlian; pengetahuan; rencana; ciri;

(mapitanwruh) pura-pura tidak tahu.

**Wruk:** buruk.

**Wruwruk:** nama pohon.

**Wū:** (awū) menangis; berteriak-teriak.

**Wuda:** telanjang; (awuda-wuda) telanjang.

**Wuḍug:** kudis; buduk.

**Wuduk:** lemak; (awuduk) gemuk.

**Wudun:** bisul.

**Wugah:** (awugah) berat; berat hati.

**Wugari:** I. senjata yang dilemparkan; (amugari) melemparkan senjata; (pamugari) sesuatu yang dilemparkan; II. (pamugari) tanda.

**Wugat:** ekor; belakang; barisan belakang.

**Wugër:** (awugër) kasar; besar; berat.

**Wuhaya:** buaya.

**Wujil:** nakal dengan mata melotot; kerdil.

**Wujuk:** bujuk; rayu; (amujuki) membujuk; merayu.

**Wuk:** dalam (=tidak dangkal).

**Wūk:** I. serangan hebat; (amūk) mengamuk; (winūk) diserang dengan hebat; disiksa; II. bau tidak enak; busuk; (awūk) busuk; (mukwuk) menyerang dengan hebat.

**Wukil:** → (wungkil).

**Wukir:** gunung; bukit.

**Wuku:** buku; butir; sejenis pekan; (winukuwuku) berbuku-buku.

**Wulakan:** arus; pancaran air; pancuran; (amulakan) memancarkan.

**Wulan:** bulan.

**Wulang:** sejenis hiasan dada.

**Wulangun:** bingung; malu; tersipu-sipu.

**Wulañjar:** janda tak beranak.

**Wulat:** lihat; muka; cari.

**Wulih:** tangkai; bulir; mayang.

**Wulik:** mencari; menyelidiki.

**Wulinga:** (mulinga) menengok ke segala arah.

**Wulisak:** (umulisak) mencari.

**Wultak:** (multak) meledak; muncul.

**Wulu:** I. bulu; II. (wulwan) berpindah-pindah tempat; III. (wulwan) rambutan; IV. (mawulu) nama hari.

**Wuluh:** buluh; bambu; (amuluh) merayu; memikat; (amumuluh) meratap; mengaduh.

**Wulung:** biru kehitam-hitaman.

**Wulur:** (winuluran) ditemani.

**Wulus:** (wulusan) arus air.

**Wun:** (tan wun) tak akan gagal.

**Wunga:** bunga; (wunga-wunga) mata susu; puting susu; (wungan tahun) pajak tahunan.

**Wunganbhāwa:** suara; kata; iri;

(makawunganbhāwa) berdalih.

**Wungar:** (awungaran) merasakan.

**Wungkal:** bungkal; bungkah; batu; (makawungkalan) berdasar pada; beralasan pada; (wungkalan) sebab utama; terpenting.

**Wungkil:** (mungskil) melawan; membantah.

**Wungkuk:** bongkok; (wungkukana) membungkuklah; tunduklah.

**Wungkus:** (mungkus) membungkus; (pamungkus) pembungkus.

**Wungli:** sejenis pohon.

**Wunglwan:** buah rambutan.

**Wungsu:** bungsu.

**Wungu:** bangun; jaga; sadar.

**Wungū:** nama tumbuh-tumbuhan (*Lagerstroemia reginae* Rxb).

**Wuni:** I. sejenis buah (*Antidesma bunias* Sprg); II. (awuni) diam-diam; dengan bersembunyi; (amuni) bersembunyi; III. (winuni) tersebut.

**Wuntat:** belakang; barisan belakang; tinggal.

**Wuntël:** (winuntëlan) terbungkus.

**Wuntirah:** sejenis rubah yang dapat naik pohon.

**Wuntu:** buntu; tertutup; terhalang; rapat; penuh.

**Wunuh:** I. bunuh; II. (awunuhan) berkelompok-kelompok; berduyun-duyun.

**Wunwunan:** kening.

**Wur:** (awur) berbaur; campur; (awur-awuran) campur aduk; → (wor).

**Wūr:** (mūr) terbang; pergi enyah; lari.

**Wuragil:** (pamuragil) bungsu.

**Wurah:** (awurahan) ramai; hiruk pikuk; sorak sorai.

**Wurangutan:** orang utan.

**Wuri:** belakang; keberangkatan; kepergian; (pakiwuri) mencoba berlindung dibelakang; (wuruyyan) sisa; bekas; jejak.

**Wuriring:** berdiri; (muriring) berdiri; gembira; ketakutan.

**Wūrṣita:** (ārocita) tersebut; diizinkan; (amurṣita) menghormati.

**Wuru:** mabuk; terbius.

**Wurug:** (amurugakën) menyebabkan; (winurug) diusir; dihalau.

**Wuruh:** (wuruh-wuruh) buih.

**Wuruju:** bungsu.

**Wuruk:** I. anak lembu; II. (pawuruk) tukang tambang; III. (winuruk) dididik; terpelajar.

**Wurukung:** nama hari.

**Wurukutut:** perkutut.

**Wurundung:** (wurandungën) letih; pusing.

**Wurung:** gagal; urung.

**Wurungut:** (murungut).  
**Wuru-wuru:** merpati liar.  
**Wus:** habis; berhenti; selesai.  
**Wusana:** (mawusana) berhenti.  
**Wut:** bajing.  
**Wuta:** buta; (amuta-mutani) menipu; mengingkari; (pamutamuta) penipuan.  
**Wutah:** tumpah; muntah.  
**Wutkāwu:** sejenis bajing.  
**Wutuh:** utuh.  
**Wuwuh:** (awuwuh) bertambah; (amuwuhi) menambah.  
**Wuwung:** I. bagian atas; II. (winuwung) ditusuk.  
**Wuwur:** (amuwur) I. bertabur; menabur; II. bimasakti (nama rasi).  
**Wuwus:** kata.  
**Wuyah:** garam.  
**Wuyung:** rindu dendam; khesumat; derita; kekecewaan; (awuyung) marah; rindu; dendam.  
**Wuyut:** cicit; cucu.  
**Wwad:** akar; (mawwad) berakar dengan akar.  
**Wwadwwad:** akar.  
**Wwāgan:** kebetulan.  
**Wwah:** buah; pinang; (awwah) berbuah; (wwawwahan) buah-buahan.  
**Wwai:** air; → (wway).  
**Wwal:** orang bongkok; kurcaci; orang kerdil.  
**Wwalu:** delapan; (wwalung puluh) delapan puluh.  
**Wwang:** I. orang; seseorang; anak buah; insan; (wwang atuha) ayah; (wwang alangö) kekasih; (wwang sanak) kakak atau adik; saudara; II. (winwangan) dilakukan.  
**Wwantěn:** ada; → (wwaya) dan (wwara).  
**Wwara:** ada.  
**Wwat:** I. jembatan; titian; II. buat; pemberian; (awwat) memberi; (pawwatan) pemberian.  
**Wwawwa:** sejenis kera.  
**Wway:** air; hari; → (wai), (we).  
**Wwaya:** ada.  
**Wwil:** (wil).  
**Wwīt:** mohon diri; (amwīt) mohon diri; (winwīt) diizinkan; (wwitan) permulaan.  
**Wyabhicāra:** perbuatan yang salah; gagal.  
**Wyādhaya:** penyakit; sakit; → (wyādhi).  
**Wyādhi:** penyakit; sakit; luka; (awyādhi) bertengkar.  
**Wyādhimaraṇa:** sakit dan mati.  
**Wyādhita:** sakit.  
**Wyāghra:** harimau.  
**Wyah:** sejenis sayuran.

**Wyājakarma:** pekerjaan pura-pura.  
**Wyākaraṇa:** tatabahasa.  
**Wyākṛta:** s.diberitahu; diberi ceritera.  
**Wyakti:** kebenaran; bukti.  
**Wyākula:** menjadi biasa.  
**Wyālapuṣpa:** bunga nagasari.  
**Wyamoha:** (wyāmoha) bingung; mabuk; linglung.  
**Wyamohana:** bayangan; sesuatu yang menyesatkan.  
**Wyang:** (awyang) merah kemerah-merahan.  
**Wyangga:** katak.  
**Wyañjana:** huruf mati.  
**Wyāpaka:** berkembang; menguasai; (ambyāpaka) mengusai; merajai.  
**Wyāpāra:** perbuatan; tingkah laku; usaha.  
**Wyapekṣā:** harapan; perkiraan.  
**Wyāpi:** (wyāpin) meliputi; meluas.  
**Wyar:** (tanwyar) tak(kan) gagal; pasti.  
**Wyara:** derita; penderitaan.  
**Wyārtha:** tak berarti; tak berguna.  
**Wyāsa:** aturan; (umyāsa) mengatur; membiasakan.  
**Wyasana:** berbuat jahat.  
**Wyāsāsrama:** pertapaan pendeta Wyāsa.  
**Wyasēk:** (kawyasēkan) ketakutan; bersedih.  
**Wyat:** kena; berhasil; luka; (awyat) melukai; luka; mengenai.  
**Wyatara:** kurang lebih; kira-kira.  
**Wyati:** (wiyati) terbang; di angkasa.  
**Wyatikrama:** pelanggaran; kejahatan.  
**Wyatīta:** lampau.  
**Wyawahāra:** proses; perkara; pertikaian.  
**Wyawahārawicchedaka:** hakim yang biasa menyelesaikan perkara.  
**Wyawasa:** (kawyawasan) kesabaran; ketawakalan.  
**Wyawasāya:** keputusan; kegiatan; (mawyawasāya) membantu.  
**Wyawastha:** ketetapan; keadaan; (myawasthākna) akan menetapkan.  
**Wyomakagati:** burung.  
**Wyu:** ubi.  
**Wyuṣṭa:** hari.

#### - Huruf Y -

**Ya:** I. ia; mereka; II. -lah; -pun; III. karena; IV. kalau; bila; supaya.  
**Ya ta:** I. ialah; II. agar supaya tidak.  
**Ya tan:** agar supaya.  
**Yad:** bila kamu.

- Yadawakula:** kaum Yadawa.
- Yadi:** kalau; bila.
- Yadin:** bila; apabila.
- Yadiya:** bila ia.
- Yadiyan:** bila.
- Yadiyapi:** (yadyapi) walaupun; meskipun.
- Yadiyat:** bila; kalau; ia.
- Yadyan:** bila; → (yadiyan).
- Yadyapi:** walaupun; meskipun; → (yadiyapi).
- Yadyapin:** walaupun; meskipun; sekalipun.
- Yadyastun:** walaupun; bagaimana; betapapun juga.
- Yah:** mari! silahkan!
- Yajamāna:** orang yang menyelenggarakan selamatan.
- Yajña:** korban.
- Yajñādṛwya:** barang-barang yang akan dijadikan korban.
- Yajñasambhāra:** barang-barang untuk korban.
- Yajñāyatana:** tempat mengadakan korban.
- Yajñopawīta:** tali suci yang dipakai selama mengadakan korban.
- Yajurweda:** weda yang berisi mantra untuk korban.
- Yajurwit:** ahli dalam mantra-mantra untuk korban.
- Yak:** kalau saya.
- Yakṣa:** makhluk setengah dewa.
- Yakṣamuka:** (yakṣamukha) berwajah yaksa.
- Yakṣma:** penyakit paru-paru; penyakit merana.
- Yakti:** (wyakti) bukti; benar.
- Yama:** I. anak kembar; II. pengendalian; nafsu sendiri; III. dewa maut.
- Yamabala:** tentara dewa maut.
- Yamabrata:** (yamawrata) janji/sumpah Yama.
- Yamāgni:** api dewa maut.
- Yamakingkara:** anak buah dewa maut.
- Yamālaya:** persemayaman dewa Yama.
- Yamaloka:** dunia dewa Yama.
- Yamani:** persemayaman dewa maut.
- Yamāstra:** anak panah dewa Yama.
- Yan:** bila; mengapa; agar supaya; sedangkan.
- Yāna:** kendaraan.
- Yānatraya:** kendaraan yang tiga (dari agama Mahayana).
- Yapuan:** tetapi kalau.
- Yapwa(n):** tetapi kalau.
- Yar:** bila.
- Yaśa:** (yaśas) I. jasa; kehormatan; pujian; (ayaśa) terkenal; II. bangunan; gedung; perbuatan; hasil karya.
- Yaśadharmma:** (ayaśadharmma) ayah.
- Yaśawīryya:** kemashuran dan kekuasaan.
- Yaṣṭawaya:** akan dikorbankan; untuk berkorban.
- Yaṣṭi:** tongkat.
- Yat:** kalau kamu.
- Yatanyan:** agar supaya.
- Yatapin:** walaupun.
- Yatārtha:** oleh karena itu.
- Yateka:** yaitu; yaitulah.
- Yatekakēn:** sekarang ia ini; ia itu; yaitulah.
- Yatekana:** yaitu; yaitulah.
- Yateki:** yakni.
- Yathābhūta:** seperti telah terjadi.
- Yathākrama:** (yathakraman) menurut aturan; menurut urutannya; sesuai pangkatnya; dengan baik.
- Yathālālanā:** sepuas hati; sekehendaknya.
- Yathālīlā:** untuk bergurau; sebagai olok-olok.
- Yathānyāya:** menurut aturan.
- Yathārtha:** betul; menurut rencana; oleh karena itu; → (yatārtha).
- Yathārthānāma:** oleh karena itu bernama.
- Yathāsakti:** menurut kemampuan.
- Yathāsambhawa:** sedapat mungkin; dengan sepeertinya.
- Yathāsuka:** (yathāsukham) semau-maunya; sesuka-sukanya; sesuka hati.
- Yathāyoga:** menurut kebiasaan.
- Yathāyogya:** betapa patutnya; dengan baik (tertib).
- Yatheccha:** memenuhi; harapan; seenaknya; sesuka hati.
- Yatheṣṭa:** sesuka hati; sesuai dengan harapan.
- Yati:** orang arif.
- Yatika:** yaitulah; yaitu.
- Yatikana:** yaitulah; yaitu.
- Yatīndra:** raja petapa.
- Yatiwara:** pertapa ulung; pertapa terpilih.
- Yatna:** hati-hati; waspada; rajin; teliti; saksama.
- Yātrā:** kepergian; bekal.
- Yawa:** luar.
- Yawadharaṇī:** pulau Jawa.
- Yawanendra:** raja kaum Yawana.
- Yawat:** betapa (besar); bila; bagaimanapun juga; sebanyak; apapun; mengenai.
- Yawendra:** raja Jawa.
- Yawi:** luar.
- Yaya:** sehingga; agar supaya; mungkin; nyata; terang; kira-kira.
- Yayah:** ayah; ibu.
- Yayan:** segera; walaupun.
- Yayi:** adik.
- Yeka:** yaitu.

**Yekān:** yaitu.  
**Yekana:** yaitu.  
**Yeki:** ya'ni.  
**Yeking:** ya'ni.  
**Yeko:** l.ulah.  
**Yen:** → (yan).  
**Yodha:** prajurit; (yinodhan) dipersiapkan untuk perang.  
**Yodhabhūmi:** medan perang.  
**Yoga:** yoga; semadi; usaha; ijtihad; tafakkur.  
**Yogadhāraka:** ulet dalam menjalankan Yoga (tabah beryoga).  
**Yogadhārana:** tabah beryoga; tafakkur; dzikir.  
**Yogādhipa:** nama lain bagi dewa Śiwa.  
**Yogamāyā:** sihir; nama sebuah mantra.  
**Yogasamādhi:** tafakkur dan semadi.  
**Yogasiddhi:** sempurna dalam yoga.  
**Yogī:** (yogin) penganut yoga; pendeta.  
**Yogīśwara:** raja pendeta.  
**Yogya:** pantas; patut; sesuai; sepadan.  
**Yojana:** nama ukuran panjang; l. yojana 100.000 depa.  
**Yom:** (ayom) berlindung.  
**Yoni:** kemaluan perempuan.  
**Yowana:** (yauwana) muda; pemuda.  
**Yowanarūpa:** berwajah muda.  
**Yu:** l. kamu; engkau; -mu; ll. kependekan dari "yuga" (=sepasang); III. ayo.  
**Yuddha:** perang; pertempuran.  
**Yuddhaga:** (yodhaka) prajurit.  
**Yuddhaikawīra:** sangat berani dalam pertempuran.  
**Yuddhakāla:** waktu pertempuran.  
**Yuddhakārya:** berperang; peperangan.  
**Yuga:** l. pikulan; ll. tengkuk; III. anak; (ayuga) beranak; IV. jaman.  
**Yugala:** pasangan; isteri/suami; (angyugalani) mengizinkan.  
**Yugānta:** akhir sesuatu jaman.  
**Yugapat:** bertepatan waktu; bersama-sama.  
**Yuh:** !, ayo! marilah!  
**Yukti:** alat; hubungan; benar; sungguh-sungguh; adil; pantas.  
**Yuktikṛtya:** dikerjakan dengan tipu daya.  
**Yuta:** juta; → (ayuta).  
**Yuwarāja:** raja muda; anak raja yang akan menggantikan ayahnya sebagai raja.  
**Yuwarājarāja:** kekuasaan raja muda.  
**Yuwatī:** muda; pemudi.  
**Yuwarāwīra:** pahlawan muda.  
**Yuyut:** cicit.